

ELLEN G. WHITE ESTATE

HOMeward BOUND

ELLEN G. WHITE

Homeward Bound

Ellen G. White

Ellen G. White

2015

Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	xiv
Januari-Buku Tentang Buku	17
Untuk Masyarakat Umum, 1 Januari	18
Makanan Untuk Jiwa, 2 Januari.....	20
Hanya Aturan Iman, 3 Januari	22
Lihatlah Hal-hal yang Menakjubkan, 4 Januari	24
Hidup Dalam Suasana Surga, 5 Januari	26
Transkrip Kehendak Tuhan, 6 Januari	28
Rencana Keselamatan Menjadi Jelas, 7 Januari	30
Mendengar Suara Yesus, 8 Januari	32
Kunci Surga, 9 Januari	34
Tanpa Saingan, 10 Januari	36
Energi Kreatif, 11 Januari	38
Kematian Sifat Duniawi, 12 Januari	40
Benteng Melawan Godaan, 13 Januari	42
Menggali Lebih Dalam, 14 Januari.....	44
Berdampungan, 15 Januari	46
Tema Sentral Alkitab, 16 Januari	48
Kontroversi Besar dalam Kitab Suci, 17 Januari	50
Ayat demi Ayat, 18 Januari	52
Tangan Tuhan Dalam Sejarah, 19 Januari	54
Mengapa Ragu?, 20 Januari.....	56
Pendengar yang Baik, 21 Januari.....	58
Berkenalan Dengan Kebenaran, 22 Januari	60
Contoh The Bereans, 23 Januari	62
Memiliki Pengaruh yang Lebih Besar, 24 Januari.....	64
Sang Pendidik Agung, 25 Januari.....	66
Ilmu Keselamatan, 26 Januari.....	68
Sains dan Alkitab, 27 Januari	70
Jaga Mata Anda Tetap Tertuju Pada Kristus, 28 Januari.....	72
Penipuan Hari Terakhir, 29 Januari	74
Kitab Suci sebagai Pengaman Kita, 30 Januari	76
Tugas Pertama Kita, 31 Januari	78

Februari-Yesus, Karunia Allah	81
Pengorbanan Sukarela, 1 Februari.....	82
Ikatan yang Tak Bisa Dipatahkan, 2 Februari	84
Karya yang Lebih Besar, 3 Februari.....	86
Keilahian Membutuhkan Kemanusiaan, 4 Februari	88
Sang Guru Ilahi, 5 Februari	90
Cinta yang Menyatakan Diri, 6 Februari	92
Lucifer Terpapar, 7 Februari.....	94
Keegoisan Tidak Bisa Memahami Cinta, 8 Februari.....	96
Tuhan Mengerti, 9 Februari.....	98
Kisah Betlehem, 10 Februari	100
Memahami Misi-Nya, 11 Februari	102
"Bisnis Ayahku", 12 Februari.....	104
Masalah Keluarga, 13 Februari	106
Kesabaran, 14 Februari.....	108
Tetaplah Berfokus Pada Kristus, 15 Februari.....	110
Cinta Lebih Kuat Daripada Kematian, 16 Februari.....	112
Gembala yang Baik, 17 Februari	114
Ujian Keilahian Kristus, 18 Februari.....	116
Entri Kemenangan, 19 Februari	118
Yesus Datang Untuk Memuliakan Allah, 20 Februari	120
Injil Kepada Dunia, 21 Februari	122
Anda Bersih, 22 Februari	124
Pencuri yang Menyesal, 23 Februari	126
Sudah Selesai, 24 Februari	128
Dia Telah Bangkit, 25 Februari	130
Dialah Raja Kemuliaan, 26 Februari	132
Penobatan Kristus dan Hasilnya, 27 Februari	134
Pengantaraan Kristus, 28 Februari	136
Pelayanan Kristus di Surga, 29 Februari	138
Maret-Penyerahan dan Penerimaan	141
Sama Seperti Kita, 1 Maret.....	142
Kesempurnaan, 2 Maret.....	144
Oleh Grace Alone, 3 Maret.....	146
Ini Pilihan Anda, 4 Maret	148
Bisa atau, 5 Maret.....	150
Tidak Ada Alasan Untuk Berdosa, 6 Maret	152
Pertempuran Terbesar yang Kita Hadapi, 7 Maret.....	154

Persiapan Untuk Masa Kesulitan, 8 Maret	156
Orang-Orang yang Membenarkan Diri Sendiri, 9 Maret	158
Apa yang Tuhan Dapat Lakukan Dengan Anda, 10 Maret	160
Injil Untuk Semua Orang, 11 Maret	162
Pekerjaan Roh Kudus, 12 Maret.....	164
Penyembuhan Spiritual, 13 Maret	166
Membersihkan Kuil, 14 Maret	168
Kekudusan adalah . . . !, 15 Maret.....	170
Kebenaran adalah . . . !, 16 Maret.....	172
Pengudusan adalah . . . !, 17 Maret	174
Pengudusan Adalah Doktrin Alkitab, 18 Maret	176
Pertobatan adalah . . . !, 19 Maret.....	178
Menjangkau Tuhan, 20 Maret	180
Sebuah Contoh Pertobatan, 21 Maret.....	182
Langkah Pertama Dalam Penerimaan, 22 Maret.....	184
Meminta Pertobatan, 23 Maret	186
Apa yang Salah dengan Menunda-nunda?, 24 Maret	188
The Power of The Will, 25 Maret	190
Kelahiran Baru, 26 Maret	192
Percayalah pada Apa yang Dikatakan Tuhan, 27 Maret	194
Dalam Bayang-bayang Salib, 28 Maret.....	196
Kasih Karunia Dari Sang Juruselamat, 29 Maret	198
Sebuah Contoh Pengudusan yang Benar, 30 Maret	200
Sesuai Dengan Kehendak Tuhan, 31 Maret	202
April-Kemenangan di Dalam Kristus.....	205
Puncak Kemenangan, 1 April.....	206
Kerendahan Hati Memberi Kemenangan, 2 April.....	208
Kemenangan di dalam Tuhan saja, 3 April	210
Yayasan Untuk Kemenangan, 4 April.....	212
Godaan Dapat Menghasilkan Kemenangan, 5 April	214
Di Jalur Aman, 6 April	216
Setan Tidak Dapat Membuat Anda Berdosa, 7 April	218
Tuhan Harus Mendapat Persetujuan Anda, 8 April.....	220
Melangkah Melewati Batas, 9 April.....	222
Belajar Tidak Percaya Diri, 10 April.....	224
Tetap Fokus Pada Yesus, 11 April	226
Anda Tidak Sendirian, 12 April	228
Benteng Untuk Tuhan, 13 April	230

Ketaatan Hati, 14 April.....	232
Setia Pada Prinsip, 15 April.....	234
Bagaimana Kita Menyangkal Yesus?, 16 April	236
Bagaimana Kita Melihat Diri Kita Sendiri, 17 April	238
Apakah Kita Merasakan Kebutuhan Kita?, 18 April.....	240
Sebuah Kehidupan Baru, 19 April.....	242
Dari Kemenangan Menuju Kemenangan, 20 April	244
Dosa Tidak Lagi Menarik, 21 April	246
Race For The Crown, 22 April	248
Perdamaian yang Abadi, 23 April	250
Bagikan Apa yang Anda Terima, 24 April.....	252
Kemenangan Melalui Jasa Kristus, 25 April	254
Menang Atas Uji Coba, 26 April.....	256
Mahkota dan Jubah, 27 April	258
Lihatlah ke Atas, Bukan ke Bawah, 28 April.....	260
Bicara Tentang Berkat Tuhan, 29 April	262
Akhirnya: Posisi di Atas Para Malaikat, 30 April	264
Kunci Mei Menuju Gudang Surga.....	267
Apa yang Anda Bicarakan Dengan Tuhan?, 1 Mei.....	268
Kunci Di Tangan Iman, 2 Mei.....	270
Ilmu tentang Doa, 3 Mei.....	272
Kondisi Lain, 4 Mei.....	274
Iman dan Doa Rahasia, 5 Mei	276
Karya Pertama Anda, 6 Mei	278
Sertakan Persekutuan Doa, 7 Mei.....	280
Berdoa Seperti Yakub, 8 Mei	282
Anda Tidak Dapat Mengalahkan Tuhan, 9 Mei.....	284
Doa Meningkatkan Pertumbuhan Rohani, 10 Mei	286
Belajar dengan Doa yang sungguh-sungguh, 11 Mei.....	288
Apa yang Perlu Kita Pelajari Tentang Doa, 12 Mei	290
Doa Menggerakkan Tangan Kemahakuasaan, 13 Mei.....	292
Tidak Ada Doa yang Hilang, 14 Mei	294
Doa-doa yang Indah, 15 Mei	296
Obat Kristus Untuk Doa yang Tak Bernyawa, 16 Mei	298
Hidupkan Doa-doa Anda, 17 Mei	300
Janji dan Doa, 18 Mei.....	302
Kekuatan Doa Rahasia, 19 Mei	304
Doa yang Diilhami Tuhan, 20 Mei.....	306

Apa yang Harus Kita Doakan?, 21 Mei	308
Pentingnya Ibadah Keluarga, 22 Mei.....	310
Doa Untuk Orang Sakit, 23 Mei	312
Semoga Kehendak Tuhan Terlaksana, 24 Mei	314
Tidak ada Pertemuan Doa Prosy, 25 Mei	316
Teladan Daniel Dalam Doa, 26 Mei	318
Momen Emas, 27 Mei.....	320
Malam Dalam Doa, 28 Mei	322
Berdoa Dengan Alkitab di Tangan, 29 Mei	324
Doa dan Keberanian Moral, 30 Mei	326
Doa dan Gereja yang Dibangkitkan, 31 Mei	328
Bulan Juni dan Hari Sabat: Ujian Ganda Untuk Kesetiaan.....	331
Hukum Tuhan, 1 Juni.....	332
Hari Sabat Sebuah Ujian, 2 Juni	334
Ketaatan, Syarat Untuk Kebahagiaan, 3 Juni.....	336
Perisai Tuhan, 4 Juni.....	338
Dalam Masa Percobaan, 5 Juni	340
Hukum Taurat Itu Suci, 6 Juni	342
Hukum Cinta, 7 Juni	344
Hukum Allah Itu Kekal, 8 Juni	346
Sumber dari Segala Hukum, 9 Juni.....	348
Meninggikan Hukum, 10 Juni.....	350
Apa Artinya Mematuhi Perintah Allah?, 11 Juni.....	352
Ketaatan Adalah Buah Dari Kasih, 12 Juni	354
Sepuluh Perintah Allah, Dengan Sabat Sebagai Pusatnya, 13 Juni	356
Sabat, Penutup Hukum Tuhan, 14 Juni.....	358
Hari Sabat yang Diciptakan Oleh Kristus, 15 Juni	360
Menyembah Sang Pencipta, 16 Juni	362
Hari Tuhan, 17 Juni.....	364
Sabat dan Dunia Alam, 18 Juni.....	366
Ungkapan Terima Kasih, 19 Juni.....	368
Pekan Penciptaan, 20 Juni.....	370
Keyakinan akan Sejarah yang Diilhami, 21 Juni	372
Persiapan Hari Sabat, 22 Juni	374
Manna Ganda, 23 Juni	376
Perjanjian yang Kekal, 24 Juni	378

Sebuah Karya yang Menggembirakan, 25 Juni	380
Serangan Iblis Pada Hari Sabat, 26 Juni.....	382
Berdiri Demi Kehormatan Tuhan, 27 Juni	384
Garis Di Pasir, 28 Juni.....	386
Reformasi Sabat, 29 Juni	388
Hukum Allah dan Sabat Dibenarkan, 30 Juni	390
Juli - Kehidupan Kristen yang Praktis	393
Tuhan Adalah Pemilik, 1 Juli	394
Bagaimana Uang Berdampak pada Anda?, 2 Juli	396
Pendidikan Penatalayanan, 3 Juli.....	398
Hindari Hutang, 4 Juli	400
Ingatlah Orang Miskin, 5 Juli	402
Ingatlah Tuhan Dalam Kehendak Anda, 6 Juli.....	404
Penatalayan Kasih Karunia Allah, 7 Juli	406
Keinginan Terbesar di Dunia, 8 Juli	408
Tuhan Sedang Berbicara, 9 Juli.....	410
Saling Membantu untuk Bertumbuh, 10 Juli.....	412
Memilih dengan Bijak, 11 Juli	414
Buktikan Sendiri, 12 Juli	416
Cita-Cita Tuhan, 13 Juli	418
Mendaftar Menjadi Tentara Kristus, 14 Juli.....	420
Pembangunan Karakter, 15 Juli.....	422
Pelajaran dari Bangkit dan Runtuhnya Bangsa-Bangsa, 16 Juli	424
Memperoleh Pengenalan akan Tuhan, 17 Juli.....	426
Pikiran dan Tubuh, 18 Juli.....	428
Pengaruh Kita Sangat Penting, 19 Juli	430
Kekuatan Untuk Berpikir dan Berbuat, 20 Juli	432
Kekuatan Kesederhanaan, 21 Juli	434
Teladan Yohanes Pembaptis, 22 Juli.....	436
Komitmen Orang Tua, 23 Juli	438
Nafsu Makan Tidak Bisa Dipercaya, 24 Juli.....	440
Jadilah Konsisten, 25 Juli	442
Jangan Sentuh, Jangan Rasakan, 26 Juli	444
Jalan Raya Menuju Kemabukan, 27 Juli	446
Menyinggung Orang Lain, 28 Juli.....	448
Teori Berbahaya, 29 Juli.....	450
Efek dari Rasa Syukur dan Pujian, 30 Juli	452
Bahaya Kepercayaan Diri, 31 Juli.....	454

Agustus-Gereja Bersatu	457
Orang-orang Pilihan Tuhan, 1 Agustus	458
Benteng Tuhan, 2 Agustus.....	460
Kesatuan Iman, 3 Agustus.....	462
Sebuah Saluran Cahaya, 4 Agustus	464
Bekerja Bersama, 5 Agustus.....	466
Sebuah Contoh Persatuan Gereja, 6 Agustus	468
Tata Tertib Gereja, 7 Agustus.....	470
Misi Gereja, 8 Agustus	472
Kuasa Dalam Gereja, 9 Agustus.....	474
Tinggallah di Dalam Kristus, 10 Agustus	476
Mengosongkan Diri, 11 Agustus.....	478
Pengorbanan Diri di Gereja, 12 Agustus	480
Tuhan Memimpin Umat-Nya, 13 Agustus	482
Pengaruh Harmoni yang Sempurna, 14 Agustus.....	484
Tugas Gereja, 15 Agustus.....	486
Mengatasi Kesalahpahaman, 16 Agustus	488
Berurusan dengan Pelaku, 17 Agustus	490
Tekan Bersama, Sekarang, 18 Agustus	492
Gereja Harus Mengikuti Aturan Juruselamat, 19 Agustus .	494
Jaring-jaring Injil, 20 Agustus.....	496
Kasih Kristus di Dalam Gereja, 21 Agustus.....	498
Gereja Bukanlah Pendapat Satu Orang, 22 Agustus	500
Roh Allah dan Kesatuan Dalam Gereja, 23 Agustus	502
Persatuan Membentuk Kekuatan, 24 Agustus.....	504
Bahaya Kepercayaan Diri, 25 Agustus.....	506
Peringatan Kepada Gereja, 26 Agustus	508
Berada di Atas Bukit, 27 Agustus	510
Gereja Dapat Menyegerakan Kedatangan Yesus Kembali, 28 Agustus	512
Masa Depan yang Penuh Badai, 29 Agustus.....	514
Jubah Untuk Yang Tersisa, 30 Agustus	516
Maju Sebagai Gereja yang Bersatu, 31 Agustus	518
September-Keluarga Allah	521
Awal Mula Rumah, 1 September	522
Surga Kecil di Bumi, 2 September	524
Lingkaran Keluarga, 3 September.....	526
Sukacita Sejati, 4 September	528
Peran Rumah Tangga Kristen, 5 September.....	530

Sebuah Cahaya di Lingkungan Sekitar, 6 September.....	532
Anggota Keluarga Kerajaan, 7 September	534
Orang Tua, Berikan Contoh yang Benar, 8 September	536
Membuat Kekristenan Menjadi Menarik, 9 September.....	538
Berpikir Dua Kali Sebelum Menikah, 10 September	540
Seperti Orang Tua, Seperti Anak, 11 September	542
Sang Ibu, 12 September.....	544
Sang Bapa, 13 September.....	546
Keluarga dan Pertempuran yang Menentukan, 14 September ..	548
Orang Tua, Terserah Anda, 15 September	550
Apa Itu "Agama Keluarga"?", 16 September	552
Rumah, Pangkalan Misionaris Masa Depan, 17 September.....	554
Rumah di Mana Para Malaikat Akan Tinggal, 18 September..	556
Cinta Sejati Adalah Prinsip Suci, 19 September	558
Kekuatan Cinta, 20 September	560
Orang Tua yang Berhak Mendapat Kehormatan, 21 September	562
Misi Rumah, 22 September	564
Sebuah Uluran Tangan Simpatik, 23 September.....	566
Penyempurnaan Dalam Rumah, 24 September	568
Ibadah Keluarga, 25 September	570
Rekreasi Keluarga, 26 September	572
Himbauan Kepada Anggota Keluarga yang Belum Terselamatkan, 27 September.....	574
Memperkenalkan Yesus Kepada Tetangga, 28 September	576
Pengaruh Yesus di Dalam Rumah, 29 September.....	578
Satu-satunya Pengaman Rumah, 30 September	580
Oktober-Yesus, Imam Besar Kita.....	583
Pilar Utama Adventisme, 1 Oktober.....	584
Pemahaman yang Benar tentang Tempat Suci Surgawi, 2 Oktober	586
Di Ruang Mahakudus, 3 Oktober	588
Sosok dari Surga, 4 Oktober.....	590
Tempat Perlindungan dan Penghakiman Harus Jelas Dipahami, 5 Oktober	592
Pengantaraan Kristus Sangat Penting, 6 Oktober	594
Dua Tempat Perlindungan, 7 Oktober	596
Makna Kebaktian Tempat Kudus, 8 Oktober.....	598
Akses Kepada Tuhan, 9 Oktober.....	600
Mediator Sejati, 10 Oktober	602

Pekerjaan di Apartemen Pertama, 11 Oktober	604
Pekerjaan di Apartemen Kedua, 12 Oktober	606
Persatuan Keadilan dan Belas Kasihan, 13 Oktober	608
Lihatlah, Sang Mempelai Pria Datang, 14 Oktober	610
Masa Percobaan, 15 Oktober	612
Sebelum Hari Kiamat, 16 Oktober	614
Standar Penghakiman, 17 Oktober	616
Buku-buku Catatan Di Surga, 18 Oktober	618
Diampuni, 19 Oktober	620
Pemberian Penghargaan, 20 Oktober	622
Akhir Karya Yesus Sebagai Imam dan Pengantara, 21 Oktober .	
624 Kata-kata Pengesahan, 22 Oktober	626
Menyelamatkan Jiwa Sebelum Yesus Mengakhiri Pelayanan-Nya, 23 Oktober	628
Penutupan Masa Percobaan, 24 Oktober	630
Setan Jatuh Seperti Kilat, 25 Oktober	632
Kesukaan Yesus Pada Umat-Nya, 26 Oktober	634
Dari Bait Suci Duniawi ke Bait Suci Surgawi, 27 Oktober	636
Bekerja Bersama Imam Besar Kita, 28 Oktober	638
Yesus Tidak Melupakan Gereja-Nya, 29 Oktober	640
Yesus, Hakim yang Adil, 30 Oktober	642
Penebusan yang Sempurna, 31 Oktober	644
November-Kontroversi Besar	647
Asal Mula Dosa Tidak Dapat Dijelaskan, 1 November	648
Keegoisan, Akar Dosa, 2 November	650
Lucifer Dikeluarkan, 3 November	652
Permusuhan, 4 November	654
Anugerah yang Ditanamkan, 5 November	656
Tidak Ada Perbuatan Dosa Tanpa Persetujuan, 6 November ...	658
Pembuktian Karakter Allah, 7 November	660
Klaim Setan, 8 November	662
Perlindungan Abadi, 9 November	664
Rencana Serangan Setan, 10 November	666
Setan Adalah Penghancur, 11 November	668
Dorongan Untuk Undang-Undang Hari Minggu, 12 November	670
Tindakan Penipuan yang Memukau, 13 November	672
Umat Allah Tidak Tertipu, 14 November	674
Pengacau Rakyat, 15 November	676
Komisi Injil, 16 November	678

Kebenaran Akan Menaklukkan Dunia, 17 November.....	680
Pertolongan Dari Roh Kudus, 18 November.....	682
Kekuatan Hujan Terakhir, 19 November	684
Keluar dari Babel, 20 November.....	686
Jawaban Allah Atas Tuduhan Setan, 21 November	688
Dosa-dosa Babel Dibuka, 22 November	690
Negarawan Menang Untuk Kebenaran, 23 November.....	692
Ketahui Mengapa Anda Mempercayai Apa yang Anda Percayai, 24 November	694
Penutupan Masa Percobaan, 25 November	696
Masa Kesulitan Yakub, 26 November.....	698
Tuhan Adalah Pertahanan Kita, 27 November.....	700
Doa Akan Dikabulkan, 28 November	702
Di Bawah Panji Tuhan, 29 November	704
Kemenangan Dalam Kontroversi Besar, 30 November	706
Desember-Awal dari Keabadian.....	709
Kristus Bisa Saja Datang Sebelum Ini, 1 Desember	710
Perhiasan Tuhan, 2 Desember.....	712
Teriakan Kemenangan, 3 Desember.....	714
Dua Kebangkitan Istimewa, 4 Desember	716
Akhirnya Aman, 5 Desember	718
Kasih Karunia Tuhan Sudah Cukup, 6 Desember.....	720
Kebangkitan Khusus bagi Mereka yang Hilang, 7 Desember...	722
Takdir Para Gembala Palsu, 8 Desember	724
Kebangkitan Orang Benar, 9 Desember	726
Terjemahan dari Hidup yang Benar, 10 Desember	728
Pemulihan Adam, 11 Desember	730
144.000, 12 Desember.....	732
Sukacita Ahli Waris Allah, 13 Desember.....	734
Studi yang Berlangsung Sepanjang Masa, 14 Desember	736
Intervensi Malaikat Terungkap, 15 Desember	738
Penjara Setan, 16 Desember	740
Pekerjaan Kaum Tertebus Selama Milenium, 17 Desember	742
Barisan Kaum Tertebus, 18 Desember.....	744
Pembersihan Bumi, 19 Desember	746
Eden Dipulihkan, 20 Desember.....	748
Rumah Mewah Untuk Yang Ditebus, 21 Desember	750
Pemandangan Dunia Lain, 22 Desember	752
Kesempatan yang Diberikan Surga, 23 Desember	754

Melampaui Kekuatan Jahat, 24 Desember.....	756
Mahkota Kehidupan, 25 Desember.....	758
Perbatasan Merah, 26 Desember.....	760
Berbagi Kemuliaan Yesus, 27 Desember	762
Lagu Yang Akan Dinyanyikan, 28 Desember	764
Visi Kemuliaan, 29 Desember	766
Surga Dimulai Dari Dalam Jiwa, 30 Desember.....	768
Kontroversi Berakhir, 31 Desember	770

Kata Pengantar

Wahyu 14:6-11 menyajikan pesan ketiga malaikat, di mana umat Masehi Advent Hari Ketujuh menemukan tugas mereka. Kemudian ayat 12 membantu memberikan identitas mereka: "Inilah kesabaran orang-orang kudus, inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Setelah itu, ayat berikutnya menyertakan berkat ini: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan dari sekarang ini. 'supaya mereka beristirahat dari jerih payah mereka, dan pekerjaan mereka mengikuti mereka'" (ayat 13). Ellen G. White, salah satu pendiri gerakan Masehi Advent Hari Ketujuh, yang membantu memberitakan ketiga pesan tersebut dan mendorong untuk menaati perintah-perintah dan iman kepada Yesus, meninggal dunia pada tahun 1915. Karya-karyanya telah mengikutinya, terutama dalam tulisan-tulisan yang ia tinggalkan untuk kita.

Tulisan-tulisan tersebut telah menginspirasi dan menginstruksikan gereja sejak awal berdirinya. Tulisan-tulisan tersebut telah memberikan kita wawasan yang penting tentang Alkitab, memperkaya pemahaman Alkitab kita. Mereka telah menyumbangkan instruksi yang signifikan mengenai organisasi, pendidikan, penerbitan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan struktur gereja. Mereka telah menyajikan prinsip-prinsip utama mengenai diet, kesehatan, pertumbuhan rohani, dan topik-topik lain yang bermanfaat bagi para pengikut Kristus. Di mana gereja telah menanggapi tulisan-tulisan ini dengan serius, para anggota dan organisasi telah diberkati.

Pada tahun-tahun terakhir Ellen White, ia sering menyertakan catatan bertanda tangan dalam salinan buku-bukunya yang ia bagikan (lihat foto salah satu catatannya di akhir kata pengantar ini). Kata-kata pembuka pada catatan ini adalah "Kita terikat dengan rumah." Keyakinan yang tak tergoyahkan akan kedatangan Kristus kembali dan janji surga merupakan ciri khas kehidupan dan pelayanannya. Oleh karena itu, tampaknya tepat jika judul dan fokus dari kumpulan pemikiran meditatif harian ini, yang

diterbitkan pada peringatan seratus tahun wafatnya, adalah *Homeward Bound*.

Saat kita menandai satu abad berlalu sejak kematian Ellen White, sudah sepantasnya *Homeward Bound* memberikan retrospeksi dari beberapa tema utama yang ia bahas dalam tulisan-tulisannya. Setiap bulannya

Bacaan-bacaan yang ada akan mengambil salah satu dari tema-tema ini. Dengan demikian, buku ini dalam beberapa hal mungkin berbeda dari pola buku renungan pada umumnya. Bacaan-bacaan yang ada tidak hanya bertujuan untuk memberikan dorongan inspirasi, tetapi juga menyajikan hal-hal yang dianggap penting oleh Ellen White. Kadang-kadang bacaan-bacaan tersebut akan mengajak para pembaca untuk melakukan atau menghindari hal-hal tertentu sebagai bagian dari pelayanan mereka yang setia kepada Tuhan. Kadang-kadang mereka akan menyoroti aspek-aspek tertentu dari pengajaran Masehi Advent Hari Ketujuh dan pemahaman Alkitab, seperti nasib Iblis selama milenium dan di akhir zaman. Hal-hal seperti ini disertakan di sini karena merupakan bagian dari penekanan Ellen White pada tema yang diberikan.

Sesuai dengan praktik terkini dalam buku-buku renungan, pembacaan [14] di sini telah mengurangi penggunaan kata-kata umum seperti *manusia*,

pria, *saudara-saudara*, *ia*, *dia*, dan *miliknya*, yang banyak digunakan pada masa Ellen White untuk merujuk kepada pria dan wanita secara umum, tetapi penggunaannya sudah jarang digunakan saat ini. Tanpa mengubah makna Ellen White, penyesuaian kata-kata ini akan menghindari pengalihan perhatian pembaca dari pesan buku ini.

Ellen G. White dengan terkenal menulis, "Tidak ada yang perlu kita takutkan untuk masa depan, kecuali kita melupakan cara Tuhan memimpin kita, dan pengajaran-Nya di dalam sejarah kita di masa lalu" ([Sketsa Hidup Ellen G. White, 196](#)). Doa kami adalah agar buku ini dapat mengingatkan kita bukan hanya tentang bagaimana Tuhan telah memimpin kita, tetapi juga tentang pengajaran-Nya melalui hamba-Nya, Ellen G. White.

-Dewan Pengawas Ellen G. White Estate

Kita akan segera pulang. Sedikit lagi, dan perselisihan akan berakhir. Semoga kita yang berdiri di tengah-tengah pertikaian, senantiasa memiliki penglihatan akan hal-hal yang tidak kelihatan - yaitu saat ketika dunia akan bermandikan cahaya surga, ketika tahun-tahun akan berlalu dengan penuh sukacita, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan anak-anak Allah bersorak-sorai dalam sukacita, ketika Allah dan Kristus

bersatu untuk menyatakan, "Tidak akan ada lagi dosa dan tidak akan ada lagi maut." "Lupakanlah yang di belakang dan gantungkanlah pandanganmu kepada yang di depan," marilah kita "berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus."

Januari-Buku Buku

[15]

Untuk Masyarakat Umum, 1 Januari

Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup - Yohanes 6:63.

Alkitab tidak ditulis hanya untuk kaum terpelajar; sebaliknya, Alkitab dirancang untuk orang awam. Kebenaran-kebenaran besar yang diperlukan untuk keselamatan dibuat sejelas siang hari; dan tidak ada yang akan keliru dan tersesat kecuali mereka yang mengikuti penilaian mereka sendiri dan bukan kehendak Allah yang telah diwahyukan dengan jelas.

Kita tidak boleh menerima kesaksian siapa pun tentang apa yang diajarkan Kitab Suci, tetapi kita harus mempelajari firman Allah untuk diri kita sendiri. Jika kita membiarkan orang lain yang melakukan pemikiran kita, maka energi kita akan menjadi lumpuh dan kemampuan kita akan berkurang. Kekuatan-kekuatan pikiran yang mulia dapat dikerdilkan oleh kurangnya latihan pada tema-tema yang layak untuk dipusatkan, sehingga kehilangan kemampuannya untuk menangkap makna yang dalam dari firman Allah. Pikiran akan berkembang jika digunakan untuk menelusuri hubungan antara subjek-subjek dalam Alkitab, membandingkan tulisan suci dengan tulisan suci, dan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani.

Tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk menguatkan akal budi selain mempelajari Alkitab. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk mengangkat pikiran, untuk memberikan kekuatan pada kemampuan, seperti kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika firman Tuhan dipelajari sebagaimana mestinya, orang akan memiliki keluasan pikiran, keluhuran budi pekerti, dan kemantapan tujuan yang jarang terlihat di zaman ini.

Namun, hanya ada sedikit manfaat yang diperoleh dari membaca Alkitab dengan tergesa-gesa. Seseorang dapat membaca seluruh isi Alkitab secara keseluruhan, tetapi tidak dapat melihat keindahannya atau memahami maknanya yang dalam dan tersembunyi. Satu bagian yang dipelajari sampai maknanya jelas bagi pikiran dan hubungannya dengan rencana keselamatan menjadi nyata, lebih bernilai daripada membaca

dengan teliti banyak pasal tanpa tujuan yang jelas dan tidak ada pengajaran positif yang diperoleh. Bawalah selalu Alkitab Anda. Ketika Anda memiliki kesempatan, bacalah; kukuhkanlah ayat-ayatnya dalam ingatan Anda. Bahkan ketika Anda

sedang berjalan di jalan, Anda dapat membaca sebuah ayat dan merenungkannya, sehingga dapat menanamkannya di dalam pikiran.

Kita tidak dapat memperoleh kebijaksanaan tanpa perhatian yang sungguh-sungguh dan studi yang penuh doa. Harus ada penelitian yang cermat dan refleksi yang penuh doa.

Dan pembelajaran seperti itu akan terbayar dengan baik. . . .

Jangan pernah mempelajari Alkitab tanpa doa. Sebelum membuka halaman-halamannya, kita harus meminta pencerahan dari Roh Kudus, dan pencerahan itu akan diberikan - Langkah Menuju [Kristus](#), 89-91.

Food For The Soul, 2 Januari

Ada tertulis: "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah."-Lukas 4:4.

Pendidikan hanyalah persiapan kekuatan fisik, intelektual, dan spiritual untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan semua tugas kehidupan. Kekuatan daya tahan, dan kekuatan serta aktivitas otak, berkurang atau bertambah dengan cara penggunaannya. Pikiran harus didisiplinkan sedemikian rupa sehingga semua kekuatannya akan dikembangkan secara simetris. . . .

Sifat dari pengalaman religius seseorang terungkap dari karakter buku-buku yang dipilihnya untuk dibaca di waktu senggang. Untuk memiliki pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip keagamaan yang kuat, kaum muda harus hidup dalam persekutuan dengan Allah melalui firman-Nya. Menunjukkan jalan keselamatan melalui Kristus, Alkitab adalah penuntun kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih baik. Di dalamnya terdapat sejarah dan biografi yang paling menarik dan paling instruktif yang pernah ditulis. Mereka yang imajinasinya tidak diselewengkan oleh pembacaan fiksi akan menemukan Alkitab sebagai buku yang paling menarik.

Alkitab adalah kitab di atas segala kitab. Jika Anda mengasihi Firman Allah, menyelidikinya setiap kali ada kesempatan, sehingga Anda dapat masuk ke dalam kekayaan khazanahnya, dan diperlengkapi sepenuhnya untuk segala perbuatan baik, maka Anda dapat yakin bahwa Yesus menarik Anda kepada-Nya. Tetapi membaca Kitab Suci dengan cara yang biasa saja, tanpa berusaha untuk memahami pelajaran Kristus agar Anda dapat memenuhi tuntutan-Nya, tidaklah cukup. Ada harta karun di dalam firman Allah yang hanya dapat ditemukan dengan menenggelamkan batangnya jauh ke dalam tambang kebenaran.

Pikiran duniawi menolak kebenaran; tetapi jiwa yang telah bertobat akan mengalami perubahan yang luar biasa. Kitab yang sebelumnya tidak menarik karena mengungkapkan kebenaran yang

bersaksi melawan orang berdosa, sekarang menjadi makanan jiwa, sukacita dan penghiburan hidup.

Matahari kebenaran menerangi halaman-halaman suci, dan Roh Kudus berbicara melalui halaman-halaman itu kepada jiwa. . . .

Biarlah semua orang yang telah memupuk kecintaan terhadap bacaan ringan, sekarang mengalihkan perhatian mereka kepada firman nubuat yang pasti. Ambillah Alkitab Anda, dan mulailah mempelajari dengan penuh minat catatan-catatan suci dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Semakin sering dan semakin tekun Anda mempelajari Alkitab, semakin indah Alkitab itu, dan semakin tidak suka Anda membaca bacaan ringan. Ikatlah buku yang berharga ini di dalam hati Anda. Buku ini akan menjadi teman dan penuntun bagimu - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 271, 273, 274](#).

Only Rule of Faith, 3 Januari

Barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia beroleh hidup yang kekal - Yohanes 5:24.

Alkitab adalah satu-satunya aturan iman dan doktrin. . . .

Mereka yang mengajarkan pesan yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada dunia, harus mendisiplinkan pikiran untuk memahami maknanya. Tema penebusan akan menghasilkan studi yang paling terkonsentrasi, dan kedalamannya tidak akan pernah sepenuhnya dieksplorasi. Anda tidak perlu takut bahwa Anda akan kehabisan tema yang luar biasa ini. Minumlah dalam-dalam dari sumur keselamatan. Pergilah ke mata air itu untuk diri Anda sendiri, agar Anda dapat dipenuhi dengan kesegaran, sehingga Yesus dapat menjadi sumber air di dalam diri Anda, yang memancar sampai kepada kehidupan kekal. Hanya kebenaran Alkitab dan agama Alkitab yang akan bertahan dalam ujian penghakiman. Kita tidak boleh memutarbalikkan firman Allah untuk memenuhi kenyamanan dan kepentingan duniawi kita, tetapi dengan jujur bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga." Dan betapa mahal harganya! Bukan "dengan barang yang fana, seperti perak dan emas, tetapi dengan darah Kristus yang mahal." Ketika umat manusia terhilang, Anak Allah berkata, Aku akan menebus mereka, Aku akan menjadi jaminan dan pengganti mereka. Dia menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, turun dari takhta kerajaan, agar Dia dapat mencapai kedalaman kesengsaraan dan percobaan manusia, mengangkat natur kita yang telah jatuh, dan memungkinkan kita untuk menjadi orang-orang yang menang-para putra dan putri Allah, pewaris kerajaan yang kekal. Akankah kita membiarkan pertimbangan duniawi memalingkan kita dari jalan kebenaran? Tidakkah kita harus menantang setiap doktrin dan teori, dan mengujinya dengan firman Allah?

Kita tidak boleh membiarkan argumen manusiawi apa pun memalingkan kita dari penyelidikan yang menyeluruh terhadap

kebenaran Alkitab. Pendapat dan kebiasaan manusia tidak boleh diterima sebagai otoritas ilahi. Allah telah menyatakan dalam firman-Nya apa yang menjadi tugas manusia secara keseluruhan, dan kita tidak boleh diombang-ambingkan dari standar kebenaran yang agung. Dia mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi teladan bagi kita, dan memerintahkan kita untuk mendengar dan mengikuti-Nya.

Kita tidak boleh terpengaruh dari kebenaran yang ada di dalam Yesus, karena orang-orang hebat dan yang mengaku baik memaksakan ide-ide mereka di atas pernyataan-pernyataan yang jelas dari firman Allah.

Pekerjaan Kristus adalah untuk menarik kita dari yang palsu dan palsu kepada yang benar dan asli. "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." (Yohanes 8:12.) -[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 126-128.](#)

Berdirilah dan perhatikanlah perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib - Ayub 37:14.

Orang-orang yang memiliki kesalehan dan talenta dapat melihat realitas-realitas kekal, tetapi seringkali mereka gagal dalam memahami, karena hal-hal yang terlihat menutupi kemuliaan yang tidak terlihat. Mereka yang ingin berhasil mencari harta karun yang tersembunyi harus naik ke pengejaran yang lebih tinggi daripada hal-hal duniawi. Kasih sayang mereka dan semua kemampuan mereka harus dikhususkan untuk pencarian tersebut.

Ketidaktaatan telah menutup pintu bagi sejumlah besar pengetahuan yang mungkin dapat diperoleh dari Kitab Suci. Pemahaman berarti ketaatan kepada perintah-perintah Allah. Kitab Suci tidak boleh diadaptasi untuk memenuhi prasangka dan kecemburuan manusia. Kitab Suci hanya dapat dipahami oleh mereka yang dengan rendah hati mencari pengetahuan tentang kebenaran sehingga mereka dapat menaatinya.

Apakah Anda bertanya, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Anda harus meletakkan pendapat-pendapat Anda yang sudah terbentuk sebelumnya, gagasan-gagasan yang turun-temurun dan yang telah Anda kembangkan, di depan pintu penyelidikan. Jika Anda menyelidiki Kitab Suci untuk membenarkan pendapat Anda sendiri, Anda tidak akan pernah mencapai kebenaran. Selidikilah untuk mempelajari apa yang Tuhan katakan. Jika keyakinan datang ketika Anda mencari, jika Anda melihat bahwa pendapat yang Anda hargai tidak selaras dengan kebenaran, jangan salah menafsirkan kebenaran agar sesuai dengan keyakinan Anda sendiri, tetapi terimalah terang yang diberikan. Bukalah pikiran dan hati Anda sehingga Anda dapat melihat hal-hal yang menakjubkan dari firman Tuhan.

Iman kepada Kristus sebagai Penebus dunia membutuhkan pengakuan dari akal budi yang tercerahkan yang dikendalikan oleh hati yang dapat membedakan dan menghargai harta surgawi. Iman ini tidak dapat dipisahkan dari pertobatan dan transformasi

karakter. Beriman berarti menemukan dan menerima harta karun Injil, dengan segala kewajiban yang dibebankannya. . . .

Kita membutuhkan pencerahan dari Roh Kudus untuk melihat kebenaran dalam firman Tuhan. Hal-hal yang indah dari dunia alamiah adalah

tidak terlihat sampai matahari, yang mengusir kegelapan, membanjiri mereka dengan cahayanya. Jadi, harta di dalam firman Allah tidak akan dihargai sampai harta itu diungkapkan oleh sinar terang Matahari Kebenaran. Roh Kudus, yang diutus dari surga oleh kebajikan kasih yang tak terbatas, mengambil perkara-perkara Allah dan menyatakannya kepada setiap jiwa yang memiliki iman yang tersirat kepada Kristus. Dengan kuasa-Nya, kebenaran-kebenaran penting yang menjadi dasar keselamatan jiwa ditanamkan ke dalam pikiran, dan jalan hidup menjadi begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah di dalamnya.

[Pelajaran Objek, 112, 113.](#)

Hidup Dalam Suasana Surga, 5 Januari

Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu perkara-perkara yang besar dan dahsyat - Yeremia 33:3.

Semua orang yang dengan roh yang tulus dan mau diajar mempelajari firman Tuhan, berusaha memahami kebenarannya, akan dibawa untuk berhubungan dengan Penciptanya; dan, kecuali atas pilihan mereka sendiri, tidak ada batasan untuk kemungkinan perkembangan mereka.

Dalam berbagai macam gaya dan topik, Alkitab memiliki sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran dan memikat setiap hati. Di dalam halaman-halamannya ditemukan sejarah yang paling kuno; biografi yang paling benar tentang kehidupan; prinsip-prinsip pemerintahan untuk mengendalikan negara, untuk mengatur rumah tangga - prinsip-prinsip yang tidak pernah disamai oleh kebijaksanaan manusia. Di dalamnya terkandung filosofi yang paling dalam, puisi yang paling manis dan paling agung, yang paling berapi-api dan paling menyedihkan [menyentuh]. Yang jauh lebih tinggi nilainya daripada karya-karya penulis manapun adalah tulisan-tulisan Alkitab, bahkan jika dilihat dari sudut pandang ini; tetapi cakupannya yang jauh lebih luas, nilainya yang jauh lebih besar, jika dilihat dari hubungannya dengan pemikiran utama yang agung. Dilihat dalam terang pemikiran ini, setiap topik memiliki makna yang baru. Dalam kebenaran yang paling sederhana yang dinyatakan terlibat prinsip-prinsip yang setinggi langit dan kompas keabadian.

...

Dengan firman Allah di tangan mereka, semua manusia, di mana pun nasib mereka dalam hidup, dapat memiliki persahabatan yang mereka pilih. Di dalam halaman-halamannya, mereka dapat bercakap-cakap dengan orang-orang yang paling mulia dan terbaik dari umat manusia, dan dapat mendengarkan suara Yang Kekal ketika Dia berbicara dengan umat manusia. Ketika mereka mempelajari dan merenungkan tema-tema yang "ingin dilihat oleh malaikat-malaikat" (1 Petrus 1:12), mereka dapat

memperoleh persahabatan. Mereka dapat mengikuti langkah-langkah Guru surgawi, dan mendengarkan firman-Nya seperti ketika Dia mengajar di gunung, dataran dan lautan. Mereka dapat tinggal di dunia ini dalam atmosfer surgawi, memberikan kepada orang-orang yang berduka dan dicobai di bumi pikiran-pikiran pengharapan dan kerinduan akan kekudusan; mereka sendiri datang

lebih dekat dan lebih dekat lagi ke dalam persekutuan dengan yang tidak kelihatan, seperti orang-orang zaman dahulu yang berjalan bersama Allah, semakin dekat dan semakin dekat ke ambang pintu dunia yang kekal, sampai pintu-pintu gerbang terbuka dan mereka masuk ke sana. Mereka tidak akan menemukan diri mereka sebagai orang asing. Suara-suara yang akan menyambut mereka adalah suara-suara orang-orang kudus, yang, yang tidak terlihat, adalah sahabat-sahabat mereka di bumi - suara-suara yang di sini mereka belajar untuk membedakan dan mengasihi. Mereka yang melalui firman Allah telah hidup dalam persekutuan dengan surga, akan mendapati diri mereka berada di rumah di dalam persahabatan surgawi.-Pendidikan, [125](#), [127](#).

Transkrip Kehendak Tuhan, 6 Januari

Firman-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap Engkau -Mazmur 119:11.

Dalam ajaran-ajaran hukum-Nya yang kudus, Allah telah memberikan aturan hidup yang sempurna; dan Dia telah menyatakan bahwa sampai akhir zaman, hukum ini, yang tidak akan berubah sedikit pun, akan tetap berlaku bagi manusia. Kristus datang untuk memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat. Ia menunjukkan bahwa hukum Taurat didasarkan pada dasar yang luas, yaitu kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia, dan bahwa ketaatan kepada ajaran-ajarannya mencakup seluruh kewajiban manusia. Dalam kehidupan-Nya sendiri, Dia memberikan teladan ketaatan kepada hukum Allah. Dalam Khotbah di Bukit, Ia menunjukkan bagaimana tuntutan-tuntutannya melampaui tindakan-tindakan lahiriah dan memperhatikan pikiran-pikiran dan maksud-maksud hati.

Hukum Taurat, jika ditaati, menuntun kita untuk menyangkal "kefasikan dan hawa nafsu duniawi", dan untuk "hidup dengan tenang, benar, dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini". (Titus 2:12.) Tetapi musuh dari segala kebenaran telah menawan dunia dan membuat pria dan wanita tidak menaati hukum Taurat. Seperti yang dinubuatkan oleh Paulus, banyak orang telah berpaling dari kebenaran yang jelas, mencari kebenaran firman Allah dan memilih guru-guru yang menyajikan kepada mereka dongeng-dongeng yang mereka inginkan. Banyak di antara para hamba Tuhan dan orang-orang yang menginjak-injak perintah-perintah Allah. Dengan demikian Pencipta dunia dihina, dan Setan tertawa dalam kemenangan atas keberhasilan alatnya.

Dengan meningkatnya penghinaan terhadap hukum Allah, ada peningkatan ketidaksukaan terhadap agama, peningkatan kesombongan, cinta kesenangan, ketidaktaatan kepada orang tua, dan pemanjaan diri; dan para pemikir di mana-mana dengan cemas bertanya, Apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kejahatan yang mengkhawatirkan ini? Jawabannya ditemukan dalam nasihat Paulus kepada Timotius, "Beritakanlah firman." (2

Timotius 4:2.) Di dalam Alkitab ditemukan satu-satunya prinsip tindakan yang aman. Alkitab adalah transkrip kehendak Allah, sebuah ekspresi hikmat ilahi. Alkitab membukakan kepada kita pemahaman tentang masalah-masalah besar dalam kehidupan, dan bagi semua orang yang memperhatikan ajaran-ajarannya, Alkitab akan

menjadi panduan yang jelas, menjaga mereka agar tidak menyia-nyiakan hidup mereka dalam upaya yang salah arah.

Tuhan telah memberitahukan kehendak-Nya, dan adalah suatu kebodohan bagi siapa pun untuk mempertanyakan apa yang telah keluar dari bibir-Nya. Setelah Kebijakan Tak Terbatas berbicara, tidak ada lagi pertanyaan-pertanyaan yang meragukan untuk kita selesaikan, tidak ada lagi kemungkinan-kemungkinan yang dapat kita sesuaikan. Yang diperlukan dari kita hanyalah sebuah persetujuan yang jujur dan sungguh-sungguh terhadap kehendak Allah yang dinyatakan. Ketaatan adalah perintah tertinggi dari akal budi dan juga hati nurani - [Kisah Para Rasul, 505, 506](#).

Rencana Keselamatan Menjadi Jelas, 7 Januari

**Takutlah akan Allah dan peliharalah perintah-perintah-Nya, karena hanya itu yang dapat dilakukan manusia." -
Pengkhotbah 12:13.**

Di dalam Alkitab, seluruh kewajiban manusia dijelaskan. Salomo berkata, "Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena itulah seluruh kewajiban manusia." Kehendak Allah dinyatakan dalam firman-Nya yang tertulis, dan inilah pengetahuan yang paling penting. Hikmat manusia, keakraban dengan bahasa-bahasa dari berbagai bangsa, adalah sebuah pertolongan dalam pekerjaan misionaris. Pemahaman akan adat istiadat masyarakat, lokasi dan waktu kejadian, merupakan pengetahuan yang praktis; karena hal ini membantu dalam memperjelas gambaran-gambaran Alkitab, dalam menunjukkan kekuatan dari pelajaran-pelajaran Kristus; tetapi tidak perlu secara positif untuk mengetahui hal-hal ini. Orang yang mengembara dapat menemukan jalan yang terbuka bagi orang yang ditebus untuk dilalui, dan tidak akan ada alasan bagi siapa pun yang binasa karena salah memahami Alkitab.

Di dalam Alkitab, setiap prinsip penting dinyatakan, setiap tugas dijelaskan, setiap kewajiban dinyatakan dengan jelas. Seluruh tugas manusia dirangkum oleh Juruselamat. Dia berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. .

. . . Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Di dalam firman ini, rencana keselamatan digambarkan dengan jelas. Karunia kehidupan kekal dijanjikan dengan syarat iman yang menyelamatkan di dalam Kristus. Kuasa menarik dari Roh Kudus ditunjukkan sebagai agen dalam karya keselamatan kita. Pahala bagi yang setia, hukuman bagi yang bersalah, semuanya digambarkan dengan jelas. Alkitab berisi ilmu keselamatan bagi semua orang yang mau mendengar dan melakukan firman Kristus.

Sang rasul berkata, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam

kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Alkitab adalah penjelas bagi dirinya sendiri. Satu ayat akan menjadi kunci yang membuka ayat-ayat lainnya, dan dengan demikian terang akan disingkapkan pada makna yang tersembunyi dari firman tersebut.

Dengan membandingkan teks-teks yang berbeda yang membahas topik yang sama, dengan melihat keterkaitannya di setiap sisi, makna yang sebenarnya dari Kitab Suci akan menjadi jelas. . . .

Tuhan Allah, Pencipta alam semesta, dengan biaya yang tidak terbatas telah memberikan Injil kepada dunia -[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 186-188](#).

Mendengar Suara Yesus, 8 Januari

Kamu menyelidiki Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal; dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku - [Yohanes 5:39](#).

Allah berbicara kepada kita dalam firman-Nya. Di sini kita mendapatkan dengan jelas pernyataan tentang karakter-Nya, hubungan-Nya dengan kita, dan karya penebusan-Nya yang agung. Di sini terbentang di hadapan kita sejarah para bapa leluhur, para nabi, dan orang-orang kudus lainnya di masa lampau. Mereka "takluk kepada hawa nafsu yang sama seperti kita". ([Yakobus 5:17](#).) Kita melihat bagaimana mereka bergumul melalui keputusan-keputusan seperti yang kita alami, bagaimana mereka jatuh ke dalam percobaan seperti yang kita alami, tetapi mereka bangkit kembali dan menang oleh kasih karunia Allah; dan, melihat hal itu, kita dikuatkan di dalam perjuangan kita untuk mengejar kebenaran. Ketika kita membaca tentang pengalaman-pengalaman berharga yang diberikan kepada mereka, tentang terang dan kasih serta berkat yang mereka nikmati, dan tentang pekerjaan yang mereka kerjakan melalui kasih karunia yang diberikan kepada mereka, roh yang mengilhami mereka menyalakan nyala api peniruan yang kudus di dalam hati kita dan kerinduan untuk menjadi seperti mereka dalam hal karakter - seperti mereka yang berjalan bersama Allah.

Yesus berkata tentang Kitab Suci Perjanjian Lama - dan betapa benarnya hal ini untuk Kitab Suci Perjanjian Baru - "Mereka adalah orang-orang yang bersaksi tentang Aku," Penebus, Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan hidup kekal berpusat. ([Yohanes 5:39](#).) Ya, seluruh Alkitab menceritakan tentang Kristus. Dari catatan pertama tentang penciptaan - karena "tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan" - hingga janji penutup, "Lihatlah, Aku datang segera," kita membaca tentang karya-Nya dan mendengarkan suara-Nya. ([Yohanes 1:3](#); [Wahyu 22:12](#).) Jika Anda ingin mengenal Juruselamat, pelajarilah Kitab Suci.

Penuhi seluruh hati dengan firman Tuhan. Firman itu adalah air

hidup, yang memuaskan dahaga Anda yang membara. Firman itu adalah roti hidup dari surga. Yesus menyatakan, "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu." Dan Dia menjelaskan diri-Nya sendiri dengan berkata, "Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." ([Yohanes 6:53](#), [63](#)) Tubuh kita dibangun dari

apa yang kita makan dan minum; dan seperti halnya dalam ekonomi alamiah, demikian pula dalam ekonomi spiritual: apa yang kita renungkan itulah yang akan memberi warna dan kekuatan pada sifat spiritual kita.

Tema penebusan adalah tema yang ingin diselidiki oleh para malaikat; tema ini akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Bukankah hal ini layak untuk dipikirkan dan dipelajari dengan saksama sekarang?" -Langkah-langkah Menuju Kristus, 87-89.

Kunci Surga, 9 Januari

Dan Aku akan memberikan kepadamu kunci-kunci Kerajaan Sorga - Matius 16:19.

Yesus melanjutkan: "Dan Aku berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya." ([Matius 16:18](#)) Kata Petrus menunjuk pada sebuah batu - sebuah batu yang menggelinding. Petrus bukanlah batu karang yang di atasnya gereja didirikan. Pintu-pintu neraka memang menang melawannya ketika ia menyangkal Tuhannya dengan umpatan dan sumpah serapah. Gereja dibangun di atas Dia yang terhadap-Nya pintu-pintu neraka tidak dapat menang. . . .

"Di atas batu karang ini," kata Yesus, "Aku akan mendirikan jemaat-Ku." Di hadapan Allah, dan semua kecerdasan surgawi, di hadapan tentara neraka yang tak terlihat, Kristus mendirikan gereja-Nya di atas Batu Karang yang hidup. Batu karang itu adalah diri-Nya sendiri-Tubuh-Nya sendiri, yang telah diremukkan dan diremukkan bagi kita. Terhadap gereja yang dibangun di atas dasar ini, pintu-pintu neraka tidak akan menang.

Betapa lemahnya gereja ketika Kristus mengucapkan kata-kata ini! Hanya ada segelintir orang percaya, yang terhadapnya semua kuasa setan dan orang-orang jahat akan diarahkan; namun para pengikut Kristus tidak perlu takut. Dibangun di atas Batu Karang yang menjadi kekuatan mereka, mereka tidak dapat digulingkan.

Selama enam ribu tahun, iman telah dibangun di atas Kristus. Selama enam ribu tahun, banjir dan badai murka Iblis telah menghantam Batu Karang keselamatan kita, tetapi Ia tetap berdiri teguh. Petrus telah menyatakan kebenaran yang merupakan dasar dari iman gereja, dan Yesus sekarang menghormatinya sebagai wakil dari seluruh tubuh orang percaya. Dia berkata, "Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga, dan apa saja yang kau ikat di bumi akan terikat di sorga, dan apa saja yang kau lepaskan di bumi akan terlepas di sorga." ([Ayat 19](#)).

"Kunci-kunci kerajaan surga" adalah perkataan Kristus. Semua perkataan dalam Kitab Suci adalah perkataan-Nya, dan di sini

termasuk di dalamnya. Ini

Kata-kata memiliki kuasa untuk membuka dan menutup surga. Firman itu menyatakan syarat-syarat yang membuat seseorang diterima atau ditolak. Dengan demikian, pekerjaan mereka yang memberitakan firman Allah adalah menikmati kehidupan untuk kehidupan atau kematian untuk kematian. Pekerjaan mereka adalah sebuah misi yang dibebani dengan hasil yang kekal - [The Desire of Ages, 412-414](#).

Tanpa Saingan, 10 Januari

Kesaksian-kesaksian-Mu adalah kesukaanku dan penasihat-penasihatku -Mazmur 119:24.

Tidak ada pelajaran lain yang dapat memuliakan setiap pikiran, perasaan, dan aspirasi seperti halnya mempelajari Kitab Suci. Firman Suci ini adalah kehendak Allah yang diwahyukan kepada umat manusia. Di sini kita dapat mempelajari apa yang Allah harapkan dari makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya. Di sini kita belajar bagaimana memperbaiki kehidupan saat ini dan bagaimana mengamankan kehidupan di masa depan. Tidak ada buku lain yang dapat memuaskan pertanyaan-pertanyaan pikiran dan keinginan hati. Dengan memperoleh pengetahuan tentang firman Tuhan, dan memerhatikannya, kita dapat bangkit dari kedalaman ketidaktahuan dan kemerosotan yang paling rendah untuk menjadi putra-putri Tuhan, rekan-rekan para malaikat yang tidak berdosa.

Sebuah konsepsi yang jelas tentang siapakah Allah itu, dan seperti apakah Dia menghendaki kita, akan memberi kita pandangan yang rendah hati tentang diri kita sendiri. Mereka yang mempelajari Firman Suci dengan benar akan belajar bahwa akal budi manusia tidaklah mahakuasa; bahwa, tanpa pertolongan yang tidak dapat diberikan oleh siapa pun kecuali Allah, kekuatan dan kebijaksanaan manusia hanyalah kelemahan dan ketidaktahuan.

Sebagai kekuatan yang mendidik, Alkitab tidak ada tandingannya. Tidak ada yang dapat memberikan semangat kepada semua fakultas selain mengharuskan para mahasiswa untuk memahami kebenaran-kebenaran yang luar biasadari wahyu.

Pikiran secara bertahap menyesuaikan diri dengan hal-hal yang diijinkan untuk dipikirkan.

Jika hanya disibukkan dengan hal-hal yang biasa saja, dengan mengesampingkan tema-tema yang agung dan luhur, ia akan menjadi kerdil dan lemah. Jika tidak pernah dituntut untuk bergumul dengan masalah-masalah yang sulit, atau dipaksa untuk memahami kebenaran-kebenaran yang penting, maka lama-kelamaan, ia akan

kehilangan kekuatan untuk bertumbuh. Alkitab adalah sejarah yang paling komprehensif dan paling instruktif yang dimiliki umat manusia. Alkitab berasal dari mata air kebenaran yang kekal, dan tangan ilahi telah menjaga kemurniannya selama berabad-abad.

Sinarnya yang terang menyinari masa lalu yang jauh, di mana penelitian manusia berusaha dengan sia-sia untuk menembusnya. Hanya dalam firman Allah kita menemukan catatan otentik tentang penciptaan. Di sini kita melihat kuasa yang meletakkan

dasar bumi dan yang membentangkan langit. Di sini kita hanya dapat menemukan sejarah ras kita, yang tidak dinodai oleh prasangka manusia atau kesombongan manusia.

Di dalam firman Allah, pikiran menemukan subjek untuk pemikiran terdalam, aspirasi tertinggi. Di sini kita dapat bersekutu dengan para bapa leluhur dan para nabi, dan mendengarkan suara Yang Kekal ketika Ia berbicara dengan manusia. Di sini kita melihat keagungan surga - Testimonies [for the Church 5:24, 25](#).

Energi Kreatif, 11 Januari

Oleh firman TUHAN langit dijadikan, dan segala isinya oleh nafas mulut-Nya - Mazmur 33:6.

Energi kreatif yang menciptakan dunia ini ada di dalam firman Allah. Firman ini memberikan kekuatan; firman ini melahirkan kehidupan. Setiap perintah adalah sebuah janji; diterima oleh kehendak, diterima ke dalam jiwa, dan membawa kehidupan dari Yang Tak Terbatas. Firman itu mengubah alam dan menciptakan kembali jiwa menurut gambar Allah.

Kehidupan yang diberikan dengan cara yang sama juga akan terus berlanjut. "Oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah" ([Matius 4:4](#)) manusia akan hidup.

Pikiran, jiwa, dibangun oleh apa yang menjadi makanannya; dan tergantung pada kita untuk menentukan apa yang akan menjadi makanannya. Setiap orang memiliki kuasa untuk memilih topik-topik yang akan mengisi pikiran dan membentuk karakternya. Untuk setiap manusia yang memiliki hak istimewa untuk mengakses Kitab Suci, Tuhan berkata, "Aku telah menuliskan kepadanya hal-hal yang besar dalam Taurat-Ku." "Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau, dan akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan dahsyat, yang tidak kauketahui." ([Hosea 8:12](#); [Yeremia 33:3](#).) . . .

Firman Allah, seperti karakter Penulisnya, menyajikan misteri-misteri yang tidak akan pernah dapat dipahami sepenuhnya oleh makhluk yang terbatas. Tetapi Allah telah memberikan bukti yang cukup dalam Kitab Suci tentang otoritas ilahi-Nya. Keberadaan-Nya sendiri, karakter-Nya, kebenaran firman-Nya, diteguhkan oleh kesaksian yang menarik bagi akal budi kita; dan kesaksian ini berlimpah. Benar, Dia tidak menghapus kemungkinan keraguan; iman harus bersandar pada bukti, bukan pada demonstrasi; mereka yang ingin meragukan memiliki kesempatan; tetapi mereka yang ingin mengetahui kebenaran menemukan dasar yang cukup untuk beriman.

Kita tidak memiliki alasan untuk meragukan firman Tuhan karena kita tidak dapat memahami misteri pemeliharaan-Nya. Di

dunia alamiah, kita selalu dikelilingi oleh keajaiban-keajaiban yang tidak dapat kita pahami. Maka, haruskah kita terkejut ketika menemukan bahwa di dalam dunia rohani kita juga

misteri yang tidak dapat kita pahami? Kesulitannya semata-mata terletak pada kelemahan dan kesempitan pikiran manusia.

Misteri-misteri Alkitab, sejauh ini, jauh dari menjadi argumen yang menentangnya, merupakan salah satu bukti terkuat dari inspirasi ilahi - [Pendidikan, 126, 127, 169, 170](#).

Kematian Sifat Duniawi, 12 Januari

Itulah penghiburanku dalam kesesakanku, sebab firman-Mu telah memberikan hidup kepadaku -Mazmur 119:50.

Kehidupan Kristus yang memberikan kehidupan kepada dunia ada di dalam firman-Nya. Dengan firman-Nya, Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; dengan firman-Nya, Ia menenangkan lautan dan membangkitkan orang mati; dan orang-orang memberi kesaksian bahwa firman-Nya berkuasa. Ia menyampaikan firman Allah, seperti yang telah disampaikan-Nya melalui para nabi dan pengajar dalam Perjanjian Lama. Seluruh Alkitab adalah manifestasi Kristus, dan Juruselamat ingin meneguhkan iman para pengikut-Nya di dalam firman. Ketika kehadiran-Nya yang kelihatan harus ditarik, firman harus menjadi sumber kekuatan mereka. Seperti Guru mereka, mereka harus hidup "oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah". (*Matius 4:4.*) . . .

Ketika iman menerima dan mengasimilasi prinsip-prinsip kebenaran, prinsip-prinsip tersebut menjadi bagian dari keberadaan dan kekuatan pendorong kehidupan. Firman Allah yang diterima ke dalam jiwa, membentuk pikiran, dan masuk ke dalam perkembangan karakter.

Dengan terus memandang kepada Yesus dengan mata iman, kita akan dikuatkan. Allah akan memberikan pernyataan yang paling berharga kepada umat-Nya yang lapar dan haus. Mereka akan menemukan bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadi. Ketika mereka memakan firman-Nya, mereka akan menemukan bahwa firman itu adalah roh dan kehidupan. Firman itu menghancurkan sifat alamiah, sifat duniawi, dan memberikan kehidupan baru di dalam Kristus Yesus. Roh Kudus datang ke dalam jiwa sebagai Penghibur. Melalui kuasa transformasi kasih karunia-Nya, gambar Allah direproduksi di dalam diri para murid; mereka menjadi ciptaan yang baru. Kasih menggantikan kebencian, dan hati menerima keserupaan ilahi. Inilah yang dimaksud dengan hidup "oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Ini adalah makan Roti yang turun dari surga.

Kristus telah mengatakan sebuah kebenaran yang sakral dan kekal mengenai hubungan antara diri-Nya dan para pengikut-Nya. Dia mengetahui karakter orang-orang yang mengaku sebagai murid-murid-Nya, dan perkataan-Nya menguji iman mereka.

Dia menyatakan bahwa mereka harus percaya dan bertindak berdasarkan ajaran-Nya. Semua orang yang menerima-Nya akan mengambil bagian dalam sifat-Nya, dan menjadi serupa dengan karakter-Nya. Hal ini melibatkan pelepasan ambisi-ambisi mereka yang disayangi. Hal ini membutuhkan penyerahan diri mereka sepenuhnya kepada Yesus. Mereka dipanggil untuk menjadi rela berkorban, lemah lembut dan rendah hati. Mereka harus berjalan di jalan sempit yang dilalui oleh Manusia dari Kalvari, jika mereka ingin berbagi dalam karunia kehidupan dan kemuliaan surgawi - [The Desire of Ages, 390, 391.](#)

Benteng Melawan Godaan, 13 Januari

Bagaimana seorang pemuda dapat membersihkan jalannya? Dengan memperhatikan firman-Mu - Mazmur 119:9.

Seluruh isi Alkitab adalah wahyu kemuliaan Allah di dalam Kristus. Diterima, dipercayai, ditaati, merupakan alat yang sangat penting dalam transformasi karakter. Alkitab adalah stimulus besar, kekuatan yang membatasi, yang mempercepat kekuatan fisik, mental, dan spiritual, dan mengarahkan kehidupan ke dalam saluran yang benar.

Alasan mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa adalah karena mereka tidak mempelajari firman Tuhan dan merenungkannya sebagaimana mestinya. Kurangnya tekad yang kuat dan keputusan yang bulat, yang terwujud dalam kehidupan dan karakter, adalah hasil dari pengabaian terhadap instruksi suci firman Tuhan. Mereka tidak dengan sungguh-sungguh mengarahkan pikiran kepada apa yang akan mengilhami pemikiran yang murni dan kudus dan mengalihkannya dari apa yang tidak murni dan tidak benar. Hanya sedikit orang yang memilih bagian yang lebih baik, yang duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan oleh Maria, untuk belajar dari Guru ilahi. Hanya sedikit yang menyimpan firman-Nya di dalam hati dan mempraktikkannya dalam kehidupan.

Kebenaran Alkitab yang diterima, akan mengangkat pikiran dan jiwa. Jika firman Allah dihargai sebagaimana mestinya, baik tua maupun muda akan memiliki keteguhan hati, kekuatan prinsip, yang akan memungkinkan mereka untuk melawan godaan.

Marilah kita mengajarkan dan menulis hal-hal yang berharga dari Kitab Suci. Biarlah pikiran, kecakapan, kekuatan otak yang tajam, diberikan untuk mempelajari pikiran Allah. Janganlah mempelajari filsafat dari dugaan-dugaan manusia, tetapi pelajarilah filsafat dari Dia yang adalah kebenaran. Tidak ada literatur lain yang dapat dibandingkan dengan nilai ini.

Pikiran duniawi tidak menemukan kesenangan dalam

merenungkan firman Allah; tetapi bagi pikiran yang telah diperbaharui oleh Roh Kudus, keindahan ilahi dan cahaya surgawi memancar dari halaman yang suci. Apa yang bagi pikiran duniawi adalah padang gurun yang sunyi, bagi pikiran rohani menjadi tanah dengan aliran-aliran air yang hidup.

Pengenalan akan Allah yang dinyatakan dalam firman-Nya adalah pengetahuan yang harus diberikan kepada anak-anak kita. Sejak awal mula mereka mulai berakal budi, mereka harus dibiasakan untuk mengenal nama dan kehidupan Yesus. Pelajaran pertama mereka harus mengajarkan bahwa Allah adalah Bapa mereka - [Ministry of Healing, 458-460](#).

Melalui ajaran-ajaran-Mu aku mendapat pengertian - Mazmur 119:104.

Bagi pikiran dan jiwa, serta tubuh, adalah hukum Tuhan bahwa kekuatan diperoleh dengan usaha. Latihanlah yang mengembangkannya. Selaras dengan hukum ini, Tuhan telah menyediakan dalam firman-Nya sarana untuk pengembangan mental dan spiritual.

Alkitab berisi semua prinsip yang perlu kita pahami agar kita dapat menjadi pribadi yang sesuai untuk kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang. Dan prinsip-prinsip ini dapat dipahami oleh semua orang. Tidak ada seorang pun yang memiliki semangat untuk menghargai pengajarannya dapat membaca satu bagian pun dari Alkitab tanpa mendapatkan pemikiran yang bermanfaat darinya. Tetapi pengajaran Alkitab yang paling berharga tidak dapat diperoleh melalui studi yang sesekali atau tidak teratur. Sistem kebenarannya yang agung tidak disajikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pembaca yang tergesa-gesa atau ceroboh. Banyak harta karunnya yang terletak jauh di bawah permukaan, dan hanya dapat diperoleh melalui penelitian yang tekun dan usaha yang terus menerus. Kebenaran-kebenaran yang membentuk keseluruhan yang besar harus dicari dan dikumpulkan, "di sini sedikit, dan di sana sedikit." ([Yesaya 28:10](#)).

Ketika dicari dan disatukan, keduanya akan ditemukan sangat cocok satu sama lain. Setiap Injil adalah pelengkap bagi Injil yang lain, setiap nubuat adalah penjelasan dari nubuat yang lain, setiap kebenaran adalah pengembangan dari kebenaran yang lain. Tipe-tipe ekonomi Yahudi dijelaskan oleh Injil. Setiap prinsip dalam firman Allah memiliki tempatnya, setiap fakta memiliki penekanannya. Dan struktur yang lengkap, dalam desain dan pelaksanaannya, memberikan kesaksian tentang Pengarangnya. Struktur yang demikian tidak dapat dibayangkan oleh pikiran selain dari Yang Tak Terbatas.

Dalam mencari tahu berbagai bagian dan mempelajari

hubungannya, kemampuan tertinggi dari pikiran manusia dipanggil ke dalam aktivitas yang intens. Tidak seorang pun dapat terlibat dalam studi semacam itu tanpa mengembangkan kekuatan mental.

Dan tidak hanya dalam mencari kebenaran dan menyatukannya, nilai mental dari studi Alkitab juga terdiri dari nilai mental. Hal ini juga terdiri dari

upaya yang diperlukan untuk memahami tema yang disajikan. Pikiran yang hanya sibuk dengan hal-hal yang biasa saja, akan menjadi kerdil dan lemah. Jika tidak pernah ditugaskan untuk memahami kebenaran yang agung dan luas, lama-kelamaan pikiran akan kehilangan kekuatan untuk berkembang. Sebagai pengaman terhadap kemerosotan ini, dan sebagai perangsang bagi perkembangan, tidak ada hal lain yang dapat menandingi pelajaran firman Allah -Education, [123](#), [124](#).

Berdampingan, 15 Januari

**Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan berpikir,
Yesus sendiri mendekat dan pergi bersama mereka-
Lukas 24:15.**

Mereka yang mencari kebenaran Kristus akan memikirkan tema-tema keselamatan yang agung. Alkitab adalah gudang yang memasok jiwa mereka dengan makanan yang bergizi. Mereka merenungkan inkarnasi Kristus, mereka merenungkan pengorbanan agung yang dilakukan untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan, untuk mendatangkan pengampunan, damai sejahtera, dan kebenaran yang kekal. Jiwa mereka bersinar dengan tema-tema agung dan agung ini. Kekudusan dan kebenaran, kasih karunia dan kebenaran, memenuhi pikiran. Diri sendiri mati, dan Kristus hidup di dalam hamba-hamba-Nya. Dalam perenungan firman, hati mereka menyala-nyala di dalam diri mereka seperti halnya hati kedua murid ketika mereka pergi ke Emaus dan Kristus berjalan bersama mereka di sepanjang jalan dan membukakan kepada mereka kitab suci mengenai diri-Nya.

Betapa sedikit yang menyadari bahwa Yesus, yang tidak kelihatan, berjalan di sisi mereka! Betapa malunya banyak orang yang mendengar suara-Nya berbicara kepada mereka dan mengetahui bahwa Dia mendengar semua pembicaraan mereka yang bodoh dan biasa! Dan betapa banyak hati yang akan terbakar oleh sukacita yang kudus jika mereka tahu bahwa Juruselamat ada di sisi mereka, bahwa atmosfer kudus dari hadirat-Nya mengelilingi mereka, dan mereka sedang makan roti kehidupan! Betapa senangnya Juruselamat mendengar para pengikut-Nya berbicara tentang pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga dan mengetahui bahwa mereka menyukai hal-hal yang kudus!

Ketika kebenaran bersemayam di dalam hati, tidak ada tempat untuk mengkritik hamba-hamba Tuhan, atau mencari-cari kekurangan dari pesan yang Dia kirimkan. Apa yang ada di dalam hati akan mengalir dari bibir. Itu tidak dapat ditekan. Hal-hal yang telah Allah sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia akan menjadi tema pembicaraan. Kasih Kristus ada di dalam jiwa seperti sebuah

mata air, yang memancar ke dalam hidup yang kekal, memancarkan aliran-aliran hidup yang membawa kehidupan dan sukacita ke mana pun aliran itu mengalir - Nasihat [untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 341, 342.](#)

Dan yang lebih hebat lagi adalah kekuatan Alkitab dalam pengembangan sifat rohani. Kita diciptakan untuk bersekutu dengan Allah, dan hanya dalam persekutuan seperti itu kita dapat menemukan kehidupan dan perkembangan kita yang sesungguhnya. Diciptakan untuk menemukan sukacita tertinggi kita di dalam Allah, kita tidak dapat menemukan apa pun selain apa yang dapat menenangkan keinginan hati, yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Mereka yang dengan roh yang tulus dan mau diajar mempelajari firman Allah, berusaha untuk memahami kebenaran-kebenarannya, akan dibawa ke dalam hubungan dengan Penciptanya.-Pendidikan, [124](#), [125](#).

Tema Sentral Alkitab, 16 Januari

Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Dia ada. [1 Yohanes 3:2](#).

Sebagai seorang pendidik, tidak ada bagian dari Alkitab yang lebih berharga daripada biografinya. Biografi-biografi ini berbeda dengan yang lainnya karena biografi-biografi ini benar-benar sesuai dengan kehidupan. Tidak mungkin pikiran yang terbatas dapat menafsirkan dengan benar, dalam segala hal, cara kerja orang lain. Tidak seorang pun selain Dia yang membaca hati, yang melihat mata air rahasia dari motif dan tindakan, yang dapat menggambarkan karakter dengan benar, atau memberikan gambaran yang tepat tentang kehidupan manusia. Hanya dalam firman Allah saja kita dapat menemukan penggambaran seperti itu.

Tidak ada kebenaran yang diajarkan Alkitab dengan lebih jelas daripada apa yang kita lakukan adalah hasil dari diri kita sendiri. Pada tingkat yang sangat tinggi, pengalaman hidup adalah hasil dari pikiran dan perbuatan kita sendiri. . . .

Tema sentral dari Alkitab, tema yang menjadi dasar dari setiap tema lain dalam seluruh kitab, adalah rencana penebusan, pemulihan kembali jiwa manusia menurut gambar Allah. Dari pengharapan pertama dalam kalimat yang diucapkan di Taman Eden hingga janji terakhir yang mulia dalam kitab Wahyu, "Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka" ([Wahyu 22:4](#)), beban dari seluruh kitab dan setiap bagian Alkitab adalah pengungkapan tema yang luar biasa ini - pengangkatan manusia - yaitu kuasa Allah, "yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita, Yesus Kristus." ([1 Korintus 15:57](#)).

Mereka yang memahami pemikiran ini memiliki ladang yang tak terbatas untuk belajar. Mereka memiliki kunci yang akan membuka seluruh perbendaharaan firman Allah.

Ilmu penebusan adalah ilmu dari segala ilmu; ilmu yang

merupakan studi tentang para malaikat dan semua kecerdasan dunia yang belum jatuh; ilmu yang menarik perhatian Tuhan dan Juruselamat kita; ilmu yang masuk ke dalam tujuan yang direnungkan

dalam pikiran Yang Tak Terbatas - "tersimpan dalam keheningan sampai selama-lamanya" ([Roma 16:25](#), [RV](#)); ilmu pengetahuan yang akan menjadi studi tentang orang-orang yang ditebus Allah di sepanjang zaman yang tak berujung.

Ini adalah studi tertinggi yang dapat dilakukan oleh manusia. Karena tidak ada studi lain yang dapat melakukannya, ini akan mempercepat pikiran dan mengangkat jiwa. .

..

Energi kreatif yang menciptakan dunia ini ada di dalam firman Allah. Firman ini memberikan kekuatan; firman ini melahirkan kehidupan. Setiap perintah adalah sebuah janji; diterima oleh kehendak, diterima ke dalam jiwa, dan membawa kehidupan dari Yang Tak Terbatas. Firman itu mengubah alam dan menciptakan kembali jiwa menurut gambar Allah.- Pendidikan, [146](#), [125](#), [126](#).

Dan perang pun pecah di sorga.-Wahyu 12:7.

Alkitab adalah penafsirnya sendiri. Alkitab harus dibandingkan dengan Alkitab. Para siswa harus belajar untuk melihat firman secara keseluruhan, dan untuk melihat hubungan dari bagian-bagiannya. Mereka harus mendapatkan pengetahuan tentang tema sentral yang agung, tentang tujuan awal Allah bagi dunia, tentang munculnya kontroversi besar, dan tentang karya penebusan. Mereka harus memahami sifat dari dua prinsip yang bersaing untuk mendapatkan supremasi, dan harus belajar untuk menelusuri pekerjaan mereka melalui catatan sejarah dan nubuat, sampai pada konsumsi besar. Mereka harus melihat bagaimana pertentangan ini masuk ke dalam setiap fase pengalaman manusia; bagaimana di dalam setiap tindakan kehidupan mereka sendiri menyingkapkan salah satu dari dua motif yang saling berlawanan itu; dan bagaimana, entah dengan sukarela atau tidak, mereka bahkan sekarang sedang memutuskan di sisi mana mereka akan ditemukan.

Setiap bagian dari Alkitab diberikan oleh inspirasi Allah dan bermanfaat. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru harus mendapat perhatian. Ketika kita mempelajari Perjanjian Lama, kita akan menemukan mata air yang hidup yang memancar di mana pembaca yang ceroboh hanya melihat padang gurun.

Kitab Wahyu, sehubungan dengan kitab Daniel, secara khusus menuntut untuk dipelajari. Biarlah setiap guru yang takut akan Allah mempertimbangkan bagaimana cara yang paling jelas untuk memahami dan menyampaikan Injil yang Juruselamat kita datang secara pribadi untuk memberitahukannya kepada hamba-Nya Yohanes - "Wahyu Yesus Kristus, yang diberikan Allah kepada-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi." (Wahyu 1:1.) Tidak seorang pun boleh berkecil hati dalam mempelajari kitab Wahyu karena simbol-simbolnya yang tampaknya mistis. "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak

mengungkit-ungkitnya." (Yakobus 1:5).

"Berbahagialah ia yang membacanya dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat." (Wahyu 1:3).

Ketika cinta yang sejati untuk Alkitab dibangkitkan, dan para siswa mulai menyadari betapa luasnya ladang dan betapa berharganya harta karun itu, mereka akan berhasrat untuk memanfaatkan setiap kesempatan untuk memperkenalkan diri mereka dengan firman Tuhan. Pembelajarannya tidak akan dibatasi pada waktu atau tempat khusus. Dan pembelajaran yang terus menerus ini adalah salah satu cara terbaik untuk menumbuhkan kecintaan pada Alkitab.-Pendidikan, [190](#), [191](#).

Ayat demi Ayat, 18 Januari

Terpujilah Engkau, ya Tuhan! Ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu - Mazmur 119:12.

Murid Alkitab harus diajar untuk mendekatinya dengan semangat seorang pelajar. Kita harus menyelidiki halaman-halamannya, bukan untuk mencari bukti yang mendukung pendapat kita, tetapi untuk mengetahui apa yang Allah katakan.

Pengetahuan yang benar tentang Alkitab hanya dapat diperoleh melalui pertolongan Roh Kudus yang oleh-Nya firman itu diberikan. Dan untuk mendapatkan pengetahuan ini, kita harus hidup olehnya. Semua yang diperintahkan oleh firman Allah, harus kita taati. Semua yang dijanjikannya, kita dapat mengklaimnya. Kehidupan yang diperintakkannya adalah kehidupan yang, melalui kuasanya, harus kita jalani. Hanya dengan memegang Alkitab, kita dapat mempelajarinya secara efektif.

Mempelajari Alkitab menuntut usaha yang paling tekun dan pemikiran yang tekun. Seperti seorang penambang yang menggali harta karun emas di dalam bumi, demikian pula kita harus dengan sungguh-sungguh dan tekun mencari harta karun firman Allah.

Dalam pelajaran harian, metode ayat per ayat sering kali sangat membantu. Biarkanlah murid-murid mengambil satu ayat, dan memusatkan pikiran untuk menangkap pikiran yang telah Allah taruh di dalam ayat tersebut untuk mereka, dan kemudian memikirkannya sampai pikiran itu menjadi milik mereka. Satu ayat yang dipelajari sampai maknanya jelas akan lebih berharga daripada membaca dengan teliti banyak pasal tanpa tujuan yang pasti dan tidak ada pengajaran positif yang diperoleh.

Salah satu penyebab utama ketidakefisienan mental dan kelemahan moral adalah kurangnya konsentrasi untuk tujuan yang layak. Kita bangga dengan penyebaran literatur yang luas; tetapi penggandaan buku, bahkan buku-buku yang pada dasarnya tidak berbahaya, bisa jadi merupakan kejahatan yang positif. Dengan gelombang besar barang cetakan yang terus-menerus mengalir dari percetakan, tua dan muda membentuk kebiasaan membaca dengan

tergesa-gesa dan dangkal, dan pikiran kehilangan kekuatannya untuk berpikir secara terhubung dan penuh semangat. Lebih jauh lagi, sebagian besar majalah dan buku-buku yang, seperti katak-katak di Mesir, menyebar ke seluruh negeri, adalah

tidak hanya biasa, menganggur, dan menggairahkan, tetapi najis dan merendahkan martabat. Efeknya tidak hanya memabukkan dan merusak pikiran, tetapi juga merusak dan menghancurkan jiwa. Pikiran, hati, yang malas, tanpa tujuan, menjadi mangsa empuk bagi kejahatan. Pada organisme yang sakit dan tidak memiliki kehidupan itulah jamur berakar. Pikiran yang menganggur itulah yang merupakan bengkel Setan. Hendaklah pikiran diarahkan kepada cita-cita yang tinggi dan suci, hendaklah hidup memiliki tujuan yang mulia, tujuan yang menyerap, dan kejahatan tidak akan mendapat tempat berpijak.-Pendidikan, [189](#), [190](#).

Tangan Tuhan Dalam Sejarah, 19 Januari

Ia menurunkan raja-raja dan mengangkat raja-raja.-Daniel 2:21.

Alkitab adalah sejarah yang paling kuno dan paling lengkap yang kita miliki. Alkitab berasal dari mata air kebenaran yang kekal, dan selama berabad-abad, tangan ilahi telah menjaga kemurniannya. Alkitab menerangi masa lalu yang jauh, di mana penelitian manusia dengan sia-sia berusaha menembusnya. Hanya dalam firman Tuhan kita melihat kuasa yang meletakkan dasar bumi dan yang membentangkan langit. Hanya di sini kita menemukan catatan otentik tentang asal-usul bangsa-bangsa. Di sini hanya diberikan sejarah ras kita yang tidak dinodai oleh kesombongan atau prasangka manusia.

Dalam catatan sejarah manusia, pertumbuhan bangsa-bangsa, kebangkitan dan kejatuhan kekaisaran, tampak bergantung pada kehendak dan kehebatan manusia. Pembentukan peristiwa-peristiwa tampaknya, untuk sebagian besar, ditentukan oleh kekuatan, ambisi, atau kesombongannya. Tetapi di dalam firman Allah tirai itu disingkapkan, dan kita melihat, di belakang, di atas, dan melalui semua permainan dan pertarungan kepentingan, kekuasaan, dan nafsu manusia, agen-agen dari Dia yang maha pengasih, secara diam-diam, dengan sabar mengerjakan nasihat-nasihat kehendak-Nya.

Alkitab mengungkapkan filosofi sejarah yang sesungguhnya. Dalam kata-kata yang sangat indah dan lembut yang diucapkan oleh rasul Paulus kepada orang-orang bijak di Athena, dinyatakan tujuan Allah dalam penciptaan dan pembagian ras dan bangsa: "Ia telah menjadikan semua bangsa manusia dari satu darah untuk mendiami seluruh muka bumi, dan telah menentukan waktu-waktu yang telah ditentukan dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Tuhan, jika mereka mau mencari Dia dan menemukan-Nya." ([Kisah Para Rasul 17:26, 27.](#)) Allah menyatakan bahwa siapa pun yang mau, ia dapat masuk "ke dalam ikatan perjanjian." ([Yehezkiel 20:37.](#)) Dalam penciptaan, adalah tujuan-Nya agar bumi dihuni oleh makhluk-

mahluk yang keberadaannya menjadi berkat bagi diri mereka sendiri dan satu sama lain, dan menjadi kehormatan bagi Sang Pencipta. Semua orang yang mau dapat mengidentifikasi diri mereka dengan tujuan ini. Tentang mereka dikatakan, "Bangsa ini

yang telah Kubentuk bagi diri-Ku sendiri, mereka akan menyatakan pujian bagi-Ku." ([Yesaya 43:21](#)).

Tuhan telah menyatakan dalam hukum-Nya prinsip-prinsip yang mendasari semua kemakmuran sejati, baik bagi bangsa maupun individu. "Inilah hikmat dan dasarmu," Musa menyatakan kepada bangsa Israel tentang hukum Allah. "Bukanlah hal yang sia-sia bagimu, karena itulah hidupmu." ([Ulangan 4:6](#); [32:47](#).) Berkat-berkat yang dijamin kepada Israel, dengan syarat-syarat yang sama dan dalam tingkat yang sama, dijamin kepada setiap bangsa dan setiap individu.-Pendidikan, [173](#), [174](#).

**Hai kamu yang kurang percaya, mengapa kamu ragu-ragu?" -
Matius 14:31.**

Firman Allah, seperti karakter dari Sang Pencipta yang ilahi, menyajikan misteri-misteri yang tidak akan pernah dapat dipahami sepenuhnya oleh makhluk yang terbatas. Masuknya dosa ke dalam dunia, inkarnasi Kristus, kelahiran kembali, kebangkitan, dan banyak hal lain yang disajikan dalam Alkitab, adalah misteri yang terlalu dalam untuk dijelaskan oleh pikiran manusia, atau bahkan untuk dipahami sepenuhnya. Tetapi kita tidak memiliki alasan untuk meragukan Firman Tuhan karena kita tidak dapat memahami misteri pemeliharaan-Nya. Dalam dunia alamiah, kita selalu dikelilingi oleh misteri-misteri yang tidak dapat kita pahami. Bentuk-bentuk kehidupan yang paling sederhana pun menghadirkan masalah yang tidak dapat dijelaskan oleh para filsuf yang paling bijak sekalipun. Di mana-mana ada keajaiban di luar pengetahuan kita. Haruskah kita terkejut ketika menemukan bahwa di dunia spiritual juga terdapat misteri yang tidak dapat kita pahami? .

..

Kesulitan-kesulitan dalam Alkitab telah didesak oleh orang-orang yang skeptis sebagai argumen untuk menentang Alkitab; tetapi sejauh ini, kesulitan-kesulitan itu justru merupakan bukti yang kuat akan inspirasi ilahi. Jika Alkitab tidak memuat kisah tentang Allah kecuali apa yang dapat dengan mudah kita pahami; jika kebesaran dan keagungan-Nya dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, maka Alkitab tidak akan menyanggah kredensial yang tidak diragukan lagi sebagai otoritas ilahi. Keagungan dan misteri dari tema-tema yang disajikan seharusnya menginspirasi iman kepada Alkitab sebagai Firman Allah.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan kesederhanaan dan adaptasi yang sempurna terhadap kebutuhan dan kerinduan hati manusia, yang telah mengherankan dan memikat pikiran yang paling berbudaya tinggi, sementara Alkitab memungkinkan mereka yang paling rendah hati dan tidak berbudaya untuk melihat jalan keselamatan. Namun kebenaran-kebenaran yang dinyatakan secara

sederhana ini berpegang pada subjek yang begitu tinggi, begitu jauh jangkauannya, begitu jauh di luar kemampuan pemahaman manusia, sehingga kita dapat menerimanya hanya karena Allah telah menyatakannya. Dengan demikian rencana penebusan dibukakan kepada kita, sehingga setiap jiwa dapat melihat langkah-langkah yang harus diambil dalam pertobatan kepada Allah dan iman kepada

Tuhan Yesus Kristus, agar dapat diselamatkan dengan cara yang telah ditetapkan Allah; namun di balik kebenaran-kebenaran ini, yang sangat mudah dipahami, terdapat misteri-misteri yang menyembunyikan kemuliaan-Nya - misteri-misteri yang menguasai pikiran dalam penyelidikannya, namun mengilhami para pencari kebenaran yang tulus dengan rasa hormat dan iman. Semakin kita menyelidiki Alkitab, semakin dalam keyakinan kita bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang hidup, dan akal budi manusia tunduk di hadapan keagungan wahyu ilahi.

Pendengar yang Baik, 21 Januari

**Tetapi yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan panen, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat -
Matius 13:8.**

Pengetahuan akan kebenaran tidak bergantung pada kekuatan intelektualitas tetapi pada kemurnian tujuan, kesederhanaan dari iman yang tulus dan bergantung. Kepada mereka yang dengan kerendahan hati mencari bimbingan ilahi, para malaikat Allah mendekat. Roh Kudus diberikan untuk membukakan kepada mereka harta karun kebenaran yang kaya.

Orang yang mendengar firman, setelah mendengar firman itu, akan memeliharanya. Iblis dengan segala agen kejahatannya tidak akan dapat menangkapnya.

Hanya mendengar atau membaca firman saja tidaklah cukup. Mereka yang ingin mendapat manfaat dari Kitab Suci harus merenungkan kebenaran yang telah disampaikan kepada mereka. Dengan perhatian yang sungguh-sungguh dan pemikiran yang penuh doa, mereka harus mempelajari makna dari kata-kata kebenaran, dan meminum dalam-dalam roh nubuat-nubuat yang kudus.

Tuhan meminta kita untuk mengisi pikiran dengan pikiran-pikiran yang besar, pikiran yang murni. Dia ingin kita merenungkan kasih dan belas kasihan-Nya, mempelajari karya-Nya yang luar biasa dalam rencana penebusan yang agung. Maka akan semakin jelas dan semakin jelaslah persepsi kita akan kebenaran, semakin tinggi, semakin suci, semakin besarlah kerinduan kita akan kemurnian hati dan kejernihan pikiran. Jiwa yang tinggal di dalam atmosfer murni dari pemikiran yang kudus akan ditransformasikan oleh persekutuan dengan Allah melalui studi Kitab Suci.

"Dan menghasilkan buah." (Markus 4:20.) Mereka yang telah mendengar firman dan melakukannya, akan menghasilkan buah dalam ketaatan. Firman Allah yang diterima ke dalam jiwa akan terwujud dalam perbuatan baik. Hasilnya akan terlihat dalam karakter dan kehidupan yang serupa dengan Kristus. Kristus berkata

tentang diri-Nya sendiri, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hati-Ku." ([Mazmur 40:8](#).) "Bukan kehendak-Ku sendiri yang Kucari, melainkan kehendak Bapa yang mengutus Aku." ([Yohanes 5:30](#).) Dan Kitab Suci berkata, "Barangsiapa berkata, bahwa ia tetap berada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia juga." ([1 Yohanes 2:6](#)).

Firman Allah sering kali berbenturan dengan sifat-sifat karakter kita yang turun-temurun dan kebiasaan hidup kita. Tetapi pendengar yang baik, dalam menerima firman, menerima semua syarat dan ketentuannya.-[Pelajaran-Pelajaran](#) Kristus, 59, 60.

Berkenalan Dengan Kebenaran, 22 Januari

Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu - Yohanes 8:32.

Kitab Suci tidak perlu dibaca dengan cahaya redup dari tradisi atau spekulasi manusia. Sama halnya dengan kita yang mencoba memberi cahaya pada matahari dengan obor untuk menjelaskan Kitab Suci dengan tradisi atau imajinasi manusia. Firman Allah yang kudus tidak membutuhkan cahaya obor untuk membuat kemuliaannya dapat dibedakan. Firman itu sendiri adalah terang - kemuliaan Allah yang dinyatakan, dan di sampingnya semua terang lain menjadi redup.

Tetapi harus ada studi yang sungguh-sungguh dan penyelidikan yang cermat. Persepsi yang tajam dan jernih tentang kebenaran tidak akan pernah menjadi hadiah dari kemalasan. Tidak ada berkat duniawi yang dapat diperoleh tanpa usaha yang sungguh-sungguh, sabar, dan tekun. Jika orang mencapai kesuksesan dalam bisnis, mereka harus memiliki kemauan untuk melakukan dan keyakinan untuk mencari hasil. Dan kita tidak dapat berharap untuk mendapatkan pengetahuan rohani tanpa kerja keras yang sungguh-sungguh. Mereka yang ingin menemukan harta karun kebenaran harus menggantinya seperti seorang penambang menggali harta karun yang tersembunyi di dalam bumi. Tidak ada pekerjaan yang setengah hati dan acuh tak acuh yang akan berhasil. Sangatlah penting bagi orang tua dan muda, tidak hanya membaca firman Tuhan, tetapi juga mempelajarinya dengan kesungguhan sepenuh hati, berdoa dan mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam. Mereka yang melakukan hal ini akan diberi upah, karena Kristus akan mempercepat pemahaman.

Keselamatan kita bergantung pada pengetahuan akan kebenaran yang terkandung di dalam Alkitab. Adalah kehendak Allah bahwa kita harus memiliki hal ini. Selidikilah, selidikilah Alkitab yang berharga dengan hati yang lapar. Selidikilah firman Allah seperti seorang penambang yang menyelidiki bumi untuk menemukan urat-urat emas. Jangan pernah berhenti mencari sampai Anda memastikan hubungan Anda dengan Allah dan

kehendak-Nya terhadap Anda. Kristus menyatakan, "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya." ([Yohanes 14:13, 14](#).) Orang-orang yang memiliki kesalahan dan talenta dapat melihat realitas-realitas yang kekal, tetapi sering kali mereka gagal untuk memahaminya, karena hal-hal yang terlihat menutupi kemuliaan yang tidak terlihat. Mereka yang akan mencari dengan sukses

karena harta karun yang tersembunyi harus naik ke pengejaran yang lebih tinggi daripada hal-hal duniawi. Kasih sayang mereka dan semua kemampuan mereka harus dikhususkan untuk pencarian. . . .

Kitab Suci tidak boleh diadaptasi untuk memenuhi prasangka dan kecemburuan manusia. Kitab Suci hanya dapat dipahami oleh mereka yang dengan rendah hati mencari pengetahuan tentang kebenaran sehingga mereka dapat menaatinya - [Christ's Object Lessons, 111, 112.](#)

Contoh The Bereans, 23 Januari

Mereka menerima firman itu dengan segala kesiapan, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mencari tahu apakah semuanya itu benar - Kisah Para Rasul 17:11.

Di Berea, Paulus bertemu dengan orang-orang Yahudi yang mau menyelidiki kebenaran yang ia ajarkan. Catatan Lukas menyatakan tentang mereka: "Mereka ini lebih mulia dari pada orang-orang di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kesungguhan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar. Karena itu banyak di antara mereka yang menjadi percaya, juga perempuan-perempuan terhormat, yaitu orang-orang Yunani, dan tidak sedikit pula laki-laki." (Kisah Para Rasul 17:11, 12).

Pikiran orang-orang Berea tidak dipersempit oleh prasangka. Mereka mau menyelidiki kebenaran doktrin-doktrin yang diberitakan oleh para rasul. Mereka mempelajari Alkitab, bukan karena rasa ingin tahu, tetapi agar mereka dapat mempelajari apa yang telah dituliskan mengenai Mesias yang dijanjikan. Setiap hari mereka menyelidiki catatan-catatan yang diilhami, dan ketika mereka membandingkan satu ayat dengan ayat yang lain, malaikat-malaikat sorgawi ada di samping mereka, menerangi pikiran mereka dan membuat hati mereka terkesan.

Di mana pun kebenaran-kebenaran Injil diberitakan, mereka yang dengan jujur ingin melakukan yang benar akan dituntun untuk menyelidiki Alkitab dengan tekun. Jika, pada masa-masa akhir sejarah dunia ini, mereka yang menerima kebenaran-kebenaran yang menguji mau mengikuti teladan orang-orang Berea, menyelidiki Alkitab setiap hari, dan membandingkannya dengan firman Allah yang disampaikan kepada mereka, maka pada masa kini akan ada banyak orang yang setia kepada ajaran-ajaran hukum Allah, yang sekarang ini relatif sedikit. Tetapi ketika kebenaran Alkitab yang tidak populer disajikan, banyak yang menolak untuk melakukan penyelidikan. Meskipun tidak dapat menentang ajaran-ajaran Alkitab yang jelas, mereka tetap menunjukkan kesediaan untuk mempelajari bukti-bukti yang ada. Beberapa orang beranggapan

bahwa meskipun doktrin-doktrin ini memang benar, tidak penting apakah mereka menerima terang yang baru atau tidak, dan mereka berpegang teguh pada dongeng-dongeng yang menyenangkan yang dibuat oleh musuh.

digunakan untuk menyesatkan jiwa-jiwa. Dengan demikian pikiran mereka dibutakan oleh kesesatan, dan mereka terpisah dari surga.

Semua akan dihakimi menurut terang yang telah diberikan. Tuhan mengutus para duta-Nya dengan pesan keselamatan, dan mereka yang mendengarnya akan bertanggung jawab atas cara mereka memperlakukan perkataan para hamba-Nya. Mereka yang dengan tulus mencari kebenaran akan melakukan penyelidikan yang cermat, di dalam terang firman Allah, terhadap doktrin-doktrin yang disampaikan kepada mereka - [Kisah Para Rasul, 231, 232](#).

Memiliki Pengaruh yang Lebih Besar, 24 Januari

Orang-orang yang takut akan Engkau akan bersukacita ketika mereka melihat aku, karena aku berharap pada firman-Mu - Mazmur 119:74.

Jika kebenaran Alkitab dijalin ke dalam kehidupan praktis, kebenaran itu akan mengangkat pikiran dari keduniawian dan kerendahan.

Mereka yang fasih membaca Alkitab, akan ditemukan sebagai pria dan wanita yang memberikan pengaruh yang meninggikan. Dalam mencari kebenaran yang diwahyukan di surga, Roh Allah dibawa ke dalam hubungan yang erat dengan pencari Kitab Suci yang tulus. Pemahaman akan kehendak Allah yang diwahyukan, akan memperbesar pikiran, memperluas, meninggikan, dan memberinya kekuatan baru, dengan membawa kemampuannya untuk berhubungan dengan kebenaran-kebenaran yang menakjubkan. Jika studi Alkitab hanya dijadikan sebagai pertimbangan kedua, maka akan terjadi kerugian besar. Alkitab untuk sementara waktu dikecualikan dari sekolah-sekolah kita, dan Iblis menemukan ladang yang subur, di mana ia bekerja dengan kecepatan yang mengagumkan, dan mengumpulkan hasil yang sesuai dengan keinginannya. Pemahaman mengambil tingkat dari hal-hal yang sudah dikenalnya. Jika semua orang mau menjadikan Alkitab sebagai bahan pelajaran mereka, kita akan melihat suatu bangsa yang lebih maju, mampu berpikir lebih dalam, dan menunjukkan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi, daripada yang dapat dihasilkan oleh usaha yang paling sungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan sejarah dunia. Alkitab memberikan kepada pencari sejati suatu disiplin mental yang maju, dan ia datang dari perenungan akan hal-hal ilahi dengan kemampuannya yang diperkaya; diri sendiri direndahkan, sementara Allah dan kebenaran-Nya yang diwahyukan ditinggikan. Hal ini disebabkan karena orang-orang tidak mengenal sejarah Alkitab yang berharga, sehingga ada begitu banyak peninggian terhadap manusia, dan begitu sedikit

penghormatan yang diberikan kepada Allah. Alkitab berisi makanan berkualitas yang dibutuhkan oleh orang Kristen untuk bertumbuh kuat dalam roh dan intelek. Pencarian semua buku filsafat dan ilmu pengetahuan tidak dapat melakukan apa yang dapat dilakukan oleh Alkitab bagi pikiran dan moral, jika Alkitab dipelajari dan dipraktikkan. Melalui studi Alkitab, kita dapat bercakap-cakap dengan para bapa leluhur dan para nabi. Kebenaran dibungkus dalam bahasa yang tinggi, yang memberikan kuasa yang menakjubkan atas pikiran;

pikirannya terangkat dari hal-hal duniawi, dan dibawa untuk merenungkan kemuliaan kehidupan kekal yang akan datang. Hikmat manusia manakah yang dapat dibandingkan dengan keagungan wahyu Allah? Manusia yang terbatas, yang tidak mengenal Allah, mungkin berusaha untuk merendahkan nilai Kitab Suci, dan mungkin mengubur kebenaran di bawah pengetahuan yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 129, 130.

Sang Pendidik Hebat, 25 Januari

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri - Amsal 3:5.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan kesederhanaan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kerinduan hati manusia yang telah mengherankan dan memikat pikiran yang paling berbudaya tinggi, sementara bagi orang yang rendah hati dan tidak berbudaya, Alkitab juga menjelaskan jalan hidup. "Orang-orang yang menempuh jalan itu, sekalipun bodoh, tidak akan sesat di dalamnya." (Yesaya 35:8) Tidak ada anak yang salah jalan. Tidak ada seorang pun pencari yang gemetar yang akan gagal berjalan dalam terang yang murni dan kudus. Namun, kebenaran yang paling sederhana yang dinyatakan dengan jelas, berpegang pada tema-tema yang tinggi, luas, dan jauh di luar kemampuan pemahaman manusia-misteri yang merupakan persembunyian kemuliaan-Nya, misteri-misteri yang menguasai pikiran dalam penyelidikannya-sementara itu mengilhami para pencari kebenaran yang tulus dengan rasa hormat dan iman. Semakin kita menyelidiki Alkitab, semakin dalam keyakinan kita bahwa Alkitab adalah firman Allah yang hidup, dan akal budi manusia tunduk pada keagungan wahyu ilahi.

Allah bermaksud agar kebenaran firman-Nya akan terus disingkapkan kepada para pencari yang sungguh-sungguh. Sementara "hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita," "hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita." (Ulangan 29:29) Gagasan bahwa bagian-bagian tertentu dari Alkitab tidak dapat dipahami telah menyebabkan pengabaian terhadap beberapa kebenaran yang paling penting. Fakta ini perlu ditekankan, dan sering diulang, bahwa misteri-misteri Alkitab tidak terjadi karena Allah berusaha menyembunyikan kebenaran, tetapi karena kelemahan atau ketidaktahuan kita sendiri yang membuat kita tidak mampu memahami atau menerapkan kebenaran. Keterbatasannya bukan pada tujuan-Nya, tetapi pada kapasitas kita. Dari bagian-bagian

Kitab Suci yang sering kali dianggap tidak mungkin untuk dipahami, Allah ingin kita memahami sebanyak yang dapat diterima oleh pikiran kita. "Segala sesuatu yang diilhamkan Allah memang benar-benar diilhamkan Allah," supaya kita "diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." ([2 Timotius 3:16, 17](#)).

Tidak mungkin bagi pikiran manusia untuk dapat menjangkau bahkan satu kebenaran atau janji Alkitab. Seseorang menangkap kemuliaan dari satu sudut pandang, yang lain dari sudut pandang yang lain; namun kita hanya dapat melihat pancarannya saja. Cahaya yang penuh berada di luar jangkauan penglihatan kita.

Ketika kita merenungkan hal-hal besar dari firman Tuhan, kita melihat ke dalam air mancur yang meluas dan mendalam di bawah pandangan kita. Keluasan dan kedalamannya melampaui pengetahuan kita. Ketika kita memandangi, penglihatan kita meluas; terbentang di hadapan kita, kita melihat lautan yang tak terbatas dan tak bertepi. -Pendidikan, [170](#), [171](#).

Allah kita adalah Allah yang menyelamatkan.-Mazmur 68:20.

Inilah harta karun yang ditemukan dalam Alkitab. Alkitab adalah buku pelajaran Allah yang agung, pendidik-Nya yang agung. Dasar dari semua ilmu pengetahuan yang benar terdapat di dalam Alkitab. Setiap cabang ilmu pengetahuan dapat ditemukan dengan menyelidiki firman Allah. Dan di atas segalanya, Alkitab mengandung ilmu pengetahuan di atas segala ilmu pengetahuan, yaitu ilmu pengetahuan tentang keselamatan. Alkitab adalah tambang kekayaan Kristus yang tak tergali.

Pendidikan tinggi yang sejati diperoleh dengan mempelajari dan menaati firman Tuhan. Tetapi ketika firman Tuhan dikesampingkan demi buku-buku yang tidak menuntun kepada Tuhan dan kerajaan surga, maka pendidikan yang diperoleh hanyalah sebuah penyelewengan nama.

Ada kebenaran yang luar biasa di alam. Bumi, laut, dan langit penuh dengan kebenaran. Mereka adalah guru-guru kita. Alam menyuarakan suaranya dalam pelajaran-pelajaran tentang hikmat surgawi dan kebenaran abadi. Tetapi manusia yang telah jatuh tidak akan mengerti. Dosa telah mengaburkan visi mereka, dan mereka tidak dapat menafsirkan alam tanpa menempatkannya di atas Allah. Pelajaran yang benar tidak dapat mengesankan pikiran mereka yang menolak firman Allah. Pengajaran tentang alam oleh mereka telah diselewengkan sehingga memalingkan pikiran dari Sang Pencipta.

Bagi banyak orang, hikmat manusia dianggap lebih tinggi daripada hikmat Guru ilahi, dan buku pelajaran Tuhan dianggap kuno, basi, dan tidak menarik. Tetapi bagi mereka yang telah dihidupkan oleh Roh Kudus, hal itu tidak dianggap demikian. Mereka melihat harta yang tak ternilai harganya, dan akan menjual semuanya untuk membeli ladang yang berisi harta itu. Daripada buku-buku yang berisi pengandaian-pengandaian dari penulis-penulis yang terkenal, mereka memilih firman dari Dia yang adalah Pencipta dan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, yang telah memberikan hidup-Nya bagi kita, supaya oleh Dia kita beroleh hidup yang kekal. . . .

Kristus adalah kebenaran. Perkataan-Nya adalah kebenaran, dan memiliki makna yang lebih dalam daripada yang tampak di permukaan. Semua perkataan Kristus memiliki nilai di balik penampilannya yang sederhana. Pikiran yang

yang dihidupkan oleh Roh Kudus akan melihat nilai dari perkataan-perkataan ini. Mereka akan melihat permata-permata kebenaran yang berharga, meskipun ini mungkin merupakan harta yang terkubur - [Pelajaran-Pelajaran Kristus, 107, 108, 110](#).

Di manakah engkau ketika Aku meletakkan dasar-dasar bumi?" - Ayub 38:4.

Karena kitab alam dan kitab wahyu mengandung kesan dari pikiran utama yang sama, maka keduanya tidak bisa tidak berbicara dalam keselarasan. Dengan metode yang berbeda, dan dalam bahasa yang berbeda, keduanya bersaksi tentang kebenaran-kebenaran agung yang sama. Ilmu pengetahuan selalu menemukan keajaiban-keajaiban baru; tetapi ia tidak membawa apa-apa dari penelitiannya yang, jika dipahami dengan benar, bertentangan dengan wahyu ilahi. Kitab alam dan firman yang tertulis saling menjelaskan satu sama lain. Keduanya membuat kita mengenal Allah dengan mengajarkan kepada kita hukum-hukum yang melaluinya Dia bekerja.

Namun, kesimpulan-kesimpulan yang diambil secara keliru dari fakta-fakta yang teramati di alam, telah menyebabkan terjadinya konflik antara sains dan wahyu; dan dalam upaya untuk memulihkan keselarasan, penafsiran-penafsiran Kitab Suci telah diadopsi yang merusak dan menghancurkan kekuatan firman Allah. Geologi telah dianggap bertentangan dengan penafsiran harfiah dari catatan Musa tentang penciptaan. Jutaan tahun, diklaim, diperlukan untuk evolusi bumi dari kekacauan; dan untuk mengakomodasi Alkitab dengan wahyu sains yang seharusnya, hari-hari penciptaan diasumsikan sebagai waktu yang sangat panjang dan tidak terbatas, yang mencakup ribuan atau bahkan jutaan tahun.

Kesimpulan seperti itu sama sekali tidak beralasan. Catatan Alkitab selaras dengan dirinya sendiri dan dengan ajaran alam. Tentang hari pertama yang digunakan dalam pekerjaan penciptaan diberikan catatan, "Jadilah petang dan pagi pada hari pertama." ([Kejadian 1:5](#).) Dan hal yang sama juga dikatakan tentang masing-masing dari enam hari pertama dalam minggu penciptaan. Setiap periode ini dinyatakan oleh Inspirasi sebagai hari yang terdiri dari petang dan pagi, sama seperti hari-hari lainnya sejak saat itu. Mengenai pekerjaan penciptaan itu sendiri, kesaksian ilahi adalah, "Ia berfirman, maka jadilah, Ia memberi perintah, maka terjadilah."

(Mazmur 33:9.) Dengan Dia yang dengan demikian dapat menciptakan dunia yang tak terhitung jumlahnya, berapa lama waktu yang diperlukan untuk evolusi bumi dari

kekacauan? Untuk mempertanggungjawabkan pekerjaan-Nya, haruskah kita melakukan kekerasan terhadap firman-Nya? . .

Hanya dengan pertolongan Roh yang pada mulanya "telah berkeliaran di atas permukaan air," Firman yang oleh-Nya "segala sesuatu dijadikan," dan "Terang yang benar, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia," kesaksian ilmu pengetahuan dapat ditafsirkan dengan benar - [Education, 128, 129, 134](#).

Jaga Mata Anda Tetap Tertuju Pada Kristus, 28 Januari

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya banyak nabi dan orang benar ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi mereka tidak melihatnya - [Matius 13:17](#).

Peringatan-peringatan firman Allah mengenai bahaya-bahaya yang mengepung gereja Kristen menjadi milik kita saat ini. Sebagaimana pada zaman para rasul, orang-orang berusaha melalui tradisi dan filsafat untuk menghancurkan iman kepada Kitab Suci, demikian pula pada zaman sekarang, melalui sentimen-sentimen yang menyenangkan dari paham-paham yang lebih tinggi, evolusi, spiritualisme, teosofi, dan panteisme, musuh-musuh kebenaran berusaha untuk membawa jiwa-jiwa ke dalam jalan yang terlarang. Bagi banyak orang, Alkitab bagaikan pelita tanpa minyak, karena mereka telah mengarahkan pikiran mereka ke dalam saluran-saluran kepercayaan spekulatif yang membawa kesesatan dan kebingungan. Pekerjaan kritik yang lebih tinggi, dalam membedah, menduga-duga, merekonstruksi, menghancurkan iman kepada Alkitab sebagai wahyu yang berasal dari pohon anggur. Hal ini merampas kuasa firman Allah untuk mengendalikan, mengangkat, dan menginspirasi kehidupan manusia. Melalui spiritualisme, banyak orang diajar untuk percaya bahwa keinginan adalah hukum tertinggi, bahwa lisensi adalah kebebasan, dan bahwa mereka hanya bertanggung jawab kepada diri mereka sendiri.

Para pengikut Kristus akan bertemu dengan "kata-kata yang memikat" yang diperingatkan oleh sang rasul kepada jemaat di Kolose. Mereka akan bertemu dengan penafsiran-penafsiran spiritualistik terhadap Kitab Suci, tetapi mereka tidak boleh menerimanya. Suara mereka harus didengar sebagai penegasan yang jelas akan kebenaran kekal dari Kitab Suci. Dengan tetap mengarahkan pandangan mereka kepada Kristus, mereka harus bergerak maju dengan mantap di jalan yang telah ditetapkan, membuang semua gagasan yang tidak selaras dengan ajaran-Nya.

Kebenaran Allah hendaknya menjadi pokok perenungan dan meditasi mereka. Mereka harus menganggap Alkitab sebagai suara Allah yang berbicara langsung kepada mereka. Dengan demikian mereka akan menemukan hikmat yang ilahi.

Pengenalan akan Allah yang dinyatakan di dalam Kristus adalah pengenalan yang harus dimiliki oleh semua orang yang telah diselamatkan. Ini adalah pengetahuan yang akan mengubah karakter. Diterima ke dalam kehidupan, pengetahuan itu akan menciptakan kembali

jiwa yang serupa dengan Kristus. Ini adalah pengetahuan yang Tuhan undang untuk diterima oleh anak-anak-Nya, di samping semua yang lain adalah kesia-siaan dan ketiadaan.

Di setiap generasi dan di setiap negara, fondasi sejati untuk membangun karakter adalah sama, yaitu prinsip-prinsip yang terkandung dalam firman Tuhan. Satu-satunya aturan yang aman dan pasti adalah melakukan apa yang Tuhan katakan. "Ketetapan-ketetapan TUHAN itu benar," dan "orang yang melakukan semuanya itu tidak akan tergoyahkan." ([Mazmur 19:8](#); [15:5](#).) Dengan firman Allah, para rasul menghadapi teori-teori palsu pada zaman mereka - [Kisah Para Rasul, 474, 475](#).

Penipuan Hari Terakhir, 29 Januari

Engkau memiliki sedikit kekuatan, tetapi engkau menuruti firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku.-Wahyu 3:8.

Kebangunan rohani yang populer terlalu sering dilakukan dengan cara menarik perhatian pada imajinasi, dengan membangkitkan emosi, dengan memuaskan kecintaan pada hal-hal yang baru dan mengejutkan. Orang-orang yang bertobat dengan demikian hanya memiliki sedikit keinginan untuk mendengarkan kebenaran Alkitab, sedikit ketertarikan pada kesaksian para nabi dan rasul. Kecuali sebuah kebaktian keagamaan memiliki sesuatu yang bersifat sensasional, maka kebaktian tersebut tidak memiliki daya tarik bagi mereka. Sebuah pesan yang menarik bagi akal yang tidak berapi-api tidak akan membangkitkan tanggapan. Peringatan-peringatan yang jelas dari firman Allah, yang berhubungan langsung dengan kepentingan kekal mereka, tidak diindahkan.

Dengan setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat, hubungan dengan Allah dan hal-hal yang kekal akan menjadi topik utama dalam kehidupan. Tetapi di manakah, di dalam gereja-gereja populer pada masa kini, semangat pengudusan diri kepada Allah? . .

Dalam banyak kebangunan rohani yang telah terjadi selama setengah abad terakhir, pengaruh yang sama telah bekerja, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, yang akan terwujud dalam gerakan-gerakan yang lebih luas di masa depan. Ada suatu kegembiraan emosional, percampuran antara yang benar dengan yang salah, yang diadaptasi dengan baik untuk menyesatkan. Namun tidak ada yang perlu ditipu. Dalam terang firman Allah, tidaklah sulit untuk menentukan sifat dari gerakan-gerakan ini. Di mana pun orang mengabaikan kesaksian Alkitab, berpaling dari kebenaran-kebenaran yang jelas dan menguji jiwa yang menuntut penyangkalan diri dan penolakan terhadap dunia, di sana kita dapat yakin bahwa berkat Allah tidak diberikan. Dan dengan aturan yang diberikan Kristus sendiri, "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" ([Matius 7:16](#)), jelaslah bahwa gerakan-gerakan itu bukanlah pekerjaan Roh Allah.

Dalam kebenaran firman-Nya, Allah telah memberi kita

penyataan tentang diri-Nya; dan bagi semua orang yang menerimanya, kebenaran-kebenaran itu merupakan perisai terhadap tipu daya Setan. Pengabaian terhadap kebenaran-kebenaran inilah yang telah membuka pintu bagi kejahatan yang sekarang menjadi begitu meluas di dunia keagamaan. Sifat dan pentingnya hukum Allah

sebagian besar, telah hilang dari pandangan. Konsep yang salah tentang karakter, kekekalan, dan kewajiban hukum ilahi telah menyebabkan kesalahan dalam kaitannya dengan pertobatan dan pengudusan, dan telah mengakibatkan penurunan standar kesalehan di dalam gereja. Di sinilah dapat ditemukan rahasia kurangnya Roh dan kuasa Allah dalam kebangunan rohani di zaman kita - [The Great Controversy, 463-465](#).

Kitab Suci Pelindung Kita, 30 Januari

Kepada hukum dan kesaksian! Jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalam mereka - Yesaya 8:20.

Umat Allah diarahkan kepada Kitab Suci sebagai pelindung mereka dari pengaruh guru-guru palsu dan kuasa roh-roh kegelapan yang menyesatkan. Setan menggunakan segala cara untuk menghalangi orang-orang untuk memperoleh pengetahuan tentang Alkitab; karena perkataannya yang jelas mengungkapkan tipu dayanya. Pada setiap kebangkitan pekerjaan Allah, pangeran kejahatan dibangkitkan untuk melakukan aktivitas yang lebih intens; dia sekarang mengerahkan upaya terbaiknya untuk perjuangan terakhir melawan Kristus dan para pengikut-Nya. Penyesatan besar yang terakhir akan segera terbuka di hadapan kita. Antikristus akan melakukan pekerjaan-pekerjaannya yang menakutkan di hadapan kita. Begitu dekatnya kemiripan antara yang palsu dan yang asli sehingga tidak mungkin untuk membedakannya kecuali dengan Kitab Suci. Dengan kesaksian mereka, setiap pernyataan dan setiap mukjizat harus diuji.

Mereka yang berusaha menaati semua perintah Tuhan akan ditentang dan dicemooh. Mereka hanya dapat bertahan di dalam Tuhan. Untuk bertahan dalam ujian di hadapan mereka, mereka harus memahami kehendak Tuhan seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya; mereka dapat menghormati-Nya hanya karena mereka memiliki konsepsi yang benar tentang karakter, pemerintahan, dan tujuan-Nya, dan bertindak sesuai dengan itu. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah membentengi pikirannya dengan kebenaran Alkitab yang akan bertahan dalam konflik besar yang terakhir ini. Kepada setiap jiwa akan datang ujian yang menguji: Apakah saya akan taat kepada Allah atau kepada manusia? Saat yang menentukan bahkan sudah dekat. Apakah kaki kita tertanam di atas batu karang firman Allah yang tidak dapat diubah? Apakah kita siap untuk berdiri teguh dalam mempertahankan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus? . . .

Kebenaran dan kemuliaan Allah tidak dapat dipisahkan;

mustahil bagi kita, dengan Alkitab yang ada di tangan kita, untuk menghormati Allah dengan pendapat-pendapat yang salah. Banyak orang mengklaim bahwa tidak penting apa yang dipercayai seseorang, jika hidupnya benar. Tetapi kehidupan dibentuk oleh iman. Jika terang dan kebenaran adalah

dalam jangkauan kita, dan kita lalai untuk meningkatkan keistimewaan untuk mendengar dan melihatnya, kita hampir menolaknya; kita memilih kegelapan daripada terang. . .

Allah telah memberikan firman-Nya kepada kita agar kita dapat mengenal ajaran-ajarannya dan mengetahui apa yang dituntut-Nya dari kita. Ketika seorang ahli Taurat datang kepada Yesus dengan pertanyaan, "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Juruselamat menunjuknya kepada Kitab Suci, dan berkata: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?" ([Lukas 10:25, 26.](#)) - [The Great Controversy, 593, 594, 597, 598.](#)

Tugas Pertama Kami, 31 Januari

Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui tentang ajaran itu - Yohanes 7:17.

Adalah tugas pertama dan tertinggi dari setiap makhluk yang berakal budi untuk belajar dari Alkitab tentang apa itu kebenaran, dan kemudian berjalan di dalam terang dan mendorong orang lain untuk mengikuti teladan ini. Kita harus mempelajari Alkitab hari demi hari dengan tekun, menimbang setiap pemikiran dan membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya. Dengan pertolongan ilahi, kita harus membentuk opini kita sendiri sebagaimana kita harus bertanggung jawab di hadapan Allah.

Kebenaran yang paling jelas diungkapkan dalam Alkitab telah terlibat dalam keraguan dan kegelapan oleh para cendekiawan terpelajar, yang, dengan kepura-puraan kebijaksanaan yang luar biasa, mengajarkan bahwa Kitab Suci memiliki makna mistik, rahasia, dan spiritual yang tidak tampak dalam bahasa yang digunakan. Mereka adalah guru-guru palsu. Kepada golongan seperti inilah Yesus menyatakan: "Kamu tidak mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah." ([Markus 12:24](#).) Bahasa Alkitab harus dijelaskan sesuai dengan maknanya yang jelas, kecuali jika ada simbol atau kiasan yang digunakan. Kristus telah memberikan janji: "Barangsiapa melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." ([Yohanes 7:17](#).) Jika orang-orang mau menerima Alkitab sebagaimana adanya, jika tidak ada guru-guru palsu yang menyesatkan dan mengacaukan pikiran mereka, sebuah pekerjaan akan diselesaikan yang akan membuat para malaikat bersukacita dan akan membawa ribuan orang ke dalam pangkuan Kristus yang sekarang mengembara dalam kesesatan.

Kita harus mengerahkan seluruh kekuatan pikiran dalam mempelajari Kitab Suci dan harus menugaskan akal budi untuk memahami, sejauh yang dapat dilakukan oleh manusia, hal-hal yang dalam dari Allah; tetapi kita tidak boleh lupa bahwa ketaatan dan ketundukan dari seorang anak adalah roh yang sejati dari seorang pelajar. Kesulitan-kesulitan Alkitab tidak akan pernah dapat dikuasai dengan metode yang sama yang digunakan untuk bergulat

dengan masalah-masalah filosofis. Kita tidak boleh terlibat dalam studi Alkitab dengan kemandirian yang begitu banyak digunakan oleh banyak orang untuk memasuki wilayah-wilayah ilmu pengetahuan, tetapi dengan ketergantungan yang penuh dengan doa kepada Allah dan kerinduan yang tulus untuk mempelajari kehendak-Nya. Kita

harus datang dengan roh yang rendah hati dan mudah diajar untuk mendapatkan pengetahuan dari AKU yang agung. Jika tidak, malaikat-malaikat jahat akan membutakan pikiran kita dan mengeraskan hati kita sehingga kita tidak akan terkesan oleh kebenaran.

Banyak bagian dari Kitab Suci yang oleh para ahli dianggap sebagai misteri, atau dianggap tidak penting, penuh dengan penghiburan dan pengajaran bagi mereka yang telah diajar di sekolah Kristus - [The Great Controversy, 598, 599](#).

Februari-Yesus, Karunia Allah

[47]

Pengorbanan Sukarela, 1 Februari

Pemberitaan tentang Yesus Kristus, sesuai dengan pernyataan rahasia yang dirahasiakan sejak dunia dijadikan.-Roma 16:25.

Rencana penebusan kita bukanlah sebuah renungan, sebuah rencana yang dirumuskan setelah kejatuhan Adam. Itu adalah penyingkapan dari "rahasia yang tersimpan dalam kesunyian sejak dahulu kala." (Roma 16:25, RV) Itu adalah pengungkapan prinsip-prinsip yang sejak zaman kekekalan telah menjadi fondasi takhta Allah. Sejak awal, Allah dan Kristus telah mengetahui tentang kemurtadan Iblis, dan kejatuhan manusia melalui kuasa tipu daya si murtadin. Allah tidak menetapkan bahwa dosa harus ada, tetapi Dia telah meramalkan keberadaannya, dan membuat persiapan untuk menghadapi keadaan darurat yang mengerikan. Begitu besar kasih-Nya kepada dunia ini, sehingga Ia telah berjanji untuk mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16.) . . .

Ini adalah pengorbanan yang sukarela. Yesus mungkin saja tetap berada di sisi Bapa. Dia bisa saja mempertahankan kemuliaan surga, dan penghormatan dari para malaikat. Tetapi Dia memilih untuk mengembalikan tongkat kerajaan ke tangan Bapa, dan turun dari takhta alam semesta, agar Dia dapat membawa terang kepada yang gelap, dan hidup kepada yang binasa. Hampir dua ribu tahun yang lalu, sebuah suara misterius terdengar di surga, dari takhta Allah, "Lihatlah, Aku datang." "Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki, tetapi tubuh telah Engkau sediakan bagi-Ku. . . . Lihatlah, Aku datang (dalam Kitab Suci ada tertulis tentang Aku) untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah." (Ibrani 10:5-7.) Di dalam kata-kata ini diumumkan penggenapan dari tujuan yang telah tersembunyi sejak dahulu kala. Kristus akan mengunjungi dunia kita, dan berinkarnasi. Ia berkata, "Sebuah tubuh telah Engkau sediakan bagi-Ku." Seandainya Dia menampakkan diri dengan kemuliaan yang dimiliki-Nya bersama Bapa sebelum dunia dijadikan, kita tidak akan dapat bertahan dalam terang kehadiran-Nya. Supaya kita dapat melihatnya dan tidak dibinasakan,

manifestasi kemuliaan-Nya diselubungi.

Keilahian-Nya terselubung dengan kemanusiaan-kemuliaan yang tidak terlihat dalam bentuk manusia yang terlihat. . . .

Maka Kristus mendirikan kemah-Nya di tengah-tengah perkemahan manusia. Ia mendirikan kemah-Nya di sisi kemah-kemah umat manusia, supaya Ia dapat tinggal di antara kita, dan membuat kita mengenal karakter dan kehidupan ilahi-Nya - [Desire of Ages, 22, 23](#).

**Dan tanpa pertentangan betapa besarnya rahasia kesalehan:
Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia.¹
Timotius 3:16.**

Melalui kehidupan dan kematian-Nya, Kristus telah mencapai lebih dari sekadar pemulihan dari kehancuran yang diakibatkan oleh dosa. Adalah tujuan Iblis untuk membawa pemisahan yang kekal antara Allah dan manusia; tetapi di dalam Kristus, kita menjadi lebih erat bersatu dengan Allah daripada jika kita tidak pernah jatuh. Dalam mengambil natur kita, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan ikatan yang tidak akan pernah terputus. Melalui masa kekekalan, Dia terhubung dengan kita. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." (Yohanes 3:16.) Dia memberikan-Nya bukan hanya untuk menanggung dosa-dosa kita, dan untuk mati sebagai pengorbanan kita; Dia memberikan-Nya kepada umat yang telah jatuh. Untuk meyakinkan kita akan nasihat damai sejahtera-Nya yang abadi, Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi bagian dari keluarga manusia, selamanya untuk mempertahankan sifat kemanusiaan-Nya. Ini adalah janji bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya.

. . . Allah telah mengambil natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, dan telah membawa natur yang sama ke dalam surga yang tertinggi. "Anak manusia" yang berbagi takhta alam semesta. . . . AKU adalah Sang Penengah antara Allah dan manusia, yang meletakkan tangan-Nya ke atas keduanya. Dia yang "kudus, tidak bercacat, tidak bercela, terpisah dari orang-orang berdosa," tidak malu menyebut kita sebagai saudara. (Ibrani 7:26; 2:11) Di dalam Kristus, keluarga di bumi dan keluarga di surga terikat bersama. Kristus yang dimuliakan adalah saudara kita. Surga diabadikan di dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan dipeluk di dalam pangkuan Kasih yang Tak Terbatas. . . .

Dengan pengorbanan cinta, penghuni bumi dan surga terikat dengan Pencipta mereka dalam ikatan persatuan yang tak terpisahkan.

Pekerjaan penebusan akan selesai. Di tempat di mana dosa berlimpah, kasih karunia Allah jauh lebih berlimpah. Bumi itu sendiri, ladang yang diklaim oleh Iblis sebagai miliknya, tidak hanya akan ditebus tetapi juga ditinggikan. Dunia kita yang kecil ini, yang berada di bawah kutukan dosa, satu noda hitam dalam ciptaan-Nya yang mulia, akan dimuliakan di atas semua dunia lain di alam semesta Allah. Di sini, di mana Anak Allah bertahta di

Di sinilah, ketika Dia akan membuat segala sesuatu menjadi baru, kemah Allah akan berada di tengah-tengah manusia, "dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi Allah mereka." ([Wahyu 21:3.](#)) Dan melalui zaman yang tak berkesudahan ketika orang-orang yang ditebus berjalan dalam terang Tuhan, mereka akan memuji Dia atas Karunia-Nya yang tak terkatakan - Imanuel, "Allah menyertai kita. "- *Kerinduan Sepanjang Zaman, 25, 26.*

Percayalah kepada-Ku, supaya Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku, atau percayalah kepada-Ku karena perbuatan-perbuatan itu sendiri - [Yohanes 14:11](#).

Ketika Kristus mengucapkan kata-kata ini, kemuliaan Allah terpancar dari wajah-Nya, dan semua yang hadir merasakan kekaguman yang kudus ketika mereka mendengarkan dengan penuh perhatian akan perkataan-Nya. Hati mereka semakin tertarik kepada-Nya; dan ketika mereka tertarik kepada Kristus dengan kasih yang lebih besar, mereka pun tertarik kepada satu sama lain. Mereka merasa bahwa surga sudah sangat dekat, dan bahwa perkataan yang mereka dengarkan adalah sebuah pesan dari Bapa surgawi mereka.

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu," lanjut Kristus, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan mengerjakan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku kerjakan." ([Yohanes 14:12](#)) Juruselamat sangat ingin agar para murid-Nya memahami untuk tujuan apa keilahian-Nya dipersatukan dengan umat manusia. Dia datang ke dunia untuk menyatakan kemuliaan Allah, agar kita dapat diangkat oleh kuasa-Nya yang memulihkan. Allah dimanifestasikan di dalam Dia agar Dia dapat dimanifestasikan di dalam kita. Yesus tidak menyatakan sifat-sifat, dan tidak menjalankan kuasa, yang tidak dapat kita miliki melalui iman kepada-Nya. Kemanusiaan-Nya yang sempurna adalah apa yang dapat dimiliki oleh semua pengikut-Nya, jika mereka mau tunduk kepada Allah seperti Dia.

"Dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu akan dilakukannya, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku." ([Ayat 12.](#)) Dengan ini Kristus tidak bermaksud bahwa pekerjaan murid-murid-Nya akan memiliki karakter yang lebih agung daripada pekerjaan-Nya, tetapi pekerjaan itu akan memiliki jangkauan yang lebih besar. Ia tidak hanya mengacu pada pekerjaan mujizat, tetapi juga semua yang akan terjadi di bawah pekerjaan Roh Kudus.

Setelah kenaikan Tuhan, para murid menyadari penggenapan janji-Nya. Adegan penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan

Kristus adalah sebuah realitas yang hidup bagi mereka. Mereka melihat bahwa nubuat-nubuat itu telah digenapi secara harfiah. Mereka menyelidiki Kitab Suci, dan menerima pengajarannya dengan iman dan keyakinan yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Mereka tahu bahwa Guru ilahi itu adalah segala sesuatu yang Ia miliki

mengakuinya. Ketika mereka menceritakan pengalaman mereka, dan meninggikan kasih Allah, hati mereka menjadi luluh dan takluk, dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus.

Janji Juruselamat kepada murid-murid-Nya adalah janji kepada gereja-Nya sampai akhir zaman. Allah tidak merancang bahwa rencana-Nya yang luar biasa untuk menebus umat manusia hanya akan mencapai hasil yang tidak signifikan. Semua orang yang mau bekerja, percaya bukan pada apa yang dapat mereka lakukan sendiri, tetapi pada apa yang dapat Allah lakukan untuk dan melalui mereka, pasti akan menyadari penggenapan janji-Nya. "Pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu akan kamu lakukan," kata-Nya, "sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku."-The [Desire of Ages](#), 664, 667.

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita - Yohanes 1:14.

Sebagai wakil-Nya di antara kita, Kristus tidak memilih malaikat yang tidak pernah jatuh, tetapi memilih manusia, yang memiliki hasrat yang sama dengan mereka yang ingin diselamatkan. Kristus mengambil ke atas diri-Nya sendiri kemanusiaan, supaya Ia dapat menjangkau manusia. Keilahian membutuhkan kemanusiaan; karena hal itu membutuhkan yang ilahi dan yang manusiawi untuk membawa keselamatan bagi dunia. Keilahian membutuhkan kemanusiaan, agar kemanusiaan dapat menjadi saluran komunikasi antara Allah dan manusia. Begitu juga dengan para hamba dan utusan Kristus. Kita membutuhkan sebuah kuasa di luar dan melampaui diri kita sendiri, untuk mengembalikan kita kepada keserupaan dengan Allah, dan memampukan kita untuk melakukan pekerjaan Allah; tetapi hal ini tidak membuat agensi manusia menjadi tidak penting. Kemanusiaan bersandar pada kuasa ilahi, Kristus berdiam di dalam hati melalui iman; dan melalui kerja sama dengan yang ilahi, kuasa manusia menjadi berdaya guna untuk kebaikan.

Dia yang memanggil nelayan Galilea masih memanggil para pengikut-Nya untuk melayani-Nya. Dan Dia sama inginnya untuk menyatakan kuasa-Nya melalui kita seperti melalui murid-murid yang pertama. Betapapun tidak sempurnanya dan berdosanya kita, Tuhan mengulurkan kepada kita tawaran untuk bersekutu dengan-Nya, untuk menjadi murid Kristus. Ia mengundang kita untuk berada di bawah pengajaran ilahi, agar, bersatu dengan Kristus, kita dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah.

"Harta ini kami miliki dalam bejana tanah liat, supaya kebesaran kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari diri kami sendiri." (2 Korintus 4:7, R.V.) Inilah sebabnya mengapa pemberitaan Injil dipercayakan kepada manusia yang berdosa dan bukan kepada para malaikat. Jelaslah bahwa kuasa yang bekerja melalui kelemahan manusia adalah kuasa Allah; dan

dengan demikian kita didorong untuk percaya bahwa kuasa yang dapat menolong orang lain yang sama lemahnya dengan diri kita sendiri, juga dapat menolong kita. Dan mereka yang "penuh belas kasihan terhadap kelemahan" harus dapat "mengasihani orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan orang-orang yang tersesat." ([Ibrani 5:2.](#)) Karena mereka sendiri berada dalam bahaya, mereka

mengenal bahaya dan kesulitan di jalan, dan untuk alasan ini dipanggil untuk menjangkau orang lain yang berada dalam bahaya yang sama. Ada jiwa-jiwa yang diliputi keraguan, dibebani dengan kelemahan, lemah dalam iman, dan tidak mampu memahami yang tidak terlihat; tetapi seorang teman yang dapat mereka lihat, yang datang kepada mereka menggantikan Kristus, dapat menjadi penghubung yang mengikat iman mereka yang gentar kepada Kristus.

Kita harus menjadi pekerja-pekerja bersama dengan para malaikat surgawi dalam mengutus Yesus ke dunia - [The Desire of Ages, 296, 297](#).

Sang Guru Ilahi, 5 Februari

Nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai - Yesaya 9:6.

Di dalam Guru yang diutus dari Allah, surga memberikan kepada kita yang terbaik dan teragung. Dia yang telah berdiri di dalam sidang Yang Mahatinggi, yang telah berdiam di tempat kudus yang paling dalam dari Yang Kekal, adalah Dia yang dipilih untuk menyatakan secara pribadi kepada umat manusia pengetahuan tentang Allah.

Melalui Kristus telah dikomunikasikan setiap sinar cahaya ilahi yang pernah mencapai dunia kita yang telah jatuh ke dalam dosa. Dialah yang telah berbicara melalui semua orang yang selama berabad-abad telah menyatakan firman Allah kepada umat manusia. Dari Dia, semua keunggulan yang termanifestasi dalam jiwa-jiwa terhebat dan termulia di bumi adalah cerminan. Kemurnian dan kedermawanan Yusuf, iman dan kelemahlembutan serta kesabaran Musa, ketabahan Elisa, integritas dan keteguhan Daniel yang mulia, semangat dan pengorbanan Paulus, kekuatan mental dan spiritual yang nyata di dalam diri orang-orang ini, dan di dalam diri semua orang lain yang pernah hidup di dunia, hanyalah pancaran dari cahaya kemuliaan-Nya. Di dalam Dia ditemukan cita-cita yang sempurna.

Untuk mengungkapkannya cita-cita ini sebagai satu-satunya standar yang benar untuk pencapaian; untuk menunjukkan akan menjadi apa setiap manusia; akan menjadi apa, melalui berdiamnya kemanusiaan oleh keilahian, semua orang yang menerima-Nya - untuk inilah Kristus datang ke dunia. Dia datang untuk menunjukkan bagaimana kita harus dilatih sebagaimana layaknya putra-putri Allah; bagaimana di dunia ini kita harus mempraktikkan prinsip-prinsip dan menjalani kehidupan surgawi. Karunia terbesar Allah diberikan untuk memenuhi kebutuhan terbesar kita. Terang itu muncul ketika kegelapan dunia sedang berada di puncaknya. Melalui pengajaran yang salah, pikiran manusia telah lama dipalingkan dari Allah. Dalam sistem pendidikan yang berlaku, filosofi manusia telah menggantikan wahyu ilahi. Alih-alih standar kebenaran yang diberikan oleh surga, orang-orang telah menerima standar yang

mereka buat sendiri. Dari Terang kehidupan mereka telah berpaling
untuk berjalan dalam percikan api
api yang mereka nyalakan. . . .

Siapa pun yang berusaha untuk mengubah umat manusia harus memahami kemanusiaan. Hanya melalui simpati, iman, dan kasih, manusia dapat dijangkau dan diangkat. Di sini Kristus dinyatakan sebagai Guru Agung; dari semua yang pernah tinggal di bumi, hanya Dia yang memiliki pemahaman yang sempurna tentang jiwa manusia.-Pendidikan, [73](#), [74](#), [78](#).

Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya - Yohanes 3:17.

Terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah" terlihat "di dalam wajah Yesus Kristus." (2 Korintus 4:6.) Sejak zaman kekekalan, Tuhan Yesus Kristus bersatu dengan Bapa; Dia adalah "gambar Allah," gambar kebesaran dan keagungan-Nya, "pancaran kemuliaan-Nya." Untuk menyatakan kemuliaan inilah Dia datang ke dunia ini. Kepada dunia yang telah digelapkan oleh dosa ini, Ia datang untuk menyatakan terang kasih Allah - untuk menjadi "Allah yang menyertai kita." Oleh karena itu, dinubuatkan tentang Dia, "Nama-Nya akan disebut Imanuel."

Dengan datang untuk tinggal bersama kita, Yesus akan menyatakan Allah baik kepada manusia maupun kepada para malaikat. Dia adalah Firman Allah - pikiran Allah yang menjadi nyata. Dalam doa-Nya untuk murid-murid-Nya, Dia berkata, "Aku telah menyatakan kepada mereka nama-Mu," - "penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah dalam kebaikan dan kebenaran," - "supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku, biarlah Engkau mengasihi Aku, dan Aku pun mengasihi mereka." (Yohanes 17:26; Keluaran 34:6.) Tetapi tidak hanya untuk anak-anak-Nya yang lahir di bumi saja wahyu ini diberikan. Dunia kecil kita adalah buku pelajaran bagi alam semesta. Tujuan kasih karunia Allah yang luar biasa, misteri kasih yang menebus, adalah tema yang "ingin dilihat oleh para malaikat", dan itu akan menjadi pelajaran bagi mereka di sepanjang zaman. Baik makhluk yang ditebus maupun yang tidak ditebus akan menemukan di dalam salib Kristus ilmu pengetahuan dan nyanyian mereka. Akan terlihat bahwa kemuliaan yang bersinar di wajah Yesus adalah kemuliaan kasih yang rela berkorban. Di dalam terang dari Kalvari akan terlihat bahwa hukum kasih yang mengorbankan diri adalah hukum kehidupan di bumi dan di surga; bahwa kasih yang "tidak mencari kepentingannya sendiri" memiliki sumbernya di dalam hati Allah; dan bahwa di dalam Dia yang lemah lembut

dan rendah hati dimanifestasikan karakter Dia yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat dicapai oleh seorang pun.

Pada mulanya, Allah dinyatakan dalam semua karya ciptaan. Kristuslah yang membentangkan langit, dan meletakkan dasar-dasar bumi. Tangan-Nya yang menggantungkan dunia di angkasa, dan membentuk bunga-bunga di padang. "Kekuatan-Nya meneguhkan gunung-gunung." "Laut adalah milik-Nya, dan Dia yang membuatnya." ([Mazmur 65:6](#); [95:5](#).) Dialah yang memenuhi bumi dengan keindahan, dan udara dengan nyanyian. Dan pada segala sesuatu yang ada di bumi, dan udara, dan langit, Dia menuliskan pesan kasih Bapa - [The Desire of Ages, 19, 20](#).

Lucifer Terpapar, 7 Februari

Setelah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, Ia membuat mereka menjadi tontonan umum dan menang atas mereka di dalamnya - Kolose 2:15.

Dalam pengusiran Iblis dari surga, Allah menyatakan keadilan-Nya dan menjaga kehormatan takhta-Nya. Tetapi ketika manusia telah berdosa karena tunduk pada tipu daya roh yang murtad itu, Allah memberikan bukti kasih-Nya dengan menyerahkan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Di dalam pendamaian, karakter Allah dinyatakan. Argumen yang kuat dari salib menunjukkan kepada seluruh alam semesta bahwa jalan dosa yang telah dipilih oleh Lucifer sama sekali tidak dapat dibebankan kepada pemerintahan Allah.

Dalam pertarungan antara Kristus dan Iblis, selama pelayanan Juruselamat di bumi, karakter sang pendusta besar itu tersingkap. Tidak ada yang dapat secara efektif mencabut Iblis dari kasih sayang para malaikat surgawi dan seluruh alam semesta yang setia seperti halnya peperangannya yang kejam terhadap Penebus dunia. Penghujatannya yang berani dengan tuntutan agar Kristus memberikan penghormatan kepadanya, keberaniannya yang lancang dengan membawa-Nya ke puncak gunung dan puncak bait suci, niat jahatnya yang mengkhianati dengan mendesak-Nya untuk menjatuhkan diri-Nya ke bawah dari ketinggian yang memusingkan itu, kejahatan yang tidak pernah tidur yang memburu-Nya dari satu tempat ke tempat lain, mengilhami hati para imam dan orang-orang untuk menolak kasih-Nya, dan pada akhirnya berseru, "Salibkanlah Dia! Salibkanlah Dia!" - semuanya itu menimbulkan keheranan dan kemarahan alam semesta.

Iblislah yang mendorong dunia untuk menolak Kristus. Penguasa kejahatan itu mengerahkan seluruh kekuatan dan kelicikannya untuk membinasakan Yesus; karena ia melihat bahwa belas kasihan dan kasih Juruselamat, belas kasihan dan kelembutan-Nya yang penuh belas kasihan, mewakili karakter Allah kepada dunia. Iblis menentang setiap klaim yang diajukan

oleh Anak Allah dan mempekerjakan manusia sebagai agennya untuk memenuhi kehidupan Juruselamat dengan penderitaan dan kesedihan. Tipu daya dan kepalsuan yang digunakannya untuk

berusaha menghalangi pekerjaan Yesus, kebencian yang dimanifestasikan melalui anak-anak durhaka, tuduhan-tuduhan kejam terhadap Dia yang hidupnya penuh dengan kebaikan yang tidak ada bandingannya, semuanya muncul dari dendam yang mendalam. Api iri hati dan kedengkian yang terpendam, kebencian dan balas dendam, meledak di Kalvari terhadap Anak Allah, sementara seluruh surga menatap pemandangan itu dengan kengerian yang sunyi. . . .

Sekarang kesalahan Setan telah muncul tanpa alasan. Ia telah mengungkapkan karakter aslinya sebagai seorang pembohong dan pembunuh. -[Kontroversi Besar, 500-502](#).

Aku akan meninggikan takhta-Ku di atas bintang-bintang Allah; . . . Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi - Yesaya 14:13, 14.

Pada saat kelahiran Yesus, Iblis tahu bahwa Dia telah datang dengan tugas ilahi untuk menentang kekuasaannya. Ia gemetar mendengar pesan malaikat yang membuktikan otoritas Raja yang baru lahir itu. Iblis tahu betul posisi yang dipegang Kristus di surga sebagai Kekasih Bapa. Bahwa Anak Allah akan datang ke dunia ini sebagai manusia membuatnya takjub dan takut. Ia tidak dapat memahami misteri dari pengorbanan yang agung ini. Jiwanya yang egois tidak dapat memahami kasih yang demikian besar bagi umat yang tertipu. Kemuliaan dan kedamaian surga, dan sukacita persekutuan dengan Allah, hanya samar-samar dipahami oleh manusia; tetapi semua itu sangat dikenal oleh Lucifer, kerub yang menutupi. Karena ia telah kehilangan surga, ia bertekad untuk membalas dendam dengan membuat orang lain mengalami kejatuhannya. Hal ini ia lakukan dengan membuat mereka meremehkan hal-hal surgawi, dan menetapkan hati mereka pada hal-hal duniawi. . . .

Gambar Allah telah dinyatakan di dalam Kristus, dan di dalam konsili-konsili Iblis telah ditetapkan bahwa Dia harus dikalahkan. Tidak ada manusia yang datang ke dalam dunia ini yang luput dari kuasa si pendusta. Kekuatan-kekuatan persekutuan kejahatan telah disiapkan untuk berperang melawan Dia, dan jika mungkin, untuk mengalahkan Dia. Pada saat pembaptisan Juruselamat, Iblis ada di antara para saksi. Ia melihat kemuliaan Bapa menaungi Anak-Nya. Ia mendengar suara Yehuwa yang bersaksi tentang keilahian Yesus. Sejak dosa Adam, umat manusia telah terputus dari persekutuan langsung dengan Allah; komunikasi antara surga dan bumi adalah melalui Kristus; tetapi sekarang, setelah Yesus datang "dalam rupa manusia yang berdosa" ([Roma 8:3](#)), Bapa sendiri yang berbicara. Sebelumnya Ia telah berkomunikasi dengan umat manusia *melalui* Kristus; sekarang Ia berkomunikasi dengan umat manusia di dalam Kristus. Setan berharap bahwa

kebencian Allah terhadap kejahatan akan membawa pemisahan yang kekal antara surga dan bumi. Tetapi sekarang hal itu terjadi.

mewujudkan bahwa hubungan antara Tuhan dan manusia telah dipulihkan.

Setan melihat bahwa ia harus menaklukkan atau ditaklukkan. Isu-isu konflik yang terjadi terlalu banyak untuk dipercayakan kepada para malaikat konfederasinya. Dia harus secara pribadi melakukan peperangan. Semua energi kemurtadan dikerahkan untuk melawan Anak Allah. Kristus dijadikan sebagai tanda dari setiap senjata neraka - [The Desire of Ages, 115, 116](#).

Tuhan Mengerti, 9 Februari

Dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia - Yohanes 1:16.

Sejak Yesus datang untuk tinggal bersama kita, kita tahu bahwa Allah bersekutu dengan cobaan kita, dan bersimpati dengan kesedihan kita. Setiap putra dan putri Adam dapat memahami bahwa Pencipta kita adalah sahabat bagi orang-orang berdosa. Karena dalam setiap doktrin kasih karunia, setiap janji sukacita, setiap perbuatan kasih, setiap daya tarik ilahi yang dihadirkan dalam kehidupan Juruselamat di bumi, kita melihat "Allah beserta kita." Setan merepresentasikan hukum kasih Allah sebagai hukum yang mementingkan diri sendiri. Ia menyatakan bahwa mustahil bagi kita untuk menaati perintah-perintahnya. Kejatuhan orang tua kita yang pertama, dengan segala malapetaka yang diakibatkannya, ia timpakan kepada Sang Pencipta, yang membuat manusia memandang Allah sebagai pencipta dosa, penderitaan dan kematian. Yesus harus menyingkapkan penipuan ini. Sebagai salah satu dari kita, Ia harus memberikan teladan ketaatan. Untuk itu, Ia mengambil ke atas diri-Nya sifat kita, dan melewati pengalaman-pengalaman kita. "Dalam segala hal Ia berkenan untuk menjadi sama dengan saudara-saudara-Nya." ([Ibrani 2:17](#)) Jika kita harus menanggung apa pun yang tidak dapat ditanggung oleh Yesus, maka dalam hal ini Iblis akan menganggap kuasa Allah tidak cukup bagi kita. Oleh karena itu, Yesus "dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita." ([Ibrani 4:15](#).) Ia telah menanggung segala percobaan yang kita alami. Dan Dia tidak menggunakan kuasa yang tidak diberikan secara cuma-cuma kepada kita. Sebagai manusia, Dia menghadapi percobaan, dan mengalahkannya dengan kekuatan yang diberikan kepada-Nya dari Allah. Dia berkata, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hati-Ku." ([Mazmur 40:8](#).) Ketika Dia pergi melakukan kebaikan, dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis, Dia menjelaskan kepada semua orang tentang karakter hukum Allah dan sifat pelayanan-Nya. Hidup-Nya bersaksi bahwa adalah mungkin bagi kita untuk

menaati hukum Allah.

Dengan kemanusiaan-Nya, Kristus menyentuh umat manusia; dengan keilahian-Nya, Ia berpegang pada takhta Allah. Sebagai Anak manusia, Ia memberi kita teladan ketaatan; sebagai Anak Allah, Ia memberi kita kuasa untuk taat. Kristuslah yang dari semak-semak di Gunung Horeb berbicara kepada

Musa berkata, "AKU ADALAH AKU." . . . Dan kepada kita Dia berkata: "AKU adalah Gembala yang baik." "Akulah Roti Hidup." "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup." "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." ([Yohanes 10:11](#); [6:51](#); [14:6](#); [Matius 28:18](#).) AKU adalah jaminan dari setiap janji. AKU ada; janganlah takut. "Allah menyertai kita" adalah jaminan pembebasan kita dari dosa, jaminan kekuatan kita untuk menaati hukum surga - [The Desire of Ages, 24, 25](#).

Kisah Betlehem, 10 Februari

"Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud, hari ini juga."-Lukas 2:11.

Surga dan bumi tidak lebih jauh terpisah saat ini dibandingkan ketika para gembala mendengarkan nyanyian para malaikat. Umat manusia masih menjadi objek kesendirian surga seperti halnya ketika orang-orang biasa dengan pekerjaan biasa bertemu dengan para malaikat pada siang hari, dan berbicara dengan para utusan surgawi di kebun-kebun anggur dan ladang. Bagi kita yang berada dalam kehidupan biasa, surga mungkin sangat dekat. Para malaikat dari istana di atas akan mengikuti langkah mereka yang datang dan pergi atas perintah Tuhan.

Kisah Betlehem adalah tema yang tidak ada habisnya. Di dalamnya tersembunyi "kekayaan yang sangat dalam, baik hikmat maupun pengetahuan tentang Allah". ([Roma 11:33](#).) Kita mengagumi pengorbanan Juruselamat yang menukar takhta surga dengan palungan, dan persahabatan para malaikat yang memuja dengan binatang-binatang di kandang. Kesombongan dan kecukupan diri manusia ditegur di hadapan-Nya. Namun ini hanyalah permulaan dari kerendahan hati-Nya yang luar biasa. Akan menjadi sebuah penghinaan yang hampir tak terhingga bagi Anak Allah untuk mengambil kodrat manusia, bahkan ketika Adam berdiri dalam ketidakbersalahan di Eden. Tetapi Yesus menerima kemanusiaan ketika umat manusia telah dilemahkan oleh empat ribu tahun dosa. Seperti setiap anak Adam, Dia menerima hasil dari kerja hukum keturunan yang agung. Apa hasil-hasil ini ditunjukkan dalam sejarah nenek moyang-Nya di bumi. Dia datang dengan keturunan seperti itu untuk berbagi penderitaan dan percobaan dengan kita, dan untuk memberikan teladan kehidupan yang tidak berdosa kepada kita.

Iblis di surga telah membenci Kristus karena posisi-Nya di pengadilan Allah. Ia semakin membenci-Nya ketika ia sendiri dilengserkan. Ia membenci Dia yang telah berjanji untuk menebus umat manusia yang berdosa. Namun, ke dalam dunia di mana Iblis mengklaim kekuasaan, Allah mengizinkan Anak-Nya untuk datang,

seorang bayi yang tidak berdaya, tunduk pada kelemahan manusia.
Dia mengizinkan Dia untuk menghadapi bahaya kehidupan yang
sama dengan setiap manusia

jiwa, untuk bertarung dalam pertempuran karena setiap anak manusia harus bertarung, dengan risiko kegagalan dan kehilangan yang kekal. . . .

Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya jalan kehidupan bagi anak-anak kita menjadi pasti. "Di sinilah terdapat kasih." Takjublah, hai langit, dan tercengang-cenganglah, hai bumi - [The Desire of Ages, 48, 49](#).

Memahami Misi-Nya, 11 Februari

Dan ketika Ia berumur dua belas tahun, mereka pergi ke Yerusalem menurut kebiasaan pada hari raya itu - Lukas 2:42.

Perayaan Paskah diikuti dengan perayaan tujuh hari tanpa roti yang tidak beragi. Pada hari kedua perayaan, hasil pertama dari panen tahun itu, yaitu seikat jelai, dipersembahkan di hadapan Tuhan. Semua upacara dalam perayaan ini merupakan gambaran dari karya Kristus. Pembebasan bangsa Israel dari Mesir adalah sebuah pelajaran tentang penebusan, yang dimaksudkan agar Paskah dapat terus dikenang. Anak domba yang disembelih, roti yang tidak beragi, berkas-berkas buah sulung, melambangkan Juruselamat.

Bagi sebagian besar orang pada zaman Kristus, perayaan ini telah merosot menjadi formalisme. Tetapi, betapa pentingnya perayaan ini bagi Anak Allah!

Untuk pertama kalinya anak Yesus memandang Bait Allah. Ia melihat para imam berjubah putih sedang melakukan pelayanan mereka dengan khidmat. Ia melihat korban yang berdarah di atas mezbah pengorbanan. Bersama para penyembah Dia bersujud dalam doa, sementara awan kemenyan naik ke hadapan Allah. Ia menyaksikan ritus-ritus yang mengesankan dari kebaktian Paskah. Hari demi hari Ia melihat maknanya dengan lebih jelas. Setiap tindakannya seakan-akan terikat dengan kehidupan-Nya sendiri. Dorongan-dorongan baru muncul di dalam diri-Nya. Diam dan tenggelam dalam keheningan, Dia tampak sedang mempelajari sebuah masalah besar. Misteri misi-Nya mulai terbuka bagi Sang Juruselamat.

Terhanyut dalam perenungan akan adegan-adegan ini, Dia tidak tetap berada di samping orang tua-Nya. Ia memilih untuk menyendiri. Ketika kebaktian Paskah berakhir, Ia masih tetap berada di pelataran Bait Allah; dan ketika para penyembah meninggalkan Yerusalem, Ia ditinggalkan.

Dalam kunjungan ke Yerusalem ini, orang tua Yesus ingin mempertemukan Dia dengan guru-guru besar di Israel. Walaupun Ia taat dalam segala hal, Ia tidak tunduk pada ritual dan kebiasaan para rabi. Yusuf dan Maria berharap agar Dia dapat dituntun untuk

menghormati para rabi yang terpelajar, dan memberikan lebih banyak

mengindahkan persyaratan mereka. Tetapi Yesus di dalam Bait Allah telah diajar oleh Allah. Apa yang telah Ia terima, segera Ia mulai menyampaikannya. .

Jika diikuti, garis-garis kebenaran yang Dia tunjukkan akan menghasilkan reformasi dalam agama pada masa itu. Minat yang mendalam terhadap hal-hal rohani akan terbangun; dan ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, banyak orang akan siap untuk menerimanya - The [Desire of Ages](#), 77-79.

Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus melakukan urusan Bapa-Ku?" - Lukas 2:49.

Bagaimana kamu mencari Aku?" jawab Yesus. "Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus mengurus urusan Bapa-Ku?" Dan ketika mereka tampaknya tidak memahami perkataan-Nya, Dia menunjuk ke atas. Di wajah-Nya ada cahaya yang membuat mereka bertanya-tanya. Keilahian bersinar melalui kemanusiaan. Ketika menemukan Dia di Bait Allah, mereka telah mendengarkan apa yang terjadi di antara Dia dan para rabi, dan mereka tercengang dengan pertanyaan dan jawaban-Nya. Kata-kata-Nya memulai sebuah alur pemikiran yang tidak akan pernah terlupakan. . . .

Wajar jika orang tua Yesus menganggap Dia sebagai anak mereka sendiri. Dia setiap hari bersama mereka, kehidupan-Nya dalam banyak hal sama seperti anak-anak lain, dan sulit bagi mereka untuk menyadari bahwa Dia adalah Anak Allah. Mereka berada dalam bahaya karena tidak menghargai berkat yang diberikan kepada mereka di hadapan Penebus dunia. Kesedihan karena perpisahan mereka dengan-Nya, dan teguran lembut yang disampaikan-Nya, dirancang untuk membuat mereka terkesan dengan kesucian kepercayaan mereka.

Dalam jawaban-Nya kepada ibu-Nya, Yesus untuk pertama kalinya menunjukkan bahwa Ia memahami hubungan-Nya dengan Allah. Sebelum kelahiran-Nya, malaikat telah berkata kepada Maria, "Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Yang Mahatinggi, dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya." (Lukas 1:32, 33.) Kata-kata ini telah direnungkan Maria di dalam hatinya; namun meskipun ia percaya bahwa anaknya akan menjadi Mesias Israel, ia tidak memahami misi-Nya. Sekarang ia tidak mengerti perkataan-Nya, tetapi ia tahu bahwa Ia telah menolak hubungan kekerabatan dengan Yusuf, dan telah menyatakan diri-Nya sebagai Anak Allah.

Yesus tidak mengabaikan hubungan-Nya dengan orang tua-Nya

di dunia. Dari Yerusalem Ia pulang ke rumah bersama mereka, dan membantu mereka dalam kehidupan kerja keras mereka. Dia menyembunyikan di dalam hati-Nya sendiri misteri misi-Nya, menunggu

tunduk pada waktu yang telah ditentukan bagi-Nya untuk memulai pekerjaan-Nya. Selama delapan belas tahun setelah Dia mengakui bahwa Dia adalah Anak Allah, Dia mengakui ikatan yang mengikat-Nya dengan rumah di Nazaret, dan melakukan tugas-tugas sebagai seorang anak, saudara, teman, dan warga negara - The [Desire of Ages](#), 81, 82.

**Sebab saudara-saudara-Nya pun tidak percaya kepada-Nya -
Yohanes 7:5.**

Pada usia yang sangat dini, Yesus telah mulai bertindak untuk diri-Nya sendiri dalam pembentukan karakter-Nya, dan bahkan rasa hormat dan kasih kepada orang tua-Nya pun tidak dapat mengubah-Nya dari ketaatan pada firman Tuhan. "Ada tertulis" adalah alasan-Nya untuk setiap tindakan-Nya yang berbeda dengan adat istiadat keluarga. Tetapi pengaruh para rabi membuat hidup-Nya menjadi pahit. Bahkan di masa muda-Nya, Dia harus belajar pelajaran yang sulit tentang keheningan dan kesabaran.

Saudara-saudaranya, demikian sebutan untuk anak-anak Yusuf, berpihak pada para rabi. Mereka bersikeras bahwa tradisi-tradisi itu harus dipatuhi, seolah-olah tradisi-tradisi itu adalah tuntutan Allah. Mereka bahkan menganggap ajaran manusia lebih tinggi daripada firman Allah, dan mereka sangat jengkel melihat Yesus yang begitu jelas dalam membedakan yang salah dan yang benar. Ketaatan-Nya yang ketat pada hukum Allah mereka anggap sebagai sikap keras kepala. Mereka terkejut dengan pengetahuan dan hikmat yang Dia tunjukkan dalam menjawab para rabi. Mereka tahu bahwa Ia tidak menerima pengajaran dari orang-orang majus, tetapi mereka tidak dapat tidak melihat bahwa Ia adalah seorang pengajar bagi mereka. Mereka tahu bahwa pendidikan-Nya lebih tinggi daripada pendidikan mereka. Tetapi mereka tidak mengetahui bahwa Ia memiliki akses ke pohon kehidupan, sumber pengetahuan yang tidak mereka ketahui. . .

Setiap saat dan di semua tempat Ia menunjukkan kasih-Nya kepada orang-orang, dan memancarkan cahaya kesalehan yang penuh sukacita. Semua ini merupakan teguran kepada orang-orang Farisi. Ini menunjukkan bahwa agama tidak terdiri dari keegoisan, dan bahwa pengabdian mereka yang tidak wajar kepada kepentingan pribadi jauh dari kesalehan yang sejati. Hal ini telah membangkitkan permusuhan mereka terhadap Yesus,

sehingga mereka berusaha memaksakan kesesuaian-Nya dengan peraturan-peraturan mereka. . . .

Semua ini membuat saudara-saudara-Nya tidak senang. Karena lebih tua daripada Yesus, mereka merasa bahwa Dia harus berada di bawah perintah mereka. Mereka menuduh-Nya menganggap diri-Nya lebih tinggi daripada mereka, dan menegur-Nya karena menetapkan

Diri-Nya lebih tinggi daripada guru-guru mereka, imam-imam dan penguasa-penguasa bangsa itu. Sering kali mereka mengancam dan mencoba mengintimidasi-Nya; tetapi Ia terus maju, menjadikan Kitab Suci sebagai pedoman-Nya.

Yesus mengasihi saudara-saudara-Nya, dan memperlakukan mereka dengan kebaikan yang tak pernah putus; tetapi mereka iri hati kepada-Nya, dan menunjukkan ketidakpercayaan dan penghinaan yang paling nyata. Mereka tidak dapat memahami tindakan-Nya - [The Desire of Ages, 86, 87](#).

Dapatkah Engkau meminum cawan yang Kuminum?" -Markus 10:38.

Dari semua kepahitan yang menimpa umat manusia, tidak ada bagian yang tidak dicicipi oleh Kristus. Ada orang-orang yang mencoba menghina-Nya karena kelahiran-Nya, dan bahkan di masa kecil-Nya Ia harus menghadapi pandangan sinis dan bisikan jahat mereka. Jika Ia menanggapi dengan perkataan atau tatapan yang tidak sabar, jika Ia mengalah kepada saudara-saudara-Nya dengan satu tindakan yang salah saja, Ia akan gagal menjadi teladan yang sempurna. Dengan demikian Dia akan gagal melaksanakan rencana penebusan kita. Seandainya Dia mengakui bahwa ada alasan untuk berbuat dosa, maka Setan akan menang, dan dunia akan binasa. Inilah sebabnya mengapa si penggoda berusaha membuat hidup-Nya sesulit mungkin, agar Ia dapat jatuh ke dalam dosa.

Tetapi untuk setiap percobaan, Dia hanya memiliki satu jawaban, "Ada tertulis." Ia jarang menegur kesalahan saudara-saudara-Nya, tetapi Ia memiliki firman Allah untuk disampaikan kepada mereka. Sering kali Ia dituduh pengecut karena menolak untuk bersatu dengan mereka dalam suatu tindakan terlarang; tetapi jawaban-Nya adalah, "Ada tertulis: "Takut akan Tuhan adalah hikmat, dan menjauhi kejahatan adalah pengertian." ([Ayub 28:28](#)).

Ada beberapa orang yang mencari pergaulan-Nya, merasa damai di hadirat-Nya; tetapi banyak yang menghindari-Nya, karena mereka ditegur oleh kehidupan-Nya yang keras. . . .

Sering kali Dia ditanya, mengapa Engkau ingin menjadi begitu tunggal, begitu berbeda dari kami semua? Ada tertulis, Dia berkata, "Berbahagialah orang yang tidak bercacat di jalan, yang hidup menurut hukum Tuhan. Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatan-peringatan-Nya dan yang mencari Dia dengan segenap hati. Mereka juga tidak melakukan kejahatan, mereka berjalan di jalan-Nya." ([Mazmur 119:1-3](#)).

Ketika ditanya mengapa Ia tidak ikut bermain-main dengan anak-anak muda Nazaret, Ia berkata, "Ada tertulis: "Aku bersukacita di jalan kesaksian-Mu, lebih dari pada segala

kekayaan. Aku akan bermeditasi di dalam Engkau

dan mengindahkan jalan-jalan-Mu. Aku akan bersukacita karena ketetapan-ketetapan-Mu, aku tidak akan melupakan firman-Mu." ([Mazmur 119:14-16](#)).

Yesus tidak memperjuangkan hak-hak-Nya. Seringkali pekerjaan-Nya menjadi sangat berat karena Ia rela dan tidak mengeluh. Namun, Ia tidak gagal dan tidak patah semangat. Dia hidup di atas kesulitan-kesulitan ini, seolah-olah dalam terang wajah Allah. Ia tidak membalas ketika diperlakukan dengan kasar, tetapi menanggung penghinaan dengan sabar - [The Desire of Ages, 88, 89](#).

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru.-2 Korintus 5:17.

Ketika Kristus mengambil natur manusia ke dalam diri-Nya, Dia mengikat manusia dengan diri-Nya sendiri dengan ikatan kasih yang tidak akan pernah bisa diputuskan oleh kekuatan apa pun kecuali pilihan manusia itu sendiri. Setan akan terus menerus memberikan godaan untuk mendorong kita memutuskan ikatan ini - untuk memilih memisahkan diri kita dari Kristus. Di sinilah kita perlu berjaga-jaga, berjuang, berdoa, agar tidak ada yang dapat membujuk kita untuk memilih tuan yang lain; karena kita selalu bebas untuk melakukan hal ini. Tetapi marilah kita mengarahkan pandangan kita kepada Kristus, dan Dia akan memelihara kita. Dengan memandang kepada Yesus, kita aman. Tidak ada yang dapat merenggut kita dari tangan-Nya. Dengan senantiasa memandang Dia, kita "diubah menjadi serupa dengan gambar dan rupa-Nya, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan." (2 Korintus 3:18).

Dengan cara inilah para murid mula-mula mendapatkan keserupaan mereka dengan Juruselamat yang terkasih. Ketika para murid mendengar perkataan Yesus, mereka merasakan kebutuhan mereka akan Dia. Mereka mencari, mereka menemukan, mereka mengikut Dia. Mereka bersama-Nya di rumah, di meja makan, di lemari, di ladang. Mereka bersama-Nya sebagai murid-murid dari seorang guru, setiap hari menerima pelajaran dari bibir-Nya tentang kebenaran yang kudus. Mereka memandang kepada-Nya, sebagai hamba-hamba kepada tuan mereka, untuk mempelajari tugas mereka. Murid-murid itu adalah orang-orang yang "takluk kepada keinginan-keinginan yang sama seperti kita." (Yakobus 5:17.) Mereka memiliki peperangan yang sama dengan dosa yang harus mereka hadapi. Mereka membutuhkan kasih karunia yang sama, untuk menjalani kehidupan yang kudus.

Bahkan Yohanes, murid yang dikasihi, orang yang paling mencerminkan keserupaan dengan Juruselamat, tidak secara alami memiliki karakter yang penuh kasih. Ia tidak hanya menonjolkan

diri dan berambisi untuk mendapatkan kehormatan, tetapi juga tidak sabar, dan mudah tersinggung ketika disakiti. Tetapi ketika karakter Yang Ilahi dinyatakan kepadanya, ia melihat kekurangannya sendiri dan direndahkan oleh pengetahuan itu. Kekuatan dan kesabaran, kuasa dan kelembutan, keagungan dan kelemah-lembutan, yang dilihatnya di dalam kehidupan sehari-hari Anak Allah, memenuhi jiwanya dengan kekaguman

dan cinta. Hari demi hari hatinya ditarik ke arah Kristus, hingga ia kehilangan pandangannya akan dirinya sendiri dalam kasih kepada Tuannya. Sifatnya yang penuh kebencian dan ambisius telah ditaklukkan oleh kuasa Kristus yang membentuk. Pengaruh Roh Kudus yang melahirbarukan telah memperbaharui hatinya. Kuasa kasih Kristus menghasilkan transformasi karakter. Ini adalah hasil yang pasti dari persatuan dengan Yesus. Ketika Kristus tinggal di dalam hati, seluruh sifat diubahkan. Roh Kristus, kasih-Nya, melembutkan hati, menundukkan jiwa, dan membangkitkan pikiran dan keinginan kepada Allah dan surga - Langkah-langkah Menuju [Kristus, 72, 73](#).

Sekarang pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita - Roma 5:5.

Kita harus jatuh ke atas Batu Karang dan diremukkan sebelum kita dapat ditinggikan di dalam Kristus. Diri sendiri harus dilengserkan, kesombongan harus direndahkan, jika kita ingin mengetahui kemuliaan kerajaan rohani. . . .

Di dalam terang kehidupan Juruselamat, hati semua orang, bahkan dari Sang Pencipta sampai kepada penguasa kegelapan, disingkapkan. Setan telah menggambarkan Allah sebagai egois dan menindas, sebagai yang menuntut segalanya, dan tidak memberikan apa-apa, sebagai yang membutuhkan pelayanan dari makhluk-makhluk ciptaan-Nya demi kemuliaan-Nya sendiri, dan tidak berkorban untuk kebaikan mereka. Tetapi karunia Kristus menyatakan hati Bapa. Pemberian itu menyaksikan bahwa pikiran Allah terhadap kita adalah "pikiran damai sejahtera dan bukannya pikiran jahat". (Yeremia 29:11). Ini menyatakan bahwa meskipun kebencian Allah terhadap dosa sama kuatnya dengan maut, tetapi kasih-Nya kepada orang berdosa lebih kuat daripada maut. Setelah melakukan penebusan kita, Dia tidak akan menyia-nyiakan apa pun, betapapun berharganya, yang diperlukan untuk menyempurnakan pekerjaan-Nya. Tidak ada kebenaran yang penting bagi keselamatan kita yang ditahan, tidak ada mukjizat belas kasihan yang diabaikan, tidak ada agen ilahi yang dibiarkan menganggur. Kemurahan d i t u m p u k k a n d i atas kemurahan, karunia demi karunia. Seluruh perbendaharaan surga terbuka bagi mereka yang ingin Dia selamatkan. Setelah mengumpulkan kekayaan alam semesta, dan membuka sumber-sumber daya dengan kekuatan yang tak terbatas, Dia memberikan semuanya ke dalam tangan Kristus, dan berkata, Semua ini adalah untuk manusia. Gunakanlah karunia-karunia ini untuk meyakinkan mereka bahwa tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih-Ku di bumi atau di surga. Kebahagiaan terbesar mereka akan ditemukan dalam mengasihi Aku.

Di salib Kalvari, kasih dan keegoisan berdiri berhadapan. Di

sinilah manifestasi puncaknya. Kristus hidup hanya untuk menghibur dan memberkati, dan dengan membunuh-Nya, Setan menunjukkan kebenciannya yang sangat besar terhadap Allah. Ia menyatakan dengan jelas bahwa tujuan sebenarnya dari pemberontakannya adalah untuk melengserkan Allah, dan untuk menghancurkan Dia yang melaluinya kasih Allah ditunjukkan.

Melalui kehidupan dan kematian Kristus, pemikiran pria dan wanita juga dibawa ke hadapan kita. Dari palungan hingga ke kayu salib, kehidupan Yesus adalah sebuah panggilan untuk menyerahkan diri, dan untuk bersekutu dalam penderitaan. Hal ini menyingkapkan tujuan setiap orang. Yesus datang dengan kebenaran dari surga, dan semua orang yang mendengarkan suara Roh Kudus tertarik kepada-Nya. Para penyembah diri sendiri adalah milik kerajaan Iblis. Dalam sikap mereka terhadap Kristus, semua orang akan menunjukkan di pihak mana mereka berdiri. Dan dengan demikian semua orang akan menghakimi diri mereka sendiri - [The Desire of Ages, 57](#).

Gembala yang Baik, 17 Februari

Akulah gembala yang baik - [Yohanes 10:11](#).

Setiap jiwa dikenal sepenuhnya oleh Yesus seolah-olah ia adalah satu-satunya orang yang untuknya Juruselamat telah mati. Kesusahan setiap orang menyentuh hati-Nya. Teriakan minta tolong sampai ke telinga-Nya. Dia datang untuk menarik semua orang kepada diri-Nya. Ia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku," dan Roh-Nya bergerak di dalam hati mereka untuk menarik mereka datang kepada-Nya. Banyak yang menolak untuk ditarik. Yesus tahu siapa mereka. Dia juga tahu siapa yang dengan senang hati mendengar panggilan-Nya, dan siap untuk berada di bawah penggembalaan-Nya. Dia berkata, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku." ([Yohanes 10:27](#).) Ia memperhatikan mereka semua seakan-akan tidak ada yang lain di muka bumi. . . .

Bukan ketakutan akan hukuman, atau pengharapan akan pahala yang kekal, yang menuntun para murid Kristus untuk mengikut Dia. Mereka melihat kasih Juruselamat yang tak tertandingi, yang dinyatakan di sepanjang ziarah-Nya di bumi, dari palungan Betlehem hingga salib Kalvari, dan pemandangan-Nya menarik, melembutkan dan menundukkan jiwa. Kasih terbangun di dalam hati orang-orang yang melihatnya. Mereka mendengar suara-Nya, dan mereka mengikuti-Nya.

Seperti gembala yang berjalan di depan domba-dombanya, ia sendiri yang pertama kali menghadapi bahaya di jalan, demikian juga Yesus dengan umat-Nya. "Apabila Ia telah melepaskan domba-domba-Nya, Ia berjalan mendahului mereka." ([Yohanes 10:4](#).) Jalan menuju surga disucikan oleh jejak kaki Juruselamat. Jalan itu mungkin terjal dan berbatu, tetapi Yesus telah menempuh jalan itu; kaki-Nya telah menekan duri-duri yang kejam, untuk membuat jalan itu lebih mudah bagi kita. Setiap beban yang kita panggil untuk kita pikul, Dia sendiri telah memikulnya.

Meskipun sekarang Dia telah naik ke hadirat Allah, dan berbagi takhta alam semesta, Yesus tidak kehilangan sifat welas asih-Nya. Hari ini, hati yang lembut dan penuh simpati yang sama terbuka

untuk semua kesengsaraan umat manusia. Hari ini tangan yang telah ditikam diulurkan untuk memberkati lebih banyak lagi umat-Nya yang ada di dunia. "Dan mereka tidak akan binasa sampai selamanya dan seorangpun tidak akan mencabut mereka dari

Tangan-Ku." ([Yohanes 10:28](#).) Jiwa yang telah memberikan dirinya kepada Kristus lebih berharga di mata-Nya daripada seluruh dunia. Juruselamat telah melewati penderitaan Kalvari agar seseorang dapat diselamatkan di dalam kerajaan-Nya. Dia tidak akan pernah meninggalkan orang yang telah Dia mati untuknya. Kecuali para pengikut-Nya memilih untuk meninggalkan-Nya, Ia akan tetap memeluk mereka - [The Desire of Ages, 480-483](#).

Ujian Keilahian Kristus, 18 Februari

Lazarus, marilah ke luar!" -Yohanes 11:43.

Dia merasakan setiap kepedihan yang mendalam, ketika Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Lazarus sudah mati." Tetapi Kristus tidak hanya memikirkan orang-orang yang dikasihi-Nya di Betania; Ia juga memikirkan para murid-Nya. Mereka harus menjadi wakil-wakil-Nya di dunia, agar berkat Bapa dapat merangkul semua orang. Demi mereka, Ia mengizinkan Lazarus untuk mati. Seandainya Ia memulihkan Lazarus dari sakit menjadi sehat, mujizat yang merupakan bukti paling positif dari karakter ilahi-Nya tidak akan terjadi. . . .

Dengan menunda datang kepada Lazarus, Kristus memiliki tujuan belas kasihan kepada mereka yang belum menerima-Nya. Ia menunda, supaya dengan membangkitkan Lazarus dari kematian, Ia dapat memberikan kepada orang-orang yang keras kepala dan tidak percaya, bukti lain bahwa Ia memang "kebangkitan dan hidup." . . . Dalam belas kasihan-Nya, Ia bermaksud untuk memberikan satu bukti lagi kepada mereka bahwa Ia adalah Pemulih, Dia yang hanya dapat memberikan kehidupan dan keabadian. Ini adalah bukti yang tidak dapat disalahartikan oleh para imam. Inilah alasan penundaan-Nya untuk pergi ke Betania. Mujizat yang paling penting ini, yaitu kebangkitan Lazarus, adalah untuk memeteraikan meterai Allah atas pekerjaan-Nya dan atas klaim keilahian-Nya.

. . . .

Lazarus dibaringkan di sebuah gua di dalam sebuah batu, dan sebuah batu besar diletakkan di depan pintu masuk. "Singkirkanlah batu itu," kata Kristus. Berpikir bahwa Dia hanya ingin melihat orang mati, Marta keberatan, dan mengatakan bahwa mayat itu telah dikuburkan selama empat hari, dan kebinasaan telah mulai bekerja. Pernyataan ini, yang dibuat sebelum kebangkitan Lazarus, tidak memberikan ruang bagi musuh-musuh Kristus untuk mengatakan bahwa sebuah tipu daya telah dilakukan. . . .

"Dan setelah Ia berkata demikian, Ia berseru dengan suara

nyaring: "Lazarus, keluarlah!" Suara-Nya, yang jelas dan tajam, menembus telinga orang mati. Saat Dia berbicara, keilahian bersinar melalui kemanusiaan. Dalam wajah-Nya, yang diterangi oleh kemuliaan Allah, orang-orang melihat

jaminan akan kuasa-Nya. Setiap mata tertuju pada pintu masuk gua. Setiap telinga ditegakkan untuk menangkap suara sekecil apa pun. Dengan penuh ketertarikan yang kuat dan menyakitkan, semua orang menantikan ujian keilahian Kristus, bukti yang akan mendukung klaim-Nya sebagai Anak Allah, atau memadamkan pengharapan mereka selamanya.

Ada kegemparan di dalam kubur yang sunyi, dan dia yang telah mati berdiri di depan pintu kubur - [The Desire of Ages, 528, 529, 534, 536.](#)

Entri Kemenangan, 19 Februari

Lihatlah, Rajamu datang kepadamu, Ia adil dan penuh keselamatan, rendah hati dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai muda, anak keledai - Zakharia 9:9.

Kristus mengikuti kebiasaan orang Yahudi untuk masuk ke dalam kerajaan. Binatang yang Ia tunggangi adalah binatang yang ditunggangi oleh raja-raja Israel, dan nubuat telah menubuatkan bahwa dengan cara itulah Mesias akan datang ke kerajaan-Nya. Tidak lama setelah Dia duduk di atas keledai itu, teriakan kemenangan membahana di udara. Orang banyak mengelu-elukan Dia sebagai Mesias, Raja mereka. Yesus sekarang menerima penghormatan yang sebelumnya tidak pernah Dia izinkan, dan para murid menerima hal ini sebagai bukti bahwa pengharapan mereka yang penuh sukacita akan terwujud dengan melihat Dia ditegakkan di atas takhta. Orang banyak yakin bahwa saat pembebasan mereka sudah dekat. Dalam imajinasi mereka melihat tentara Romawi diusir dari Yerusalem, dan Israel sekali lagi menjadi bangsa yang merdeka. Semua orang bergembira dan bersemangat; mereka berlomba-lomba memberi hormat kepada-Nya. Mereka tidak dapat menunjukkan kemegahan dan kemegahan lahiriah, tetapi mereka memberikan kepada-Nya penyembahan dengan hati yang gembira. Mereka tidak dapat mempersembahkan kepada-Nya hadiah-hadiah yang mahal, tetapi mereka menghamparkan pakaian luar mereka sebagai permadani di jalan-Nya, dan mereka juga menaburkan ranting-ranting pohon zaitun dan palem di jalan itu. Mereka dapat memimpin prosesi kemenangan tanpa standar kerajaan, tetapi mereka menebang dahan-dahan palem yang menyebar, lambang kemenangan alam, dan melambai-lambaikannya tinggi-tinggi dengan seruan keras dan hosana.

Ketika mereka melanjutkan perjalanan, orang banyak terus bertambah banyak karena mereka telah mendengar tentang kedatangan Yesus dan bergegas untuk bergabung dalam prosesi itu. Mereka semua telah mendengar tentang Yesus, dan mengharapkan Dia untuk pergi

Mereka tahu bahwa Dia sebelumnya telah mengurungkan niat-Nya untuk mendudukkan diri-Nya di atas takhta, dan mereka sangat tercengang ketika mengetahui bahwa itu adalah Dia. Mereka bertanya-tanya, apa yang menyebabkan perubahan ini terjadi pada diri-Nya yang telah menyatakan bahwa kerajaan-Nya bukan dari dunia ini. . . .

Tidak pernah sebelumnya dalam kehidupan-Nya di bumi, Yesus mengizinkan demonstrasi seperti itu. Dia dengan jelas meramalkan hasilnya. Hal itu akan membawa-Nya ke kayu salib. Maka, penting bagi semua orang untuk melihat sekarang harus diarahkan kepada-Nya; peristiwa-peristiwa yang mendahului pengorbanan-Nya yang agung haruslah sedemikian rupa sehingga menarik perhatian kepada pengorbanan itu sendiri. Setelah demonstrasi seperti yang terjadi pada saat Dia masuk ke Yerusalem, semua mata akan mengikuti kemajuan-Nya yang cepat menuju adegan terakhir - [The Desire of Ages, 570, 571](#).

**Untuk itulah Aku datang pada saat ini. Bapa,
muliakanlah nama-Mu - Yohanes 12:27, 28.**

Pesan dari orang-orang Yunani, yang menandakan pengumpulan bangsa-bangsa lain, membawa ke dalam pikiran Yesus seluruh misi-Nya. Pekerjaan penebusan telah berlalu di hadapan-Nya, sejak saat di surga rencana itu telah ditetapkan, hingga kematian yang kini sudah begitu dekat. Sebuah awan misterius tampak menyelimuti Anak Allah. Kesuramannya dirasakan oleh mereka yang berada di dekat-Nya. Ia duduk termenung di dalam pikiran-Nya. . . .

Kemudian datanglah ketundukan ilahi kepada kehendak Bapa-Nya. "Untuk itulah," kata-Nya, "Aku datang pada saat ini. Bapa, muliakanlah nama-Mu." Hanya melalui kematian Kristus, kerajaan Iblis dapat dikalahkan. Hanya dengan demikian kita dapat ditebus, dan Allah dimuliakan. Yesus menyetujui penderitaan itu, Dia menerima pengorbanan itu. Keagungan surga setuju untuk menderita sebagai Penanggung Dosa. "Bapa, muliakanlah nama-Mu," kata-Nya. Ketika Kristus mengucapkan kata-kata ini, sebuah jawaban datang dari awan yang melayang-layang di atas kepala-Nya: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi." Seluruh kehidupan Kristus, sejak di palungan hingga saat kata-kata ini diucapkan, telah memuliakan Allah; dan di dalam pengadilan yang akan datang, penderitaan ilahi-manusiawi-Nya benar-benar akan memuliakan nama Bapa-Nya.

Ketika suara itu terdengar, sebuah cahaya melesat dari awan, dan mengelilingi Kristus, seolah-olah lengan-lengan dari Kuasa yang tak terbatas dilemparkan ke sekeliling-Nya seperti dinding api. Orang-orang melihat pemandangan ini dengan ketakutan dan takjub. Tidak ada yang berani berbicara. Dengan bibir terbungkam dan nafas yang tertahan, mereka semua berdiri dengan mata tertuju kepada Yesus. Kesaksian Bapa telah diberikan, awan itu terangkat, dan tersebar di langit. Untuk saat itu persekutuan yang kelihatan antara Bapa dan Anak telah berakhir.

"Orang-orang yang berdiri di situ dan mendengarnya berkata, bahwa suara itu mengguntur, tetapi yang lain berkata, bahwa

seorang malaikat berbicara kepada-Nya." Tetapi orang-orang Yunani yang ingin tahu melihat awan itu, mendengar suara itu, dan memahami maknanya,

dan sungguh-sungguh mengenal Kristus; kepada mereka Ia dinyatakan sebagai yang diutus Allah.

Suara Allah telah didengar pada saat baptisan Yesus di awal pelayanan-Nya, dan sekali lagi pada saat perubahan rupa-Nya di atas bukit. Sekarang, pada akhir pelayanan-Nya, suara itu didengar untuk ketiga kalinya, oleh lebih banyak orang, dan di bawah situasi yang khusus - The [Desire of Ages](#), 624, 625.

Injil Kepada Dunia, 21 Februari

Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya - Matius 24:14.

Kristus telah memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya. Dia menyatakan bahwa kita dapat mengetahui kapan Dia sudah dekat, bahkan di depan pintu. Ia berkata tentang mereka yang melihat tanda-tanda ini, "Angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya itu terjadi." Tanda-tanda ini telah muncul. Sekarang kita mengetahui kepastian bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat. "Langit dan bumi akan berlalu," kata-Nya, "tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu." . . .

Waktu yang tepat untuk kedatangan Anak Manusia yang kedua kali adalah misteri Allah. . . .

Dalam nubuat kehancuran Yerusalem, Kristus berkata, "Karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin. Tetapi barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan selamat. Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." Nubuat ini akan kembali digenapi. Kejahatan yang berlimpah pada hari itu akan menemukan padanannya pada generasi ini. Begitu juga dengan nubuat tentang pemberitaan Injil. Sebelum kejatuhan Yerusalem, Paulus, yang ditulis oleh Roh Kudus, menyatakan bahwa Injil diberitakan kepada "segala makhluk yang ada di bawah kolong langit." ([Kolose 1:23](#)) Jadi sekarang, sebelum kedatangan Anak Manusia, Injil yang kekal harus diberitakan "kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum." ([Wahyu 14:6, 14.](#)) Allah "telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia akan menghakimi dunia." ([Kisah Para Rasul 17:31.](#)) Kristus memberi tahu kita kapan hari itu akan tiba. Ia tidak mengatakan bahwa seluruh dunia akan bertobat, tetapi bahwa "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." Dengan memberitakan Injil ke seluruh dunia, kita dapat mempercepat kedatangan Tuhan

kembali. Kita tidak hanya menantikan tetapi juga mempercepat kedatangan hari Tuhan. ([2 Petrus 3:12, margin](#)).

Kristus melakukan pekerjaan yang telah ditentukan-Nya seperti yang telah ditetapkan Tuhan, seluruh dunia akan diperingatkan sebelum hal ini terjadi, dan Tuhan Yesus akan datang ke bumi kita dalam kuasa dan kemuliaan yang besar. . . .

Mereka yang menantikan kedatangan Tuhan tidak menantikan dengan sia-sia. . . . Dengan berjaga-jaga, mereka menggabungkan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Karena mereka tahu bahwa Tuhan sudah di ambang pintu, semangat mereka dikobarkan untuk bekerja sama dengan kecerdasan ilahi dalam bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa." - [The Desire of Ages, 632-634.](#)

Anda Bersih, 22 Februari

Barangsiapa yang telah dibasuh, ia tidak perlu membasuh kakinya lagi, karena ia telah bersih seluruhnya, dan kamu pun telah bersih." -Yohanes 13:10.

Kata-kata ini berarti lebih dari sekadar kebersihan jasmani. Kristus masih berbicara tentang pembersihan yang lebih tinggi yang diilustrasikan oleh yang lebih rendah. Orang yang baru keluar dari pemandian sudah bersih, tetapi kaki yang bersandal segera menjadi berdebu, dan sekali lagi perlu dibasuh. Jadi Petrus dan saudara-saudaranya telah dibasuh di dalam air mancur besar yang terbuka untuk dosa dan kecemaran. Kristus mengakui mereka sebagai milik-Nya. Tetapi pencobaan telah membawa mereka ke dalam kejahatan, dan mereka masih membutuhkan anugerah pembasuhan-Nya. Ketika Yesus membalut diri-Nya dengan handuk untuk membasuh debu dari kaki mereka, Dia ingin dengan tindakan itu membasuh keterasingan, iri hati, dan kesombongan dari hati mereka. Hal ini jauh lebih penting daripada sekadar membasuh kaki mereka yang berdebu. Dengan roh yang mereka miliki saat itu, tidak seorang pun dari mereka yang siap untuk bersekutu dengan Kristus. Sebelum dibawa ke dalam keadaan kerendahan hati dan kasih, mereka tidak siap untuk mengambil bagian dalam perjamuan Paskah, atau untuk mengambil bagian dalam upacara peringatan yang akan dilaksanakan oleh Kristus. Hati mereka harus dibersihkan. Kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri menciptakan pertikaian dan kebencian, tetapi semua itu dihapuskan oleh Yesus dengan membasuh kaki mereka. Sebuah perubahan perasaan terjadi. Sambil memandang mereka, Yesus dapat berkata, "Kamu sudah tahir." Sekarang ada kesatuan hati, kasih satu sama lain. Mereka telah menjadi rendah hati dan dapat diajar. . . .

Ketika orang-orang percaya berkumpul untuk merayakan tata cara-tata cara, ada utusan-utusan yang hadir yang tidak terlihat oleh mata manusia. Mungkin ada seorang Yudas di dalam kelompok itu, dan jika demikian, para utusan dari pangeran kegelapan ada di sana, karena mereka menghadiri semua orang yang menolak untuk

dikendalikan oleh Roh Kudus. Malaikat-malaikat surgawi juga hadir. Para pengunjung yang tidak terlihat ini hadir pada setiap kesempatan seperti itu. Mungkin akan datang ke dalam kelompok orang-orang yang tidak memiliki hati sebagai hamba kebenaran dan kekudusan, tetapi mungkin ingin mengambil bagian dalam pelayanan. Mereka tidak boleh dilarang. Ada saksi-saksi yang hadir yang hadir ketika Yesus membasuh

kaki para murid dan Yudas. Lebih dari mata manusia melihat pemandangan itu. . . .

Tidak seorang pun boleh mengucilkan diri mereka sendiri dari Perjamuan Kudus karena beberapa orang yang tidak layak mungkin hadir. Setiap murid dipanggil untuk mengambil bagian di depan umum, dan dengan demikian memberikan kesaksian bahwa mereka telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Pada saat-saat seperti inilah, pada waktu-waktu yang telah ditetapkan-Nya sendiri, Kristus bertemu dengan umat-Nya, dan menyemangati mereka dengan kehadiran-Nya - [The Desire of Ages, 646, 656](#).

Pencuri yang Menyesal, 23 Februari

Tuhan, ingatlah akan aku apabila Engkau datang ke dalam kerajaan-Mu-Lukas 23:42.

Kepada Yesus dalam penderitaan-Nya di kayu salib, datanglah satu cahaya penghiburan. Itu adalah doa dari seorang penjahat yang bertobat. Kedua orang yang disalibkan bersama Yesus pada awalnya mencerca Dia; dan salah satu dari mereka menjadi semakin putus asa dan menantang. Tetapi tidak demikian halnya dengan temannya. Orang ini bukanlah seorang penjahat yang keras; ia telah disesatkan oleh pergaulan yang jahat, tetapi ia tidak terlalu bersalah dibandingkan dengan kebanyakan orang yang berdiri di samping salib mencaci maki Juruselamat. Ia telah melihat dan mendengar Yesus, dan telah diyakinkan oleh pengajaran-Nya, tetapi ia telah dipalingkan dari-Nya oleh para imam dan penguasa. Berusaha untuk menahan keyakinan, ia telah jatuh lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam dosa, sampai ia ditangkap, diadili sebagai penjahat, dan dihukum mati di kayu salib. Di ruang pengadilan dan dalam perjalanan menuju Kalvari, ia telah ditemani oleh Yesus. Dia telah mendengar Pilatus menyatakan, "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya." (Yohanes 19:4.) Ia telah melihat sikap Yesus yang seperti Allah, dan pengampunan-Nya yang penuh belas kasihan terhadap para penyiksa-Nya. Di atas kayu salib, ia melihat banyak agamawan besar yang mengeluarkan kata-kata kotor, dan mencemooh Tuhan Yesus. . . . Di antara orang-orang yang lewat, ia mendengar banyak orang yang membela Yesus. Ia mendengar mereka mengulangi perkataan-Nya, dan menceritakan pekerjaan-Nya. Keyakinan itu muncul kembali dalam dirinya bahwa inilah Mesias. Berpaling kepada temannya sesama penjahat, ia berkata, "Tidakkah engkau takut akan Allah, karena engkau berada dalam hukuman yang sama?" Penyamun-penyamun yang sekarat itu tidak lagi takut kepada manusia. Tetapi pada salah satu dari mereka tertanam keyakinan bahwa ada Allah yang harus ditakuti, masa depan yang membuatnya gemetar. Dan sekarang, setelah tercemar oleh dosa, riwayat hidupnya akan segera berakhir. "Dan kita memang benar," rintihnya, "karena kita menerima upah yang pantas

atas perbuatan kita, tetapi Orang ini tidak melakukan kesalahan."

Roh Kudus menerangi pikirannya, dan sedikit demi sedikit rantai bukti-bukti disatukan. Di dalam Yesus, yang diremukkan, dihina, dan tergantung di kayu salib, ia melihat Anak Domba Allah, yang mengambil

dosa dunia. Pengharapan bercampur dengan kesedihan dalam suaranya ketika jiwa yang tak berdaya dan sekarat melemparkan dirinya kepada Juruselamat yang sedang sekarat. "Tuhan, ingatlah aku," serunya, "ketika Engkau datang ke dalam kerajaan-Mu."

Tak lama kemudian, jawabannya pun datang. Nada yang lembut dan merdu, penuh cinta, semangat, dan kekuatan dari kata-katanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu hari ini: Engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus - The [Desire of Ages](#), 749, 750.

Sudah Selesai, 24 Februari

**Setelah Yesus menerima anggur yang asam itu, berkatalah Ia:
"Sudah selesai!" Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan
menyerahkan roh-Nya - Yohanes 19:30.**

Iblis dengan godaannya yang dahsyat meremas-remas hati Yesus. Juruselamat tidak dapat melihat melalui pintu gerbang kubur. Pengharapan tidak menunjukkan kepada-Nya bahwa Dia akan keluar dari kubur sebagai seorang pemenang, atau memberitahukan kepada-Nya tentang penerimaan Bapa atas pengorbanan-Nya. Ia takut bahwa dosa telah begitu menyinggung perasaan Allah sehingga perpisahan mereka menjadi kekal. Kristus merasakan penderitaan yang akan dirasakan oleh orang berdosa ketika belas kasihan tidak lagi memohon kepada umat yang berdosa. Rasa dosa, yang mendatangkan murka Bapa ke atas diri-Nya sebagai pengganti kita, yang membuat cawan yang diminum-Nya begitu pahit, dan meremukkan hati Anak Allah. . . .

Allah dan para malaikat-Nya yang kudus berada di samping salib. Bapa bersama dengan Anak-Nya. Namun kehadiran-Nya tidak dinyatakan. Seandainya kemuliaan-Nya muncul dari awan, semua orang yang melihatnya akan dibinasakan. Dan pada saat yang mengerikan itu, Kristus tidak dapat dihibur dengan kehadiran Bapa. Ia menginjak tempat pemerasan anggur sendirian. . . .

Bagi para malaikat dan dunia yang belum jatuh, seruan, "Sudah selesai," memiliki makna yang dalam. Bagi mereka dan juga bagi kita, karya penebusan yang agung telah diselesaikan. Mereka bersama kita menikmati buah-buah kemenangan Kristus.

Tidak sampai kematian Kristus, karakter Iblis dengan jelas dinyatakan kepada para malaikat atau dunia yang belum jatuh. Sang murtadin telah membungkus dirinya dengan tipu daya sehingga bahkan makhluk-makhluk kudus pun tidak memahami prinsip-prinsipnya. Mereka tidak melihat dengan jelas sifat pemberontakannya. . . .

Adalah tujuan Allah untuk menempatkan segala sesuatu di atas dasar keamanan yang kekal, dan di dalam sidang-sidang di surga diputuskan bahwa waktu harus diberikan kepada Iblis

untuk mengembangkan prinsip-prinsip yang menjadi dasar sistem pemerintahannya. Dia telah mengklaim bahwa prinsip-prinsip itu lebih unggul daripada prinsip-prinsip Allah. Waktu diberikan untuk mengerjakan

Prinsip-prinsip Iblis, agar dapat dilihat oleh alam semesta surgawi.

...

Maka, kiranya para malaikat bersukacita ketika mereka memandang salib Juruselamat, karena meskipun mereka tidak mengerti semuanya, mereka tahu bahwa kebinasaan dosa dan Iblis telah dipastikan untuk selama-lamanya, bahwa penebusan manusia telah terjamin, dan bahwa alam semesta telah diamankan untuk selama-lamanya." - [The Desire of Ages, 753, 754, 758, 759, 764.](#)

Dia Telah Bangkit, 25 Februari

Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang telah dikatakan-Nya. Marilah, lihatlah tempat di mana Tuhan terbaring - Matius 28:6.

Sebuah gempa bumi menandai saat Kristus menyerahkan nyawa-Nya, dan gempa bumi lainnya menyaksikan saat Dia mengangkatnya dalam kemenangan. Dia yang telah mengalahkan maut dan alam maut keluar dari kubur dengan langkah seorang pemenang, di tengah-tengah goncangan bumi, kilat yang menyambar-nyambar, dan guntur yang mengguntur. . . .

Kristus keluar dari kubur dalam keadaan dimuliakan, dan para pengawal Romawi melihat Dia. Mata mereka terpaku pada wajah Dia yang baru saja mereka cemooh dan hina. Dalam Wujud yang dimuliakan ini mereka melihat tawanan yang telah mereka lihat di ruang pengadilan, orang yang telah mereka anyam dengan mahkota duri. . .

Ketika melihat para malaikat dan Juruselamat yang dimuliakan, para penjaga Romawi pingsan dan menjadi seperti orang mati. Ketika kereta sorgawi itu tersembunyi dari pandangan mereka, mereka bangkit berdiri, dan secepat mungkin dengan tubuh yang gemetar, mereka berjalan menuju pintu gerbang taman. Dengan terhuyung-huyung seperti orang yang sedang mabuk, mereka bergegas menuju ke kota, dan menceritakan kabar baik itu kepada setiap orang yang mereka temui. Mereka berjalan menuju Pilatus, tetapi laporan mereka telah disampaikan kepada para pemimpin Yahudi, dan imam-imam kepala serta para penguasa menyuruh mereka untuk dibawa terlebih dahulu ke hadapan mereka. Penampilan yang aneh ditunjukkan oleh para prajurit itu. Gemetar ketakutan, wajah mereka tidak berseri-seri, mereka memberikan kesaksian tentang kebangkitan Kristus. Para prajurit itu menceritakan kepada semua orang, sama seperti yang telah mereka lihat; mereka tidak memiliki waktu untuk berpikir atau berbicara apa pun kecuali kebenaran. Dengan ucapan yang menyakitkan mereka berkata, "Anak Allah yang disalibkan, kami telah mendengar seorang malaikat memberitakan Dia sebagai Yang

Mahakuasa di surga, Raja yang mulia.

Wajah para imam seperti wajah orang mati. Kayafas mencoba untuk berbicara. Bibirnya bergerak, tetapi tidak mengeluarkan suara. Sebuah kebohongan.

Laporan itu kemudian diberikan kepada para prajurit. . . .

Ketika Yesus dibaringkan di dalam kubur, Iblis menang. Ia berani berharap bahwa Juruselamat tidak akan mengambil nyawanya lagi. Dia mengklaim tubuh Tuhan, dan berjaga-jaga di sekitar kubur, berusaha menahan Kristus sebagai tawanan. Ia sangat marah ketika para malaikatnya melarikan diri ketika utusan surgawi itu datang. Ketika ia melihat Kristus datang kembali dalam kemenangan, ia tahu bahwa kerajaannya akan berakhir, dan bahwa ia pada akhirnya harus mati - [The Desire of Ages, 780-782](#).

Dia Adalah Raja Kemuliaan, 26 Februari

Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang! Dan terangkatlah, hai pintu-pintu yang kekal! Dan Raja kemuliaan akan masuk.-Mazmur [24:7](#).

Waktunya telah tiba bagi Kristus untuk naik ke takhta Bapa-Nya. Sebagai pemenang ilahi, Ia akan kembali dengan membawa piala-piala kemenangan ke istana surgawi. . . .

Sekarang, bersama dengan kesebelas murid, Yesus berjalan menuju ke atas bukit. Ketika mereka melewati pintu gerbang Yerusalem, banyak mata yang heran melihat kelompok kecil itu, yang dipimpin oleh Dia yang beberapa minggu sebelumnya telah dihukum dan disalibkan oleh para penguasa. . . .

Dengan tangan terulur dalam berkat, dan seolah-olah dalam jaminan pemeliharaan-Nya yang melindungi, Dia perlahan-lahan naik dari antara mereka, ditarik ke atas oleh kekuatan yang lebih kuat daripada daya tarik duniawi. . . .

Ketika para murid masih menatap ke atas, terdengarlah suara-suara yang terdengar seperti musik yang merdu. Mereka berpaling dan melihat dua orang malaikat dalam rupa manusia, yang berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang terangkat ke sorga itu, yang akan datang dari antara kamu ke sorga, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." ([Kisah Para Rasul 1:11](#)).

Para malaikat ini adalah bagian dari rombongan yang telah menunggu di awan yang bersinar untuk mengantar Yesus ke rumah surgawi-Nya. Yang paling ditinggikan dari kelompok malaikat ini adalah dua orang yang datang ke kubur pada saat kebangkitan Kristus, dan mereka telah bersama dengan-Nya selama hidup-Nya di bumi. Dengan kerinduan yang sangat besar, seluruh surga telah menantikan akhir dari masa tinggal-Nya di dunia yang telah dirusak oleh kutuk dosa. . . .

Seluruh surga sedang menunggu untuk menyambut Juruselamat di pelataran surga. Ketika Ia naik, Ia memimpin jalan, dan banyak tawanan yang dibebaskan pada saat kebangkitan-Nya

mengikuti. Bala tentara surgawi, dengan teriakan dan seruan pujian serta nyanyian surgawi, mengikuti kereta sukacita itu.

Ketika mereka semakin dekat dengan kota Allah, tantangan diberikan oleh para malaikat yang mengawal, -

"Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang;
Dan terangkatlah, hai pintu-pintu yang
kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk."

-Keinginan Zaman,
829-833.

**Yesus ... telah duduk di sebelah kanan takhta Allah -
Ibrani 12:2.**

Kenaikan Kristus ke surga adalah tanda bahwa para pengikut-Nya akan menerima berkat yang dijanjikan. Untuk itu mereka harus menanti sebelum mereka mulai bekerja. Ketika Kristus melewati gerbang surgawi, Ia dinobatkan di tengah-tengah pujian para malaikat. Segera setelah upacara ini selesai, Roh Kudus turun ke atas para murid dalam arus yang deras, dan Kristus benar-benar dimuliakan, bahkan dengan kemuliaan yang Ia miliki bersama Bapa sejak kekekalan. Pencurahan Pentakosta adalah komunikasi Surga bahwa inagurasi Penebus telah digenapi. Sesuai dengan janji-Nya, Ia telah mengutus Roh Kudus dari surga kepada para pengikut-Nya sebagai tanda bahwa Ia, sebagai imam dan raja, telah menerima segala kuasa di surga dan di bumi, dan adalah Yang Diurapi atas umat-Nya. . .

Selama hidup-Nya di dunia ini, Ia telah menaburkan benih kebenaran dan menyiraminya dengan darah-Nya. Pertobatan yang terjadi pada hari Pentakosta adalah hasil dari penaburan ini, hasil dari pekerjaan Kristus, yang menyatakan kuasa pengajaran-Nya.

Argumen para rasul saja, meskipun jelas dan meyakinkan, tidak akan dapat menghilangkan prasangka yang telah bertahan dengan begitu banyak bukti. Tetapi Roh Kudus mengirimkan argumen-argumen itu ke dalam hati mereka dengan kuasa ilahi. Perkataan para rasul adalah seperti anak panah yang tajam dari Yang Mahakuasa, yang menginsafkan para pendengarnya akan kesalahan mereka yang sangat besar karena telah menolak dan menyalibkan Tuhan yang mulia.

Di bawah pelatihan Kristus, para murid telah dituntun untuk merasakan kebutuhan mereka akan Roh Kudus. Di bawah pengajaran Roh, mereka menerima kualifikasi terakhir, dan pergi keluar untuk melakukan pekerjaan hidup mereka. Mereka bukan lagi orang-orang yang bodoh dan tidak berbudaya. Mereka bukan lagi kumpulan unit-unit yang terpisah atau elemen-elemen yang

saling bertentangan. Tidak ada lagi harapan mereka yang tertuju pada kebesaran duniawi. Mereka adalah "satu kesatuan".

tali," "sehati dan sejiwa." ([Kisah Para Rasul 2:46; 4:32.](#)) Kristus memenuhi pikiran mereka; kemajuan kerajaan-Nya adalah tujuan mereka. Dalam pikiran dan karakter, mereka telah menjadi serupa dengan Guru mereka. . . .

Pentakosta membawa kepada mereka penerangan surgawi. Kebenaran-kebenaran yang tidak dapat mereka pahami ketika Kristus bersama mereka sekarang terungkap. Dengan sebuah iman dan kepastian yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya, mereka menerima ajaran-ajaran Firman Suci - [Kisah Para Rasul, 38, 39, 45, 46.](#)

Pengantaraan Kristus, 28 Februari

Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk memperoleh pertolongan pada waktu kita memerlukannya - Ibrani 4:16.

Tempat kudus di surga adalah pusat dari karya Kristus bagi kita. Tempat itu menyangkut setiap jiwa yang hidup di bumi. Tempat ini membuka untuk melihat rencana penebusan, membawa kita ke akhir zaman dan menyingkapkan masalah kemenangan dari pertarungan antara kebenaran dan dosa. Sangatlah penting bahwa semua orang harus menyelidiki dengan saksama pokok-pokok ini dan dapat memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepada mereka alasan pengharapan yang ada di dalamnya.

Pengantaraan Kristus atas nama kita di tempat kudus di atas sama pentingnya dengan rencana keselamatan, sama pentingnya dengan kematian-Nya di kayu salib. Dengan kematian-Nya, Ia memulai pekerjaan yang setelah kebangkitan-Nya, Ia naik ke surga untuk menyempurnakannya. Kita harus dengan iman masuk ke dalam tabir, "ke tempat yang telah dimasuki oleh pendahulu kita." (Ibrani 6:20) Di sana cahaya dari salib Kalvari dipantulkan. Di sana kita dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas tentang misteri penebusan. Keselamatan orang-orang berdosa digenapi dengan biaya yang tidak terbatas di surga; pengorbanan yang dilakukan setara dengan tuntutan yang paling luas dari hukum Allah yang telah ditiadakan. Yesus telah membuka jalan menuju takhta Bapa, dan melalui pengantaraan-Nya, kerinduan yang tulus dari semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman dapat dipersembahkan di hadapan Allah. . . .

Kita sekarang hidup di hari pendamaian yang agung. Dalam kebaktian biasa, ketika imam besar mengadakan pendamaian bagi Israel, semua orang diharuskan untuk menanggung penderitaan jiwa mereka dengan pertobatan dosa dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, agar mereka tidak dilenyapkan dari tengah-tengah umat. Dengan cara yang sama, semua orang yang ingin namanya dicatat

dalam kitab kehidupan harus sekarang, dalam beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, menindas jiwa mereka di hadapan Tuhan dengan dukacita karena dosa dan pertobatan sejati. Harus ada pencarian hati yang dalam dan setia. Semangat yang ringan dan sembrono yang dimanjakan oleh begitu banyak orang yang mengaku Kristen harus disingkirkan. Ada

peperangan yang sungguh-sungguh di hadapan semua orang yang akan menundukkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk menguasai. Pekerjaan persiapan adalah pekerjaan individu. Kita tidak diselamatkan dalam kelompok. Kemurnian dan pengabdian seseorang tidak akan mengimbangi kekurangan kualitas-kualitas ini pada orang lain. Meskipun semua bangsa akan dihakimi di hadapan Allah, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang teliti dan cermat seolah-olah tidak ada makhluk lain di bumi ini - [The Great Controversy, 488-490](#).

Inilah inti dari apa yang kami katakan: Kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Kemuliaan di sorga - Ibrani 8:1.

Selama delapan belas abad, pekerjaan pelayanan ini terus berlanjut di ruang mahakudus yang pertama. Darah Kristus, yang dicurahkan atas nama orang-orang percaya yang bertobat, menjamin pengampunan dan penerimaan mereka di hadapan Bapa, namun dosa-dosa mereka masih tetap ada di dalam kitab-kitab catatan. Sebagaimana dalam kebaktian pada umumnya, ada sebuah karya pendamaian pada penutupan tahun, demikian pula sebelum karya Kristus untuk penebusan orang-orang berdosa diselesaikan, ada sebuah karya pendamaian untuk penghapusan dosa dari tempat kudus. Ini adalah pelayanan yang dimulai ketika masa 2300 hari berakhir. Pada saat itu, seperti yang dinubuatkan oleh nabi Daniel, Imam Besar kita masuk ke dalam ruang maha kudus, untuk melaksanakan bagian terakhir dari pekerjaan-Nya yang kudus - untuk menyucikan bait suci.

Sebagaimana pada zaman dahulu dosa-dosa umat dengan iman ditempatkan pada korban penghapus dosa dan melalui darahnya dipindahkan, secara kiasan, ke tempat kudus duniawi, demikian pula dalam perjanjian yang baru, dosa-dosa orang yang bertobat dengan iman ditempatkan pada Kristus dan dipindahkan, secara fakta, ke tempat kudus surgawi. Dan sebagaimana pembersihan yang khas dari bait suci duniawi dicapai dengan penghapusan dosa-dosa yang telah mencemari bait suci tersebut, demikian pula pembersihan yang sebenarnya dari bait suci surgawi akan dicapai dengan penghapusan, atau penghilangan, dosa-dosa yang masih tercatat di sana. Tetapi sebelum hal ini dapat dicapai, harus ada pemeriksaan terhadap kitab-kitab catatan untuk menentukan siapa yang, melalui pertobatan dari dosa dan iman kepada Kristus, berhak mendapatkan manfaat dari penebusan-Nya. Oleh karena itu, penyucian bait suci melibatkan suatu pekerjaan penyelidikan - suatu pekerjaan penghakiman. Pekerjaan ini harus dilakukan sebelum kedatangan Kristus untuk menebus umat-Nya; karena ketika Dia datang, upah-

Nya ada pada-Nya untuk diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. ([Wahyu 22:12](#)).

Jadi, mereka yang mengikuti terang firman nubuat melihat bahwa, alih-alih datang ke bumi pada akhir dari 2300 hari pada tahun 1844, Kristus kemudian memasuki tempat yang maha kudus di tempat kudus surgawi untuk melakukan pekerjaan penebusan sebagai persiapan kedatangan-Nya.

Terlihat juga, bahwa meskipun korban penghapus dosa menunjuk kepada Kristus sebagai korban, dan imam besar melambangkan Kristus sebagai pengantara, kambing hitam melambangkan Iblis, pencipta dosa, yang kepadanya dosa-dosa orang yang sungguh-sungguh bertobat pada akhirnya akan ditimpakan - [The Great Controversy, 421, 422](#).

Maret-Penyerahan dan Penerimaan

[77]

Just As We Are, 1 Maret

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat-Matius 11:28.

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus berada dalam masa percobaan, dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi mereka dapat mengklaim berkat Allah bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak dapat melawan kejahatan. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya apa adanya, berdosa, tidak berdaya, dan bergantung. Kita dapat datang dengan segala kelemahan kita, kebodohan kita, keberdosaan kita, dan tersungkur di kaki-Nya dalam pertobatan. Adalah kemuliaan-Nya untuk merangkul kita dalam pelukan kasih-Nya dan membalut luka-luka kita, membersihkan kita dari segala kecemaran.

Di sinilah ribuan orang gagal; mereka tidak percaya bahwa Yesus mengampuni mereka secara pribadi, secara individu. Mereka tidak mempercayai Tuhan sesuai dengan firman-Nya. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang memenuhi persyaratan untuk mengetahui sendiri bahwa pengampunan diberikan secara cuma-cuma untuk setiap dosa. Buanglah jauh-jauh kecurigaan bahwa janji-janji Allah tidak dimaksudkan untuk Anda. Janji-janji itu diperuntukkan bagi setiap pelanggar yang bertobat. Kekuatan dan kasih karunia telah disediakan melalui Kristus untuk dibawa oleh malaikat-malaikat yang melayani kepada setiap jiwa yang percaya. Tidak ada yang begitu berdosa sehingga mereka tidak dapat menemukan kekuatan, kemurnian, dan kebenaran di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka. Dia menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka yang ternoda dan tercemar oleh dosa, dan mengenakan kepada mereka jubah putih kebenaran; Dia memerintahkan mereka untuk hidup dan tidak mati.

Tuhan tidak berurusan dengan kita sebagaimana manusia yang terbatas berurusan dengan satu sama lain. Pikiran-Nya adalah

pikiran yang penuh belas kasihan, cinta, dan kasih sayang yang paling lembut. Ia berfirman, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." "Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaran-pelanggaranmu, dan seperti awan, dosa-dosamu." ([Yesaya 55:7](#); [44:22](#)).

"Aku tidak berkenan kepada kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH, sebab itu berbaliklah dan hiduplah kamu." ([Yehezkiel 18:32](#).) Setan siap untuk mencuri jaminan yang penuh berkat dari Allah. Dia ingin mengambil setiap secercah harapan dan setiap sinar terang dari jiwa; tetapi Anda tidak boleh membiarkannya melakukan hal ini. Janganlah mendengarkan si penggoda, tetapi katakanlah, "Yesus telah mati supaya aku dapat hidup. Ia mengasihi aku dan tidak menghendaki supaya aku binasa. Aku mempunyai Bapa surgawi yang penuh belas kasihan."-Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), 52, 53.

Kesempurnaan, 2 Maret

Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna - Matius 5:48.

Kondisi kehidupan kekal sekarang ini adalah seperti yang selalu ada - seperti yang ada di Firdaus sebelum kejatuhan orang tua kita yang pertama - ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Jika kehidupan kekal diberikan dengan syarat yang kurang dari ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan terancam. Jalan akan terbuka bagi dosa, dengan segala kesengsaraan dan kesengsaraan yang menyertainya, untuk diabadikan.

Sebelum kejatuhan, Adam dapat membentuk karakter yang benar melalui ketaatan kepada hukum Allah. Tetapi ia gagal melakukan hal ini, dan karena dosanya, natur kita telah jatuh dan kita tidak dapat menjadikan diri kita benar. Karena kita berdosa, tidak kudus, kita tidak dapat menaati hukum yang kudus dengan sempurna. Kita tidak memiliki kebenaran kita sendiri yang dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan hukum Allah. Tetapi Kristus telah menyediakan jalan keluar bagi kita. Dia hidup di bumi di tengah-tengah pencobaan dan godaan seperti yang harus kita hadapi. Dia menjalani kehidupan tanpa dosa. Dia mati untuk kita, dan sekarang Dia menawarkan untuk menanggung dosa-dosa kita dan memberikan kebenaran-Nya kepada kita. Jika Anda memberikan diri Anda kepada-Nya, dan menerima Dia sebagai Juruselamat Anda, maka, betapapun berdosa hidup Anda, oleh karena Dia, Anda akan diperhitungkan sebagai orang benar. Karakter Kristus menggantikan karakter Anda, dan Anda diterima di hadapan Allah seolah-olah Anda tidak berdosa.

Lebih dari itu, Kristus mengubahkan hati. Ia tinggal di dalam hati Anda dengan iman. Anda harus memelihara hubungan dengan Kristus dengan iman dan penyerahan kehendak Anda secara terus-menerus kepada-Nya; dan selama Anda melakukan hal ini, Dia akan bekerja di dalam Anda untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Sehingga Anda dapat berkata, "Hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku

hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan telah menyerahkan diri-Nya untuk aku." ([Galatia 2:20](#).) Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Bukan kamu yang berkata-kata, tetapi Roh Bapamu yang berkata-kata di dalam kamu." ([Matius 10:20](#).) Maka dengan Kristus yang bekerja di dalam kamu, kamu

akan memanifestasikan roh yang sama dan melakukan pekerjaan baik yang sama - pekerjaan kebenaran, ketaatan.

Jadi, kita tidak memiliki apa pun dalam diri kita yang dapat dimegahkan. Kita tidak memiliki dasar untuk meninggikan diri. Satu-satunya dasar pengharapan kita adalah kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepada kita, dan yang dikerjakan oleh Roh Kudus yang bekerja di dalam dan melalui kita - [Langkah-langkah Menuju Kristus, 62, 63](#).

Kasih karunia-Ku cukup bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.-Korintus 12:9.

Mustahil bagi kita, dari diri kita sendiri, untuk melepaskan diri dari lubang dosa yang telah menenggelamkan kita. Hati kita jahat, dan kita tidak dapat mengubahnya. "Siapakah yang dapat mengeluarkan sesuatu yang tahir dari yang najis? Tidak seorang pun." "Pikiran daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak dapat takluk." (Ayub 14:4; Roma 8:7.) Pendidikan, kebudayaan, pelaksanaan kehendak, usaha manusia, semuanya memiliki ranahnya masing-masing, tetapi di sini mereka tidak berdaya. Mereka mungkin menghasilkan perilaku yang benar secara lahiriah, tetapi mereka tidak dapat mengubah hati; mereka tidak dapat memurnikan mata air kehidupan. Harus ada kuasa yang bekerja dari dalam, kehidupan baru dari atas, sebelum kita dapat diubah dari dosa kepada kekudusan. Kuasa itu adalah Kristus. Anugerah-Nya saja yang dapat menghidupkan kemampuan jiwa yang tidak bernyawa, dan menariknya kepada Allah, kepada kekudusan.

Juruselamat berkata, "Kecuali seorang dilahirkan dari atas," kecuali jika ia menerima hati yang baru, keinginan, tujuan, dan motif yang baru, yang membawa kepada kehidupan yang baru, "ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." (Yohanes 3:3, margin) Gagasan bahwa kita hanya perlu mengembangkan kebaikan yang ada di dalam diri kita secara alamiah, adalah penipuan yang fatal. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." "Janganlah kamu heran, bahwa aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali." (1 Korintus 2:14; Yohanes 3:7.) Tentang Kristus ada tertulis, "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia" - satu-satunya "nama di bawah kolong langit yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita diselamatkan." (Yohanes 1:4; Kisah Para Rasul 4:12).

Tidaklah cukup hanya dengan memahami kasih setia Allah, untuk melihat kebajikan, kelembutan kebapakan, dari karakter-Nya. Tidaklah cukup hanya dengan memahami hikmat dan keadilan hukum-Nya, untuk melihat bahwa hukum-Nya dibangun di atas prinsip kasih yang kekal. Rasul Paulus melihat semua ini ketika ia berseru, "Aku setuju dengan hukum Taurat, karena hukum Taurat itu baik."

"Hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik." Tetapi ia menambahkan, dalam kepahitan jiwanya yang penuh penderitaan dan keputusasaan, "Aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa." ([Roma 7:16, 12, 14.](#)) Ia merindukan kemurnian, kebenaran, yang dalam dirinya sendiri ia tidak berdaya untuk mencapainya, dan berseru, "Oh, celakalah aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" ([Roma 7:24, margin](#)) Demikianlah seruan yang telah diserukan dari hati yang berbeban di segala negeri dan di segala zaman. Kepada semua orang, hanya ada satu jawaban: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." ([Yohanes 1:29.](#)) -Langkah Menuju [Kristus, 18, 19.](#)

Ini Pilihan Anda, 4 Maret

**Pilihlah sendiri pada hari ini siapa yang akan kamu layani -
Yosua 24:15.**

Semua orang yang menolak untuk menyerahkan diri mereka kepada Tuhan berada di bawah kendali kuasa lain. Mereka bukan milik mereka sendiri. Mereka mungkin berbicara tentang kebebasan, tetapi mereka berada dalam perbudakan yang paling hina. Mereka tidak diizinkan untuk melihat keindahan kebenaran, karena pikiran mereka berada di bawah kendali Setan. Sementara mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka mengikuti perintah dari penghakiman mereka sendiri, mereka mematuhi kehendak pangeran kegelapan. Kristus datang untuk mematahkan belenggu perbudakan dosa dari dalam jiwa. "Jikalau Anak itu memerdekakan kamu, kamu akan benar-benar merdeka." "Hukum Roh yang memberi hidup dalam Kristus Yesus" memerdekakan kita "dari hukum dosa dan hukum maut." ([Yohanes 8:36](#); [Roma 8:2](#).)

Dalam pekerjaan penebusan tidak ada paksaan. Tidak ada kekuatan eksternal yang digunakan. Di bawah pengaruh Roh Allah, kita dibebaskan untuk memilih siapa yang akan kita layani. Dalam perubahan yang terjadi ketika jiwa berserah kepada Kristus, ada rasa kebebasan yang tertinggi. Pengusiran dosa adalah tindakan jiwa itu sendiri. Benar, kita tidak memiliki kuasa untuk membebaskan diri kita sendiri dari kendali Iblis; tetapi ketika kita rindu untuk dibebaskan dari dosa, dan dalam kebutuhan kita yang besar berseru kepada suatu kuasa yang berasal dari dan di atas diri kita sendiri, kuasa-kuasa jiwa dijiwai oleh energi ilahi dari Roh Kudus, dan kuasa-kuasa itu mematuhi perintah-perintah kehendak dalam memenuhi kehendak Allah.

Satu-satunya syarat yang memungkinkan kita untuk merdeka adalah menjadi satu dengan Kristus. "Kebenaran itu akan memerdekakan kamu" ([Yohanes 8:32](#)); dan Kristus adalah kebenaran. Dosa dapat menang hanya dengan melemahkan pikiran, dan menghancurkan kebebasan jiwa. Tunduk kepada Allah adalah pemulihan diri sendiri - kepada kemuliaan dan martabat kemanusiaan yang sejati. Hukum ilahi, yang kepadanya kita dibawa

untuk tunduk, adalah "hukum kemerdekaan". ([Yakobus 2:12](#)).

Orang-orang Farisi telah menyatakan diri mereka sebagai anak-anak Abraham. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa klaim ini dapat dibuktikan hanya dengan melakukan

karya-karya Abraham. Anak-anak Abraham yang sejati akan hidup, seperti dia, dalam ketaatan kepada Allah. Mereka tidak akan mencoba membunuh Dia yang mengatakan kebenaran yang diberikan kepada-Nya dari Allah. Dalam merencanakan untuk melawan Kristus, para rabi tidak melakukan pekerjaan Abraham. Keturunan garis keturunan dari Abraham tidak ada nilainya. Tanpa hubungan rohani dengannya, yang akan dimanifestasikan dengan memiliki roh yang sama, dan melakukan pekerjaan yang sama, mereka bukanlah anak-anaknya - [The Desire of Ages, 466, 467](#).

Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku - [Matius 12:30](#).

Setan terus berusaha untuk mengalahkan umat Allah dengan meruntuhkan tembok-tembok pemisah yang memisahkan mereka dari dunia. Bangsa Israel kuno terjerumus ke dalam dosa ketika mereka masuk ke dalam pergaulan yang terlarang dengan orang-orang kafir. Dengan cara yang sama, Israel modern disesatkan. "Allah dunia ini telah membutuhkan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat cahaya kemuliaan Injil Kristus, yang adalah gambaran Allah." ([2 Korintus 4:4](#).) Semua orang yang tidak memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus adalah hamba Iblis. Di dalam hati yang tidak dilahirkan kembali terdapat cinta akan dosa dan kecenderungan untuk menghargai dan memaafkannya. Di dalam hati yang telah diperbaharui terdapat kebencian terhadap dosa dan tekad yang kuat untuk melawannya. Ketika orang Kristen memilih untuk berada di tengah-tengah masyarakat yang fasik dan tidak percaya, mereka membuka diri mereka terhadap pencobaan. Setan menyembunyikan dirinya dari pandangan dan dengan diam-diam menarik selubungnya yang menipu menutupi mata mereka. Mereka tidak dapat melihat bahwa pergaulan seperti itu diperhitungkan untuk mencelakakan mereka; dan sementara setiap saat mereka menyerupai dunia dalam hal karakter, perkataan, dan tindakan, mereka semakin dibutakan.

Penyesuaian diri dengan adat istiadat duniawi hanya akan mengubah gereja menjadi dunia; tidak akan pernah mengubah dunia menjadi Kristus. Keakraban dengan dosa akan menyebabkan dosa tampak kurang menjijikkan. Barangsiapa yang memilih untuk bersekutu dengan hamba-hamba Iblis akan segera berhenti takut kepada tuannya. Ketika di jalan tugas kita dihadapkan pada pengadilan, seperti Daniel di istana raja, kita boleh yakin bahwa Allah akan melindungi kita; tetapi jika kita menempatkan diri kita di bawah pencobaan, cepat atau lambat kita akan jatuh.

Sang penggoda sering kali bekerja dengan sangat sukses melalui orang-orang yang paling tidak dicurigai berada di bawah

kendalinya. Para pemilik bakat dan pendidikan dikagumi dan dihormati, seolah-olah kualitas-kualitas ini dapat menebus ketiadaan rasa takut akan Allah atau memberikan hak kepada siapa pun untuk mendapatkan perkenanan-Nya. Bakat dan budaya, yang dianggap sebagai anugerah Allah, adalah karunia Allah; tetapi ketika hal ini dijadikan sebagai pengganti ketakwaan, kapan,

bukannya membawa jiwa lebih dekat kepada Allah, mereka malah menjauhkan diri dari-Nya, lalu menjadi kutukan dan jerat. Banyak orang berpendapat bahwa segala sesuatu yang tampak seperti kesopanan atau kehalusan, dalam beberapa hal, pasti berkaitan dengan Kristus. Tidak pernah ada kesalahan yang lebih besar. Sifat-sifat ini seharusnya menghiasi karakter setiap orang Kristen, karena sifat-sifat ini akan memberikan pengaruh yang kuat untuk mendukung agama yang benar; tetapi sifat-sifat ini harus dikuduskan bagi Allah, atau mereka juga akan menjadi kekuatan bagi kejahatan.-[The Great Controversy, 508, 509.](#)

Tidak Ada Alasan Untuk Berdosa, 6 Maret

Aku tidak menghukum kamu, pergilah dan jangan berbuat dosa lagi - Yohanes 8:11.

Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." ([Matius 5:48](#)) Perintah ini adalah sebuah janji. Rencana penebusan merenungkan pemulihan kita sepenuhnya dari kuasa Iblis. Kristus selalu memisahkan jiwa yang menyesal dari dosa. Dia datang untuk menghancurkan pekerjaan Iblis, dan Dia telah menetapkan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada setiap jiwa yang bertobat, untuk menjaga jiwa tersebut agar tidak berbuat dosa.

Agen si penggoda tidak dapat dijadikan alasan untuk satu tindakan yang salah. Setan sangat gembira ketika ia mendengar para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus mencari-cari alasan atas kecacatan karakter mereka. Alasan-alasan inilah yang membawa kepada dosa. Tidak ada alasan untuk berbuat dosa. Temperamen yang kudus, kehidupan yang serupa dengan Kristus, dapat dimiliki oleh setiap anak Allah yang bertobat dan percaya.

Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Sebagaimana Anak Manusia sempurna dalam hidup-Nya, demikian pula para pengikut-Nya harus sempurna dalam hidup mereka. Yesus dalam segala hal menjadi serupa dengan saudara-saudara-Nya. Dia menjadi manusia, sama seperti kita. Dia lapar, haus dan lelah. Dia ditopang oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Ia mengambil bagian dalam penderitaan umat manusia, tetapi Ia tetaplah Anak Allah yang tak bercacat. Ia adalah Allah yang menjadi manusia. Karakter-Nya harus menjadi karakter kita. Tuhan berkata tentang mereka yang percaya kepada-Nya, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di antara mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." ([2 Korintus 6:16](#)).

Kristus adalah tangga yang dilihat Yakub, yang dasarnya

berpijak di bumi, dan puncaknya mencapai pintu gerbang surga, menuju ambang pintu kemuliaan. Jika tangga itu gagal satu langkah saja untuk mencapai bumi, kita pasti akan tersesat. Tetapi Kristus menjangkau kita di tempat kita berada. Dia mengambil sifat kita dan mengalahkan, agar kita dengan mengambil sifat-Nya dapat mengalahkan. Dengan mengambil rupa daging yang berdosa ([Roma 8:3](#)), Dia menjalani kehidupan yang tidak berdosa. Sekarang dengan keilahian-Nya

Ia bersemayam di atas takhta surgawi, sementara dengan kemanusiaan-Nya Ia menjangkau kita. Ia mengajak kita dengan iman kepada-Nya untuk mencapai kemuliaan karakter Allah. Oleh karena itu, kita harus menjadi sempurna, sama seperti "Bapa kita yang di surga adalah sempurna." - The [Desire of Ages](#), 311, 312.

Pertempuran Terbesar yang Kita Hadapi, 7 Maret

Hendaklah setiap orang yang menyebut nama Kristus meninggalkan kejahatan.-2 Timotius 2:19.

Seluruh hati harus diserahkan kepada Allah, atau perubahan tidak akan pernah terjadi di dalam diri kita sehingga kita dapat dipulihkan menjadi serupa dengan-Nya. Pada dasarnya kita terasing dari Allah. Roh Kudus menggambarkan kondisi kita dengan kata-kata ini: "Mati karena pelanggaran dan dosa", "seluruh kepala sakit, dan seluruh hati menjadi lemah", "tidak ada kesehatan di dalamnya". Kita dipegang teguh dalam jerat Iblis, "ditawan olehnya menurut kehendaknya." ([Efesus 2:1](#); [Yesaya 1:5, 6](#); [2 Timotius 2:26](#).) Tuhan ingin menyembuhkan kita, untuk membebaskan kita. Tetapi karena hal ini membutuhkan transformasi yang menyeluruh, pembaharuan seluruh sifat kita, maka kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya.

Peperangan melawan diri sendiri adalah peperangan terbesar yang pernah terjadi. Penyerahan diri, menyerahkan segalanya kepada kehendak Allah, membutuhkan perjuangan; tetapi jiwa harus tunduk kepada Allah sebelum jiwa dapat diperbarui dalam kekudusan.

Pemerintahan Allah bukanlah, seperti yang Iblis ingin tampilkan, didasarkan pada ketaatan yang membabi buta, kontrol yang tidak masuk akal. Pemerintahan ini menarik bagi akal budi dan hati nurani. "Marilah, marilah kita berunding bersama" adalah undangan Sang Pencipta kepada makhluk yang telah Ia ciptakan. ([Yesaya 1:18](#)) Allah tidak memaksakan kehendak-Nya kepada makhluk-Nya. Dia tidak dapat menerima penghormatan yang tidak diberikan secara sukarela dan cerdas. Ketundukan yang dipaksakan hanya akan menghalangi perkembangan pikiran atau karakter yang sesungguhnya; hal itu akan membuat kita menjadi robot. Bukan seperti itu tujuan Sang Pencipta. Dia menghendaki agar manusia, karya puncak dari kuasa penciptaan-Nya, mencapai perkembangan setinggi mungkin. Ia menetapkan di hadapan kita ketinggian berkat yang ingin Ia berikan kepada kita melalui anugerah-Nya. Ia mengundang kita untuk memberikan diri kita kepada-Nya, agar Ia

dapat mengerjakan kehendak-Nya di dalam diri kita. Tinggal kita sendiri yang memilih apakah kita akan dibebaskan dari belenggu dosa, untuk berbagi kemerdekaan yang mulia dari anak-anak Allah.

Dalam memberikan diri kita kepada Tuhan, kita harus melepaskan semua hal yang akan memisahkan kita dari-Nya. Oleh karena itu Yesus berkata, "Barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." ([Lukas 14:33](#).) Apa pun yang akan menjauhkan hati dari Allah harus ditinggalkan. . .

Pengakuan akan Kristus tanpa kasih yang dalam ini hanyalah omongan, formalitas yang kering, dan pekerjaan yang berat - Langkah [Menuju Kristus, 43, 44](#).

Persiapan Untuk Masa-masa Sulit, 8 Maret

TUHAN itu baik, suatu tempat perlindungan pada hari kesesakan, dan Ia mengenal orang-orang yang percaya kepada-Nya -Nahum 1:7.

"Masa kesusahan yang belum pernah terjadi sebelumnya" ([Daniel 12:1](#)), akan segera tiba di hadapan kita; dan kita akan membutuhkan pengalaman yang tidak kita miliki sekarang dan banyak orang yang malas untuk mendapatkannya. Sering kali masalah lebih besar dalamantisipasi daripada dalam kenyataan; tetapi hal ini tidak berlaku untuk krisis yang sedang kita hadapi. Presentasi yang paling jelas tidak dapat menjangkau besarnya cobaan. Pada masa percobaan itu, setiap jiwa harus berdiri sendiri-sendiri di hadapan Allah. "Sekalipun Nuh, Daniel dan Ayub" ada di negeri itu, "demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan menyelamatkan anak laki-laki maupun anak perempuan, melainkan hanya jiwa mereka sendiri dengan kebenaran mereka." ([Yehezkiel 14:20](#)).

Sekarang, ketika Imam Besar kita yang agung sedang mengadakan pendamaian bagi kita, kita harus berusaha untuk menjadi sempurna di dalam Kristus. Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang dapat membuat Juruselamat kita tunduk pada kuasa percobaan. Setan menemukan di dalam hati manusia suatu titik di mana ia dapat memperoleh pijakan; suatu keinginan berdosa yang disenangi, yang dengannya percobaannya menyatakan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri: "Penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai apa-apa di dalam Aku." ([Yohanes 14:30](#)) Setan tidak dapat menemukan apa pun di dalam diri Anak Allah yang memungkinkannya untuk memperoleh kemenangan. Dia telah menaati perintah-perintah Bapa-Nya, dan tidak ada dosa dalam diri-Nya yang dapat dimanfaatkan oleh Iblis untuk keuntungannya. Inilah kondisi yang harus dimiliki oleh orang-orang yang dapat bertahan pada masa kesusahan.

Dalam kehidupan inilah kita harus memisahkan dosa dari diri kita, melalui iman kepada darah penebusan Kristus. Juruselamat

kita yang berharga mengundang kita untuk menyatukan diri dengan-Nya, untuk menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, ketidaklayakan kita dengan jasa-jasa-Nya. Pemeliharaan Allah adalah sekolah di mana kita harus belajar kelemah-lembutan dan kerendahan hati Yesus. Tuhan selalu menyediakan jalan bagi kita, bukan jalan yang akan kita pilih, yang kelihatannya lebih mudah dan menyenangkan bagi kita, tetapi jalan yang

tujuan hidup yang sejati. Adalah tugas kita untuk bekerja sama dengan agen-agen yang digunakan Surga dalam pekerjaan menyesuaikan karakter kita dengan model ilahi. Tak seorang pun dapat mengabaikan atau menunda pekerjaan ini kecuali dengan bahaya yang paling menakutkan bagi jiwa mereka. . . .

Murka Setan meningkat ketika waktunya semakin singkat, dan pekerjaannya yang penuh tipu daya dan kehancuran akan mencapai puncaknya pada masa kesusahan - [The Great Controversy](#), 622, 623.

Orang yang Membenarkan Diri Sendiri, 9 Maret

**Tidak ada yang benar, tidak ada, tidak ada seorang pun. -
Roma 3:10.**

Klaim untuk tidak berdosa, dengan sendirinya, adalah bukti bahwa orang yang membuat klaim ini jauh dari kudus. Itu karena manusia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan kekudusan Tuhan yang tak terbatas atau tentang bagaimana mereka harus menjadi orang yang selaras dengan karakter-Nya; karena mereka tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan keindahan Yesus yang agung, dan keburukan serta kejahatan dosa, sehingga manusia dapat menganggap diri mereka kudus. Semakin jauh jarak antara mereka dengan Kristus, dan semakin tidak memadai konsepsi mereka tentang karakter dan tuntutan ilahi, semakin benarlah mereka di mata mereka sendiri.

Pengudusan yang ditetapkan dalam Kitab Suci mencakup seluruh makhluk - roh, jiwa, dan tubuh. Paulus berdoa bagi jemaat Tesalonika agar "seluruh roh dan jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus." (1 Tesalonika 5:23.) Sekali lagi ia menulis kepada orang-orang percaya: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang berkenan kepada Allah dan yang sejati." (Roma 12:1.) Pada zaman Israel kuno, setiap persembahan yang dipersembahkan sebagai kurban kepada Allah diperiksa dengan teliti. Jika ditemukan cacat pada hewan yang dipersembahkan, maka persembahan tersebut akan ditolak, karena Allah telah memerintahkan agar persembahan itu "tidak bercacat". Jadi orang-orang Kristen diminta untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." Untuk melakukan hal ini, semua kekuatan mereka harus dipelihara dalam kondisi yang terbaik. Setiap

latihan yang melemahkan kekuatan fisik atau mental tidak cocok untuk melayani Sang Pencipta. Dan apakah Allah akan berkenan dengan sesuatu yang kurang dari yang terbaik yang dapat kita persembahkan? Kata Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu." Mereka yang mengasihi Tuhan dengan segenap hati akan ingin memberikan pelayanan terbaik dalam hidup mereka, dan mereka akan terus berusaha untuk menyelaraskan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka dengan hukum-hukum yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan kehendak-Nya.

Mereka tidak akan, dengan pemanjaan selera atau nafsu, melemahkan atau menajiskan persembahan yang mereka persembahkan kepada Bapa surgawi. . . . Setiap pemuasan dosa cenderung melumpuhkan kemampuan dan mematikan persepsi mental dan rohani, dan firman atau Roh Allah hanya akan memberikan kesan yang lemah di dalam hati.

[Kontroversi Besar, 473, 474.](#)

Apa yang Dapat Tuhan Lakukan Dengan Anda, 10 Maret

Dan setiap hari Tuhan menambahkan ke dalam jemaat orang-orang yang diselamatkan - Kisah Para Rasul 2:47.

Di dalam diri para rasul Tuhan kita, tidak ada yang membawa kemuliaan bagi diri mereka sendiri. Jelaslah bahwa keberhasilan pekerjaan mereka adalah semata-mata karena Allah. Kehidupan mereka, karakter yang mereka kembangkan, dan pekerjaan besar yang Allah lakukan melalui mereka, adalah kesaksian tentang apa yang akan Dia lakukan bagi semua orang yang mau diajar dan taat.

Mereka yang paling mengasihi Kristus akan melakukan kebaikan yang paling besar. Tidak ada batasan bagi mereka yang, dengan mengesampingkan diri sendiri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hati mereka, dan menjalani hidup mereka yang sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Jika pria dan wanita mau menanggung disiplin yang diperlukan, tanpa mengeluh atau pingsan di tengah jalan, Tuhan akan mengajar mereka jam demi jam, dan hari demi hari. Dia rindu untuk menyatakan kasih karunia-Nya. Jika umat-Nya mau menyingkirkan penghalang-penghalang, Dia akan mencurahkan air keselamatan dalam aliran yang berlimpah melalui saluran-saluran manusia. Jika mereka yang hidup dalam kerendahan hati didorong untuk melakukan semua kebaikan yang dapat mereka lakukan, jika tangan-tangan yang mengekang tidak diletakkan di atas mereka untuk menekan semangat mereka, akan ada seratus pekerja bagi Kristus di tempat yang sekarang hanya ada satu pekerja.

Allah menerima manusia apa adanya, dan mendidik mereka untuk pelayanan-Nya, jika mereka mau menyerahkan diri kepada-Nya. Roh Allah, yang diterima ke dalam jiwa, akan mempercepat semua kemampuannya. Di bawah bimbingan Roh Kudus, pikiran yang dikhususkan kepada Allah akan berkembang secara harmonis, dan dikuatkan untuk memahami dan memenuhi tuntutan-tuntutan Allah. Karakter yang lemah dan bimbang berubah menjadi karakter

yang kuat dan teguh. Pengabdian yang terus menerus akan membangun hubungan yang begitu erat antara Yesus dan murid-Nya sehingga orang Kristen menjadi serupa dengan-Nya dalam pikiran dan karakter. Melalui hubungan dengan Kristus, orang-orang percaya akan memiliki pandangan yang lebih jelas dan lebih luas. Ketajaman mereka akan menjadi lebih tajam, penilaian mereka akan menjadi lebih seimbang. Mereka yang rindu untuk melayani Kristus akan dipercepat

oleh kuasa pemberi kehidupan dari Matahari Kebenaran sehingga mereka dimampukan untuk menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.

Orang-orang dengan pendidikan tertinggi dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan telah belajar pelajaran berharga dari orang-orang Kristen dalam kehidupan yang rendah hati yang oleh dunia dianggap sebagai orang yang tidak terpelajar. Tetapi para murid yang tidak dikenal ini telah memperoleh pendidikan di sekolah yang paling tinggi. Mereka telah duduk di kaki Dia yang berbicara karena "tidak pernah ada manusia yang berkata-kata." ([Yohanes 7:46.](#)) - [The Desire of Ages, 250, 251.](#)

Injil Untuk Semua Orang, 11 Maret

Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku - Yohanes 12:32.

Allah itu Roh, dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran." (Yohanes 4:24.) Di sini dinyatakan kebenaran yang sama dengan yang Yesus nyatakan kepada Nikodemus ketika Ia berkata, "Kecuali seorang dilahirkan dari atas, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." (Yohanes 3:3, *margin*.) Bukan dengan mencari gunung suci atau bait suci, orang-orang dibawa ke dalam persekutuan dengan surga. Agama tidak boleh dibatasi pada bentuk dan upacara lahiriah. Agama yang berasal dari Tuhan adalah satu-satunya agama yang akan membawa kita kepada Tuhan. Untuk melayani Dia dengan benar, kita harus dilahirkan dari Roh Ilahi. Hal ini akan menyucikan hati dan memperbaharui pikiran, memberikan kita kemampuan baru untuk mengenal dan mengasihi Allah. Hal ini akan memberikan kita ketaatan yang rela terhadap semua tuntutan-Nya. Inilah penyembahan yang sejati. Ini adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus. Oleh Roh Kudus setiap doa yang tulus dikobarkan, dan doa yang demikian berkenan kepada Allah. Di mana pun jiwa mencari Allah, di sana pekerjaan Roh Kudus dinyatakan, dan Allah akan menyatakan diri-Nya kepada jiwa itu. Penyembah-penyembah seperti itulah yang Dia cari. Dia menunggu untuk menerima mereka, dan menjadikan mereka putra dan putri-Nya. . . .

Undangan Injil tidak boleh dipersempit, dan hanya disampaikan kepada segelintir orang terpilih, yang, kami kira, akan membuat kita terhormat jika mereka menerimanya. Pesan ini harus diberikan kepada semua orang. Di mana pun hati terbuka untuk menerima kebenaran, Kristus siap untuk mengajar mereka. Ia menyatakan kepada mereka tentang Bapa, dan penyembahan yang berkenan kepada Dia yang membaca hati. Untuk itu Ia tidak menggunakan perumpamaan. Kepada mereka, seperti kepada perempuan di tepi sumur, Ia berkata: "Akulah Dia, yang berkata kepadamu." (Yohanes 4:26.) . . .

Juruselamat tidak menunggu jemaat berkumpul. Seringkali Ia

memulai pelajaran-Nya dengan hanya sedikit orang yang berkumpul di sekitar-Nya, tetapi satu per satu orang yang lewat berhenti sejenak untuk mendengarkan, sampai banyak orang mendengar dengan takjub dan kagum firman Allah melalui Guru yang diutus-Nya. Mereka yang bekerja bagi Kristus tidak boleh merasa bahwa mereka tidak dapat berbicara

dengan kesungguhan yang sama kepada beberapa pendengar seperti halnya kepada perusahaan yang lebih besar. Mungkin hanya ada satu orang yang mendengar pesan itu; tetapi siapa yang dapat mengetahui seberapa jauh pengaruhnya? Tampaknya merupakan hal yang kecil, bahkan bagi para murid-Nya, bagi Yerusalem untuk meluangkan waktu-Nya bagi seorang perempuan Samaria. Tetapi Dia berargumentasi dengan lebih sungguh-sungguh dan fasih dengan perempuan itu dibandingkan dengan para raja, anggota Mahkamah Agama, atau imam-imam besar. Pelajaran yang diberikan-Nya kepada perempuan itu telah diulangi sampai ke pelosok-pelosok bumi." - [The Desire of Ages, 189, 194, 195.](#)

Pekerjaan Roh Kudus, 12 Maret

Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran - Yohanes 16:13.

Tugas Roh Kudus secara jelas dinyatakan dalam kata-kata Kristus: "Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran, dan akan penghakiman." (Yohanes 16:8) Roh Kuduslah yang menginsafkan dosa. Jika orang-orang berdosa merespons pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan, mereka akan dibawa kepada pertobatan dan disadarkan akan pentingnya menaati tuntutan-tuntutan ilahi.

Kepada orang berdosa yang bertobat, yang lapar dan haus akan kebenaran, Roh Kudus menyatakan Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. "Ia akan menerima segala sesuatu dari pada-Ku dan Ia akan menunjukkannya kepadamu," kata Kristus. "Ia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." (Yohanes 16:14; 14:26).

Roh Kudus diberikan sebagai agen yang melahirkan kembali, untuk mewujudkan keselamatan yang diupayakan oleh kematian Penebus kita. Roh Kudus senantiasa berusaha untuk menarik perhatian manusia kepada persembahan agung yang telah diberikan di kayu salib Kalvari, untuk menyatakan kasih Allah kepada dunia, dan untuk membukakan kepada jiwa-jiwa yang telah diinsafkan, hal-hal yang berharga dalam Alkitab.

Setelah membawa kesadaran akan dosa, dan menghadirkan standar kebenaran ke dalam pikiran, Roh Kudus menarik afeksi dari hal-hal duniawi dan memenuhi jiwa dengan kerinduan akan kekudusan. "Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" (Yohanes 16:13), Juruselamat menyatakan. Jika kita bersedia untuk dibentuk, maka akan terjadi pengudusan seluruh diri kita. Roh Kudus akan mengambil hal-hal yang berasal dari Allah dan membubuhkannya di dalam jiwa. Dengan kuasa-Nya, jalan kehidupan akan dibuat begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah di dalamnya.

Sejak awal, Allah telah bekerja oleh Roh Kudus-Nya melalui

sarana-sarana manusia untuk menggenapi tujuan-Nya bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. . . .

Roh Yang Mahakuasa bergerak di dalam hati manusia, dan mereka yang merespons pengaruhnya menjadi saksi-saksi bagi Allah dan kebenaran-Nya. Di banyak tempat, para pria dan wanita yang dikuduskan dapat terlihat mengkomunikasikan kepada orang lain terang yang telah memperjelas kepada mereka jalan keselamatan melalui Kristus. Dan ketika mereka terus membiarkan terang mereka bersinar, seperti halnya mereka yang dibaptiskan dengan Roh pada hari Pentakosta, mereka menerima lebih banyak lagi kuasa Roh. Demikianlah bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah - [Kisah Para Rasul, 52-54](#).

Penyembuhan Spiritual, 13 Maret

Dan kamu, yang dahulu mati oleh pelanggaran dan dosa, telah dihidupkan-Nya kembali oleh-Nya, yang dahulu mati oleh pelanggaran dan dosa-dosa kamu - Efesus 2:1.

Tetapi Juruselamat melihat satu kasus yang sangat menyedihkan. Kasus itu adalah seorang pria yang telah menjadi lumpuh tak berdaya selama tiga puluh delapan tahun. Penyakitnya sebagian besar merupakan akibat dari dosanya sendiri, dan dipandang sebagai penghakiman dari Allah. Sendirian dan tanpa teman, merasa bahwa ia dikucilkan dari belas kasihan Allah, si penderita telah melewati tahun-tahun yang panjang dalam kesengsaraan. . . .

Yesus tidak meminta orang yang menderita ini untuk menunjukkan iman kepada-Nya. Dia hanya berkata, "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah." (Yohanes 5:8.) Tetapi iman orang itu berpegang teguh pada perkataan itu. Setiap saraf dan ototnya bergetar dengan kehidupan baru, dan gerakan yang sehat datang ke anggota tubuhnya yang lumpuh. Tanpa ragu ia menetapkan kehendaknya untuk menaati perintah Kristus, dan semua otot-ototnya merespons kehendaknya. Dengan segera ia bangkit berdiri, dan ia menjadi seorang yang aktif.

Yesus tidak memberikan jaminan pertolongan ilahi kepadanya. Orang itu mungkin saja berhenti untuk meragukannya, dan kehilangan satu-satunya kesempatan untuk sembuh. Tetapi ia percaya kepada perkataan Kristus, dan dengan bertindak berdasarkan perkataan itu, ia menerima kekuatan.

Melalui iman yang sama kita dapat menerima kesembuhan rohani. Oleh dosa, kita telah terpisah dari kehidupan Allah. Jiwa kita telah lumpuh. Dari diri kita sendiri, kita tidak lebih mampu menjalani kehidupan yang kudus daripada orang lumpuh yang mampu berjalan. Ada banyak orang yang menyadari ketidakberdayaan mereka, dan yang merindukan kehidupan rohani yang akan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan Allah; mereka dengan sia-sia berjuang untuk mendapatkannya. Dalam keputusasaan mereka berseru, "Celakalah aku, hai manusia

celaka, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" (Roma 7:24, margin) Biarlah mereka yang putus asa dan bergumul ini memandang ke atas. Juruselamat membungkuk untuk membeli darah-Nya, berkata dengan kelembutan dan belas kasihan yang tak terkatakan, "Maukah engkau sembuh?" (Yohanes 5:6.) Dia mengajak Anda untuk bangkit dalam kesehatan dan kedamaian. Jangan menunggu untuk merasakan bahwa Anda telah dipulihkan. Percayalah pada firman-Nya, maka firman-Nya akan digenapi. Letakkan kehendak Anda di samping

Kristus. Keinginan untuk melayani Dia, dan dalam bertindak berdasarkan firman-Nya, Anda akan menerima kekuatan. Apa pun yang mungkin menjadi praktik jahat, nafsu utama yang melalui pemanjaan yang lama mengikat jiwa dan tubuh, Kristus mampu dan rindu untuk membebaskannya. Dia akan memberikan kehidupan kepada jiwa yang "telah mati karena pelanggaran-pelanggarannya". (Dia akan membebaskan tawanan yang ditahan oleh kelemahan dan kemalangan serta belenggu dosa - [The Desire of Ages, 202, 203](#)).

Membersihkan Kuil, 14 Maret

**Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah?" - 1
Korintus 3:16.**

Dalam penyucian Bait Allah, Yesus mengumumkan misi-Nya sebagai Mesias, dan mulai melakukan pekerjaan-Nya. Bait suci itu, yang didirikan untuk tempat tinggal Hadirat Ilahi, dirancang untuk menjadi sebuah objek pelajaran bagi Israel dan dunia. Sejak zaman kekekalan, sudah menjadi tujuan Allah bahwa setiap makhluk ciptaan, mulai dari seraf yang terang dan kudus hingga manusia, harus menjadi bait suci bagi kediaman Sang Pencipta. Karena dosa, manusia tidak lagi menjadi bait Allah. Digelapkan dan dicemari oleh kejahatan, hati manusia tidak lagi mengungkapkan kemuliaan Yang Ilahi. Tetapi dengan inkarnasi Anak Allah, tujuan Surga digenapi. Allah berdiam di dalam diri manusia, dan melalui anugerah yang menyelamatkan, hati manusia kembali menjadi bait-Nya. Allah merancang agar bait suci di Yerusalem menjadi saksi yang terus menerus atas takdir yang tinggi yang terbuka bagi setiap jiwa. Tetapi orang-orang Yahudi tidak memahami arti penting dari bangunan yang mereka anggap dengan penuh kebanggaan itu. Mereka tidak menyerahkan diri mereka sebagai bait suci bagi Roh Ilahi. Pelataran bait suci di Yerusalem, yang dipenuhi dengan hiruk-pikuk lalu lintas yang tidak kudus, mewakili bait suci hati, yang dicemari oleh hawa nafsu dan pikiran-pikiran yang tidak kudus. Dalam membersihkan Bait Allah dari para pembeli dan penjual dunia, Yesus mengumumkan misi-Nya untuk membersihkan hati dari kekotoran dosa - dari keinginan duniawi, nafsu egois, kebiasaan-kebiasaan jahat yang merusak jiwa. "Tuhan yang kamu cari-cari itu akan segera datang ke Bait-Nya, yaitu Juru Selamat yang kamu sukai, lihatlah, Ia akan datang, demikianlah firman Tuhan semesta alam. Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya, dan siapakah yang dapat berdiri pada waktu Ia datang? Sebab Ia seperti api pemurni dan seperti sabun pemurni, dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Ia akan menyucikan bani Lewi dan membersihkan mereka seperti emas dan

perak." ([Maleakhi 3:1-3.](#)) . . .

Kita tidak dapat dengan sendirinya mengusir kerumunan jahat yang telah menguasai hati kita. Hanya Kristus yang dapat membersihkan bait suci jiwa. Tetapi Dia tidak akan memaksa masuk. Ia tidak masuk ke dalam hati seperti ke Bait Suci zaman dahulu, tetapi Ia berkata: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya." ([Wahyu 3:20.](#)) Kehadiran-Nya akan membersihkan dan menyucikan jiwa, supaya menjadi bait yang kudus bagi Tuhan, dan "tempat kediaman Allah oleh Roh." ([Efesus 2:21, 22.](#)) - [Keinginan Zaman, 161, 162.](#)

Kekudusan adalah. . . !, 15 Maret

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah.-2 Korintus 7:1.

Karena ini adalah sarana yang dengannya kita menerima kuasa, mengapa kita tidak lapar dan haus akan karunia Roh? Mengapa kita tidak membicarakannya, berdoa untuk itu, dan berkhotbah tentang hal itu? Tuhan lebih rela memberikan Roh Kudus kepada mereka yang melayani Dia daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Untuk baptisan Roh setiap hari, setiap pekerja harus memanjatkan permohonan kepada Allah. Kelompok-kelompok pekerja Kristen harus berkumpul untuk memohon pertolongan khusus, hikmat surgawi, agar mereka dapat mengetahui bagaimana merencanakan dan melaksanakan dengan bijaksana. Terutama mereka harus berdoa agar Allah membaptis duta-duta pilihan-Nya di ladang-ladang misi dengan Roh Kudus yang berlimpah. Kehadiran Roh Kudus bersama para pekerja Allah akan memberikan kepada pemberitaan kebenaran suatu kuasa yang tidak dapat diberikan oleh semua kehormatan atau kemuliaan dunia.

Bersama dengan para pekerja yang dikuduskan bagi Allah, di mana pun mereka berada, Roh Kudus tinggal. Perkataan yang diucapkan kepada para murid juga diucapkan kepada kita. Penghibur adalah milik kita dan juga milik mereka. Roh Kudus memberikan kekuatan yang menopang perjuangan, pergumulan jiwa-jiwa dalam setiap keadaan darurat, di tengah-tengah kebencian dunia, dan kesadaran akan kegagalan dan kesalahan mereka sendiri. Dalam kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan, dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian - inilah saat-saat ketika, sebagai jawaban dari doa iman, Roh Kudus membawa penghiburan ke dalam hati.

Hal ini bukanlah bukti konklusif bahwa seseorang adalah orang Kristen karena mereka menunjukkan ekstase rohani dalam keadaan yang luar biasa. Kekudusan bukanlah pengangkatan: kekudusan adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah;

kekudusan adalah hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah; kekudusan adalah melakukan kehendak Bapa surgawi kita; kekudusan adalah mempercayai Allah dalam pencobaan, di dalam kegelapan dan di dalam terang; kekudusan adalah berjalan dengan iman dan bukan

dengan penglihatan; yaitu mengandalkan Tuhan dengan keyakinan yang tidak diragukan lagi, dan bersandar pada kasih-Nya.

Tidaklah penting bagi kita untuk dapat mendefinisikan apa itu Roh Kudus. Kristus mengatakan kepada kita bahwa Roh Kudus adalah Penghibur, "Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa." Dengan jelas dinyatakan mengenai Roh Kudus bahwa, dalam pekerjaan-Nya membimbing kita ke dalam seluruh kebenaran, "Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri." ([Yohanes 15:26; 16:13.](#)) - [Kisah Para Rasul, 50, 51.](#)

Kebenaran adalah !, 16 Maret

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran-Matius 5:6.

Kebenaran adalah kekudusan, keserupaan dengan Allah, dan "Allah adalah kasih". (1 Yohanes 4:16.) Kebenaran adalah kesesuaian dengan hukum Allah, karena "segala perintah-Mu adalah kebenaran" (Mazmur 119:172), dan "kasih adalah kegenapan hukum Taurat." (Roma 13:10.) Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan hidup Allah. Kebenaran Allah diwujudkan di dalam Kristus. Kita menerima kebenaran dengan menerima Dia.

Kebenaran tidak diperoleh dengan perjuangan yang menyakitkan atau kerja keras yang melelahkan, tidak dengan pemberian atau pengorbanan, tetapi kebenaran diberikan secara cuma-cuma kepada setiap jiwa yang lapar dan haus untuk menerimanya. "Hai semua orang yang haus, marilah kepada air itu, dan barangsiapa yang tidak mempunyai uang, marilah, belilah dan makanlah, .

. . tanpa uang dan tanpa harga." "Kebenaran mereka berasal dari-Ku, demikianlah firman Tuhan," dan, "Inilah nama-Nya, yang akan disebut orang: TUHAN, Kebenaran kita." (Yesaya 55:1; 54:17; Yeremia 23:6.) Tidak ada seorang pun manusia yang dapat memberikan apa yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Tetapi Yesus berkata, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." (Wahyu

3:20.) . . .

Sebagaimana kita membutuhkan makanan untuk menopang kekuatan fisik kita, demikian pula kita membutuhkan Kristus, Roti dari surga, untuk menopang kehidupan rohani dan memberikan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Sebagaimana tubuh terus menerus menerima makanan yang menopang kehidupan dan kekuatan, demikian pula jiwa harus

terus menerus bersekutu dengan Kristus, tunduk kepada-Nya dan bergantung sepenuhnya kepada-Nya. . . .

Ketika kita melihat kesempurnaan karakter Juruselamat kita, kita akan berhasrat untuk diubahkan sepenuhnya dan diperbaharui menurut gambar kemurnian-Nya. Semakin kita mengenal Allah, semakin tinggi pula cita-cita karakter kita dan semakin besar kerinduan kita untuk mencerminkan keserupaan dengan-Nya. Unsur ilahi menyatu dengan manusia ketika jiwa mencapai

keluar mencari Tuhan dan hati yang rindu dapat berkata, "Jiwaku, tunggulah hanya kepada Tuhan, sebab harapanku hanya kepada-Nya." ([Mazmur 62:5](#)).

Jika Anda memiliki rasa membutuhkan di dalam jiwa Anda, jika Anda lapar dan haus akan kebenaran, ini adalah bukti bahwa Kristus telah bekerja di dalam hati Anda - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 18, 19](#).

Pengudusan adalah !, 17 Maret

Sebab inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu - **1 Tesalonika 4:3.**

Sebagaimana Allah kudus di dalam lingkungan-Nya, demikian pula manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, melalui iman kepada Kristus, harus menjadi kudus di dalam lingkungan mereka. . . .

Pengudusan gereja adalah tujuan Allah dalam semua urusan-Nya dengan umat-Nya. Dia telah memilih mereka dari kekekalan, agar mereka menjadi kudus. Dia memberikan Anak-Nya untuk mati bagi mereka, agar mereka dapat dikuduskan melalui ketaatan pada kebenaran, melepaskan diri dari segala sesuatu yang kecil dari diri sendiri. Dari mereka, Ia menuntut pekerjaan pribadi, penyerahan diri. Allah dapat dihormati oleh mereka yang mengaku percaya kepada-Nya, hanya ketika mereka menjadi serupa dengan gambar-Nya dan dikendalikan oleh Roh-Nya. Kemudian, sebagai saksi-saksi Juruselamat, mereka dapat memberitahukan apa yang telah dilakukan oleh kasih karunia ilahi bagi mereka.

Pengudusan yang sejati datang melalui penerapan prinsip kasih. "Allah adalah kasih, dan barangsiapa diam di dalam kasih, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia." (1 Yohanes 4:16) Kehidupan orang-orang yang di dalam hatinya Kristus tinggal, akan menyatakan kesalehan yang praktis. Karakter mereka akan dimurnikan, ditinggikan, dimuliakan, dan dipermuliakan. Doktrin yang murni akan berbaur dengan perbuatan-perbuatan yang benar; ajaran-ajaran surgawi akan berbaur dengan praktik-praktik yang kudus.

Mereka yang ingin memperoleh berkat pengudusan harus terlebih dahulu mempelajari arti pengorbanan diri. Itu adalah keharuman dari kasih kita bagi orang lain yang mengungkapkan kasih kita kepada Allah. Kesabaran dalam pelayananlah yang membawa ketenangan bagi jiwa. Melalui kerja keras yang rendah hati, tekun, dan setia, kesejahteraan Israel dapat ditingkatkan. Allah menjunjung tinggi

dan menguatkan orang yang mau mengikuti jalan Kristus.

Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, satu hari, tetapi seumur hidup. Pengudusan tidak diperoleh melalui perasaan yang menyenangkan, tetapi merupakan hasil dari kematian yang terus menerus terhadap dosa, dan terus menerus hidup bagi Kristus. Kesalahan tidak dapat dibenarkan atau reformasi dalam karakter dilakukan dengan upaya yang lemah dan terputus-putus. Hal itu hanya dapat dicapai dengan usaha yang panjang dan tekun,

disiplin yang keras, dan konflik yang keras, yang harus kita atasi. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik yang akan kita hadapi di hari berikutnya. Selama Iblis berkuasa, kita harus menaklukkan diri kita sendiri, dosa-dosa yang menimpa kita harus kita kalahkan; selama hidup masih ada, tidak akan ada tempat untuk berhenti, tidak ada titik di mana kita dapat mencapai dan berkata, saya telah mencapai sepenuhnya. Pengudusan adalah hasil dari ketaatan seumur hidup - Kisah Para [Rasul, 559-561](#).

Sucikanlah mereka dengan kebenaran-Mu. Firman-Mu adalah kebenaran - Yohanes 17:17.

Teori-teori pengudusan yang keliru, juga, yang muncul dari pengabaian atau penolakan terhadap hukum ilahi, memiliki tempat yang menonjol dalam gerakan-gerakan keagamaan pada masa kini. Teori-teori ini salah dalam doktrin dan berbahaya dalam hasil-hasil praktisnya; dan fakta bahwa teori-teori ini secara umum mendapat dukungan, membuat semua orang harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diajarkan Kitab Suci mengenai hal ini.

Pengudusan yang sejati adalah sebuah doktrin Alkitab. Rasul Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Tesalonika, menyatakan: "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Dan dia berdoa: "Semoga Allah, sumber damai sejahtera, menguduskan kamu seluruhnya." (1 Tesalonika 4:3; 5:23.) Alkitab dengan jelas mengajarkan apa itu pengudusan dan bagaimana cara mencapainya. Juruselamat berdoa untuk murid-murid-Nya: "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran." (Yohanes 17:17.) Dan Paulus mengajarkan bahwa orang-orang percaya harus "dikuduskan oleh Roh Kudus." (Roma 15:16.) Apakah pekerjaan Roh Kudus? Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." (Yohanes 16:13.) Dan pemazmur berkata: "Taurat-Mu adalah kebenaran." Melalui firman dan Roh Allah dibukakan kepada kita prinsip-prinsip besar kebenaran yang terkandung dalam hukum-Nya. Dan karena hukum Allah itu "kudus, adil dan benar, dan baik," sebuah transkrip dari kesempurnaan ilahi, maka karakter yang dibentuk oleh ketaatan pada hukum itu akan menjadi kudus. Kristus adalah contoh sempurna dari karakter seperti itu. Ia berkata: "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku." "Aku selalu melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." (Yohanes 15:10; 8:29.) Para pengikut Kristus harus menjadi seperti Dia-dengan kasih karunia Allah untuk membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Inilah

pengudusan menurut Alkitab.

Pekerjaan ini hanya dapat dicapai melalui iman kepada Kristus, dengan kuasa Roh Allah yang berdiam di dalam diri kita. Paulus menasihati orang-orang percaya: "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

kenikmatan." ([Filipi 2:12, 13](#)) Orang Kristen akan merasakan bisikan-bisikan dosa, tetapi mereka akan terus berperang melawannya. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan. Kelemahan manusia menjadi bersatu dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru: "Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus." ([1 Korintus 15:57.](#)) - [The Great Controversy, 469, 470.](#)

Karena dukacita yang saleh menghasilkan pertobatan yang membawa kepada keselamatan.-2 Korintus 7:10.

Bagaimanakah seseorang dapat menjadi adil di hadapan Allah? Bagaimana orang berdosa dapat dibenarkan? Hanya melalui Kristuslah kita dapat dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, dengan kekudusan; tetapi bagaimana kita dapat datang kepada Kristus? Banyak orang menanyakan pertanyaan yang sama seperti orang banyak pada hari Pentakosta, ketika, karena merasa berdosa, mereka berseru, "Apa yang harus kami perbuat?" Kata pertama dari jawaban Petrus adalah, "Bertobatlah." ([Kisah Para Rasul 2:37, 38.](#)) Di lain waktu, tidak lama kemudian, ia berkata, "Bertobatlah, ... dan bertobatlah, supaya dosa-dosamu dihapuskan." ([Kisah Para Rasul 3:19](#)).

Pertobatan mencakup kesedihan atas dosa dan berpaling darinya. Kita tidak akan meninggalkan dosa sebelum kita melihat keberdosannya; sebelum kita berbalik dari dosa di dalam hati, tidak akan ada perubahan yang nyata di dalam hidup kita.

Ada banyak orang yang gagal memahami hakikat pertobatan yang sesungguhnya. Banyak orang berduka karena mereka telah berdosa dan bahkan melakukan reformasi lahiriah karena mereka takut kesalahan mereka akan membawa penderitaan bagi diri mereka sendiri. Tetapi ini bukanlah pertobatan dalam pengertian Alkitab. Mereka meratapi penderitaannya dan bukan dosanya. Demikianlah kesedihan Esau ketika ia melihat hak kesulungannya hilang untuk selama-lamanya. Bileam, yang ketakutan melihat malaikat yang berdiri di hadapannya dengan pedang terhunus, mengakui kesalahannya agar tidak kehilangan nyawanya; tetapi tidak ada pertobatan yang sungguh-sungguh atas dosa, tidak ada perubahan tujuan, tidak ada kebencian terhadap kejahatan. Yudas Iskariot, setelah mengkhianati Tuhannya, berseru, "Aku telah berdosa karena aku telah mengkhianati darah orang yang tidak bersalah." ([Matius 27:4](#)).

Pengakuan itu dipaksakan dari jiwanya yang penuh rasa bersalah oleh rasa penghukuman yang mengerikan dan rasa takut akan

penghakiman. Konsekuensi yang akan menimpanya memenuhi jiwanya dengan ketakutan, tetapi tidak ada kesedihan yang mendalam dan memilukan di dalam jiwanya, bahwa ia telah mengkhianati Anak Allah yang tak bercela dan menyangkali Dia yang Mahakudus dari Israel. Firaun, ketika menderita di bawah penghakiman Allah, mengakui dosanya

untuk menghindari hukuman lebih lanjut, tetapi kembali menentang Surga segera setelah malapetaka-malapetaka itu berhenti. Mereka semua meratapi akibat-akibat dosa, tetapi tidak bersedih karena dosa itu sendiri -Langkah-langkah Menuju [Kristus, 23, 24](#).

Menjangkau Tuhan, 20 Maret

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.-Matius 6:33.

Tidak ada satu pun rasul dan nabi yang pernah mengaku tidak berdosa. Pria dan wanita yang telah hidup paling dekat dengan Allah, yang rela mengorbankan hidup mereka sendiri daripada dengan sengaja melakukan tindakan yang salah, yang telah dimuliakan oleh Allah dengan terang dan kuasa ilahi, telah mengakui keberdosaan natur mereka. Mereka tidak menaruh kepercayaan pada daging, tidak mengklaim kebenaran mereka sendiri, tetapi percaya sepenuhnya pada kebenaran Kristus.

Demikian pula halnya dengan semua orang yang memandang Kristus. Semakin dekat kita datang kepada Yesus, dan semakin jelas kita melihat kemurnian karakter-Nya, semakin jelas pula kita melihat betapa besarnya dosa, dan semakin berkuranglah perasaan kita untuk meninggikan diri. Akan ada jiwa yang terus menerus mencari Tuhan, pengakuan dosa yang terus menerus, sungguh-sungguh, memilukan, dan merendahkan hati di hadapan-Nya. Pada setiap langkah maju dalam pengalaman kekristenan kita, pertobatan kita akan semakin dalam. Kita akan mengetahui bahwa kecukupan kita hanya ada di dalam Kristus saja dan menjadikan pengakuan sang rasul sebagai pengakuan kita: "Aku tahu, bahwa di dalam diriku (yaitu di dalam dagingku) tidak ada sesuatu yang baik." "Allah melarang aku bermegah, tetapi aku bermegah dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, oleh Dia dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." ([Roma 7:18](#); [Galatia 6:14](#)).

Biarlah para malaikat pencatat menuliskan sejarah pergumulan dan konflik suci umat Allah; biarlah mereka mencatat doa-doa dan air mata mereka; tetapi janganlah Allah dipermalukan oleh pernyataan dari bibir manusia, "Saya tidak berdosa; saya kudus." Bibir yang dikuduskan tidak akan pernah mengucapkan kata-kata lancang seperti itu. . . .

Biarlah mereka yang merasa ingin membuat pengakuan kekudusan yang tinggi melihat ke dalam cermin hukum Allah. Ketika mereka melihat tuntutan-tuntutannya yang sangat luas, dan

memahami karyanya sebagai pembedah pikiran dan maksud hati, mereka tidak akan memegahkan diri karena tidak berdosa. "Jikalau kita," kata Yohanes, tanpa memisahkan diri dari saudara-saudaranya, "berkata, bahwa kita tidak berdosa,

kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita." "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita." ([1 Yohanes 1:10.](#)) . . .

Jika kita tinggal di dalam Kristus, jika kasih Allah berdiam di dalam hati, perasaan kita, pikiran kita, tindakan kita, akan selaras dengan kehendak Allah. Hati yang dikuduskan selaras dengan ajaran-ajaran hukum Allah - [Kisah Para Rasul, 561-563.](#)

Contoh Pertobatan, 21 Maret

Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah.- Mazmur 51:10.

Ketika hati menyerah pada pengaruh Roh Allah, hati nurani akan dihidupkan, dan manusia yang berdosa akan melihat sesuatu dari kedalaman dan kesucian hukum Allah yang kudus, yang menjadi dasar pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. "Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia," menerangi bilik-bilik rahasia jiwa, dan hal-hal yang tersembunyi di dalam kegelapan menjadi nyata. (Yohanes 1:9) Keyakinan menguasai pikiran dan hati. Orang-orang berdosa memiliki kesadaran akan kebenaran Yehuwa dan merasakan ketakutan untuk tampil, dalam kesalahan dan kenajisan mereka sendiri, di hadapan Sang Penyelidik hati. Mereka melihat kasih Allah, keindahan kekudusan, sukacita kesucian; mereka rindu untuk disucikan dan dipulihkan ke dalam persekutuan dengan Surga.

Doa Daud setelah kejatuhannya, menggambarkan sifat kesedihan yang sejati atas dosa. Pertobatannya tulus dan mendalam. Tidak ada upaya untuk meringankan rasa bersalahnya; tidak ada keinginan untuk melarikan diri dari penghakiman yang mengancam, yang mengilhami doanya. Daud melihat betapa besarnya pelanggaran yang telah dilakukannya; ia melihat kecemaran jiwanya; ia membenci dosanya. Bukan hanya untuk pengampunan yang ia doakan, tetapi juga untuk kemurnian hati. Ia merindukan sukacita kekudusan - untuk dipulihkan ke dalam keselarasan dan persekutuan dengan Allah. . . .

Pertobatan seperti ini, berada di luar jangkauan kekuatan kita sendiri untuk mencapainya; pertobatan ini hanya dapat diperoleh dari Kristus, yang telah naik ke tempat tinggi dan telah memberikan karunia-karunia kepada manusia. . . .

Alkitab tidak mengajarkan bahwa orang-orang berdosa harus bertobat sebelum mereka dapat memenuhi undangan Kristus, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." (Matius 11:28.) Kebajikan yang keluar dari Kristuslah yang menuntun kepada pertobatan yang

sejati. Petrus memperjelas hal ini dalam pernyataannya kepada orang Israel ketika ia berkata, "Dia yang ditinggikan Allah di sebelah kanan-Nya sebagai Pemimpin dan Juruselamat, yang akan memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa."

([Kisah Para Rasul 5:31](#).) Kita tidak dapat bertobat tanpa Roh Kristus yang membangkitkan hati nurani kita, sebagaimana kita tidak dapat diampuni tanpa Kristus.

Kristus adalah sumber dari setiap dorongan yang benar. Dialah satu-satunya yang dapat menanamkan permusuhan terhadap dosa di dalam hati. Setiap kerinduan akan kebenaran dan kemurnian, setiap keyakinan akan keberdosaan kita sendiri, adalah bukti bahwa Roh-Nya bergerak di dalam hati kita -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), 24-26.

Langkah Pertama Dalam Penerimaan, 22 Maret

Siapa yang menutupi dosa-dosanya tidak akan beruntung, tetapi siapa yang mengakuinya dan meninggalkannya akan mendapat belas kasihan - Amsal 28:13.

Mereka yang belum merendahkan jiwa mereka di hadapan Allah dalam mengakui kesalahan mereka, belum memenuhi syarat pertama dari penerimaan. Jika kita belum mengalami pertobatan yang tidak boleh disesali, dan belum dengan kerendahan hati yang sejati dan kerendahan hati yang tulus mengakui dosa-dosa kita, membenci kejahatan kita, kita tidak pernah sungguh-sungguh mencari pengampunan dosa; dan jika kita tidak pernah mencari, kita tidak akan pernah menemukan damai sejahtera dari Allah. Satu-satunya alasan mengapa kita tidak mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa yang telah berlalu adalah karena kita tidak mau merendahkan hati dan mematuhi syarat-syarat firman kebenaran. Instruksi eksplisit diberikan mengenai hal ini. Pengakuan dosa, baik di depan umum maupun secara pribadi, haruslah dilakukan dengan tulus dan diungkapkan dengan bebas. Pengakuan dosa tidak boleh dipaksakan kepada orang berdosa. Pengakuan dosa tidak boleh dilakukan dengan cara yang sembrono dan ceroboh, atau dipaksakan dari mereka yang tidak memiliki kesadaran akan karakter dosa yang menjijikkan. Pengakuan yang merupakan curahan jiwa yang paling dalam akan menemukan jalannya kepada Allah yang memiliki belas kasihan yang tak terbatas. Pemazmur berkata, "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." ([Mazmur 34:18](#)).

Pengakuan yang benar selalu memiliki karakter yang spesifik, dan mengakui dosa-dosa yang khusus. Dosa-dosa itu mungkin bersifat sedemikian rupa sehingga hanya dibawa ke hadapan Allah; mungkin merupakan kesalahan yang harus diakui kepada individu-individu yang telah menderita karena dosa-dosa itu; atau mungkin juga bersifat publik, dan harus diakui di depan umum. Tetapi semua pengakuan haruslah jelas dan langsung pada intinya, mengakui dosa-dosa yang membuat Anda bersalah. . . .

Pengakuan dosa tidak akan diterima oleh Allah tanpa adanya

pertobatan dan reformasi yang tulus. Harus ada perubahan yang nyata dalam kehidupan; segala sesuatu yang menyinggung Tuhan harus disingkirkan. Ini akan menjadi hasil dari kesedihan yang tulus atas dosa. Pekerjaan yang harus kita lakukan dalam hidup kita

Bagian ini jelas-jelas ada di hadapan kita: "Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan dari pada perbuatanmu dari hadapan-Ku, berhentilah berbuat jahat." ([Yesaya 1:16](#)). . . Paulus berkata, berbicara tentang pekerjaan pertobatan: "Kamu telah berdukacita karena perbuatan-perbuatanmu yang tidak saleh, betapa besar perhatian yang telah diberikan kepadamu, bahkan, betapa besar penyesalan yang telah kamu lakukan." ([2 Korintus 7:11](#).) -Langkah-langkah Menuju Kristus, 37-39.

Meminta Pertobatan, 23 Maret

Kebaikan Allah menuntun Anda kepada pertobatan - Roma 2:4.

Pikiran ilahi yang sama yang bekerja pada hal-hal di alam ini berbicara kepada hati pria dan wanita dan menciptakan keinginan yang tak tertahankan untuk sesuatu yang tidak mereka miliki. Hal-hal duniawi tidak dapat memuaskan kerinduan mereka. Roh Allah memohon kepada mereka untuk mencari hal-hal yang dapat memberikan kedamaian dan kelegaan - kasih karunia Kristus, sukacita kekudusan. Melalui pengaruh-pengaruh yang terlihat dan tidak terlihat, Juruselamat kita terus bekerja untuk menarik pikiran manusia dari kesenangan dosa yang tidak memuaskan kepada berkat-berkat yang tak terbatas yang dapat menjadi milik mereka di dalam Dia. Kepada semua jiwa-jiwa ini, yang dengan sia-sia berusaha untuk minum dari kolam yang rusak di dunia ini, pesan ilahi disampaikan, "Barangsiapa mau, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." ([Wahyu 22:17](#)).

Anda yang di dalam hati merindukan sesuatu yang lebih baik daripada yang dapat diberikan oleh dunia ini, kenali kerinduan ini sebagai suara Tuhan kepada jiwa Anda. Mintalah kepada-Nya untuk memberikan pertobatan kepada Anda, untuk menyatakan Kristus kepada Anda di dalam kasih-Nya yang tak terbatas, di dalam kemurnian-Nya yang sempurna. Dalam kehidupan Juruselamat, prinsip-prinsip hukum Allah - kasih kepada Allah dan sesama - telah diteladankan dengan sempurna. Kebajikan, kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, adalah kehidupan jiwa-Nya. Saat kita melihat Dia, saat terang dari Juruselamat kita turun ke atas kita, kita melihat keberdosaan hati kita sendiri.

Kita mungkin telah memuji diri kita sendiri, seperti Nikodemus, bahwa hidup kita sudah benar, bahwa karakter moral kita sudah benar, dan berpikir bahwa kita tidak perlu merendahkan hati di hadapan Allah, seperti orang-orang berdosa pada umumnya: tetapi ketika terang Kristus menyinari jiwa kita, kita akan melihat betapa najisnya diri kita; kita akan melihat keegoisan dari motif, permusuhan terhadap Allah, yang telah menajiskan setiap

tindakan kehidupan. Kemudian kita akan mengetahui bahwa kebenaran kita sendiri memang seperti kain yang kotor, dan hanya darah Kristus yang dapat menyucikan kita dari kekotoran dosa, dan memperbaharui hati kita dengan keserupaan dengan-Nya.

Satu sinar kemuliaan Allah, satu pancaran kemurnian Kristus, menembus jiwa, membuat setiap titik kekotoran menjadi sirna dengan menyakitkan. . . .

Jiwa yang tersentuh akan membenci sikap mementingkan diri sendiri, membenci cinta diri sendiri, dan akan mencari, melalui kebenaran Kristus, kemurnian hati yang selaras dengan hukum Allah dan karakter Kristus -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), 28, 29.

Pergilah sekarang, nanti pada waktu yang tepat aku akan memanggil kamu - Kisah Para Rasul 24:25.

Berhati-hatilah terhadap penundaan. Jangan menunda-nunda pekerjaan untuk meninggalkan dosa-dosa Anda dan mencari kemurnian hati melalui Yesus. Di sinilah ribuan orang telah melakukan kesalahan yang membawa mereka kepada kerugian kekal. Saya tidak akan membahas tentang pendeknya dan ketidakpastian hidup; tetapi ada bahaya yang mengerikan - bahaya yang tidak cukup dipahami - yaitu penundaan untuk tunduk pada suara permohonan Roh Kudus Allah, dengan memilih untuk hidup dalam dosa; karena penundaan seperti itulah yang sebenarnya terjadi. Dosa, betapapun kecilnya dosa itu, dapat dimanjakan hanya dengan risiko kerugian yang tak terhingga. Apa yang tidak kita kalahkan, akan mengalahkan kita dan mengerjakan kehancuran kita.

Adam dan Hawa meyakinkan diri mereka sendiri bahwa masalah kecil seperti memakan buah terlarang tidak akan menimbulkan akibat yang begitu mengerikan seperti yang telah dinyatakan oleh Allah. Tetapi perkara kecil ini merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah yang kekal dan kudus, dan hal ini memisahkan manusia dari Allah serta membuka pintu gerbang maut dan kesengsaraan yang tak terhingga di atas dunia ini. Dari zaman ke zaman, dari bumi kita telah terdengar tangisan duka yang terus-menerus, dan seluruh ciptaan mengerang dan bersusah payah bersama dalam kesakitan sebagai akibat dari ketidaktaatan orang tua kita yang pertama. Surga sendiri telah merasakan dampak dari pemberontakan manusia terhadap Allah. Kalvari berdiri sebagai peringatan akan pengorbanan yang luar biasa yang diperlukan untuk menebus pelanggaran hukum ilahi. Janganlah kita menganggap dosa sebagai hal yang sepele.

Setiap tindakan pelanggaran, setiap pengabaian atau penolakan terhadap kasih karunia Kristus, sedang bereaksi terhadap diri Anda sendiri; hal itu mengeraskan hati, merusak kehendak, melumpuhkan pemahaman, dan tidak hanya membuat Anda kurang cenderung untuk tunduk, tetapi juga kurang mampu untuk tunduk pada

permohonan lembut Roh Kudus Allah. . . .

Bahkan satu sifat karakter yang salah, satu keinginan yang berdosa, yang dipelihara secara terus-menerus, pada akhirnya akan menetralkan semua kuasa Injil. Setiap pemanjaan dosa akan memperkuat keengganan jiwa terhadap Allah.

Mereka yang menunjukkan sikap keras kepala kafir, atau ketidakpedulian terhadap kebenaran ilahi, hanyalah menuai apa yang telah mereka tabur. Di dalam seluruh Alkitab, tidak ada peringatan yang lebih menakutkan untuk tidak meremehkan kejahatan daripada perkataan orang bijak bahwa orang berdosa "akan diikat dengan tali-tali dosanya." (Amsal 5:22.) -Langkah-langkah [Menuju Kristus](#), 32-34.

The Power of The Will, 25 Maret

Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya - Filipi 2:13.

Penebus dunia menerima orang-orang berdosa apa adanya, dengan segala kekurangan, ketidaksempurnaan, dan kelemahan mereka; dan Dia tidak hanya akan menyucikan dari dosa dan mengaruniakan penebusan melalui darah-Nya, tetapi juga akan memuaskan kerinduan hati semua orang yang mau memikul kuk-Nya, memikul beban-Nya. Adalah tujuan-Nya untuk memberikan damai sejahtera dan kelegaan kepada semua orang yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan roti kehidupan. Dia menuntun kita untuk melakukan tugas-tugas yang akan menuntun langkah kita ke puncak kebahagiaan yang tidak akan pernah bisa dicapai oleh orang-orang yang tidak taat. Kehidupan jiwa yang sejati dan penuh sukacita adalah memiliki Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan.

Banyak orang bertanya, "Bagaimana saya dapat menyerahkan diri saya kepada Allah?" Anda ingin menyerahkan diri Anda kepada-Nya, tetapi Anda lemah dalam kekuatan moral, dalam perbudakan keraguan, dan dikendalikan oleh kebiasaan hidup Anda yang penuh dengan dosa. Janji dan tekad Anda seperti tali pasir. Anda tidak dapat mengendalikan pikiran Anda, dorongan hati Anda, kasih sayang Anda. Pengetahuan tentang janji-janji Anda yang dilanggar dan tekad Anda yang hangus melemahkan keyakinan Anda akan ketulusan Anda sendiri, dan menyebabkan Anda merasa bahwa Tuhan tidak dapat menerima Anda; tetapi Anda tidak perlu putus asa. Yang perlu Anda pahami adalah kekuatan kehendak yang sesungguhnya. Ini adalah kekuatan yang mengatur di dalam sifat alamiah kita, kekuatan untuk memutuskan, atau memilih. Semuanya tergantung pada tindakan kehendak yang benar. Kuasa pilihan yang telah Tuhan berikan kepada kita; adalah milik kita untuk digunakan. Anda tidak dapat mengubah hati Anda, Anda tidak dapat dengan sendirinya memberikan kasih sayang Anda kepada Allah; tetapi Anda dapat memilih untuk melayani Dia. Anda dapat memberikan

kehendak Anda kepada-Nya; Dia akan bekerja di dalam diri Anda untuk berkehendak dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya. Dengan demikian seluruh sifat alamiah Anda akan dibawa ke bawah kendali Roh Kristus; kasih sayang Anda akan berpusat pada-Nya, pikiran Anda akan selaras dengan-Nya.

Keinginan untuk kebaikan dan kekudusan adalah benar sejauh yang mereka lakukan; tetapi jika Anda berhenti di sini, mereka tidak akan berguna. Banyak yang akan tersesat sementara

berharap dan berkeinginan untuk menjadi orang Kristen. Mereka tidak sampai pada titik menyerahkan kehendak kepada Allah.

Mereka tidak memilih untuk menjadi orang Kristen.

Melalui pelaksanaan kehendak yang benar, seluruh perubahan dapat terjadi dalam hidup Anda. Dengan menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, Anda bersekutu dengan kuasa yang jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda akan memiliki kekuatan dari atas yang akan menopang Anda, dan dengan demikian melalui penyerahan diri yang terus-menerus kepada Allah, Anda akan dimampukan untuk menjalani hidup yang baru, bahkan hidup dalam iman - [Langkah Menuju Kristus, 46-48](#).

Kelahiran Baru, 26 Maret

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah - Yohanes 3:3.

Klaim bahwa Kristus dengan kematian-Nya menghapuskan hukum Bapa-Nya tidak memiliki dasar. Seandainya hukum Taurat dapat diubah atau dikesampingkan, maka Kristus tidak perlu mati untuk menyelamatkan kita dari hukuman dosa. Kematian Kristus, jauh dari menghapuskan hukum Taurat, membuktikan bahwa hukum Taurat tidak dapat diubah.

Hukum Allah, dari sifatnya, tidak dapat diubah. Hukum ini adalah wahyu dari kehendak dan karakter Penciptanya. Allah adalah kasih, dan hukum-Nya adalah kasih. Dua prinsip utamanya adalah kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia. "Kasih adalah kegenapan hukum Taurat." (Roma 13:10.) Karakter Allah adalah keadilan dan kebenaran; seperti itulah sifat hukum-Nya. Kata pemazmur: "Taurat-Mu adalah kebenaran:" "segala perintah-Mu adalah kebenaran." (Mazmur 119:142, 172.) Dan rasul Paulus menyatakan: "Hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, dan adil, dan baik." (Roma 7:12.) Hukum yang demikian, sebagai ungkapan pikiran dan kehendak Allah, haruslah sama kekalnya dengan Penciptanya.

Ini adalah pekerjaan pertobatan dan pengudusan untuk mendamaikan pria dan wanita dengan Allah dengan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsip hukum-Nya. Pada mulanya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Mereka berada dalam keselarasan yang sempurna dengan natur dan hukum Allah; prinsip-prinsip kebenaran tertulis di dalam hati mereka. Tetapi dosa mengasingkan mereka dari Penciptanya. Mereka tidak lagi mencerminkan gambar ilahi. Hati mereka berperang dengan prinsip-prinsip hukum Allah. "Tetapi keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak mungkin takluk." (Roma 8:7) Tetapi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal,"

supaya kita dapat diperdamaikan dengan Allah. Melalui jasa Kristus, kita dapat dipulihkan kembali ke dalam keselarasan dengan Pencipta kita. Hati kita harus diperbaharui oleh kasih karunia ilahi; kita harus memiliki kehidupan baru dari

di atas. Perubahan ini adalah kelahiran baru, yang tanpanya, kata Yesus, kita "tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

Langkah pertama dalam rekonsiliasi dengan Allah adalah kesadaran akan dosa. "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat." "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa." (1 Yohanes 3:4; Roma 3:20.) Untuk melihat kesalahan mereka, orang-orang berdosa harus menguji karakter mereka dengan standar kebenaran Allah yang agung. Hukum Taurat adalah cermin yang menunjukkan kesempurnaan karakter yang benar dan memampukan mereka untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam karakter mereka sendiri - The [Great Controversy](#), 466, 467.

Percayalah pada Apa yang Tuhan Katakan, 27 Maret

Jangan takut, tetapi percayalah.-Markus 5:36.

Anda tidak dapat menebus dosa-dosa Anda di masa lalu; Anda tidak dapat mengubah hati Anda dan menjadikan diri Anda kudus. Tetapi Allah berjanji untuk melakukan semua ini bagi Anda melalui Kristus. Anda mempercayai janji itu. Anda mengakui dosa-dosa Anda dan menyerahkan diri Anda kepada Allah. Anda berkehendak untuk melayani Dia. Dengan pasti ketika Anda melakukan hal ini, Allah akan menggenapi firman-Nya kepada Anda. Jika Anda percaya pada janji itu-percaya bahwa Anda telah diampuni dan disucikan-Allah memberikan kenyataan; Anda disembuhkan, sama seperti Kristus yang memberikan kuasa kepada orang lumpuh untuk berjalan ketika orang itu percaya bahwa ia telah disembuhkan. Demikianlah jika Anda mempercayainya. Jangan menunggu untuk merasakan bahwa Anda telah dipulihkan, tetapi katakanlah, "Saya percaya, memang demikian, bukan karena saya merasakannya, tetapi karena Allah telah menjanjikannya." -Langkah-langkah Menuju Kristus, 51.

Hukum Taurat menyatakan kepada kita dosa-dosa kita, tetapi tidak memberikan jalan keluar. Meskipun hukum Taurat menjanjikan kehidupan bagi mereka yang taat, hukum Taurat menyatakan bahwa kematian adalah bagian dari para pelanggar. Injil Kristus saja yang dapat membebaskan mereka dari penghukuman atau kecemaran dosa. Mereka harus melakukan pertobatan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar; dan iman kepada Kristus, korban penebusan mereka. Dengan demikian mereka memperoleh "pengampunan dosa-dosa yang telah berlalu" dan menjadi bagian dari kodrat ilahi. Mereka adalah anak-anak Allah, setelah menerima roh pengangkatan sebagai anak, di mana mereka berseru: "Abba, Bapa!" . . .

Dalam kelahiran baru, hati dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, karena hati dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum-

Nya. Ketika perubahan yang luar biasa ini terjadi pada orang-orang berdosa, mereka telah berpindah dari maut kepada hidup, dari dosa kepada kekudusan, dari pelanggaran dan pemberontakan kepada ketaatan dan kesetiaan. Kehidupan lama yang terasing dari Allah telah berakhir; kehidupan baru yang penuh dengan pendamaian, iman dan kasih, telah dimulai. Maka "kebenaran hukum Taurat" akan "digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." ([Roma 8:4.](#)) Dan bahasa jiwa akan menjadi: "Betapa aku mengasihi Taurat-Mu, itulah renunganku sepanjang hari." ([Mazmur 119:97.](#)) . . .

Tanpa hukum Taurat, manusia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan kekudusan Allah atau tentang kesalahan dan kecemaran mereka sendiri. Mereka tidak memiliki kesadaran yang benar akan dosa dan tidak merasa perlu untuk bertobat. Karena tidak melihat kondisi mereka yang terhilang sebagai pelanggar hukum Allah, mereka tidak menyadari kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus. Pengharapan akan keselamatan diterima tanpa adanya perubahan hati yang radikal atau reformasi kehidupan. Maka pertobatan yang dangkal melimpah, dan banyak orang bergabung dengan gereja yang tidak pernah dipersatukan dengan Kristus - [The Great Controversy](#), 467, 468.

Dalam Bayang-bayang Salib, 28 Maret

Allah melarang aku bermegah selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus - Galatia 6:14.

Tidak ada peninggian diri, tidak ada klaim sombong atas kebebasan dari dosa, di pihak mereka yang berjalan di bawah bayang-bayang salib Kalvari. Mereka merasa bahwa dosa merekalah yang menyebabkan penderitaan yang menghancurkan hati Anak Allah, dan pemikiran ini akan membawa mereka kepada perendahan diri. Mereka yang hidup paling dekat dengan Yesus akan melihat dengan jelas kelemahan dan keberdosaan manusia, dan satu-satunya harapan mereka adalah pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

Pengudusan yang sekarang menjadi terkenal di dunia keagamaan membawa serta semangat meninggikan diri dan mengabaikan hukum Allah yang menandainya sebagai sesuatu yang asing bagi agama Alkitab. Para pendukungnya mengajarkan bahwa pengudusan adalah suatu pekerjaan yang instan, yang dengannya, hanya dengan iman saja, mereka dapat mencapai kekudusan yang sempurna. "Percaya saja," kata mereka, "maka berkat itu akan menjadi milikmu." Tidak ada usaha lebih lanjut dari pihak penerima yang seharusnya diperlukan. Pada saat yang sama mereka menyangkal otoritas hukum Allah, dan mendesak agar mereka dibebaskan dari kewajiban untuk menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi mungkinkah menjadi kudus, sesuai dengan kehendak dan karakter Allah, tanpa menjadi selaras dengan prinsip-prinsip yang merupakan ungkapan sifat dan kehendak-Nya, dan yang menunjukkan apa yang berkenan kepada-Nya?

Keinginan untuk beragama dengan mudah, yang tidak memerlukan perjuangan, tanpa penyangkalan diri, tanpa perceraian dengan kebodohan dunia, telah membuat doktrin iman, dan hanya iman, menjadi doktrin yang populer; tetapi apakah yang dikatakan firman Allah? . .

Kesaksian firman Allah menentang doktrin yang menjerat tentang iman tanpa perbuatan. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan

kemurahan itu, melainkan hanya praduga; karena iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Alkitab.

Janganlah seorang pun menipu diri sendiri dengan keyakinan bahwa mereka dapat menjadi kudus sementara dengan sengaja melanggar salah satu persyaratan Allah. Dosa yang diketahui akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah. Kita tidak dapat memberikan kekudusan kepada tanpa membawa mereka kepada ukuran satu-satunya standar kekudusan Allah di surga dan di bumi.-[The Great Controversy, 471, 472.](#)

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, tetapi pemberian Tuhan." - Efesus 2:8.

Kita harus belajar di sekolah Kristus. Tidak ada yang lain selain kebenaran-Nya yang dapat memberikan hak kepada kita untuk menerima salah satu berkat dari perjanjian anugerah. Kita telah lama menginginkan dan berusaha untuk mendapatkan berkat-berkat ini, tetapi belum menerimanya karena kita telah mengagungkan gagasan bahwa kita dapat melakukan sesuatu untuk membuat diri kita layak menerimanya. Kita belum berpaling dari diri kita sendiri, percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang hidup. Kita tidak boleh berpikir bahwa kasih karunia dan jasa-jasa kita sendiri akan menyelamatkan kita; kasih karunia Kristus adalah satu-satunya pengharapan keselamatan kita. Melalui nabi-Nya, Tuhan berjanji, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." ([Yesaya 55:7](#).) Kita harus percaya pada janji yang nyata, dan tidak menerima perasaan sebagai iman. Ketika kita percaya sepenuhnya kepada Tuhan, ketika kita bersandar pada jasa-jasa Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, kita akan menerima semua pertolongan yang kita inginkan.

Kita melihat kepada diri sendiri, seolah-olah kita memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri kita sendiri; tetapi Yesus mati untuk kita karena kita tidak berdaya untuk melakukan hal ini. Di dalam Dia ada pengharapan kita, membenaran kita, kebenaran kita. Kita tidak perlu putus asa, dan takut bahwa kita tidak memiliki Juruselamat, atau bahwa Dia tidak memiliki belas kasihan kepada kita. Pada saat ini Dia sedang melakukan pekerjaan-Nya bagi kita, mengundang kita untuk datang kepada-Nya dalam ketidakberdayaan kita dan diselamatkan. Kita mempermalukan Dia dengan ketidakpercayaan kita. Sungguh mengherankan bagaimana kita memperlakukan Sahabat kita

yang terbaik, betapa sedikitnya kepercayaan kita kepada-Nya yang mampu menyelamatkan sampai tuntas, dan yang telah memberikan kepada kita setiap bukti kasih-Nya yang besar. . . .

Janganlah seorang pun di sini merasa bahwa kasus mereka tidak ada harapan; karena sebenarnya tidak. Anda mungkin melihat bahwa Anda berdosa dan tidak dapat diperbaiki; tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang-buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, Ia adalah setia

dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." (1 Yohanes 1:9.) Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, karena Yesus telah menjanjikannya. Juruselamat yang berharga! Tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang penuh kasih menanti untuk memberkati kita.

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus dalam masa percobaan dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang terkasih ini dapat mengklaim berkat itu bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak akan dapat membentuk karakter Kristen. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya, sebagaimana adanya kita - berdosa, tak berdaya, dan bergantung - [Selected Messages, buku 1, 351-353](#).

Contoh Pengudusan Sejati, 30 Maret

**Setiap orang yang menaruh pengharapan di dalam Dia,
menyucikan dirinya, sama seperti Dia
adalah suci - [Yohanes 3:3](#).**

Di dalam kehidupan murid Yohanes, pengudusan yang sejati telah dicontohkan. Selama tahun-tahun pergaulannya yang dekat dengan Kristus, ia sering diperingatkan dan diperingatkan oleh Juruselamat; dan teguran-teguran itu diterimanya. Ketika karakter Yang Ilahi dinyatakan kepadanya, Yohanes melihat kekurangannya sendiri, dan direndahkan oleh wahyu itu. Hari demi hari, berbeda dengan rohnya yang keras, ia melihat kelembutan dan kesabaran Yesus, dan mendengar pelajaran-pelajaran-Nya tentang kerendahan hati dan kesabaran. Hari demi hari hatinya tertarik kepada Kristus, sampai ia melupakan dirinya sendiri dalam kasih kepada Tuhannya. Kuasa dan kelembutan, keagungan dan kelemahlembutan, kekuatan dan kesabaran, yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari Anak Allah, memenuhi jiwanya dengan kekaguman. Ia menundukkan sifat keras kepala dan ambisiusnya kepada kuasa Kristus yang membentuk, dan kasih ilahi membuat dia mengalami perubahan karakter.

...

Transformasi karakter seperti yang terlihat dalam kehidupan Yohanes adalah hasil dari persekutuan dengan Kristus. Mungkin ada cacat yang nyata dalam karakter seseorang, namun ketika mereka menjadi murid-murid Kristus yang sejati, kuasa kasih karunia ilahi mengubah dan menguduskan mereka. Seperti melihat dalam kaca kemuliaan Tuhan, mereka diubahkan dari kemuliaan ke kemuliaan, hingga mereka menjadi serupa dengan Dia yang mereka puja.

Yohanes adalah seorang pengajar kekudusan, dan dalam surat-suratnya kepada jemaat, ia menetapkan aturan-aturan yang jelas untuk perilaku orang Kristen. "Barangsiapa menaruh pengharapan ini di dalam Dia," tulisnya, "hendaklah ia menyucikan dirinya sama seperti Dia adalah suci." "Barangsiapa berkata, bahwa ia tetap berada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup." (1 [Yohanes 3:3](#); [2:6](#).) Ia mengajarkan bahwa

orang Kristen harus murni dalam hati dan kehidupan. Mereka tidak boleh merasa puas dengan pengakuan yang kosong. Sebagaimana Allah kudus di dalam lingkungan-Nya, demikian juga manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, melalui iman di dalam Kristus, haruslah kudus di dalam lingkungan mereka.

"Inilah kehendak Allah," rasul Paulus menulis, "yaitu pengudusanmu." (1 [Tesalonika 4:3](#).) Pengudusan gereja adalah tujuan Allah dalam semua urusan-Nya dengan umat-Nya. Ia telah memilih mereka dari kekekalan, agar mereka menjadi kudus. Ia memberikan Anak-Nya untuk mati bagi mereka, agar mereka dapat dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran, melepaskan diri dari segala sesuatu yang kecil dari diri sendiri. Dari mereka, Ia menuntut suatu pekerjaan pribadi, suatu penyerahan diri pribadi - [Kisah Para Rasul, 557, 559](#).

Sesuai Dengan Kehendak Tuhan, 31 Maret

Sebab semua orang yang ditentukan-Nya dari semula, ditentukan-Nya juga untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya - Roma 8:29.

Banyak orang melakukan kesalahan dengan mencoba mendefinisikan secara detail poin-poin perbedaan antara membenaran dan pengudusan. Dalam mendefinisikan kedua istilah ini, mereka sering kali membawa ide dan spekulasi mereka sendiri. Mengapa mencoba untuk menjadi lebih detail daripada Inspirasi pada pertanyaan penting tentang kebenaran oleh iman? Mengapa mencoba untuk mengerjakan setiap poin yang kecil, seolah-olah keselamatan jiwa bergantung pada semua orang yang memiliki pemahaman yang sama persis dengan Anda mengenai hal ini? Semua tidak dapat melihat dalam satu garis penglihatan yang sama. Anda berada dalam bahaya membuat sebuah dunia dari sebuah atom, dan sebuah atom dari sebuah dunia.

Sebagai orang berdosa yang bertobat, menyesal di hadapan Allah, memahami penebusan Kristus atas nama mereka, dan menerima penebusan ini sebagai satu-satunya pengharapan dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang, dosa-dosa mereka diampuni. Inilah membenaran oleh iman. Setiap jiwa yang percaya harus menyesuaikan kehendaknya sepenuhnya dengan kehendak Allah, dan tetap berada dalam keadaan pertobatan dan penyesalan, menjalankan iman pada jasa penebusan Sang Penebus, dan maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemuliaan ke kemuliaan.

Pengampunan dan membenaran adalah satu hal yang sama. . .

Pembenaran adalah kebalikan dari penghukuman. Belas kasihan Allah yang tak terbatas diberikan kepada mereka yang sama sekali tidak layak. Dia mengampuni pelanggaran dan dosa demi Yesus, yang telah datang sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui iman kepada Kristus, orang yang bersalah dan berdosa dibawa ke dalam perkenanan Allah dan ke dalam pengharapan yang kuat akan hidup yang kekal.

Daud diampuni dari pelanggaranannya karena ia merendahkan hatinya di hadapan Tuhan dalam pertobatan dan penyesalan jiwa dan percaya bahwa janji Tuhan untuk mengampuni akan digenapi. Ia mengakui dosanya, bertobat, dan bertobat kembali. Dalam pengangkatan jaminan pengampunan ia berseru, "Berbahagialah orang yang diampuni kesalahannya, yang dosanya ditutupi. Berbahagialah orang yang kepadanya

Tuhan tidak memperhitungkan kesalahan, dan di dalam roh-Nya tidak ada tipu daya." Berkat datang karena pengampunan; pengampunan datang melalui iman bahwa dosa, yang diakui dan bertobat, ditanggung oleh Penanggung Dosa yang agung. Dengan demikian, dari Kristuslah datang semua berkat kita. Kematian-Nya adalah sebuah korban penebusan bagi dosa-dosa kita. Ia adalah perantara agung yang melaluinya kita menerima belas kasihan dan kemurahan Allah. Maka, Ia adalah Pencetus, Pencipta, sekaligus Penyempurna iman kita - [Naskah Rilis, vol. 9, 300-302.](#)

April-Kemenangan di Dalam Kristus

[109]

Puncak Kemenangan, 1 April

Karena itu juga, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, kepada kebajikan pengetahuan dan kepada pengetahuan penguasaan diri." - Petrus 1:5, 6.

Kata-kata ini penuh dengan pengajaran, dan merupakan kunci kemenangan. Sang rasul menunjukkan kepada orang-orang percaya tangga kemajuan Kristen, yang setiap anak tangganya melambangkan kemajuan dalam pengenalan akan Allah, dan dalam pendakiannya tidak boleh berhenti. Iman, kebajikan, pengetahuan, kesederhanaan, kesabaran, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kemurahan hati adalah anak tangga tersebut. Kita diselamatkan dengan menaiki anak tangga demi anak tangga, menaiki anak tangga demi anak tangga, sampai pada puncak cita-cita Kristus bagi kita. Demikianlah Dia menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan dan penebusan bagi kita.

Allah telah memanggil umat-Nya kepada kemuliaan dan kebajikan, dan hal ini akan terwujud dalam kehidupan semua orang yang sungguh-sungguh terhubung dengan-Nya. Setelah menjadi bagian dari karunia surgawi, mereka harus terus maju menuju kesempurnaan, "dipelihara oleh kuasa Allah oleh iman." (1 Petrus 1:5) Adalah kemuliaan Allah untuk memberikan kebajikan-Nya kepada anak-anak-Nya. Ia rindu melihat pria dan wanita mencapai standar tertinggi; dan ketika dengan iman mereka berpegang pada kuasa Kristus, ketika mereka memohon janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, dan mengklaimnya sebagai milik mereka sendiri, ketika dengan keinginan yang tidak dapat ditolak mereka mencari kuasa Roh Kudus, mereka akan disempurnakan di dalam Dia.

Setelah menerima iman Injil, pekerjaan selanjutnya dari orang-orang percaya adalah menambah kebajikan karakter mereka, dan dengan demikian membersihkan hati dan mempersiapkan pikiran untuk menerima pengetahuan tentang Allah. Pengetahuan ini adalah dasar dari semua pendidikan sejati dan semua pelayanan sejati. Ini adalah satu-satunya perlindungan sejati terhadap pencobaan; dan hanya inilah yang dapat membuat

seseorang menjadi serupa dengan Allah dalam karakter. Melalui pengenalan akan Allah dan Anak-Nya Yesus Kristus, diberikan kepada orang percaya "segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan dan kesalehan." Tidak ada yang baik

karunia itu ditahan dari siapa pun yang dengan tulus ingin memperoleh kebenaran Allah. . . .

Tidak seorang pun dari kita yang perlu gagal untuk mencapai, dalam lingkup kita, kesempurnaan karakter Kristen. Melalui pengorbanan Kristus, telah disediakan bagi orang percaya untuk menerima segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dan kesalehan - [Kisah Para Rasul, 530, 531](#).

Kerendahan Hati Memberi Kemenangan, 2 April

**Berbahagialah orang yang lemah lembut,
karena mereka akan mewarisi bumi - Matius**

5:5.

Berbahagialah orang yang lemah lembut." Kesulitan-kesulitan yang kita hadapi mungkin akan sangat berkurang dengan kelemahan-lembutan yang bersembunyi di dalam Kristus. Jika kita memiliki kerendahan hati seperti Tuhan kita, kita akan bangkit di atas segala hal yang merendahkan, penolakan, gangguan, yang setiap hari kita hadapi, dan semua itu tidak akan lagi membuat kita menjadi muram. Bukti tertinggi dari kemuliaan seorang Kristen adalah pengendalian diri. Mereka yang berada di bawah penganiayaan atau kekejaman gagal mempertahankan ketenangan dan keteguhan hati merampas hak Allah untuk menyatakan kesempurnaan karakter-Nya di dalam diri mereka. Kerendahan hati adalah kekuatan yang memberikan kemenangan bagi para pengikut Kristus; itu adalah tanda hubungan mereka dengan pengadilan di atas.

"Sekalipun Tuhan itu tinggi, namun Ia menghormati orang-orang yang rendah." ([Mazmur 138:6](#)) Mereka yang menyatakan roh Kristus yang lemah lembut dan rendah hati akan dihargai dengan lembut oleh Allah. Mereka mungkin dipandang rendah oleh dunia, tetapi mereka sangat berharga di hadapan-Nya. Bukan hanya orang bijak, orang besar, orang dermawan, yang akan mendapatkan paspor ke istana surgawi; bukan hanya pekerja yang sibuk, yang penuh dengan semangat dan aktivitas yang gelisah. Tidak; mereka yang miskin di dalam roh, yang mendambakan kehadiran Kristus yang tinggal di dalam mereka, yang rendah hati, yang ambisi tertingginya adalah melakukan kehendak Allah - mereka ini akan memperoleh jalan masuk yang berlimpah. Mereka akan termasuk di antara orang-orang yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba. "Sebab itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya; dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan diam di tengah-tengah mereka." ([Wahyu 7:15](#)). . .

Orang yang berbelas kasihan akan mendapat belas kasihan, dan orang yang suci hatinya akan melihat Allah. Setiap pikiran yang tidak murni mencemari jiwa, merusak pengertian moral, dan cenderung melenyapkan kesan-kesan Roh Kudus. Pikiran-pikiran itu meredupkan penglihatan rohani, sehingga kita tidak dapat melihat Allah. Tuhan dapat dan memang mengampuni orang berdosa yang bertobat; tetapi meskipun diampuni, jiwa

dirusak. Semua kecemaran dalam perkataan atau pikiran harus dijauhi oleh mereka yang memiliki ketajaman yang jelas akan kebenaran rohani.

Tetapi perkataan Kristus mencakup lebih dari sekadar kebebasan dari kenajisan inderawi, lebih dari sekadar kebebasan dari kecemaran seremonial yang sangat dijauhi oleh orang-orang Yahudi. Keegoisan menghalangi kita untuk memegang Tuhan. Hanya hati yang tidak mementingkan diri sendiri, yang rendah hati dan percaya roh, akan melihat Allah sebagai "penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kebenaran." (Keluaran 34:6.) - [The Desire of Ages, 301, 302.](#)

**Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia-iman kita.-
Yohanes 5:4.**

Kehidupan Kristen adalah sebuah pertempuran dan perjuangan. Tetapi kemenangan yang akan diperoleh tidak dimenangkan oleh kekuatan manusia. Medan konflik adalah wilayah hati. Pertempuran yang harus kita hadapi - pertempuran terbesar yang pernah dihadapi oleh manusia - adalah penyerahan diri kepada kehendak Allah, penyerahan hati kepada kedaulatan kasih. Sifat lama, yang lahir dari darah dan kehendak daging, tidak dapat mewarisi kerajaan Allah. Kecenderungan-kecenderungan turun-temurun, kebiasaan-kebiasaan lama, harus ditinggalkan.

Mereka yang bertekad untuk masuk ke dalam kerajaan rohani akan mendapati bahwa semua kuasa dan nafsu yang tidak dilahirkan kembali, yang didukung oleh kekuatan kerajaan kegelapan, akan melawan mereka. Keegoisan dan kesombongan akan menentang apa pun yang menunjukkan bahwa mereka berdosa. Kita tidak dapat, dari diri kita sendiri, menaklukkan keinginan dan kebiasaan jahat yang berusaha untuk menguasainya. Kita tidak dapat mengalahkan musuh yang kuat yang membelenggu kita. Hanya Allah yang dapat memberi kita kemenangan. Dia menginginkan kita untuk menguasai diri kita sendiri, kehendak dan jalan kita sendiri. Tetapi Dia tidak dapat bekerja di dalam diri kita tanpa persetujuan dan kerja sama kita. Roh ilahi bekerja melalui kemampuan dan kuasa yang diberikan kepada kita. Energi kita diperlukan untuk bekerja sama dengan Allah.

Kemenangan tidak akan diraih tanpa doa yang sungguh-sungguh, tanpa merendahkan diri di setiap langkah. Kehendak kita tidak boleh dipaksakan untuk bekerja sama dengan agen-agen ilahi, tetapi harus diserahkan secara sukarela. Seandainya mungkin untuk memaksakan kepada Anda dengan intensitas yang seratus kali lipat lebih besar dari pengaruh Roh Allah, hal itu tidak akan membuat Anda menjadi seorang Kristen, subjek

yang cocok untuk surga. Benteng pertahanan Iblis tidak akan bisa dihancurkan. Kehendak harus ditempatkan di sisi kehendak Allah. Anda tidak mampu, dari diri Anda sendiri, untuk membawa tujuan dan keinginan serta kecenderungan Anda untuk tunduk pada kehendak Allah; tetapi

Jika Anda "bersedia untuk dibuat bersedia," Allah akan menyelesaikan pekerjaan untuk Anda, bahkan "meremukkan segala angan-angan dan segala sesuatu yang meninggikan diri, yang menentang pengenalan akan Allah, dan menaklukkan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus." ([2 Korintus 10:5](#).) Kemudian Anda akan "mengerjakan keselamatan Anda dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." ([Filipi 2:12, 13](#).) - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 141-143](#).

Foundation For Victory, 4 April

Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus - 1 Korintus 15:57.

Bagi mereka yang percaya, Kristus adalah dasar yang teguh. Mereka adalah orang-orang yang jatuh di atas Batu Karang dan hancur. Penyerahan diri kepada Kristus dan iman kepada-Nya digambarkan di sini. Jatuh di atas Batu Karang dan diremukkan berarti meninggalkan kebenaran diri kita dan datang kepada Kristus dengan kerendahan hati seorang anak kecil, bertobat dari pelanggaran-pelanggaran kita, dan percaya kepada kasih-Nya yang mengampuni. Demikian juga dengan iman dan ketaatan, kita membangun di atas Kristus sebagai fondasi kita.

Di atas batu yang hidup ini, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi dapat membangun. Ini adalah satu-satunya fondasi yang di atasnya kita dapat membangun dengan aman. Fondasi ini cukup luas untuk semua orang, dan cukup kuat untuk menopang berat dan beban seluruh dunia. Dan melalui hubungan dengan Kristus, batu yang hidup, semua orang yang membangun di atas fondasi ini akan menjadi batu yang hidup. Banyak orang dengan usaha mereka sendiri dipahat, dipoles, dan dipercantik; tetapi mereka tidak dapat menjadi "batu yang hidup", karena mereka tidak terhubung dengan Kristus. Tanpa hubungan ini, tidak seorang pun dapat diselamatkan. Tanpa kehidupan Kristus di dalam diri kita, kita tidak dapat bertahan menghadapi badai pencobaan. Keselamatan kekal kita bergantung pada bangunan kita di atas fondasi yang kokoh. Banyak orang saat ini membangun di atas fondasi yang belum teruji. Ketika hujan turun, badai mengamuk, dan banjir datang, rumah mereka akan runtuh, karena tidak dibangun di atas Batu Karang yang kekal, batu penjuru, yaitu Kristus Yesus.

"Bagi mereka yang tersandung pada firman dan tidak taat," Kristus adalah batu sandungan. Tetapi "batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah dijadikan batu penjuru." (1 Petrus 2:7, 8.) Seperti batu yang ditolak, Kristus dalam misi-Nya di bumi telah menanggung pengabaian dan pelecehan. Ia "dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh dengan

kesengsaraan dan penuh dengan dukacita. Ia dihina, tetapi kita tidak menghargai Dia." (Yesaya 53:3.) Tetapi waktunya sudah dekat ketika Ia akan dimuliakan. Melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, Ia akan dinyatakan

"Anak Allah yang berkuasa." ([Roma 1:4](#)) Pada kedatangan-Nya yang kedua kali, Ia akan dinyatakan sebagai Tuhan atas langit dan bumi. Mereka yang sekarang hendak menyalibkan-Nya akan mengakui kebesaran-Nya. Di hadapan alam semesta, batu yang dibuang itu akan menjadi kepala batu penjuru.

...

Demikianlah yang akan terjadi pada hari terakhir yang agung, ketika penghakiman akan jatuh ke atas para penolak kasih karunia Allah. Kristus, batu karang pelanggaran mereka, kemudian akan menampakkan diri kepada mereka sebagai gunung pembalasan - [The Desire of Ages, 599, 600](#).

Godaan Dapat Menghasilkan Kemenangan, 5 April

Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu, tetapi yang akan memberikan kepadamu jalan keluar daripadanya, apabila kamu jatuh ke dalam pencobaan, tetapi yang akan memberikan kepadamu jalan keluar." -Korintus 10:13.

Kita seharusnya tidak mengajukan permohonan kepada Tuhan untuk membuktikan apakah Dia akan memenuhi firman-Nya, tetapi karena Dia akan memenuhi firman-Nya; bukan untuk membuktikan bahwa Dia mengasihi kita, tetapi karena Dia mengasihi kita.

"Sekali lagi, Iblis membawa dia ke atas gunung yang sangat tinggi . . . dan berkata kepadanya: "Semua itu akan Kuberikan kepadamu, jika engkau mau sujud menyembah Aku."

Ini adalah upaya puncak Setan. Dalam upaya ini dia mengerahkan semua kekuatannya yang memikat. Itu adalah daya tarik si ular. Ia mengerahkan kekuatan daya tariknya kepada Kristus, berusaha untuk membuat-Nya tunduk kepada kehendak-Nya. Dalam kelemahan-Nya, Kristus berpegang pada Allah. Keilahian bersinar melalui kemanusiaan. Kristus berdiri menyatakan diri sebagai Komandan surga, dan perkataan-Nya adalah perkataan Dia yang memiliki segala kuasa. "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis," kata-Nya, "sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti."

Iblis telah mempertanyakan apakah Yesus adalah Anak Allah. Dalam penolakannya yang ringkas, ia memiliki bukti yang tidak dapat dibantahnya. Dia tidak memiliki kuasa untuk menolak perintah itu. Dengan menggeliat penuh penghinaan dan kemarahan, dia dipaksa untuk mundur dari hadapan Penebus dunia. Kemenangan Kristus sama sepenuhnya dengan kegagalan Adam.

Kristus tahu akan adanya konflik yang panjang di masa depan antara manusia dengan musuh halus mereka. Dia adalah tempat perlindungan bagi semua orang yang, ketika dilanda pencobaan, berseru kepada-Nya. Pencobaan dan ujian akan datang kepada kita semua, tetapi kita tidak perlu dikalahkan oleh

musuh. Juruselamat kita telah menang demi kita. Iblis tidak terkalahkan. Hari demi hari ia bertemu dengan orang-orang yang sedang dicobai, berusaha dengan tipu muslihatnya untuk menguasai mereka. Kekuatan menuduhnya sangat besar, dan di jalur inilah ia memenangkan lebih banyak kemenangan daripada jalur lainnya. Kristus dicobai,

supaya Ia tahu bagaimana menolong setiap jiwa yang akan dicobai. Pencobaan bukanlah dosa; dosanya terletak pada menyerah. Bagi jiwa yang percaya kepada Yesus, pencobaan berarti kemenangan dan kekuatan yang lebih besar. Kristus siap untuk mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya dan mengakui dosa-dosa mereka

merasakan kelemahan kita, karena Dia telah dicobai sama seperti kita -Kristus [Menang, 218](#).

Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, kalau Ia tidak melihat Bapa mengerjakannya - Yohanes 5:19.

Perkataan Kristus mengajarkan bahwa kita harus menganggap diri kita tidak terpisahkan dari Bapa di surga. Apa pun posisi kita, kita bergantung pada Allah, yang memegang semua takdir di tangan-Nya. Dia telah menetapkan pekerjaan kita, dan telah menganugerahi kita dengan kemampuan dan sarana untuk pekerjaan itu. Selama kita menyerahkan kehendak kepada Allah, dan percaya pada kekuatan dan hikmat-Nya, kita akan dibimbing di jalan yang aman, untuk memenuhi bagian yang telah ditetapkan dalam rencana-Nya yang agung. Tetapi mereka yang bergantung pada hikmat dan kekuatan mereka sendiri sedang memisahkan diri mereka dari Allah. Alih-alih bekerja bersama-sama dengan Kristus, mereka justru memenuhi tujuan musuh Allah dan umat manusia.

Juruselamat melanjutkan: "Apa yang dikerjakan-Nya [Bapa], itu juga yang dikerjakan Anak. Sama seperti Bapa membangkitkan membangkitkan orang mati dan menghidupkan mereka; demikian juga Anak menghidupkan siapa yang dikehendaki-Nya." Orang-orang Saduki berpendapat bahwa tidak akan ada kebangkitan tubuh; tetapi Yesus mengatakan kepada mereka bahwa salah satu pekerjaan terbesar Bapa-Nya adalah membangkitkan orang mati, dan bahwa Dia sendiri memiliki kuasa untuk melakukan pekerjaan yang sama. "Saatnya akan datang, dan sekaranglah saatnya, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya akan hidup." Orang-orang Farisi percaya pada kebangkitan orang mati. Kristus menyatakan bahwa bahkan sekarang pun kuasa yang menghidupkan orang mati ada di antara mereka, dan mereka akan melihat manifestasinya. Kuasa kebangkitan yang sama ini adalah kuasa yang menghidupkan kembali jiwa yang "telah mati karena pelanggaran dan dosaduanya." (Efesus 2:1.) Roh kehidupan di dalam Kristus Yesus, "kuasa kebangkitan-Nya," memerdekakan kita "dari hukum dosa

dan hukum maut." ([Filipi 3:10](#); [Roma 8:2](#).) Kekuasaan kejahatan telah dipatahkan, dan melalui iman, jiwa dipelihara dari dosa. Semua orang yang membuka hati mereka kepada Roh Kristus akan mendapat bagian dalam kuasa yang besar yang akan membangkitkan tubuh mereka dari kubur. . . .

Para imam dan penguasa telah menempatkan diri mereka sebagai hakim untuk menghakimi pekerjaan Kristus, tetapi Dia menyatakan diri-Nya sebagai hakim mereka, dan hakim atas seluruh bumi. Dunia telah diserahkan kepada Kristus, dan melalui Dia telah datang segala berkat dari Allah kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia adalah Penebus sebelum dan sesudah inkarnasi-Nya. Segera setelah ada dosa, ada Juruselamat. Dia telah memberikan terang dan hidup kepada semua orang, dan menurut ukuran terang yang diberikan, setiap orang akan dihakimi. Dan Dia yang telah memberikan terang itu, Dia yang telah mengikuti jiwa dengan permohonan yang paling lembut, yang berusaha memenangkannya dari dosa kepada kekudusan, menjadi pembela dan hakimnya." - [The Desire of Ages, 209, 210.](#)

Setan Tidak Dapat Membuat Anda Berdosa, 7 April

Enyahlah kamu, Iblis! Sebab ada tertulis: "Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu."-Matius 4:10.

Si penggoda tidak akan pernah bisa memaksa kita untuk berbuat jahat. Dia tidak dapat mengendalikan pikiran kecuali jika pikiran itu tunduk pada kendalinya. Kehendak harus setuju, iman harus melepaskan cengkeramannya pada Kristus, sebelum Setan dapat menggunakan kuasanya atas kita. Tetapi setiap keinginan berdosa yang kita hargai memberikan pijakan baginya. Setiap titik di mana kita gagal memenuhi standar ilahi adalah pintu yang terbuka di mana ia dapat masuk untuk mencobai dan menghancurkan kita. Dan setiap kegagalan atau kekalahan di pihak kita memberikan kesempatan baginya untuk mencela Kristus.

Ketika Iblis mengutip janji, "Ia akan memberikan malaikat-malaikat-Nya kuasa atas-Mu," ia menghilangkan kata-kata, "untuk menjaga Engkau di segala jalan-Mu," yaitu, di semua jalan yang dipilih Allah. Yesus menolak untuk keluar dari jalan ketaatan. Meskipun menunjukkan kepercayaan yang sempurna kepada Bapa-Nya, Dia tidak akan menempatkan diri-Nya, tanpa larangan, dalam posisi yang akan membutuhkan perantaraan Bapa-Nya untuk menyelamatkan-Nya dari kematian. Dia tidak akan memaksa Penyelenggaraan Ilahi untuk datang menyelamatkan-Nya, dan dengan demikian gagal memberikan teladan kepada kita tentang kepercayaan dan ketaatan.

Yesus berkata kepada Iblis, "Ada tertulis lagi: "Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." Kata-kata ini diucapkan oleh Musa kepada orang Israel ketika mereka kehausan di padang gurun, dan menuntut Musa untuk memberi mereka air, sambil berseru, "Apakah TUHAN ada di tengah-tengah kita atau tidak?" ([Keluaran 17:7](#).) Allah telah melakukan mujizat bagi mereka, tetapi dalam kesulitan mereka meragukan Dia, dan menuntut bukti bahwa Dia menyertai mereka. Dalam ketidakpercayaan mereka, mereka berusaha mencobai Dia. Dan Iblis mendesak Kristus untuk

melakukan hal yang sama. Allah telah bersaksi bahwa Yesus adalah Anak-Nya; dan sekarang meminta bukti bahwa Ia adalah Anak Allah berarti mencobai firman Allah - mencobai-Nya. Hal yang sama juga berlaku untuk meminta sesuatu yang tidak dijanjikan Allah. Hal itu akan menunjukkan ketidakpercayaan, dan benar-benar membuktikan, atau mencobai Dia. Kita tidak boleh mengajukan permohonan kita kepada Allah untuk membuktikan

apakah Dia akan menggenapi firman-Nya, tetapi karena Dia akan menggenapinya; bukan untuk membuktikan bahwa Dia mengasihi kita, tetapi karena Dia mengasihi kita. "Tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Allah ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia." ([Ibrani 11:6](#)).

Namun, iman sama sekali tidak bersekutu dengan praduga. Hanya mereka yang memiliki iman yang benar yang aman dari praduga. Karena praduga adalah pemalsuan iman oleh Iblis - [The Desire of Ages, 125, 126](#).

Tuhan Harus Mendapat Persetujuan Anda, 8 April

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku, hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong -Mazmur 28:7.

Berdampingan dengan pemberitaan Injil, agen-agen bekerja yang sebenarnya hanyalah perantara roh-roh pendusta. Banyak orang yang mengutak-atiknya hanya karena rasa ingin tahu, tetapi melihat bukti-bukti dari pekerjaan kuasa yang lebih besar daripada kuasa manusia, mereka terpikat dan terus terpikat, hingga mereka dikendalikan oleh kehendak yang lebih kuat daripada kehendak mereka sendiri. Mereka tidak dapat melepaskan diri dari kekuatan misteriusnya.

Pertahanan jiwa mereka telah hancur. Mereka tidak memiliki penghalang terhadap dosa. Ketika sekali saja pengekanan firman Allah dan Roh-Nya ditolak, tidak ada yang tahu sampai seberapa dalam kemerosotan yang akan mereka alami. Dosa rahasia atau nafsu yang menguasai dapat membuat mereka tidak berdaya seperti orang Kapernaum yang dikuasai setan. Namun, kondisi mereka bukanlah tanpa harapan.

Sarana yang dapat kita gunakan untuk mengalahkan si jahat adalah sarana yang digunakan Kristus untuk mengalahkannya-kekuatan firman. Allah tidak mengendalikan pikiran kita tanpa persetujuan kita; tetapi jika kita ingin mengetahui dan melakukan kehendak-Nya, janji-janji-Nya akan menjadi milik kita: "Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." "Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." (Yohanes 8:32; 7:17, RV) Melalui iman kepada janji-janji ini, setiap orang dapat dibebaskan dari jerat kesesatan dan kuasa dosa.

Semua umat manusia bebas untuk memilih kuasa apa yang akan memerintah mereka. Tidak ada yang telah jatuh begitu rendah, tidak ada yang begitu keji, tetapi mereka dapat menemukan pembebasan di dalam Kristus. Orang yang dikuasai setan, sebagai pengganti doa, hanya dapat mengucapkan kata-kata setan; namun seruan hati yang tak terucapkan dapat didengar. Tidak ada seruan dari jiwa yang membutuhkan, meskipun tidak dapat

diucapkan dengan kata-kata, yang tidak akan diindahkan. Mereka yang mau masuk ke dalam hubungan perjanjian dengan Allah surgawi tidak akan diserahkan kepada kuasa Iblis atau kepada kelemahan natur mereka sendiri. Mereka diundang oleh Juruselamat, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya

ia akan berdamai dengan Aku, maka ia akan berdamai dengan Aku." (Yesaya 27:5) Roh-roh kegelapan akan berperang memperebutkan jiwa yang berada di bawah kekuasaan mereka, tetapi malaikat-malaikat Tuhan akan memperebutkan jiwa tersebut dengan kuasa yang lebih besar. Tuhan berkata, "Akankah mangsa dirampas dari orang perkasa, atau tawanan yang sah dilepaskan? Demikianlah firman Tuhan,

Bahkan tawanan-tawanan dari orang-orang perkasa akan dirampas, dan mangsa dari orang-orang yang mengerikan akan dilepaskan, sebab Aku akan melawan dia yang melawan engkau, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu." (Yesaya 49:24, 25.) - *The Desire of Ages*, 258, 259.

Melangkah Melampaui Batas, 9 April

**Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya -
Yohanes 2:15.**

Kristus tidak mengatakan bahwa orang tidak akan atau tidak boleh melayani dua tuan, tetapi mereka tidak bisa. Kepentingan Allah dan kepentingan mamon tidak dapat bersatu atau bersimpati. Tepat di mana hati nurani orang Kristen memperingatkan mereka untuk menahan diri, menyangkal diri, berhenti, di situlah orang-orang duniawi melangkah melewati batas, memanjakan kecenderungan egois mereka. Di satu sisi garis adalah para pengikut Kristus yang menyangkal diri; di sisi lain adalah para pencinta dunia yang memanjakan diri sendiri, yang mementingkan diri sendiri, terlibat dalam kesembronoan, dan memanjakan diri mereka sendiri dalam kenikmatan yang terlarang. Di sisi garis itu, orang Kristen tidak boleh masuk.

Tidak ada seorang pun yang dapat menempati posisi netral; tidak ada kelas menengah, yang tidak mengasihi Allah atau melayani musuh kebenaran. Kristus harus hidup di dalam diri para agen manusia-Nya dan bekerja melalui kemampuan mereka dan bertindak melalui kemampuan mereka. Kehendak mereka harus tunduk pada kehendak-Nya; mereka harus bertindak dengan Roh-Nya. Maka bukan lagi mereka yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam mereka. Mereka yang tidak menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah berada di bawah kendali kuasa lain, mendengarkan suara lain, yang saran-sarannya memiliki karakter yang sama sekali berbeda. Pelayanan yang setengah-setengah menempatkan agen manusia di pihak musuh sebagai sekutu yang berhasil dari para penghuni kegelapan. Ketika mereka yang mengaku sebagai tentara Kristus terlibat dengan konfederasi Setan, dan membantu di sisinya, mereka membuktikan diri mereka sebagai musuh Kristus. Mereka mengkhianati kepercayaan suci. Mereka membentuk hubungan antara Setan dan para prajurit sejati, sehingga melalui agen-agen ini musuh terus bekerja untuk mencuri hati para prajurit Kristus.

Benteng terkuat dari kejahatan di dunia ini bukanlah kehidupan berdosa dari orang berdosa yang ditinggalkan atau

orang buangan yang direndahkan; itu adalah kehidupan yang sebaliknya tampak saleh, terhormat, dan mulia, tetapi di dalamnya ada satu dosa yang dipupuk, satu kejahatan yang dimanjakan. Bagi jiwa yang sedang berjuang secara rahasia melawan suatu godaan raksasa, gemetar di ambang jurang, contoh seperti itu adalah salah satu contoh yang paling

godaan yang kuat untuk berbuat dosa. Siapapun yang, diberkahi dengan konsepsi yang tinggi tentang kehidupan, kebenaran dan kehormatan, namun dengan sengaja melanggar satu saja dari hukum Allah yang kudus, telah menyelewengkan karunia-karuniaNya yang mulia menjadi godaan untuk berbuat dosa. Kejeniusan, bakat, simpati, bahkan perbuatan yang murah hati dan baik hati, dapat menjadi umpan [bagi](#) Setan untuk memikat jiwa-jiwa lain di atas jurang kehancuran untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang - [Pikiran-Pikiran Dari Gunung Berkat, 93, 94.](#)

Belajar Tidak Percaya Diri, 10 April

**Karena itu, barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.-
Matius 18:4.**

Juruselamat tidak meremehkan pendidikan; karena ketika dikendalikan oleh kasih Allah, dan diabdikan untuk pelayanan-Nya, budaya intelektual adalah sebuah berkat. Tetapi Ia melewati orang-orang majus pada zaman-Nya, karena mereka begitu percaya diri sehingga mereka tidak dapat bersimpati kepada umat manusia yang menderita, dan menjadi rekan sekerja bagi Orang dari Nazaret itu. Orang

Hal pertama yang harus dipelajari oleh semua orang yang ingin menjadi pekerja bersama dengan Allah adalah pelajaran tentang ketidakpercayaan diri; kemudian mereka dipersiapkan untuk menanamkan karakter Kristus dalam diri mereka. Hal ini tidak dapat diperoleh melalui pendidikan di sekolah-sekolah yang paling ilmiah. Ini adalah buah hikmat yang diperoleh dari Guru ilahi saja.

Yesus memilih para nelayan yang tidak terpelajar karena mereka tidak dididik dalam tradisi dan adat istiadat yang salah pada zaman mereka. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan asli, dan mereka rendah hati serta mudah diajar, - orang-orang yang dapat Dia didik untuk pekerjaan-Nya. Di dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak orang yang dengan sabar menapaki putaran kerja keras sehari-hari, tanpa menyadari bahwa mereka memiliki kekuatan yang, jika digunakan, akan mengangkat mereka ke tingkat yang sama dengan para pemimpin yang paling terhormat di dunia. Sentuhan tangan yang terampil diperlukan untuk membangkitkan kemampuan yang tidak aktif tersebut. Orang-orang seperti itulah yang Yesus panggil untuk menjadi rekan sekerja-Nya; dan Dia memberi mereka keuntungan untuk bergaul dengan-Nya. Tidak pernah ada pemikir-pemikir besar di dunia ini yang memiliki guru seperti itu. Ketika para murid keluar dari pelatihan Juruselamat, mereka tidak lagi bodoh dan tidak berbudaya. Mereka telah menjadi seperti Dia dalam pikiran dan karakter, dan orang lain mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus.

Bukanlah tugas tertinggi dari pendidikan untuk mengkomunikasikan pengetahuan semata, tetapi untuk menanamkan energi yang menghidupkan yang diterima melalui kontak pikiran dengan pikiran, dan jiwa dengan jiwa. Hanya kehidupanlah yang dapat melahirkan kehidupan. Maka, betapa beruntungnya mereka yang telah

Tiga tahun lamanya Yohanes bersentuhan setiap hari dengan kehidupan ilahi yang darinya mengalir setiap dorongan yang memberkati dunia! Di atas semua rekan-rekannya, Yohanes sang murid yang dikasihi menyerahkan dirinya kepada kuasa kehidupan yang ajaib itu. Ia berkata, "Hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya dan kami telah bersaksi dan kami telah menunjukkannya kepadamu, yaitu hidup yang kekal, yang ada pada Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami." (1 Yohanes 1:2.) - [The Desire of Ages, 249, 250.](#)

Tetap Fokus Pada Yesus, 11 April

**Berbahagialah matamu, karena engkau dapat melihat -
Matius 13:16.**

Berjalan berdampingan, tangan Petrus menggenggam tangan Gurunya, mereka melangkah masuk ke dalam perahu bersama-sama. Tetapi Petrus sekarang menjadi tenang dan diam. Ia tidak memiliki alasan untuk menyombongkan diri dari temannya, karena karena ketidakpercayaan dan meninggikan diri, ia hampir saja kehilangan nyawanya. Ketika ia memalingkan pandangannya dari Yesus, pijakannya hilang, dan ia tenggelam di tengah-tengah ombak.

Ketika masalah menimpa kita, betapa seringnya kita menjadi seperti Petrus! Kita memandang ombak, bukannya mengarahkan pandangan kita kepada Juruselamat. Langkah kaki kita tergelincir, dan air yang sombong menerjang jiwa kita. Yesus tidak menyuruh Petrus datang kepada-Nya agar ia binasa; Dia tidak memanggil kita untuk mengikuti-Nya, lalu meninggalkan kita. . . .

Yesus membaca karakter para murid-Nya. Ia tahu betapa beratnya ujian yang harus mereka hadapi. Dalam peristiwa di laut ini, Ia ingin menunjukkan kepada Petrus kelemahannya sendiri - untuk menunjukkan bahwa keselamatannya sangat bergantung pada kuasa ilahi. Di tengah badai pencobaan, ia dapat berjalan dengan aman hanya ketika ia benar-benar tidak percaya kepada dirinya sendiri dan bersandar kepada Juruselamat. Pada saat ia berpikir bahwa dirinya kuat, Petrus menjadi lemah; dan hanya setelah ia menyadari kelemahannya barulah ia dapat menyadari kebutuhannya untuk bergantung kepada Kristus. Seandainya ia mempelajari pelajaran yang ingin Yesus ajarkan kepadanya dalam pengalaman di laut, ia tidak akan gagal ketika ujian besar menimpanya.

Hari demi hari Allah mengajar anak-anak-Nya. Melalui keadaan kehidupan sehari-hari, Dia mempersiapkan mereka untuk memainkan peran mereka di panggung yang lebih luas yang telah ditetapkan oleh pemeliharaan-Nya. Masalah ujian harian inilah yang menentukan kemenangan atau kekalahan mereka dalam krisis besar

dalam kehidupan.

Mereka yang gagal menyadari ketergantungan mereka yang terus-menerus kepada Allah akan dikalahkan oleh pencobaan. Kita mungkin mengira bahwa kaki kita berdiri dengan aman, dan bahwa kita tidak akan pernah digoyahkan. Kita dapat berkata dengan

keyakinan, "Aku tahu kepada siapa aku percaya; tidak ada yang dapat menggoyahkan imanku kepada Allah dan firman-Nya." Tetapi Iblis berencana untuk mengambil keuntungan dari sifat-sifat karakter kita yang turun-temurun dan yang telah kita kembangkan, dan membutakan mata kita terhadap kebutuhan dan kekurangan kita sendiri. Hanya dengan menyadari kelemahan kita sendiri dan memandang dengan teguh kepada Yesus, kita dapat berjalan dengan aman - [The Desire of Ages, 381, 382.](#)

Anda Tidak Sendirian, 12 April

Aku berdoa untuk mereka. Aku tidak berdoa untuk dunia, tetapi untuk mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu." -Yohanes 17:9.

Satu-satunya perlindungan terhadap kejahatan adalah berdiamnya Kristus di dalam hati melalui iman dalam kebenarannya. Karena keegoisan ada di dalam hati kita, maka percobaan berkuasa atas kita. Tetapi ketika kita melihat kasih Allah yang besar, keegoisan tampak bagi kita dalam karakternya yang mengerikan dan menjijikkan, dan kita rindu untuk mengusirnya dari dalam jiwa. Ketika Roh Kudus memuliakan Kristus, hati kita dilembutkan dan ditundukkan, percobaan kehilangan kuasanya, dan kasih karunia Kristus mengubah karakter kita.

Kristus tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang untuknya Ia telah mati. Jiwa dapat meninggalkan Dia dan diliputi oleh percobaan, tetapi Kristus tidak akan pernah berpaling dari orang yang untuknya Dia telah membayar tebusan nyawa-Nya sendiri. Seandainya penglihatan rohani kita dipercepat, kita akan melihat jiwa-jiwa yang tertunduk di bawah penindasan dan dibebani dengan kesedihan, terdesak seperti gerobak di bawah berkas-berkas gandum dan siap untuk mati dalam keputusan. Kita harus melihat para malaikat terbang dengan cepat untuk menolong orang-orang yang dicobai ini, yang berdiri di tepi jurang. Malaikat-malaikat dari surga memukul mundur bala tentara kejahatan yang melingkupi jiwa-jiwa ini, dan menuntun mereka untuk menancapkan kakinya di atas fondasi yang kokoh. Pertempuran yang terjadi di antara kedua pasukan itu sama nyatanya dengan yang terjadi pada pasukan-pasukan di dunia ini, dan pada masalah konflik rohani ini, takdir-takdir kekal bergantung.

Kepada kita, seperti halnya kepada Petrus, firman ini diucapkan, "Iblis ingin menguasai engkau, supaya ia dapat mengayak engkau seperti gandum, tetapi aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan surut." (Lukas 22:31, 32) Puji Tuhan, kita tidak ditinggalkan sendirian. Dia yang "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal,

supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:16](#)), tidak akan meninggalkan kita dalam peperangan melawan musuh-musuh Allah dan manusia. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku akan memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking dan segala kuasa musuh, dan tidak ada satupun yang dapat melukai kamu." ([Lukas 10:19](#)).

Hiduplah dalam hubungan dengan Kristus yang hidup, dan Dia akan memegang Anda dengan erat dengan tangan yang tidak akan pernah lepas. Ketahuilah dan percayalah akan kasih Allah kepada kita, maka Anda akan aman; kasih itu adalah benteng yang tidak dapat ditembus oleh segala tipu daya dan serangan Iblis - Pikiran-Pikiran [Dari Bukit Berkat, 118, 119](#).

Benteng Untuk Tuhan, 13 April

Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya - Efesus 6:10.

Ada banyak orang pada zaman Kristus, seperti halnya pada zaman sekarang, yang pada saat itu kuasa Iblis tampaknya telah dipatahkan; melalui kasih karunia Allah, mereka dibebaskan dari roh-roh jahat yang telah menguasai jiwa mereka. Mereka bersukacita di dalam kasih Allah; tetapi, seperti para pendengar perumpamaan di atas, mereka tidak tinggal di dalam kasih-Nya. Mereka tidak menyerahkan diri kepada Allah setiap hari, sehingga Kristus dapat tinggal di dalam hati; dan ketika roh jahat itu kembali, dengan "tujuh roh lain yang lebih jahat daripada dirinya," mereka sepenuhnya dikuasai oleh kuasa kejahatan.

Ketika jiwa menyerahkan diri kepada Kristus, suatu kuasa yang baru menguasai hati yang baru. Sebuah perubahan terjadi yang tidak akan pernah dapat kita capai dengan kekuatan kita sendiri. Ini adalah sebuah karya supernatural, membawa unsur supernatural ke dalam sifat manusia. Jiwa yang telah diserahkan kepada Kristus menjadi benteng-Nya sendiri, yang Dia pegang di dalam dunia yang memberontak, dan Dia bermaksud agar tidak ada kuasa yang dikenal di dalamnya kecuali kuasa-Nya sendiri. Jiwa yang dipegang oleh lembaga-lembaga surgawi tidak dapat ditembus oleh serangan Iblis. Tetapi jika kita tidak menyerahkan diri kita ke dalam kendali Kristus, kita akan dikuasai oleh si jahat. Kita pasti akan berada di bawah kendali salah satu dari dua kekuatan besar yang sedang memperebutkan supremasi dunia. Kita tidak perlu dengan sengaja memilih untuk melayani kerajaan kegelapan untuk berada di bawah kekuasaannya. Kita hanya perlu lalai untuk bersekutu dengan kerajaan terang. Jika kita tidak bekerja sama dengan agen-agen surgawi, Setan akan menguasai hati kita, dan akan menjadikannya sebagai tempat kediamannya. Satu-satunya pertahanan terhadap kejahatan adalah berdiamnya Kristus di dalam hati melalui iman dalam kebenaran-Nya. Kecuali kita menjadi sangat terhubung dengan Tuhan, kita tidak akan pernah bisa menolak efek yang tidak diperbolehkan dari cinta diri, pemanjaan diri, dan godaan untuk

berbuat dosa. Kita mungkin meninggalkan banyak hal buruk

kebiasaan, untuk sementara waktu kita dapat berpisah dengan Iblis; tetapi tanpa hubungan yang penting dengan Allah, melalui penyerahan diri kita kepada-Nya setiap saat, kita akan dikalahkan. Tanpa pengenalan pribadi dengan Kristus, dan persekutuan yang terus menerus, kita berada di bawah belas kasihan musuh, dan pada akhirnya akan menuruti kemauannya. . . .

Manifestasi yang paling umum dari dosa melawan Roh Kudus adalah dengan terus-menerus meremehkan undangan Surga untuk bertobat. Setiap langkah dalam penolakan terhadap Kristus adalah langkah menuju penolakan terhadap keselamatan - [The Desire of Ages, 323, 324](#).

Ketaatan Hati, 14 April

Jikalau kamu mengasihi Aku, taatilah perintah-Ku - Yohanes 14:15.

Tetapi berdoa di dalam nama Kristus sangat berarti. Itu berarti bahwa kita harus menerima karakter-Nya, memanifestasikan roh-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya. Janji Juruselamat diberikan dengan syarat. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "turutilah segala perintah-Ku." Dia menyelamatkan manusia, bukan di dalam dosa, tetapi dari dosa; dan mereka yang mengasihi Dia akan menunjukkan kasih mereka dengan ketaatan. Semua ketaatan yang sejati berasal dari hati. Itu adalah pekerjaan hati dengan Kristus. Dan jika kita mengizinkannya, Dia akan mengidentifikasi diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, sehingga menyatukan hati dan pikiran kita ke dalam keselarasan dengan kehendak-Nya, sehingga ketika kita menaati-Nya, kita hanya menjalankan dorongan-dorongan kita sendiri. Kehendak yang telah dimurnikan dan disucikan, akan menemukan kenikmatannya yang tertinggi dalam melakukan pelayanan-Nya. Ketika kita mengenal Allah sebagaimana hak istimewa kita untuk mengenal-Nya, hidup kita akan menjadi hidup yang senantiasa taat. Melalui penghargaan terhadap karakter Kristus, melalui persekutuan dengan Tuhan, dosa akan menjadi kebencian bagi kita.

Sebagaimana Kristus menjalani hukum Taurat dalam diri manusia, demikian juga kita dapat melakukannya jika kita mau berpegang pada Dia yang Kuat sebagai kekuatan. Tetapi kita tidak boleh meletakkan tanggung jawab tugas kita pada orang lain, dan menunggu mereka untuk memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan. Kita tidak dapat bergantung pada nasihat manusia. Tuhan akan mengajarkan tugas kita dengan sukarela seperti Dia mengajarkan kepada orang lain. Jika kita datang kepada-Nya dengan iman, Dia akan berbicara tentang misteri-misteri-Nya kepada kita secara pribadi. Hati kita akan sering terbakar di dalam diri kita ketika Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Mereka yang memutuskan untuk tidak melakukan apa pun dalam hal apa pun

yang tidak berkenan di hati Tuhan, akan tahu, setelah menyerahkan kasus mereka kepada-Nya, jalan apa yang harus ditempuh. Dan mereka tidak hanya akan menerima hikmat, tetapi juga kekuatan. Kuasa untuk ketaatan, untuk pelayanan, akan diberikan kepada mereka, seperti yang telah dijanjikan Kristus. Apa pun yang telah diberikan kepada Kristus - "segala sesuatu" untuk memenuhi kebutuhan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa - diberikan kepada-Nya sebagai kepala dan wakil umat manusia. Dan "apa pun yang kita minta, kita terima dari pada-Nya, karena

kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." (1 Yohanes 3:22.)

Sebelum mempersembahkan diri-Nya sebagai korban kurban, Kristus mencari karunia yang paling esensial dan lengkap untuk diberikan kepada para pengikut-Nya, karunia yang akan membawa sumber-sumber kasih karunia yang tidak terbatas kepada mereka. "Aku akan minta kepada Bapa," kata-Nya, "dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penghibur yang lain." (Yohanes 14:16.) - *The Desire of Ages*, 668, 669.

Be True To Principle, 15 April

Teks Renungan Aku berdiri terus di menara pengawas pada siang hari: Aku duduk di tempatku setiap malam - Yesaya 21:8.

Yesus sendiri tidak pernah membeli perdamaian dengan kompromi. Hati-Nya meluap dengan kasih kepada seluruh umat manusia, tetapi Dia tidak pernah memanjakan diri-Nya terhadap dosa-dosa mereka. Dia terlalu banyak menjadi teman mereka untuk tetap diam sementara mereka mengejar jalan yang akan menghancurkan jiwa mereka - jiwa-jiwa yang telah Dia beli dengan darah-Nya sendiri. Ia bekerja keras agar manusia menjadi jujur pada diri mereka sendiri, jujur pada kepentingan mereka yang lebih tinggi dan kekal. Hamba-hamba Kristus dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang sama, dan mereka harus waspada agar jangan sampai, dalam upaya mencegah perselisihan, mereka menyerahkan kebenaran. Mereka harus "mengikuti apa yang mendatangkan damai sejahtera" (Roma 14:19); tetapi damai sejahtera yang sejati tidak akan pernah diperoleh dengan mengorbankan prinsip. Dan tidak ada seorang pun yang dapat memegang teguh prinsip tanpa adanya pertentangan. Kekristenan yang rohani akan ditentang oleh anak-anak durhaka. Tetapi Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya, "Janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa." Mereka yang setia kepada Allah tidak perlu takut akan kekuatan manusia atau permusuhan Iblis. Di dalam Kristus, kehidupan kekal mereka terjamin. Satu-satunya ketakutan mereka adalah jangan sampai mereka menyerahkan kebenaran, dan dengan demikian mengkhianati kepercayaan yang telah Allah berikan kepada mereka.

Adalah pekerjaan Iblis untuk memenuhi hati manusia dengan keraguan. Dia membuat mereka memandang Allah sebagai hakim yang keras. Dia menggoda mereka untuk berbuat dosa, dan kemudian menganggap diri mereka terlalu keji untuk mendekati Bapa surgawi mereka atau untuk membangkitkan belas kasihan-Nya. Tuhan memahami semua ini. Yesus meyakinkan para murid-Nya akan simpati Allah kepada mereka dalam kebutuhan dan kelemahan mereka. Tidak ada keluhan yang dihembuskan, tidak ada

rasa sakit yang dirasakan, tidak ada kesedihan yang menusuk jiwa, tetapi denyut nadi yang menggetarkan hati Bapa.

Alkitab menunjukkan kepada kita Allah di tempat-Nya yang tinggi dan kudus, tidak dalam keadaan tidak aktif, tidak dalam keheningan dan kesunyian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu kecerdasan kudus, semua menunggu untuk melakukan kehendak-Nya. Melalui saluran-saluran yang tidak dapat kita pahami, Dia berkomunikasi secara aktif dengan setiap bagian dari

Kekuasaan-Nya. Tetapi di dalam setitik dunia ini, di dalam jiwa-jiwa yang Dia berikan kepada Anak-Nya yang tunggal untuk diselamatkan, kepentingan-Nya dan kepentingan seluruh surga berpusat. Allah membungkuk dari takhta-Nya untuk mendengar jeritan mereka yang tertindas. Untuk setiap doa yang tulus, Dia menjawab, "Inilah Aku." Ia mengangkat mereka yang tertekan dan tertindas. Di dalam semua penderitaan kita, Ia ikut menderita - [The Desire of Ages, 356](#).

**Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga." -
Matius 10:33.**

Yesus melanjutkan: Sebagaimana kamu mengakui Aku di hadapan manusia, demikian juga Aku akan mengakui kamu di hadapan Allah dan para malaikat kudus. Kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di bumi, saluran-saluran yang melaluinya kasih karunia-Ku dapat mengalir untuk penyembuhan dunia. Jadi Aku akan menjadi wakilmu di surga. Bapa tidak melihat karaktermu yang rusak, tetapi Dia melihatmu yang mengenakan kesempurnaan-Ku. Akulah perantara yang melaluinya berkat-berkat Surga akan datang kepadamu. Dan setiap orang yang mengakui Aku dengan berbagi pengorbanan-Ku bagi yang terhilang akan diakui sebagai seorang yang mengambil bagian dalam kemuliaan dan sukacita orang-orang yang ditebus.

Semua orang yang mau mengakui Kristus harus memiliki Kristus yang tinggal di dalam diri mereka. Mereka tidak dapat menyampaikan apa yang belum mereka terima. Para murid mungkin berbicara dengan fasih tentang doktrin, mereka mungkin mengulangi perkataan Kristus sendiri; tetapi jika mereka tidak memiliki kelemahan-lembutan dan kasih seperti Kristus, mereka tidak mengakui Dia. Roh yang bertentangan dengan roh Kristus akan menyangkal Dia, apa pun pengakuannya. Orang dapat menyangkal Kristus dengan perkataan yang jahat, dengan perkataan yang bodoh, dengan perkataan yang tidak benar atau tidak baik. Mereka dapat menyangkal Dia dengan menghindari beban hidup, dengan mengejar kesenangan yang berdosa. Mereka mungkin menyangkal Dia dengan menyesuaikan diri dengan dunia, dengan perilaku yang tidak sopan, dengan mencintai pendapat mereka sendiri, dengan membenarkan diri sendiri, dengan menghargai keraguan, meminjam masalah, dan tinggal dalam kegelapan. Dengan semua cara ini mereka menyatakan bahwa Kristus tidak ada di dalam diri mereka. .

..

Juruselamat melarang murid-murid-Nya untuk berharap

bahwa permusuhan dunia terhadap Injil akan diatasi, dan bahwa setelah beberapa waktu perlawanannya akan berhenti. Ia berkata, "Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang." Penciptaan perselisihan ini bukanlah dampak dari Injil, tetapi hasil dari perlawanan terhadap Injil. Dari semua penganiayaan, yang paling sulit untuk ditanggung adalah perbedaan di dalam rumah, pengasingan dari sahabat-sahabat duniawi yang tersayang. Tetapi Yesus menyatakan, "Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku

tidak layak bagi-Ku, dan barangsiapa mengasihi anak laki-laki atau anak perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku." . . .

Misi para hamba Kristus adalah sebuah kehormatan yang tinggi, dan sebuah kepercayaan yang suci. Tidak ada tindakan kebaikan yang ditunjukkan kepada mereka dalam nama-Nya yang akan gagal diakui dan diberi upah. Dan dalam pengakuan yang sama lembutnya, Dia menyertakan yang paling lemah dan paling rendah dari keluarga Allah - [The Desire of Ages, 357, 358](#).

Bagaimana Kita Melihat Diri Kita Sendiri, 17 April

Dan Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya dalam kemuliaan Kristus Yesus dalam Kristus Yesus - Filipi 4:19.

Pada zaman Kristus, para pemimpin agama di masyarakat merasa bahwa mereka kaya akan harta rohani. Doa orang Farisi, "Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu, karena aku tidak seperti orang-orang lain" ([Lukas 18:11, R.V.](#)), mengungkapkan perasaan kelasnya dan, pada tingkat yang lebih tinggi, perasaan seluruh bangsa. Tetapi di antara orang banyak yang mengelilingi Yesus, ada beberapa orang yang merasakan kemiskinan rohani mereka. Ketika dalam mukjizat ikan-ikan kuasa ilahi Kristus dinyatakan, Petrus tersungkur di depan kaki Juruselamat, sambil berseru, "Enyahlah dari padaku, sebab aku ini orang berdosa, ya Tuhan" ([Luk. 5:8](#)); demikian juga di antara orang banyak yang hadir, ada yang merasakan kemiskinan rohani:8); jadi di antara orang banyak yang berkumpul di bukit itu ada jiwa-jiwa yang, di hadapan kemurnian-Nya, merasa bahwa mereka "melarat, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang" ([Why. 3:17](#)); dan mereka merindukan "kasih karunia Allah yang mendatangkan keselamatan." ([Titus 2:11](#)) Di dalam jiwa-jiwa ini, kata-kata sapaan Kristus membangkitkan pengharapan; mereka melihat bahwa hidup mereka berada di bawah berkat Allah.

Yesus telah memberikan cawan berkat kepada mereka yang merasa dirinya "kaya dan berlimpah-limpah" ([Wahyu 3:17](#)), dan tidak kekurangan apa-apa, dan mereka telah berpaling dengan cemooh dari anugerah yang penuh kasih karunia itu. Mereka yang merasa utuh, yang berpikir bahwa mereka cukup baik, dan merasa puas dengan keadaan mereka, tidak berusaha untuk menjadi penerima yang setara dengan kasih karunia dan kebenaran Kristus. Kesombongan merasa tidak membutuhkan, sehingga menutup hati terhadap Kristus dan berkat-berkat tak terbatas yang Dia berikan. Tidak ada tempat bagi Yesus di dalam hati orang seperti itu. Mereka

yang kaya dan terhormat di mata mereka sendiri tidak meminta dengan iman, dan menerima berkat Allah. Mereka merasa sudah kenyang, karena itu mereka pergi dengan tangan hampa. Mereka yang tahu bahwa mereka tidak mungkin dapat menyelamatkan diri mereka sendiri, atau dengan kekuatan mereka sendiri melakukan tindakan yang benar, adalah orang-orang yang menghargai pertolongan yang dapat diberikan oleh Kristus. Mereka adalah orang-orang yang miskin di dalam roh, yang dinyatakan-Nya sebagai orang-orang yang diberkati.

Siapa yang diampuni oleh Kristus, Dia yang pertama-tama membuat orang itu bertobat, dan adalah tugas Roh Kudus untuk menginsafkan dosa. Mereka yang hatinya telah digerakkan oleh Roh Allah yang menginsafkan akan melihat bahwa tidak ada yang baik di dalam diri mereka. Mereka melihat bahwa semua yang telah mereka lakukan telah bercampur dengan diri sendiri dan dosa. Seperti pemungut cukai yang malang itu, mereka berdiri jauh-jauh, tidak berani mengangkat matanya ke langit, dan berseru, "Tuhan, kasihanilah aku orang berdosa ini." ([Lukas 18:13, R.V., margin.](#)) Dan mereka diberkati - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 6-8.](#)

Apakah Kita Merasakan Kebutuhan Kita?, 18 April

**Hanya Dialah gunung batuku dan
keselamatanku, Dialah pertahananku -
Mazmur 62:6.**

Sebagaimana kita membutuhkan makanan untuk menopang kekuatan fisik kita, demikian pula kita membutuhkan Kristus, Roti dari surga, untuk menopang kehidupan rohani dan memberikan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Sebagaimana tubuh secara terus-menerus menerima makanan yang menopang kehidupan dan kekuatan, demikian pula jiwa harus terus-menerus berkomunikasi dengan Kristus, tunduk kepada-Nya dan bergantung sepenuhnya kepada-Nya.

Seperti para pengembara yang lelah mencari mata air di padang gurun dan, setelah menemukannya, memuaskan dahaga mereka yang membara, demikian pula orang Kristen akan haus dan mendapatkan air kehidupan yang murni, di mana Kristus adalah sumbernya.

Ketika kita melihat kesempurnaan karakter Juruselamat kita, kita akan berhasrat untuk diubahkannya sepenuhnya dan diperbaharui menurut gambar kemurnian-Nya. Semakin kita mengenal Allah, semakin tinggi pula cita-cita karakter kita dan semakin besar kerinduan kita untuk mencerminkan keserupaan dengan-Nya. Unsur ilahi berpadu dengan unsur manusiawi ketika jiwa mencari Allah dan hati yang rindu dapat berkata, "Jiwaku, tunggulah hanya kepada Allah, sebab pengharapanku hanya kepada-Nya." (Mazmur 62:5).

Jika Anda memiliki rasa membutuhkan di dalam jiwa Anda, jika Anda lapar dan haus akan kebenaran, ini adalah bukti bahwa Kristus telah bekerja di dalam hati Anda, agar Ia dapat melakukan bagi Anda, melalui karunia Roh Kudus, hal-hal yang tidak mungkin Anda lakukan sendiri. Kita tidak perlu berusaha memuaskan dahaga kita di sungai yang dangkal, karena mata air yang besar ada di atas kita, yang airnya yang berlimpah dapat kita minum dengan bebas, jika kita mau naik sedikit lebih tinggi di jalan iman.

Firman Allah adalah mata air kehidupan. Ketika Anda mencari mata air kehidupan itu, Anda akan, melalui Roh Kudus, dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus. Kebenaran-kebenaran yang sudah dikenal akan muncul dalam pikiran Anda dalam aspek yang baru, teks-teks Kitab Suci akan menyerbu Anda dengan makna yang baru seperti kilatan cahaya, Anda akan melihat hubungan

kebenaran-kebenaran lain untuk pekerjaan penebusan, dan Anda akan tahu bahwa Kristus memimpin Anda, seorang Guru ilahi ada di sisi Anda. . .

Ketika Roh Kudus membukakan kebenaran kepada anda, anda akan menghargai pengalaman-pengalaman yang paling berharga dan rindu untuk berbicara kepada orang lain tentang hal-hal yang menghibur yang telah dinyatakan kepada anda. Ketika anda berkumpul dengan mereka, anda akan menyampaikan beberapa pemikiran yang segar sehubungan dengan karakter atau karya Kristus - Pikiran-Pikiran [Dari Bukit Berkat, 19, 20](#).

Sebuah Kehidupan Baru, 19 April

Kamu harus dilahirkan kembali - Yohanes 3:7.

Seperti Nikodemus, kita harus bersedia untuk masuk ke dalam kehidupan dengan cara yang sama seperti pemimpin orang-orang berdosa. Selain Kristus, "tidak ada nama lain di bawah kolong langit ini yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." ([Kisah Para Rasul 4:12](#)) Melalui iman kita menerima kasih karunia Allah; tetapi iman bukanlah Juruselamat kita. Iman tidak menghasilkan apa-apa. Iman adalah tangan yang dengannya kita berpegang pada Kristus, dan menerima jasa-jasa-Nya, sebagai obat bagi dosa. Dan kita bahkan tidak dapat bertobat tanpa pertolongan Roh Allah. Kitab Suci berkata tentang Kristus, "Dia telah ditinggikan Allah di sebelah kanan-Nya menjadi Pemerintah dan Juruselamat, untuk mengaruniakan pertobatan kepada bangsa Israel dan pengampunan dosa." ([Kisah Para Rasul 5:31](#).) Pertobatan datang dari Kristus dengan sungguh-sungguh seperti halnya pengampunan.

Lalu, bagaimana kita dapat diselamatkan? "Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun," demikian juga Anak Manusia ditinggikan, sehingga setiap orang yang telah ditipu dan digigit ular dapat melihat dan hidup. "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." ([Yohanes 1:29](#).) Cahaya yang bersinar dari salib menyatakan kasih Allah. Kasih-Nya menarik kita kepada diri-Nya. Jika kita tidak menolak tarikan ini, kita akan dituntun ke kaki salib dalam pertobatan atas dosa-dosa yang telah menyalibkan Juruselamat. Kemudian Roh Allah melalui iman akan menghasilkan kehidupan baru di dalam jiwa. Pikiran dan keinginan dibawa ke dalam ketaatan kepada kehendak Kristus. Hati, pikiran, diciptakan kembali menurut gambar Dia yang bekerja di dalam kita untuk menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya. Kemudian hukum Allah dituliskan di dalam pikiran dan hati, dan kita dapat berkata bersama Kristus, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku." ([Mazmur 40:8](#)).

Dalam wawancara dengan Nikodemus, Yesus membentangkan rencana keselamatan, dan misi-Nya kepada

dunia. Tidak ada khotbah-khotbah-Nya yang lain yang menjelaskan secara lengkap, langkah demi langkah, pekerjaan yang harus dilakukan di dalam hati semua orang yang akan mewarisi kerajaan surga. Pada awal pelayanan-Nya, Ia membuka kebenaran

kepada seorang anggota Sanhedrin, kepada pikiran yang paling mudah menerima, dan kepada seorang guru yang ditunjuk untuk mengajar bangsa itu. Tetapi para pemimpin Israel tidak menyambut terang itu. Nikodemus menyembunyikan kebenaran di dalam hatinya, dan selama tiga tahun hanya sedikit buah yang tampak. . .

Nikodemus menceritakan kepada Yohanes kisah wawancara itu, dan dengan penanya, kisah itu dicatat untuk pengajaran jutaan orang - [The Desire of Ages, 175-177](#).

Dari Kemenangan Menuju Kemenangan, 20 April

**Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia-iman kita.-
Yohanes 5:4.**

Melalui Kristus, pemulihan serta rekonsiliasi disediakan bagi kita. Jurang pemisah yang dibuat oleh dosa telah dijembatani oleh salib Kalvari. Tebusan yang penuh dan sempurna telah dibayar oleh Yesus, yang dengannya orang berdosa diampuni dan keadilan hukum dipertahankan. Semua orang yang percaya bahwa Kristus adalah korban penebusan dapat datang dan menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka; karena melalui jasa Kristus, komunikasi telah dibuka antara Allah dan manusia. Allah dapat menerima saya sebagai anak-Nya, dan saya dapat mengakui-Nya dan bersukacita di dalam Dia sebagai Bapa yang mengasihi saya.

Kita harus memusatkan pengharapan kita akan surga hanya kepada Kristus, karena Dialah Pengganti dan Penjamin kita. Kita telah melanggar hukum Allah, dan tidak ada seorangpun yang dapat dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat. Upaya terbaik yang dapat kita lakukan dengan kekuatan kita sendiri tidak ada artinya untuk memenuhi hukum yang kudus dan adil yang telah kita langgar; tetapi melalui iman di dalam Kristus, kita dapat mengklaim kebenaran Anak Allah sebagai sesuatu yang mencukupi. Kristus telah memenuhi tuntutan hukum Taurat dalam natur kemanusiaan-Nya. Ia menanggung kutuk hukum Taurat bagi orang-orang berdosa, dan mengadakan pendamaian bagi mereka, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Iman yang tulus akan menerima kebenaran Kristus, dan orang-orang berdosa akan menjadi pemenang bersama Kristus, karena mereka akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dengan demikian keilahian dan kemanusiaan digabungkan.

Semua orang yang berusaha mencapai surga dengan usaha mereka sendiri dalam menaati hukum Taurat sedang berusaha melakukan kemustahilan. Kita tidak dapat diselamatkan tanpa ketaatan, tetapi perbuatan kita tidak boleh berasal dari diri kita

sendiri; Kristuslah yang mengerjakan di dalam kita baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan hati-Nya. Jika kita dapat menyelamatkan diri kita sendiri dengan perbuatan kita sendiri, kita mungkin memiliki sesuatu di dalam diri kita untuk bersukacita. Usaha yang kita lakukan dengan kekuatan kita sendiri untuk memperoleh keselamatan diwakili oleh persembahan Kain. Semua itu

Apa yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus akan tercemar oleh sikap mementingkan diri sendiri dan dosa; tetapi apa yang dikerjakan melalui iman berkenan kepada Allah. Ketika kita berusaha untuk memperoleh surga melalui jasa-jasa Kristus, jiwa kita mengalami kemajuan. "Dengan memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita," kita dapat terus maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemenangan ke kemenangan, karena melalui Kristus kasih karunia Allah telah mengerjakan keselamatan kita yang sempurna." - Review [and Herald, 1 Juli 1890 \(Selected Messages, buku 1, 363, 364\)](#)

Dosa Tidak Lagi Menarik, 21 April

Sebab, jika kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih lagi kita, yang telah diperdamaikan, akan diselamatkan oleh hidup-Nya - Roma 5:10.

Kebenaran Kristuslah yang membuat orang-orang berdosa yang bertobat dapat diterima oleh Allah dan melakukan pembenaran bagi mereka. Betapapun berdosanya hidup mereka, jika mereka percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka, mereka berdiri di hadapan Allah dengan jubah tak bernoda dari kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Orang-orang berdosa yang baru saja mati dalam pelanggaran dan dosa dihidupkan kembali oleh iman kepada Kristus. Mereka melihat dengan iman bahwa Yesus adalah Juruselamat mereka, dan hidup untuk selama-lamanya, yang mampu menyelamatkan "semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia." Di dalam pendamaian yang dibuat bagi mereka, orang-orang percaya melihat keluasan dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya efisiensi - melihat kesempurnaan keselamatan yang dibeli dengan harga yang tidak terbatas, sehingga jiwa mereka dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur. Mereka melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca dan diubah menjadi serupa dengan gambar yang sama oleh Roh Tuhan. Mereka melihat jubah kebenaran Kristus, yang ditenun di alat tenun surga, ditenun oleh ketaatan-Nya, dan diperhitungkan kepada jiwa yang bertobat melalui iman di dalam nama-Nya.

Ketika orang-orang berdosa melihat pesona Yesus yang tak tertandingi, dosa tidak lagi terlihat menarik bagi mereka; karena mereka melihat yang terkecil di antara sepuluh ribu, Dia yang sama sekali indah. Mereka menyadari melalui pengalaman pribadi akan kuasa Injil, yang luasnya rancangannya hanya dapat disamai oleh tujuan yang sangat berharga.

Kita memiliki Juruselamat yang hidup. Dia tidak berada di kubur Yusuf yang baru; Dia telah bangkit dari antara orang mati dan telah naik ke tempat yang tinggi sebagai Pengganti dan Penjamin bagi setiap jiwa yang percaya. "Sebab itu, karena kita

dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus." ([Roma 5:1.](#)) Kita dibenarkan melalui jasa Yesus, dan ini adalah pengakuan Allah akan kesempurnaan tebusan yang telah dibayarkan kepada kita. Bahwa Kristus taat bahkan sampai mati di kayu salib adalah sebuah janji

tentang penerimaan orang berdosa yang bertobat kepada Bapa. Lalu, apakah kita akan membiarkan diri kita mengalami pengalaman bimbang antara meragukan dan percaya, percaya dan meragukan? Yesus adalah janji penerimaan kita dengan Allah. Kita berdiri di hadapan Allah, bukan karena jasa kita sendiri, tetapi karena iman kita kepada "Tuhan adalah kebenaran kita." . . .

Kita menjadi sempurna di dalam Dia, diterima di dalam Kekasih, hanya ketika kita tinggal di dalam Dia dengan iman - Tanda-Tanda [Zaman, 4 Juli 1892 \(Iman dan Perbuatan, 106, 107\)](#)

Race For The Crown, 22 April

Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlari, tetapi hanya seorang saja yang mendapat bagian?" - 1 Korintus 9:24.

Dalam surat Ibrani ditunjukkan tujuan yang satu hati yang seharusnya menjadi ciri khas perlombaan orang Kristen untuk memperoleh hidup yang kekal: "Marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu berat yang begitu mudah menjerat kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan Allah bagi kita, sambil mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita." (Ibrani 12:1, 2) Iri hati, kedengkian, pikiran jahat, perkataan jahat, ketamakan - semua itu adalah beban yang harus ditanggalkan oleh orang Kristen jika mereka ingin berhasil dalam perlombaan menuju keabadian. Setiap kebiasaan atau praktik yang mengarah kepada dosa dan membawa aib bagi Kristus harus disingkirkan, apa pun pengorbanannya. Berkat surga tidak dapat diberikan kepada siapa pun yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran yang kekal. Satu dosa yang dipelihara sudah cukup untuk merusak karakter dan menyedatkan orang lain. . . .

Para pesaing dalam pertandingan kuno, setelah mereka tunduk pada penyangkalan diri dan disiplin yang kaku, bahkan tidak yakin akan kemenangan. "Tidak tahukah kamu," Paulus bertanya, "bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlari, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah?" Betapapun bersemangat dan sungguh-sungguhnya para pelari itu berusaha, hadiah itu hanya akan diberikan kepada satu orang saja. Hanya satu tangan yang dapat menggenggam karangan bunga yang didambakan. Beberapa orang mungkin berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hadiah itu, tetapi ketika mereka mengulurkan tangan untuk meraihnya, tangan yang lain, sekejap kemudian, dapat menggenggam harta yang didambakan itu.

Tidak demikian halnya dalam peperangan Kristen. Tidak seorang pun yang memenuhi persyaratan akan kecewa di akhir

perlombaan. Tidak seorang pun yang bersungguh-sungguh dan bertekun akan gagal meraih kesuksesan. Perlombaan bukanlah untuk yang cepat, atau pertempuran untuk yang kuat. Orang kudus yang paling lemah, dan juga yang paling kuat, dapat mengenakan mahkota kemuliaan yang abadi. Semua orang dapat menang, yang, melalui kuasa kasih karunia ilahi, membawa hidup mereka ke dalam keselarasan dengan kehendak Kristus. Praktik, di dalam detail-detail kehidupan, dari prinsip-prinsip yang ditetapkan di dalam firman Allah, juga

sering kali dianggap tidak penting - masalah yang terlalu sepele untuk mendapatkan perhatian. Namun, jika dilihat dari masalah yang dipertaruhkan, tidak ada hal kecil yang dapat membantu atau menghalangi. Setiap tindakan memiliki bobot yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam kehidupan. Dan pahala yang diberikan kepada mereka yang menang akan sebanding dengan energi dan kesungguhan yang telah mereka perjuangkan - [Kisah Para Rasul, 312-314](#).

Abiding Peace, 23 April

Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu - Yohanes 14:27.

Ketika kita menerima Kristus sebagai tamu yang diam di dalam jiwa, damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiran kita melalui Kristus Yesus. Kehidupan Juruselamat di bumi, meskipun hidup di tengah-tengah konflik, adalah kehidupan yang penuh kedamaian. Ketika musuh-musuh yang marah terus-menerus mengejar-Nya, Dia berkata, "Dia yang mengutus Aku, Ia menyertai Aku; Bapa tidak membiarkan Aku seorang diri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya." (Yohanes 8:29) Tidak ada badai kemarahan manusia atau setan yang dapat mengganggu ketenangan persekutuan yang sempurna dengan Allah. Dan Dia berkata kepada kita, "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu." "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan kamu akan mendapat ketenangan." "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan kamu akan mendapat ketenangan." (Yohanes 14:27; Matius 11:29).

Cinta akan diri sendirilah yang menghancurkan kedamaian kita. Ketika diri kita masih hidup, kita selalu siap sedia untuk menjaganya dari penghinaan dan penghinaan; tetapi ketika kita telah mati, dan hidup kita telah bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, kita tidak akan menerima pengabaian atau penghinaan di dalam hati. Kita akan tuli terhadap celaan dan buta terhadap cemoohan dan hinaan. . . .

Kebahagiaan yang berasal dari sumber-sumber duniawi dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan; tetapi damai sejahtera Kristus adalah damai sejahtera yang tetap dan kekal. Damai sejahtera ini tidak bergantung pada keadaan apa pun dalam hidup, pada jumlah harta benda duniawi atau jumlah teman duniawi. Kristus adalah mata air kehidupan, dan kebahagiaan yang berasal

dari-Nya tidak akan pernah gagal.

Kelemahlembutan Kristus, yang dimanifestasikan di dalam rumah, akan membuat para penghuninya bahagia; tidak memancing pertengkaran, tidak membalas dengan kemarahan, tetapi menenangkan amarah yang tersulut dan menyebarkan kelemahlembutan yang dirasakan oleh semua orang di dalamnya. Di mana pun disayangi, ia membuat keluarga-keluarga di bumi menjadi bagian dari satu keluarga besar di atas.

Jauh lebih baik bagi kita untuk menderita di bawah tuduhan palsu daripada menimpakan kepada diri kita sendiri siksaan sebagai pembalasan terhadap musuh-musuh kita. Roh kebencian dan balas dendam berasal dari Iblis, dan hanya dapat mendatangkan kejahatan kepada orang yang memeliharanya. Kerendahan hati, kelemahan-lembutan yang merupakan buah dari tinggal di dalam Kristus, adalah rahasia berkat yang sejati - Pikiran-Pikiran [Dari Bukit Berkat, 15-17](#).

Bagikan Apa yang Anda Terima, 24 April

Allah ... menghibur kami dalam segala kesesakan kami, supaya kami dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan, dengan penghiburan yang kami sendiri dihibur oleh Allah.-2

Korintus 1:3, 4.

Kepada orang-orang berdosa yang bertobat, Allah selalu siap untuk menunjukkan belas kasihan dan kebenaran-Nya; Dia siap untuk menganugerahkan pengampunan dan kasih kepada mereka; dan Dia menuntut mereka yang telah diberkati oleh belas kasihan-Nya, untuk mengungkapkan belas kasihan dan kasih yang sama kepada orang lain; karena inilah melakukan pekerjaan Kristus, inilah menaati perintah-perintah Allah. Mereka yang menunjukkan rasa syukur yang sejati memuliakan Allah dengan mengasihi Dia yang terutama dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Mereka menunjukkan fakta bahwa mereka tidak menerima roh yang berasal dari dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah. Dengan pengetahuan eksperimental, mereka tahu apa saja hal-hal baik yang diberikan secara cuma-cuma oleh Allah, karena mereka diterangi oleh Roh Kudus. Mereka mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar, karena mereka tahu, bahwa Allahlah yang mengerjakan di dalam mereka baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Kristus tinggal di dalam jiwa orang percaya, suatu mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Ketika kita memandang diri kita sebagai milik Kristus yang telah dibeli, kita akan semakin menyadari kebutuhan kita akan penyertaan-Nya yang terus-menerus agar kita dapat mewakili Dia dengan menunjukkan simpati dan kasih kepada semua orang yang berada di bawah pengaruh kita. Hidup kita dibebankan dengan tanggung jawab yang serius, dan hanya ketika kita sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, hanya ketika Dia membersihkan kita, dan meletakkan hidup dan roh-Nya sendiri ke atas kita, maka kita dapat dengan benar mewakili Dia kepada orang lain. Pertanggungjawaban kita meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan kita, serta transaksi yang lebih besar di antara sesama kita.

Untuk menggenapi hukum Taurat, kita harus menjalankan

aturan emas, dan melakukan kepada orang lain seperti yang kita inginkan untuk mereka lakukan kepada kita. Pengaruh kita harus disucikan oleh Roh Kudus Allah, jika kita ingin menjadi berkat bagi umat manusia. Kita tidak perlu cemas tentang apa yang akan kita lakukan untuk

minggu atau bulan atau tahun yang akan datang; karena masa depan bukanlah milik kita. Hanya satu hari yang menjadi milik kita, dan selama hari itu kita harus hidup bagi Allah, memperindah karakter kita dengan iman dalam kebenaran Kristus. Satu hari ini kita harus menyerahkan diri ke dalam tangan Kristus dalam pelayanan yang sungguh-sungguh, dalam semua tujuan dan rencana kita untuk dibimbing oleh-Nya. Pada hari ini kita harus melakukan kepada orang lain sama seperti yang kita inginkan untuk dilakukan kepada kita. Kita harus siap untuk mengucapkan kata-kata yang baik dari hati yang penuh simpati dan kasih - [Signs of the Times, 11 Juli 1892](#).

Kemenangan Melalui Jasa Kristus, 25 April

Sebab sama seperti semua orang mati dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus.-Korintus 15:22.

Dengan harga yang sangat mahal, kita telah ditempatkan di tempat yang mulia di mana kita dapat dibebaskan dari belenggu dosa, yang telah ditimbulkan oleh kejatuhan Adam. . . Kita tidak akan pernah dapat memahami nilai jiwa manusia sampai kita menyadari pengorbanan besar yang dilakukan untuk penebusan jiwa di Kalvari. Dosa Adam di Eden telah menjerumuskan umat manusia ke dalam kesengsaraan tanpa harapan. Namun dalam skema keselamatan, sebuah jalan telah disediakan bagi semua orang untuk melarikan diri jika mereka memenuhi persyaratan. Sebuah kesempatan kedua telah diberikan melalui pengorbanan Anak Allah. Kita memiliki sebuah peperangan yang harus kita hadapi, tetapi kita dapat keluar sebagai pemenang melalui jasa-jasa darah Kristus.

Allah melihat bahwa tidak mungkin bagi kita untuk mengalahkan dan meraih kemenangan dengan kekuatan kita sendiri. Umat manusia telah menjadi semakin lemah dalam setiap generasi sejak kejatuhan, dan tanpa pertolongan Kristus, kita tidak akan dapat melawan kejahatan ketidakbertarakan. Betapa bersyukur kita karena kita memiliki Juruselamat dan bahwa Ia berkenan menanggalkan jubah kebesaran-Nya dan meninggalkan takhta kerajaan, serta mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan menjadi Manusia yang penuh kesengsaraan dan akrab dengan kesedihan. . . .

Setelah pembaptisan-Nya, Dia dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun dan dicobai oleh Iblis. Kristus memulai pekerjaan penebusan tepat di tempat kehancuran dimulai, dan kesejahteraan dunia di masa depan bergantung pada pertempuran yang dilakukan oleh Pangeran kehidupan di padang gurun. Syukur kepada Allah bahwa Dia keluar sebagai pemenang, melewati tempat yang sama di mana Adam jatuh dan menebus kegagalan Adam yang tidak beranugerah. Setan meninggalkan

medan pertempuran sebagai musuh yang telah ditaklukkan. Kemenangan ini merupakan jaminan bagi kita bahwa melalui pertolongan ilahi, kita dapat keluar sebagai pemenang atas nama kita sendiri dalam konflik dengan musuh. . . .

Setan merasa bahwa semua kekuatan planet yang jatuh ini berada dalam posisinya, tetapi ketika Kristus datang untuk mengukur kekuatan pangeran kegelapan, Setan menemukan Dia yang mampu menahan godaannya. Kata-kata Kristus adalah, "Penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai kekuatan apa-apa terhadap Aku." . . . Seluruh surga menyaksikan hasil dari pertentangan antara Kristus dan Setan. Sekarang pertanyaannya Apakah kita akan mengambil keuntungan dari situasi ini dan keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita?"
-Kristus yang Berkemenangan, 215.

Menang Atas Uji Coba, 26 April

Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu menganggap aneh percobaan yang berapi-api yang akan menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang ganjil menimpa kamu." - Petrus 4:12.

Di masa percobaan ini kita perlu saling menguatkan dan menghibur. Percobaan Iblis lebih besar sekarang daripada sebelumnya, karena ia tahu bahwa waktunya singkat dan bahwa setiap kasus akan segera diputuskan, baik untuk hidup atau mati. Sekarang bukan waktunya lagi untuk tenggelam dalam keputusan dan percobaan; kita harus bersabar di bawah segala penderitaan dan percaya sepenuhnya kepada Allah Yakub yang Mahakuasa. Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa kasih karunia-Nya cukup untuk semua percobaan kita; dan meskipun percobaan-percobaan itu lebih besar daripada sebelumnya, namun jika kita percaya sepenuhnya kepada Tuhan, kita dapat mengatasi setiap percobaan dan melalui kasih karunia-Nya kita akan keluar sebagai pemenang.

Jika kita mengalahkan percobaan kita dan mendapatkan kemenangan atas godaan Iblis, maka kita bertahan dalam percobaan iman kita, yang lebih berharga daripada emas, dan menjadi lebih kuat serta lebih siap untuk menghadapi percobaan berikutnya. Tetapi jika kita menyerah dan menyerah pada godaan Iblis, kita akan menjadi semakin lemah dan tidak mendapat upah atas percobaan tersebut dan tidak siap untuk menghadapi percobaan berikutnya. Dengan cara ini kita akan menjadi semakin lemah dan semakin lemah, sampai kita ditawan oleh Iblis sesuai dengan kehendaknya.

Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan siap sedia setiap saat untuk menghadapi pertentangan dengan kuasa kegelapan. Ketika percobaan dan ujian menerjang kita, marilah kita datang kepada Allah dan bersusah payah bersama-Nya dalam doa. Dia tidak akan membiarkan kita pergi dengan tangan hampa, tetapi akan memberi kita kasih karunia dan kekuatan untuk menang, dan untuk mematahkan kuasa musuh. Oh, seandainya semua orang

dapat melihat semua hal ini dalam terang yang sebenarnya dan bertahan dalam kesulitan sebagai prajurit Yesus yang baik! Maka Israel akan bergerak maju, kuat di dalam Tuhan, dan di dalam kekuatan kuasa-Nya.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa Dia memberi umat-Nya cawan pahit untuk diminum, untuk memurnikan dan membersihkan mereka. Ini adalah rancangan yang pahit, dan mereka dapat membuatnya lebih pahit lagi dengan bersungut-sungut, mengeluh, dan bersungut-sungut. Tetapi

Mereka yang menerimanya harus menerima rancangan lain, karena rancangan yang pertama tidak memberikan efek yang dirancangnya pada hati. Dan jika yang kedua tidak mempengaruhi pekerjaan, maka mereka harus mendapatkan yang lain, dan yang lain lagi, sampai ia memberikan pengaruh yang dirancang, atau mereka akan dibiarkan kotor, tidak murni di dalam hati. Saya melihat bahwa cawan yang pahit ini dapat dipermanis dengan kesabaran, ketekunan, dan doa, dan bahwa hal itu akan memberikan dampak yang telah direncanakan pada hati mereka yang menerimanya, dan Allah akan dihormati dan dimuliakan." [-Penulisan-penulisan Awal, 46, 47.](#)

**Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih -
Wahyu 3:5.**

Setiap orang dari kita mungkin tahu bahwa ada kekuatan yang bekerja dengan usaha kita untuk mengatasinya. Mengapa pria dan wanita tidak mau berpegang pada pertolongan yang telah disediakan, agar mereka dapat ditinggikan dan dimuliakan? Mengapa mereka merendahkan diri mereka sendiri dengan memanjakan selera yang menyimpang? Mengapa mereka tidak bangkit dalam kekuatan Yesus, dan menang dalam nama-Nya? Doa yang paling lemah yang dapat kita panjatkan, akan didengar oleh Yesus. Dia mengasihani kelemahan setiap jiwa. Pertolongan bagi setiap orang telah diberikan kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan. Saya mengarahkan Anda kepada Yesus Kristus, Juruselamat orang berdosa, yang dapat memberi Anda kekuatan untuk menang dalam segala hal.

Surga adalah segalanya bagi kita. Kita tidak boleh mengambil risiko dalam hal ini. Kita tidak boleh mengambil risiko di sini. Kita harus tahu bahwa langkah-langkah kita diperintahkan oleh Tuhan. Semoga Tuhan menolong kita dalam pekerjaan besar untuk menang. Dia memiliki mahkota-mahkota bagi mereka yang menang. Ia memiliki jubah putih untuk orang-orang benar. Dia memiliki dunia kemuliaan yang kekal bagi mereka yang mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Semua orang yang masuk ke dalam kota Allah akan memasukinya sebagai pemenang. Mereka tidak akan memasukinya sebagai penjahat yang dihukum, tetapi sebagai putra dan putri Allah. Dan sambutan yang diberikan kepada setiap orang yang masuk ke dalamnya adalah, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." ([Matius 25:34](#)).

Dengan senang hati saya akan mengucapkan kata-kata yang akan menolong jiwa-jiwa yang gemetar seperti itu untuk mencengangkan genggamannya dengan iman kepada Penolong yang perkasa, agar mereka dapat mengembangkan karakter yang

akan membuat Allah berkenan melihatnya. Surga mungkin mengundang mereka, dan memberikan berkat-berkat pilihannya, dan mereka mungkin memiliki setiap fasilitas untuk mengembangkan karakter yang sempurna; tetapi semuanya akan sia-sia kecuali mereka mau menolong diri mereka sendiri. Mereka harus mengerahkan kekuatan mereka sendiri yang diberikan Tuhan, atau mereka akan tenggelam semakin rendah, dan tidak ada gunanya, baik dalam waktu maupun dalam kekekalan.

Semua orang yang dilemahkan, dan bahkan direndahkan oleh pemanjaan dosa, dapat menjadi anak-anak Allah. Adalah dalam kuasa mereka untuk senantiasa berbuat baik kepada orang lain, dan menolong mereka untuk mengatasi pencobaan; dan dengan demikian mereka akan menuai manfaat bagi diri mereka sendiri. Mereka dapat menjadi terang yang bercahaya di dunia, dan pada akhirnya mendengar pujian, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia," dari bibir Raja Kemuliaan.-
Ketetapan Hidup Kristen [dan Kesucian Alkitab](#), 148, 149.

Karena itu kuatkanlah tangan yang terkulai dan lutut yang lemah - Ibrani 12:12.

Gereja, yang diberkahi dengan kebenaran Kristus, adalah tempat penyimpanan-Nya, di mana kekayaan belas kasihan-Nya, anugerah-Nya, dan kasih-Nya, akan dinyatakan secara penuh dan final. Kristus memandang umat-Nya di dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka, sebagai upah dari perendahan diri-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, Pusat yang agung, yang darinya memancarkan segala kemuliaan - [The Desire of Ages, 680](#).

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan yang sedang berlangsung di dunia ini, yaitu mempersiapkan pria dan wanita untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Adalah rencana Allah bahwa lembaga-lembaga manusia akan mendapat kehormatan yang tinggi untuk bertindak sebagai rekan sekerja Yesus Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. . .

. Mereka hendaknya memandang pekerjaan Allah sebagai sesuatu yang kudus dan kudus, dan hendaknya membawa kepada-Nya, setiap hari, persembahan-persembahan sukacita dan rasa syukur, sebagai imbalan atas kuasa kasih karunia-Nya, yang dengannya mereka dimampukan untuk membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. . . .

Tidak perlu ada orang yang menyerah pada godaan Iblis dan dengan demikian melanggar hati nurani dan mendukakan Roh Kudus. Setiap ketentuan telah dibuat dalam Firman Allah di mana semua orang dapat memperoleh pertolongan ilahi dalam usaha mereka untuk mengatasinya.

Di dalam kehidupan religius semua orang yang pada akhirnya menang, akan ada adegan-adegan kebingungan dan percobaan yang mengerikan; tetapi pengetahuan mereka akan Kitab Suci akan memampukan mereka untuk mengingat janji-janji Allah yang membesarkan hati, yang akan menghibur hati mereka dan menguatkan iman mereka di dalam kuasa Dia yang Perkasa. Mereka membaca: . . . "supaya ujian terhadap imanmu itu jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa,

walaupun ia telah dicobai dengan api, sehingga kamu beroleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya." ([1 Petrus 1:7](#).) Ujian iman lebih berharga daripada emas. Semua orang harus belajar bahwa ini adalah bagian dari disiplin di sekolah Kristus. . . .

Kumpulkan semua kekuatan Anda untuk melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-kesulitan Anda; maka Anda tidak akan pernah pingsan di tengah jalan. Anda akan segera melihat Yesus di balik awan, mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda; dan yang harus Anda lakukan adalah memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan iman yang sederhana dan membiarkan Dia memimpin Anda. . . . Nama yang besar di dunia ini bagaikan huruf-huruf yang digoreskan di atas pasir, tetapi karakter yang tak bercacat akan bertahan sampai selama-lamanya. Allah memberi Anda kecerdasan dan pikiran yang bernalar, yang dengannya Anda dapat memahami janji-janji-Nya; dan Yesus siap menolong Anda dalam membentuk karakter yang kuat dan simetris - [Testimonies for the Church 5:573, 574, 578, 579](#).

Bicara Tentang Berkat Tuhan, 29 April

**Apabila kamu telah kembali kepada-Ku,
kuatkanlah saudara-saudaramu - Lukas 22:32.**

Iman membiasakan jiwa kita dengan keberadaan dan kehadiran Allah, dan hidup dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, kita semakin melihat keindahan karakter-Nya, kesempurnaan kasih karunia-Nya. Jiwa kita menjadi kuat dalam kuasa rohani; karena kita menghirup atmosfer surga. Kita meningkat di atas dunia, melihat Dia yang adalah Kepala di antara sepuluh ribu, Yang Maha Indah - [Pesan-Pesan Terpilih, buku 1, 334](#).

Setiap orang yang mengasihi Allah harus bersaksi tentang betapa berharganya kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka yang menerima terang kebenaran harus menerima pelajaran demi pelajaran untuk mendidik mereka agar tidak berdiam diri, tetapi sering berbicara satu sama lain. Mereka harus mengingat pertemuan Sabat, ketika mereka yang mengasihi dan takut akan Allah, dan yang memikirkan nama-Nya, dapat memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pikiran mereka dengan berbicara satu sama lain. . .

Keagungan surga mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan orang-orang percaya, betapapun rendahnya keadaan mereka. Dan setiap kali mereka mendapat kesempatan istimewa untuk bertemu bersama, sudah sepantasnya mereka sering berbicara satu sama lain, mengucapkan rasa syukur dan kasih yang merupakan hasil dari memikirkan nama Tuhan. Dengan demikian Allah akan dimuliakan ketika Ia mendengarkan dan mendengar, dan pertemuan kesaksian akan dianggap sebagai pertemuan yang paling berharga di antara semua pertemuan, karena perkataan yang diucapkan dicatat dalam kitab kenangan. . .

Jangan memuaskan musuh dengan memikirkan sisi gelap dari pengalaman Anda; percayalah kepada Yesus sepenuhnya untuk mendapatkan pertolongan dalam melawan godaan. Jika kita lebih banyak berpikir dan berbicara tentang Yesus, dan lebih sedikit

tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadirannya. Jika kita tinggal di dalam Dia, kita akan dipenuhi dengan damai sejahtera, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang penuh kemenangan untuk diceritakan saat kita datang ke pertemuan, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian kita yang jelas dan kuat untuk Tuhan. Hal-hal yang berharga ini

Pengakuan untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, ketika didukung oleh kehidupan yang menyerupai Kristus, memiliki kekuatan yang tak tertahankan, yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa. Sisi agama yang cerah dan ceria akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari membaktikan diri kepada Allah. Kita tidak boleh mempermalukan Tuhan kita dengan hubungan yang menyedihkan dari percobaan yang tampak menyedihkan. Semua ujian yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan keagamaan akan menggembirakan, meninggikan, memuliakan, dan harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik.-[Komentari Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh, jilid 4, 1183.](#)

Barangsiapa menang, ia akan Kuberi tempat duduk bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya - Wahyu 3:21.

Demi sukacita yang telah disediakan bagi-Nya, Kristus telah memikul salib, menanggung kehinaan, dan duduk di sebelah kanan Allah untuk selama-lamanya. Dia mati di kayu salib sebagai pengorbanan bagi dunia, dan melalui pengorbanan ini datanglah berkat terbesar yang dapat diberikan oleh Allah, yaitu karunia Roh Kudus. Berkat ini adalah untuk semua orang yang mau menerima Kristus. Dunia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah medan perang untuk konflik terbesar yang pernah disaksikan oleh alam semesta surgawi dan kuasa-kuasa duniawi. Dunia ini telah ditunjuk sebagai teater yang akan menjadi tempat pertarungan besar antara yang baik dan yang jahat, antara surga dan neraka. Setiap manusia berperan dalam konflik ini. Tidak ada yang bisa berdiri di tempat netral. Setiap orang harus menerima atau menolak Penebus dunia. Semua orang adalah saksi, baik untuk atau melawan Kristus. Kristus memanggil mereka yang berdiri di bawah panji-panji-Nya untuk terlibat dalam konflik dengan-Nya sebagai prajurit yang setia, sehingga mereka dapat mewarisi mahkota kehidupan. Mereka telah diadopsi sebagai putra dan putri Allah. Kristus telah meninggalkan kepada mereka janji yang pasti, bahwa akan ada upah yang besar di dalam kerajaan surga bagi mereka yang mengambil bagian dalam penghinaan dan penderitaan-Nya demi kebenaran.

Salib Kalvari menantang, dan pada akhirnya akan mengalahkan, semua kekuatan duniawi dan neraka. Di salib semua pengaruh berpusat, dan dari salib itu semua pengaruh keluar. Salib adalah pusat daya tarik yang luar biasa, karena di atasnya Kristus menyerahkan nyawa-Nya bagi umat manusia. Pengorbanan ini dipersembahkan dengan tujuan untuk memulihkan umat manusia kepada kesempurnaannya yang semula; ya, bahkan lebih. Pengorbanan ini dipersembahkan untuk memberikan kepada kita sebuah transformasi karakter yang menyeluruh, yang menjadikan

kita lebih dari sekadar pemenang. Mereka yang dengan kekuatan Kristus mengalahkan musuh besar Allah dan umat manusia, akan menempati posisi di istana surgawi di atas para malaikat yang tidak pernah jatuh.

...

Dalam rencana Allah, kita harus memanfaatkan semua kekayaan surga. Tidak ada satu pun dari perbendaharaan sumber daya ilahi yang dianggap terlalu mahal untuk menandingi anugerah agung Anak Tunggal Allah. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." Kristus diberi kuasa untuk menghembuskan nafas kehidupan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Mereka yang menerima Dia tidak akan pernah lapar, tidak akan pernah haus, karena tidak ada sukacita yang lebih besar daripada sukacita yang ada di dalam Kristus. -[Buletin General Conference, Kuartal Kedua, 1899, 33.](#)

Kunci Mei Menuju Gudang Surga

[140]

[141]

Sebab mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka. [1 Petrus 3:12](#).

Melalui alam dan wahyu, melalui pemeliharaan-Nya, dan dengan pengaruh Roh-Nya, Allah berbicara kepada kita. Tetapi semua itu tidaklah cukup; kita juga perlu mencurahkan isi hati kita kepada-Nya. Untuk memiliki kehidupan dan energi rohani, kita harus memiliki komunikasi yang nyata dengan Bapa surgawi kita. Pikiran kita mungkin saja diarahkan kepada-Nya; kita mungkin saja merenungkan karya-karya-Nya, belas kasihan-Nya, berkat-berkat-Nya; tetapi hal ini bukanlah berkomunikasi dengan-Nya dalam arti yang sesungguhnya. Untuk dapat berkomunikasi dengan Allah, kita harus memiliki sesuatu untuk dikatakan kepada-Nya mengenai kehidupan kita yang sebenarnya.

Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang teman. Bukan untuk memberitahukan siapa diri kita kepada Allah, tetapi untuk memampukan kita menerima Dia. Doa tidak membuat Allah turun kepada kita, tetapi membawa kita naik kepada-Nya.

Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajarkan murid-murid-Nya bagaimana cara berdoa. Dia mengarahkan mereka untuk menyampaikan kebutuhan sehari-hari mereka di hadapan Allah, dan menyerahkan semua kekhawatiran mereka kepada-Nya. Dan jaminan yang Dia berikan kepada mereka bahwa permohonan mereka akan didengar, adalah jaminan juga bagi kita.

Yesus sendiri, ketika Dia tinggal di antara umat manusia, sering kali berdoa. Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pemohon, seorang pemohon, yang mencari dari Bapa-Nya persediaan kekuatan yang baru, sehingga Ia dapat tampil dengan kekuatan yang siap untuk tugas dan percobaan. Dia adalah teladan kita dalam segala hal. Dia adalah saudara kita dalam kelemahan kita, "dalam segala hal dicobai sama seperti kita", tetapi sebagai Dia yang tidak berdosa, sifat-Nya menjauhkan diri dari kejahatan; Dia

menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai sebuah kebutuhan dan hak istimewa. Dia menemukan penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Dan jika Juruselamat, Anak Allah, merasakan kebutuhan akan doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan kebutuhan akan doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus.

Bapa surgawi kita menunggu untuk mencurahkan kepada kita kepenuhan berkat-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk minum sebagian besar dari mata air kasih yang tak terbatas. Sungguh mengherankan bahwa kita hanya sedikit berdoa! Allah siap dan bersedia mendengar doa yang tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati, tetapi ada banyak keengganan yang nyata dari pihak kita untuk menyatakan keinginan kita kepada Allah -[Langkah-langkah Menuju Kristus, 93, 94](#).

Kunci Di Tangan Iman, 2 Mei

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah, kamu akan menerimanya - Matius 21:22.

Apa yang dapat dipikirkan oleh para malaikat di surga tentang manusia yang malang dan tak berdaya, yang tunduk pada pencobaan, ketika hati Allah yang penuh dengan kasih yang tak terbatas merindukan mereka, siap untuk memberikan lebih dari yang dapat mereka minta dan pikirkan, tetapi mereka begitu sedikit berdoa dan memiliki iman yang sangat sedikit? . . .

Kegelapan si jahat melingkupi mereka yang lalai berdoa. Godaan-godaan yang dibisikkan oleh musuh membujuk mereka untuk berbuat dosa; dan itu semua terjadi karena mereka tidak menggunakan hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka dalam penetapan ilahi untuk berdoa. Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surga, di mana tersimpan sumber-sumber Kemahakuasaan yang tak terbatas? Tanpa doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya untuk menjadi lengah dan menyimpang dari jalan yang benar. Musuh berusaha terus-menerus untuk menghalangi jalan menuju kursi kemurahan, agar kita tidak dapat dengan doa dan iman yang sungguh-sungguh memperoleh kasih karunia dan kuasa untuk melawan pencobaan.

Ada beberapa kondisi tertentu yang membuat kita bisa berharap bahwa Tuhan akan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Salah satu yang pertama adalah bahwa kita merasakan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya. Dia telah berjanji, "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan melimpahkan air ke atas tanah yang kering." (*Yesaya 44:3*) Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, yang merindukan Allah, boleh yakin bahwa mereka akan dipuaskan. Hati harus terbuka terhadap pengaruh Roh Kudus, atau berkat Allah tidak dapat diterima.

Kebutuhan kita yang besar adalah sebuah argumen dan permohonan yang paling fasih atas nama kita. Tetapi Tuhanlah yang harus kita cari untuk melakukan semua itu bagi kita. Ia berkata,

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." Dan "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" ([Matius 7:7](#); [Roma 8:32](#)).

Jika kita menganggap kejahatan di dalam hati kita, jika kita berpegang teguh pada dosa yang kita ketahui, Tuhan tidak akan mendengarkan kita; tetapi doa dari jiwa yang bertobat dan menyesal selalu diterima. Ketika semua kesalahan yang diketahui telah diperbaiki, kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menjawab permohonan kita. Kebaikan kita sendiri tidak akan pernah membawa kita kepada kemurahan Allah; kelayakan Yesuslah yang akan menyelamatkan kita, darahNya yang akan menyucikan kita; tetapi kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk memenuhi syarat-syarat [untuk](#) diterima.

The Science of Prayer, 3 Mei

Berdoalah dengan tidak henti-hentinya dan dalam segala hal mengucapkan syukurlah - 1 Tesalonika 5:17, 18.

Pelajaran Kristus mengenai doa harus diperhatikan dengan saksama. Ada ilmu ilahi di dalam doa, dan ilustrasi-Nya [tentang teman di tengah malam, [Lukas 11:5-8](#)] menunjukkan prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh semua orang. Dia menunjukkan apa roh doa yang sejati, Dia mengajarkan pentingnya ketekunan dalam menyampaikan permintaan kita kepada Allah, dan meyakinkan kita akan kesediaan-Nya untuk mendengar dan menjawab doa.

Doa-doa kita tidak boleh menjadi permintaan yang mementingkan diri sendiri, hanya untuk keuntungan diri sendiri. Kita harus meminta agar kita dapat memberi. Prinsip hidup Kristus harus menjadi prinsip hidup kita. "Oleh karena mereka," kata-Nya, ketika berbicara tentang murid-murid-Nya, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan." ([Yohanes 17:19](#)) Pengabdian yang sama, pengorbanan diri yang sama, ketundukan yang sama pada tuntutan firman Allah, yang dinyatakan dalam Kristus, harus terlihat dalam diri para hamba-Nya. Misi kita di dunia ini bukanlah untuk melayani atau menyenangkan diri kita sendiri; kita harus memuliakan Allah dengan bekerja sama dengan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Kita harus memohon berkat dari Allah agar kita dapat menyampaikannya kepada orang lain. Kapasitas untuk menerima hanya dapat dipertahankan dengan memberikan. Kita tidak dapat terus menerima harta surgawi tanpa menyampaikannya kepada orang-orang di sekitar kita.

Dalam perumpamaan ini, si pemohon berulang kali ditolak, tetapi ia tidak melepaskan tujuannya. Jadi, doa-doa kita tampaknya tidak selalu mendapat jawaban langsung; tetapi Kristus mengajarkan agar kita tidak berhenti berdoa. Doa bukanlah untuk membuat perubahan apa pun dalam diri Allah; doa adalah untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah. Ketika kita memohon kepada-Nya, Dia mungkin melihat bahwa kita perlu menyelidiki

hati kita dan bertobat dari dosa. Oleh karena itu, Dia membawa kita melalui ujian dan cobaan, Dia membawa kita melalui kehinaan, sehingga kita dapat melihat apa yang menghalangi pekerjaan Roh Kudus-Nya melalui kita.

Ada syarat-syarat untuk memenuhi janji-janji Allah, dan doa tidak akan pernah bisa menggantikan tugas. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata Kristus, "turutilah segala perintah-Ku." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." ([Yohanes 14:15, 21.](#)) Mereka yang mengajukan permohonan kepada Allah, mengklaim janjinya, sementara mereka tidak memenuhi syarat-syaratnya, menghina Yehuwa. Mereka membawa nama Kristus sebagai otoritas mereka untuk penggenapan janji itu, tetapi mereka tidak melakukan hal-hal yang menunjukkan iman kepada Kristus dan kasih kepada-Nya. -[Pelajaran-pelajaran](#) tentang Kristus, [142, 143.](#)

Kondisi Lain, 4 Mei

Apa saja yang kamu minta dalam doamu, percayalah bahwa kamu akan menerimanya.-Markus 11:24.

Elemen lain dari doa yang benar adalah iman. "Barangsiapa datang kepada Allah, haruslah percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah bagi mereka yang sungguh-sungguh mencari Dia." ([Ibrani 11:6](#).) Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka kamu akan menerimanya." ([Markus 11:24](#).) Apakah kita percaya pada perkataan-Nya?

Jaminan itu luas dan tidak terbatas, dan Dia setia yang telah berjanji. Ketika kita tidak menerima hal-hal yang kita minta, pada saat kita memohon, kita tetap harus percaya bahwa Tuhan mendengar dan Dia akan menjawab doa-doa kita. Kita begitu keliru dan picik sehingga terkadang kita meminta hal-hal yang tidak akan menjadi berkat bagi kita, dan Bapa surgawi kita di dalam kasih menjawab doa-doa kita dengan memberikan kepada kita apa yang akan menjadi kebaikan tertinggi bagi kita - apa yang kita sendiri inginkan jika dengan penglihatan yang diterangi secara ilahi, kita dapat melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Ketika doa-doa kita tampaknya tidak dijawab, kita hendaknya berpegang teguh pada janji itu; karena waktu pengabulan pasti akan tiba, dan kita akan menerima berkat yang paling kita perlukan. Tetapi mengklaim bahwa doa akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita inginkan, adalah sebuah praduga. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan apa pun yang baik dari mereka yang hidup dengan jujur. Maka janganlah takut untuk mempercayai Dia, meskipun Anda tidak melihat jawaban langsung dari doa-doa Anda. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu."

Jika kita menasihati keraguan dan ketakutan kita, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat kita lihat dengan jelas, sebelum kita memiliki iman, kebingungan hanya akan bertambah dan semakin dalam. Tetapi jika kita datang kepada Allah, dengan perasaan tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya

kita, dan dengan iman yang rendah hati dan penuh keyakinan, menyatakan keinginan kita kepada Dia yang pengetahuan-Nya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu dengan kuasa-Nya.

kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan menjawab seruan kita, dan akan membiarkan cahaya bersinar ke dalam hati kita. Melalui doa yang tulus, kita dibawa ke dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Kita mungkin tidak memiliki bukti yang dapat dikatakan pada saat itu bahwa wajah Penebus kita menunduk kepada kita dalam belas kasihan dan kasih, tetapi demikianlah adanya. Kita mungkin tidak merasakan sentuhan-Nya yang kasat mata, tetapi tangan-Nya berada di atas kita dalam kasih dan kelembutan yang mengasihani.

Ketika kita datang untuk memohon belas kasihan dan berkat dari Allah, kita harus memiliki roh kasih dan pengampunan di dalam hati kita sendiri -Langkah-langkah [Menuju Kristus](#), 96, 97.

Iman dan Doa Rahasia, 5 Mei

**Sore, pagi dan petang aku akan berdoa dan berseru-seru dengan nyaring, maka Ia akan mendengarkan suaraku -
Mazmur 55:17.**

Iman yang sejati memegang dan mengklaim berkat yang dijanjikan sebelum berkat itu disadari dan dirasakan. Kita harus mengirimkan permohonan kita dengan iman di dalam tabir kedua dan membiarkan iman kita memegang berkat yang dijanjikan dan mengklaimnya sebagai milik kita. Kemudian kita harus percaya bahwa kita menerima berkat tersebut, karena iman kita telah memegangnya, dan menurut Firman Tuhan, berkat itu adalah milik kita. "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." ([Markus 11:24](#).) Inilah iman, iman yang telanjang, percaya bahwa kita menerima berkat, bahkan sebelum kita menyadarinya. Ketika berkat yang dijanjikan itu disadari dan dinikmati, maka iman akan ditelan. Tetapi banyak orang mengira bahwa mereka memiliki banyak iman ketika mereka berbagi banyak tentang Roh Kudus dan bahwa mereka tidak dapat memiliki iman kecuali mereka merasakan kuasa Roh Kudus. Hal ini mencampuradukkan iman dengan berkat yang datang melalui iman. Saat yang tepat untuk menjalankan iman adalah ketika kita merasa kekurangan Roh Kudus. Ketika awan kegelapan yang tebal tampak menyelimuti pikiran, maka itulah saatnya untuk membiarkan iman yang hidup menembus kegelapan dan menebarkan awan-awan itu. Iman yang sejati bertumpu pada janji-janji yang terkandung di dalam Firman Allah, dan hanya mereka yang menaati Firman itu yang dapat mengklaim janji-janji yang mulia. . . .

Kita harus banyak berdoa secara rahasia. Kristus adalah pokok anggur, kamu adalah ranting-rantingnya. Dan jika kita ingin bertumbuh dan berkembang, kita harus terus menerus mengambil getah dan makanan dari pokok anggur yang hidup, karena terpisah dari pokok anggur, kita tidak memiliki kekuatan.

Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa tidak ada lagi

iman dan kuasa di Israel. Dia berkata, "Kamu terlalu cepat melepaskan tangan Tuhan. Tekankanlah permohonanmu kepada takhta, dan bertahanlah dengan iman yang kuat. Janji-janji-Nya pasti. Percayalah bahwa kamu akan menerima apa yang kamu minta, dan kamu akan menerimanya." . . . Saya melihat bahwa kita telah meragukan janji-janji yang pasti, dan melukai Yerusalem dengan kurangnya iman kita. . . . Jika musuh dapat membuat orang yang putus asa mengalihkan pandangan mereka dari Yesus, dan melihat

Mereka yang tidak percaya kepada Yesus, dan memikirkan ketidaklayakan mereka sendiri, dan bukannya memikirkan kelayakan Yesus, kasih-Nya, jasa-jasa-Nya, dan belas kasihan-Nya yang besar, ia akan menyingkirkan perisai iman mereka dan mendapatkan sasarannya; mereka akan dihadapkan pada percobaan-percobaannya yang berapi-api. Oleh karena itu, orang-orang yang lemah harus memandang kepada Yesus, dan percaya kepada-Nya; mereka kemudian menjalankan iman - [Early Writings, 72, 73](#).

Karya Pertama Anda, 6 Mei

Suara-Ku akan Kaudengar pada waktu pagi, ya TUHAN.-Mazmur 5:3.

Dengan iman Anda telah menjadi milik Kristus, dan dengan iman Anda harus bertumbuh di dalam Dia-dengan memberi dan menerima. Anda harus memberikan seluruh hati, kehendak, dan pelayanan Anda - memberikan diri Anda kepada-Nya untuk menaati semua tuntutan-Nya; dan Anda harus mengambil seluruh Kristus, kepenuhan segala berkat, untuk tinggal di dalam hati Anda, untuk menjadi kekuatan Anda, kebenaran Anda, penolong Anda yang kekal - untuk memberi Anda kekuatan untuk taat.

Persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan di pagi hari; jadikanlah ini sebagai pekerjaan pertama Anda. Biarlah doa Anda adalah, "Ambillah aku, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu. Gunakanlah aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat menyerahkan hidup Anda ke dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus.

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang tenang. Mungkin tidak ada ekstasi perasaan, tetapi harus ada kepercayaan yang menetap dan damai. Pengharapan Anda bukan pada diri Anda sendiri; pengharapan Anda ada di dalam Kristus. Kelemahan Anda disatukan dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan Anda dengan hikmat-Nya, kelemahan Anda dengan kekuatan-Nya yang kekal. Jadi, janganlah Anda melihat kepada diri Anda sendiri, jangan biarkan pikiran Anda memikirkan diri Anda sendiri, tetapi lihatlah kepada Kristus. Biarkanlah pikiran Anda memikirkan kasih-Nya, keindahan, kesempurnaan karakter-Nya. Kristus dalam penyangkalan diri-Nya, Kristus dalam kehinaan-Nya, Kristus dalam kemurnian dan kekudusan-Nya, Kristus dalam kasih-Nya yang tiada tara - inilah yang harus menjadi bahan perenungan jiwa. Dengan

mengasihi Dia, meniru Dia, bergantung sepenuhnya kepada-Nya, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Yesus berkata, "Tinggallah di dalam Aku." Kata-kata ini menyampaikan gagasan tentang istirahat, stabilitas, keyakinan. Sekali lagi Dia mengundang, "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." ([Matius 11:28](#).) Kata-kata pemazmur mengungkapkan pemikiran yang sama: "Beristirahatlah di dalam Tuhan dan nantikanlah dengan sabar

Dia." ([Mazmur 37:7](#).) Peristirahatan ini tidak ditemukan dalam ketidakaktifan; karena dalam undangan Juruselamat, janji untuk beristirahat disatukan dengan panggilan untuk bekerja: "Pikullah kuk yang Kupasang dan ketahuilah bahwa kamu akan mendapat ketenangan." ([Matius 11:29](#).) Hati yang bersandar sepenuhnya kepada Kristus akan menjadi paling sungguh-sungguh dan giat bekerja untuk Dia - [Langkah-langkah Menuju Kristus, 70, 71](#).

Sertakan Persekutuan Doa, 7 Mei

Mereka semua terus bertekun dalam doa dan permohonan dalam satu kesatuan.-Kisah Para Rasul 1:14.

Ketekunan dalam doa telah dijadikan syarat untuk menerima. Kita harus selalu berdoa jika kita ingin bertumbuh dalam iman dan pengalaman. Kita harus "tekun dalam doa," untuk "bertekun dalam doa dan berjaga-jaga di dalam doa dengan ucapan syukur." (Roma 12:12; Kolose 4:2.) Petrus menasihati orang-orang percaya untuk "berjaga-jaga dalam doa". (1 Petrus 4:7.) Paulus mengarahkan, "Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." (Filipi 4:6.) "Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih," kata Yudas, "berdoalah di dalam Roh Kudus dan peliharalah dirimu di dalam kasih Allah." (Yudas 20, 21.) Doa yang tak henti-hentinya adalah persatuan jiwa yang tak terputus dengan Allah.

Ketekunan dalam berdoa sangat diperlukan; jangan biarkan apa pun menghalangi Anda. Berusahalah untuk tetap membuka persekutuan antara Yesus dan jiwa Anda sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat di mana doa tidak akan dipanjatkan. Mereka yang sungguh-sungguh mencari persekutuan dengan Allah akan terlihat dalam persekutuan doa, setia melakukan tugas mereka dan bersungguh-sungguh serta ingin mendapatkan semua manfaat yang dapat mereka peroleh. Mereka akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima sinar terang dari surga.

Kita harus berdoa dalam lingkungan keluarga, dan di atas segalanya, kita tidak boleh mengabaikan doa rahasia, karena inilah kehidupan jiwa. Tidak mungkin jiwa dapat berkembang sementara doa diabaikan. Doa keluarga atau doa umum saja tidak cukup. Dalam kesendirian, biarlah jiwa kita terbuka kepada mata Allah yang memeriksa. Doa yang rahasia hanya dapat didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban dari permohonan-permohonan seperti itu. Dalam

doa rahasia, jiwa bebas dari pengaruh-pengaruh di sekitarnya, bebas dari kegembiraan. Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, jiwa itu akan menjangkau Allah. Manis dan tetap adalah pengaruh yang berasal dari Dia yang melihat secara rahasia, yang telinganya terbuka untuk mendengar doa yang muncul dari hati. Dengan iman yang tenang dan sederhana, jiwa memegang persekutuan

dengan Allah dan mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi untuk menguatkan dan menopangnya dalam konflik dengan Iblis. Allah adalah menara kekuatan kita.

Berdoalah di dalam lemari Anda, dan ketika Anda melakukan pekerjaan Anda sehari-hari, biarkan hati Anda sering terangkat kepada Tuhan. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa-doa yang hening ini naik seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan siapa pun yang hatinya tetap tertuju kepada Allah.-Langkah-langkah Menuju [Kristus, 97-99](#).

Berdoa Seperti Yakub, 8 Mei

Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi sebelum Engkau memberkati aku!" -Kejadian 32:26.

Masa kesusahan dan penderitaan di hadapan kita akan membutuhkan iman yang dapat bertahan dalam keletihan, penundaan, dan kelaparan - sebuah iman yang tidak akan luntur meskipun dicobai dengan berat. Masa percobaan diberikan kepada semua orang untuk mempersiapkan diri menghadapi masa itu. Yakub menang karena ia gigih dan teguh. Kemenangannya adalah bukti dari kekuatan doa yang sangat penting. Semua orang yang mau berpegang pada janji-janji Allah, seperti yang dilakukan Yakub, dan bersungguh-sungguh serta bertekun seperti dia, akan berhasil seperti Yakub. Mereka yang tidak mau menyangkal diri, menderita di hadapan Allah, berdoa dengan tekun dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat-Nya, tidak akan mendapatkannya. Bergumul dengan Tuhan - betapa sedikit yang tahu apa itu! Betapa sedikit orang yang pernah memiliki jiwa yang ditarik keluar untuk mengejar Tuhan dengan intensitas keinginan yang tinggi sampai setiap kekuatannya terkuras. Ketika gelombang keputusan yang tidak dapat diungkapkan dengan bahasa apapun melanda orang yang berserah, betapa sedikit orang yang berpegang teguh pada janji-janji Allah dengan iman yang teguh.

Mereka yang hanya menjalankan sedikit iman sekarang, berada dalam bahaya terbesar untuk jatuh ke dalam kuasa khayalan setan dan keputusan untuk memaksa hati nurani. Dan bahkan jika mereka bertahan dalam ujian, mereka akan terjerumus ke dalam kesusahan dan kesedihan yang lebih dalam pada masa kesusahan, karena mereka tidak pernah membiasakan diri untuk percaya kepada Tuhan. Pelajaran-pelajaran iman yang telah mereka abaikan akan dipaksakan untuk mereka pelajari di bawah tekanan keputusan yang mengerikan.

Sekarang kita harus memperkenalkan diri kita kepada Tuhan dengan membuktikan janji-janji-Nya. Para malaikat mencatat setiap doa yang sungguh-sungguh dan tulus. Kita lebih baik

membuang kepuasan yang mementingkan diri sendiri daripada mengabaikan persekutuan dengan Allah. Kemiskinan yang paling dalam, penyangkalan diri yang paling besar, dengan persetujuannya, lebih baik daripada kekayaan, kehormatan, kemudahan, dan persahabatan tanpa itu. Kita harus meluangkan waktu untuk berdoa. Jika kita membiarkan pikiran kita diserap oleh kepentingan duniawi, Tuhan mungkin memberi kita waktu dengan menyingkirkan berhala-berhala kita berupa emas, rumah, atau tanah yang subur.

Kaum muda tidak akan tergoda ke dalam dosa jika mereka menolak untuk memasuki jalan apa pun kecuali jalan yang di atasnya mereka dapat memohon berkat Tuhan. Jika para utusan yang membawa peringatan terakhir yang serius kepada dunia mau berdoa memohon berkat Allah, bukan dengan cara yang dingin, lesu, malas, tetapi dengan sungguh-sungguh dan dengan iman, seperti yang dilakukan oleh Yakub, mereka akan menemukan banyak tempat di mana mereka dapat berkata: "Aku telah melihat Allah berhadapan muka dengan muka, dan nyawaku terpelihara." ([Kejadian 32:30](#).) Mereka akan diperhitungkan di surga sebagai pangeran-pangeran, yang memiliki kuasa untuk menang di hadapan Allah dan di hadapan manusia - [The Great Controversy, 621, 622](#).

Anda Tidak Bisa Mengalahkan Tuhan, 9 Mei

**Dengarkanlah doaku, ya TUHAN, berilah
telinga kepada permohonanku!" -
Mazmur 143:1.**

Biarlah jiwa kita ditarik ke atas, agar Tuhan dapat memberikan kita napas atmosfer surgawi. Kita dapat terus dekat dengan Tuhan sehingga dalam setiap cobaan yang tak terduga, pikiran kita akan berpaling kepada-Nya secara alamiah seperti bunga yang berpaling kepada matahari.

Simpanlah keinginan, sukacita, kesedihan, kekhawatiran, dan ketakutan Anda di hadapan Tuhan. Anda tidak dapat membebani Dia; Anda tidak dapat melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut di kepalamu tidak acuh tak acuh terhadap keinginan anak-anak-Nya. "Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan besar belas kasihan-Nya." ([Yakobus 5:11](#)) Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh penderitaan kita dan bahkan oleh ucapan-ucapan kita tentang penderitaan itu.

Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran. Tidak ada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya, karena Dia memegang dunia, Dia berkuasa atas semua urusan alam semesta. Tidak ada satu pun hal yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya. Tidak ada bagian dari pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk diungkap-Nya. Tidak ada bencana yang dapat menimpa anak-anak-Nya yang paling kecil, tidak ada kecemasan yang mengganggu jiwa, tidak ada sukacita yang menggembirakan, tidak ada doa yang tulus yang luput dari bibir, yang tidak diketahui oleh Bapa surgawi kita, atau yang tidak langsung Ia perhatikan. "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka." ([Mazmur 147:3.](#)) Hubungan antara Allah dan setiap jiwa begitu berbeda dan penuh, seolah-olah tidak ada jiwa lain di dunia ini yang berbagi penjagaan-Nya, tidak ada jiwa lain yang untuknya Dia memberikan Anak-Nya yang terkasih. Yesus berkata, "Mintalah dalam nama-Ku, dan Aku tidak berkata kepadamu, bahwa Aku akan berdoa

kepada Bapa untuk kamu, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu."

"Aku telah memilih kamu, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu."

([Yohanes 16:26, 27](#); [15:16](#).) Tetapi berdoa di dalam nama Yesus adalah sesuatu yang lebih dari sekadar menyebutkan nama itu di awal dan di akhir doa.

Berdoa di dalam pikiran dan roh Yesus, sementara kita mempercayai janji-janji-Nya, bersandar pada kasih karunia-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya.

Tuhan tidak bermaksud agar kita semua menjadi pertapa atau biarawan dan mengundurkan diri dari dunia untuk mengabdikan diri dalam ibadah. Kehidupan kita haruslah seperti kehidupan Kristus - di antara gunung dan orang banyak. Mereka yang tidak melakukan apa pun selain berdoa akan segera berhenti berdoa, atau doa-doa mereka akan menjadi rutinitas formal - [Langkah Menuju Kristus, 99-101](#).

Doa Meningkatkan Pertumbuhan Spiritual, 10 Mei

Arahkanlah pikiranmu kepada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara yang di bumi - Kolose 3:2.

Mereka yang telah bertekad untuk memasuki kerajaan rohani akan mendapati bahwa semua kuasa dan nafsu dari alam yang tidak dilahirkan kembali, yang didukung oleh kekuatan-kekuatan kerajaan kegelapan, sedang melawan mereka. Setiap hari mereka harus memperbarui pengudusan mereka, setiap hari berperang melawan kejahatan. Kebiasaan lama, kecenderungan turun-temurun untuk berbuat salah, akan berusaha untuk dikuasai, dan melawannya mereka harus selalu berjaga-jaga, berjuang dalam kekuatan Kristus untuk meraih kemenangan. . . .

Surat Kolose dipenuhi dengan pelajaran-pelajaran yang sangat berharga bagi semua orang yang terlibat dalam pelayanan Kristus, pelajaran-pelajaran yang menunjukkan ketunggalan tujuan dan keluhuran cita-cita yang akan terlihat dalam kehidupan orang-orang yang dengan benar mewakili Juruselamat. Dengan meninggalkan segala sesuatu yang akan menghalangi mereka untuk membuat kemajuan di jalan ke atas atau yang akan membelokkan kaki orang lain dari jalan yang sempit, orang-orang percaya akan menyatakan dalam kehidupan sehari-hari mereka belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembahlembutan, kesabaran, dan kasih Kristus.

Kekuatan dari kehidupan yang lebih tinggi, lebih murni dan lebih mulia adalah kebutuhan besar kita. Dunia memiliki terlalu banyak pemikiran kita, dan kerajaan surga terlalu sedikit.

Dalam upaya mereka untuk mencapai cita-cita Allah bagi mereka, orang-orang Kristen tidak boleh putus asa. Kesempurnaan moral dan spiritual, melalui kasih karunia dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang. Yesus adalah sumber kekuatan, mata air kehidupan. Dia membawa kita kepada firman-Nya, dan dari pohon kehidupan memberikan kepada kita daun-daun untuk penyembuhan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Dia membawa kita kepada takhta Allah, dan menaruh ke dalam mulut kita sebuah doa yang melaluinya kita dibawa ke dalam hubungan yang dekat

dengan-Nya. Atas nama kita, Dia menjalankan agen-agen yang maha kuasa di surga. Di setiap langkah kita menyentuh kuasa-Nya yang hidup.

Tuhan tidak menetapkan batas untuk kemajuan mereka yang ingin "dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan

pemahaman yang sejati." Melalui doa, melalui berjaga-jaga, melalui pertumbuhan dalam pengetahuan dan pemahaman, mereka harus "dikuatkan dengan segenap kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia." Dengan demikian mereka dipersiapkan untuk bekerja bagi orang lain. Adalah tujuan Juruselamat agar manusia, yang telah dimurnikan dan dikuduskan, menjadi tangan penolong-Nya. Untuk hak istimewa yang besar ini, marilah kita mengucapkan syukur kepada Dia yang "telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus di dalam terang, yaitu Dia yang telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih."-[Kisah Para Rasul, 477, 478.](#)

Belajar dengan Doa yang sungguh-sungguh, 11 Mei

Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, telah dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan - Roma 15:4.

Mereka yang tidak mau menerima kebenaran Alkitab yang jelas dan tajam akan terus mencari dongeng-dongeng yang menyenangkan yang akan menenangkan hati nurani. Semakin tidak rohani, menyangkal diri, dan merendahkan diri dari doktrin-doktrin yang disampaikan, semakin besar pula dukungan yang diterima. Orang-orang ini merendahkan kekuatan intelektual untuk melayani keinginan daging mereka. Terlalu bijaksana dalam kesombongan mereka sendiri untuk menyelidiki Kitab Suci dengan penyesalan jiwa dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan bimbingan ilahi, mereka tidak memiliki perisai dari kesesatan. Setan siap untuk memenuhi keinginan hati, dan ia menaruh tipu dayanya di tempat kebenaran. Demikianlah kepausan memperoleh kuasanya atas pikiran manusia; dan dengan menolak kebenaran karena melibatkan salib, kaum Protestan mengikuti jalan yang sama. Semua orang yang mengabaikan firman Allah untuk mempelajari kenyamanan dan kebijakan, agar mereka tidak berbeda dengan dunia, akan dibiarkan menerima kesesatan yang terkutuk sebagai kebenaran agama. Setiap bentuk kesesatan yang dapat dibayangkan akan diterima oleh mereka yang dengan sengaja menolak kebenaran. Seseorang yang melihat dengan ngeri pada satu penyesatan akan dengan mudah menerima penyesatan yang lain. Rasul Paulus, berbicara tentang suatu golongan yang "tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan," menyatakan: "Itulah sebabnya Allah akan mendatangkan penyesatan yang kuat kepada mereka, supaya mereka percaya kepada dusta, supaya mereka semua, yang tidak percaya akan kebenaran, tetapi yang suka akan ketidakbenaran, dihukum, karena mereka semua tidak percaya kepada kebenaran, tetapi yang suka akan ketidakbenaran." (2

[Tesalonika 2:10-12.](#)) Dengan adanya peringatan seperti itu, sudah sepatutnya kita waspada terhadap doktrin-doktrin yang kita terima.

Di antara agen-agen yang paling sukses dari sang penipu besar adalah ajaran-ajaran yang menyesatkan dan keajaiban-keajaiban spiritualisme yang bohong. Dengan menyamar sebagai malaikat terang, ia menebarkan jalanya di tempat yang paling tidak dicurigai. Jika orang-orang mau mempelajari Kitab Allah dengan doa yang sungguh-sungguh, maka mereka dapat

memahaminya, mereka tidak akan dibiarkan dalam kegelapan untuk menerima doktrin-doktrin palsu. Tetapi ketika mereka menolak kebenaran, mereka menjadi mangsa penipuan.

Kesalahan berbahaya lainnya adalah doktrin yang menyangkal keilahian Kristus, dengan menyatakan bahwa Ia tidak memiliki keberadaan sebelum kedatangan-Nya ke dunia ini. Teori ini diterima dengan senang hati oleh sebagian besar orang yang mengaku percaya kepada Alkitab; tetapi teori ini secara langsung bertentangan dengan pernyataan-pernyataan yang paling jelas dari Yerusalem kita mengenai hubungan-Nya dengan Bapa, karakter ilahi-Nya, dan pra-keberadaan-Nya - [The Great Controversy, 523, 524.](#)

Di Kapernaum ada seorang bangsawan yang anaknya sakit - Yohanes 4:46.

Dia [Juruselamat] juga tahu bahwa sang ayah, dalam pikirannya sendiri, telah membuat syarat-syarat yang berkaitan dengan kepercayaannya kepada Yesus. Kecuali jika permohonannya dikabulkan, ia tidak akan menerima Dia sebagai Mesias. . . .

Namun, bangsawan itu memiliki tingkat iman yang tinggi; karena ia datang untuk meminta apa yang menurutnya paling berharga dari semua berkat. Yesus memiliki karunia yang lebih besar untuk diberikan. Ia tidak hanya ingin menyembuhkan anak itu, tetapi juga membuat perwira itu dan seluruh keluarganya mengambil bagian dalam berkat-berkat keselamatan, dan menyalakan terang di Kapernaum, yang akan segera menjadi ladang pekerjaan-Nya. . . .

Bangsawan itu rindu untuk mengetahui lebih banyak tentang Kristus. Setelah ia mendengar pengajaran-Nya, ia dan seluruh anggota keluarganya menjadi murid-murid-Nya. Penderitaan mereka disucikan dengan pertobatan seluruh anggota keluarganya. Berita-berita tentang mukjizat itu menyebar; dan di Kapernaum, di mana begitu banyak pekerjaan-Nya yang ajaib dilakukan, jalan telah dipersiapkan bagi pelayanan pribadi Kristus.

Dia yang memberkati seorang bangsawan di Kapernaum juga ingin memberkati kita. Tetapi seperti bapa yang menderita itu, kita sering kali dituntun untuk mencari Yesus oleh keinginan untuk mendapatkan kebaikan duniawi; dan setelah permohonan kita dikabulkan, kita bersandar pada kasih-Nya. Juruselamat rindu untuk memberikan berkat yang lebih besar daripada yang kita minta; dan Dia menunda jawaban atas permintaan kita agar Dia dapat menunjukkan kepada kita kejahatan hati kita sendiri, dan kebutuhan kita yang dalam akan kasih karunia-Nya. Ia ingin kita meninggalkan sikap mementingkan diri sendiri yang membuat kita mencari Dia. Dengan mengakui ketidakberdayaan dan kebutuhan kita yang pahit, kita harus mempercayakan diri kita sepenuhnya kepada kasih-Nya.

Bangsawan itu ingin melihat penggenapan doanya sebelum ia

percaya; tetapi ia harus menerima perkataan Yesus bahwa permohonannya didengar dan berkat itu dikabulkan. Pelajaran ini juga harus kita pelajari. Bukan karena kita melihat atau merasakan bahwa Allah mendengar kita, maka kita harus percaya. Kita harus percaya pada janji-janji-Nya. Ketika kita datang kepada-Nya

Dalam iman, setiap permohonan masuk ke dalam hati Allah. Ketika kita memohon berkat-Nya, kita harus percaya bahwa kita menerimanya, dan bersyukur kepada-Nya bahwa kita telah menerimanya. Kemudian kita harus melakukan tugas-tugas kita, dengan keyakinan bahwa berkat itu akan diwujudkan pada saat kita sangat membutuhkannya. Ketika kita telah belajar untuk melakukan hal ini, kita akan tahu bahwa doa-doa kita dijawab. Allah akan melakukan bagi kita "dengan berlimpah-limpah," "menurut kekayaan kemuliaan-Nya," dan "menurut cara kerja kuasa-Nya yang dahsyat." ([Efesus 3:20, 16; 1:19.](#)) - [The Desire of Ages, 198, 200.](#)

Doa Menggerakkan Tangan Kemahakuasaan, 13 Mei

Bukan tangan mereka sendiri yang menyelamatkan mereka, tetapi tangan kanan-Mu, lengan-Mu, dan terang wajah-Mu, karena Engkau berkenan kepada mereka - Mazmur 44:3.

Ketika cobaan muncul yang tampaknya tidak dapat dijelaskan, kita tidak boleh membiarkan kedamaian kita dirusak. Betapapun tidak adilnya kita diperlakukan, janganlah kita membiarkan nafsu muncul. . . .

Sementara dunia semakin maju dalam kejahatan, tak seorang pun dari kita perlu menyanjung diri sendiri bahwa kita tidak akan mengalami kesulitan. Tetapi kesulitan-kesulitan inilah yang membawa kita ke dalam ruang hadirat Yang Mahatinggi. Kita dapat meminta nasihat dari Dia yang memiliki hikmat yang tak terbatas.

Tuhan berfirman, "Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan." (Mazmur 50:15.) Dia mengundang kita untuk menyampaikan kepada-Nya kebingungan dan kebutuhan kita, dan kebutuhan kita akan pertolongan ilahi. Dia meminta kita untuk segera berdoa. Segera setelah kesulitan muncul, kita harus mempersembahkan kepada-Nya permohonan kita yang tulus dan sungguh-sungguh. Dengan doa-doa kita yang penting, kita memberikan bukti kepercayaan kita yang kuat kepada Allah. Perasaan akan kebutuhan kita menuntun kita untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dan Bapa surgawi kita digerakkan oleh doa-doa kita.

Seringkali mereka yang menderita celaan atau penganiayaan karena iman mereka tergoda untuk berpikir bahwa mereka telah ditinggalkan oleh Allah. Di mata manusia, mereka adalah minoritas. Secara kasat mata, musuh-musuh mereka menang atas mereka. Tetapi janganlah mereka melanggar hati nurani mereka. Dia yang telah menderita demi mereka, dan yang telah menanggung penderitaan dan kesengsaraan mereka, tidak meninggalkan mereka.

Anak-anak Allah tidak ditinggalkan sendirian dan tidak berdaya. Doa menggerakkan tangan Kemahakuasaan. Doa telah "menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan kebenaran,

memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, memadamkan nyala api" -kita akan tahu apa artinya ketika kita mendengar laporan-laporan tentang para martir yang mati demi iman mereka-"membuat lari bala tentara-tentara asing." ([Ibrani 11:33, 34](#)).

Jika kita menyerahkan hidup kita kepada pelayanan-Nya, kita tidak akan pernah ditempatkan pada posisi yang tidak disediakan oleh Tuhan. Apapun

Apapun situasi kita, kita memiliki Penuntun yang mengarahkan jalan kita; apapun kebingungan kita, kita memiliki Penasihat yang pasti; apapun kesedihan, dukacita, atau kesepian kita, kita memiliki Sahabat yang bersimpati. Jika dalam ketidaktahuan kita, kita salah melangkah, Kristus tidak meninggalkan kita. Suaranya, yang jelas dan berbeda, terdengar dengan jelas, "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup." ([Yohanes 14:6](#).) "Ia akan menolong orang yang kesusahan pada waktu ia berseru-seru, juga orang miskin dan orang yang tidak mempunyai penolong." ([Mazmur 72:12](#)) - [Pelajaran-Pelajaran dari Kristus, 171-173](#).

Tidak Ada Doa yang Hilang, 14 Mei

Ya Engkau yang mendengar doa, kepada-Mu semua orang akan datang.-Mazmur 65:2.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan dihormati oleh mereka yang mendekat kepada-Nya, yang dengan setia melakukan pelayanan-Nya. "Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau." ([Yesaya 26:3](#).) Tangan Kemahakuasaan terulur untuk menuntun kita maju dan terus maju. Majulah, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mengirimkan pertolongan kepadamu. Untuk kemuliaan nama-Ku kamu meminta, maka kamu akan menerimanya. Aku akan dimuliakan di hadapan mereka yang melihat kegagalanmu. Mereka akan melihat firman-Ku menang dengan gemilang. "Apa saja yang kamu minta dalam doa dan percayalah, kamu akan menerimanya." ([Matius 21:22](#)).

Biarlah semua orang yang tertindas atau diperlakukan tidak adil, berseru kepada Tuhan. Berpalinglah dari orang-orang yang hatinya keras seperti baja, dan sampaikanlah permintaanmu kepada Penciptamu. Tidak akan pernah ditolak orang yang datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang akan dikabulkan. Di tengah-tengah nyanyian paduan suara surgawi, Tuhan mendengar tangisan manusia yang paling lemah. Kita mencurahkan kerinduan hati kita di dalam lemari, kita menghembuskan doa ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan kata-kata kita sampai ke takhta Raja alam semesta. Kata-kata itu mungkin tidak terdengar oleh telinga manusia, tetapi mereka tidak dapat mati dalam keheningan, dan juga tidak dapat hilang melalui aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Ia naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebingungan orang banyak, hingga ke istana surgawi. Kepada Tuhanlah kita berbicara, dan doa kita didengar.

Anda yang merasa paling tidak layak, jangan takut untuk menyerahkan kasus Anda kepada Tuhan. Ketika Ia menyerahkan diri-Nya di dalam Kristus untuk dosa dunia, Ia telah menanggung perkara setiap jiwa. "Ia, yang tidak menyangkan

Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" ([Roma 8:32](#)) Tidakkah Ia akan menggenapi firman yang penuh kasih karunia yang telah diberikan sebagai dorongan dan kekuatan bagi kita?

Kristus tidak menginginkan apa pun selain menebus warisan-Nya dari kekuasaan Iblis. Tetapi sebelum kita dibebaskan dari kuasa Iblis dari luar, kita harus dibebaskan dari kuasanya dari dalam. . . .

Tidak ada bahaya bahwa Tuhan akan mengabaikan doa-doa umat-Nya. Bahayanya adalah bahwa di dalam pencobaan dan ujian mereka akan menjadi kecil hati, dan gagal untuk bertekun di dalam doa.-Pelajaran-Pelajaran [Obyek Kristus, 173-175](#).

Doa yang Indah, 15 Mei

Kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang kecapi dan cawan-cawan emas penuh dengan kemenyan, yaitu doa orang-orang kudus - Wahyu 5:8.

Namun, para murid belum mengenal sumber-sumber dan kuasa Juruselamat yang tidak terbatas. Ia berkata kepada mereka, "Belum pernah kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku." (Yohanes 16:24.) Dia menjelaskan bahwa rahasia keberhasilan mereka adalah dengan meminta kekuatan dan kasih karunia di dalam nama-Nya. Dia akan hadir di hadapan Bapa untuk memohon bagi mereka. Doa dari seorang hamba yang rendah hati yang Dia hadirkan sebagai keinginan-Nya sendiri atas nama jiwa itu. Setiap doa yang tulus didengar di surga. Doa itu mungkin tidak dapat diungkapkan dengan lancar; tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembhkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung dan terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaan-Nya.

Jalan ketulusan dan integritas bukanlah jalan yang bebas dari rintangan, tetapi dalam setiap kesulitan kita harus melihat panggilan untuk berdoa. Tidak ada seorang pun yang hidup yang memiliki kekuatan yang tidak berasal dari Allah, dan sumber dari mana kekuatan itu berasal terbuka bagi manusia yang paling lemah sekalipun. "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku," kata Yesus, "Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

"Dalam nama-Ku," Kristus memerintahkan para murid-Nya untuk berdoa. Di dalam nama Kristus, para pengikut-Nya harus berdiri di hadapan Allah. Melalui nilai dari kurban yang dipersembahkan bagi mereka, mereka berharga di hadapan Tuhan. Karena kebenaran Kristus yang diperhitungkan, mereka diperhitungkan berharga. Oleh karena Kristus, Tuhan mengampuni mereka yang takut akan Dia. Ia tidak melihat di dalam diri mereka

kejahatan orang berdosa. Ia melihat di dalam diri mereka keserupaan dengan Anak-Nya, yang kepada-Nya mereka percaya.

Tuhan kecewa ketika umat-Nya memberikan penilaian yang rendah terhadap diri mereka sendiri. Dia ingin agar umat pilihan-Nya menghargai diri mereka sendiri sesuai dengan harga yang telah Dia tetapkan bagi mereka. Tuhan menginginkan mereka,

Jika tidak, Ia tidak akan mengutus Anak-Nya dalam tugas yang begitu mahal untuk menebus mereka. Ia memiliki kegunaan bagi mereka, dan Ia berkenan ketika mereka mengajukan tuntutan yang paling tinggi kepada-Nya, sehingga mereka dapat memuliakan nama-Nya. Mereka dapat mengharapkan hal-hal yang besar jika mereka memiliki iman pada janji-janji-Nya - [The Desire of Ages](#), 667, 668.

Doa yang efektif dan sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna -Yakobus 5:16.

Sebagai orang yang percaya kepada Kristus, kita membutuhkan iman yang lebih besar. Kita perlu lebih bersungguh-sungguh dalam doa. Banyak orang bertanya-tanya mengapa doa-doa mereka tidak bernyawa, iman mereka begitu lemah dan goyah, pengalaman kekristenan mereka begitu gelap dan tidak pasti. Bukankah kita telah berpuasa, kata mereka, dan "berjalan dengan sedih di hadapan Tuhan semesta alam?" Dalam [Yesaya pasal lima puluh delapan](#), Kristus telah menunjukkan bagaimana keadaan ini dapat diubah. Ia berkata: "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan jika engkau melihat orang telanjang, engkau harus menutupinya, dan janganlah engkau menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?" ([Ayat 6, 7](#)). Inilah resep yang diberikan oleh Kristus bagi jiwa yang lemah, yang bimbang dan yang gemetar. Biarlah o r a n g - o r a n g y a n g bersedih, yang berjalan dengan penuh kesedihan di hadapan Tuhan, bangkit dan menolong seseorang yang membutuhkan pertolongan.

Setiap gereja membutuhkan kuasa Roh Kudus yang mengendalikan, dan sekaranglah waktunya untuk berdoa memohonnya. Tetapi di dalam semua pekerjaan Allah bagi kita, Ia merencanakan agar kita bekerja sama dengan-Nya. Untuk itu Tuhan memanggil gereja untuk memiliki kesalehan yang lebih tinggi, rasa tanggung jawab yang lebih adil, kesadaran yang lebih jelas akan kewajiban-kewajiban mereka kepada Pencipta mereka. Ia memanggil mereka untuk menjadi umat yang murni, dikuduskan, dan bekerja. Dan pekerjaan pertolongan Kristen adalah salah satu cara untuk mewujudkan hal ini, karena Roh Kudus berkomunikasi dengan semua orang yang melakukan pelayanan Allah. . . .

Semua yang ada di surga sedang menunggu rancangan setiap jiwa yang akan bekerja di garis Kristus. Ketika para anggota gereja-gereja kita secara terpisah melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan, mereka akan dikelilingi oleh suasana yang sama sekali berbeda. Sebuah berkat dan kuasa akan menyertai pekerjaan mereka. Mereka akan mengalami suatu budaya yang lebih tinggi dalam pikiran dan hati. Keegoisan yang telah mengikat jiwa mereka akan

diatasi. Iman mereka akan menjadi prinsip yang hidup. Doa-doa mereka akan menjadi lebih sungguh-sungguh. Pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan dan menguduskan akan dicurahkan ke atas mereka, dan mereka akan dibawa lebih dekat kepada kerajaan surga.

Juruselamat mengabaikan pangkat dan kasta, kehormatan dan kekayaan duniawi. Adalah karakter dan pengabdian pada tujuan yang bernilai tinggi di hadapan-Nya.-[Testimonies for the Church 6:266-268](#).

Hidupkan Doa Anda, 17 Mei

Hiduplah menurut Allah di dalam roh - 1 Petrus 4:6.

Banyak orang tidak memiliki iman yang hidup. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak melihat lebih banyak kuasa Allah. Kelemahan mereka adalah hasil dari ketidakpercayaan mereka. Mereka lebih percaya pada usaha mereka sendiri daripada pada karya Allah bagi mereka. Mereka membawa diri mereka sendiri ke dalam pemeliharaan mereka sendiri. Mereka merencanakan dan merancang, tetapi sedikit berdoa, dan hanya memiliki sedikit kepercayaan yang nyata kepada Tuhan. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki iman, tetapi itu hanyalah dorongan sesaat. Karena gagal menyadari kebutuhan mereka sendiri, atau kesediaan Tuhan untuk memberi, mereka tidak bertekun dalam menjaga permintaan mereka di hadapan Tuhan.

Doa-doa kita haruslah sungguh-sungguh dan gigih seperti permohonan teman yang miskin yang meminta roti pada tengah malam. Semakin kita meminta dengan sungguh-sungguh dan gigih, semakin dekat persatuan rohani kita dengan Kristus. Kita akan menerima berkat-berkat yang semakin banyak karena iman kita bertambah.

Bagian kita adalah berdoa dan percaya. Berjaga-jagalah dalam doa. Berjaga-jagalah, dan bekerjasamalah dengan Allah yang mendengar doa. Ingatlah bahwa "kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." (1 Korintus 3:9.) Berbicaralah dan bertindaklah selaras dengan doa-doa Anda. Ini akan membuat perbedaan yang tak terhingga bagi Anda, apakah percobaan akan membuktikan bahwa iman Anda sungguh-sungguh tulus, atau menunjukkan bahwa doa-doa Anda hanyalah sebuah bentuk.

Ketika kebingungan muncul, dan kesulitan menghadang Anda, janganlah mencari pertolongan kepada manusia. Percayakanlah semuanya kepada Allah. Praktik menceritakan kesulitan kita kepada orang lain hanya membuat kita lemah, dan tidak memberikan kekuatan kepada mereka. Hal itu menimpakan kepada mereka beban kelemahan rohani kita, yang tidak dapat mereka bebaskan. Kita mencari kekuatan dari manusia yang bisa berbuat salah dan

terbatas, ketika kita mungkin memiliki kekuatan dari Allah yang tidak bisa berbuat salah dan tidak terbatas.

Anda tidak perlu pergi ke ujung bumi untuk mendapatkan hikmat, karena Allah itu dekat. Bukan kemampuan yang Anda miliki saat ini atau yang akan Anda miliki yang akan memberi Anda kesuksesan. Melainkan apa yang Tuhan dapat lakukan untuk Anda. Kita harus jauh lebih percaya pada apa yang dapat dilakukan oleh kekuatan manusia dan

jauh lebih percaya pada apa yang Tuhan dapat lakukan bagi setiap jiwa yang percaya. Dia rindu agar Anda mengejar Dia dengan iman. Dia rindu agar Anda mengharapkan hal-hal yang besar dari-Nya. Dia rindu untuk memberi Anda pemahaman dalam hal-hal duniawi dan rohani. Dia dapat mempertajam kecerdasan. Dia dapat memberikan kebijaksanaan dan keterampilan. Gunakanlah talenta-talenta Anda dalam pekerjaan, mintalah hikmat kepada Allah, dan hikmat itu akan diberikan kepada Anda - [Christ's Object Lessons](#), 145, 146.

Janji dan Doa, 18 Mei

Olehnya telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu mendapat bagian dalam kodrat ilahi.- 2 Petrus 1:4.

Ketika kita memohon kepada Tuhan untuk mengasihani kita dalam kesusahan kita, dan membimbing kita dengan Roh Kudus-Nya, Dia tidak akan pernah menolak doa kita. Orang tua mungkin saja berpaling dari anak mereka yang kelaparan, tetapi Allah tidak pernah menolak seruan hati yang membutuhkan dan merindukan.

Dengan kelembutan yang luar biasa Dia telah menggambarkan kasih-Nya! Kepada mereka yang pada hari-hari kegelapan merasa bahwa Allah tidak memperhatikan mereka, inilah pesan dari hati Bapa: "Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku, Tuhanku telah melupakan aku". Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang menyusu, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan kepada anak yang ada dalam kandungannya? Ya, mereka dapat melupakan, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau. Sesungguhnya, Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku." (Yesaya 49:14-16.) Setiap janji dalam firman Allah melengkapi kita dengan pokok doa, dengan menyajikan janji firman Yehuwa sebagai jaminan bagi kita. Apa pun berkat rohani yang kita butuhkan, adalah hak istimewa kita untuk memintanya melalui Yesus. Kita dapat memberi tahu Tuhan, dengan kesederhanaan seorang anak kecil, apa yang kita butuhkan. Kita dapat menyatakan kepada-Nya hal-hal duniawi kita, meminta kepada-Nya roti dan pakaian serta roti kehidupan dan jubah kebenaran Kristus. Bapa surgawi kita tahu bahwa kita membutuhkan semua hal ini, dan kita diundang untuk meminta kepada-Nya tentang semua itu. Melalui nama Yesus, setiap orang bantuan diterima. . . .

Tetapi jangan lupa bahwa dalam datang kepada Allah sebagai seorang Bapa, Anda harus memahami hubungan Anda dengan-Nya sebagai seorang anak. Anda tidak hanya mempercayai kebaikan-Nya, tetapi juga dalam segala hal tunduk pada kehendak-Nya, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak berubah. Anda

memberikan diri Anda untuk melakukan pekerjaan-Nya. Kepada mereka yang telah Dia perintahkan untuk mencari terlebih dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, Yesus memberikan janji, "Mintalah, maka kamu akan menerima." ([Yohanes 16:24](#)).

Karunia-karunia dari Dia yang memiliki segala kuasa di surga dan di bumi telah tersedia bagi anak-anak Allah. Karunia-karunia yang begitu berharga yang datang kepada kita melalui pengorbanan mahal darah Sang Penebus; karunia-karunia yang akan memuaskan kerinduan hati yang paling dalam, karunia-karunia yang bertahan selama-lamanya, akan diterima dan dinikmati oleh semua orang yang datang kepada Allah sebagai anak-anak kecil. Terimalah janji-janji Allah sebagai janji-janji Anda sendiri, mintalah janji-janji itu di hadapan-Nya sebagai firman-Nya sendiri, dan Anda akan menerima kepenuhan sukacita - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 132-134](#).

Kekuatan Doa Rahasia, 19 Mei

Apabila engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu, lalu berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi; maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu di tempat yang terbuka." - Matius 6:6.

Miliki tempat untuk berdoa secara rahasia. Yesus memiliki tempat khusus untuk bersekutu dengan Allah, dan begitu juga kita. Kita perlu sering menyepi ke suatu tempat, betapapun sederhananya, di mana kita dapat menyendiri dengan Tuhan.

"Berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi." Dalam nama Yesus, kita dapat datang ke hadirat Allah dengan keyakinan seorang anak kecil. Tidak ada manusia yang diperlukan untuk bertindak sebagai perantara. Melalui Yesus, kita dapat membuka hati kita kepada Allah sebagai Pribadi yang mengenal dan mengasihi kita.

Di tempat doa yang rahasia, di mana tidak ada mata selain mata Allah yang dapat melihat, tidak ada telinga selain telinga-Nya yang dapat mendengar, kita dapat mencurahkan hasrat dan kerinduan kita yang paling tersembunyi kepada Bapa yang berbelaskasihan tanpa batas, dan dalam keheningan dan kesunyian jiwa, suara yang tidak pernah gagal untuk menjawab jeritan kebutuhan manusia akan berbicara kepada hati kita. . . .

Mereka yang mencari Tuhan secara diam-diam, yang memberitahukan kebutuhan mereka kepada Tuhan dan memohon pertolongan, tidak akan memohon dengan sia-sia. "Bapamu yang melihat dengan diam-diam akan membalas kepadamu secara terbuka." Ketika kita menjadikan Kristus sebagai teman kita setiap hari, kita akan merasakan bahwa kuasa-kuasa dari dunia yang tak terlihat ada di sekitar kita; dan dengan memandang Yesus, kita akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, kita akan diubah. Karakter kita dilembutkan, disempurnakan, dan dimuliakan bagi kerajaan surga. Hasil yang pasti dari komunikasi dan persekutuan kita dengan Tuhan adalah meningkatnya kesalehan, kemurnian, dan semangat. Akan ada

kecerdasan yang bertumbuh dalam doa. Kita menerima pendidikan ilahi, dan hal ini diilustrasikan dalam kehidupan yang tekun dan bersemangat.

Jiwa yang berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dukungan, dan kekuatan-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban, tujuan yang luhur dalam bertindak, serta rasa lapar dan haus yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan memelihara hubungan dengan

Tuhan, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita. Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Allah, disatukan dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam melatih pikiran dalam perhatian dan kepedulian, mempersiapkan seseorang untuk tugas-tugas sehari-hari dan menjaga roh dalam kedamaian dalam segala situasi - [Pikiran-Pikiran Dari Gunung Berkat, 84, 85.](#)

Doa yang Diilhami Tuhan, 20 Mei

Tunjukkanlah jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, ajarkanlah jalan-Mu kepadaku -Mazmur 25:4.

Tetapi karena pengalaman ini [menjadi ciptaan baru di dalam Kristus] adalah milik mereka, maka orang-orang Kristen tidak boleh berpangku tangan, merasa puas dengan apa yang telah dicapai bagi mereka. Mereka yang telah bertekad untuk memasuki kerajaan rohani akan mendapati bahwa semua kuasa dan nafsu dari sifat yang tidak dilahirkan kembali, yang didukung oleh kekuatan kerajaan kegelapan, akan melawan mereka. Setiap hari mereka harus memperbarui pengudusan mereka, setiap hari berperang melawan kejahatan. Kebiasaan-kebiasaan lama, kecenderungan-kecenderungan turun-temurun untuk berbuat salah, akan berusaha untuk dikuasai, dan terhadap semua itu mereka harus selalu berjaga-jaga, berjuang dalam kekuatan Kristus untuk meraih kemenangan. . . .

Meninggalkan semua yang akan menghalangi mereka untuk membuat kemajuan di jalan ke atas atau yang akan membelokkan kaki orang lain dari jalan yang sempit, orang-orang percaya akan menyatakan dalam kehidupan sehari-hari mereka belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, dan kasih Kristus.

Kekuatan dari kehidupan yang lebih tinggi, lebih murni dan lebih mulia adalah kebutuhan besar kita. Dunia memiliki terlalu banyak pemikiran kita, dan kerajaan surga terlalu sedikit.

Dalam upaya mereka untuk mencapai cita-cita Allah bagi mereka, orang-orang Kristen tidak boleh putus asa. Kesempurnaan moral dan spiritual, melalui kasih karunia dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang. Yesus adalah sumber kekuatan, mata air kehidupan. Dia membawa kita kepada firman-Nya, dan dari pohon kehidupan memberikan kepada kita daun-daun untuk penyembuhan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Dia membawa kita ke takhta Allah, dan menaruh ke dalam mulut kita sebuah doa yang melaluinya kita dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan-Nya. Atas nama kita, Dia menjalankan agen-agen yang maha kuasa di

surga. Di setiap langkah kita menyentuh kuasa-Nya yang hidup.

Allah tidak menetapkan batas bagi kemajuan mereka yang ingin "dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani." Melalui doa, melalui kewaspadaan, melalui

pertumbuhan dalam pengetahuan dan pemahaman, mereka harus "dikuatkan dengan segenap kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia." Dengan demikian, mereka dipersiapkan untuk bekerja bagi orang lain. Adalah tujuan Juruselamat agar manusia, yang telah dimurnikan dan dikuduskan, akan menjadi penolong-Nya. Untuk hak istimewa yang besar ini, marilah kita mengucap syukur kepada Dia yang "telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus di dalam terang, yaitu Dia, yang telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih."-[Kisah Para Rasul, 476-478](#).

Apa yang Harus Kita Doakan?, 21 Mei

Kita tidak tahu apa yang harus kita doakan seperti yang seharusnya kita doakan, tetapi Roh sendiri yang berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat kita ungkapkan - Roma 8:26.

Ada banyak orang yang, meskipun berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah, hanya memiliki sedikit kedamaian atau sukacita. Kurangnya pengalaman mereka ini adalah hasil dari kegagalan dalam menjalankan iman. Mereka berjalan seperti di tanah asin, padang gurun yang gersang. Mereka hanya menuntut sedikit, padahal mereka seharusnya menuntut banyak, karena tidak ada batas bagi janji-janji Allah. Orang-orang seperti itu tidak menggambarkan dengan tepat pengudusan yang datang melalui ketaatan kepada kebenaran. Tuhan ingin agar semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan taat. Melalui pelaksanaan iman, orang percaya akan memiliki berkat-berkat ini. Melalui iman, setiap kekurangan karakter dapat disuplai, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan dikoreksi, setiap keunggulan dikembangkan.

Doa adalah sarana yang ditetapkan oleh surga untuk meraih keberhasilan dalam konflik dengan dosa dan pengembangan karakter Kristen. Pengaruh-pengaruh ilahi yang datang sebagai jawaban atas doa iman akan menggenapi di dalam jiwa orang yang berdoa segala sesuatu yang dimohonkannya. Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tabiat yang menyerupai Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Dia janjikan, kita dapat memohon; dan janji-Nya adalah, "Kamu akan menerimanya."

Di atas gunung bersama Tuhan, Musa melihat pola bangunan yang indah yang akan menjadi tempat tinggal kemuliaan-Nya. Di atas gunung bersama Allah-di tempat persekutuan yang rahasialah kita harus merenungkan cita-cita-Nya yang mulia bagi umat manusia. Di segala zaman, melalui perantaraan persekutuan dengan surga, Allah telah mengerjakan tujuan-Nya bagi anak-anak-Nya, dengan membukakan secara bertahap doktrin-doktrin kasih karunia ke dalam pikiran mereka. Cara-Nya

menyampaikan kebenaran diilustrasikan dalam kata-kata, "Kedatangan-Nya dipersiapkan seperti fajar menyingsing." ([Hosea 6:3](#).) Semua orang yang menempatkan diri mereka di tempat di mana Allah dapat menerangi

mereka, maju, seolah-olah, dari ketidakjelasan sebagian fajar ke cahaya penuh siang hari.

Pengudusan yang sejati berarti kasih yang sempurna, ketaatan yang sempurna, kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah. Kita harus dikuduskan bagi Allah melalui ketaatan kepada kebenaran. Hati nurani kita harus dibersihkan dari perbuatan-perbuatan yang mati untuk melayani Allah yang hidup. Kita belum sempurna; tetapi adalah hak istimewa kita untuk melepaskan diri dari belenggu diri dan dosa, dan maju menuju kesempurnaan - Kisah Para [Rasul, 563, 564](#).

Pentingnya Ibadah Keluarga, 22 Mei

Sebab Aku telah mengenal dia, supaya ia memberi petunjuk kepada anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, supaya mereka hidup menurut jalan TUHAN dengan melakukan kebenaran dan keadilan -Kejadian 18:19.

Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah di pagi dan sore hari. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka di sekitar mereka sebelum berbuka puasa, untuk mengucapkan syukur kepada Bapa di surga atas perlindungan-Nya di malam hari, dan meminta pertolongan dan bimbingan-Nya serta menjaga mereka di siang hari! Betapa tepat juga, ketika malam tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan bersyukur atas berkat-berkat yang telah dilalui sepanjang hari!

Ibadah keluarga tidak boleh diatur oleh keadaan. Anda tidak boleh berdoa sesekali dan, ketika Anda memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan, Anda mengabaikannya. Dengan demikian, Anda menuntun anak-anak Anda untuk memandang doa sebagai sesuatu yang tidak penting. Doa sangat berarti bagi anak-anak Allah, dan ucapan syukur harus naik ke hadapan Allah setiap pagi dan petang. Pemazmur berkata, "Marilah kita bermazmur bagi TUHAN, marilah kita bersorak-sorai kepada gunung batu keselamatan kita. Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai dengan mazmur." (Mazmur 95:1, 2).

Para ayah dan ibu, betapapun padatnya urusan Anda, janganlah lalai untuk mengumpulkan keluarga Anda di sekitar mezbah Tuhan. Mintalah perwalian malaikat-malaikat kudus di rumah Anda. Ingatlah bahwa orang-orang terkasih Anda terkena godaan.

Dalam upaya kita untuk kenyamanan dan kebahagiaan para tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Jam doa tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Janganlah berbicara dan menghibur diri sampai semua terlalu lelah untuk menikmati musim pengabdian. Melakukan hal ini berarti mempersembahkan kepada Allah suatu persembahan yang timpang.

Pada waktu yang lebih awal di malam hari, ketika kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, kita harus mempersembahkan permohonan-permohonan kita dan mengangkat suara kita dalam pujian yang penuh sukacita dan syukur.

Biarlah semua orang yang mengunjungi umat Kristiani melihat bahwa waktu doa adalah waktu yang paling berharga, paling suci, dan paling membahagiakan sepanjang hari. Saat-saat kebaktian ini memberikan pengaruh yang memurnikan dan meninggikan kepada semua orang yang mengambil bagian di dalamnya. Mereka membawa kedamaian dan ketenangan yang penuh syukur bagi roh -
Pembimbing an Anak, [520](#), [521](#).

Doa Untuk Orang Sakit, 23 Mei

Adakah di antara kamu yang sakit? Hendaklah ia memanggil penatua-penatua jemaat dan mereka harus mendoakannya sambil mengoleskannya dengan minyak dalam nama Tuhan - Yakobus 5:14.

Banyak orang yang mencari belas kasihan penyembuhan Tuhan berpikir bahwa mereka harus mendapatkan jawaban langsung dan segera atas doa-doa mereka atau iman mereka cacat. Untuk alasan ini, mereka yang dilemahkan oleh penyakit perlu dinasihati dengan bijaksana, sehingga mereka dapat bertindak dengan bijaksana. Mereka tidak boleh mengabaikan tugas mereka kepada teman-teman yang mungkin dapat menyelamatkan mereka, atau lalai menggunakan agen-agen alam untuk memulihkan kesehatan. Seringkali ada bahaya kesalahan di sini. Karena percaya bahwa mereka akan disembuhkan sebagai jawaban atas doa, beberapa orang takut untuk melakukan sesuatu yang mungkin menunjukkan kurangnya iman. Tetapi mereka tidak boleh lalai untuk mengatur urusan mereka seperti yang mereka inginkan jika mereka berharap untuk disingkirkan oleh kematian.

Mereka juga tidak perlu takut untuk mengucapkan kata-kata dorongan atau nasihat yang pada saat perpisahan mereka ingin berbicara dengan orang yang mereka cintai.

Mereka yang mencari kesembuhan melalui doa tidak boleh lalai untuk menggunakan lembaga-lembaga penyembuhan yang ada dalam jangkauan mereka. Bukanlah suatu penyangkalan iman untuk menggunakan sarana-sarana penyembuhan yang telah Allah sediakan untuk mengurangi rasa sakit dan membantu alam dalam pekerjaan pemulihannya. Bukanlah suatu pengingkaran iman untuk bekerja sama dengan Tuhan, dan menempatkan diri mereka dalam kondisi yang paling mendukung pemulihan. Allah telah memberikan kepada kita kemampuan untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan. Pengetahuan ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita untuk digunakan. Kita harus menggunakan setiap fasilitas untuk pemulihan kesehatan, mengambil setiap

keuntungan yang mungkin, bekerja selaras dengan hukum alam. Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, kita dapat bekerja dengan lebih banyak energi, bersyukur kepada Allah bahwa kita memiliki hak istimewa untuk bekerja sama dengan-Nya, dan memohon berkat-Nya atas sarana yang telah Dia sediakan. . . .

Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, apa pun hasil akhirnya, janganlah kita kehilangan iman kepada Tuhan. Jika kita dipanggil

Ketika menghadapi dukacita, marilah kita menerima cawan yang pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa memegangnya di bibir kita. Tetapi jika kesehatan dipulihkan, janganlah dilupakan bahwa penerima belas kasihan penyembuhan ditempatkan di bawah kewajiban yang baru kepada Sang Pencipta - [Ministry of Healing, 232-234](#).

**Jadilah kehendak-Mu, jadilah kehendak-Mu." -Matius
26:42.**

Kepada mereka yang menginginkan doa untuk pemulihan kesehatan mereka, haruslah dijelaskan bahwa pelanggaran hukum Allah, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah, adalah dosa, dan agar mereka dapat menerima berkat-Nya, dosa harus diakui dan ditinggalkan. . . .

Dalam berdoa untuk orang sakit, kita harus ingat bahwa "kita tidak tahu apa yang harus kita doakan seperti yang seharusnya kita doakan." (Roma 8:26.) Kita tidak tahu apakah berkat yang kita inginkan adalah yang terbaik atau tidak. . . .

Hal yang konsisten adalah menyerahkan keinginan kita kepada Bapa surgawi kita yang maha bijaksana, dan kemudian, dengan keyakinan yang sempurna, mempercayakan semuanya kepada-Nya. Kita tahu bahwa Allah mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi mengajukan permohonan kita tanpa roh yang tunduk tidaklah benar; doa-doa kita haruslah berbentuk, bukan perintah, tetapi syafaat.

Ada beberapa kasus di mana Tuhan bekerja secara nyata dengan kuasa ilahi-Nya dalam pemulihan kesehatan. Tetapi tidak semua orang sakit disembuhkan. Banyak yang ditidurkan di dalam Yesus. Yohanes di Pulau Patmos diperintahkan untuk menulis: "Berbahagialah orang mati yang mati di dalam Tuhan sejak sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan perbuatan-perbuatan mereka akan mengikuti mereka." (Wahyu 14:13.) Dari sini kita melihat bahwa jika seseorang tidak dibangkitkan ke dalam kesehatan, mereka tidak boleh dihakimi sebagai orang yang tidak memiliki iman.

Kita semua menginginkan jawaban yang segera dan langsung atas doa-doa kita, dan tergoda untuk berkecil hati ketika jawaban itu tertunda atau datang dalam bentuk yang tidak diharapkan. Tetapi Allah terlalu bijaksana dan baik untuk menjawab doa-doa kita pada waktu dan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih

banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita. Dan karena kita dapat mempercayai hikmat dan kasih-Nya, kita tidak perlu meminta Dia untuk menuruti kehendak kita, tetapi kita harus berusaha untuk masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya. Keinginan dan kepentingan kita haruslah hilang di dalam kehendak-Nya. Pengalaman-pengalaman yang menguji iman ini adalah untuk kepentingan kita. Melalui pengalaman-pengalaman ini akan terlihat apakah iman kita benar dan tulus, bersandar pada

pada firman Allah saja, atau tergantung pada keadaan, yang tidak pasti dan dapat berubah-ubah. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita harus membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna, dengan mengingat bahwa ada janji-janji yang berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menanti-nantikan Tuhan - [Ministry of Healing, 228-231](#).

Tidak ada Pertemuan Doa Prosy, 25 Mei

Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat, yang dengan berpura-pura berdoa panjang-panjang - Lukas 20:46, 47.

Persekutuan doa seharusnya menjadi pertemuan yang paling menarik yang diadakan, tetapi sering kali tidak dikelola dengan baik. Banyak yang menghadiri khotbah, tetapi mengabaikan persekutuan doa. Di sini, sekali lagi, diperlukan pemikiran. Hikmat harus dicari dari Allah, dan rencana-rencana harus dibuat untuk menyelenggarakan pertemuan-pertemuan itu sehingga menjadi menarik dan menyenangkan. Orang-orang lapar akan roti kehidupan. Jika mereka menemukannya di persekutuan doa, mereka akan pergi ke sana untuk menerimanya.

Ceramah dan doa yang panjang dan bertele-tele tidak pada tempatnya di mana pun, dan terutama dalam pertemuan sosial. Mereka yang maju dan selalu siap untuk berbicara diizinkan untuk mengalahkan kesaksian dari mereka yang pemalu dan yang pensiun. Mereka yang paling dangkal umumnya memiliki banyak hal untuk dikatakan. Doa-doa mereka panjang dan mekanis. Mereka melelahkan para malaikat dan orang-orang yang mendengarkannya. Doa-doa kita seharusnya singkat dan langsung pada intinya. Biarlah permohonan yang panjang dan melelahkan ditinggalkan di lemari, jika ada yang menawarkannya. Biarkanlah Roh Allah masuk ke dalam hati kita, dan Roh Allah akan menyapu semua formalitas yang kering.

Kristus memberikan kesan kepada murid-murid-Nya bahwa doa-doa mereka haruslah singkat, mengungkapkan apa yang mereka inginkan, dan tidak lebih dari itu. Dia memberikan panjang dan substansi dari doa mereka, mengungkapkan keinginan mereka untuk mendapatkan berkat-berkat duniawi dan rohani, dan rasa syukur mereka untuk hal yang sama. Betapa lengkapnya contoh doa ini! Doa ini mencakup kebutuhan yang sebenarnya dari semua orang. Satu atau dua menit sudah cukup lama untuk doa biasa. Mungkin ada beberapa contoh di mana doa

dengan cara yang khusus didorong oleh Roh Allah, di mana permohonan dilakukan di dalam Roh. Jiwa yang merindukan menjadi tersiksa dan mengerang kepada Allah. Roh bergumul seperti Yakub dan tidak akan tenang tanpa manifestasi khusus dari kuasa Allah. Ini adalah seperti yang dikehendaki Allah.

Tetapi banyak yang berdoa dengan cara yang kering dan berkhotbah. Mereka berdoa kepada orang lain, bukan kepada Allah. Jika mereka berdoa kepada Allah,

dan benar-benar memahami apa yang mereka lakukan, mereka akan terkejut dengan keberanian mereka; karena mereka menyampaikan wacana kepada Tuhan dalam bentuk doa, seolah-olah Pencipta alam semesta membutuhkan informasi khusus atas pertanyaan-pertanyaan umum sehubungan dengan hal-hal yang terjadi di dunia. Semua doa seperti itu adalah seperti bunyi-bunyian dari kuningan dan gemerincing simbal. Semua itu tidak diperhitungkan di surga. Para malaikat Allah merasa lelah dengan doa-doa itu, demikian juga manusia yang terpaksa mendengarkannya. -Nasihat-nasihat [untuk Gereja, 292, 293](#).

Teladan Daniel Dalam Doa, 26 Mei

**Lalu aku menghadapkan mukaku kepada TUHAN Allah
untuk memohon dengan doa dan permohonan, dengan
berpuasa, dengan kain kabung dan dengan abu -Daniel
9:3.**

Daniel tidak menyatakan kesetiaannya sendiri di hadapan Tuhan. Alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang terhormat ini dengan rendah hati mengidentifikasikan dirinya dengan bangsa Israel yang benar-benar berdosa. Hikmat yang diberikan Tuhan kepadanya jauh lebih tinggi daripada hikmat orang-orang besar di dunia ini, seperti cahaya matahari yang bersinar di langit pada siang hari yang lebih terang daripada bintang yang paling redup. Namun, renungkanlah doa yang keluar dari bibir orang yang sangat disukai oleh Surga ini. Dengan kerendahan hati yang dalam, dengan air mata dan hati yang hancur, dia memohon untuk dirinya sendiri dan untuk bangsanya. Ia membuka jiwanya di hadapan Allah, mengakui ketidaklayakan dirinya dan mengakui kebesaran dan keagungan Tuhan. . . .

Ketika doa Daniel dipanjatkan, malaikat Gabriel datang menyapu turun dari istana surgawi untuk memberitahukan kepadanya bahwa permohonannya didengar dan dijawab. Malaikat yang perkasa ini telah ditugaskan untuk memberinya keahlian dan pemahaman-untuk membukakan baginya misteri-misteri zaman yang akan datang. Dengan demikian, ketika dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengetahui dan memahami kebenaran, Daniel dibawa ke dalam persekutuan dengan utusan yang diutus oleh Surga.

Sebagai jawaban atas permohonannya, Daniel tidak hanya menerima terang dan kebenaran yang sangat dibutuhkannya dan bangsanya, tetapi juga sebuah pandangan tentang peristiwa-peristiwa besar di masa depan, bahkan sampai pada kedatangan Penebus dunia. Mereka yang mengaku telah dikuduskan, tetapi tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Alkitab atau bergumul dengan Allah dalam doa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang kebenaran Alkitab, tidak

mengetahui apa itu pengudusan yang sejati.

Daniel berbicara dengan Tuhan. Surga terbuka di hadapannya. Tetapi kehormatan tinggi yang diberikan kepadanya adalah hasil dari kerendahan hati dan pencarian yang sungguh-sungguh. Semua orang yang percaya dengan hati akan firman Allah akan lapar dan haus akan pengetahuan akan kehendak-Nya. Allah adalah pencipta kebenaran. Ia

menerangi pemahaman yang gelap dan memberikan kekuatan kepada pikiran manusia untuk menangkap dan memahami kebenaran yang telah Dia ungkapkan. .

..
Daniel adalah seorang hamba yang berbakti kepada Yang Mahatinggi. Hidupnya yang panjang dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan mulia dalam pelayanan kepada Tuannya. Kemurnian karakter dan kesetiaannya yang tak tergoyahkan hanya dapat disamai oleh kerendahan hati dan penyesalannya di hadapan Allah - [Kehidupan yang Dikuduskan, 46-49, 52.](#)

Momen Emas, 27 Mei

Kepada-Mu, ya TUHAN, aku mengangkat jiwaku. Ya Allahku, aku percaya kepada-Mu - Mazmur 25:1, 2

Beberapa kali setiap hari, saat-saat emas yang berharga harus dikhususkan untuk berdoa dan mempelajari Kitab Suci, jika itu hanya untuk memasukkan teks ke dalam ingatan, agar kehidupan rohani dapat hadir di dalam jiwa. Beragamnya kepentingan yang ada memberi kita makanan untuk refleksi dan inspirasi bagi doa-doa kita. Persekutuan dengan Allah sangat penting bagi kesehatan rohani, dan di sini hanya dapat diperoleh hikmat dan penilaian yang benar yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan setiap tugas.

Beberapa orang, karena takut akan kehilangan harta duniawi, mengabaikan doa dan mengumpulkan diri mereka untuk beribadah kepada Allah, supaya mereka dapat memiliki lebih banyak waktu untuk mencurahkan perhatian pada ladang atau bisnis mereka. Mereka menunjukkan melalui pekerjaan mereka, dunia mana yang paling mereka hargai. Mereka mengorbankan hak-hak istimewa keagamaan, yang sangat penting bagi kemajuan rohani mereka, demi hal-hal duniawi dan gagal untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak ilahi. Mereka gagal untuk menyempurnakan karakter Kristen dan tidak memenuhi ukuran Allah. Mereka mengutamakan kepentingan duniawi yang bersifat sementara, dan merampas waktu Allah yang seharusnya mereka curahkan untuk pelayanan-Nya. Orang-orang seperti itu ditandai Allah, dan mereka akan menerima kutuk daripada berkat. . . . Janganlah membawa kesedihan dan kesulitan Anda kepada orang lain. Persembahkan diri Anda kepada Dia yang mampu melakukan "melampaui segala-galanya". Dia tahu bagaimana menolong Anda. Jangan berpaling dari Penebus yang penuh kasih dan penuh semangat kepada teman-teman manusia, yang meskipun mereka mungkin memberikan yang terbaik yang mereka miliki, dapat membawa Anda ke jalan yang salah. Bawalah semua masalah Anda kepada Yesus.

Dia akan menerima, menguatkan dan menghibur Anda. Dia

adalah Penyembuh yang agung dari segala penyakit. Hati-Nya yang besar dengan kasih yang tak terbatas merindukan Anda. Dia mengirimkan pesan kepada Anda agar Anda dapat memulihkan diri Anda sendiri dari jerat musuh. Anda dapat memperoleh kembali harga diri Anda. Anda dapat

Berdirilah di mana Anda menganggap diri Anda, bukan sebagai orang yang gagal, tetapi sebagai seorang pemenang, di dalam dan melalui pengaruh Roh Allah yang membangkitkan semangat.

Sama nyamannya, sama pentingnya, bagi kita untuk berdoa tiga kali sehari seperti halnya Daniel. Doa adalah kehidupan jiwa, fondasi pertumbuhan rohani. Di rumah Anda, di hadapan keluarga Anda, dan di hadapan para pekerja Anda, Anda harus bersaksi tentang kebenaran ini. Dan ketika Anda memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan orang lain di gereja, beritahukanlah kepada mereka tentang pentingnya menjaga saluran komunikasi antara Allah dan jiwa." -Putri-putri Allah, 82-84.

Malam Dalam Doa, 28 Mei

Pada waktu itu pergilah Yesus ke gunung untuk berdoa dan sepanjang malam Ia terus berdoa kepada Allah - Lukas 6:12.

Yang Mulia dari surga, ketika terlibat dalam pelayanan-Nya di bumi, banyak berdoa kepada Bapa-Nya. Ia sering bersujud sepanjang malam di dalam doa. Roh-Nya sering kali sedih ketika Ia merasakan kuasa kegelapan dunia ini, dan Ia meninggalkan kota yang sibuk dan kerumunan orang yang bising, untuk mencari tempat yang sunyi untuk berdoa syafaat. Bukit Zaitun adalah tempat favorit Anak Allah untuk beribadah. Sering kali setelah orang banyak meninggalkan-Nya untuk beristirahat di malam hari, Ia tidak beristirahat, meskipun Ia telah letih dengan pekerjaan-Nya di siang hari. Dalam Injil Yohanes kita membaca: "Lalu pulanglah masing-masing ke rumahnya. Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun." Ketika kota itu sunyi senyap, dan para murid kembali ke rumah mereka untuk beristirahat, Yesus tidak tidur. Permohonan ilahi-Nya naik kepada Bapa-Nya dari Bukit Zaitun agar para murid-Nya dijauhkan dari pengaruh-pengaruh jahat yang setiap hari akan mereka hadapi di dunia ini, dan agar jiwa-Nya sendiri dapat dikuatkan dan dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan percobaan-pencobaan di hari yang akan datang. Sepanjang malam, ketika para pengikut-Nya sedang tidur, Guru Ilahi mereka berdoa. Embun dan embun beku malam turun di atas kepala-Nya yang tertunduk dalam doa. Teladan-Nya ditinggalkan bagi para pengikut-Nya.

Yang Mulia dari surga, ketika terlibat dalam misi-Nya, sering kali berdoa dengan sungguh-sungguh. Ia tidak selalu mengunjungi Bukit Zaitun, karena para murid-Nya telah mempelajari tempat peristirahatan favorit-Nya, dan sering kali mengikuti Dia. Dia memilih keheningan malam, ketika tidak ada gangguan. Yesus dapat menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati. Dia sendiri adalah sumber berkat dan kekuatan. Dia memerintahkan bahkan angin ribut, dan mereka taat kepada-Nya. Dia tidak ternoda oleh kecemaran, orang asing terhadap dosa; namun Dia berdoa, dan

itu sering kali dengan tangisan dan air mata yang kuat. Ia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian menyamakan diri-Nya dengan kita.

kebutuhan kita, kelemahan kita, dan kegagalan kita, yang sangat umum terjadi pada umat manusia. Dia adalah seorang pemohon yang perkasa, tidak memiliki nafsu dari natur kita yang jatuh, tetapi berbelas kasihan dengan kelemahan yang sama, dicobai dalam segala hal sama seperti kita. Yesus menanggung penderitaan yang membutuhkan pertolongan dan dukungan dari Bapa-Nya - Testimonies [for the Church 2:508, 509](#).

Berdoa Dengan Alkitab di Tangan, 29 Mei

Karena itu usahakanlah dirimu senantiasa hidup berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan jujur memberitakan firman kebenaran.-2

Timotius 2:15.

Biarlah setiap orang yang mengaku percaya bahwa Tuhan akan segera datang, menyelidiki Kitab Suci seperti yang belum pernah dilakukan sebelumnya; karena Setan bertekad untuk mencoba segala cara untuk membuat jiwa-jiwa tetap berada dalam kegelapan, dan membutakan pikiran terhadap bahaya zaman di mana kita hidup. Hendaklah semua orang percaya mengambil Alkitab mereka dengan doa yang sungguh-sungguh, supaya mereka diterangi oleh Roh Kudus tentang apa itu kebenaran, sehingga mereka dapat mengenal lebih banyak lagi tentang Allah dan tentang Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Selidikilah kebenaran seperti mencari harta terpendam, dan kecewakanlah musuh. Masa ujian sudah dekat, karena seruan nyaring dari malaikat yang ketiga telah dimulai dalam pernyataan kebenaran Kristus, Penebus yang mengampuni dosa. Inilah permulaan dari terang malaikat yang kemuliaannya akan memenuhi seluruh bumi. Karena itu adalah pekerjaan setiap orang yang kepadanya berita peringatan itu telah datang, untuk mengangkat Yesus, untuk memperkenalkan Dia kepada dunia seperti yang dinyatakan dalam tipe-tipe, seperti yang dibayangi dalam lambang-lambang, seperti yang dimanifestasikan dalam pernyataan para nabi, seperti yang disingkapkan dalam pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada para murid-Nya dan dalam mukjizat-mukjizat ajaib yang dilakukan bagi anak-anak manusia. Selidikilah Kitab Suci, karena Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Dia.

Jika Anda ingin bertahan melewati masa-masa sulit, Anda harus mengenal Kristus, dan menerima karunia kebenaran-Nya, yang Dia berikan kepada orang berdosa yang bertobat. Hikmat manusia tidak akan berguna untuk menyusun rencana keselamatan. Filsafat manusia sia-sia, buah-buah dari kekuatan manusia yang paling tinggi tidak ada gunanya, selain dari rencana

agung dari Guru ilahi. Tidak ada kemuliaan yang dapat diberikan kepada kita; semua pertolongan dan kemuliaan manusia hanya akan menjadi debu; karena kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah satu-satunya perantara yang dapat membuat kita diselamatkan. Kita memiliki hak istimewa untuk berhubungan dengan Kristus, dan kemudian yang ilahi dan yang manusiawi bersatu; dan di dalam persatuan ini pengharapan kita hanya bersandar pada diri kita sendiri, karena ketika Roh Allah menjamah jiwa, maka kekuatan jiwa akan dibangkitkan, dan

kita menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus. Dia dimanifestasikan untuk membawa kehidupan dan keabadian. Dia berkata, "Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." Pemazmur menyatakan, "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." -[Review and Herald, 2 November 1892.](#)

Doa dan Keberanian Moral, 30 Mei

Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." -Matius 16:24.

Dibutuhkan keberanian moral untuk mengambil posisi untuk memelihara perintah-perintah Tuhan. Seorang penentang kebenaran pernah berkata bahwa hanya orang-orang yang berpikiran lemah, bodoh, dan tidak berpengetahuan, yang akan berpaling dari gereja-gereja untuk memelihara hari ketujuh sebagai hari Sabat; tetapi seorang hamba Tuhan yang telah menerima kebenaran, menjawab, "Jika menurut Anda dibutuhkan orang-orang yang berpikiran lemah, cobalah." Dibutuhkan keberanian moral, ketegasan, keputusan, ketekunan, dan banyak doa untuk melangkah di sisi yang tidak populer. Kami bersyukur bahwa kami dapat datang kepada Kristus seperti orang-orang miskin yang menderita datang kepada Kristus di Bait Allah. Kami berharap rumah ini akan menjadi rumah doa, dan mereka yang masuk ke sini akan menyadari bahwa mereka datang untuk bertemu dengan Tuhan. Kristus telah berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Kami tidak berharap untuk selalu dapat melengkapi Anda dengan seorang hamba Tuhan, tetapi Anda harus berakar di dalam diri Anda sendiri. Kamu harus belajar menimba sendiri dari mata air kehidupan. Engkau tidak berani menginjak-injak perintah-perintah Allah, dan telah melangkah keluar dari kebenaran yang tidak populer, biarlah apa pun hasilnya. Akankah Juruselamat berpaling dan meninggalkan Anda untuk berjuang sendirian? Tetapi Dia tidak pernah mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka tidak perlu mengalami pencobaan, tidak perlu menyangkal diri, tidak perlu berkorban. Sang Guru adalah seorang yang penuh dengan kesedihan, dan akrab dengan kesedihan. "Kamu tahu kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa sekalipun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya." Kami bersyukur kepada Tuhan bahwa dalam kemiskinan Anda, Anda dapat memanggil Tuhan sebagai Bapa. Kemiskinan

akan menimpa dunia ini, dan akan ada masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa. Akan ada peperangan dan desas-desus tentang peperangan, dan wajah-wajah orang akan menjadi pucat. Anda mungkin akan menderita kesusahan, Anda mungkin akan kelaparan, tetapi Allah tidak akan meninggalkan Anda dalam penderitaan Anda. Dia akan menguji iman Anda. Kita tidak boleh

hidup untuk menyenangkan diri kita sendiri. Kita berada di sini untuk menyatakan Kristus kepada dunia, untuk mewakili Dia dan kuasa-Nya kepada umat manusia. . . .

Kristus sedang menguji kita saat ini untuk melihat apakah kita akan taat kepada hukum Allah seperti Dia, dan menjadi layak bagi masyarakat malaikat surgawi. Allah menginginkan umat yang setia.-
[Review and Herald, 3 September 1895.](#)

Doa dan Gereja yang Dibangkitkan, 31 Mei

Dan setelah mereka berdoa, goncanglah tempat di mana mereka berkumpul, dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani - Kisah Para Rasul 4:31.

Kebangkitan kesalehan sejati di antara kita adalah yang terbesar dan paling mendesak dari semua kebutuhan kita. Mengupayakan hal ini haruslah menjadi pekerjaan pertama kita. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat Tuhan, bukan karena Tuhan tidak mau mencurahkan berkat-Nya kepada kita, tetapi karena kita tidak siap untuk menerimanya. Bapa Surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua duniawi yang memberikan hadiah-hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Tetapi adalah tugas kita, melalui pengakuan, kerendahan hati, pertobatan, dan doa yang sungguh-sungguh, untuk memenuhi syarat-syarat yang telah Allah janjikan untuk memberikan berkat-Nya kepada kita. Kebangunan rohani hanya dapat diharapkan sebagai jawaban atas doa. Ketika orang-orang begitu miskin akan Roh Kudus Allah, mereka tidak dapat menghargai pemberitaan firman; tetapi ketika kuasa Roh Kudus menyentuh hati mereka, maka khotbah-khotbah yang diberikan tidak akan sia-sia. Dibimbing oleh ajaran firman Tuhan, dengan perwujudan Roh-Nya, dalam pelaksanaan kebijaksanaan yang sehat, mereka yang menghadiri pertemuan kami akan mendapatkan pengalaman yang berharga, dan kembalinya ke rumah, mereka akan dipersiapkan untuk memberikan pengaruh yang menyehatkan.

Para pembawa standar yang lama tahu apa artinya bergumul dengan Tuhan dalam doa, dan menikmati pencurahan Roh-Nya. Tetapi mereka telah berlalu dari panggung aksi; dan siapakah yang akan menggantikan mereka? Bagaimana dengan generasi yang sedang bangkit? Apakah mereka bertobat kepada Tuhan? Apakah kita sadar akan pekerjaan yang sedang berlangsung di tempat kudus surgawi, atau apakah kita sedang menunggu suatu kuasa yang menarik datang ke atas gereja sebelum kita bangkit?

Apakah kita berharap untuk melihat seluruh gereja dibangkitkan?
Waktu itu tidak akan pernah datang.

Ada orang-orang di dalam gereja yang tidak bertobat, dan yang tidak mau bersatu dalam doa yang sungguh-sungguh dan menung. Kita harus masuk ke dalam

pekerjaan secara individual. Kita harus lebih banyak berdoa, dan lebih sedikit berbicara. Kejahatan merajalela, dan orang-orang harus diajar untuk tidak puas dengan bentuk kesalehan tanpa roh dan kuasa. Jika kita berniat menyelidiki hati kita sendiri, membuang dosa-dosa kita, dan mengoreksi kecenderungan-kecenderungan jahat kita, jiwa kita tidak akan terangkat kepada kesia-siaan; kita akan tidak percaya kepada diri kita sendiri, dengan perasaan yang teguh bahwa kecukupan kita berasal dari Allah. . . .

Penipu besar telah mempersiapkan tipu muslihatnya untuk setiap jiwa yang tidak siap menghadapi pencobaan dan dijaga oleh doa yang terus-menerus dan iman yang hidup - [Pesan-Pesan Terpilih, buku 1, 121-123](#).

Bulan Juni-Hukum dan Sabat: Ujian Ganda
Dari [173]
Loyalitas

Hukum Tuhan, 1 Juni

Berbahagialah orang yang tidak najis, yang hidup menurut Taurat TUHAN -Mazmur 119:1.

Sejak awal pertentangan besar di surga, s u d a h menjadi tujuan Iblis untuk menggulingkan hukum Allah. Untuk mencapai hal ini, ia melakukan pemberontakan terhadap Sang Pencipta, dan meskipun ia telah diusir dari surga, ia tetap melanjutkan peperangan yang sama di bumi. Untuk menipu pria dan wanita, dan dengan demikian membuat mereka melanggar hukum Allah, adalah tujuan yang dengan gigih dikejarinya. Apakah ini dicapai dengan mengesampingkan hukum Taurat sama sekali, atau dengan menolak salah satu ajarannya, hasilnya akan sama saja. Mereka yang melanggar "dalam satu hal", menunjukkan penghinaan terhadap seluruh hukum; pengaruh dan teladan mereka ada di pihak yang melanggar; mereka menjadi "bersalah atas semuanya". ([Yakobus 2:10](#)).

Dalam usahanya untuk menghina ketetapan-ketetapan ilahi, Setan telah menyelewengkan doktrin-doktrin Alkitab, dan dengan demikian kesalahan-kesalahan telah dimasukkan ke dalam iman ribuan orang yang mengaku percaya kepada Alkitab. Pertentangan besar terakhir antara kebenaran dan kesalahan hanyalah perjuangan terakhir dari kontroversi yang telah berlangsung lama mengenai hukum Allah. Pada pertempuran ini kita sekarang memasuki pertempuran antara hukum manusia dan ajaran Yehuwa, antara agama Alkitab dan agama dongeng dan tradisi.

Badan-badan yang akan bersatu melawan kebenaran dan keadilan dalam kontes ini sekarang sedang aktif bekerja. Firman Allah yang kudus, yang telah diturunkan kepada kita dengan penderitaan dan darah, tidak banyak dihargai. Alkitab berada dalam jangkauan semua orang, tetapi hanya sedikit yang benar-benar menerimanya sebagai pedoman hidup. Ketidaksetiaan merajalela pada tingkat yang mengkhawatirkan, bukan hanya di dunia, tetapi juga di dalam gereja. Banyak orang telah menyangkal doktrin-doktrin yang merupakan pilar-pilar utama dari

iman Kristen. Fakta-fakta besar tentang penciptaan seperti yang disampaikan oleh para penulis yang diilhami, kejatuhan manusia, penebusan, dan kekekalan hukum Allah, secara praktis ditolak, baik secara keseluruhan maupun sebagian, oleh

bagian besar dari dunia yang mengaku Kristen. Ribuan orang yang membanggakan hikmat dan kemandirian mereka menganggap bahwa menaruh kepercayaan implisit pada Alkitab sebagai bukti kelemahan; mereka menganggapnya sebagai bukti bakat dan pembelajaran yang unggul untuk mengagumi Alkitab dan untuk merohani dan menjelaskan kebenaran-kebenarannya yang paling penting - The [Great Controversy](#), 582, 583.

Sabat Sebuah Ujian, 2 Juni

Kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi tanda antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu - Yehezkiel 20:20.

Tidak seorang pun akan menderita murka Allah sebelum kebenaran dibawa pulang ke dalam pikiran dan hati nurani, dan telah disadarkan. Ada banyak orang yang tidak pernah memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran khusus untuk saat ini. Kewajiban dari perjanjian keempat belum pernah diberitahukan kepada mereka dalam terang yang sebenarnya. Dia yang membaca setiap hati dan menguji setiap motif tidak akan membiarkan seorang pun yang menginginkan pengetahuan akan kebenaran, tertipu oleh masalah-masalah yang ada di dalamnya. Keputusan itu tidak boleh dipaksakan kepada orang-orang secara membabi buta. Semua orang harus memiliki cahaya yang cukup untuk mengambil keputusan secara cerdas.

Hari Sabat akan menjadi ujian kesetiaan yang besar, karena hari Sabat adalah titik kebenaran yang paling banyak diperdebatkan. Ketika ujian terakhir dijatuhkan kepada umat manusia, maka garis pembeda akan ditarik antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang tidak melayani Dia. Sementara pemeliharaan hari Sabat yang palsu untuk mematuhi hukum negara, yang bertentangan dengan hukum keempat, akan menjadi pernyataan kesetiaan kepada kuasa yang bertentangan dengan Allah, pemeliharaan hari Sabat yang benar, dalam ketaatan pada hukum Allah, adalah bukti kesetiaan kepada Sang Pencipta. Sementara satu golongan, dengan menerima tanda ketundukan kepada kuasa duniawi, menerima tanda binatang itu, golongan yang lain memilih tanda kesetiaan kepada otoritas ilahi, menerima meterai Allah.

Selama ini, mereka yang menyampaikan kebenaran dari pesan malaikat ketiga sering kali dianggap sebagai alarmis belaka. Prakiraan mereka bahwa intoleransi agama akan menguasai Amerika Serikat, bahwa gereja dan negara akan bersatu untuk menganiaya mereka yang menaati perintah-perintah

Allah, telah dinyatakan tidak berdasar dan tidak masuk akal. Dengan penuh keyakinan telah dinyatakan bahwa negeri ini tidak akan pernah menjadi selain apa yang selama ini menjadi pembela kebebasan beragama. Namun, karena pertanyaan tentang penegakan ketaatan pada hari Minggu adalah

secara luas, peristiwa yang telah lama diragukan dan tidak dipercayai terlihat semakin dekat, dan pesan ketiga akan menghasilkan efek yang tidak mungkin terjadi sebelumnya.

Dalam setiap generasi Allah telah mengutus hamba-hamba-Nya untuk menegur dosa, baik di dunia maupun di gereja. Tetapi orang-orang menginginkan hal-hal yang halus yang dikatakan kepada mereka, dan kebenaran yang murni dan tidak dipernis tidak dapat diterima - [The Great Controversy, 605, 606](#).

Ketaatan, Syarat Untuk Kebahagiaan, 3 Juni

Jadi, sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa di atas segala bangsa, sebab seluruh bumi adalah milik-Ku." - Keluaran 19:5.

Orang tua kita yang pertama, meskipun diciptakan tidak berdosa dan kudus, tidak ditempatkan di luar kemungkinan untuk melakukan kesalahan. Allah menjadikan mereka agen-agen moral yang bebas, yang mampu menghargai hikmat dan kebajikan karakter-Nya dan keadilan tuntutan-Nya, dan dengan kebebasan penuh untuk tunduk atau tidak taat. Pada awalnya keberadaan umat manusia, sebuah ujian diberikan kepada keinginan untuk memanjakan diri sendiri, hasrat fatal yang menjadi dasar kejatuhan Iblis. Pohon pengetahuan, yang berdiri di dekat pohon kehidupan di tengah-tengah taman, menjadi ujian bagi ketaatan, iman, dan kasih orang tua kita. Meskipun diizinkan untuk makan dengan bebas dari setiap pohon yang lain, mereka dilarang untuk mencicipi buahnya, karena takut akan kematian. Mereka juga akan dihadapkan pada godaan Setan; tetapi jika mereka bertahan dalam ujian tersebut, mereka akan ditempatkan di luar kuasanya, untuk menikmati perkenanan Allah yang kekal.

Allah menempatkan manusia di bawah hukum, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan mereka. Mereka adalah subjek dari pemerintahan ilahi, dan tidak akan ada pemerintahan tanpa hukum. Allah bisa saja menciptakan mereka tanpa kuasa untuk melanggar hukum-Nya; Dia bisa saja menahan tangan Adam untuk tidak menyentuh buah terlarang itu; tetapi dalam hal ini manusia bukan lagi agen moral yang bebas, melainkan hanya robot. Tanpa kebebasan untuk memilih, ketaatan mereka tidak akan bersifat sukarela, tetapi dipaksakan. Tidak akan ada perkembangan karakter. Hal yang demikian akan bertentangan dengan rencana Allah dalam berurusan dengan para penghuni dunia lain. Hal itu tidak akan layak bagi manusia sebagai makhluk yang berakal budi, dan akan menopang Iblis

untuk mempertahankan kekuasaan Tuhan yang sewenang-wenang.

Allah menciptakan Adam dan Hawa dalam keadaan jujur; Dia memberi mereka sifat-sifat karakter yang mulia, tanpa bias terhadap kejahatan. Dia menganugerahi mereka dengan kekuatan intelektual yang tinggi, dan memberikan kepada mereka bujukan yang paling kuat untuk setia kepada-Nya. Ketaatan, yang sempurna dan kekal, adalah syarat kebahagiaan yang kekal. Dengan syarat ini, mereka akan memiliki akses ke pohon kehidupan.-[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 48, 49.](#)

**Berbahagialah orang yang mentaati hukum Taurat - Amsal
29:18.**

Hanya ada satu harapan bagi umat manusia-bahwa ke dalam kumpulan unsur-unsur yang tidak sesuai dan merusak ini dapat dicampurkan ragi yang baru; bahwa di dalamnya dapat diberikan kepada manusia kuasa kehidupan yang baru; bahwa pengenalan akan Allah dapat dipulihkan kepada dunia.

Kristus datang untuk memulihkan pengetahuan ini. Dia datang untuk menyingkirkan pengajaran palsu yang telah disalahartikan oleh mereka yang mengaku mengenal Allah. Dia datang untuk menyatakan sifat hukum-Nya, untuk menyatakan dalam karakter-Nya sendiri keindahan kekudusan.

Kristus datang ke dunia dengan akumulasi kasih yang kekal. Menyapu bersih tuntutan-tuntutan yang membebani hukum Allah, Dia menunjukkan bahwa hukum itu adalah hukum kasih, sebuah ungkapan Kebaikan Ilahi. Dia menunjukkan bahwa dalam ketaatan pada prinsip-prinsipnya terkandung kebahagiaan umat manusia, dan dengan itu juga stabilitas, fondasi dan kerangka kerja, masyarakat manusia.

Jauh dari membuat persyaratan yang sewenang-wenang, hukum Allah diberikan kepada kita sebagai pagar, perisai. Siapa pun yang menerima prinsip-prinsipnya akan terlindung dari kejahatan. Kesetiaan kepada Allah melibatkan kesetiaan kepada orang lain. Dengan demikian, hukum menjaga hak-hak, individualitas, setiap manusia. Hukum menahan atasan dari penindasan, dan bawahan dari ketidaktaatan. Hukum menjamin kesejahteraan kita, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Bagi yang taat, ini adalah janji hidup yang kekal, karena ini mengungkapkan prinsip-prinsip yang bertahan selamanya.

Kristus datang untuk mendemonstrasikan nilai dari prinsip-prinsip ilahi dengan mengungkapkan kuasa mereka untuk regenerasi umat manusia. Dia datang untuk mengajarkan bagaimana prinsip-prinsip ini harus dikembangkan dan diterapkan.

Bagi orang-orang pada zaman itu, nilai dari segala sesuatu

ditentukan oleh penampilan lahiriah. Seiring dengan menurunnya kekuatan agama, kemegahannya pun meningkat. Para pengajar pada waktu itu berusaha untuk mendapatkan penghormatan dengan pajangan dan kemegahan. Terhadap semua ini, kehidupan Yesus menunjukkan kontras yang nyata. Hidup-Nya menunjukkan ketidakberdayaan mereka yang

hal-hal yang dianggap orang lain sebagai hal yang paling penting dalam hidup. Lahir di tengah-tengah lingkungan yang paling kasar, berbagi rumah dengan petani, ongkos petani, pekerjaan pengrajin, hidup dalam ketidakjelasandi tengah-tengah kondisi-kondisi dan lingkungan ini-Yesus mengikuti rencana pendidikan ilahi.-Pendidikan, [76](#), [77](#).

Dalam Masa Percobaan, 5 Juni

Pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu janganlah kaumkan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati -Kejadian 2:17.

Hukum Allah sama sakralnya dengan Allah itu sendiri. Hukum Allah adalah wahyu kehendak-Nya, transkrip karakter-Nya, ekspresi kasih dan kebijaksanaan ilahi. Keselarasan ciptaan bergantung pada kesesuaian yang sempurna dari semua makhluk, segala sesuatu, baik yang hidup maupun yang tidak hidup, dengan hukum Sang Pencipta. Allah telah menetapkan hukum-hukum untuk pemerintahan, bukan hanya untuk makhluk hidup, tetapi juga untuk semua operasi alam. . . . Kepada manusia, karya puncak ciptaan, Allah telah memberikan kuasa untuk memahami tuntutan-Nya, untuk memahami keadilan dan kebaikan hukum-Nya, dan tuntutan-tuntutan sakralnya terhadap mereka; dan ketaatan yang teguh dituntut dari mereka.

Seperti para malaikat, para penghuni Eden telah ditempatkan dalam masa percobaan; tempat tinggal mereka yang bahagia dapat dipertahankan hanya dengan syarat kesetiaan kepada hukum Sang Pencipta. Mereka dapat taat dan hidup, atau tidak taat dan binasa. Allah telah menjadikan mereka penerima berkat yang melimpah; tetapi jika mereka mengabaikan kehendak-Nya, Dia yang tidak mengampuni para malaikat yang berdosa, tidak dapat mengampuni mereka; pelanggaran akan menghilangkan karunia-karunia-Nya dan membawa kesengsaraan serta kehancuran bagi mereka.

Para malaikat memperingatkan mereka untuk berjaga-jaga terhadap tipu daya Iblis, karena upayanya untuk menjerat mereka tidak akan sia-sia. Selama mereka taat kepada Allah, si jahat tidak akan dapat mencelakakan mereka, karena, jika perlu, setiap malaikat di surga akan diutus untuk menolong mereka. Jika mereka dengan teguh menolak godaannya yang pertama, mereka akan aman seperti para utusan surgawi. Tetapi jika mereka sekali saja menyerah pada godaan, natur mereka akan menjadi begitu rusak sehingga mereka tidak akan memiliki kekuatan dan watak untuk melawan Iblis.

Pohon pengetahuan telah dijadikan sebagai ujian bagi ketaatan dan kasih mereka kepada Allah. Tuhan telah melihat bahwa hanya ada satu larangan bagi mereka, yaitu untuk menggunakan semua yang ada di taman itu, tetapi jika

Jika mereka mengabaikan kehendak-Nya dalam hal ini, mereka akan menanggung rasa bersalah karena pelanggaran. Setan tidak boleh mengikuti mereka dengan godaan yang terus menerus; dia hanya dapat mengakses mereka di pohon terlarang. Jika mereka mencoba untuk menyelidiki sifatnya, mereka akan terkena tipu muslihatnya. Mereka diperingatkan untuk memperhatikan dengan seksama peringatan yang telah Allah kirimkan kepada mereka dan untuk merasa puas dengan petunjuk yang Dia anggap tepat untuk diberikan.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 52, 53](#).

Hukum Taurat Itu Suci, 6 Juni

Hukum Taurat itu kudus, dan perintahnya kudus, adil dan baik - Roma 7:12.

Karena "hukum Tuhan itu sempurna," setiap variasi darinya pasti jahat. Mereka yang tidak menaati perintah-perintah Tuhan, dan mengajarkan orang lain untuk melakukannya, dikutuk oleh Kristus. Kehidupan Juruselamat yang taat mempertahankan tuntutan hukum Taurat; hal ini membuktikan bahwa hukum Taurat dapat dituruti oleh manusia, dan menunjukkan kesempurnaan karakter yang akan dikembangkan oleh ketaatan. Semua orang yang taat seperti yang Dia lakukan juga menyatakan bahwa hukum Taurat itu "kudus, adil dan baik". (Di sisi lain, semua orang yang melanggar perintah-perintah Allah mendukung klaim Setan bahwa hukum itu tidak adil, dan tidak dapat ditaati. Dengan demikian mereka mendukung tipu daya musuh besar itu, dan mempermalukan Allah. Mereka adalah anak-anak dari si jahat, yang merupakan pemberontak pertama yang menentang hukum Allah. Mengizinkan mereka masuk ke surga akan kembali membawa unsur-unsur perselisihan dan pemberontakan, dan membahayakan kesejahteraan alam semesta. Tidak ada seorang pun yang dengan sengaja mengabaikan satu prinsip hukum Taurat yang akan masuk ke dalam kerajaan surga.

Para rabi menganggap kebenaran mereka sebagai paspor menuju surga; tetapi Yesus menyatakan bahwa itu tidak cukup dan tidak layak. Kesalehan lahiriah dan pengetahuan teoritis tentang kebenaran merupakan kebenaran Farisi. Para rabi mengklaim diri mereka kudus karena ketaatan mereka terhadap hukum Taurat, tetapi perbuatan mereka telah menceraikan kebenaran dari agama. Meskipun mereka sangat taat dalam ibadah ritual, kehidupan mereka tidak bermoral dan hina. Apa yang mereka sebut sebagai kebenaran tidak akan pernah bisa masuk ke dalam kerajaan surga.

Penipuan terbesar dalam pikiran manusia pada zaman Kristus adalah bahwa hanya dengan menerima kebenaran saja sudah merupakan kebenaran. Dalam semua pengalaman manusia, pengetahuan teoritis tentang kebenaran telah terbukti tidak cukup untuk menyelamatkan jiwa. Hal itu tidak menghasilkan buah-buah

kebenaran. Rasa cemburu terhadap apa yang disebut sebagai kebenaran teologis sering kali menyertai kebencian terhadap kebenaran sejati yang dinyatakan

dalam kehidupan. Babak-babak paling gelap dalam sejarah dipenuhi dengan catatan kejahatan yang dilakukan oleh para penganut agama yang fanatik. Orang-orang Farisi mengaku sebagai anak-anak Abraham, dan membanggakan kepemilikan mereka atas nubuat-nubuat Allah; namun kelebihan ini tidak melindungi mereka dari keegoisan, kebencian, keserakahan untuk mendapatkan keuntungan, dan kemunafikan yang paling mendasar. Mereka menganggap diri mereka sebagai agamawan terbesar di dunia, tetapi apa yang mereka sebut sebagai ortodoksi membuat mereka menyalibkan Tuhan yang mulia - [The Desire of Ages, 308, 309](#).

Kasih adalah kegenapan hukum Taurat - [Roma 13:10](#).

Kristuslah yang, di tengah-tengah guntur dan nyala api, telah menyatakan hukum Taurat di Gunung Sinai. Kemuliaan Allah, seperti api yang memakan habis, bersemayam di puncaknya, dan gunung itu berguncang di hadapan Tuhan. Bani Israel yang sedang bersujud di atas bumi, mendengarkan dengan penuh kekaguman ajaran-ajaran suci hukum Taurat. Sungguh kontras dengan pemandangan di atas bukit Ucapan Bahagia! Di bawah langit musim panas, tanpa ada suara yang memecah keheningan kecuali kicauan burung, Yesus membentangkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Namun, Dia yang berbicara kepada orang banyak pada hari itu dalam aksen kasih, sedang membukakan kepada mereka prinsip-prinsip hukum Taurat yang diberitakan di Sinai. . . .

Hukum yang diberikan di Sinai adalah pernyataan prinsip kasih, sebuah wahyu ke bumi tentang hukum surga. Hukum Taurat ditahbiskan di tangan seorang Pengantara yang diucapkan oleh-Nya yang melalui kuasa-Nya, hati manusia dapat diselaraskan dengan prinsip-prinsipnya. Allah telah menyatakan tujuan hukum Taurat ketika Ia menyatakan kepada bangsa Israel, "Kamu harus menjadi orang-orang yang kudus bagi-Ku." ([Keluaran 22:31](#)).

Tetapi bangsa Israel tidak memahami sifat rohani dari hukum Taurat, dan terlalu sering ketaatan yang mereka akui hanyalah ketaatan pada bentuk dan upacara, dan bukannya penyerahan hati kepada kedaulatan kasih. Ketika Yesus dalam karakter dan karya-Nya menunjukkan kepada orang-orang sifat-sifat Allah yang kudus, penuh kemurahan, dan kebapakan, serta menunjukkan ketidakberdayaan ketaatan yang hanya bersifat seremonial, para pemimpin Yahudi tidak menerima atau memahami perkataan-Nya. Mereka berpikir bahwa Ia terlalu meremehkan tuntutan hukum Taurat; dan ketika Ia meletakkan di hadapan mereka kebenaran-kebenaran yang merupakan jiwa dari pelayanan mereka yang telah ditetapkan secara ilahi, mereka, yang hanya melihat pada hal-hal lahiriah, menuduh-Nya berusaha untuk menggulingkan hukum

Taurat.

Kata-kata Kristus, meskipun diucapkan dengan tenang, diucapkan dengan kesungguhan dan kuasa yang menggugah hati orang banyak. Mereka mendengarkan pengulangan dari tradisi-tradisi yang tidak bernyawa dan tuntutan-tuntutan

para rabi, tetapi sia-sia. Mereka "takjub mendengar pengajaran-Nya, karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang mempunyai kuasa, bukan sebagai ahli Taurat mereka." ([Matius 7:29, R.V.](#)) Orang-orang Farisi melihat perbedaan yang sangat besar antara cara mengajar mereka dan cara mengajar Kristus. Mereka melihat bahwa keagungan dan kemurnian serta keindahan kebenaran, dengan pengaruhnya yang dalam dan lembut, telah mencengkeram pikiran banyak orang - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 45-47](#).

Hukum Tuhan Itu Kekal, 8 Juni

Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya - Matius 5:17.

Sang Pencipta kita, Sang Pemberi hukum, yang menyatakan bahwa bukanlah tujuan-Nya untuk mengesampingkan ajaran-ajarannya. Segala sesuatu di alam, mulai dari titik kecil di bawah sinar matahari hingga dunia yang tinggi, berada di bawah hukum. Dan pada ketaatan pada hukum-hukum ini, keteraturan dan keharmonisan alam bergantung. Jadi, ada prinsip-prinsip kebenaran yang agung untuk mengendalikan kehidupan semua makhluk berakal, dan pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini, kesejahteraan alam semesta bergantung. Sebelum bumi ini diciptakan, hukum Allah telah ada. Malaikat-malaikat diatur oleh prinsip-prinsipnya, dan agar bumi selaras dengan surga, umat manusia juga harus menaati ketetapan-ketetapan ilahi. Kepada Adam dan Hawa di Eden, Kristus memberitahukan ajaran-ajaran hukum Taurat "ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." ([Ayub 38:7.](#)) Misi Kristus di bumi bukanlah untuk menghancurkan hukum Taurat, tetapi dengan kasih karunia-Nya untuk membawa kita kembali kepada ketaatan pada ajaran-ajarannya.

Murid yang dikasihi, yang mendengarkan perkataan Yesus di atas bukit, menuliskannya lama setelah itu di bawah ilham Roh Kudus, berbicara tentang hukum Taurat sebagai kewajiban yang kekal. Dia mengatakan bahwa "dosa adalah pelanggaran hukum" dan bahwa "setiap orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum." ([1 Yohanes 3:4.](#)) Ia menjelaskan bahwa hukum yang ia maksudkan adalah "hukum yang sudah ada dari mulanya." ([1 Yohanes 2:7.](#)) Ia berbicara tentang hukum yang sudah ada pada saat penciptaan dan diulangi di Gunung Sinai.

Berbicara tentang hukum Taurat, Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapi." Di sini Ia menggunakan kata "menggenapi" dalam arti yang sama

seperti ketika Ia menyatakan kepada Yohanes Pembaptis bahwa Ia datang untuk "menggenapi seluruh kebenaran" ([Matius 3:15](#)), yaitu untuk menggenapi tuntutan hukum Taurat, untuk memberikan teladan tentang keselarasan yang sempurna dengan kehendak Allah.

Misinya adalah untuk "meninggikan hukum Taurat dan membuatnya menjadi mulia". ([Yesaya 42:21](#).) Ia harus menunjukkan sifat rohani dari hukum Taurat, menyajikan prinsip-prinsipnya yang luas, dan memperjelas tujuan kekalnya. . . .

Yesus, gambar yang jelas dari pribadi Bapa, pernyataan kemuliaan-Nya; Penebus yang menyangkal diri, di sepanjang ziarah kasih-Nya di bumi, adalah representasi yang hidup dari karakter hukum Allah - Pikiran-Pikiran [Dari Bukit Berkat, 48, 49](#).

Oh, betapa aku mencintai Taurat-Mu! Itu adalah meditasiku sepanjang hari.-Mazmur 119:97.

Pada semua hal yang diciptakan terlihat kesan dari Sang Ilahi. Alam memberikan kesaksian tentang Tuhan. Pikiran yang rentan, yang dibawa ke dalam kontak dengan keajaiban dan misteri alam semesta, tidak bisa tidak mengakui kerja kekuatan yang tak terbatas. Bukan dengan energinya sendiri yang melekat, bumi menghasilkan karunia-karunia, dan dari tahun ke tahun terus bergerak mengelilingi matahari. Sebuah tangan yang tak terlihat memandu planet-planet dalam rangkaian langit. Sebuah kehidupan misterius meliputi seluruh alam - sebuah kehidupan yang menopang dunia yang tak terhitung jumlahnya di seluruh alam semesta, yang hidup dalam atom serangga yang melayang-layang dalam angin musim panas, yang menerbangkan burung walet dan memberi makan burung gagak muda yang menangis, yang membuat kuncup menjadi mekar dan bunga menjadi buah.

Kekuatan yang sama yang menjunjung tinggi alam, juga bekerja di dalam diri kita. Hukum-hukum agung yang sama yang memandu bintang dan atom mengendalikan kehidupan manusia. Hukum-hukum yang mengatur tindakan jantung, mengatur aliran arus kehidupan ke tubuh, adalah hukum-hukum dari Kecerdasan yang perkasa yang memiliki yurisdiksi atas jiwa. Dari Dia semua kehidupan berasal. Hanya dalam keselarasan dengan-Nya dapat ditemukan lingkup tindakan yang sebenarnya. Untuk semua objek ciptaan-Nya, kondisinya sama - kehidupan yang ditopang dengan menerima kehidupan Tuhan, kehidupan yang dijalankan selaras dengan kehendak Sang Pencipta. Melanggar hukum-Nya, baik secara fisik, mental, maupun moral, berarti menempatkan diri sendiri di luar keselarasan dengan alam semesta, yang berarti menimbulkan perselisihan, anarki, dan kehancuran.

Bagi mereka yang belajar menafsirkan ajaran-ajarannya, seluruh alam akan diterangi; dunia adalah buku pelajaran, kehidupan adalah sekolah. Kesatuan umat manusia dengan alam dan dengan Tuhan, pelaksanaan hukum yang universal, hasil dari pelanggaran, tidak

dapat gagal untuk mengesankan pikiran dan membentuk karakter.

Ini adalah pelajaran yang perlu dipelajari oleh anak-anak kita. Untuk anak kecil, yang belum mampu belajar dari halaman cetak atau

etelah diperkenalkan pada rutinitas ruang sekolah, alam menyajikan sumber pengajaran dan kegembiraan yang tak ada habisnya. Hati yang belum dikeraskan oleh kontak dengan kejahatan dengan cepat mengenali Hadirat yang meliputi semua hal yang diciptakan. Telinga yang belum tumpul oleh keributan dunia memperhatikan Suara yang berbicara melalui ucapan-ucapan alam.-Education, [99](#), [100](#).

Meninggikan Hukum, 10 Juni

Taurat TUHAN itu sempurna, yang mempertobatkan jiwa - Mazmur 19:7.

"Selama belum lenyap langit dan bumi ini," kata Yesus, "satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya digenapi." Dengan ketaatan-Nya sendiri kepada hukum Taurat, Kristus bersaksi tentang karakter hukum Taurat yang tidak dapat diubah dan membuktikan bahwa melalui kasih karunia-Nya, hukum Taurat dapat ditaati secara sempurna oleh setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Di atas bukit, Ia menyatakan bahwa tidak ada sedikit pun yang boleh ditiadakan dari hukum Taurat sampai semuanya digenapi-segala sesuatu yang berkaitan dengan umat manusia, segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana penebusan. Dia tidak mengajarkan bahwa hukum Taurat tidak akan pernah dibatalkan, tetapi Dia mengarahkan pandangan-Nya ke ujung cakrawala kita dan meyakinkan kita bahwa sampai saat itu tiba, hukum Taurat akan tetap memiliki otoritasnya, sehingga tidak seorang pun dapat mengira bahwa misi-Nya adalah untuk menghapuskan ajaran-ajaran hukum Taurat. Selama langit dan bumi masih ada, prinsip-prinsip kudus dari hukum Allah akan tetap ada. Kebenaran-Nya, "seperti gunung-gunung yang besar" ([Mazmur 36:6](#)), akan terus berlanjut, menjadi sumber berkat, memancarkan aliran-aliran air untuk menyegarkan bumi.

Karena hukum Tuhan itu sempurna, dan oleh karena itu tidak dapat berubah, maka mustahil bagi manusia yang berdosa, dengan sendirinya, dapat memenuhi standar persyaratannya. Inilah sebabnya mengapa Yesus datang sebagai Penebus kita. Misi-Nya adalah untuk membuat kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi, untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsip hukum surganya. Ketika kita meninggalkan dosa-dosa kita dan menerima Kristus sebagai Juruselamat kita, hukum Taurat ditinggikan. Rasul Paulus bertanya, "Apakah dengan demikian kami meniadakan hukum Taurat karena iman? Tidak mungkin, sebab kami menegakkan hukum Taurat." ([Roma 3:31](#)).

Janji perjanjian yang baru adalah, "Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka." ([Ibrani 10:16](#).) Sementara sistem tipe yang menunjuk kepada Kristus sebagai Anak Domba Allah yang akan menghapus dosa dunia akan lenyap pada saat kematian-Nya, prinsip-prinsip kebenaran yang terkandung di dalam Dekalog

tidak berubah seperti takhta yang kekal. Tidak ada satu perintah pun yang dibatalkan, tidak ada satu iota atau satu titik pun yang diubah. Prinsip-prinsip yang telah diberitahukan kepada orang tua kita yang pertama di Firdaus sebagai hukum kehidupan yang agung akan tetap ada dan tidak akan berubah di Firdaus yang telah dipulihkan. Ketika Eden akan mekar kembali di bumi, hukum kasih Allah akan ditaati oleh semua yang ada di bawah matahari - [Pikiran-Pikiran Dari Gunung Berkat, 49, 50](#).

Apa Artinya Mematuhi Perintah Allah, 11 Juni

**Karena inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita
menuruti perintah-perintah-Nya - [Yohanes
5:3](#).**

Agama yang legal tidak cukup untuk membawa jiwa ke dalam keselarasan dengan Tuhan. Ortodoksi yang keras dan kaku dari orang-orang Farisi, yang tidak memiliki penyesalan, kelembutan, atau kasih, hanya menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa. Mereka seperti garam yang telah kehilangan rasa asinnya, karena pengaruh mereka tidak memiliki kuasa untuk menjaga dunia dari kerusakan. Satu-satunya iman yang benar adalah iman yang "bekerja oleh kasih" ([Galatia 5:6](#)) untuk menyucikan jiwa. Iman itu seperti ragi yang mengubah karakter. . .

Nabi Hosea telah menunjukkan apa yang menjadi esensi dari ajaran Farisi, dengan kata-kata, "Israel adalah pokok anggur yang kosong, ia tidak menghasilkan buah bagi dirinya sendiri." ([Hosea 10:1](#).) Dalam pelayanan mereka kepada Allah, orang-orang Yahudi sebenarnya bekerja untuk diri mereka sendiri. Kesalahan mereka adalah buah dari usaha mereka sendiri untuk menaati hukum Taurat menurut gagasan mereka sendiri dan untuk keuntungan diri sendiri. Oleh karena itu, tidak ada yang lebih baik dari mereka. Dalam usaha mereka untuk menjadikan diri mereka kudus, mereka berusaha mengeluarkan sesuatu yang bersih dari yang najis. Hukum Allah adalah kudus seperti Dia yang kudus, sesempurna Dia yang sempurna. Hukum Taurat menunjukkan kepada kita kebenaran Allah. Mustahil bagi kita, dari diri kita sendiri, untuk menaati hukum ini; karena natur kita sudah rusak, cacat, dan sama sekali tidak sesuai dengan karakter Allah. Perbuatan hati yang mementingkan diri sendiri adalah "seperti barang najis," dan "segala kebenaran kita adalah seperti kain najis." ([Yesaya 64:6](#)).

Walaupun hukum Taurat itu kudus, orang Yahudi tidak dapat mencapai kebenaran dengan usaha mereka sendiri untuk menaati

hukum Taurat. Murid-murid Kristus harus mendapatkan kebenaran dengan karakter yang berbeda dari orang Farisi, jika mereka ingin masuk ke dalam kerajaan surga. Allah menawarkan kepada mereka, di dalam Anak-Nya, kebenaran yang sempurna dari hukum Taurat. Jika mereka mau membuka hati mereka sepenuhnya untuk menerima Kristus, maka kehidupan Allah, kasih-Nya, akan berdiam di dalam diri mereka, mengubah mereka menjadi milik-Nya.

keserupaan dengan-Nya; dan dengan demikian melalui anugerah cuma-cuma dari Allah, mereka akan memiliki kebenaran yang dituntut oleh hukum Taurat. Tetapi orang-orang Farisi menolak Kristus; "karena mereka tidak mengerti kebenaran Allah dan hendak menegakkan kebenaran mereka sendiri" ([Roma 10:3](#)), mereka tidak mau menundukkan diri mereka kepada kebenaran Allah.

Yesus melanjutkan dengan menunjukkan kepada para pendengar-Nya apa artinya menaati perintah-perintah Allah-bahwa hal itu merupakan reproduksi dalam diri mereka sendiri dari karakter Kristus. Karena di dalam Dia, Allah setiap hari dinyatakan di hadapan mereka - [Pikiran-Pikiran Dari Bukit Berkat, 53-55](#).

Ketaatan Adalah Buah Dari Kasih, 12 Juni

**Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya,
dialah yang mengasihi Aku - Yohanes 14:21.**

Biarlah mereka yang merasa ingin membuat pengakuan kekudusan yang tinggi melihat ke dalam cermin hukum Allah. Ketika mereka melihat klaim-klaimnya yang luas, dan memahami karyanya sebagai pembedah pikiran dan maksud hati, mereka tidak akan menyombongkan diri karena tidak berdosa. . . .

Ada orang-orang yang mengaku kudus, yang menyatakan bahwa mereka sepenuhnya milik Tuhan, yang mengklaim hak atas janji-janji Allah, tetapi menolak untuk taat kepada perintah-perintah-Nya. Para penentang hukum Taurat ini mengklaim segala sesuatu yang dijanjikan kepada anak-anak Allah; tetapi ini adalah anggapan mereka sendiri, karena Yohanes memberi tahu kita bahwa kasih yang sejati kepada Allah akan dinyatakan di dalam ketaatan kepada semua perintah-Nya. Tidaklah cukup hanya dengan mempercayai teori kebenaran, membuat pengakuan iman kepada Kristus, percaya bahwa Yesus bukanlah penipu, dan bahwa agama Alkitab bukanlah dongeng yang dibuat secara licik. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya," tulis Yohanes, "ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna, dan dengan inilah kita tahu, bahwa kita ada di dalam Dia." (1 Yohanes 2:4, 5). . .

Yohanes tidak mengajarkan bahwa keselamatan diperoleh melalui ketaatan, tetapi ketaatan adalah buah dari iman dan kasih. "Kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita," katanya, "dan di dalam Dia tidak ada dosa. Setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi; setiap orang yang berbuat dosa, tidak pernah melihat Dia, dan tidak pernah mengenal Dia." (1 Yohanes 3:5, 6) Jika kita tinggal di dalam Kristus, jika kasih Allah tinggal di dalam hati, maka perasaan kita, pikiran kita, tindakan kita, akan selaras dengan kehendak Allah. Hati yang dikuduskan selaras dengan ajaran-ajaran hukum Allah.

Ada banyak orang yang, meskipun berusaha untuk menaati

perintah-perintah Allah, hanya memiliki sedikit kedamaian atau sukacita. Kurangnya pengalaman mereka ini adalah hasil dari kegagalan dalam menjalankan iman. Mereka berjalan seperti di tanah asin, padang gurun yang gersang. Mereka tidak banyak menuntut, padahal mereka dapat menuntut

banyak, karena tidak ada batasan untuk janji-janji Allah. Yang seperti itu tidak menggambarkan dengan benar pengudusan yang datang melalui ketaatan kepada kebenaran. Tuhan ingin agar semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan taat. Melalui pelaksanaan iman, orang percaya akan memiliki berkat-berkat ini. Melalui iman, setiap kekurangan karakter dapat dicukupi, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan dikoreksi, setiap keunggulan dikembangkan - [Kisah Para Rasul, 562-564](#).

Sepuluh Perintah Allah, Dengan Sabat Sebagai Dasarnya Pusat, 13 Juni

**Dan di dalam tabut itu haruslah engkau menaruh Kesaksian
yang akan Kuberikan kepadamu -
Keluaran 25:21.**

Tetapi Tuhan memberi saya sebuah pemandangan dari tempat kudus surgawi. Bait Allah terbuka di surga, dan saya diperlihatkan *tabut* Allah yang ditutupi dengan kursi kemuliaan. Dua malaikat berdiri di kedua ujung *tabut* itu, dengan sayap-sayap mereka terbentang di atas kursi kemuliaan, dan wajah mereka menghadap ke arahnya. Malaikat yang menemani saya memberitahukan kepada saya bahwa mereka mewakili seluruh bala tentara surgawi yang memandang dengan penuh kekaguman kepada hukum Allah, yang telah ditulis oleh jari Allah.

Yesus mengangkat tutup *tabut*, dan saya melihat loh-loh batu yang di atasnya tertulis sepuluh hukum. Saya takjub ketika saya melihat perintah keempat di tengah-tengah kesepuluh hukum, dengan lingkaran cahaya lembut yang mengelilinginya. Kata malaikat itu, "Inilah satu-satunya dari kesepuluh hukum yang mendefinisikan Allah yang hidup yang menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya."

Ketika dasar-dasar bumi diletakkan, maka di situlah juga diletakkan dasar Sabat. Saya diperlihatkan bahwa jika Sabat yang benar dipelihara, tidak akan pernah ada orang kafir atau ateis. Ketaatan pada hari Sabat akan memelihara dunia dari penyembahan berhala.

Perintah keempat telah diinjak-injak, oleh karena itu kita dipanggil untuk memperbaiki pelanggaran dalam hukum Taurat dan membela hari Sabat yang telah dinodai. Manusia berdosa, yang meninggikan diri di atas Allah, dan berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, membawa perubahan Sabat dari hari ketujuh menjadi hari pertama dalam satu minggu. Dengan melakukan hal ini, ia telah melanggar hukum Allah. Tepat sebelum hari besar Tuhan, sebuah pesan dikirim untuk memperingatkan orang-

orang agar kembali kepada kesetiaan mereka pada hukum Tuhan, yang telah dirusak oleh antikristus. Perhatian harus diberikan kepada pelanggaran hukum, dengan ajaran dan teladan. . .

Saya diperlihatkan bahwa malaikat ketiga yang memberitakan perintah-perintah Allah dan iman Yesus, melambangkan orang-orang yang menerima pesan ini, dan mengangkat suara peringatan kepada dunia untuk menaati perintah-perintah Allah dan hukum-Nya seperti biji mata; dan sebagai tanggapan terhadap peringatan ini, banyak orang akan memeluk hari Sabat Tuhan - Life [Sketches of Ellen G. White, 95, 96.](#)

Sabat, Penutup Hukum Tuhan, 14 Juni

Ikatlah kesaksian, meteraikanlah hukum Taurat di antara murid-murid-Ku - Yesaya 8:16.

Tuhan memerintahkan melalui nabi yang sama: "Ikatlah meterai, meteraikanlah hukum Taurat di antara murid-murid-Ku." ([Yesaya 8:16](#)) Meterai hukum Allah ditemukan dalam perintah keempat. Dari kesepuluh perintah yang ada, hanya perintah inilah yang menyatakan nama dan gelar Sang Pemberi Hukum. Hukum ini menyatakan bahwa Dia adalah Pencipta langit dan bumi, dan dengan demikian menunjukkan bahwa Dia patut dihormati dan disembah di atas segalanya. Selain dari ajaran ini, tidak ada satu pun di dalam Dekalog yang menunjukkan otoritas siapa yang memberikan hukum tersebut. Ketika hari Sabat diubah oleh kekuasaan kepausan, meterai diambil dari hukum Taurat. Murid-murid Yesus dipanggil untuk mengembalikannya dengan meninggikan hari Sabat dalam hukum keempat pada posisi yang seharusnya sebagai peringatan Sang Pencipta dan tanda otoritas-Nya.

"Kepada hukum dan kesaksian." Sementara doktrin dan teori yang saling bertentangan berlimpah, hukum Allah adalah satu-satunya aturan yang tidak dapat diganggu gugat yang dengannya semua pendapat, doktrin, dan teori diuji. Kata sang nabi: "Jika mereka berbicara tidak sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam diri mereka." ([Ayat 20.](#)) . . .

Sekali lagi, perintah diberikan: "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." Bukan dunia yang jahat, tetapi mereka yang Tuhan tunjuk sebagai "umat-Ku", yang harus ditegur karena pelanggaran mereka. Dia menyatakan lebih lanjut: "Tetapi mereka mencari Aku setiap hari, dan gemar mengenal jalan-jalan-Ku, seperti bangsa yang melakukan kebenaran dan yang tidak menyimpang dari peraturan-peraturan Allahnya." ([Yesaya 58:1, 2.](#)) . . .

Dengan demikian, sang nabi menunjukkan peraturan yang telah ditetapkan: "Engkau akan membangun kembali dasar-dasar banyak generasi, dan engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak," dan "Pemulihan jalan yang akan didiami. Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai kesenangan,

yang kudus bagi TUHAN, yang terhormat, dan yang menghormati Dia, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri; maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN." ([Ayat 12-14.](#)) Nubuat ini juga berlaku di zaman kita. Pelanggaran telah terjadi dalam hukum Allah ketika hari Sabat diubah oleh kekuasaan Romawi. Tetapi waktunya telah tiba bagi institusi ilahi itu untuk dipulihkan. Pelanggaran itu harus diperbaiki dan fondasi bagi banyak generasi harus dibangun - [The Great Controversy, 452, 453.](#)

Hari Sabat yang Diciptakan Oleh Kristus, 15 Juni

Karena oleh Dia telah diciptakan segala sesuatu yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan - Kolose 1:16.

Hari Sabat dikuduskan pada saat penciptaan. Sebagai hari yang ditetapkan bagi umat manusia, hari ini berawal ketika "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." (Ayub 38:7.) Damai sejahtera menyelimuti dunia, karena bumi selaras dengan surga. "Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik," dan Ia pun bersukacita atas karya yang dibuat-Nya itu. (Kejadian 1:31).

Karena Dia telah beristirahat pada hari Sabat, "Allah memberkati hari ketujuh dan menguduskannya"-mengkhususkan hari itu untuk penggunaan yang kudus. Ia memberikannya kepada Adam sebagai hari peristirahatan. Hari itu merupakan peringatan atas karya penciptaan, dan dengan demikian merupakan tanda kuasa dan kasih Allah. Kitab Suci berkata, "Ia menjadikan segala perbuatan-Nya yang ajaib untuk diingat." "Segala sesuatu yang telah dijadikan," menyatakan "hal-hal yang tidak kelihatan dari Dia sejak penciptaan dunia," "bahkan kuasa dan keilahian-Nya yang kekal." (Kejadian 2:3; Mazmur 111:4; Roma 1:20, RV)

Segala sesuatu diciptakan oleh Anak Allah. "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah. . . . Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." (Yohanes 1:1-3.) Dan karena hari Sabat adalah peringatan akan karya penciptaan, maka hari Sabat adalah tanda kasih dan kuasa Kristus. . . .

Sabat diwujudkan dalam hukum Taurat yang diberikan dari Gunung Sinai, namun hari Sabat tidak dikenal sebagai hari peristirahatan. Umat Israel telah mengetahuinya sebelum mereka tiba di Sinai. Dalam perjalanan menuju ke sana, hari Sabat dipelihara. . .

Sabat bukan hanya untuk bangsa Israel, tetapi juga untuk

dunia. Hari Sabat telah diberitahukan kepada umat manusia di Eden, dan, seperti hukum-hukum lain dalam Dekalog, hari Sabat adalah kewajiban yang tidak dapat binasa. Mengenai hukum yang menjadi bagian dari perintah keempat, Kristus menyatakan, "Selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat." Selama langit dan bumi belum lenyap,

Sabat akan terus berlanjut sebagai tanda kuasa Sang Pencipta. Dan ketika Eden akan mekar kembali di bumi, hari peristirahatan Allah yang kudus akan dihormati oleh semua yang ada di bawah matahari. "Dari Sabat yang satu ke Sabat yang lain", para penghuni bumi yang baru yang dimuliakan itu akan naik "untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan." ([Matius 5:18](#); [Yesaya 66:23](#).) - *The Desire of Ages*, 281, 283.

Menyembah Sang Pencipta, 16 Juni

Sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan mata air.-Wahyu 14:7.

Kewajiban untuk menyembah Allah didasarkan pada fakta bahwa Dia adalah Sang Pencipta dan bahwa kepada-Nya semua makhluk berutang keberadaan mereka. Dan di mana pun, di dalam Alkitab, klaim-Nya untuk dihormati dan disembah, di atas ilah-ilah orang kafir, dikemukakan, di sana terdapat bukti-bukti kuasa penciptaan-Nya. . . .

Dalam Wahyu 14, kita dipanggil untuk menyembah Sang Pencipta; dan nubuat ini menunjukkan kepada kita sebuah kelas yang, sebagai hasil dari tiga pesan, menaati perintah-perintah Allah. Salah satu dari perintah-perintah ini menunjuk langsung kepada Allah sebagai Sang Pencipta. Sila keempat menyatakan: "Hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu, sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya." ([Keluaran 20:10, 11](#)) Mengenai hari Sabat, Tuhan berkata lebih lanjut bahwa hari Sabat adalah "suatu tanda, ... supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu." ([Yehezkiel 20:20.](#)) . .

"Pentingnya hari Sabat sebagai peringatan akan penciptaan adalah karena hari Sabat selalu mengingatkan kita akan alasan yang benar mengapa penyembahan harus ditujukan kepada Allah - karena Dia adalah Sang Pencipta, dan kita adalah ciptaan-Nya. "Oleh karena itu, Sabat berada di dasar penyembahan ilahi, karena Sabat mengajarkan kebenaran yang agung ini dengan cara yang paling mengesankan, dan tidak ada institusi lain yang melakukan hal ini. Dasar penyembahan ilahi yang sejati, bukan hanya pada hari ketujuh saja, tetapi juga pada semua penyembahan, ditemukan dalam perbedaan antara Pencipta dan ciptaan-Nya. Fakta yang agung ini tidak akan pernah usang, dan tidak boleh dilupakan." (J. N. Andrews, *History of the Sabbath*, bab 27.) Untuk menjaga agar kebenaran ini selalu ada di dalam pikiran

kita, Allah menetapkan Sabat di Eden; dan selama fakta bahwa Dia adalah Pencipta kita terus menjadi alasan mengapa kita harus beribadah kepadaNya, selama itu pula Sabat akan

terus berlanjut sebagai tanda dan peringatannya. Seandainya hari Sabat dipelihara secara universal, pikiran dan kasih sayang manusia akan diarahkan kepada Sang Pencipta sebagai objek penghormatan dan penyembahan, dan tidak akan pernah ada penyembah berhala, ateis, atau kafir. Memegang hari Sabat adalah tanda kesetiaan kepada Tuhan yang benar, "Dia yang menjadikan langit, bumi, laut dan mata air." Oleh karena itu, pesan yang memerintahkan kita untuk menyembah Allah dan menaati perintah-perintah-Nya secara khusus memanggil kita untuk menaati perintah keempat - [The Great Controversy, 436-438](#).

Hari Tuhan, 17 Juni

Hari Sabat diadakan untuk manusia, dan bukan manusia untuk hari Sabat. Karena itu Anak Manusia juga adalah Tuhan atas hari Sabat.-Markus 2:27, 28.

Juruselamat tidak datang untuk mengesampingkan apa yang telah diucapkan oleh para bapa leluhur dan para nabi, karena Ia sendiri telah berbicara melalui orang-orang yang mewakili mereka. Semua kebenaran firman Allah berasal dari Dia. Tetapi permata-permata yang tak ternilai ini telah ditempatkan di tempat yang salah. Terang mereka yang berharga telah dibuat untuk melayani kesesatan. Allah menghendaki agar mereka dipindahkan dari lingkungan kesalahan dan digantikan dalam kerangka kerja kebenaran. Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh tangan ilahi. Dengan hubungannya dengan kesalahan, kebenaran telah melayani musuh Allah dan manusia. Kristus telah datang untuk menempatkannya di tempat yang akan memuliakan Allah, dan mengerjakan keselamatan umat manusia. . . .

"Karena itu Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." Kata-kata ini penuh dengan pengajaran dan penghiburan. Karena hari Sabat dibuat untuk manusia, maka hari Sabat adalah hari Tuhan. Ia adalah milik Kristus. Karena "segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." ([Yohanes 1:3](#).) Karena Ia menjadikan segala sesuatu, maka Ia juga menjadikan hari Sabat. Oleh-Nya hari itu dikhususkan sebagai peringatan atas karya penciptaan. Hal ini menunjuk kepada-Nya sebagai Pencipta dan Pengudus. Hal ini menyatakan bahwa Dia yang menciptakan segala sesuatu di surga dan di bumi, dan yang oleh-Nya segala sesuatu disatukan, adalah kepala gereja, dan bahwa oleh kuasa-Nya kita diperdamaikan dengan Allah. Karena, berbicara tentang Israel, Dia berkata, "Aku memberikan kepada mereka hari-hari Sabat-Ku untuk menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka tahu, bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka"-menguduskan mereka. ([Yehezkiel 20:12](#)) Maka hari Sabat adalah tanda kuasa Kristus yang menguduskan kita. Dan itu diberikan kepada semua orang yang dikuduskan oleh Kristus. Sebagai tanda

kuasa pengudusan-Nya, hari Sabat diberikan kepada semua orang yang melalui Kristus menjadi bagian dari Israel Allah.

Tuhan berfirman, "Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai

bersukacitalah, hai orang kudus TUHAN, hai orang yang terhormat, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN." ([Yesaya 58:13, 14.](#)) Bagi semua orang yang menerima Sabat sebagai tanda kuasa penciptaan dan penebusan Kristus, hari Sabat akan menjadi kesukaan. Melihat Kristus di dalamnya, mereka bersukacita di dalam Dia. Sabat mengarahkan mereka kepada karya penciptaan sebagai bukti kuasa-Nya yang besar dalam penebusan. Sementara hari Sabat mengingatkan mereka akan kedamaian Eden yang telah hilang, hari Sabat juga menceritakan tentang kedamaian yang dipulihkan melalui Juruselamat - [The Desire of Ages, 287-289.](#)

Sabat dan Dunia Alam, 18 Juni

Langit menyatakan kemuliaan Allah, dan cakrawala menunjukkan perbuatan-Nya - Mazmur 19:1.

Jadi melalui ciptaan, kita harus mengenal Sang Pencipta. Kitab alam adalah buku pelajaran yang luar biasa, yang dalam hubungannya dengan Kitab Suci harus kita gunakan untuk mengajar orang lain tentang karakter-Nya, dan menuntun domba-domba yang tersesat kembali ke kandang Allah. Ketika karya-karya Allah dipelajari, Roh Kudus memancarkan keyakinan ke dalam pikiran. Ini bukanlah keyakinan yang dihasilkan oleh penalaran logis; tetapi jika pikiran telah menjadi terlalu gelap untuk mengenal Allah, mata terlalu redup untuk melihat-Nya, telinga terlalu tumpul untuk mendengar suara-Nya, maka makna yang lebih dalam akan ditangkap, dan kebenaran-kebenaran rohani yang agung dari firman yang tertulis akan membekas di dalam hati. . . .

Tujuan Kristus dalam pengajaran perumpamaan sejalan dengan tujuan Sabat. Allah memberikan kepada kita peringatan akan kuasa penciptaan-Nya, agar kita dapat mengenal Dia dalam karya-karya tangan-Nya. Hari Sabat mengajak kita untuk melihat kemuliaan Sang Pencipta di dalam karya-karya ciptaan-Nya. Dan karena Dia ingin kita melakukan hal ini, Yesus mengikat pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga dengan keindahan alam. Pada hari peristirahatan yang kudus, di atas semua hari lainnya, kita harus mempelajari pesan-pesan yang telah dituliskan Allah bagi kita di alam. Kita harus mempelajari perumpamaan-perumpamaan Juruselamat di mana Dia mengatakannya, di ladang dan kebun, di bawah langit terbuka, di antara rerumputan dan bunga-bunga. Ketika kita mendekat ke jantung alam, Kristus membuat kehadiran-Nya menjadi nyata bagi kita, dan berbicara kepada hati kita tentang kedamaian dan kasih-Nya.

Dan Kristus telah mengaitkan ajaran-Nya, bukan hanya dengan hari perhentian, tetapi juga dengan minggu kerja keras. Ia memiliki hikmat bagi mereka yang mengemudikan bajak dan menabur benih. Dalam membajak dan menabur, mengolah dan menuai, Ia mengajar

kita untuk melihat gambaran karya anugerah-Nya di dalam hati. Jadi, dalam setiap pekerjaan yang bermanfaat dan setiap pergaulan hidup, Dia ingin agar kita menemukan pelajaran tentang kebenaran ilahi. Maka kerja keras kita sehari-hari tidak akan lagi menyita perhatian kita dan membuat kita melupakan Allah; itu akan

senantiasa mengingatkan kita akan Sang Pencipta dan Penebus kita. Pikiran tentang Allah akan mengalir seperti benang emas melalui semua urusan dan pekerjaan kita yang biasa [umum, domestik]. Bagi kita kemuliaan wajah-Nya akan kembali bersemayam di atas wajah alam. Kita akan terus belajar pelajaran-pelajaran baru tentang kebenaran sorgawi, dan bertumbuh menjadi serupa dengan gambar kemurnian-Nya. Demikianlah kita akan "diajar oleh Tuhan"; dan di tempat di mana kita dipanggil, kita akan "tinggal bersama Allah". (Yesaya 54:13; 1 Korintus 7:24.) - Pelajaran-pelajaran Kristus, 24-27.

Ungkapan Terima Kasih, 19 Juni

Lalu Allah memberkati hari ketujuh dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan-Nya yang telah diciptakan-Nya dan dijadikan-Nya -Kejadian 2:3.

Setelah beristirahat pada hari ketujuh, Allah menguduskannya, atau menguduskannya sebagai hari peristirahatan bagi keluarga manusia. Mengikuti teladan Sang Pencipta, mereka harus beristirahat pada hari yang kudus ini, agar ketika mereka memandang langit dan bumi, mereka dapat merenungkan karya penciptaan Allah yang agung; dan ketika mereka melihat bukti-bukti kebijaksanaan dan kebaikan Allah, hati mereka dapat dipenuhi dengan kasih dan rasa hormat kepada Pencipta mereka.

Di Eden, Allah menetapkan peringatan atas karya penciptaan-Nya, dengan memberikan berkat-Nya pada hari ketujuh. Hari Sabat diperuntukkan bagi Adam, bapa dan wakil seluruh keluarga manusia. Perayaan Sabat haruslah menjadi suatu tindakan pengakuan yang penuh syukur, yang dilakukan oleh semua orang yang tinggal di bumi, bahwa Allah adalah Pencipta dan Penguasa yang sah, bahwa mereka adalah hasil karya tangan-Nya dan tunduk pada otoritas-Nya. Dengan demikian, institusi ini sepenuhnya bersifat peringatan, dan diberikan kepada seluruh umat manusia. Tidak ada sesuatu pun di dalamnya yang bersifat bayangan atau terbatas pada orang-orang tertentu.

Allah melihat bahwa hari Sabat sangat penting bagi umat manusia, bahkan di Parisi. Manusia perlu mengesampingkan kepentingan dan pengejaran mereka sendiri untuk satu hari dari tujuh hari, agar mereka dapat lebih merenungkan karya-karya Allah dan merenungkan kuasa dan kebaikan-Nya. Mereka membutuhkan hari Sabat untuk mengingatkan mereka dengan lebih jelas akan Allah dan untuk membangkitkan rasa syukur karena semua yang mereka nikmati dan miliki berasal dari tangan Sang Pencipta yang penuh kebaikan.

Allah merancang agar hari Sabat mengarahkan pikiran kita untuk merenungkan karya-karya ciptaan-Nya. Alam berbicara

kepada akal budi kita, menyatakan bahwa ada Allah yang hidup, Sang Pencipta, Penguasa Tertinggi atas segala sesuatu. "Langit menyatakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan perbuatan-perbuatan-Nya. Siang hari mengucapkan perkataan, dan malam hari memberitakan perbuatan-Nya.

menunjukkan pengetahuan." ([Mazmur 19:1, 2](#)) Keindahan yang menghiasi bumi adalah tanda kasih Allah. Kita dapat melihatnya di bukit-bukit yang kekal, di pohon-pohon yang menjulang tinggi, di kuncup-kuncup yang mulai mekar dan bunga-bunga yang lembut. Semuanya berbicara kepada kita tentang Allah. Sabat, yang selalu menunjuk kepada Dia yang menciptakan semuanya, mengajak kita untuk membuka kitab besar alam dan menelusuri di dalamnya hikmat, kuasa, dan kasih Sang Pencipta -[Patriarchs and Prophets, 47, 48](#).

Pekan Penciptaan, 20 Juni

Maka jadilah petang dan pagi pada hari pertama.-Kejadian 1:5.

Seperti hari Sabat, minggu berasal dari penciptaan, dan telah dipelihara dan diturunkan kepada kita melalui sejarah Alkitab. Allah sendiri mengukur minggu pertama sebagai contoh untuk minggu-minggu berikutnya hingga akhir zaman. Seperti minggu-minggu lainnya, minggu pertama terdiri dari tujuh hari secara harfiah. Enam hari digunakan untuk pekerjaan penciptaan; pada hari ketujuh, Tuhan beristirahat, dan Dia kemudian memberkati hari itu dan menghususkan hari itu sebagai hari perhentian bagi kita.

Dalam hukum yang diberikan dari Gunung Sinai, Tuhan mengakui minggu, dan fakta-fakta yang menjadi dasarnya. Setelah memberikan perintah, "Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari Sabat itu," dan menetapkan apa yang harus dilakukan pada enam hari, dan apa yang tidak boleh dilakukan pada hari ketujuh, Dia menyatakan alasan untuk memelihara minggu, dengan menunjuk kembali kepada teladan-Nya sendiri: "Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya." ([Keluaran 20:8-11](#).) Alasan ini tampak indah dan kuat ketika kita memahami hari-hari penciptaan secara harfiah. Enam hari pertama dalam setiap minggu diberikan kepada kita untuk bekerja, karena Allah menggunakan periode yang sama pada minggu pertama dalam pekerjaan penciptaan. Pada hari ketujuh kita harus menahan diri dari bekerja, untuk memperingati peristirahatan Sang Pencipta.

Tetapi asumsi bahwa peristiwa minggu pertama membutuhkan ribuan tahun, langsung menyerang dasar dari perintah keempat. Hal ini menggambarkan Sang Pencipta memerintahkan kita untuk mengamati minggu yang terdiri dari hari-hari secara harfiah untuk memperingati waktu yang s a n g a t p a n j a n g dan tidak terbatas. Ini berbeda dengan metode-Nya dalam berurusan dengan ciptaan-Nya. Hal ini membuat ketidakjelasan dan kekaburan dari apa yang telah Dia buat dengan sangat jelas. Ini adalah

ketidaksetiaan dalam bentuknya yang paling berbahaya dan karenanya paling berbahaya; karakter aslinya begitu terselubung sehingga dipegang dan diajarkan oleh banyak orang yang mengaku percaya kepada Alkitab.

Alkitab tidak mengenal zaman yang panjang di mana bumi berevolusi secara perlahan dari kekacauan. Dari setiap hari penciptaan yang berurutan, catatan suci menyatakan bahwa hari itu terdiri dari petang dan pagi, sama seperti hari-hari lain yang mengikutinya. Pada penutupan setiap hari diberikan hasil karya Sang Pencipta. [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 111, 112.](#)

Inilah sejarah langit dan bumi pada waktu diciptakan, pada waktu TUHAN Allah menjadikan bumi dan langit - Kejadian 2:4.

Para ahli geologi mengklaim telah menemukan bukti dari bumi itu sendiri bahwa bumi ini jauh lebih tua daripada yang diajarkan oleh catatan Musa. Tulang-belulang manusia dan hewan, serta alat-alat perang, pohon-pohon yang membatu, dan sebagainya, yang jauh lebih besar daripada yang ada sekarang, atau yang telah ada selama ribuan tahun, telah ditemukan, dan dari sini dapat disimpulkan bahwa bumi ini telah dihuni jauh sebelum waktu yang disebutkan dalam catatan penciptaan, dan oleh ras makhluk yang ukurannya jauh lebih besar daripada manusia yang hidup sekarang. Penalaran seperti itu telah membuat banyak orang yang mengaku percaya pada Alkitab mengadopsi posisi bahwa hari-hari penciptaan adalah waktu yang sangat panjang dan tidak terbatas.

Namun, selain dari sejarah Alkitab, geologi tidak dapat membuktikan apa-apa. Mereka yang dengan penuh keyakinan beranggapan bahwa penemuan-penemuannya dapat membuktikan hal itu tidak memiliki konsepsi yang memadai tentang ukuran manusia, binatang, dan pepohonan sebelum Air Bah, atau tentang perubahan-perubahan besar yang kemudian terjadi. Peninggalan-peninggalan yang ditemukan di bumi memang memberikan bukti tentang kondisi-kondisi yang berbeda dalam banyak hal dengan masa kini, tetapi waktu ketika kondisi-kondisi ini ada hanya dapat dipelajari dari Catatan Ilham. Dalam sejarah Air Bah, ilham telah menjelaskan apa yang tidak dapat dipahami oleh ilmu pengetahuan geologi. Pada zaman Nuh, manusia, binatang, dan pepohonan yang ukurannya jauh lebih besar daripada yang ada sekarang, terkubur, dan dengan demikian diawetkan sebagai bukti bagi generasi-generasi berikutnya bahwa manusia purba telah binasa oleh air bah. Allah merancang bahwa penemuan hal-hal ini seharusnya meneguhkan iman dalam sejarah yang diilhami; tetapi manusia, dengan penalaran mereka yang sia-sia, jatuh ke dalam kesalahan yang

sama seperti yang terjadi pada manusia sebelum air bah-hal-hal yang Allah berikan kepada mereka sebagai manfaat, mereka ubah menjadi kutukan dengan memanfaatkannya secara keliru.

Ini adalah salah satu alat Iblis untuk membuat orang-orang menerima dongeng-dongeng perselingkuhan; karena dengan demikian ia dapat mengaburkan hukum Allah, yang dengan sendirinya sangat

dan memberanikan diri untuk memberontak melawan pemerintahan ilahi. Upaya-upayanya terutama ditujukan kepada perintah keempat, karena perintah ini dengan jelas menunjuk kepada Allah yang hidup, Pencipta langit dan bumi.

Ada upaya yang terus menerus dilakukan untuk menjelaskan karya penciptaan sebagai hasil dari sebab-sebab alamiah; dan penalaran manusia diterima bahkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen, meskipun bertentangan dengan fakta-fakta Alkitab yang jelas - [Patriarchs and Prophets, 112, 113](#).

Persiapan Sabat, 22 Juni

Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari itu - Keluaran 20:8.

Pada awal perintah keempat, Tuhan berkata: "Ingatlah." Dia tahu bahwa di tengah-tengah banyaknya kekhawatiran dan kebingungan, kita akan tergoda untuk memaafkan diri kita sendiri untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum Taurat, atau akan melupakan pentingnya hukum Taurat. Oleh karena itu, Dia berkata: "Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari Sabat itu." ([Keluaran 20:8](#)).

Sepanjang minggu kita harus mengingat hari Sabat dan membuat persiapan untuk memeliharanya sesuai dengan perintah. Kita tidak hanya harus memelihara hari Sabat sebagai masalah hukum. Kita harus memahami pengaruh rohaninya terhadap semua transaksi kehidupan. Semua orang yang menganggap hari Sabat sebagai tanda antara mereka dengan Allah, yang menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang menguduskan mereka, akan merepresentasikan prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Mereka akan mempraktikkan hukum-hukum kerajaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari mereka akan berdoa agar pengudusan hari Sabat tetap ada pada mereka. Setiap hari mereka akan memiliki persahabatan dengan Kristus dan akan menjadi teladan kesempurnaan karakter-Nya. Setiap hari terang mereka akan bersinar kepada orang lain dalam perbuatan baik.

Dalam segala hal yang berkaitan dengan keberhasilan pekerjaan Allah, kemenangan pertama harus dimenangkan dalam kehidupan rumah tangga. Di sinilah persiapan untuk hari Sabat harus dimulai. Sepanjang minggu biarlah para orang tua mengingat bahwa rumah mereka harus menjadi sebuah sekolah di mana anak-anak mereka harus dipersiapkan untuk pengadilan di atas. Biarlah kata-kata mereka adalah kata-kata yang benar. Janganlah ada kata-kata yang tidak pantas didengar oleh anak-anak mereka yang keluar dari bibir mereka. Biarlah roh mereka dijaga agar tetap bebas dari gangguan. Para orang tua, selama minggu ini, hiduplah seperti di hadapan Allah yang kudus, yang telah

memberikan kepadamu anak-anak untuk dilatih bagi-Nya. Latihlah gereja kecil di rumah Anda untuk Dia, agar pada hari Sabat semua orang siap untuk beribadah di tempat kudus Tuhan. Setiap pagi dan sore, persembahkanlah anak-anakmu kepada Allah sebagai milik-Nya.

warisan yang dibeli dengan darah. Ajarkan kepada mereka bahwa adalah tugas dan hak istimewa tertinggi mereka untuk mengasihi dan melayani Allah. . . .

Ketika Sabat diingat, hal-hal duniawi tidak akan dibiarkan mengganggu hal-hal rohani. Tidak ada tugas yang berkaitan dengan enam hari kerja yang akan ditinggalkan pada hari Sabat. Selama seminggu tenaga kita tidak akan terlalu terkuras dalam pekerjaan duniawi sehingga pada hari Tuhan beristirahat dan disegarkan, kita akan terlalu letih untuk terlibat dalam pelayanan-Nya - [Testimonies for the Church 6:353, 354](#).

Double Manna, 23 Juni

Dan pada hari keenam mereka mengumpulkan roti dua kali lebih banyak - Keluaran 16:22.

Pada hari keenam, bangsa itu mengumpulkan dua ekor sapi untuk setiap orang. Para pemimpin bergegas memberitahukan kepada Musa tentang apa yang telah terjadi. Jawabnya: "Inilah yang difirmankan TUHAN: Besok adalah hari Sabat yang kudus bagi TUHAN." . . .

Allah menuntut agar hari kudus-Nya dirayakan dengan sakral seperti pada zaman Israel. Perintah yang diberikan kepada orang Ibrani harus dianggap oleh semua orang Kristen sebagai perintah Yehuwa kepada mereka. Sehari sebelum hari Sabat haruslah dijadikan hari persiapan, sehingga segala sesuatu dapat dipersiapkan untuk waktu-waktu kudusnya. Dalam hal apa pun, urusan kita tidak boleh mengganggu waktu kudus. Allah telah memerintahkan agar orang sakit dan menderita dirawat; pekerjaan yang diperlukan untuk membuat mereka nyaman adalah pekerjaan belas kasihan, dan tidak melanggar hari Sabat; tetapi semua pekerjaan yang tidak perlu harus dihindari. Banyak orang dengan ceroboh menunda sampai awal hari Sabat hal-hal kecil yang mungkin dapat dilakukan pada hari persiapan. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Pekerjaan yang diabaikan sampai awal hari Sabat harus tetap ditunda sampai hari Sabat berlalu. Hal ini dapat membantu ingatan orang-orang yang lalai, dan membuat mereka berhati-hati dalam melakukan pekerjaan mereka pada enam hari kerja.

Setiap minggu selama masa tinggal mereka yang panjang di padang gurun, orang-orang Israil menyaksikan tiga mukjizat, yang dirancang untuk mengesankan pikiran mereka akan kesucian hari Sabat: dua kali lipat jumlah manna yang turun pada hari keenam, tidak ada yang turun pada hari ketujuh, dan bagian yang diperlukan untuk hari Sabat tetap terjaga manis dan murni, sementara jika ada yang tersisa di waktu lain, maka akan menjadi tidak layak untuk dimakan.

Dalam situasi yang berhubungan dengan pemberian manna, kita memiliki bukti yang meyakinkan bahwa hari Sabat tidak

dilembagakan, seperti yang diklaim oleh banyak orang, ketika hukum Taurat diberikan di Sinai. Sebelum orang Israel datang ke Sinai, mereka memahami bahwa Sabat diwajibkan atas

mereka. Dengan diwajibkan mengumpulkan manna dua kali lipat setiap hari Jumat sebagai persiapan untuk hari Sabat, ketika tidak ada yang jatuh, sifat kudus dari hari peristirahatan itu terus tertanam dalam diri mereka. Dan ketika beberapa orang dari bangsa itu keluar pada hari Sabat untuk mengumpulkan manna, Tuhan bertanya, "Berapa lama lagi kamu tidak mau berpegang pada perintah-perintah dan hukum-hukum-Ku?" [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 295-297.](#)

Perjanjian Abadi, 24 Juni

**Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani,
bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri - 1 Petrus
2:9.**

Ketika Tuhan membebaskan umat-Nya, Israel, dari Mesir dan memberikan hukum-Nya kepada mereka, Dia mengajarkan kepada mereka bahwa dengan memegang hari Sabat, mereka dapat dibedakan dari para penyembah berhala. Inilah yang membedakan antara mereka yang mengakui kedaulatan Allah dan mereka yang menolak untuk menerima Dia sebagai Pencipta dan Raja mereka. . . .

Sebagaimana Sabat adalah tanda yang membedakan bangsa Israel ketika mereka keluar dari Mesir untuk memasuki tanah Kanaan, demikian pula Sabat adalah tanda yang sekarang membedakan umat Allah ketika mereka keluar dari dunia untuk memasuki perhentian surgawi. Sabat adalah tanda hubungan yang terjalin antara Tuhan dan umat-Nya, tanda bahwa mereka menghormati hukum-Nya. Hal ini membedakan antara umat-Nya yang setia dan yang tidak setia.

Dari atas tiang awan, Kristus menyatakan tentang hari Sabat: "Tetapi hari Sabat-Ku haruslah kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu." ([Keluaran 31:13](#).) Hari Sabat yang diberikan kepada dunia sebagai tanda Allah sebagai Pencipta juga merupakan tanda Dia sebagai Pengudus. Kuasa yang menciptakan segala sesuatu adalah kuasa yang menciptakan kembali jiwa dalam keserupaan dengan-Nya. Bagi mereka yang menguduskan hari Sabat, hari Sabat adalah tanda pengudusan. Pengudusan yang sejati adalah keselarasan dengan Allah, kesatuan dengan-Nya dalam karakter. Hal ini diterima melalui ketaatan pada prinsip-prinsip yang merupakan transkrip dari karakter-Nya. Dan hari Sabat adalah tanda ketaatan. Mereka yang dengan sepenuh hati menaati hukum keempat akan menaati seluruh hukum Taurat. Mereka dikuduskan melalui ketaatan.

Bagi kita, seperti halnya bagi bangsa Israel, hari Sabat diberikan "sebagai perjanjian yang kekal." Bagi mereka yang menghormati hari kudus-Nya, Sabat adalah tanda bahwa Allah mengakui mereka sebagai umat pilihan-Nya. Ini adalah janji bahwa Dia akan menggenapi perjanjian-Nya kepada mereka. Semua orang yang menerima tanda dari Allah

pemerintah menempatkan diri mereka di bawah perjanjian ilahi yang kekal.

...

Perintah keempat dari kesepuluh perintah yang ada mengandung meterai dari Pemberi Hukum yang agung, Pencipta langit dan bumi. Mereka yang menaati perintah ini membawa ke atas diri mereka sendiri nama-Nya, dan semua berkat yang ada di dalamnya adalah milik mereka - Testimonies [for the Church 6:349, 350](#).

Sebuah Karya yang Menggembirakan, 25 Juni

**Siapa yang menghormati Aku, Aku akan menghormatinya." -
Samuel 2:30.**

Ketika Sabat diingat, hal-hal duniawi tidak akan dibiarkan mengganggu hal-hal rohani. Tidak ada tugas yang berkaitan dengan enam hari kerja yang akan ditinggalkan pada hari Sabat. Selama seminggu tenaga kita tidak akan terkuras habis untuk pekerjaan duniawi sehingga pada hari Tuhan beristirahat dan disegarkan, kita akan terlalu letih untuk melakukan pelayanan-Nya. . . .

Pada hari Jumat, selesaikanlah persiapan untuk hari Sabat. Pastikan semua pakaian telah siap dan semua masakan telah selesai dimasak. Biarkan sepatu bot dihitamkan dan mandi. Adalah mungkin untuk melakukan hal ini. Jika Anda membuat aturan, Anda dapat melakukannya. Hari Sabat tidak boleh digunakan untuk memperbaiki pakaian, memasak makanan, mencari kesenangan, atau pekerjaan duniawi lainnya. Sebelum matahari terbenam, semua pekerjaan duniawi harus dikesampingkan dan semua surat-surat duniawi harus disingkirkan. Para orang tua, jelaskanlah pekerjaan Anda dan tujuannya kepada anak-anak Anda, dan biarkan mereka ikut ambil bagian dalam persiapan Anda untuk memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah Tuhan.

Kita harus dengan cemburu menjaga tepi-tepi hari Sabat. Ingatlah bahwa setiap saat adalah waktu yang dikuduskan, waktu yang kudus. Kapan pun memungkinkan, para majikan harus memberikan waktu istirahat kepada para pekerja mereka dari Jumat siang hingga awal hari Sabat. Berikanlah mereka waktu untuk persiapan, sehingga mereka dapat menyambut hari Tuhan dengan tenang. Dengan cara seperti itu, Anda tidak akan menderita kerugian bahkan dalam hal-hal yang fana sekalipun.

Ada pekerjaan lain yang harus mendapat perhatian pada hari persiapan. Pada hari ini semua perbedaan di antara anak-anak Allah, baik di dalam keluarga maupun di dalam gereja, harus

disingkirkan. Biarlah semua kepahitan, kemarahan dan kedengkian diusir dari dalam jiwa. Dalam roh yang rendah hati, "hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." ([Yakobus 5:16](#)).

Sebelum hari Sabat dimulai, pikiran dan juga tubuh harus diistirahatkan dari urusan duniawi. Allah telah menetapkan hari Sabat-Nya pada

akhir dari enam hari kerja, agar kita dapat berhenti dan mempertimbangkan apa yang telah kita peroleh selama seminggu sebagai persiapan untuk kerajaan yang murni, yang tidak menerima orang yang melanggar. Kita harus memperhitungkan jiwa kita setiap hari Sabat untuk melihat apakah minggu yang telah berlalu telah membawa keuntungan atau kerugian rohani.

Menguduskan hari Sabat bagi Tuhan berarti keselamatan kekal - Testimonies [for the Church 6:354-356](#).

Serangan Setan Pada Hari Sabat, 26 Juni

Dia. . . akan berniat untuk mengubah waktu dan hukum.-Daniel 7:25.

Semangat konsesi terhadap paganisme membuka jalan bagi pengabaian otoritas Surga yang lebih jauh lagi. Setan, bekerja melalui para pemimpin gereja yang tidak dikuduskan, juga merusak perjanjian keempat, dan mengarang [mencoba] untuk mengesampingkan hari Sabat kuno, hari yang telah diberkati dan disucikan oleh Allah (*Kejadian 2:2, 3*), dan sebagai gantinya meninggikan hari raya yang dirayakan oleh orang-orang kafir sebagai "hari yang disucikan dari matahari." Perubahan ini pada awalnya tidak dilakukan secara terbuka. Pada abad-abad pertama, hari Sabat yang sejati dipegang oleh semua orang Kristen. Mereka cemburu terhadap kehormatan Allah, dan karena percaya bahwa hukum-Nya tidak dapat diubah, mereka dengan tekun menjaga kesucian ajarannya. Tetapi dengan sangat halus Setan bekerja melalui agen-agennya untuk mencapai tujuannya. Agar perhatian orang banyak tertuju pada hari Minggu, maka hari itu dijadikan hari raya untuk menghormati kebangkitan Kristus. Kebaktian-kebaktian keagamaan diadakan pada hari itu; namun hari itu dianggap sebagai hari rekreasi, dan hari Sabat tetap dipegang secara sakral.

Untuk mempersiapkan jalan bagi pekerjaan yang ia rancang untuk dilaksanakan, Iblis telah memimpin orang-orang Yahudi, sebelum kedatangan Kristus, untuk membebani hari Sabat dengan tuntutan-tuntutan yang paling ketat, membuat ibadahnya menjadi beban. Sekarang, dengan mengambil keuntungan dari pandangan yang salah tentang hari Sabat, ia menghina hari Sabat sebagai institusi Yahudi. Sementara orang-orang Kristen pada umumnya tetap merayakan hari Minggu sebagai hari raya yang penuh sukacita, ia memimpin mereka, untuk menunjukkan kebenciannya terhadap Yudaisme, untuk menjadikan hari Sabat sebagai hari yang penuh dengan kesedihan dan kesuraman. . . .

Sang penghianat agung belum menyelesaikan pekerjaannya. Dia bertekad untuk mengumpulkan dunia Kristen di bawah panji-

panjinya dan menjalankan kekuasaannya melalui wakilnya, paus yang sombong yang mengaku sebagai wakil Kristus. Melalui orang-orang kafir yang setengah bertobat, para uskup yang ambisius, dan para anggota gereja yang mencintai dunia, ia mencapai tujuannya. Konsili-konsili besar diadakan dari waktu ke waktu, di mana

para pembesar gereja berkumpul dari seluruh dunia. Dalam hampir setiap konsili, hari Sabat yang telah ditetapkan Allah ditekan menjadi lebih rendah, sementara hari Minggu ditinggikan. Dengan demikian, hari raya kafir akhirnya dihormati sebagai lembaga ilahi, sementara hari Sabat dalam Alkitab dinyatakan sebagai peninggalan Yudaisme, dan para pemeluknya dinyatakan sebagai orang yang terkutuk.-[The Great Controversy, 52, 53.](#)

Berdiri Untuk Kehormatan Tuhan, 27 Juni

Sebuah keputusan dibuat untuk orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi - Daniel 7:22.

Di antara penyebab utama yang menyebabkan pemisahan gereja sejati dari Roma adalah kebencian Roma terhadap hari Sabat. Seperti yang telah dinubuatkan oleh nubuat, kekuasaan kepausan telah meruntuhkan kebenaran ke tanah. Hukum Allah diinjak-injak di dalam debu, sementara tradisi dan adat istiadat manusia ditinggikan. Gereja-gereja yang berada di bawah kekuasaan kepausan pada mulanya dipaksa untuk menghormati hari Minggu sebagai hari yang kudus. Di tengah-tengah kesesatan dan takhayul yang ada, banyak orang, bahkan umat Allah yang sejati, menjadi begitu bingung sehingga ketika mereka memegang hari Sabat, mereka menahan diri untuk tidak bekerja pada hari Minggu. Tetapi hal ini tidak memuaskan para pemimpin kepausan. Mereka tidak hanya menuntut agar hari Minggu dikuduskan, tetapi juga agar hari Sabat dinajiskan; dan mereka mengecam dengan bahasa yang paling keras mereka yang berani menunjukkan penghormatan kepada hari Sabat. Hanya dengan melarikan diri dari kekuasaan Roma, orang dapat menaati hukum Allah dengan tenang.

Kaum Waldenses adalah salah satu orang pertama di Eropa yang mendapatkan terjemahan Kitab Suci. Ratusan tahun kemudian Sebelum Reformasi, mereka memiliki Alkitab dalam bentuk manuskrip dalam bahasa ibu mereka. Mereka memiliki kebenaran yang tidak tercemar, dan hal ini membuat mereka menjadi sasaran kebencian dan penganiayaan. Mereka menyatakan Gereja Roma sebagai Babel Kiamat yang murtad, dan dengan mempertaruhkan nyawa mereka, mereka berdiri untuk melawan kebejatannya. Sementara, di bawah tekanan penganiayaan yang berkepanjangan, beberapa orang mengikrarkan iman mereka, sedikit demi sedikit melepaskan prinsip-prinsipnya yang khas, yang lainnya berpegang teguh pada kebenaran. Melalui zaman kegelapan dan kemurtadan, ada orang-orang Waldenses yang menyangkal supremasi Roma, yang menolak penyembahan patung sebagai penyembahan berhala,

dan yang memelihara hari Sabat yang benar. Di bawah badai pertentangan yang paling dahsyat, mereka mempertahankan iman mereka. Meskipun ditikam oleh tombak Savoyard, dan dibakar oleh kaum homo Romawi, mereka tetap berdiri teguh demi firman Allah dan kehormatan-Nya.

Di balik benteng-benteng pegunungan yang tinggi - di segala zaman tempat perlindungan bagi mereka yang teraniaya dan tertindas - kaum Waldenses menemukan tempat persembunyian. Di sini terang kebenaran tetap menyala di tengah kegelapan Abad Pertengahan. . . .

Allah telah menyediakan bagi umat-Nya sebuah tempat perlindungan yang sangat agung, sesuai dengan kebenaran-kebenaran besar yang telah mereka percayai. Bagi orang-orang buangan yang setia itu, gunung-gunung adalah lambang kebenaran Yehuwa yang tidak dapat diubah.-Pertentangan [Besar, 65, 66](#).

The Line In The Sand, 28 Juni

Barangsiapa menuruti perintah-perintah-Nya, ia tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam dia - Yohanes 3:24.

Setelah peringatan terhadap penyembahan binatang itu dan patungnya, nubuat itu menyatakan: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." ([Wahyu 14:12](#)) Karena mereka yang menuruti perintah-perintah Allah ditempatkan secara kontras dengan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya serta menerima tandanya, maka ketaatan pada hukum Allah, di satu sisi, dan pelanggarannya, di sisi lain, akan membuat perbedaan antara para penyembah Allah dan para penyembah binatang itu.

Karakteristik khusus dari binatang itu, dan oleh karena itu dari patungnya, adalah pelanggaran terhadap perintah-perintah Allah. Kata Daniel, tentang tanduk kecil, kepausan: "Ia akan berpikir untuk mengubah waktu dan hukum." ([Daniel 7:25](#), [RV](#)) Dan Paulus menamakan kuasa yang sama dengan "manusia berdosa", yang akan meninggikan dirinya di atas Allah. Satu nubuat adalah pelengkap dari nubuat yang lain. Hanya dengan mengubah hukum Allah, kepausan dapat meninggikan diri di atas Allah; siapa pun yang dengan penuh pengertian menaati hukum yang telah diubah dengan demikian, akan memberikan penghormatan tertinggi kepada kuasa yang dengannya perubahan itu dibuat. Tindakan ketaatan kepada hukum kepausan seperti itu akan menjadi tanda kesetiaan kepada paus sebagai pengganti Allah.

Kepausan telah berusaha untuk mengubah hukum Allah. Perintah kedua, yang melarang penyembahan patung, telah dihilangkan dari hukum Taurat, dan perintah keempat telah diubah sedemikian rupa sehingga mengesahkan pemeliharaan hari pertama dan bukan hari ketujuh sebagai hari Sabat. Tetapi para paus mendesak, sebagai alasan untuk menghilangkan perintah kedua, bahwa perintah kedua tidak perlu, karena sudah termasuk dalam perintah pertama, dan bahwa mereka memberikan hukum Taurat persis seperti yang Allah rancang untuk dipahami. Ini tidak mungkin merupakan perubahan yang

dinubuatkan oleh sang nabi. Sebuah perubahan yang disengaja dan disengaja telah terjadi: "Ia akan berpikir untuk mengubah waktu dan hukum Taurat." Perubahan dalam perintah keempat secara tepat menggenapi nubuat tersebut. Dalam hal ini, satu-satunya otoritas yang diklaim adalah

dari gereja. Di sini kekuasaan kepausan secara terbuka menempatkan dirinya di atas Allah.

Sementara para penyembah Allah akan secara khusus dibedakan oleh penghargaan mereka terhadap perintah keempat - karena ini adalah tanda kuasa penciptaan-Nya dan kesaksian atas klaim-Nya atas penghormatan dan penghormatan manusia - para penyembah binatang itu akan dibedakan oleh upaya mereka untuk meruntuhkan tugu peringatan Sang Pencipta, untuk meninggikan institusi Roma - [The Great Controversy, 445, 446.](#)

Reformasi Sabat, 29 Juni

Berbahagialah orang yang tidak menajiskan hari Sabat - Yesaya 56:2.

Pekerjaan reformasi Sabat yang akan digenapi pada akhir zaman telah dinubuatkan dalam nubuat Yesaya: "Beginilah firman Tuhan: "Tegakkanlah hukum dan lakukanlah keadilan, sebab keselamatan-Ku sudah dekat, dan kebenaran-Ku akan dinyatakan. Berbahagialah orang yang melakukan hal ini, dan anak manusia yang berpegang teguh padanya, yang memelihara hari Sabat dan tidak menajiskannya, dan yang menahan tangannya dari berbuat jahat." (Yesaya 56:1, 2.) . . .

Kata-kata ini berlaku di zaman Kristen, seperti yang ditunjukkan oleh konteksnya: "Tuhan Allah, yang mengumpulkan orang-orang buangan Israel, berfirman: "Aku akan mengumpulkan orang-orang lain kepada-Nya, di samping mereka yang telah dikumpulkan-Nya." (Ayat 8.) Di sini dinubuatkan pengumpulan bangsa-bangsa lain oleh Injil. Dan kepada mereka yang menghormati hari Sabat, berkat akan diucapkan. Dengan demikian, kewajiban hukum keempat melampaui penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan Kristus, sampai pada saat hamba-hamba-Nya harus memberitakan kabar baik kepada segala bangsa. . . .

Dikuduskan oleh peristirahatan dan berkat Sang Pencipta, hari Sabat dipelihara oleh Adam dalam ketidakbersalahan di Eden yang kudus; oleh Adam, yang telah jatuh dan bertobat, ketika ia diusir dari tanahnya yang bahagia. Hari Sabat dipelihara oleh semua bapa leluhur, mulai dari Habel hingga Nuh yang saleh, Abraham, dan Yakub. Ketika umat pilihan berada dalam perbudakan di Mesir, banyak orang, di tengah-tengah penyembahan berhala, kehilangan pengetahuan mereka tentang hukum Tuhan; tetapi ketika Tuhan membebaskan Israel, Dia menyatakan hukum-Nya dalam kemegahan yang luar biasa kepada orang banyak yang berkumpul, agar mereka dapat mengetahui kehendak-Nya dan takut serta taat kepada-Nya selamanya.

Sejak hari itu sampai sekarang, pengetahuan akan hukum Allah telah dipelihara di bumi, dan hari Sabat dalam hukum keempat telah

dipelihara. Meskipun "manusia berdosa" berhasil menginjak-injak hari kudus Allah, namun bahkan pada masa kejayaannya

ada, tersembunyi di tempat-tempat rahasia, jiwa-jiwa yang setia yang menghormatinya. Sejak Reformasi, ada beberapa orang dari setiap generasi yang mempertahankan ketaatannya. Meskipun sering kali di tengah-tengah celaan dan penganiayaan, kesaksian yang konstan telah diberikan kepada kekekalan hukum Allah dan kewajiban kudus Sabat ciptaan - [The Great Controversy, 451, 453](#).

Hukum Allah dan Sabat Dibenarkan, 30 Juni

Siapakah yang tidak takut akan Engkau, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau sendiri adalah kudus.- Wahyu 15:4.

Sementara kata-kata kepercayaan yang kudus ini [[Mazmur 46:1-3](#)] naik kepada Allah, awan-awan menyapu kembali, dan langit berbintang terlihat, sangat mulia kontras dengan cakrawala yang hitam dan penuh kemarahan di kedua sisinya. Kemuliaan kota surgawi mengalir dari pintu-pintu gerbang yang terbuka. Kemudian tampak di langit sebuah tangan yang memegang dua buah meja dari batu yang dilipat menjadi satu. Kata sang nabi: "Langit akan menyatakan kebenaran-Nya, sebab Allah adalah hakim yang menghakimi." ([Mazmur 50:6](#).) Hukum yang kudus itu, kebenaran Allah, yang di tengah-tengah guntur dan nyala api diberitakan dari Sinai sebagai pedoman hidup, sekarang dinyatakan kepada dunia sebagai aturan penghakiman. Tangan itu membuka loh-loh, dan di sana terlihat ajaran-ajaran dari Dekalog, ditorehkan dengan pena api. Kata-katanya begitu jelas sehingga semua orang dapat membacanya. Ingatan dibangkitkan, kegelapan takhayul dan ajaran sesat disapu dari setiap pikiran, dan sepuluh firman Tuhan, singkat, lengkap, dan berwibawa, disajikan ke hadapan semua penduduk bumi.

Tidaklah mungkin untuk menggambarkan kengerian dan keputusasaan mereka yang telah menginjak-injak tuntutan-tuntutan kudus Tuhan. Tuhan telah memberikan hukum-Nya kepada mereka; mereka mungkin telah membandingkan karakter mereka dengan hukum itu dan mempelajari cacat mereka ketika masih ada kesempatan untuk bertobat dan melakukan reformasi; tetapi demi mendapatkan dukungan dunia, mereka mengesampingkan ajaran-ajarannya dan mengajar orang lain untuk melanggarnya. Mereka telah berusaha keras untuk memaksa umat Allah untuk menajiskan hari Sabat-Nya. Sekarang mereka dihukum oleh hukum yang telah mereka hina. Dengan sangat jelas mereka melihat bahwa mereka tidak memiliki alasan. Mereka memilih siapa yang akan mereka layani dan sembah. "Maka kamu akan kembali dan membedakan

antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." ([Maleakhi 3:18](#)).

Musuh-musuh hukum Allah, dari para pendeta hingga yang paling kecil di antara mereka, memiliki konsepsi baru tentang kebenaran dan tugas. Terlambat

mereka melihat bahwa hari Sabat dalam hukum keempat adalah meterai Allah yang hidup. Terlambat mereka melihat sifat sejati dari sabat palsu mereka dan dasar pasir yang telah mereka bangun. Mereka mendapati bahwa mereka telah berperang melawan Allah - [The Great Controversy, 639, 640](#).

Juli-Hidup Kristen yang Praktis

[204]

[205]

Tuhan Adalah Pemilik, 1 Juli

Sebab segala binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di atas seribu bukit -Mazmur 50:10.

Hal yang menjadi dasar dari integritas bisnis dan kesuksesan sejati adalah pengakuan akan kepemilikan Tuhan. Sebagai Pencipta segala sesuatu, Dia adalah pemilik asli. Kita adalah penatalayan-Nya. Semua yang kita miliki adalah amanah dari-Nya, untuk digunakan sesuai dengan petunjuk-Nya.

Ini adalah kewajiban yang dibebankan kepada setiap manusia. Hal ini berkaitan dengan seluruh bidang aktivitas manusia. Disadari atau tidak, kita adalah penatalayan, yang dibekali oleh Tuhan dengan talenta dan fasilitas dan ditempatkan di dunia untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh-Nya.

Uang bukanlah milik kita; rumah dan pekarangan, foto-foto dan perabotan, pakaian dan kemewahan, bukan milik kita. Kita adalah peziarah, kita adalah orang asing. Kita hanya memiliki hibah hal-hal yang diperlukan untuk kesehatan dan kehidupan. Berkat-berkat duniawi kita diberikan kepada kita dalam kepercayaan, untuk membuktikan apakah kita dapat dipercayakan dengan kekayaan yang kekal. Jika kita bertahan dalam pembuktian Allah, maka kita akan menerima harta yang telah dibeli yang akan menjadi milik kita sendiri-kemuliaan, kehormatan, dan keabadian.

Jika umat kita hanya mau menggunakan uang yang telah dipinjamkan kepada mereka dalam kepercayaan, bagian yang mereka habiskan untuk kepuasan diri sendiri, dalam penyembahan berhala, mereka akan menimbun harta di surga, dan akan melakukan pekerjaan yang Allah minta untuk mereka lakukan. Tetapi seperti orang kaya dalam perumpamaan itu, mereka hidup dengan bermewah-mewahan. Uang yang telah Allah pinjamkan kepada mereka dalam kepercayaan, untuk digunakan bagi kemuliaan nama-Nya, mereka hamburkan dengan boros. Mereka tidak berhenti untuk memikirkan pertanggungjawaban mereka kepada Tuhan. Mereka tidak berhenti untuk memikirkan bahwa akan ada hari perhitungan tidak lama lagi, ketika mereka harus mempertanggungjawabkan pengelolaan mereka.

Kita harus selalu ingat bahwa pada hari penghakiman kita harus mempertanggungjawabkan cara kita menggunakan uang Tuhan. Banyak yang dihabiskan untuk menyenangkan diri sendiri, memuaskan diri sendiri, yang tidak memberikan kebaikan yang nyata bagi kita, tetapi justru melukai kita. Jika kita menyadari bahwa Allah adalah pemberi segala sesuatu yang baik, maka

uang adalah milik-Nya, maka kita harus menggunakan uang dengan bijaksana, sesuai dengan kehendak-Nya yang kudus. Dunia, adat istiadatnya, mode-modenya, tidak akan menjadi standar kita. Kita tidak akan memiliki keinginan untuk menyesuaikan diri dengan praktik-praktiknya; kita tidak akan mengizinkan kecenderungan-kecenderungan kita sendiri untuk mengendalikan kita." - [The Adventist Home](#), 367, 368.

Bagaimana Uang Berdampak pada Anda?, 2 Juli

Tetapi seorang yang bernama Ananias dan Safira, isterinya, telah menjual sebuah rumah.-Kis. 5:1.

Uang tidak selalu menjadi kutukan; uang memiliki nilai yang tinggi karena jika digunakan dengan benar, uang dapat mendatangkan kebaikan bagi keselamatan jiwa-jiwa, memberkati orang lain yang lebih miskin daripada diri kita sendiri. Dengan penggunaan yang tidak tepat dan tidak bijaksana, ... uang akan menjadi jerat bagi penggunanya. Barangsiapa menggunakan uang untuk memuaskan kesombongan dan ambisi akan menjadikannya sebagai kutuk dan bukannya berkat. Uang adalah ujian yang terus menerus terhadap kasih sayang. Barangsiapa yang memperoleh lebih dari cukup untuk kebutuhannya yang sebenarnya harus mencari hikmat dan kasih karunia untuk mengenal hatinya sendiri dan menjaga hatinya dengan tekun, agar ia tidak memiliki keinginan-keinginan khayalan dan menjadi penatalayan yang tidak setia, yang menggunakan modal yang dipercayakan oleh Tuhannya secara tidak benar.

Ketika kita mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, hal-hal duniawi akan menempati tempat yang tepat dalam kasih sayang kita. Jika kita dengan rendah hati dan sungguh-sungguh mencari pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan harta milik Tuhan dengan benar, kita akan menerima hikmat dari atas. Ketika hati bersandar pada preferensi dan kecenderungannya sendiri, ketika pikiran dihargai bahwa uang dapat memberikan kebahagiaan tanpa perkenan Tuhan, maka uang menjadi tiran, memerintah kita; uang menerima kepercayaan dan harga diri kita dan disembah sebagai tuhan. Kehormatan, kebenaran, kebenaran, dan keadilan dikorbankan di atas mezbahnya. Perintah-perintah firman Allah dikesampingkan, dan adat istiadat serta kebiasaan dunia, yang telah ditahbiskan oleh Raja Mamon, menjadi kuasa yang mengendalikan.

Jika hukum-hukum yang diberikan oleh Tuhan terus dijalankan, betapa berbedanya kondisi dunia saat ini, baik secara moral, spiritual, maupun duniawi. Keegoisan dan sikap mementingkan diri sendiri tidak akan muncul seperti sekarang, tetapi setiap orang akan

menghargai kebahagiaan dan kesejahteraan orang lain. Alih-alih kelas-kelas yang lebih miskin menjadi terus berada di bawah penindasan oleh orang-orang kaya, alih-alih memiliki otak lain untuk berpikir dan merencanakan untuk mereka secara temporal juga

seperti dalam hal-hal spiritual, mereka akan memiliki kesempatan untuk memiliki kebebasan berpikir dan bertindak.

Perasaan sebagai pemilik rumah mereka sendiri akan mengilhami mereka dengan keinginan yang kuat untuk berkembang. Mereka akan segera memperoleh keterampilan dalam merencanakan dan merancang untuk diri mereka sendiri; anak-anak mereka akan dididik untuk kebiasaan industri dan ekonomi, dan kecerdasan akan sangat diperkuat. Mereka akan merasa bahwa mereka adalah pria dan wanita, bukan budak, dan akan dapat memperoleh kembali harga diri dan kemandirian moral mereka yang telah hilang." - [The Adventist Home, 372, 373.](#)

Pendidikan Dalam Penatalayanan, 3 Juli

**F di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada-Lukas
12:34.**

Oh, betapa banyak uang yang kita buang untuk barang-barang yang tidak berguna di rumah, untuk kerutan dan pakaian mewah, dan untuk permen dan barang-barang lain yang tidak kita perlukan!

Para orang tua, ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa menggunakan uang Allah untuk memuaskan diri sendiri adalah salah. . . . Doronglah mereka untuk menabung sedapat mungkin, untuk digunakan dalam pekerjaan misionaris. Mereka akan mendapatkan pengalaman yang kaya melalui praktik penyangkalan diri, dan pelajaran semacam itu akan sering kali mencegah mereka untuk memiliki kebiasaan hidup yang tidak bertarak. Anak-anak dapat belajar menunjukkan kasih mereka kepada Kristus dengan menyangkal diri dari hal-hal sepele yang tidak perlu, yang untuk membelinya banyak uang yang lolos dari tangan mereka. Dalam setiap keluarga, pekerjaan ini harus dilakukan. Hal ini membutuhkan kebijaksanaan dan metode, tetapi ini akan menjadi pendidikan terbaik yang dapat diterima oleh anak-anak. Dan jika semua anak kecil mempersembahkan persembahan mereka kepada Tuhan, maka persembahan mereka akan menjadi seperti anak sungai yang kecil, ketika disatukan dan dialirkan, akan membengkak menjadi sungai.

Simpanlah sebuah kotak uang kecil di atas perapian atau di tempat yang aman dan mudah dilihat, di mana anak-anak dapat meletakkan persembahan mereka untuk Tuhan. Dengan demikian mereka dapat dilatih untuk Tuhan.

Tuhan tidak hanya mengklaim persepuluhan sebagai milik-Nya, tetapi Dia juga memberi tahu kita bagaimana persepuluhan harus diberikan kepada-Nya. Ia berkata, "Muliakanlah Tuhan dengan hartamu, dan dengan buah sulung dari segala hasil usahamu." ([Amsal 3:9](#).) Ini tidak mengajarkan bahwa kita harus menghabiskan harta kita untuk diri kita sendiri dan memberikan sisanya kepada Tuhan, meskipun seharusnya itu adalah persepuluhan yang jujur. Biarlah bagian Tuhan yang pertama-tama dikhususkan. Petunjuk

yang diberikan oleh Roh Kudus melalui Rasul Paulus mengenai pemberian-pemberian menunjukkan sebuah prinsip yang juga berlaku untuk persepuluhan. "Pada hari pertama dalam minggu, hendaklah setiap orang dari kamu menyimpan persepuluhannya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya." ([1 Korintus 16:2.](#)) Orang tua dan anak-anak termasuk di sini. . . .

[208]

Warisan terbaik yang dapat ditinggalkan oleh orang tua kepada anak-anaknya adalah pengetahuan tentang pekerjaan yang bermanfaat dan teladan kehidupan yang dicirikan oleh kebajikan tanpa pamrih. Dengan kehidupan yang demikian, mereka menunjukkan nilai uang yang sebenarnya, bahwa uang itu hanya dapat dihargai untuk kebaikan yang akan dicapai dalam meringankan kebutuhan mereka sendiri dan kebutuhan orang lain, dan dalam memajukan tujuan Allah." - [The Adventist Home, 388-390.](#)

Janganlah kamu berutang apapun kepada siapa pun kecuali kepada seorang akan yang lain, dan hendaklah kamu saling mengasihi." Roma 13:8.

Dunia memiliki hak untuk mengharapkan integritas yang tinggi dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitabiah. Dengan ketidakpedulian satu orang dalam hal membayar iurannya, maka seluruh umat kita berada dalam bahaya untuk dianggap tidak dapat diandalkan.

Mereka yang berpura-pura saleh harus menghiasi doktrin yang mereka anut, dan tidak memberikan kesempatan bagi kebenaran untuk dicaci maki melalui tindakan mereka yang tidak bijaksana. "Janganlah kamu berhutang kepada siapa pun," kata sang rasul.

Bertekadlah untuk tidak pernah berutang lagi. Sangkal diri Anda dalam seribu hal daripada berutang. Ini telah menjadi kutukan dalam hidup Anda, berutang. Hindari hal ini seperti halnya Anda menghindari cacar.

Buatlah perjanjian yang sungguh-sungguh dengan Tuhan bahwa dengan berkat-Nya Anda akan membayar utang Anda dan tidak akan berhutang kepada siapa pun jika Anda hidup dengan bubur dan roti. Sangat mudah dalam mempersiapkan meja makan Anda untuk mengeluarkan dua puluh lima sen dari saku Anda sebagai uang tambahan. Jaga uangnya, dan dolar akan mengurus dirinya sendiri. Tungau di sini dan tungau di sana yang dihabiskan untuk ini, itu, dan yang lainnya yang segera menjadi dolar. Menyangkal diri setidaknya saat Anda terkungkung dengan hutang. . . . Jangan goyah, patah semangat, atau berbalik. Sangkallah selera Anda, tolaklah pemanjaan selera, simpanlah uang Anda, dan bayarlah utang Anda. Selesaikanlah secepat mungkin. Ketika Anda dapat berdiri bebas lagi, tanpa berhutang apa pun kepada siapa pun, Anda akan mencapai kemenangan besar.

Jika beberapa orang ditemukan memiliki utang dan benar-benar tidak mampu memenuhi kewajibannya, mereka tidak boleh dipaksa untuk melakukan sesuatu yang berada di luar

[209]

Hindari Hutang, 4

kemampuannya. Mereka harus diberi kesempatan yang baik untuk melunasi hutang mereka, dan tidak ditempatkan pada posisi di mana mereka benar-benar tidak dapat membebaskan diri mereka sendiri dari hutang. Meskipun cara seperti itu dapat dianggap sebagai keadilan, namun itu bukanlah belas kasihan dan kasih Allah.

Beberapa orang tidak berhati-hati dan akan menimbulkan utang yang mungkin bisa dihindari. Yang lainnya bersikap hati-hati yang akan menimbulkan ketidakpercayaan. Dengan mengambil keuntungan dari keadaan-keadaan, kita kadang-kadang dapat menginvestasikan sarana-sarana yang menguntungkan sehingga pekerjaan Allah akan dikuatkan dan ditingkatkan, namun tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar - The [Adventist Home](#), 393, 394.

Ingatlah Orang Miskin, 5 Juli

Jika kamu ingin menjadi sempurna, pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka kamu akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." - Matius 19:21.

Jika kita merepresentasikan karakter Kristus, setiap partikel keegoisan harus dibuang dari dalam jiwa kita. Dalam meneruskan pekerjaan yang Dia berikan ke tangan kita, kita perlu memberikan setiap iota dan iota dari kemampuan kita yang dapat kita sisihkan. Kemiskinan dan kesusahan dalam keluarga-keluarga akan menjadi pengetahuan kita, dan mereka yang menderita dan sengsara harus diringankan. Kita hanya mengetahui sedikit dari penderitaan manusia yang ada di sekitar kita; tetapi ketika kita memiliki kesempatan, kita harus siap untuk memberikan bantuan segera kepada mereka yang berada di bawah tekanan yang berat.

Menghambur-hamburkan uang untuk kemewahan membuat orang miskin tidak memiliki sarana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang mereka. Apa yang dibelanjakan untuk memuaskan kebanggaan dalam hal pakaian, bangunan, perabotan, dan dekorasi akan meringankan penderitaan banyak keluarga yang miskin dan menderita. Para penatalayan Allah harus melayani mereka yang membutuhkan.

Pemberian yang merupakan buah dari penyangkalan diri adalah pertolongan yang luar biasa bagi si pemberi. Pemberian ini memberikan pendidikan yang memungkinkan kita untuk lebih memahami pekerjaan-Nya yang melakukan kebaikan, meringankan penderitaan, dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang berkekurangan.

Kebajikan yang konstan dan menyangkal diri sendiri adalah obat Tuhan untuk dosa-dosa keegoisan dan ketamakan. Tuhan telah mengatur kebajikan yang sistematis untuk mempertahankan tujuan-Nya dan meringankan kebutuhan orang-orang yang menderita dan membutuhkan. Dia telah menetapkan bahwa memberi harus menjadi sebuah kebiasaan, agar dapat melawan

dosa ketamakan yang berbahaya dan penuh tipu daya. Memberi terus menerus akan membuat ketamakan mati. Kebajikan yang sistematis dirancang dalam tatanan Allah untuk merenggut harta dari orang-orang yang tamak secepatnya setelah harta itu diperoleh, dan menguduskannya bagi Tuhan, yang adalah milik-Nya. . . .

[210]

Penerapan yang terus-menerus dari rencana kebajikan Allah yang sistematis akan melemahkan ketamakan dan memperkuat kebajikan. Jika kekayaan menumpuk, orang-orang, bahkan mereka yang mengaku saleh, sekalipun, menatapkan hati mereka pada kekayaan itu, dan semakin banyak yang mereka miliki, semakin sedikit yang mereka berikan kepada perbendaharaan Tuhan. Demikianlah kekayaan membuat orang mementingkan diri sendiri, dan penimbunan memberi makan ketamakan; dan kejahatan-kejahatan ini diperkuat dengan latihan yang aktif. Allah mengetahui bahaya kita dan telah melindungi kita dengan cara-cara untuk mencegah kehancuran kita. Ia menghendaki agar kita terus menerus melakukan kebajikan - [The Adventist Home, 370, 371.](#)

**Di dalam penatalayanan, seorang penatalayan dituntut
untuk menjadi setia.-Korintus 4:2.**

Mereka yang setia menjadi penatalayan sarana Tuhan akan mengetahui bagaimana keadaan bisnis mereka, dan, seperti orang bijak, mereka akan bersiap-siap untuk keadaan darurat apa pun. Seandainya masa percobaan mereka berakhir secara tiba-tiba, mereka tidak akan meninggalkan kebingungan yang begitu besar pada mereka yang dipanggil untuk menyelesaikan harta mereka.

Banyak orang yang tidak melakukan pembuatan surat wasiat ketika mereka dalam keadaan sehat. Tetapi tindakan pencegahan ini harus dilakukan. Mereka harus mengetahui kondisi keuangan mereka dan tidak boleh membiarkan bisnis mereka terjerat. Mereka harus mengatur harta benda mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat meninggalkannya kapan saja.

Surat wasiat harus dibuat dengan cara yang sesuai dengan hukum. Setelah wasiat itu dibuat, wasiat tersebut dapat bertahan selama bertahun-tahun dan tidak membahayakan, jika sumbangan terus diberikan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan. Kematian tidak akan datang lebih cepat, saudara-saudara, karena Anda telah membuat wasiat. Dalam memberikan harta benda Anda melalui wasiat kepada keluarga Anda, pastikanlah bahwa Anda tidak melupakan tujuan Allah. Anda adalah agen-agen-Nya, yang memegang harta milik-Nya; dan klaim-Nya harus menjadi pertimbangan pertama Anda. Istri dan anak-anak Anda, tentu saja, tidak boleh dibiarkan melarat; harus disediakan bagi mereka jika mereka membutuhkan. Tetapi janganlah, hanya karena sudah menjadi kebiasaan, memasukkan ke dalam surat wasiat Anda sederet panjang kerabat yang tidak membutuhkan.

Janganlah ada orang yang berpikir bahwa menimbun harta benda sepanjang hidup dan kemudian pada saat kematiannya mewariskan sebagian dari harta benda tersebut untuk suatu tujuan yang baik.

Beberapa orang dengan egois mempertahankan sarana mereka

[211]

Ingatlah Tuhan Dalam Kehendak

Anda, 6 Juli
selama hidup mereka percaya bahwa mereka dapat menebus kelalaian mereka dengan mengingat penyebabnya dalam surat wasiat mereka. Tetapi tidak separuh dari sarana yang diberikan dalam bentuk warisan yang pernah memberi manfaat bagi objek yang ditentukan. Saudara-saudari, berinvestasilah di bank surga, dan janganlah menyerahkan penatalayanan Anda kepada orang lain.

Orang tua harus memiliki rasa takut yang besar dalam mempercayakan talenta-talenta sarana yang telah Allah tempatkan di tangan mereka, kecuali jika mereka memiliki bukti yang paling pasti bahwa anak-anak mereka memiliki ketertarikan yang lebih besar dalam, cinta kasih, dan pengabdian kepada pekerjaan Allah daripada yang mereka miliki sendiri, dan bahwa anak-anak itu akan menjadi lebih sungguh-sungguh dan giat dalam memajukan pekerjaan Allah. -[The Adventist Home, 396-398](#).

Pelayan Kasih Karunia Allah, 7 Juli

Karena kita memiliki karunia yang berbeda-beda sesuai dengan kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya - Roma 12:6.

Tuhan kita merancang agar gereja-Nya merefleksikan kepada dunia kepenuhan dan kecukupan yang kita temukan di dalam Dia. Kita terus-menerus menerima karunia Allah, dan dengan membagikan hal yang sama, kita harus menunjukkan kepada dunia kasih dan kemurahan hati Kristus. Sementara seluruh surga adalah astir, mengirimkan utusan-utusan ke seluruh penjuru bumi untuk meneruskan pekerjaan penebusan, gereja Allah yang hidup juga harus menjadi rekan sekerja Yesus Kristus. Kita adalah anggota dari tubuh mistik-Nya. Dia adalah kepala, yang mengendalikan semua anggota tubuh. Yesus sendiri, dalam belas kasihan-Nya yang tak terbatas, bekerja di dalam hati manusia, melakukan transformasi rohani yang begitu menakjubkan sehingga para malaikat memandang dengan takjub dan sukacita. Kasih tanpa pamrih yang sama yang menjadi ciri khas Sang Guru terlihat dalam karakter dan kehidupan para pengikut-Nya yang sejati. Kristus mengharapkan agar kita mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya ketika berada di dunia ini, dengan demikian tidak hanya memantulkan kemuliaan-Nya, untuk memuji Allah, tetapi juga menerangi kegelapan bumi dengan cahaya surga. Dengan demikian akan digenapi perkataan Kristus, "Kamu adalah terang dunia."

"Kita adalah kawan sekerja Allah" - "penatalayan-penatalayan kasih karunia Allah yang berlipat ganda." Pengetahuan akan kasih karunia Allah, kebenaran Firman-Nya, dan karunia-karunia duniawi serta waktu dan sarana, bakat dan pengaruh - semuanya adalah kepercayaan dari Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya dan keselamatan orang lain.

Di mana pun ada dorongan kasih dan simpati, di mana pun hati mengulurkan tangan untuk mengangkat dan memberkati orang lain, di sana dinyatakan karya Roh Kudus Allah. Di kedalaman kekafiran, mereka yang tidak memiliki pengetahuan

tentang hukum Allah yang tertulis, yang bahkan tidak pernah mendengar nama Kristus, telah berbaik hati kepada para hamba-Nya, melindungi mereka dengan mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Tindakan mereka menunjukkan bekerjanya kuasa ilahi. Roh Kudus telah menanamkan kasih karunia

[212]

Kristus di dalam hati orang-orang biadab, mempercepat simpati mereka yang berlawanan dengan kodrat mereka, berlawanan dengan pendidikan mereka. "Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia," bersinar di dalam jiwa mereka; dan terang ini, jika diindahkan, akan menuntun kaki mereka ke dalam kerajaan Allah." - [Review and Herald](#), 24 Desember 1908.

Siapakah yang dapat naik ke bukit TUHAN? Atau siapakah yang boleh berdiri di tempat kudus-Nya? Orang yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni - Mazmur 24:3, 4.

Kebenaran besar yang sama yang dinyatakan melalui orang-orang ini [Yusuf dan Daniel], Tuhan ingin menyatakannya melalui para pemuda dan anak-anak di masa kini. Sejarah Yusuf dan Daniel adalah sebuah ilustrasi tentang apa yang akan Dia lakukan bagi mereka yang menyerahkan diri kepada-Nya dan dengan segenap hati berusaha mencapai tujuan-Nya.

Keinginan terbesar di dunia adalah keinginan pria dan wanita yang tidak mau dibeli atau dijual, mereka yang di dalam jiwanya yang paling dalam adalah benar dan jujur, mereka yang tidak takut untuk menyebut dosa dengan nama yang benar, mereka yang hati nuraninya setia pada tugas seperti jarum pada galahnya, mereka yang akan membela yang benar meskipun langit runtuh.

Tetapi karakter seperti itu bukanlah hasil dari sebuah kebetulan; itu bukan karena bantuan atau anugerah khusus dari Penyelenggaraan Ilahi. Karakter yang mulia adalah hasil dari disiplin diri, penundukan diri dari yang lebih rendah kepada yang lebih tinggi - penyerahan diri untuk melayani cinta kepada Tuhan dan kepada orang lain.

Kaum muda perlu terkesan dengan kebenaran bahwa persembahan mereka bukanlah milik mereka sendiri. Kekuatan, waktu, kecerdasan, hanyalah harta yang dipinjamkan. Semua itu adalah milik Allah, dan seharusnya menjadi tekad para pemuda untuk memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Kaum muda adalah ranting-ranting, yang darinya Allah mengharapkan buah; penatalayan, yang modalnya harus bertambah; pelita, yang menerangi kegelapan dunia.

Setiap pemuda, setiap anak, memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk memuliakan Tuhan dan mengangkat derajat kemanusiaan.

[213]

Keinginan Terbesar di Dunia, 8

Tahun-tahun awal kehidupan nabi Elisa dilalui dalam kehidupan sederhana di pedesaan, di bawah pengajaran Allah dan alam serta disiplin kerja yang bermanfaat. Pada masa kemurtadan yang hampir meluas, keluarga ayahnya termasuk di antara mereka yang tidak tunduk kepada

8 Juli

berlutut kepada Baal. Rumah mereka adalah rumah di mana Tuhan dihormati dan di mana kesetiaan pada tugas adalah aturan kehidupan sehari-hari.

Sebagai anak seorang petani kaya, Elisa mengambil pekerjaan yang paling dekat dengannya. Meskipun memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin di antara manusia, ia menerima pelatihan dalam tugas-tugas umum kehidupan. Agar dapat memimpin dengan bijaksana, ia harus belajar untuk taat. Dengan kesetiaan dalam hal-hal yang kecil, ia dipersiapkan untuk kepercayaan yang lebih besar. -Pendidikan, [57](#), [58](#).

Tuhan Sedang Berbicara, 9 Juli

Diamlah, dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah - Mazmur 46:10.

Pada saat-saat doa yang sunyi itulah Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menerima hikmat dan kuasa. Biarlah kaum muda mengikuti teladan-Nya dalam menemukan waktu teduh pada waktu fajar dan senja untuk bersekutu dengan Bapa di surga. Dan di sepanjang hari, biarlah mereka mengangkat hati mereka kepada Allah. Di setiap langkah kita, Dia berkata, "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu, Janganlah takut, Aku akan menolong engkau." ([Yesaya 41:13](#).) Seandainya anak-anak kita mempelajari pelajaran-pelajaran ini di pagi hari di tahun-tahun mereka, kesegaran dan kekuatan, sukacita dan kemanisan yang akan dibawa ke dalam hidup mereka!

Ini adalah pelajaran yang hanya dapat diajarkan oleh mereka yang telah mempelajarinya. Karena begitu banyak orang tua dan guru yang mengaku percaya kepada firman Allah, tetapi hidup mereka menyangkal kuasa firman itu, maka pengajaran Kitab Suci tidak memberikan dampak yang lebih besar kepada kaum muda. Pada saat-saat tertentu, kaum muda dibawa untuk merasakan kuasa firman. Mereka melihat betapa berharganya kasih Kristus. Mereka melihat keindahan karakter-Nya, kemungkinan-kemungkinan hidup yang diberikan kepada pelayanan-Nya. Namun sebaliknya, mereka melihat kehidupan orang-orang yang mengaku menghormati ajaran-ajaran Allah. Betapa benarnya perkataan yang diucapkan kepada nabi Yehezkiel:

Umat-Mu "berbicara seorang kepada yang lain, setiap orang kepada saudaranya: Marilah, marilah, aku mohon, dan dengarkanlah firman yang keluar dari pada TUHAN. Dan mereka datang kepadamu seperti bangsa yang datang, dan mereka duduk di hadapanmu seperti umat-Ku, dan mereka mendengar perkataanmu, tetapi mereka tidak mau melakukannya." ([Yehezkiel 33:30, 31](#)).

Memperlakukan Alkitab sebagai sebuah buku yang berisi petunjuk moral yang baik, yang harus diperhatikan sejauh konsisten dengan semangat zaman dan posisi kita di dalam dunia, adalah hal yang berbeda jika kita menganggapnya sebagai

firman Allah yang hidup, firman yang menjadi hidup kita, firman yang membentuk tindakan, perkataan, dan pikiran kita. Memegang firman Allah sebagai sesuatu yang kurang dari ini berarti menolaknya. Dan ini

Penolakan oleh mereka yang mengaku mempercayainya, adalah yang paling utama di antara penyebab skeptisisme dan ketidakpercayaan di kalangan kaum muda. . .

[214]

Banyak orang, bahkan di musim-musim pengabdian mereka, gagal menerima berkat persekutuan yang sejati dengan Tuhan. Mereka terlalu tergesa-gesa. Dengan langkah tergesa-gesa mereka menerobos lingkaran kehadiran Kristus yang penuh kasih, berhenti sejenak di tempat suci, tetapi tidak menunggu nasihat. Mereka tidak memiliki waktu untuk tetap bersama dengan Guru ilahi.-Pendidikan, [259](#), [260](#).

**Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih
persaudaraan, dengan mengutamakan yang satu atas yang
lain - Roma 12:10.**

Saya memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap kaum muda, dan saya sangat ingin melihat mereka berjuang untuk menyempurnakan karakter Kristen, berusaha dengan belajar dengan tekun dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan pelatihan yang penting untuk pelayanan yang dapat diterima di jalan Allah. Saya rindu melihat mereka saling menolong untuk mencapai tingkat pengalaman Kristen yang lebih tinggi.

Kristus datang untuk mengajar keluarga manusia tentang jalan keselamatan, dan Dia membuat jalan ini begitu jelas sehingga seorang anak kecil pun dapat berjalan di dalamnya. Ia mengajak para murid-Nya untuk terus mengenal Tuhan; dan ketika mereka setiap hari mengikuti tuntunan-Nya, mereka belajar bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari.

Anda telah menyaksikan terbitnya matahari, dan fajar menyingsing perlahan-lahan di atas bumi dan langit. Sedikit demi sedikit fajar meningkat, hingga matahari muncul; kemudian cahaya itu terus bertambah kuat dan lebih jelas hingga kemuliaan penuh di tengah hari tercapai. Ini adalah ilustrasi yang indah tentang apa yang Tuhan ingin lakukan bagi anak-anak-Nya dalam menyempurnakan pengalaman kekristenan mereka. Ketika kita berjalan hari demi hari di dalam terang yang Dia kirimkan kepada kita, dalam ketaatan yang rela pada semua tuntutan-Nya, pengalaman kita bertumbuh dan meluas hingga kita mencapai tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Kaum muda harus selalu menjaga jalan yang telah ditempuh Kristus. Di setiap langkahnya, jalan itu adalah jalan kemenangan. Kristus tidak datang ke bumi sebagai seorang raja, untuk memerintah bangsa-bangsa. Dia datang sebagai seorang yang rendah hati, untuk dicobai, dan untuk mengalahkan pencobaan, untuk terus berjalan, seperti yang harus kita lakukan, untuk

[215]

Saling Membantu untuk Tumbuh,

mengenal **10 Juli** Dalam mempelajari kehidupan-Nya, kita akan belajar betapa banyak yang akan Tuhan lakukan melalui Dia bagi anak-anak-Nya. Dan kita akan belajar bahwa, betapapun besarnya percobaan yang kita alami, percobaan itu tidak akan melebihi apa yang telah ditanggung oleh Kristus supaya kita dapat mengenal jalan, kebenaran, dan hidup. Dengan hidup sesuai dengan teladan-Nya, kita harus menunjukkan penghargaan kita atas pengorbanan-Nya bagi kita.

Juli

Para pemuda telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, bahkan dengan darah Anak Allah. Pikirkanlah pengorbanan Bapa yang mengizinkan Anak-Nya untuk melakukan pengorbanan ini. Pertimbangkanlah apa yang telah Kristus serahkan ketika Ia meninggalkan istana surga dan takhta kerajaan, untuk memberikan hidup-Nya sebagai persembahan setiap hari bagi kita. Dia menderita celaan dan pelecehan. Dia menanggung semua hinaan dan ejekan yang dapat dilontarkan oleh orang-orang jahat kepada-Nya. Dan ketika pelayanan-Nya di bumi telah selesai, Ia menderita kematian di kayu salib.-Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, 15, 16](#).

Pilihlah dengan Bijak, 11 Juli

Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya sendiri?" -Matius 16:26.

Tuhan ingin agar para pemuda menjadi orang-orang yang memiliki pikiran yang sungguh-sungguh, dipersiapkan untuk bertindak dalam pekerjaan-Nya yang mulia, dan siap untuk memikul tanggung jawab. Allah memanggil para pemuda yang memiliki hati yang tidak bercacat, kuat dan berani, dan bertekad untuk berjuang dengan gagah berani dalam pergumulan yang ada di hadapan mereka, sehingga mereka dapat memuliakan Allah dan memberkati umat manusia. Jika para pemuda mau menjadikan Alkitab sebagai bahan pelajaran mereka, mau menenangkan hati mereka yang penuh nafsu, dan mendengarkan suara Pencipta dan Penebus mereka, maka mereka tidak hanya akan berdamai dengan Allah, tetapi juga akan mendapati diri mereka dimuliakan dan ditinggikan. Adalah untuk kepentingan kekalimu, sahabatku yang muda, untuk memperhatikan petunjuk-petunjuk di dalam firman Allah, karena petunjuk-petunjuk itu sangat penting bagimu.

Saya memohon agar Anda bijaksana, dan mempertimbangkan apa yang akan menjadi akibat dari hidup yang liar, yang tidak dikendalikan oleh Roh Allah. "Janganlah kamu tertipu; Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Karena barangsiapa menabur di dalam daging, ia akan menuai di dalam daging." Demi jiwa Anda, demi Kristus, yang telah memberikan diri-Nya untuk menyelamatkan Anda dari kebinasaan, berhentilah sejenak di ambang pintu kehidupan Anda, dan pertimbangkanlah dengan baik tanggung jawab Anda, kesempatan Anda, kemungkinan-kemungkinan Anda. Tuhan telah memberi Anda kesempatan untuk mengisi takdir yang tinggi. Pengaruh Anda dapat memberitakan kebenaran Allah; Anda dapat menjadi rekan sekerja bersama Allah dalam pekerjaan besar penebusan manusia. . . .

Oh, kiranya para pemuda dapat menghargai takdir yang tinggi yang menjadi tujuan mereka dipanggil! Renungkanlah dengan baik jalan yang dilalui kakimu. Mulailah pekerjaanmu

dengan tujuan yang tinggi dan kudus, dan bertekadlah bahwa melalui kuasa kasih karunia Allah, engkau tidak akan menyimpang dari jalan yang benar. Jika engkau mulai berjalan ke arah yang salah, setiap langkah akan penuh dengan bahaya dan bencana, dan engkau akan terus menyimpang dari jalan kebenaran, keselamatan, dan keberhasilan. Anda membutuhkan kecerdasan Anda diperkuat, energi moral Anda dipercepat, dengan kekuatan ilahi.

[216]

Tujuan Allah menuntut kekuatan tertinggi dari makhluk hidup, dan ada kebutuhan mendesak di banyak bidang untuk para pemuda yang memiliki kualifikasi sastra. Ada kebutuhan akan orang-orang yang dapat dipercaya untuk bekerja di ladang-ladang yang luas yang sekarang sudah putih untuk dituai. Orang-orang muda dengan kemampuan biasa, yang memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Allah, yang tidak tercemar oleh kejahatan dan pencemaran, akan berhasil, dan akan dimampukan untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi Allah. [-Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 21, 22.](#)

Beritakanlah w ord! Siap sedialah baik dalam keadaan siap maupun tidak siap. Nasihatkanlah, tegorlah, peringatkanlah dengan segala kesabaran dan pengajaran.-2 Timotius 4:2.

Anda memiliki lebih dari sekadar kemungkinan yang terbatas. Seorang manusia, sebagaimana Allah menggunakan istilah ini, adalah anak Allah. "Sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, apa yang akan terjadi dengan kita. Dan

Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia adalah suci." Adalah hak istimewa bagi Anda untuk berpaling dari apa yang murahan dan hina, dan naik ke standar yang tinggi-untuk dihormati orang lain dan dikasihi Tuhan.

Pekerjaan religius yang Tuhan berikan kepada para pemuda, dan kepada orang-orang dari segala usia, menunjukkan penghormatan-Nya kepada mereka sebagai anak-anak-Nya. Ia memberikan kepada mereka pekerjaan untuk mengatur diri sendiri. Ia memanggil mereka untuk menjadi rekan sekerja-Nya dalam pekerjaan besar penebusan dan pengangkatan. Sebagaimana seorang ayah mengajak anaknya bermitra dalam bisnisnya, demikian juga Tuhan m e n g a j a k anak-anak-Nya bermitra dengan diri-Nya. Kita dijadikan sebagai pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Yesus berkata, "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia." Tidakkah Anda lebih suka memilih untuk menjadi anak Allah daripada menjadi hamba Iblis dan dosa, dengan nama Anda terdaftar sebagai musuh Kristus?

Para pemuda dan pemudi membutuhkan lebih banyak kasih karunia Kristus, agar mereka dapat membawa prinsip-prinsip kekristenan ke dalam kehidupan sehari-hari. Persiapan untuk kedatangan Kristus adalah persiapan yang dibuat melalui Kristus untuk melaksanakan kualitas-kualitas tertinggi kita. Adalah hak istimewa kaum muda untuk membuat karakter mereka menjadi sebuah struktur yang indah. Tetapi ada kebutuhan positif untuk

[217]

Buktikan Sendiri, 12

tetap dekat dengan **Yeh**us. Dia adalah kekuatan dan efisiensi serta kuasa kita. Kita tidak dapat bergantung pada diri kita sendiri untuk sesaat pun. . .

Betapapun besarnya, betapapun kecilnya, talenta Anda, ingatlah bahwa apa yang Anda miliki adalah milik Anda hanya dalam kepercayaan. Dengan demikian, Tuhan sedang menguji Anda, memberi Anda kesempatan untuk membuktikan diri Anda benar. Kepada-Nya Anda berhutang budi karena

semua kemampuan Anda. Milik-Nya adalah kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa Anda, dan bagi-Nya kekuatan ini harus digunakan. Waktu Anda, pengaruh Anda, kemampuan Anda, keahlian Anda-semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Dia yang memberikan segalanya. Mereka yang menggunakan karunia-karunia mereka dengan sebaik-baiknya adalah mereka yang mencari dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan rencana agung Tuhan untuk mengangkat umat manusia.

Bertekunlah dalam pekerjaan yang telah kamu mulai, sampai kamu memperoleh kemenangan demi kemenangan. Didiklah dirimu untuk suatu tujuan. Tetaplah berpegang pada standar yang tertinggi, agar kamu dapat mencapai kebaikan yang lebih besar dan lebih besar lagi, yang dengan demikian mencerminkan kemuliaan Allah - [Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 47, 48.](#)

Cita-Cita Tuhan, 13 Juli

**Sebab semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah, mereka
adalah anak-anak Allah.-Roma 8:14.**

Ketaatan yang setia pada tuntutan-tuntutan Allah akan memberikan pengaruh yang luar biasa untuk mengangkat, mengembangkan, dan memperkuat semua kemampuan kita. Mereka yang pada masa mudanya mengabdikan diri mereka untuk melayani Allah, akan ditemukan sebagai orang-orang yang memiliki penilaian yang baik dan kemampuan membedakan yang tajam. Dan mengapa tidak demikian? Persekutuan dengan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, memperkuat pemahaman, menerangi pikiran, dan menyucikan hati - meninggikan, memurnikan, dan memuliakan manusia seutuhnya. "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." . . .

Allah akan melakukan pekerjaan yang besar bagi kaum muda, jika mereka mau dengan pertolongan Roh Kudus menerima firman-Nya ke dalam hati dan menaatinya dalam kehidupan. Dia terus-menerus berusaha untuk menarik mereka kepada diri-Nya, Sumber segala hikmat, Sumber kebaikan, kemurnian, dan kebenaran. Pikiran yang disibukkan dengan tema-tema yang mulia akan dimuliakan dengan sendirinya - [Signs of the Times, 1 Desember 1881](#).

Ketika kasih karunia Allah menguasai hati, terlihat bahwa kecenderungan yang diwariskan dan dibudidayakan untuk melakukan kesalahan harus disalibkan. Kehidupan baru, di bawah kendali baru, harus dimulai di dalam jiwa. Segala sesuatu yang dilakukan harus dilakukan untuk kemuliaan Allah. Pekerjaan ini mencakup kehidupan lahiriah maupun batiniah. Seluruh keberadaan, tubuh, jiwa, dan roh, harus ditundukkan kepada Allah, untuk digunakan-Nya sebagai alat kebenaran.

Laki-laki atau perempuan duniawi tidak takluk kepada hukum Allah, dan mereka sendiri pun tidak dapat takluk kepada hukum Allah. Tetapi oleh iman, mereka yang telah diperbaharui, hidup dari hari ke hari dalam kehidupan Kristus. Hari demi hari mereka menunjukkan bahwa mereka menyadari bahwa mereka adalah milik

Allah.

Tubuh dan jiwa adalah milik Allah. Dia memberikan Anak-Nya untuk menebus dunia, dan karena itu kita telah diberikan kesempatan hidup baru, sebuah masa percobaan untuk mengembangkan karakter yang sempurna.

kesetiaan. Tuhan telah menebus kita dari perbudakan dosa, dan telah memungkinkan kita untuk hidup dilahirkan kembali dan diubah dalam kehidupan pelayanan.

[218]

Stempel Tuhan ada pada diri kita. Dia telah membeli kita, dan Dia ingin kita mengingat bahwa kekuatan fisik, mental, dan moral kita adalah milik-Nya. Waktu dan pengaruh, akal budi, kasih sayang, dan hati nurani, semuanya adalah milik Tuhan, dan hanya boleh digunakan selaras dengan kehendak-Nya. Semua itu tidak boleh digunakan sesuai dengan arah dunia - [The Youth's Instructor, 8 November 1900](#).

**Sesudah hal-hal itu aku melihat, dan lihatlah, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka -
Wahyu 7:9.**

Sebagai putra dan putri Allah, orang-orang Kristen harus berusaha untuk mencapai cita-cita tinggi yang ditetapkan di dalam Injil. Mereka harus puas dengan tidak kurang dari kesempurnaan. . .

Marilah kita menjadikan firman Allah yang kudus sebagai bahan pelajaran kita, dengan membawa prinsip-prinsipnya yang kudus ke dalam hidup kita. Marilah kita berjalan di hadapan Allah dengan lemah lembut dan rendah hati, setiap hari mengoreksi kesalahan-kesalahan kita. Janganlah kita dengan kesombongan yang mementingkan diri sendiri memisahkan jiwa dari Allah. Janganlah kita merasa tinggi hati, menganggap diri kita lebih baik dari orang lain. "Barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." Damai sejahtera dan kelegaan akan datang kepada Anda ketika Anda menundukkan kehendak Anda kepada kehendak Kristus. Kemudian kasih Kristus akan memerintah di dalam hati, membawa ke dalam penawanan kepada Juruselamat mata air rahasia untuk bertindak. Emosi yang tergesa-gesa dan mudah tersulut akan ditenangkan dan ditundukkan oleh minyak kasih karunia Kristus. Perasaan dosa-dosa yang telah diampuni akan membawa damai sejahtera yang melampaui segala akal. Akan ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan segala sesuatu yang bertentangan dengan kesempurnaan Kristen. Perbedaan akan lenyap. Mereka yang pernah menemukan kesalahan pada orang lain di sekitar mereka akan melihat bahwa kesalahan yang jauh lebih besar ada dalam karakter mereka sendiri.

Ada orang-orang yang mendengarkan kebenaran, dan diyakinkan bahwa mereka telah hidup dalam perlawanan terhadap

[219]

Mendaftar Menjadi Tentara

Kristus. Mereka ~~Kristus, 14 Juli~~ dan mereka bertobat dari pelanggaran-pelanggaran mereka. Dengan mengandalkan jasa-jasa Kristus, dengan menjalankan iman yang benar kepada-Nya, mereka menerima pengampunan dosa. Ketika mereka berhenti berbuat jahat dan belajar untuk berbuat baik, mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Allah. Mereka melihat bahwa mereka harus berkorban untuk memisahkan diri dari dunia; dan setelah menghitung-hitung harganya, mereka memandang semuanya sebagai kerugian jika mereka dapat memenangkan Kristus. Mereka telah mendaftarkan diri di dalam

Tentara Kristus. Peperangan ada di hadapan mereka, dan mereka memasukinya dengan berani dan riang, berperang melawan kecenderungan alamiah dan keinginan egois mereka, menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Kristus. Setiap hari mereka mencari Tuhan untuk mendapatkan anugerah untuk menaati-Nya, dan mereka dikuatkan dan ditolong. Inilah pertobatan yang sejati. Dengan rendah hati dan penuh rasa syukur, mereka yang telah diberi hati yang baru bergantung pada pertolongan Kristus. Mereka menyatakan dalam kehidupan mereka buah-buah kebenaran. Mereka pernah mengasihi diri mereka sendiri. Kesenangan duniawi adalah kesenangan mereka. Sekarang berhala mereka telah dilengserkan, dan Allah memerintah sebagai yang tertinggi - [The Youth's Instructor, 26 September 1901.](#)

Pembangunan Karakter, 15 Juli

Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh - Roma 8:1.

Pendidikan yang benar tidak mengabaikan nilai pengetahuan ilmiah atau perolehan sastra; tetapi di atas informasi, pendidikan itu menghargai kekuatan; di atas kekuatan, kebaikan; di atas perolehan intelektual, karakter. Dunia tidak terlalu membutuhkan orang-orang yang berintelektualitas tinggi, melainkan orang-orang yang berkarakter mulia. Dunia membutuhkan pria dan wanita yang memiliki kemampuan yang dikendalikan oleh prinsip yang teguh.

"Hikmat adalah hal yang paling utama, oleh karena itu dapatkanlah hikmat." "Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar." ([Amsal 4:7](#); [15:2](#).) Pendidikan yang benar menanamkan hikmat ini. Pendidikan sejati mengajarkan penggunaan terbaik bukan hanya dari satu kekuatan, tetapi dari semua kekuatan dan perolehan kita. Dengan demikian, hal ini mencakup seluruh lingkaran kewajiban-kepada diri kita sendiri, kepada dunia, dan kepada Tuhan. Pembangunan karakter adalah pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan tidak pernah ada sebelumnya bahwa studi yang tekun begitu penting seperti sekarang. Tidak pernah ada generasi sebelumnya yang dipanggil untuk menghadapi masalah yang begitu penting; tidak pernah ada pemuda dan pemudi dihadapkan pada bahaya yang begitu besar seperti yang dihadapi saat ini.

Pada saat seperti ini, apa tren edukasi yang diberikan? Untuk motif apa yang paling sering menjadi daya tarik? Untuk mencari jati diri. Banyak pendidikan yang diberikan adalah sebuah pemutarbalikan nama. Dalam pendidikan yang benar, ambisi yang mementingkan diri sendiri, keserakahan akan kekuasaan, pengabaian terhadap hak-hak dan kebutuhan umat manusia, yang merupakan kutukan dunia kita, menemukan pengaruh yang berlawanan. Rencana kehidupan Tuhan memiliki tempat bagi setiap manusia. Semua orang harus mengembangkan talenta mereka secara maksimal; dan kesetiaan dalam melakukan hal ini, baik dengan

karunia yang sedikit maupun yang banyak, memberikan hak kepada seseorang untuk mendapatkan kehormatan. Dalam rencana Allah, tidak ada tempat bagi persaingan yang mementingkan diri sendiri. Mereka yang mengukur dirinya dengan dirinya sendiri dan membandingkan dirinya dengan orang lain, bukanlah orang yang bijaksana. (2 Korintus 10:12.) Apa pun yang kita lakukan haruslah dilakukan "sesuai dengan kemampuan yang Allah berikan." (1 Petrus 4:11.) Itu harus dilakukan "dengan sepenuh hati,

[220]

"Karena itu, taatilah perintah-perintah Tuhan dan jangan taatilah perintah-perintah manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima upah yang dijanjikan, karena kamu melayani Tuhan Kristus." (Kolose 3:23, 24.) Betapa berharganya pelayanan yang dilakukan dan pendidikan yang diperoleh dalam menjalankan prinsip-prinsip ini. Namun, betapa jauh berbeda dengan pendidikan yang sekarang diberikan! Sejak tahun-tahun awal anak, pendidikan yang diberikan adalah ajakan untuk meniru dan bersaing; pendidikan itu memupuk sikap mementingkan diri sendiri, yang merupakan akar dari segala kejahatan - Education, [225](#), [226](#).

Ia menyatakan hal-hal yang dalam dan rahasia; Ia mengetahui apa yang ada di dalam kegelapan, dan terang bersemayam di dalam Dia.-Daniel 2:22.

Para nabi yang menerima penyingkapan adegan-adegan agung ini ingin sekali memahami maknanya. Mereka "bertanya dan mencari dengan tekun: . . . menyelidiki apa, atau pada waktu apa Roh Kristus yang ada di dalam mereka memberitanda, kepada siapa hal itu dinyatakan, bahwa bukan kepada diri mereka sendiri, tetapi kepada kami mereka telah melakukan apa yang sekarang diberitakan kepadamu, yaitu hal-hal yang ingin dilihat oleh para malaikat ke dalam." (1 Petrus 1:10-12.)

Bagi kita yang berdiri di ambang penggenapannya, saat yang sangat dalam, minat yang hidup, adalah penggambaran hal-hal yang akan datang - peristiwa-peristiwa yang sejak orang tua kita yang pertama membalikkan langkah mereka dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa! . . .

Dari kebangkitan dan kejatuhan bangsa-bangsa yang dijelaskan di dalam Kitab Suci, mereka harus belajar betapa tidak berharganya kemuliaan lahiriah dan duniawi. Babel, dengan segala kekuatan dan kemegahannya, yang belum pernah dilihat oleh dunia ini - kekuatan dan kemegahan yang bagi orang-orang pada masa itu tampak begitu stabil dan bertahan lama - betapa ia telah lenyap sama sekali! Seperti "bunga rumput", ia telah lenyap. Demikianlah binasalah segala sesuatu yang tidak memiliki Tuhan sebagai dasarnya. Hanya apa yang terikat dengan tujuannya dan mengekspresikan karakter-Nya yang dapat bertahan. Prinsip-prinsip-Nya adalah satu-satunya hal yang teguh yang dikenal dunia ini.

Kebenaran-kebenaran agung inilah yang perlu dipelajari oleh orang tua dan muda. Kita perlu mempelajari cara kerja tujuan Allah dalam sejarah bangsa-bangsa dan dalam penyingkapan hal-

[221] **Pelajaran dari Bangkit dan Runtuhnya Bangsa-**

Bangsa, 16 Juli yang akan datang, agar kita dapat menilai dengan nilai yang sebenarnya hal-hal yang kelihatan dan hal-hal yang tidak kelihatan; agar kita dapat mempelajari apa tujuan hidup yang sejati; agar, dengan melihat hal-hal yang ada pada masa kini dalam terang kekekalan, kita dapat menggunakan hal-hal tersebut dengan cara yang paling benar dan mulia. Dengan demikian, belajar di sini prinsip-prinsip kerajaan-Nya dan menjadi

rakyat dan warga negara, kita dapat dipersiapkan pada saat kedatangan-Nya untuk masuk bersama-Nya ke dalam kepemilikan-Nya.

Hari itu sudah dekat. Untuk pelajaran yang harus dipelajari, pekerjaan yang harus dilakukan, transformasi karakter yang harus dilakukan, waktu yang tersisa hanyalah rentang waktu yang terlalu singkat.-Pendidikan, 183, 184.

Memperoleh Pengenalan akan Tuhan, 17 Juli

Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian - [Amsal 9:10](#).

Seperti Juruselamat kita, kita berada di dunia ini untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan. Kita berada di sini untuk menjadi seperti Allah dalam karakter, dan melalui kehidupan pelayanan untuk menyatakan Dia kepada dunia. Untuk menjadi rekan sekerja Allah, untuk menjadi serupa dengan-Nya dan untuk menyatakan karakter-Nya, kita harus mengenal-Nya dengan benar. Kita harus mengenal Dia sebagaimana Dia menyatakan diri-Nya.

Pengenalan akan Allah adalah dasar dari semua pendidikan sejati dan semua pelayanan sejati. Ini adalah satu-satunya perlindungan sejati terhadap pencobaan. Hanya inilah yang dapat membuat kita menjadi serupa dengan Allah dalam karakter.

Ini adalah pengetahuan yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja untuk mengangkat orang lain. Transformasi karakter, kemurnian hidup, efisiensi dalam pelayanan, ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar, semuanya bergantung pada pengenalan yang benar akan Allah. Pengetahuan ini adalah persiapan yang esensial baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang. . . .

Hal-hal di alam yang kita lihat sekarang ini hanya memberikan gambaran yang samar-samar tentang kemuliaan Eden. Dosa telah merusak keindahan bumi; pada segala sesuatu dapat dilihat jejak-jejak pekerjaan kejahatan. Namun masih banyak yang indah yang tersisa. Alam bersaksi bahwa Dia yang tidak terbatas dalam kuasa, besar dalam kebaikan, kemurahan, dan kasih, menciptakan bumi, dan memenuhinya dengan kehidupan dan sukacita. Bahkan dalam keadaan rusak sekalipun, segala sesuatu mengungkapkan karya tangan Sang Seniman Agung. Ke mana pun kita berpaling, kita dapat mendengar suara Tuhan, dan melihat bukti-bukti kebaikan-Nya.

Dari gemuruh guntur yang merdu dan gemuruh samudra yang tak henti-hentinya, hingga nyanyian gembira yang membuat hutan-hutan bersuara dengan melodi, sepuluh ribu suara alam

menyuarakan pujian kepada-Nya. Di bumi, laut, dan langit, dengan corak dan warnanya yang mengagumkan, yang bervariasi dalam kontras yang indah atau berpadu dalam harmoni, kita melihat kemuliaan-Nya. Bukit-bukit yang kekal memberitahukan kepada kita tentang kuasa-Nya. Pepohonan yang melambaikan panji-panji hijaunya di bawah sinar matahari, dan bunga-bunga dengan keindahannya yang lembut, menunjuk kepada Penciptanya. Hijau yang hidup yang menghiasi bumi yang coklat menceritakan tentang Allah.

memperhatikan makhluk-Nya yang paling rendah hati. Gua-gua di laut dan kedalaman bumi menyingkapkan harta karun-Nya.

.....Semua

[222]

kecemerlangan dan keindahan yang menghiasi bumi dan menerangi langit, berbicara tentang Allah.-Kementerian [Penyembuhan](#), 409, 411, 412.

Memperoleh Pengenalan akan Tuhan,

17 Juli

Biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintah-Ku, maka panjang umur dan sejahtera dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu - [Amsal 3:1, 2](#).

Sebagai prinsip dasar dari semua pendidikan dalam garis-garis ini, kaum muda harus diajarkan bahwa hukum alam adalah hukum Tuhan - yang benar-benar ilahi seperti halnya ajaran-ajaran dalam Dekalog. Hukum-hukum yang mengatur organisme fisik kita, telah dituliskan Allah pada setiap saraf, otot, dan serat tubuh kita. Setiap pelanggaran yang ceroboh atau disengaja terhadap hukum-hukum ini adalah dosa terhadap Pencipta kita. . .

Pengaruh pikiran terhadap tubuh, serta tubuh terhadap pikiran, harus ditekankan. Kekuatan listrik otak, yang didorong oleh aktivitas mental, menghidupkan seluruh sistem, dan dengan demikian merupakan bantuan yang tak ternilai dalam melawan penyakit. Hal ini harus dijelaskan. Kekuatan kehendak dan pentingnya pengendalian diri, baik dalam pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, efek menyedihkan dan bahkan merusak dari kemarahan, ketidakpuasan, keegoisan, atau kenajisan, dan, di sisi lain, kekuatan pemberi kehidupan yang menakjubkan yang dapat ditemukan dalam keceriaan, tidak mementingkan diri sendiri, rasa terima kasih, juga harus ditunjukkan.

Ada sebuah kebenaran fisiologis yang perlu kita pertimbangkan-dalam kitab suci, "Hati yang gembira [bersukacita] mendatangkan kebaikan seperti obat." ([Amsal 17:22](#)). . .

Kaum muda perlu memahami kebenaran mendalam yang mendasari pernyataan Alkitab bahwa di dalam Tuhan "ada sumber kehidupan". ([Mazmur 36:9](#).) Bukan hanya Dia pencipta segala sesuatu, tetapi Dia juga adalah kehidupan dari segala sesuatu yang hidup. Hidup-Nya lah yang kita terima di bawah sinar matahari, di udara yang bersih dan manis, di dalam makanan yang membangun tubuh kita dan menopang kekuatan kita. Melalui hidup-Nya kita ada, dari jam ke jam, dari saat ke saat. Kecuali jika diselewengkan oleh dosa, semua karunia-Nya mengarah pada kehidupan, kesehatan

[223]

Pikiran dan Tubuh, 18

dan sukacita.

Juli

"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya"
([Pengkhotbah 3:11, R.V.](#)); dan keindahan yang sejati akan
terjamin, bukan dengan merusak ciptaan Tuhan.

pekerjaan, tetapi dalam keselarasan dengan hukum Dia yang menciptakan segala sesuatu, dan yang menemukan kesenangan dalam keindahan dan kesempurnaannya.

Ketika mekanisme tubuh dipelajari, perhatian harus diarahkan pada adaptasi yang luar biasa dari sarana untuk mencapai tujuan, tindakan yang harmonis dan ketergantungan dari berbagai organ tubuh. Ketika minat para siswa dibangkitkan, dan mereka dituntun untuk melihat pentingnya budaya fisik, banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menjamin perkembangan yang tepat dan kebiasaan yang benar.-Pendidikan, [196-198](#).

Pengaruh Kita Sangat Penting, 19 Juli

Janganlah kamu berbuat jahat kepada siapa pun juga, tetapi kejarlah selalu apa yang baik, baik untuk dirimu sendiri maupun untuk semua orang." - Tesalonika 5:15.

Ada kefasihan yang jauh lebih kuat daripada kefasihan kata-kata dalam kehidupan yang tenang dan konsisten dari seorang Kristen yang murni dan sejati. Apa yang kita miliki memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang kita katakan.

Para perwira yang diutus kepada Yesus kembali dengan laporan bahwa tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti Dia. Tetapi alasannya adalah karena tidak ada seorang pun yang hidup seperti Dia. Seandainya hidup-Nya berbeda, Ia tidak mungkin berbicara seperti yang Ia lakukan. Perkataan-Nya memiliki kuasa yang meyakinkan, karena perkataan-Nya berasal dari hati yang murni dan kudus, penuh dengan kasih dan simpati, kebajikan dan kebenaran.

Karakter dan pengalaman kitalah yang menentukan pengaruh kita terhadap orang lain. Untuk meyakinkan orang lain tentang kuasa kasih karunia Kristus, kita harus mengetahui kuasa-Nya di dalam hati dan kehidupan kita sendiri. Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa haruslah Injil yang dengannya jiwa-jiwa kita sendiri diselamatkan. Hanya melalui iman yang hidup di dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat membuat pengaruh kita terasa di dalam dunia yang skeptis. Jika kita ingin menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki kita sendiri harus berpijak teguh di atas Batu Karang, yaitu Kristus Yesus.

Lencana Kekristenan bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi lencana ini adalah sesuatu yang menyatakan persatuan kita dengan Allah. Dengan kuasa kasih karunia-Nya yang dimanifestasikan dalam perubahan karakter, dunia harus diyakinkan bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya sebagai Penebus. Tidak ada pengaruh lain yang dapat melingkupi jiwa manusia yang memiliki kekuatan seperti pengaruh kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri. Argumen terkuat yang

mendukung Injil adalah orang Kristen yang penuh kasih dan menyenangkan.

Untuk menjalani kehidupan seperti itu, untuk memberikan pengaruh seperti itu, membutuhkan usaha, pengorbanan diri, disiplin. Karena mereka tidak memahami hal ini, banyak orang yang begitu mudah patah semangat dalam kehidupan Kristen. Banyak orang yang dengan tulus menguduskan hidup mereka untuk melayani Tuhan terkejut

[224]

dan kecewa mendapati diri mereka, yang belum pernah terjadi sebelumnya, dihadapkan pada rintangan dan diliputi oleh pencobaan dan kebingungan. Mereka berdoa untuk keserupaan dengan Kristus dalam karakter untuk kesesuaian dengan pekerjaan Tuhan, dan mereka ditempatkan dalam situasi yang tampaknya memunculkan semua kejahatan dari sifat alamiah mereka. Kesalahan-kesalahan yang tidak mereka duga keberadaannya akan terungkap.-
[Kementerian Penyembuhan, 469, 470.](#)

harga hikmat lebih mahal dari pada permata delima - Ayub 28:18.

Kitab Suci adalah standar kebenaran yang sempurna, dan dengan demikian harus diberikan tempat tertinggi dalam pendidikan. Untuk memperoleh pendidikan yang layak bagi nama itu, kita harus menerima pengetahuan tentang Allah, Sang Pencipta, dan tentang Kristus, Sang Penebus, seperti yang dinyatakan dalam firman suci.

Setiap manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah, diberkahi dengan kekuatan yang serupa dengan Sang Pencipta-individualitas, kekuatan untuk berpikir dan berbuat. Orang-orang yang mengembangkan kekuatan ini adalah mereka yang memikul tanggung jawab, yang menjadi pemimpin dalam usaha, dan yang mempengaruhi karakter. Adalah tugas pendidikan yang benar untuk mengembangkan kekuatan ini, untuk melatih kaum muda menjadi pemikir, dan bukan sekadar pemantul pemikiran orang lain. Alih-alih membatasi studi mereka pada apa yang telah dikatakan atau ditulis oleh orang lain, biarlah para siswa diarahkan pada sumber-sumber kebenaran, pada bidang-bidang yang luas yang terbuka untuk penelitian alam dan wahyu. Biarkan mereka merenungkan fakta-fakta besar tentang tugas dan takdir, dan pikiran akan berkembang dan menguat. Alih-alih menghasilkan orang-orang yang lemah dan tidak berpendidikan, lembaga-lembaga pendidikan harus menghasilkan orang-orang yang kuat dalam berpikir dan bertindak, yang menjadi tuan dan bukan budak dari keadaan, yang memiliki keluasan pikiran, kejernihan pemikiran, dan keberanian dalam keyakinan mereka.

Pendidikan semacam itu memberikan lebih dari sekadar disiplin mental; pendidikan ini memberikan lebih dari sekadar pelatihan fisik. Pendidikan ini memperkuat karakter, sehingga kebenaran dan kejujuran tidak dikorbankan untuk keinginan egois atau ambisi duniawi. Ini membentengi pikiran terhadap kejahatan. Alih-alih nafsu yang menguasai menjadi kekuatan yang menghancurkan, setiap motif dan keinginan dibawa ke dalam kesesuaian dengan prinsip-prinsip besar yang benar. Ketika kesempurnaan karakter-

[225]

Kekuatan Untuk Berpikir dan

Nya didiami, **Berikut, 20 Juli** Berpikir dan Berpikir, dan jiwa diciptakan kembali menurut gambar Allah. . . .

Lebih tinggi dari yang dapat dicapai oleh pikiran manusia adalah cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya. Kesalahan-kesalahan adalah tujuan yang harus dicapai.

Di hadapan para siswa telah terbuka jalan untuk terus maju. Mereka memiliki tujuan yang ingin dicapai, standar yang ingin dicapai, yang mencakup segala sesuatu yang baik, murni, dan mulia. Mereka akan maju secepat dan sejauh mungkin dalam setiap cabang pengetahuan sejati. Tetapi usaha mereka akan diarahkan pada tujuan yang jauh lebih tinggi dari kepentingan diri sendiri dan duniawi, seperti halnya langit yang lebih tinggi dari bumi - [Pendidikan, 17-19](#).

The Power of Temperance, 21 Juli

Karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuh dan rohmu, yang adalah milik Allah.-Korintus 6:20.

Kesederhanaan dalam segala hal dalam hidup ini harus diajarkan dan dipraktikkan. Kesederhanaan dalam makan, minum, tidur, dan berpakaian adalah salah satu prinsip utama dalam kehidupan beragama. Kebenaran yang dibawa ke dalam tempat kudus jiwa akan menuntun dalam perawatan tubuh. Tidak ada hal yang menyangkut kesehatan tubuh manusia yang boleh dianggap remeh. Kesejahteraan kekal kita bergantung pada penggunaan yang kita lakukan selama hidup ini dari waktu, kekuatan, dan pengaruh kita. Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita di dunia ini; dan pertanyaan yang harus ditanyakan kepada setiap orang adalah, Bagaimana saya dapat menginvestasikan hidup saya sehingga dapat menghasilkan keuntungan terbesar?

Kewajiban pertama kita terhadap Tuhan dan sesama makhluk hidup adalah pengembangan diri. Setiap kemampuan yang telah dianugerahkan Sang Pencipta kepada kita harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, sehingga kita dapat melakukan kebaikan sebesar-besarnya yang kita mampu. Oleh karena itu, waktu yang ada harus digunakan dengan baik untuk membangun dan memelihara kesehatan fisik dan mental yang baik. Kita tidak dapat mengerdilkan atau melumpuhkan satu fungsi pikiran atau tubuh dengan bekerja terlalu keras atau dengan menyalahgunakan bagian mana pun dari mesin hidup. Karena jika kita melakukan hal ini, kita harus menanggung akibatnya. . . .

Setiap hari orang-orang yang berada dalam posisi kepercayaan memiliki keputusan yang harus diambil yang bergantung pada hasil yang sangat penting. Seringkali mereka harus berpikir dengan cepat, dan hal ini dapat dilakukan dengan sukses hanya oleh mereka yang mempraktikkan kesederhanaan yang ketat. Pikiran akan menjadi kuat dengan perlakuan yang benar terhadap kekuatan fisik dan mental. Jika ketegangan tidak terlalu besar, kekuatan baru akan muncul dengan setiap pembebanan. . . .

Mereka yang, seperti Daniel, menolak untuk menajiskan diri mereka akan menuai hasil dari kebiasaan mereka yang tidak mudah marah. Dengan stamina fisik yang lebih besar dan daya tahan yang lebih tinggi, mereka memiliki simpanan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat.

[226]

Kebiasaan fisik yang benar meningkatkan keunggulan mental. Kekuatan intelektual, kekuatan fisik, dan umur panjang bergantung pada hukum yang tidak dapat diubah. Tidak ada yang kebetulan, tidak ada peluang, tentang hal ini. Tuhan alam tidak akan campur tangan untuk melindungi kita dari akibat-akibat pelanggaran hukum alam. -[Bimbingan Anak, 394-396](#).

Karena ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan, dan tidak akan minum anggur atau minuman keras. Ia juga akan dipenuhi dengan Roh Kudus, bahkan sejak dari kandungan ibunya - Lukas 1:15.

Sebagai seorang nabi, Yohanes "untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, untuk mempersiapkan suatu bangsa yang siap sedia bagi Tuhan." Dalam mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama, ia adalah perwakilan dari mereka yang harus mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan Tuhan kita yang kedua. Dunia ini diberikan kepada pemanjaan diri sendiri. Kesalahan dan dongeng berlimpah. Jerat-jerat Setan untuk menghancurkan jiwa-jiwa berlipat ganda. Semua orang yang ingin menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan harus belajar pelajaran tentang kesederhanaan dan pengendalian diri. Nafsu dan hawa nafsu harus ditundukkan kepada kuasa pikiran yang lebih tinggi. Disiplin diri ini sangat penting untuk kekuatan mental dan wawasan rohani yang akan memampukan kita untuk memahami dan mempraktikkan kebenaran-kebenaran suci dari firman Allah. Karena alasan inilah pertarakan mendapat tempat dalam pekerjaan persiapan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali.

Dalam tatanan alamiah, anak Zakharia akan dididik untuk menjadi imam. Tetapi pelatihan dari sekolah-sekolah kerabian tidak cocok untuk pekerjaannya. Allah tidak mengutus dia kepada guru-guru teologi untuk belajar menafsirkan Alkitab. Ia memanggilnya ke padang gurun, agar ia dapat belajar tentang alam dan Allah.

Itu adalah wilayah yang sepi di mana ia menemukan rumahnya, di tengah-tengah bukit yang tandus, jurang yang liar, dan gua-gua berbatu. Namun, itu adalah pilihannya untuk meninggalkan kenikmatan dan kemewahan hidup demi disiplin yang keras di padang gurun. Di sini, lingkungannya mendukung kebiasaan kesederhanaan dan penyangkalan diri. Tanpa terganggu oleh keributan dunia, ia dapat mempelajari pelajaran-

[227]

Teladan Yohanes Pembaptis, 22 Juli

pelajaran alam, wahyu, dan Penyelenggaraan Ilahi. Kata-kata malaikat kepada Zakharia telah sering diulang-ulang kepada Yohanes oleh orangtuanya yang takut akan Allah. Sejak masa kanak-kanaknya

misi telah disimpan di hadapannya, dan dia telah menerima kepercayaan suci itu. Baginya kesendirian di padang gurun adalah sebuah pelarian yang menyenangkan dari masyarakat di mana kecurigaan, ketidakpercayaan, dan kenajisan telah menjadi hampir meliputi semuanya. Dia tidak mempercayai kekuatannya sendiri untuk menahan godaan, dan menjauhkan diri dari kontak yang terus-menerus dengan dosa, agar dia tidak kehilangan kesadaran akan keberdosaannya yang luar biasa.

Ia mendedikasikan diri kepada Allah sebagai seorang Nazarite sejak kelahirannya, dan menjadikan kaul tersebut sebagai kaulnya sendiri dalam pengudusan seumur hidup - [The Desire of Ages, 101, 102.](#)

Komitmen Orang Tua, 23 Juli

W alk sebagai anak-anak terang - Efesus 5:8.

Sebuah amanat suci diembankan kepada para orang tua, untuk menjaga konstitusi fisik dan moral anak-anak mereka, sehingga sistem saraf dapat seimbang, dan jiwa tidak terancam. Para ayah dan ibu harus memahami hukum-hukum kehidupan, agar mereka tidak membiarkan kecenderungan-kecenderungan yang salah berkembang dalam diri anak-anak mereka. Pola makan mempengaruhi kesehatan fisik dan moral. Maka, betapa cermatnya para ibu belajar untuk menyediakan makanan yang paling sederhana dan menyehatkan di atas meja makan, agar alat pencernaan tidak menjadi lemah, syaraf menjadi tidak seimbang, atau pengajaran yang mereka berikan kepada anak-anak mereka menjadi tidak tepat.

Setan melihat bahwa ia tidak dapat memiliki kuasa yang begitu besar atas pikiran ketika selera makan tetap terkendali seperti ketika selera makan dimanjakan, dan ia terus bekerja untuk membawa kita kepada pemanjaan. Di bawah pengaruh makanan yang tidak sehat, hati nurani menjadi pingsan, pikiran menjadi gelap, dan kerentanannya terhadap kesan-kesan terganggu. Tetapi rasa bersalah si pelanggar tidak berkurang karena hati nurani telah dilukai hingga tidak dapat berpikir.

Karena kondisi pikiran yang sehat bergantung pada kondisi normal dari kekuatan-kekuatan vital, maka haruslah berhati-hati agar tidak ada obat perangsang atau narkotika yang digunakan! Namun kita melihat bahwa banyak orang yang mengaku dirinya Kristen menggunakan tembakau. Mereka menyesalkan kejahatan dari ketidakbertarakan; namun ketika berbicara menentang penggunaan minuman keras, orang-orang ini justru menghisap tembakau. Harus ada perubahan sentimen sehubungan dengan penggunaan tembakau sebelum akar dari kejahatan tersebut dapat dijangkau. Kami menekan subjek lebih dekat lagi. Teh dan kopi menumbuhkan selera untuk stimulan yang lebih kuat. Dan kemudian kita lebih mendekat lagi ke rumah, ke persiapan makanan, dan bertanya, Apakah kesederhanaan dipraktekkan dalam segala hal? Apakah reformasi yang penting untuk kesehatan dan

kebahagiaan dilakukan di sini?

438

[228]

Semua orang Kristen sejati akan memiliki kendali atas selera dan nafsu mereka. Kecuali mereka bebas dari belenggu selera, mereka tidak dapat menjadi hamba Kristus yang taat dan sejati. Pemanjaan selera dan nafsu akan menimbulkan pengaruh kebenaran di dalam hati. Tidak mungkin roh dan kuasa kebenaran dapat menguduskan mereka, jiwa, tubuh, dan roh, jika mereka dikendalikan oleh keinginan-keinginan indrawi." [-Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 143, 144.](#)

Karena itu itu, baik kamu makan, baik kamu minum, baik kamu berbuat sesuatu, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." -Korintus 10:31.

Tubuh kita dibangun dari makanan yang kita makan. Ada pemecahan jaringan tubuh secara konstan; setiap gerakan setiap organ melibatkan limbah, dan limbah ini diperbaiki dari makanan kita. Setiap organ tubuh membutuhkan bagiannya masing-masing. Otak harus mendapatkan bagiannya; tulang, otot, dan saraf juga membutuhkannya. Ini adalah proses yang luar biasa yang mengubah makanan menjadi darah dan menggunakan darah ini untuk membangun berbagai bagian tubuh; tetapi proses ini berlangsung terus menerus, memasok kehidupan dan kekuatan setiap saraf, otot, dan jaringan.

Makanan-makanan tersebut harus dipilih yang paling baik memasok unsur-unsur yang dibutuhkan untuk membangun tubuh. Dalam pilihan ini, nafsu makan bukanlah panduan yang aman. Melalui kebiasaan makan yang salah, selera makan menjadi menyimpang. Seringkali nafsu makan menuntut makanan yang merusak kesehatan dan menyebabkan kelemahan dan bukannya kekuatan. Kita tidak dapat dengan aman dibimbing oleh kebiasaan masyarakat. Penyakit dan penderitaan yang ada di mana-mana sebagian besar disebabkan oleh kesalahan populer dalam hal pola makan.

Untuk mengetahui makanan apa yang terbaik, kita harus mempelajari rencana awal Tuhan untuk diet kita. Dia yang menciptakan kita dan yang mengerti kebutuhan kita telah menetapkan makanan untuk Adam. "Lihatlah," kata-Nya, "segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji telah Kuberikan kepadamu, . . . dan segala pohon, yang buahnya berbiji, itulah yang akan menjadi makananmu." (Kejadian 1:29, A.R.V.) Setelah meninggalkan Eden untuk mencari nafkah dengan mengusahakan bumi di bawah kutukan dosa, manusia menerima izin untuk memakan juga "tumbuh-tumbuhan di padang." (Kejadian 3:18).

Biji-bijian, buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayuran

[229]

Nafsu Makan Tidak Bisa Dipercaya,

merupakan makanan yang dipilihkan oleh Sang Pencipta untuk kita. Makanan-makanan ini, yang disiapkan sesederhana dan sealami mungkin, adalah makanan yang paling menyehatkan dan bergizi. Makanan-makanan ini memberikan kekuatan, daya tahan tubuh, dan kecerdasan yang tidak dapat diberikan oleh makanan yang lebih kompleks dan merangsang. . .

Tubuh kita adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan kita tidak bebas melakukan apa pun dengan tubuh kita sesuka hati. Semua orang yang memahami hukum kesehatan harus menyadari kewajiban mereka untuk menaati hukum-hukum yang telah Allah tetapkan di dalam tubuh mereka. Ketaatan pada hukum kesehatan harus dijadikan sebagai tugas pribadi.-[Kementerian Penyembuhan, 295, 296, 310.](#)

Jadilah Konsisten, 25 Juli

Saudara-saudaraku yang kekasih, aku berdoa supaya kamu sejahtera dalam segala hal dan dalam kesehatan, sama seperti jiwamu juga sejahtera - 3 Yohanes 2.

Dalam kebanyakan kasus, dua kali makan sehari lebih baik daripada tiga kali. Makan malam, bila dikonsumsi pada jam-jam awal, akan mengganggu pencernaan makanan sebelumnya. Ketika dikonsumsi kemudian, makanan tersebut tidak dapat dicerna dengan sendirinya sebelum tidur. Dengan demikian perut gagal mendapatkan istirahat yang cukup. Tidur terganggu, otak dan saraf menjadi lelah, nafsu makan untuk sarapan terganggu, seluruh sistem menjadi tidak segar dan tidak siap untuk melakukan tugas-tugas hari itu.

Pentingnya keteraturan waktu makan dan tidur tidak boleh diabaikan. Karena proses pembentukan tubuh terjadi selama jam-jam istirahat, maka sangat penting, terutama pada masa muda, untuk tidur secara teratur dan cukup.

Sedapat mungkin kita harus menghindari makan terburu-buru. Semakin pendek waktu makan, semakin sedikit yang harus dimakan. Lebih baik melewatkan waktu makan daripada makan tanpa pengunyahan yang tepat.

Waktu makan seharusnya menjadi waktu untuk interaksi sosial dan penyegaran. Segala sesuatu yang dapat membebani atau mengganggu harus disingkirkan. Biarlah kepercayaan dan keramahan serta rasa syukur kepada Sang Pemberi segala kebaikan dihargai, dan percakapan akan menjadi ceria, aliran pemikiran yang menyenangkan yang akan membangkitkan semangat tanpa melelahkan.

Ketaatan pada kesederhanaan dan keteraturan dalam segala hal memiliki kekuatan yang luar biasa. Hal ini akan melakukan lebih dari keadaan atau anugerah alami dalam mempromosikan rasa manis dan ketenangan watak yang sangat penting dalam melancarkan jalan hidup. Pada saat yang sama, kekuatan pengendalian diri yang diperoleh dengan demikian akan menjadi salah satu peralatan yang paling berharga untuk bergulat dengan

sukses dengan tugas-tugas dan kenyataan keras yang menanti setiap manusia.

"Jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera." ([Amsal 3:17.](#)) Biarlah semua orang muda di negeri kita, dengan kemungkinan yang ada di hadapan mereka memiliki takdir yang lebih tinggi daripada para raja yang dimahkotai,

[230] Renungkanlah pelajaran yang disampaikan dalam kata-kata orang bijak ini, "Diberkatilah engkau, hai negeri, apabila ... para pembesarmu makan pada waktunya, untuk kekuatan, dan bukan untuk kemabukan!" (Pengkhotbah 10:17). Pendidikan, 205, 206.

Jadilah Konsisten, 25

Juli

Takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan. Itu akan menjadi kesehatan bagi tubuhmu, dan kekuatan bagi tulang-tulangmu - Amsal 3:7, 8.

Ada tugas bagi para ibu untuk membantu anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang benar dan selera yang murni. Didiklah selera makan; ajarkan anak-anak untuk membenci stimulan. Didiklah anak-anak Anda untuk memiliki stamina moral untuk melawan kejahatan yang ada di sekeliling mereka. Ajarkan mereka bahwa mereka tidak boleh terpengaruh oleh orang lain, bahwa mereka tidak boleh menyerah pada pengaruh yang kuat, tetapi mempengaruhi orang lain untuk kebaikan.

Banyak usaha dilakukan untuk menghentikan ketidakbertarakan; tetapi ada banyak usaha yang tidak diarahkan ke titik yang benar. Para pendukung reformasi pertarakan harus sadar akan kejahatan yang diakibatkan oleh penggunaan makanan, bumbu-bumbu, teh, dan kopi yang tidak sehat. Kami mengucapkan selamat bekerja kepada semua pekerja kesederhanaan; tetapi kami mengundang mereka untuk melihat lebih dalam lagi ke dalam penyebab kejahatan yang mereka perangi dan memastikan bahwa mereka konsisten dalam reformasi.

Harus diingatkan kepada masyarakat bahwa keseimbangan yang tepat antara kekuatan mental dan moral sangat bergantung pada kondisi yang tepat dari sistem fisik. Semua narkoba dan stimulan yang tidak alami yang melemahkan dan merendahkan sifat fisik cenderung menurunkan nada kecerdasan dan moral. Ketidakbertarakan terletak pada dasar kebobrokan moral dunia. Dengan memanjakan selera yang menyimpang, pria dan wanita kehilangan kekuatan mereka untuk menahan godaan.

Para reformis kesederhanaan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam mendidik orang-orang dalam hal ini. Ajarkan kepada mereka bahwa kesehatan, karakter, dan bahkan kehidupan, terancam oleh penggunaan stimulan, yang merangsang energi yang terkuras untuk melakukan tindakan yang tidak wajar dan kejang-kejang.

[231]

Jangan Sentuh, Jangan

Sehubungan **Raden, 26 Juli**, tembakau, dan minuman beralkohol, satu-satunya cara yang aman adalah jangan sentuh, jangan cicipi, jangan pegang. Kecenderungan teh, kopi, dan minuman sejenisnya sama dengan kecenderungan minuman beralkohol dan tembakau, dan dalam beberapa kasus, kebiasaan ini sama sulitnya untuk dihilangkan seperti halnya bagi pemabuk untuk berhenti minum minuman keras. Mereka yang

yang mencoba untuk meninggalkan stimulan ini akan merasa kehilangan dan akan menderita tanpanya. Tetapi dengan ketekunan, mereka akan mengatasi keinginan tersebut dan tidak lagi merasakan kekurangan. Alam mungkin memerlukan sedikit waktu untuk pulih dari penyalahgunaan yang telah dideritanya; tetapi berikanlah dia kesempatan, dan dia akan kembali bersatu dan melakukan pekerjaannya dengan mulia dan baik.-[Kementerian Penyembuhan, 334, 335.](#)

Jalan Raya Menuju Kemabukan, 27 Juli

Jangan memandang anggur pada waktu masih merah, pada waktu masih berkilau-kilauan di dalam cawan, pada waktu masih berputar-putar dengan lancar, pada waktu terakhir ia menggigit seperti ular - Amsal 23:31, 32.

Intoksikasi sama seperti yang dihasilkan oleh anggur, bir, dan sari buah apel, sama seperti yang dihasilkan oleh minuman yang lebih kuat. Penggunaan minuman-minuman ini membangkitkan selera untuk minuman yang lebih kuat, dan dengan demikian kebiasaan minum-minuman keras terbentuk. Minum-minuman keras adalah sekolah di mana orang dididik untuk menjadi pemabuk. Namun begitu berbahaya pekerjaan stimulan yang lebih ringan ini sehingga jalan raya menuju kemabukan telah dimasuki sebelum korban menyadari bahayanya.

Beberapa orang yang tidak pernah dianggap benar-benar mabuk selalu berada di bawah pengaruh minuman keras ringan. Mereka menjadi demam, pikirannya tidak stabil, tidak seimbang. Membayangkan diri mereka aman, mereka terus dan terus, sampai setiap penghalang diruntuhkan, setiap prinsip dikorbankan. Resolusi terkuat dirusak, pertimbangan tertinggi tidak cukup untuk menjaga nafsu yang merosot di bawah kendali akal.

Alkitab tidak pernah membenarkan penggunaan anggur yang memabukkan. Anggur yang dibuat Kristus dari air pada pesta perkawinan di Kana adalah sari buah anggur yang murni. Inilah "anggur baru ... yang terdapat dalam tandan," yang dikatakan dalam Alkitab, "Janganlah kamu memusnahkannya, sebab di dalamnya ada berkat." ([Yesaya 65:8](#)).

Kristuslah yang, dalam Perjanjian Lama, memberikan peringatan kepada Israel, "Anggur adalah pencemooh, minuman keras menimbulkan kegemparan, dan barangsiapa yang ditipu olehnya, ia tidak bijaksana." ([Amsal 20:1](#).) Dia sendiri tidak menyediakan minuman seperti itu. Setan menggoda kita untuk memanjakan diri yang akan mengaburkan akal budi dan melumpuhkan persepsi rohani, tetapi Kristus mengajarkan kita untuk menundukkan sifat alamiah yang lebih rendah. Dia tidak

pernah menempatkan di hadapan kita apa yang akan menjadi percobaan. Seluruh hidup-Nya adalah sebuah contoh penyangkalan diri. Untuk mematahkan kuasa nafsu makan, Ia berpuasa selama empat puluh hari di padang gurun, Ia menderita demi kita, penderitaan yang paling berat.

[232]

ujian yang dapat ditanggung oleh umat manusia. Kristuslah yang memerintahkan agar Yohanes Pembaptis tidak minum anggur atau minuman keras. Dialah yang memerintahkan pantangan yang sama kepada istri Manah. Kristus tidak bertentangan dengan ajaran-Nya sendiri. Anggur yang tidak difermentasi yang Ia sediakan bagi para tamu pernikahan adalah minuman yang sehat dan menyegarkan. Inilah anggur yang digunakan oleh Juruselamat kita dan murid-murid-Nya pada Perjamuan Kudus yang pertama. [-Kementerian Penyembuhan, 332, 333.](#)

Kami tidak menyinggung perasaan siapa pun dalam hal apa pun.-2 Korintus 6:3.

Tembakau adalah racun yang lambat, berbahaya, namun paling ganas. Dalam bentuk apa pun ia digunakan, ia akan merusak tubuh; ia menjadi lebih berbahaya karena efeknya yang lambat dan pada awalnya hampir tidak terlihat. Ini menggairahkan dan kemudian melumpuhkan saraf. Ini melemahkan dan mengaburkan otak. Seringkali mempengaruhi saraf dengan cara yang lebih kuat daripada minuman yang memabukkan. Ini lebih halus, dan efeknya sulit diberantas dari sistem. Penggunaannya membangkitkan rasa haus akan minuman keras dan dalam banyak kasus menjadi dasar bagi kebiasaan minum-minuman keras.

Penggunaan tembakau tidak nyaman, mahal, tidak bersih, menajiskan penggunaannya, dan menyinggung perasaan orang lain. Peminatnya dapat ditemui di mana-mana. Anda jarang melewati kerumunan orang, tetapi ada perokok yang menghembuskan napas beracunnya ke wajah Anda. Sangat tidak menyenangkan dan tidak sehat untuk tetap berada di gerbong kereta api atau di ruangan yang suasananya penuh dengan asap minuman keras dan tembakau. Meskipun beberapa orang tetap menggunakan racun-racun ini, apa hak mereka untuk mengotori udara yang harus dihirup oleh orang lain?

Di kalangan anak-anak dan remaja, penggunaan tembakau menimbulkan dampak buruk yang tidak disadari. Praktik-praktik tidak sehat dari generasi masa lalu mempengaruhi anak-anak dan remaja masa kini. Ketidakmampuan mental, kelemahan fisik, gangguan saraf, dan keinginan yang tidak wajar ditularkan sebagai warisan dari orang tua kepada anak-anak. Dan praktik-praktik yang sama, yang dilanjutkan oleh anak-anak, meningkatkan dan melanggengkan hasil-hasil kejahatan. Untuk alasan ini, tidak sedikit yang menyebabkan kemerosotan fisik, mental, dan moral yang menjadi penyebab yang mengkhawatirkan.

Anak laki-laki mulai menggunakan tembakau pada usia yang

[233]

Menyinggung Orang Lain,

sangat dini. Kebiasaan ini terbentuk ketika tubuh dan pikiran sangat rentan terhadap efeknya, merusak kekuatan fisik, mengerdilkan tubuh, membodohkan pikiran, dan merusak moral. .

..

28 Juli

Saya menghimbau kepada mereka yang mengaku percaya dan taat kepada firman Tuhan: Dapatkah Anda sebagai orang Kristen menuruti kebiasaan yang melumpuhkan akal budi Anda dan merampas kuasa Anda untuk memperkirakan realitas kekal? Dapatkah Anda menyetujui setiap hari untuk merampas pelayanan kepada Allah yang menjadi hak-Nya, dan merampas sesama manusia, baik pelayanan yang dapat Anda berikan maupun kuasa teladan?

Sudahkah Anda mempertimbangkan tanggung jawab Anda sebagai penatalayan Tuhan, atas sarana yang ada di tangan Anda? Berapa banyak uang Tuhan yang Anda belanjakan untuk membeli tembakau?" - [Ministry of Healing, 327-330](#).

Teori Berbahaya, 29 Juli

Sebab Engkau, TUHAN, baik dan siap mengampuni, dan berlimpah kasih setia kepada setiap orang yang berseru kepada-Mu." -Mazmur 86:5.

Dewasa ini, di mana-mana masuk ke dalam lembaga-lembaga pendidikan dan ke dalam gereja-gereja, ajaran-ajaran spiritualistik yang merusak iman kepada Allah dan firman-Nya. Teori bahwa Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam diterima oleh banyak orang yang mengaku percaya kepada Kitab Suci; tetapi, betapapun indahnyanya, teori ini adalah penipuan yang paling berbahaya. Teori ini salah menggambarkan Allah dan merupakan penghinaan terhadap kebesaran dan keagungan-Nya. Dan tentu saja hal ini tidak hanya cenderung menyesatkan, tetapi juga merendahkan pria dan wanita. Kegelapan adalah elemennya, sensualitas adalah lingkungannya. Hasil dari menerimanya adalah keterpisahan dari Allah. Dan bagi sifat manusia yang telah jatuh, ini berarti kehancuran.

Kondisi kita akibat dosa adalah tidak alami, dan kuasa yang memulihkan kita haruslah supernatural, jika tidak, maka kuasa itu tidak ada nilainya. Hanya ada satu kuasa yang dapat mematahkan cengkeraman kejahatan dari hati manusia, dan itu adalah kuasa Allah di dalam Yesus Kristus. Hanya melalui darah Dia yang Tersalib, ada pembasuhan dari dosa. Hanya anugerah-Nya yang dapat memampukan kita untuk melawan dan menaklukkan kecenderungan-kecenderungan dari natur kita yang telah jatuh ke dalam dosa. Teori-teori spiritualistik tentang Allah membuat anugerah-Nya tidak berpengaruh. Jika Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam, maka Ia berdiam di dalam diri setiap orang; dan untuk mencapai kekudusan, kita hanya perlu mengembangkan kuasa di dalam diri kita.

Teori-teori ini, yang diikuti sampai pada kesimpulan logisnya, menyapu bersih seluruh ekonomi Kristen. Teori-teori ini menghilangkan kebutuhan akan penebusan dan menjadikan kita sebagai juru selamat kita sendiri. Teori-teori tentang Allah ini membuat firman-Nya tidak berpengaruh, dan mereka yang

menerimanya berada dalam bahaya besar untuk akhirnya memandang seluruh Alkitab sebagai fiksi. Mereka mungkin menganggap kebajikan lebih baik daripada kejahatan; tetapi, setelah menyingkirkan Allah dari posisi kedaulatan-Nya yang sah, mereka menempatkan ketergantungan mereka pada kekuatan manusia, yang tanpa Allah, tidak ada artinya. Kehendak manusia yang tidak dibantu tidak memiliki kekuatan yang nyata untuk melawan dan mengatasi

kejahatan. Pertahanan jiwa dihancurkan. Manusia tidak memiliki penghalang terhadap dosa. Ketika sekali saja pengekangan firman Allah dan Roh-Nya ditolak, kita tidak tahu sampai seberapa dalam seseorang dapat tenggelam.

[234]

Feel Berbahaya, 29 Juli

Penyingkapan tentang diri-Nya yang telah Allah berikan dalam firman-Nya adalah untuk kita pelajari. Kita dapat berusaha untuk memahaminya. Tetapi lebih dari itu, kita tidak boleh menembusnya. [-Kementerian Penyembuhan, 428, 429.](#)

Takut akan Tuhan adalah mata air kehidupan - Amsal 14:27.

Tidak ada yang lebih mendorong kesehatan tubuh dan jiwa selain semangat bersyukur dan memuji. Adalah suatu tugas positif untuk melawan pikiran dan perasaan yang melankolis dan tidak puas - sama pentingnya dengan berdoa. Jika kita terikat dengan surga, bagaimana mungkin kita pergi sebagai sekelompok pelayat, mengeluh dan mengeluh sepanjang jalan menuju rumah Bapa kita?

Orang-orang yang mengaku Kristen yang terus-menerus mengeluh, dan yang tampaknya menganggap keceriaan dan kebahagiaan sebagai dosa, tidak memiliki agama yang sejati. Mereka yang bersukacita dalam segala sesuatu yang melankolis di dunia alamiah, yang memilih untuk melihat daun-daun yang mati daripada memetik bunga-bunga yang hidup dan indah, yang tidak melihat keindahan di puncak-puncak gunung yang megah dan lembah-lembah yang diselimuti oleh hijau yang hidup, yang menutup indera mereka terhadap suara sukacita yang berbicara kepada mereka dari alam, dan yang manis dan musikal di telinga yang mendengarkannya- mereka ini tidak berada di dalam Kristus. Mereka mengumpulkan kesuraman dan kegelapan bagi diri mereka sendiri, ketika mereka seharusnya memiliki kecerahan, bahkan Matahari Kebenaran yang terbit di dalam hati mereka dengan kesembuhan di dalam sinar-Nya.

Seringkali pikiran Anda mungkin tertutup karena rasa sakit. Maka janganlah mencoba untuk berpikir. Anda tahu bahwa Yesus mengasihi Anda. Dia memahami kelemahan Anda. Anda dapat melakukan kehendak-Nya hanya dengan bersandar di tangan-Nya.

Sudah menjadi hukum alam bahwa pikiran dan perasaan kita akan terdorong dan diperkuat saat kita mengucapkannya. Sementara kata-kata mengungkapkan pikiran, juga benar bahwa pikiran mengikuti kata-kata. Jika kita mau memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita lebih banyak dalam berkat-berkat yang kita tahu kita miliki - belas kasihan dan kasih

[235]

Efek dari Rasa Syukur dan Pujian, 30

Allah yang luar biasa - kita akan memiliki lebih banyak iman dan sukacita yang lebih besar. Tidak ada lidah yang dapat mengungkapkan, tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami, berkat yang dihasilkan dari menghargai kebaikan dan kasih Allah. Bahkan di dunia ini pun kita dapat memiliki sukacita seperti mata air yang tidak pernah kering, karena dialiri oleh aliran-aliran yang mengalir dari takhta Allah.

Maka marilah kita mendidik hati dan bibir kita untuk mengucapkan pujian kepada Tuhan atas kasih-Nya yang tak tertandingi. Marilah kita mendidik jiwa kita untuk memiliki pengharapan dan tinggal di dalam terang yang bersinar dari salib Kalvari. Jangan pernah kita lupa bahwa kita adalah anak-anak Raja surgawi, putra dan putri Tuhan semesta alam. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memelihara ketenangan di dalam Tuhan - [Ministry of Healing, 251-253](#).

Bahaya Kepercayaan Diri, 31 Juli

Ya, kita telah dijatuhi hukuman mati di dalam diri kita sendiri, supaya kita tidak lagi mengandalkan diri kita sendiri, tetapi mengandalkan Allah, yang membangkitkan orang-orang mati.-2 Korintus 1:9.

Pikiran harus berpusat pada Allah. Kita harus mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi kecenderungan jahat dari hati yang alamiah. Usaha kita, penyangkalan diri dan ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari objek yang kita kejar. Hanya dengan mengalahkan sebagaimana Kristus mengalahkan, kita akan memenangkan mahkota kehidupan.

Bahaya besar kita adalah menipu diri sendiri, memanjakan diri sendiri, dan dengan demikian memisahkan diri dari Allah, sumber kekuatan kita. Kecenderungan alamiah kita, kecuali jika dikoreksi oleh Roh Kudus Allah, mengandung benih-benih kematian moral. Kecuali kita menjadi sangat terhubung dengan Allah, kita tidak dapat menahan efek yang tidak diperbolehkan dari pemanjaan diri, cinta diri, dan godaan untuk berbuat dosa.

Untuk menerima pertolongan dari Kristus, kita harus menyadari kebutuhan kita. Kita harus memiliki pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri. Hanya mereka yang mengenal diri mereka sebagai orang berdosa yang dapat diselamatkan oleh Kristus. Hanya ketika kita melihat ketidakberdayaan kita dan meninggalkan semua kepercayaan diri kita, barulah kita dapat bersandar pada kuasa ilahi.

Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen, penyerahan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surgawi, hal ini harus diperbarui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kekuatan di luar diri kita; oleh karena itu perlu ada pencarian yang terus menerus dari hati kita kepada Allah, pengakuan dosa yang sungguh-sungguh dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Bahaya mengelilingi kita; dan kita aman hanya jika kita merasakan kelemahan kita dan berpegang teguh dengan genggamannya iman kepada Pembebas kita yang penuh kuasa.

Kita harus berpaling dari ribuan topik yang mengundang perhatian. Ada hal-hal yang menghabiskan waktu dan menimbulkan pertanyaan, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Kepentingan tertinggi menuntut perhatian dan energi yang begitu besar yang sering diberikan untuk hal-hal yang relatif tidak penting. . . .

[236]

Pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus yang diekspresikan dalam karakter adalah peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi atau di surga. Ini adalah pendidikan yang paling tinggi. Ini adalah kunci yang membuka pintu gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang mengenakan Kristus - [The Ministry of Healing, 455-457.](#)

Agustus - Gereja Bersatu

[237]

Hai suami, kasihilah y istri kita sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya - Efesus 5:25.

Tuhan memiliki sebuah gereja di bumi yang merupakan umat pilihan-Nya, yang menaati perintah-perintah-Nya. Dia memimpin, bukan cabang-cabang yang tersesat, bukan satu di sini dan satu di sana, tetapi sebuah umat. Kebenaran adalah kuasa yang menguduskan; tetapi gereja yang militan bukanlah gereja yang menang. Ada lalang di antara gandum. "Maukah tuanku, supaya kami ... mengumpulkannya?" demikianlah pertanyaan hamba itu, tetapi tuannya menjawab, "Tidak, supaya sementara kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, kamu tidak mencabut gandumnya bersama-sama dengan mereka." Jala Injil tidak hanya menjaring ikan-ikan yang baik, tetapi juga ikan-ikan yang jahat, dan hanya Tuhan yang tahu siapa yang menjadi milik-Nya.

Adalah tugas kita masing-masing untuk berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Kita tidak boleh mencari pesan baru yang aneh. Kita tidak boleh berpikir bahwa orang-orang pilihan Allah yang mencoba berjalan dalam terang adalah Babel. Meskipun ada kejahatan yang ada di dalam gereja, dan akan terus ada sampai akhir zaman, gereja di akhir zaman ini harus menjadi terang dunia yang tercemar dan kehilangan semangat karena dosa. Gereja, yang lemah dan cacat, yang perlu ditegur, diperingatkan, dan dinasihati, adalah satu-satunya objek di bumi yang kepadanya Kristus memberikan penghargaan tertinggi-Nya. Dunia adalah sebuah bengkel di mana, melalui kerja sama antara agen-agen manusia dan ilahi, Yesus membuat eksperimen dengan kasih karunia-Nya dan belas kasihan ilahi atas manusia. hati.

Allah memiliki umat yang berbeda, sebuah gereja di bumi, yang tidak ada duanya, tetapi lebih unggul dari semua gereja lainnya dalam hal fasilitas untuk mengajarkan kebenaran, untuk menegakkan hukum Allah. Allah memiliki agen-agen yang ditunjuk

[238]

Pilihan Tuhan, 1

secara ilahi - orang-orang yang Dia pimpin, yang telah menanggung panas dan beban hari ini, yang bekerja sama dengan alat sorgawi untuk memajukan kerajaan Kristus di dunia ini. Biarlah kita semua bersatu dengan agen-agen pilihan ini, dan pada akhirnya ditemukan di antara mereka yang memiliki kesabaran orang-orang kudus, yang menaati perintah-perintah Allah, dan memiliki iman kepada Yesus.

Gereja Allah yang di bawah adalah satu dengan gereja Allah yang di atas. Orang-orang percaya di bumi dan makhluk-makhluk di surga yang tidak pernah jatuh adalah satu gereja.-
[Keputusan-keputusan untuk Gereja, 240.](#)

Benteng Tuhan, 2

Agustus

Aku menulis demikian supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus hidup di dalam rumah Allah, yaitu jemaat Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran - [Timotius 3:15](#).

Gereja adalah lembaga yang ditunjuk Tuhan untuk keselamatan kita. Gereja diorganisir untuk pelayanan, dan misinya adalah untuk membawa Injil ke seluruh dunia. Sejak awal, sudah menjadi rencana Allah bahwa melalui gereja-Nya akan tercermin kepada dunia kepenuhan dan kecukupan-Nya. Para anggota gereja, mereka yang telah Ia panggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, harus menunjukkan kemuliaan-Nya. Gereja adalah tempat penyimpanan kekayaan kasih karunia Kristus; dan melalui gereja pada akhirnya akan dinyatakan, bahkan kepada "pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di udara," pernyataan terakhir dan penuh kasih Allah. ([Efesus 3:10](#)).

Banyak dan luar biasa janji-janji yang dicatat dalam Alkitab mengenai gereja. "Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa." ([Yesaya 56:7](#).) "Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat, dan Aku akan membuat hujan turun pada musimnya, dan di sana akan ada hujan berkat." ([Yehezkiel 34:26](#)).

Gereja adalah benteng Allah, kota perlindungan-Nya, yang Ia pegang di tengah dunia yang memberontak. Setiap pengkhianatan terhadap gereja adalah pengkhianatan terhadap Dia yang telah membeli umat manusia dengan darah Anak-Nya yang tunggal. Sejak awal, jiwa-jiwa yang setia telah membentuk gereja di bumi. Di setiap zaman, Tuhan telah memiliki penjaga-penjaga-Nya, yang telah memberikan kesaksian yang setia kepada generasi di mana mereka hidup. Para penjaga ini memberikan pesan peringatan; dan ketika mereka dipanggil untuk menanggalkan perlengkapan senjata mereka, yang lain mengambil alih pekerjaan itu. Allah membawa para saksi ini ke dalam hubungan perjanjian dengan diri-Nya sendiri, menyatukan gereja di bumi dengan gereja di surga. Ia telah mengutus malaikat-malaikat-Nya

untuk melayani gereja-Nya, dan pintu-pintu neraka tidak akan dapat menang melawan umat-Nya.

460

[239]

Selama berabad-abad penganiayaan, konflik, dan kegelapan, Tuhan telah menopang gereja-Nya. Tidak ada satu awan pun yang turun ke atasnya yang tidak dipersiapkan-Nya; tidak ada satu kekuatan yang berlawanan yang bangkit untuk melawan pekerjaan-Nya, yang tidak Ia perkirakan. Semua telah terjadi seperti yang telah Ia nubuatkan. Dia tidak meninggalkan gereja-Nya, tetapi telah menelusuri dalam pernyataan-pernyataan nubuat apa yang akan terjadi, dan apa yang diilhami oleh Roh-Nya untuk dinubuatkan oleh para nabi telah digenapi. Semua tujuan-Nya akan digenapi. Hukum-Nya terkait dengan takhta-Nya, dan tidak ada kuasa kejahatan yang dapat menghancurkannya. Kebenaran diilhami dan dijaga oleh Allah, dan kebenaran itu akan menang atas segala perlawanan - [Kisah Para Rasul, 9-12](#).

Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus - Wahyu 14:12.

Tuhan sedang memimpin suatu umat keluar dari dunia ini di atas landasan kebenaran yang agung, yaitu perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dia akan mendisiplinkan dan menyelaraskan umat-Nya. Mereka tidak akan berbeda, yang satu mempercayai satu hal, dan yang lain memiliki iman dan pandangan yang sama sekali berlawanan, masing-masing bergerak sendiri-sendiri di luar tubuh. Melalui keragaman karunia dan pemerintahan yang telah Dia tempatkan di dalam gereja, mereka semua akan sampai pada kesatuan iman. Jika seseorang mengambil pandangannya tentang kebenaran Alkitab tanpa memperhatikan pendapat saudara-saudaranya, dan membenarkan jalannya, dengan menyatakan bahwa ia memiliki hak atas pandangannya yang khas, dan kemudian memaksakan pandangannya itu kepada orang lain, bagaimana mungkin ia dapat menggenapi doa Kristus? Dan jika muncul yang lain dan yang lain lagi, masing-masing menegaskan haknya untuk percaya dan berbicara apa yang dia suka tanpa mengacu pada iman tubuh, di manakah kerukunan yang ada di antara Kristus dan Bapa-Nya, dan yang didoakan oleh Kristus agar ada di antara saudara-saudara-Nya?

Tuhan sedang memimpin suatu umat dan meneguhkan mereka di atas satu landasan iman yang besar, yaitu perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus. Dia telah memberikan kepada umat-Nya rantai kebenaran Alkitab yang lurus, jelas dan terhubung. Kebenaran ini berasal dari surga dan telah dicari seperti harta karun yang terpendam. Kebenaran ini telah digali melalui pencarian yang cermat dari Kitab Suci dan melalui banyak doa. . . .

Hati Tuhan tidak pernah merindukan anak-anak-Nya di bumi dengan kasih yang lebih dalam dan kelembutan yang lebih penuh belas kasihan daripada sekarang. Tidak pernah ada waktu di mana

[240]

Kesatuan Iman, 3 Agustus

Tuhan siap dan menunggu untuk melakukan lebih banyak hal bagi umat-Nya daripada sekarang. Dan Dia akan menginstruksikan dan menyelamatkan semua orang yang memilih untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan-Nya. Mereka yang rohani dapat melihat hal-hal rohani dan melihat tanda-tanda kehadiran dan pekerjaan Tuhan di mana-mana. Setan, dengan strateginya yang cerdik dan jahat, memimpin umat manusia pertama

orang tua dari Taman Eden - dari kepolosan dan kemurnian mereka ke dalam dosa dan kemalangan yang tak terkatakan. Dia tidak berhenti menghancurkan; semua kekuatan yang dapat dia perintahkan dengan tekun digunakan olehnya pada hari-hari terakhir ini untuk menjelajahi kehancuran jiwa-jiwa. . . .

Tetapi untuk diselamatkan, Anda harus menerima kuk Kristus dan melepaskan kuk yang Anda buat sendiri di leher Anda. Kemenangan yang diperoleh Yesus di padang gurun adalah janji kepada Anda tentang kemenangan yang dapat Anda peroleh melalui nama-Nya. Satu-satunya pengharapan dan keselamatan Anda adalah dengan menang sebagaimana Kristus menang.-[Testimonies for the Church 3:446, 447, 455-457](#).

Sebuah Saluran Cahaya, 4

Agustus

Bangunlah dan pergilah ke kota itu, dan kamu akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kamu perbuat." - Kisah Para Rasul 9:6.

Ananias hampir tidak dapat mempercayai perkataan malaikat itu, karena laporan-laporan tentang penganiayaan Saulus yang pahit terhadap orang-orang kudus di Yerusalem telah tersebar luas. Ia berpikir untuk melakukan ekspostulasi: "Tuhan, aku telah mendengar dari banyak orang tentang orang ini, betapa banyak kejahatan yang telah dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem, dan di sini ia mendapat kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang berseru kepada nama-Mu." Tetapi perintah itu sangat tegas: "Pergilah, sebab ia adalah bejana yang dipilih bagi-Ku untuk membawa nama-Ku di hadapan bangsa-bangsa lain, raja-raja dan orang-orang Israel."

Dengan taat kepada petunjuk malaikat itu, Ananias mencari orang yang baru saja mengeluarkan ancaman terhadap semua orang yang percaya kepada nama Yesus, dan sambil meletakkan tangannya di atas kepala orang yang menyesal itu, ia berkata: "Saudara Saulus, Tuhan, yaitu Yesus, yang menampakkan diri kepadamu di jalan yang kaudatangi itu, telah mengutus aku, supaya engkau dapat melihat dan penuh dengan Roh Kudus." .

..

Dengan demikian Yesus memberikan sanksi kepada otoritas gereja-Nya yang terorganisir dan menempatkan Saulus dalam hubungan dengan agen-agen yang ditunjuk-Nya di bumi. Kristus sekarang memiliki gereja sebagai wakil-Nya di bumi, dan gereja adalah milik-Nya untuk mengarahkan orang-orang berdosa yang bertobat ke dalam jalan kehidupan.

Banyak orang yang berpikir bahwa mereka bertanggung jawab hanya kepada Kristus atas terang dan pengalaman mereka, terlepas dari para pengikut-Nya yang diakui di bumi. Yesus adalah sahabat orang-orang berdosa, dan hati-Nya tersentuh dengan kesengsaraan mereka. Ia memiliki segala kuasa, baik di surga maupun di bumi; tetapi Ia menghormati cara-cara yang telah Ia tetapkan untuk

pencerahan dan keselamatan kita; Ia mengarahkan orang-orang berdosa kepada gereja, yang telah Ia jadikan sebagai saluran terang bagi dunia.

Ketika, di tengah-tengah kesesatan dan prasangkanya yang membabi buta, Saulus diberi wahyu tentang Kristus yang ia aniaya, ia

[241]

ditempatkan dalam komunikasi langsung dengan gereja, yang adalah terang dunia. Dalam hal ini, Ananias mewakili Kristus, dan juga mewakili para pelayan Kristus di bumi, yang ditunjuk untuk bertindak sebagai pengganti-Nya. Sebagai pengganti Kristus, Ananias menjamah mata Saulus, agar ia dapat melihat. Sebagai pengganti Kristus, ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, dan ketika ia berdoa dalam nama Kristus, Saulus menerima Roh Kudus. Semuanya dilakukan di dalam nama dan oleh otoritas Kristus. Kristus adalah mata airnya; gereja adalah saluran komunikasinya - [Kisah Para Rasul, 121, 122.](#)

Carilah dari antara kamu tujuh orang yang baik, yang penuh dengan Roh Kudus dan hikmat, yang dapat kami tunjuk untuk mengurus perkara ini.-Kis. 6:3.

Ketika murid-murid bertambah banyak, musuh berhasil membangkitkan kecurigaan beberapa orang yang sebelumnya memiliki kebiasaan untuk melihat dengan cemburu kepada saudara-saudara seiman dan mencari-cari kesalahan para pemimpin rohani mereka, dan karena itu "timbullah keluhan orang-orang Yunani terhadap orang-orang Ibrani." Penyebab dari keluhan itu adalah dugaan pengabaian janda-janda Yunani dalam pembagian bantuan sehari-hari. . . .

Murid-murid Yesus telah mencapai sebuah krisis dalam pengalaman mereka. Di bawah kepemimpinan yang bijaksana dari para rasul, yang bekerja secara bersatu di dalam kuasa Roh Kudus, pekerjaan yang dipercayakan kepada para pembawa berita Injil berkembang dengan cepat. Gereja terus bertambah besar, dan pertumbuhan keanggotaan ini membawa beban yang semakin berat bagi mereka yang bertanggung jawab. Tidak ada satu orang pun, atau bahkan satu kelompok orang, yang dapat terus memikul beban-beban ini sendirian, tanpa mengorbankan kemakmuran gereja di masa depan. Mengadakan sebuah pertemuan Dari antara orang-orang percaya, para rasul dipimpin oleh Roh Kudus untuk menggariskan sebuah rencana bagi pengorganisasian yang lebih baik bagi semua tenaga kerja gereja. . . .

Penunjukan ketujuh orang itu untuk mengawasi bidang-bidang pekerjaan khusus, terbukti menjadi berkat yang besar bagi gereja. . . .

Pemberitaan Injil harus menjangkau seluruh dunia, dan para utusan salib tidak dapat berharap untuk memenuhi misi mereka yang penting kecuali mereka harus tetap bersatu dalam ikatan kesatuan Kristen, dan dengan demikian menyatakan kepada dunia bahwa mereka satu dengan Kristus di dalam Allah. Bukankah Pemimpin ilahi mereka telah berdoa kepada Bapa,

[242]

Bekerja Bersama, 5 Agustus

"Peliharalah mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita"? . . .

Hanya ketika mereka dipersatukan dengan Kristus, para murid dapat berharap untuk mendapatkan kuasa Roh Kudus yang menyertai mereka dan juga kuasa para malaikat di surga. Dengan pertolongan agen-agen ilahi ini, mereka akan menampilkan di hadapan dunia sebuah front persatuan dan akan menang dalam konflik yang harus mereka jalani tanpa henti melawan kuasa-kuasa kegelapan - [Kisah Para Rasul, 88-91](#).

Sebuah Contoh Persatuan Gereja, 6 Agustus

Tuhan menambahkan ke dalam gereja setiap hari orang-orang yang diselamatkan - Kisah Para Rasul 2:47.

Kepada gereja mula-mula telah dipercayakan sebuah pekerjaan yang terus berkembang - yaitu mendirikan pusat-pusat terang dan berkat di mana pun ada jiwa-jiwa yang tulus yang bersedia memberikan diri mereka kepada pelayanan Kristus. Pemberitaan Injil harus menjangkau seluruh dunia, dan para utusan salib tidak dapat berharap untuk memenuhi misi mereka yang penting kecuali jika mereka tetap bersatu dalam ikatan kesatuan Kristen, dan dengan demikian menyatakan kepada dunia bahwa mereka satu dengan Kristus di dalam Allah. Bukankah Pemimpin ilahi mereka telah berdoa kepada Bapa, "Peliharalah mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku dalam nama-Mu sendiri, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita"? Dan bukankah Dia telah menyatakan tentang murid-murid-Nya, "Dunia membenci mereka, karena mereka tidak berasal dari dunia"? Bukankah Dia telah memohon kepada Bapa supaya mereka "menjadi satu", "supaya dunia percaya, bahwa Engkau telah mengutus Aku"? ([Yohanes 17:11, 14, 23, 21.](#)) Kehidupan rohani dan kuasa mereka bergantung pada hubungan yang erat dengan Dia yang oleh-Nya mereka telah ditugaskan untuk memberitakan Injil.

Hanya ketika mereka dipersatukan dengan Kristus, para murid dapat berharap untuk memiliki kuasa Roh Kudus yang menyertai dan kerja sama dengan para malaikat di surga. Dengan bantuan agen-agen ilahi ini, mereka akan menampilkan di hadapan dunia sebuah front persatuan dan akan menang dalam konflik yang harus mereka jalani tanpa henti melawan kuasa-kuasa kegelapan. Ketika mereka harus terus bekerja secara bersatu, para utusan surgawi akan mendahului mereka, membuka jalan; hati akan dipersiapkan untuk menerima kebenaran, dan banyak orang akan dimenangkan bagi Kristus. Selama mereka tetap bersatu, gereja akan maju "secerah bulan, seterang matahari, dan dahsyat seperti tentara dengan panji-panji." ([Kidung Agung 6:10](#)) Tidak ada yang dapat menahan

kemajuannya. Gereja akan maju dari kemenangan ke kemenangan.

kemenangan, dengan penuh kemuliaan memenuhi misi ilahi untuk memberitakan Injil kepada dunia.

[243] Organisasi gereja di Yerusalem harus menjadi model bagi organisasi gereja di setiap tempat di mana para pembawa berita kebenaran harus memenangkan orang-orang yang baru percaya kepada Injil. Mereka yang diberi tanggung jawab untuk mengawasi gereja secara umum tidak boleh menguasai warisan Allah, tetapi sebagai gembala yang bijaksana, mereka harus "menggembalakan kawanan domba Allah." (1 Petrus 5:2.) - [Kisah Para Rasul, 90, 91.](#)

Lalu tersebarlah firman Allah dan jumlah murid-murid-Nya bertambah banyak - Kisah Para Rasul 6:7.

Prinsip-prinsip kesalehan dan keadilan yang sama yang menuntun para penguasa di antara umat Allah pada zaman Musa dan Daud, juga harus diikuti oleh mereka yang diberi tanggung jawab untuk mengawasi gereja Allah yang baru diorganisir di dalam dispensasi Injil. Dalam pekerjaan menertibkan segala sesuatu di semua gereja, dan menahbiskan orang-orang yang layak untuk bertindak sebagai penilik, para rasul berpegang pada standar-standar kepemimpinan yang tinggi yang diuraikan di dalam Alkitab Perjanjian Lama. They maintained that one who is called to stand in a position of leading responsibility in the church “must be blameless, as the steward of God; not self-willed, not soon angry, not given to wine, no striker, not given to filthy lucre; but a lover of hospitality, a lover of good men, sober, just, holy, temperate; holding fast the faithful word as he hath been taught, that he may be able by sound doctrine both to exhort and to convince the gainsayers.” (Titus 1:7-9).

Ketertiban yang dipertahankan dalam gereja Kristen mula-mula memungkinkan mereka untuk bergerak maju dengan kokoh sebagai pasukan yang berdisiplin baik yang mengenakan perlengkapan senjata Allah. Kelompok-kelompok orang percaya, meskipun tersebar di wilayah yang luas, semuanya adalah anggota dari satu tubuh; semuanya bergerak bersama dan selaras satu sama lain. Ketika perselisihan muncul di dalam gereja lokal, seperti yang terjadi di Antiokhia dan di tempat-tempat lain, dan orang-orang percaya tidak dapat mencapai kesepakatan di antara mereka sendiri, masalah-masalah seperti itu tidak diizinkan untuk menciptakan perpecahan di dalam gereja, tetapi dirujuk ke konsili umum dari seluruh tubuh orang percaya, yang terdiri atas utusan-utusan yang telah ditunjuk dari berbagai gereja lokal, dengan para rasul dan penatua yang memiliki tanggung jawab utama. Dengan demikian, upaya Iblis untuk menyerang gereja di tempat-tempat yang terisolasi, disambut dengan tindakan bersama dari semua pihak; dan

[244]

Tata Tertib Gereja, 7

rencana musuh **Agustus** mengacaukan dan menghancurkan digagalkan.

"Allah bukanlah pembuat kekacauan, tetapi pembuat damai sejahtera, seperti yang ada di dalam semua jemaat orang-orang kudus." (1 Korintus 14:33.) Ia menghendaki agar ketertiban dan sistem dipatuhi dalam pelaksanaan urusan-urusan gereja pada masa kini, sama seperti pada masa lampau. Ia menghendaki agar pekerjaannya dilaksanakan dengan teliti dan tepat sehingga Ia dapat memberikan meterai persetujuan-Nya. Orang Kristen harus bersatu dengan orang Kristen, gereja dengan gereja, instrumen manusiawi bekerja sama dengan yang ilahi, setiap lembaga tunduk kepada Roh Kudus, dan semuanya digabungkan untuk menyampaikan kepada dunia kabar baik dari kasih karunia Allah - [Kisah Para Rasul, 95, 96.](#)

Misi Gereja, 8 Agustus

Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang - Lukas 19:10.

Misi gereja Kristus adalah untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang akan binasa. Misi ini adalah untuk menyatakan kasih Allah kepada pria dan wanita dan untuk memenangkan mereka bagi Kristus melalui keampuhan kasih tersebut. Kebenaran pada masa ini harus dibawa ke sudut-sudut gelap bumi, dan pekerjaan ini dapat dimulai dari rumah. Para pengikut Kristus tidak boleh hidup mementingkan diri sendiri; tetapi, dijiwai oleh Roh Kristus, mereka harus bekerja dalam keselarasan dengan-Nya.

Ada penyebab dari sikap dingin dan ketidakpercayaan saat ini. Cinta dunia dan kekuatiran hidup memisahkan jiwa dari Allah. Air kehidupan harus ada di dalam diri kita, dan mengalir keluar dari diri kita, memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Kita harus mengerjakan apa yang Allah kerjakan. Jika orang Kristen ingin menikmati terang kehidupan, mereka harus meningkatkan usaha mereka untuk membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran. Hidup mereka harus ditandai dengan usaha dan pengorbanan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain; dan kemudian tidak akan ada keluhan karena kurangnya kenikmatan.

Para malaikat selalu bekerja untuk kebahagiaan orang lain. Ini adalah sukacita mereka. Apa yang oleh hati yang egois dianggap sebagai pelayanan yang merendahkan, melayani mereka yang malang dan dalam segala hal lebih rendah dalam karakter dan pangkat, adalah pekerjaan para malaikat yang murni dan tak berdosa di istana kerajaan surga. Roh kasih Kristus yang rela berkorban adalah roh yang memenuhi sorga dan merupakan esensi dari kebahagiaan di dalamnya.

Mereka yang tidak merasakan kesenangan khusus dalam berusaha menjadi berkat bagi orang lain, dalam bekerja, bahkan dengan pengorbanan, untuk melakukan kebaikan bagi mereka, tidak dapat memiliki roh Kristus atau roh surgawi; karena mereka tidak memiliki persatuan dengan pekerjaan para malaikat

surgawi dan tidak dapat mengambil bagian dalam sukacita yang memberikan sukacita yang lebih besar kepada mereka. Jika sukacita para malaikat adalah melihat orang-orang berdosa bertobat, bukankah menjadi sukacita bagi orang-orang berdosa, yang diselamatkan oleh darah Kristus, untuk melihat orang lain bertobat dan berbalik kepada Kristus melalui perantaraan mereka?

Dengan bekerja selaras dengan Kristus dan para malaikat kudus, kita akan mengalami sukacita yang tidak dapat direalisasikan selain dari pekerjaan ini.

[245]

Prinsip salib Kristus membawa semua orang yang percaya di bawah kewajiban yang berat untuk menyangkal diri, memberikan terang kepada orang lain, dan memberikan sarana-sarana mereka untuk menyebarkan terang itu. Jika mereka berhubungan dengan surga, mereka akan terlibat dalam pekerjaan yang selaras dengan para malaikat. -[Testimonies for the Church 3:381, 382.](#)

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu - Kisah Para Rasul 1:8.

Apabila Ia [Roh Kebenaran] datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman." Pemberitaan firman tidak akan ada gunanya tanpa kehadiran dan pertolongan Roh Kudus yang terus-menerus. Inilah satu-satunya pengajar yang efektif dari kebenaran ilahi. Hanya ketika kebenaran itu disertai oleh Roh Kudus ke dalam hati, maka kebenaran itu akan menghidupkan hati nurani dan mengubah kehidupan. Kita mungkin dapat menyampaikan huruf-huruf firman Allah, kita mungkin akrab dengan semua perintah dan janji-janjinya; tetapi jika Roh Kudus tidak menyampaikan kebenaran, tidak ada jiwa yang akan jatuh ke atas Batu Karang dan dihancurkan. Tidak ada pendidikan, tidak ada kelebihan, betapapun hebatnya, yang dapat membuat seseorang menjadi saluran terang tanpa kerja sama dengan Roh Allah. Penaburan benih Injil tidak akan berhasil kecuali benih itu dihidupkan oleh embun dari surga. Sebelum satu kitab pun dari Perjanjian Baru ditulis, sebelum satu khotbah Injil dikhotbahkan setelah kenaikan Kristus, Roh Kudus turun ke atas para rasul yang sedang berdoa. Kemudian kesaksian musuh-musuh mereka adalah, "Kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu." ([Kisah Para Rasul 5:28](#)).

Kristus telah menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gerejanya, dan janji tersebut adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama. Tetapi seperti setiap janji yang lain, janji itu diberikan dengan syarat. Ada banyak orang yang percaya dan mengaku mengklaim janji Tuhan; mereka berbicara tentang Kristus dan tentang Roh Kudus, tetapi tidak menerima manfaatnya. Mereka tidak menyerahkan jiwa mereka untuk dibimbing dan dikendalikan oleh agen-agen ilahi. Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus. Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh Kudus, Allah bekerja di dalam diri umat-Nya "menurut kehendak dan kemauan-Nya, sesuai dengan kerelaan hati-Nya." ([Filipi 2:13](#)) Tetapi banyak orang tidak mau tunduk pada hal ini. Mereka ingin mengatur diri

[246]

Power In The Church, 9

mereka sendiri. ~~Agustus~~ sebabnya mengapa mereka tidak menerima karunia surgawi. Hanya kepada mereka yang menanti dengan rendah hati kepada Allah, yang menantikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, Roh Kudus diberikan. Kuasa Allah

Agustus

menantikan permintaan dan penerimaan mereka. Berkat yang dijanjikan ini, yang diklaim oleh iman, membawa semua berkat lainnya di dalam kereta. Hal ini diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk menyediakannya bagi setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya.

Dalam khotbah-Nya kepada para murid, Yesus tidak menyinggung tentang penderitaan dan kematian-Nya. Warisan terakhir yang Dia berikan kepada mereka adalah warisan damai sejahtera. Dia berkata, "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu." ([Yohanes 14:27.](#)) - [The Desire of Ages, 671, 672.](#)

Tinggallah di Dalam Kristus, 10 Agustus

**Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan
tinggal di dalam kasih-Ku - Yohanes 15:10.**

Persatuan dengan Kristus ini, sekali terbentuk, harus dipertahankan. Kristus berkata, "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku." Ini bukanlah sentuhan biasa, bukan hubungan yang lepas-lepas. Ranting menjadi bagian dari pokok anggur yang hidup. Komunikasi kehidupan, kekuatan, dan kesuburan dari akar ke ranting tidak terhalang dan konstan. Terpisah dari pokok anggur, ranting tidak dapat hidup. Tidak ada lagi, kata Yesus, kamu tidak dapat hidup terpisah dari-Ku. Kehidupan yang telah engkau terima dari-Ku hanya dapat dipertahankan dengan persekutuan yang terus-menerus. Tanpa Aku, engkau tidak dapat mengalahkan satu dosa pun, atau melawan satu pencobaan.

"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu." Tinggal di dalam Kristus berarti menerima Roh-Nya secara terus-menerus, sebuah kehidupan yang berserah tanpa pamrih kepada pelayanannya. Saluran komunikasi harus terus terbuka antara kita dan Allah kita. Sebagaimana ranting pohon anggur terus-menerus mengambil getah dari pokok anggur yang hidup, demikian pula kita harus berpegang teguh pada Yesus, dan menerima dari-Nya dengan iman kekuatan dan kesempurnaan karakter-Nya sendiri. . .

Kehidupan pokok anggur akan terlihat dari buah yang harum pada ranting-rantingnya. "Barangsiapa tinggal di dalam Aku," kata Yesus, "ia berbuah banyak di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak di luar Aku, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Ketika kita hidup dengan iman kepada Anak Allah, buah-buah Roh akan terlihat dalam hidup kita; tidak ada satu pun yang hilang.

"Bapa-Ku adalah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, Ia akan memotongnya." Meskipun cangkok secara

lahiriah bersatu dengan pokok anggur, mungkin tidak ada hubungan yang vital. Maka tidak akan ada pertumbuhan atau kesuburan. Jadi, mungkin saja ada hubungan yang tampak dengan Kristus tanpa persatuan yang nyata dengan-Nya melalui iman. Pengakuan agama menempatkan orang di dalam gereja, tetapi karakter dan perilaku menunjukkan apakah mereka memiliki hubungan dengan Kristus. Jika mereka tidak memiliki

[247]

buah, mereka adalah ranting-ranting palsu. Pemisahan mereka dari Kristus melibatkan kehancuran yang sama lengkapnya dengan yang dilambangkan oleh ranting yang mati. "Jikalau seorang tidak tinggal di dalam Aku," kata Kristus, "ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, lalu orang mengumpulkannya dan mencampakkannya ke dalam api, lalu dibakar." - [The Desire of Ages, 676.](#)

Ia harus bertambah, tetapi Aku harus berkurang - Yohanes 3:30.

Dengan memandang dengan iman kepada Sang Penebus, Yohanes telah naik ke puncak penyangkalan diri. Ia tidak berusaha untuk menarik orang-orang kepada dirinya sendiri, tetapi untuk mengangkat pikiran mereka lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, sampai mereka bersandar kepada Anak Domba Allah. Ia sendiri sebelumnya hanyalah sebuah suara, sebuah seruan di padang gurun. Sekarang dengan sukacita Ia menerima keheningan dan ketidakjelasan, agar mata semua orang dapat diarahkan kepada Terang kehidupan.

Mereka yang setia pada panggilan mereka sebagai utusan Tuhan tidak akan mencari kehormatan bagi diri mereka sendiri. Kasih kepada diri sendiri akan ditelan oleh kasih kepada Kristus. Tidak ada persaingan yang akan merusak tujuan Injil yang berharga. Mereka akan menyadari bahwa tugas mereka adalah untuk memberitakan, seperti halnya Yohanes Pembaptis, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." ([Yohanes 1:29](#).) Mereka akan mengangkat Yesus, dan bersama-Nya umat manusia akan diangkat. "Beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." ([Yesaya 57:15](#)).

Jiwa sang nabi, yang telah dikosongkan dari dirinya sendiri, dipenuhi dengan cahaya ilahi. Ketika ia menyaksikan kemuliaan Juruselamat, kata-katanya hampir sama dengan apa yang dikatakan oleh Kristus sendiri dalam wawancara-Nya dengan Nikodemus. Yohanes berkata, "Dia yang datang dari atas adalah di atas segalanya; dia yang berasal dari bumi adalah dari bumi dan berbicara tentang bumi; dia yang datang dari sorga adalah di atas segalanya. Karena Dia yang Allah telah mengutus Dia untuk menyampaikan firman Allah, sebab Allah tidak memberikan Roh kepada-Nya dengan ukuran."

[248]

Pengosongan Diri, 11

Kristus dapat berkata, "Bukan kehendak-Ku sendiri yang Kucari, melainkan kehendak Bapa yang mengutus Aku." ([Yohanes 5:30](#).) Kepada-Nya dinyatakan, "Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan." ([Ibrani 1:9](#).) . . .

Begitu juga dengan para pengikut Kristus. Kita dapat menerima cahaya surga hanya jika kita bersedia untuk mengosongkan diri. Kita tidak dapat membedakan

karakter Allah, atau menerima Kristus dengan iman, kecuali jika kita setuju untuk menaklukkan setiap pikiran kita kepada ketaatan kepada Kristus. Kepada semua orang yang melakukan hal ini, Roh Kudus diberikan tanpa batas - [The Desire of Ages, 179-181](#).

Pengorbanan Diri Dalam Gereja, 12 Agustus

Jika kita saling mengasihi, Allah diam di dalam kita dan kasih-Nya telah disempurnakan di dalam kita." - Yohanes 4:12.

Pertanyaan ahli Taurat kepada Yesus adalah, "Apa yang harus kuperbuat?" Dan Yesus, yang menyadari bahwa kasih kepada Allah dan manusia adalah inti dari kebenaran, telah berkata, "Perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." Orang Samaria itu telah menaati perintah dari hati yang baik dan penuh kasih, dan dalam hal ini ia telah membuktikan bahwa ia adalah seorang yang melakukan hukum Taurat. Kristus berkata kepada ahli Taurat itu, "Pergilah, dan perbuatlah demikian." ([Lukas 10:25, 28, 37.](#)) Perbuatan, dan bukan hanya perkataan, yang diharapkan dari anak-anak Allah. "Barangsiapa berkata, bahwa ia tetap berada di dalam Dia, ia harus juga hidup sama seperti Dia." ([1 Yohanes 2:6.](#))

Pelajaran ini tidak kurang dibutuhkan di dunia saat ini dibandingkan dengan saat ia diucapkan oleh Yesus. Keegoisan dan formalitas yang dingin telah hampir memadamkan api kasih, dan menghilangkan rahmat yang seharusnya membuat harum karakter. Banyak orang yang mengaku nama-Nya telah kehilangan pandangan akan fakta bahwa orang Kristen seharusnya merepresentasikan Kristus. Kecuali ada pengorbanan diri yang nyata demi kebaikan orang lain, di lingkungan keluarga, di lingkungan sekitar, di gereja, dan di mana pun kita berada, maka apa pun profesi kita, kita bukanlah orang Kristen.

Kristus telah menghubungkan kepentingan-Nya dengan kepentingan manusia, dan Dia meminta kita untuk menjadi satu dengan-Nya demi keselamatan manusia. "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima," kata-Nya, "dengan cuma-cuma pula kamu memberi." ([Matius 10:8](#)) Dosa adalah kejahatan yang paling besar, dan adalah tugas kita untuk mengasihani dan menolong orang berdosa. Ada banyak orang yang melakukan kesalahan, dan yang merasakan rasa malu dan kebodohan mereka. Mereka haus akan kata-kata penghiburan. Mereka melihat kesalahan dan kekeliruan mereka, sampai mereka hampir putus asa. Jiwa-jiwa ini tidak boleh

kita abaikan. Jika kita orang Kristen, kita tidak boleh melewatinya begitu saja, menjaga diri kita sejauh mungkin dari orang-orang yang paling membutuhkan pertolongan kita. Ketika kita melihat manusia dalam kesusahan, entah karena penderitaan atau karena dosa, kita tidak boleh berkata, "Ini bukan urusan saya.

[249]

"Hai kamu yang rohani, kembalikanlah orang yang demikian kepada roh yang lemah lembut." ([Galatia 6:1](#).) Dengan iman dan doa, tekanlah kekuatan musuh. Ucapkanlah kata-kata iman dan keberanian yang akan menjadi balsam penyembuh bagi mereka yang memar dan terluka. Banyak orang yang pingsan dan patah semangat dalam pergumulan hidup yang berat, ketika hanya dengan satu kata penghiburan yang baik akan menguatkan mereka untuk menang. Jangan pernah kita melewati satu jiwa yang menderita tanpa berusaha untuk memberikan penghiburan yang dengannya kita dihiburkan oleh Allah." - [The Desire of Ages, 504, 505](#).

**Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi
umat-Ku - Yeremia 31:33.**

Tuhan sedang memimpin suatu umat untuk berdiri dalam kesatuan yang sempurna di atas landasan kebenaran yang kekal. Kristus telah memberikan diri-Nya kepada dunia agar Ia dapat "menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik." Proses pemurnian ini dirancang untuk membersihkan gereja dari segala ketidakbenaran dan roh perselisihan dan pertengkaran, agar mereka dapat membangun dan bukannya meruntuhkan, dan memusatkan energi mereka pada pekerjaan besar yang ada di hadapan mereka. Allah merancang agar umat-Nya semua masuk ke dalam kesatuan iman. Doa Kristus sebelum penyaliban-Nya adalah agar para murid-Nya menjadi satu, sama seperti Dia satu dengan Bapa, agar dunia percaya bahwa Bapa telah mengutus-Nya. Doa yang sangat menyentuh dan mengagumkan ini menjangkau sepanjang zaman, bahkan hingga hari ini; karena kata-kata-Nya adalah: "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka."

Betapa seharusnya para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus berusaha untuk menjawab doa ini dalam hidup mereka. Banyak orang tidak menyadari kesakralan hubungan gereja dan enggan tunduk pada pengekangan dan disiplin. Tindakan mereka menunjukkan bahwa mereka meninggikan penilaian mereka sendiri di atas penilaian gereja yang bersatu, dan mereka tidak berhati-hati untuk menjaga diri mereka sendiri agar tidak mendorong roh yang menentang suara gereja. Mereka yang memegang posisi yang bertanggung jawab di dalam gereja mungkin memiliki kesalahan yang sama dengan orang lain dan mungkin berbuat salah dalam keputusan-keputusan mereka; tetapi meskipun demikian, gereja Kristus di bumi telah memberikan kepada mereka otoritas yang tidak dapat dianggap enteng. Kristus, setelah kebangkitan-Nya, mendelegasikan kuasa kepada gereja-Nya, dengan berkata:

[250]

Tuhan Memimpin Umat-Nya, 13

"Dosa siapa **Agustus** kamu ampuni, diampuni, dan dosa siapa saja yang kamu tahan, ditahan." . . .

Semua orang percaya harus sepenuh hati dalam keterikatan mereka dengan gereja. Kemakmurannya haruslah menjadi kepentingan pertama mereka, dan kecuali mereka

Agustus

merasa berada di bawah kewajiban-kewajiban sakral untuk menjadikan hubungan mereka dengan gereja sebagai sebuah keuntungan bagi gereja daripada diri mereka sendiri, gereja dapat melakukan jauh lebih baik tanpa mereka. Adalah kuasa semua orang untuk melakukan sesuatu bagi kepentingan Allah. Ketaatan pada bentuk-bentuk lahiriah tidak akan pernah memenuhi keinginan yang besar dari jiwa manusia. Pengakuan akan Kristus tidaklah cukup untuk memampukan seseorang bertahan dalam ujian pada hari penghakiman. Harus ada kepercayaan yang sempurna kepada Allah, ketergantungan seperti anak kecil kepada janji-janji-Nya, dan pengudusan diri sepenuhnya kepada kehendak-Nya - Kesaksian tentang [Gereja 4:17, 18](#).

Pengaruh Harmoni yang Sempurna, 14

Agustus

Karena itu aku, menasihatkan kamu, supaya kamu hidup sesuai dengan panggilan yang dengan itu kamu telah dipanggil, ... sambil berusaha untuk memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera - Efesus 4:1, 3.

Tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Yesus. Jika kita mengembalikan kepada-Nya talenta-talenta yang telah Dia percayakan untuk kita pelihara, Dia akan memberikan lebih banyak lagi ke dalam tangan kita. Setiap usaha yang kita lakukan untuk Kristus akan dihargai oleh-Nya, dan setiap tugas yang kita lakukan dalam nama-Nya akan melayani kebahagiaan kita sendiri. Allah menyerahkan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya ke dalam penderitaan penyaliban, agar semua orang yang percaya kepada-Nya dapat menjadi satu di dalam nama Yesus. Ketika Kristus membuat pengorbanan yang begitu besar untuk menyelamatkan kita dan membawa kita ke dalam kesatuan dengan satu sama lain, bahkan ketika Dia bersatu dengan Bapa, pengorbanan apakah yang terlalu besar bagi para pengikut-Nya untuk dilakukan demi mempertahankan kesatuan itu?

Jika dunia melihat kerukunan yang sempurna yang ada di dalam gereja Tuhan, itu akan menjadi bukti yang kuat bagi mereka untuk mendukung agama Kristen. Pertikaian, perbedaan yang tidak menyenangkan, dan percobaan kecil di dalam gereja akan memermalukan Penebus kita. Semua itu dapat dihindari jika diri kita diserahkan kepada Allah dan para pengikut Yesus taat kepada suara gereja. Ketidakpercayaan menunjukkan bahwa kemandirian individu meningkatkan pentingnya kita, bahwa adalah lemah untuk menyerahkan ide kita sendiri tentang apa yang benar dan tepat kepada keputusan gereja; tetapi menyerah pada perasaan dan pandangan seperti itu tidak aman dan akan membawa kita ke dalam anarki dan kebingungan. Kristus melihat bahwa persatuan dan persekutuan Kristen sangat penting untuk tujuan Allah, oleh karena itu Ia memerintahkan hal itu kepada murid-murid-Nya. Dan sejarah Kekristenan dari waktu itu hingga sekarang membuktikan dengan pasti bahwa hanya di dalam persatuanlah terdapat kekuatan. Biarlah

penilaian individu tunduk pada otoritas gereja.

Para rasul merasakan perlunya persatuan yang erat, dan mereka bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan ini. Paulus menasihati saudara-saudaranya dengan kata-kata ini: "Sekarang, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu.

kamu, tetapi hendaklah kamu sehati sepikir dan sependapat dalam satu pikiran dan satu keputusan."

[251] Ia juga menulis kepada jemaat di Filipi: "Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada belas kasihan, penuhilah sukacitaku, supaya kamu sehati sepikir, seia sekata, seia sekata."
-Testimonies for the Church 4:19, 20.

**Jika engkau mengajar saudara-saudara dalam hal-hal ini, engkau akan menjadi pelayan yang baik bagi Yesus Kristus." -
Timotius 4:6.**

Roh Kudus adalah nafas kehidupan rohani di dalam jiwa. Pemberian Roh Kudus adalah pemberian kehidupan Kristus. Roh Kudus mengilhami penerimanya dengan sifat-sifat Kristus. Hanya mereka yang telah diajar oleh Allah, mereka yang memiliki pekerjaan Roh Kudus, dan yang di dalam kehidupannya kehidupan Kristus dimanifestasikan, yang dapat berdiri sebagai perwakilan, untuk melayani atas nama gereja.

"Barangsiapa mengampuni dosa orang lain," kata Kristus, "dosa orang lain akan diampuni;

. . . dan barangsiapa yang berbuat dosa, ia tetap berdosa." Kristus di sini tidak memberikan kebebasan kepada siapa pun untuk menghakimi orang lain. Dalam Khotbah di Bukit, Ia melarang hal ini. Itu adalah hak prerogatif Allah. Tetapi pada gereja dalam kapasitasnya yang terorganisir, Ia menempatkan sebuah tanggung jawab bagi setiap anggota. Terhadap mereka yang jatuh ke dalam dosa, gereja memiliki sebuah tugas, untuk memperingatkan, mengajar, dan jika mungkin memulihkan. "Tegorlah, nasihatilah, peringatkanlah," demikian firman Tuhan, "dengan segala kesabaran dan pengajaran." (2 Timotius 4:2.) Berurusan dengan setia dengan kesalahan. Peringatkanlah setiap orang yang berada dalam bahaya. Jangan biarkan seorang pun menipu diri mereka sendiri. Sebutlah dosa dengan nama yang benar. Nyatakanlah apa yang telah Allah katakan tentang dusta, pelanggaran hari Sabat, mencuri, penyembahan berhala, dan setiap kejahatan lainnya. "Barangsiapa berbuat demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." (Galatia 5:21.) Jika mereka tetap dalam dosa, penghakiman yang telah Anda nyatakan dari firman Allah akan dijatuhkan ke atas mereka di surga. Dengan memilih untuk berbuat dosa, mereka menyangkal Kristus; gereja harus menunjukkan bahwa ia tidak menyetujui perbuatan mereka, atau ia sendiri tidak menghormati Tuhannya.

[252]

Tugas Gereja, 15 Agustus

Gereja harus mengatakan tentang dosa seperti apa yang Allah katakan tentang dosa. Ia harus menanganinya seperti yang Allah perintahkan, dan tindakannya disahkan di surga. Siapa pun yang meremehkan otoritas gereja berarti meremehkan otoritas Kristus sendiri.

Tetapi ada sisi yang lebih cerah dari gambar ini. "Barangsiapa yang mengampuni dosa orang lain, ia akan diampuni." Hendaklah pikiran ini selalu ada di atas segalanya. Dalam bekerja untuk orang yang bersalah, biarlah setiap mata diarahkan kepada Kristus. . . .

Biarlah pertobatan orang berdosa diterima oleh gereja dengan hati yang bersyukur. Biarlah orang yang bertobat dipimpin keluar dari kegelapan ketidakpercayaan ke dalam terang iman dan kebenaran. Biarlah tangannya yang gemetar diletakkan di dalam tangan Yesus yang penuh kasih. Pengampunan yang demikian disahkan di surga.- The [Desire of Ages](#), 805, 806.

Mengatasi Kesalahpahaman, 16 Agustus

Beranilah seorang dari antara kamu, jika ia mempunyai suatu perkara dengan seorang lain, membawa perkara itu ke pengadilan di hadapan orang-orang fasik, dan bukan di hadapan orang-orang kudus?" - 1 Korintus 6:1.

Apapun karakter pelanggarannya, hal ini tidak mengubah rencana yang telah Allah buat untuk menyelesaikan kesalahpahaman dan cedera pribadi. Berbicara sendiri dan dalam roh Kristus kepada orang yang bersalah sering kali akan menghilangkan kesulitan. Datanglah kepada orang yang bersalah, dengan hati yang dipenuhi dengan kasih dan simpati Kristus, dan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berundinglah dengan dia dengan tenang dan diam-diam. Jangan biarkan kata-kata marah keluar dari bibir Anda. Berbicaralah dengan cara yang akan menarik perhatiannya. Ingatlah kata-kata ini: "Barangsiapa mempertobatkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia akan menutupi banyak sekali dosa." (Yakobus 5:20).

Bawalah kepada saudara Anda obat yang akan menyembuhkan penyakit ketidakpuasan. Lakukanlah bagian Anda untuk menolongnya. Demi kedamaian dan kesatuan gereja, rasakanlah bahwa ini adalah sebuah hak istimewa dan juga sebuah kewajiban untuk melakukan hal ini. Jika ia mau mendengarkan engkau, engkau telah mendapatkan dia sebagai seorang teman.

Seluruh surga tertarik dengan wawancara antara orang yang telah terluka dan orang yang melakukan kesalahan. Ketika orang yang bersalah menerima teguran yang ditawarkan dalam kasih Kristus, dan mengakui kesalahannya, meminta pengampunan dari Allah dan dari saudaranya, sinar matahari surga memenuhi hatinya. Kontroversi berakhir; persahabatan dan kepercayaan dipulihkan. Minyak kasih menghilangkan rasa sakit yang disebabkan oleh kesalahan. Roh Allah mengikat hati dengan hati, dan ada musik di surga atas persatuan yang terjadi.

Ketika mereka yang bersatu dalam persekutuan Kristen memanjatkan doa kepada Allah dan berjanji untuk berlaku adil,

mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Allah, berkat yang besar akan datang kepada mereka. Jika mereka telah bersalah kepada orang lain, mereka melanjutkan pekerjaan pertobatan, pengakuan dosa, dan restitusi, dengan tekad yang kuat untuk berbuat baik satu sama lain. Inilah penganan hukum Kristus.

"Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya dengan dua atau tiga orang saksi, tiap-tiap perkataan dapat diteguhkan." ([Matius 18:16](#).)

[253]

Bawalah bersamamu orang-orang yang berpikiran rohani, dan bicaralah kepada orang yang salah itu tentang apa yang salah. Ia mungkin akan tunduk pada seruan bersama dari saudara-saudaranya. Ketika ia melihat kesepakatan mereka dalam masalah ini, pikirannya dapat diterangi - [Testimonies for the Church 7:261, 262](#).

Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan dosa mereka tidak akan Kuingat lagi - Yeremia 31:34.

Jika ia tidak mau mendengarkan mereka [lihat [Matius 18:15, 16](#)], maka, dan tidak sampai saat itu, masalah ini harus dibawa ke hadapan seluruh jemaat. Hendaklah anggota-anggota gereja, sebagai wakil-wakil Kristus, bersatu dalam doa dan permohonan yang penuh kasih agar si pelanggar dipulihkan. Roh Kudus akan berbicara melalui hamba-hamba-Nya, memohon agar orang yang tersesat itu kembali kepada Allah. Rasul Paulus, yang berbicara melalui ilham, berkata, "Seolah-olah Allah memohonkan kamu oleh kami: kami berdoa untuk kamu dalam nama Kristus, supaya kamu diperdamaikan dengan Allah." ([2 Korintus 5:20](#)) Barangsiapa menolak pendamaian ini, ia telah memutuskan ikatan yang mengikatnya dengan Kristus, dan dengan demikian ia telah memisahkan diri dari persekutuan gereja. Oleh karena itu, kata Yesus, "biarlah ia bagimu seperti seorang kafir dan pemungut cukai." Tetapi ia tidak boleh dianggap terputus dari belas kasihan Allah. Janganlah ia dipandang rendah atau diabaikan oleh saudara-saudari seiman yang terdahulu di dalam gereja, tetapi perlakukanlah dia dengan kelembutan dan belas kasihan, sebagai salah satu domba yang hilang yang masih dicari Kristus untuk dibawa kembali ke dalam kawanan-Nya.

Perintah Kristus mengenai perlakuan terhadap orang yang berbuat salah mengulangi dalam bentuk yang lebih spesifik pengajaran yang diberikan kepada Israel melalui Musa: "Janganlah engkau membenci saudaramu di dalam hatimu, tetapi haruslah engkau menegur sesamamu manusia, supaya engkau jangan menanggung dosa karena dia." ([Imamat 19:17, margin.](#)) Artinya, jika orang lain mengabaikan tugas yang diperintahkan Kristus, yaitu berusaha memulihkan mereka yang berada dalam kesalahan dan dosa, mereka akan mengambil bagian dalam dosa tersebut. Untuk kejahatan yang mungkin telah kita periksa, kita sama bertanggung jawabnya seperti jika kita sendiri yang bersalah atas tindakan tersebut.

[254]

Berurusan dengan Pelaku, 17 Agustus

Tetapi kepada orang yang melakukan kesalahan itulah kita harus menyampaikan kesalahan tersebut. Kita tidak boleh menjadikannya bahan komentar dan kritik di antara kita sendiri; dan bahkan setelah diberitahukan kepada gereja, kita tidak boleh mengulanginya kepada orang lain. Pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan orang Kristen hanya akan menjadi penyebab tersandungnya dunia yang tidak percaya; dan dengan

Jika kita memikirkan hal-hal ini, kita sendiri hanya akan menerima celaka, karena dengan melihat itulah kita diubahkan. Sementara kita berusaha mengoreksi kesalahan orang lain, Roh Kristus akan menuntun kita untuk melindungi mereka, sejauh mungkin, dari kecaman saudara-saudara mereka sendiri, dan terlebih lagi dari kecaman dunia yang tidak percaya. Kita sendiri juga bersalah, dan membutuhkan belas kasihan dan pengampunan Kristus, dan sama seperti kita ingin Dia berurusan dengan kita, Dia meminta kita untuk berurusan dengan satu sama lain." - [The Desire of Ages, 441](#).

Tekan Bersama, Sekarang, 18 Agustus

Tidak boleh ada perpecahan di dalam tubuh, tetapi . . anggota-anggotanya harus saling memperhatikan."-Korintus 12:25.

Persatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan. Ketika mereka yang percaya pada kebenaran saat ini bersatu, mereka memberikan pengaruh yang nyata. Iblis sangat memahami hal ini. Tidak pernah ia lebih bertekad daripada sekarang untuk membuat kebenaran Allah tidak berpengaruh dengan menyebabkan kepahitan dan perselisihan di antara umat Tuhan.

Dunia melawan kita, gereja-gereja populer melawan kita, hukum-hukum negeri ini akan segera melawan kita. Jika pernah ada waktu di mana umat Allah harus bersatu, itu adalah sekarang. Allah telah mempercayakan kepada kita kebenaran-kebenaran khusus untuk saat ini untuk diberitahukan kepada dunia. Pesan belas kasihan yang terakhir sekarang sedang berlangsung. Kita sedang berhadapan dengan pria dan wanita yang sedang dihadapkan pada penghakiman. Betapa kita harus berhati-hati dalam setiap perkataan dan tindakan kita untuk mengikuti dengan seksama Pola tersebut, agar teladan kita dapat menuntun orang kepada Kristus. Dengan perhatian apa yang harus kita cari untuk menyajikan kebenaran sehingga orang lain yang melihat keindahan dan kesederhanaannya dapat dituntun untuk menerimanya. Jika karakter kita bersaksi tentang kuasa pengudusannya, kita akan menjadi terang yang terus-menerus bagi orang lain - surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kita tidak boleh memberi tempat kepada Setan dengan memelihara perpecahan, perselisihan, dan persengketaan.

Persatuan dan kasih yang dapat terjalin di antara para murid-Nya adalah beban doa terakhir Juruselamat kita bagi mereka sebelum penyaliban-Nya. Dengan penderitaan salib di hadapan-Nya, kesendirian-Nya bukanlah untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk mereka yang harus Ia tinggalkan untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi. Cobaan terberat menanti mereka, tetapi Yesus melihat bahwa bahaya terbesar mereka adalah roh kepahitan dan perpecahan. . . .

Semua orang yang telah diuntungkan oleh pekerjaan hamba-hamba Allah harus, sesuai dengan kemampuan mereka, bersatu dengan mereka dalam bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ini adalah pekerjaan semua orang percaya yang sejati, para hamba Tuhan

dan orang-orang. Mereka harus selalu menjaga tujuan agung dalam pandangan, semua berusaha untuk mengisi posisi mereka yang tepat di dalam gereja, dan semua bekerja bersama dalam keteraturan, keharmonisan, dan kasih.

[255]

Tekan Bersama, Sekarang, 18

Agustus

Mereka tidak akan lalai untuk bekerja keras demi kekuatan dan kesatuan gereja. Mereka akan berjaga-jaga agar jangan sampai ada kesempatan bagi keragaman dan perpecahan untuk merayap masuk - Testimonies [for the Church 5:236, 238](#).

[256]

Gereja Harus Mengikuti Aturan Yerusalem, 19 Agustus

Pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, kemudian datanglah dan berikanlah persembahanmu - Matius 5:24.

Mereka yang ditunjuk untuk menjaga kepentingan rohani gereja harus berhati-hati dalam memberikan teladan yang benar, tidak memberikan kesempatan untuk iri hati, cemburu, atau curiga, dan selalu menunjukkan semangat kasih, hormat, dan sopan santun yang sama yang ingin mereka dorong kepada sesama anggota gereja. Perhatian yang tekun harus diberikan kepada petunjuk-petunjuk firman Allah. Hendaklah setiap manifestasi permusuhan atau ketidakbaikan diperiksa; hendaklah setiap akar kepahitan disingkirkan. Ketika masalah muncul di antara anggota gereja, aturan Yerusalem harus diikuti dengan ketat. Segala upaya yang mungkin dilakukan untuk mengusahakan perdamaian; tetapi jika kedua belah pihak dengan keras kepala tetap bersikeras untuk tetap berselisih, mereka harus ditangguhkan sampai mereka dapat menyelaraskan diri.

Ketika terjadi percobaan di dalam gereja, hendaklah semua anggota menguji hati mereka sendiri untuk melihat apakah penyebab masalah tidak ada di dalam diri mereka. Oleh kesombongan rohani, keinginan untuk mendikte, kerinduan yang ambisius akan kehormatan atau kedudukan, kurangnya pengendalian diri, oleh pemanjaan nafsu atau prasangka, oleh ketidakstabilan atau kurangnya penilaian, gereja dapat terganggu dan kedamaianya dikorbankan.

Kesulitan sering kali disebabkan oleh para penjual gosip, yang petunjuk dan saran yang dibisikkan meracuni pikiran yang tidak menaruh curiga dan memisahkan sahabat-sahabat terdekat. Para pembuat kerusakan diperbantukan dalam pekerjaan jahat mereka oleh banyak orang yang berdiri dengan telinga terbuka dan hati yang jahat, sambil berkata: "Laporkan, . . . dan kami akan melaporkannya." Dosa ini tidak boleh ditoleransi di antara para pengikut Kristus. Tidak ada orang tua Kristen yang

mengizinkan gosip diulang-ulang di dalam lingkungan keluarga atau komentar-komentar yang merendahkan anggota-anggota gereja.

Orang Kristen harus menganggapnya sebagai tugas agama untuk menekan semangat iri hati atau meniru. Mereka harus bersukacita atas reputasi yang unggul

Agustus

atau kemakmuran saudara-saudara mereka, bahkan ketika karakter atau prestasi mereka sendiri tampak tidak terlihat. . . .

Kita harus mencari kebaikan yang sejati dan bukan kebesaran. Mereka yang memiliki pikiran Kristus akan memiliki pandangan yang rendah hati tentang diri mereka sendiri. Mereka akan bekerja keras untuk kemurnian dan kemakmuran gereja, dan siap untuk mengorbankan kepentingan dan keinginan mereka sendiri daripada menyebabkan perselisihan di antara sesama anggota - [Testimonies for the Church 5:241, 242](#).

The Gospel Net, 20

Agustus

Sekali lagi, kerajaan surga itu seumpama pukat yang dilemparkan ke dalam laut, lalu mengumpulkan segala jenis ikan.-Matius 13:47.

Kerajaan Sorga itu seumpama jala yang ditebarkan ke dalam laut, lalu segala jenis ikan ditangkapnya, dan setelah penuh, mereka menebarkannya ke darat, lalu duduk, dan mengumpulkan yang baik ke dalam bejana, tetapi yang buruk dibuang ke luar. Demikianlah halnya pada akhir zaman; pada waktu itu malaikat-malaikat akan keluar dan memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar dan mencampakkan mereka ke dalam dapur api; di sanalah akan ada ratapan dan kertakan gigi."

Penebaran jala adalah pemberitaan Injil. Ini mengumpulkan yang baik dan yang jahat ke dalam gereja. Ketika misi Injil selesai, penghakiman akan menyelesaikan pekerjaan pemisahan. Kristus melihat bagaimana keberadaan anggota-anggota palsu di dalam gereja akan menyebabkan jalan kebenaran dibicarakan dengan jahat. Dunia akan mencaci maki Injil karena kehidupan yang tidak konsisten dari para pengajar palsu. Bahkan orang-orang Kristen akan tersandung ketika mereka melihat banyak orang yang menyandang nama Kristus tidak dikendalikan oleh Roh-Nya. Karena orang-orang berdosa ini ada di dalam gereja, banyak orang akan berada dalam bahaya karena berpikir bahwa Allah memaafkan dosa-dosa mereka. Oleh karena itu, Kristus mengangkat tabir dari masa depan dan mengajak kita semua untuk melihat bahwa karakterlah, bukan posisi, yang menentukan nasib seseorang.

Baik perumpamaan tentang lalang maupun tentang jala dengan jelas mengajarkan bahwa tidak ada waktu yang tepat bagi semua orang jahat untuk berbalik kepada Allah. Gandum dan lalang akan tumbuh bersama sampai masa panen. Ikan yang baik dan ikan yang jahat bersama-sama ditarik ke darat untuk pemisahan terakhir.

Sekali lagi, perumpamaan-perumpamaan ini mengajarkan bahwa tidak akan ada masa percobaan setelah penghakiman. Ketika pekerjaan Injil selesai, segera terjadi pemisahan antara yang baik dan yang jahat, dan takdir masing-masing golongan ditetapkan

untuk selamanya.

Tuhan tidak menginginkan kebinasaan siapa pun. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, tetapi

[258]

orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup. Berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat, sebab mengapakah kamu mau mati?" ([Yehezkiel 33:11](#)). Hanya mereka yang menolak ajakan-Nya yang akan dibiarkan binasa. Allah telah menyatakan bahwa dosa harus dimusnahkan sebagai kejahatan yang merusak alam semesta. Mereka yang berpegang teguh pada dosa akan binasa di dalam kehancurannya. [-Pelajaran-Pelajaran Kristus, 122, 123.](#)

Bukan seolah-olah Aku menuliskan perintah baru kepada kamu, tetapi perintah yang sudah ada dari semula, yaitu supaya kita saling mengasihi.-2 Yohanes 5.

Kasih ini adalah bukti dari pemuridan mereka. "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku," kata Yesus, "yaitu jikalau kamu saling mengasihi." Ketika orang-orang terikat bersama, bukan karena paksaan atau kepentingan pribadi, tetapi karena kasih, mereka menunjukkan bekerjanya suatu pengaruh yang melampaui setiap pengaruh manusia. Ketika kesatuan ini ada, itu adalah bukti bahwa gambar Allah sedang dipulihkan dalam diri manusia, bahwa sebuah prinsip hidup yang baru telah ditanamkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kuasa di dalam natur ilahi yang mampu menahan agen-agen supernatural dari kejahatan, dan bahwa kasih karunia Allah menaklukkan sikap mementingkan diri sendiri yang melekat di dalam hati manusia.

Kasih ini, yang dimanifestasikan di dalam gereja, pasti akan membangkitkan murka Iblis. Kristus tidak menunjukkan jalan yang mudah bagi murid-murid-Nya. "Jikalau dunia membenci kamu," kata-Nya, "kamu tahu, bahwa dunia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi orang-orangnya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itu dunia membenci kamu. Ingatlah firman yang telah Kukatakan kepadamu: Hamba tidak lebih besar dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti firmanmu. Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu oleh karena nama-Ku, karena mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku." Injil harus diteruskan dengan peperangan yang agresif, di tengah-tengah perlawanan, bahaya, kehilangan, dan penderitaan. Tetapi mereka yang melakukan pekerjaan ini hanya mengikuti langkah Guru mereka. . . .

[258]

Kasih Kristus Dalam Gereja, 21 Agustus

Kristus bersukacita karena Ia dapat melakukan lebih banyak hal bagi para pengikut-Nya daripada yang dapat mereka minta atau pikirkan. Ia berbicara dengan penuh kepastian, karena Ia tahu bahwa sebuah ketetapan yang mahakuasa telah diberikan sebelum dunia dijadikan. Ia tahu bahwa kebenaran, yang dipersenjatai dengan kemahakuasaan Roh Kudus, akan menang dalam peperangan melawan kejahatan; dan bahwa panji-panji yang berlumuran darah

akan melambaikan tangan dengan penuh kemenangan kepada para pengikut-Nya. Dia tahu bahwa kehidupan murid-murid-Nya yang percaya akan menjadi seperti kehidupan-Nya, serangkaian kemenangan yang tak terputus, yang tidak terlihat di dunia ini, tetapi diakui di akhirat kelak. . . .

Kristus tidak pernah gagal, Ia tidak pernah patah semangat, dan para pengikut-Nya harus menunjukkan iman yang memiliki sifat yang sama. Mereka harus hidup seperti Dia hidup, dan bekerja seperti Dia bekerja, karena mereka bergantung kepada-Nya sebagai Pekerja Agung yang agung - [The Desire of Ages, 678, 679](#).

[259] **Gereja Bukanlah Pendapat Satu Orang, 22**
Agustus

Dan jika seorang menyangka, bahwa ia tahu sesuatu, maka ia tidak tahu apa-apa, karena ia tidak tahu apa yang harus diketahuinya.-Korintus 8:2.

Penebus dunia telah menanamkan kuasa yang besar kepada gereja-Nya. Dia menyatakan aturan-aturan yang harus diterapkan dalam kasus-kasus pengadilan dengan para anggotanya. Setelah Dia memberikan petunjuk yang jelas mengenai jalan yang harus ditempuh, Dia berkata: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." ([Matius 18:18](#).) Dengan demikian, otoritas surgawi pun mengesahkan disiplin gereja sehubungan dengan para anggotanya ketika aturan Alkitab telah diikuti.

Firman Tuhan tidak memberikan izin kepada individu-individu untuk menetapkan penilaian mereka yang bertentangan dengan penilaian gereja, dan mereka juga tidak diizinkan untuk memaksakan pendapat mereka yang bertentangan dengan pendapat gereja. Jika tidak ada disiplin dan pemerintahan gereja, gereja akan terpecah-pecah; gereja tidak akan dapat bertahan sebagai satu tubuh. Pernah ada individu-individu dengan pemikiran independen yang mengklaim bahwa mereka benar, bahwa Tuhan secara khusus telah mengajar, membuat mereka terkesan, dan memimpin mereka. Mereka masing-masing memiliki teori mereka sendiri, pandangan yang khas untuk diri mereka sendiri, dan mereka masing-masing mengklaim bahwa pandangan mereka sesuai dengan firman Tuhan. Masing-masing memiliki teori dan iman yang berbeda, tetapi masing-masing mengklaim memiliki terang khusus dari Tuhan. Semua ini menarik diri dari tubuh, dan masing-masing adalah gereja yang terpisah secara individu. Semua ini tidak mungkin benar, tetapi mereka semua mengklaim dipimpin oleh Tuhan. Kata-kata Ilham bukanlah Ya dan Tidak, tetapi Ya dan Amin di dalam Kristus Yesus.

Juruselamat kita mengikuti pelajaran pengajaran-Nya dengan

sebuah janji bahwa jika dua atau tiga orang bersatu meminta sesuatu kepada Allah, maka hal itu akan diberikan kepada mereka. Kristus di sini menunjukkan bahwa harus ada persatuan dengan orang lain, bahkan dalam keinginan kita akan suatu hal. Sangat penting untuk berdoa bersama, kesatuan tujuan. Allah mendengar doa-doa individu, tetapi pada kesempatan ini Yesus memberikan perhatian utama

[260]

Agustus

dan pelajaran-pelajaran penting yang akan memiliki pengaruh khusus pada gereja-Nya yang baru diorganisir di bumi. Harus ada kesepakatan dalam hal-hal yang mereka inginkan dan yang mereka doakan. Itu bukan hanya pikiran dan latihan dari satu pikiran, yang dapat tertipu; tetapi permohonan itu haruslah merupakan keinginan yang sungguh-sungguh dari beberapa pikiran yang berpusat pada hal yang sama - Testimonies [for the Church 3:428, 429](#).

Dan semua orang yang percaya berkumpul bersama dan memiliki segala sesuatu yang sama - Kisah Para Rasul 2:44.

Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh Kudus akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Tetapi janji ini tidak dihargai sebagaimana mestinya; dan oleh karena itu penggenapannya tidak terlihat sebagaimana mestinya. Janji Roh Kudus adalah hal yang tidak terlalu dipikirkan; dan hasilnya adalah apa yang dapat diduga - kekeringan rohani, kegelapan rohani, kemerosotan rohani dan kematian. Hal-hal kecil menyita perhatian, dan kuasa ilahi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kemakmuran gereja, dan yang akan membawa semua berkat lainnya dalam perjalanannya, tidak ada, meskipun ditawarkan dalam kelimpahan yang tak terbatas.

Ketiadaan Roh Kuduslah yang membuat pelayanan Injil menjadi tidak berdaya. Pembelajaran, bakat, kefasihan berbicara, setiap karunia alamiah atau yang diperoleh, mungkin dimiliki; tetapi, tanpa kehadiran Roh Allah, tidak ada hati yang akan tersentuh, tidak ada orang berdosa yang dimenangkan bagi Kristus. Di sisi lain, jika mereka terhubung dengan Kristus, jika karunia-karunia Roh menjadi milik mereka, murid-murid-Nya yang paling miskin dan paling tidak tahu akan memiliki kuasa yang dapat menyentuh hati. Allah menjadikan mereka sebagai saluran untuk mengalirkan pengaruh tertinggi di alam semesta.

Semangat untuk Tuhan menggerakkan para murid untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat ini seharusnya membakar hati kita dengan semangat yang tidak pernah padam untuk menceritakan kisah tentang kasih yang menebus, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Bukankah Roh Allah akan datang hari ini, sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh dan tekun, dan memenuhi kita dengan kuasa untuk melayani? Lalu, mengapa gereja begitu lemah dan tidak memiliki roh?

Ketika Roh Kudus menguasai pikiran anggota-anggota jemaat, maka akan terlihat di dalam gereja-gereja kita suatu standar yang

[260] **Roh Allah dan Kesatuan Dalam Gereja, 23**

Agustinus lebih tinggi dalam perkataan, dalam pelayanan, dalam kerohanian, daripada yang terlihat sekarang. Anggota-anggota gereja akan disegarkan oleh air kehidupan, dan para pekerja, yang bekerja di bawah satu Kepala, yaitu Kristus, akan menyatakan Tuan mereka dalam roh, perkataan, dan perbuatan, dan akan mendorong satu sama lain untuk terus maju dalam kemuliaan,

Agustus

menutup pekerjaan di mana kita terlibat di dalamnya. Akan ada peningkatan yang sehat dalam kesatuan dan kasih, yang akan memberikan kesaksian kepada dunia bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya untuk mati bagi penebusan orang-orang berdosa. Kebenaran ilahi akan ditinggikan, dan ketika kebenaran itu bersinar bagaikan pelita yang menyala, kita akan memahaminya dengan lebih jelas dan lebih jelas lagi - [Counsels for the Church, 100](#).

Persatuan Membuahkan Kekuatan, 24 Agustus

**Lihatlah, betapa baiknya dan betapa menyenangkan
saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!**

Apakah kita berharap untuk bertemu dengan saudara-saudari kita di surga? Jika kita dapat hidup bersama mereka di sini dalam kedamaian dan keharmonisan, kita dapat hidup bersama mereka di sana. Tetapi, bagaimana mungkin kita dapat hidup bersama mereka di surga jika kita tidak dapat hidup bersama mereka di sini tanpa perselisihan dan pertengkaran yang berkelanjutan? . . .

Hati kita yang keras harus dihancurkan. Kita perlu bersatu dalam kesatuan yang sempurna, dan kita perlu menyadari bahwa kita adalah pembelian darah Yesus Kristus dari Nazaret. Biarlah setiap orang berkata: "Ia telah memberikan hidup-Nya bagi saya, dan Ia ingin agar saya, ketika saya menjalani hidup saya di dunia ini, menyatakan kasih yang telah Ia nyatakan dengan memberikan diri-Nya bagi saya." Kristus telah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya Allah menjadi adil dan menjadi pembeda bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Ada hidup, hidup yang kekal, bagi semua orang yang mau berserah kepada Kristus.

Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk persatuan. Berdoalah untuk itu, bekerjalah untuk itu. Hal ini akan membawa kesehatan rohani, ketinggian pikiran, kemuliaan karakter, pikiran yang berat, memungkinkan Anda untuk mengalahkan keegoisan dan prasangka-prasangka jahat, dan menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda dan menyerahkan diri-Nya bagi Anda. Salibkanlah diri sendiri; hargailah orang lain lebih baik dari dirimu sendiri. Dengan demikian Anda akan dibawa ke dalam kesatuan dengan Kristus. Di hadapan alam semesta surgawi, dan di hadapan gereja dan dunia, Anda akan memberikan bukti yang tidak diragukan lagi bahwa Anda adalah putra dan putri Allah. Allah akan dimuliakan melalui teladan yang kalian berikan.

Dunia perlu melihat keajaiban yang terjadi di hadapannya, yaitu mukjizat yang mengikat hati umat Tuhan bersama dalam kasih

Kristen. Dunia perlu melihat umat Tuhan duduk bersama di tempat surgawi di dalam Kristus. Maukah Anda memberikan dalam hidup Anda sebuah bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh kebenaran Allah bagi mereka yang mengasihi dan melayani Dia? Allah tahu Anda bisa menjadi apa. Ia tahu apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia ilahi bagi Anda jika Anda mau mengambil bagian dalam kodrat ilahi. . . .

[262]

Persatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan. Ketika mereka yang percaya pada kebenaran saat ini bersatu, mereka memberikan pengaruh yang nyata. Iblis sangat memahami hal ini. Tidak pernah ia lebih bertekad daripada sekarang untuk membuat kebenaran Allah tidak berpengaruh dengan menimbulkan kepahitan dan perselisihan di antara umat Tuhan - [Counsels for the Church, 290, 291.](#)

**Dan supaya aku jangan ditinggikan oleh kelimpahan pernyataan itu, maka kepadaku telah diberikan suatu duri dalam daging, yaitu seorang utusan Iblis untuk mengganjal aku, supaya aku jangan ditinggikan melebihi batas.-2
[Korintus 12:7.](#)**

Kepercayaan diri akan membawa kepada pengabaian akan kewaspadaan dan doa yang rendah hati dan penuh penyesalan. Ada godaan-godaan lahiriah yang harus dijauhi dan musuh-musuh batiniah serta kebingungan-kebingungan yang harus diatasi, karena Iblis menyesuaikan godaan-godaannya dengan karakter dan temperamen yang berbeda dari setiap orang.

Gereja Kristus selalu berada dalam bahaya. Setan berusaha untuk menghancurkan umat Allah, dan pikiran satu orang, penilaian satu individu, tidak cukup untuk dipercaya. Kristus ingin agar para pengikut-Nya disatukan dalam kapasitas gereja, mematuhi ketertiban, memiliki peraturan dan disiplin, dan semua tunduk satu sama lain, menghargai orang lain lebih baik dari diri mereka sendiri. Persatuan dan kepercayaan sangat penting bagi kemakmuran gereja. Jika semua anggota gereja merasa bebas untuk bergerak sendiri-sendiri, mengambil jalan mereka sendiri-sendiri, bagaimana mungkin gereja berada dalam keadaan aman pada saat bahaya dan marabahaya? Kemakmuran dan keberadaan sebuah gereja bergantung pada tindakan yang cepat dan bersatu serta saling percaya dari para anggotanya. Ketika, pada saat yang kritis, seseorang membunyikan tanda bahaya, maka diperlukan kerja yang cepat dan aktif, tanpa berhenti untuk mempertanyakan dan memeriksa seluruh masalah dari ujung ke ujung, dengan demikian membiarkan musuh mendapatkan setiap keuntungan dengan penundaan, ketika tindakan yang bersatu dapat menyelamatkan banyak jiwa dari kebinasaan.

Allah ingin umat-Nya bersatu dalam ikatan persekutuan Kristiani yang paling erat; kepercayaan terhadap sesama anggota gereja sangat penting bagi kemakmuran gereja; kesatuan tindakan adalah hal yang penting dalam sebuah krisis agama. Satu langkah

[262]

Bahaya Kepercayaan Diri, 25 Agustus

yang tidak bijaksana, satu tindakan yang ceroboh, dapat menjerumuskan gereja ke dalam kesulitan dan pencobaan yang mungkin tidak akan pulih selama bertahun-tahun. Seorang anggota gereja yang dipenuhi dengan ketidakpercayaan dapat memberikan

keuntungan bagi musuh besar yang akan mempengaruhi kemakmuran seluruh gereja, dan banyak jiwa akan hilang sebagai akibatnya. Yesus ingin agar para pengikut-Nya tunduk kepada satu sama lain; maka Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat untuk menyelamatkan satu sama lain; karena seseorang mungkin tidak dapat melihat bahaya yang dapat dilihat dengan cepat oleh mata orang lain; tetapi jika orang yang tidak dapat melihat dengan jelas itu dengan percaya diri mematuhi peringatan, mereka dapat diselamatkan dari kebingungan dan pencobaan yang besar." - [Testimonies for the Church, 3:445, 446.](#)

Peringatan Kepada Gereja, 26 Agustus

**Pada hari-hari terakhir akan datang masa-masa yang berbahaya.-2
Timotius 3:1.**

Kristus telah menubuatkan bahwa para penyesat akan muncul, yang melalui pengaruhnya "kedurhakaan" akan "bertambah banyak", dan "kasih banyak orang" akan "menjadi dingin". (Matius 24:12) Ia telah memperingatkan para murid bahwa gereja akan berada dalam bahaya yang lebih besar dari kejahatan ini dibandingkan dengan serangan musuh-musuhnya. Berkali-kali Paulus memperingatkan jemaat akan bahaya guru-guru palsu ini. Bahaya ini, di atas segalanya, harus mereka waspadai; karena dengan menerima guru-guru palsu, mereka akan membuka pintu kepada kesalahan-kesalahan yang dengannya musuh akan meredupkan pandangan rohani dan menggoyahkan keyakinan mereka yang baru saja percaya kepada Injil. Kristus adalah standar yang mereka gunakan untuk menguji doktrin-doktrin yang disampaikan. Semua yang tidak selaras dengan ajaran-ajaran-Nya harus mereka tolak. Kristus disalibkan untuk dosa, Kristus bangkit dari kematian, Kristus naik ke tempat yang tinggi - inilah ilmu keselamatan yang harus mereka pelajari dan ajarkan.

Peringatan-peringatan firman Allah mengenai bahaya-bahaya yang mengepung gereja Kristen menjadi milik kita saat ini. Seperti pada zaman para rasul, beberapa orang mencoba melalui tradisi dan filsafat untuk menghancurkan iman kepada Kitab Suci, demikian juga pada zaman sekarang, dengan sentimen-sentimen yang menyenangkan dari kritik yang lebih tinggi, evolusi, spiritualisme, teosofi, dan panteisme, musuh-musuh kebenaran berusaha untuk membawa jiwa-jiwa ke dalam jalan yang dilarang. Bagi banyak orang, Alkitab bagaikan pelita tanpa minyak, karena mereka telah mengarahkan pikiran mereka ke dalam saluran-saluran kepercayaan spekulatif yang membawa kesesatan dan kebingungan. Pekerjaan kritik yang lebih tinggi, dalam membedah, menduga-duga, merekonstruksi, menghancurkan iman kepada Alkitab sebagai wahyu yang berasal dari pohon

anggur. Hal ini merampas kuasa firman Allah untuk mengendalikan, mengangkat, dan menginspirasi kehidupan manusia. Melalui spiritualisme, banyak orang diajar untuk percaya bahwa keinginan adalah hukum tertinggi, bahwa lisensi adalah kebebasan, dan bahwa manusia hanya bertanggung jawab kepada dirinya sendiri.

Para pengikut Kristus akan bertemu dengan "kata-kata yang memikat" yang diperingatkan oleh sang rasul kepada jemaat di Kolose. Mereka

[264]

akan bertemu dengan penafsiran-penafsiran spiritualistik terhadap Kitab Suci, tetapi mereka tidak boleh menerimanya. Suara mereka harus didengar dalam penegasan yang jelas tentang kebenaran-kebenaran kekal dari Kitab Suci. Dengan tetap mengarahkan pandangan mereka kepada Kristus, mereka harus bergerak maju dengan mantap di jalan yang telah ditetapkan, membuang semua gagasan yang tidak selaras dengan ajaran-Nya. Kebenaran Allah hendaknya menjadi pokok perenungan dan meditasi mereka. Mereka harus menganggap Alkitab sebagai suara Allah yang berbicara langsung kepada mereka. Dengan demikian mereka akan menemukan hikmat yang ilahi - Kisah Para [Rasul, 473-475](#).

Anda adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.-Matius 5:14.

Selama masa kegelapan rohani, gereja Tuhan telah menjadi seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Dari zaman ke zaman, melalui generasi-generasi yang berurutan, doktrin-doktrin murni dari surga telah dibentangkan di dalam batas-batasnya. Meski terlihat lemah dan cacat, gereja adalah satu-satunya objek di mana Allah menganugerahkan penghargaan-Nya yang tertinggi. Gereja adalah panggung anugerah-Nya, di mana Ia berkenan menyatakan kuasa-Nya untuk mengubah hati.

"Dengan apakah," tanya Kristus, "kita akan menyamakan Kerajaan Allah, atau dengan apakah kita akan membandingkannya?" ([Markus 4:30.](#)) Ia tidak dapat menggunakan kerajaan-kerajaan dunia sebagai perumpamaan. Di dalam masyarakat, Ia tidak menemukan apa pun yang dapat digunakan untuk membandingkannya. Kerajaan-kerajaan duniawi memerintah dengan kekuasaan fisik; tetapi dari kerajaan Kristus, semua senjata duniawi, semua alat pemaksa, dibuang. Kerajaan ini adalah untuk mengangkat dan memuliakan umat manusia. Gereja Allah adalah pelataran kehidupan yang kudus, dipenuhi dengan beragam karunia dan diberkahi dengan Roh Kudus. Para anggota hendaknya menemukan kebahagiaan mereka di dalam kebahagiaan orang-orang yang mereka tolong dan berkati.

Sungguh ajaib pekerjaan yang Tuhan rancang untuk dilakukan melalui gereja-Nya, supaya nama-Nya dimuliakan. Sebuah gambaran tentang pekerjaan ini diberikan dalam penglihatan Yehezkiel tentang sungai kesembuhan: "Air itu memancar ke arah timur, lalu turun ke padang gurun dan bermuara di laut, dan air itu akan menjadi kesembuhan. Maka akan jadi kelak, bahwa segala sesuatu yang hidup dan yang bergerak, ke mana saja sungai-sungai itu mengalir, akan hidup.

. dan di tepi sungai itu, di sebelah sini dan di sebelah sana, akan tumbuh segala pohon yang menghasilkan buah, yang daunnya tidak akan layu dan buahnya tidak akan habis dimakan; ia akan

[264]

Terletak di atas bukit,
menghasilkan buah **27 Agustus** sesuai dengan bulan-bulannya."
(Yehezkiel 47:8-12). . .

Melalui integritas Yusuf, kehidupan seluruh bangsa itu terpelihara. Melalui Daniel, Allah menyelamatkan kehidupan semua orang bijak di Babel. Dan penyelamatan ini adalah sebagai objek pelajaran; menggambarkan berkat-berkat rohani yang ditawarkan kepada dunia melalui hubungan dengan Allah yang disembah oleh Yusuf dan Daniel. Semua orang yang di dalam hatinya Kristus berdiam, semua orang yang akan menunjukkan kasih-Nya kepada dunia, adalah pekerja-pekerja yang bekerja sama dengan Allah untuk memberkati umat manusia. Ketika mereka menerima dari Juruselamat kasih karunia untuk diberikan kepada orang lain, dari seluruh keberadaan mereka mengalirlah arus kehidupan rohani - [Kisah Para Rasul, 12, 13](#).

[265] **Gereja Dapat Menyegerakan Kedatangan Yesus Kembali, 28 Agustus**

Bagaimanakah seharusnya kamu hidup sebagai orang-orang yang kudus dan beribadah sambil menantikan dan menyegerakan kedatangan hari Tuhan?" - 2 Petrus 3:11, 12.

Kristus telah memberikan kepada gereja sebuah tugas yang kudus. Setiap anggota hendaknya menjadi saluran yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan kepada dunia harta kasih karunia-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami. Tidak ada yang lebih diinginkan oleh Juruselamat selain agen-agen yang akan mewakili Roh dan karakter-Nya kepada dunia. Tidak ada yang lebih dibutuhkan dunia selain perwujudan kasih Juruselamat melalui umat manusia. Seluruh surga menantikan pria dan wanita yang melaluinya Allah dapat menyatakan kuasa kekristenan.

Gereja adalah agen Tuhan untuk memproklamasikan kebenaran, diberi kuasa oleh-Nya untuk melakukan pekerjaan yang istimewa; dan jika ia setia kepada-Nya, taat pada semua perintah-Nya, akan berdiam di dalam dirinya kemuliaan kasih karunia ilahi. Jika dia setia pada kesetiannya, jika dia menghormati Tuhan, Allah Israel, tidak ada kekuatan yang dapat melawannya.

Semangat bagi Allah dan tujuan-Nya menggerakkan para murid untuk menjadi saksi Injil dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat yang sama seharusnya membakar hati kita dengan tekad untuk menceritakan kisah kasih penebusan, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen, bukan hanya untuk menantikan, tetapi juga untuk mempercepat kedatangan Juruselamat.

Jika gereja mau mengenakan jubah kebenaran Kristus, menarik diri dari semua kesetiaan kepada dunia, maka di hadapannya akan terbit fajar hari yang cerah dan mulia. Janji Allah kepadanya akan tetap berlaku selamanya. Dia akan menjadikannya sebagai keunggulan yang kekal, sukacita bagi banyak generasi. Kebenaran, yang melewati mereka yang meremehkan dan menolaknya, akan menang. Meskipun terkadang tampak terhambat, kemajuannya tidak pernah terhenti. Ketika

pesan Allah bertemu dengan perlawanan, Dia memberikannya kekuatan tambahan, sehingga dapat mengerahkan kekuatan yang lebih besar.

pengaruh. Diberkahi dengan energi ilahi, ia akan menembus penghalang terkuat dan menang atas setiap rintangan.

[266] Apa yang menopang Anak Allah selama hidup-Nya yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan? Ia melihat hasil dari kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. Memandang ke dalam kekekalan, Ia melihat kebahagiaan dari mereka yang melalui penghinaan-Nya telah menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Telinga-Nya menangkap teriakan orang-orang yang ditebus. Ia mendengar orang-orang yang ditebus menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba - [Kisah Para Rasul, 600, 601](#).

Dia menjalankan semua otoritas binatang pertama di hadapannya, dan menyebabkan bumi dan mereka yang tinggal di dalamnya menyembah binatang pertama, yang lukanya yang mematikan telah disembuhkan.-Wahyu 13:12.

Penglihatan Zakharia tentang Yosua dan Malaikat berlaku dengan kekuatan yang khas bagi pengalaman umat Allah menjelang hari pendamaian yang agung. Gereja yang tersisa akan dibawa ke dalam percobaan dan kesusahan yang besar. Mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya. Setan menghitung dunia sebagai tawanannya, ia telah menguasai gereja-gereja yang murtad; tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang kekuasaannya. Jika ia dapat melenyapkan mereka dari bumi, maka kemenangannya akan lengkap. Sebagaimana dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk menghancurkan Israel, demikian pula dalam waktu dekat dia akan membangkitkan kuasa-kuasa jahat di bumi untuk menghancurkan umat Allah. Semua orang akan diminta untuk tunduk pada keputusan manusia yang melanggar hukum ilahi. Mereka yang setia kepada Allah dan tugas akan diancam, dicela, dan dilarang. Mereka akan "dikhianati oleh orang tua, saudara-saudara, sanak saudara, dan teman-teman."

Satu-satunya harapan mereka adalah belas kasihan Allah; satu-satunya pembelaan mereka adalah doa. Sebagaimana Yosua memohon di hadapan Malaikat, demikian pula gereja yang tersisa, dengan hati yang hancur dan iman yang tulus, akan memohon pengampunan dan pembebasan melalui Yesus, Pembela mereka. Mereka sepenuhnya sadar akan keberdosaan hidup mereka, mereka melihat kelemahan dan ketidaklayakan mereka, dan ketika mereka melihat diri mereka sendiri, mereka siap untuk putus asa. Si penggoda berdiri untuk menuduh mereka, seperti dia berdiri untuk melawan Yosua. Dia menunjuk pada pakaian mereka yang kotor, karakter mereka yang rusak. Dia menunjukkan kelemahan dan kebodohan mereka, dosa-dosa mereka yang tidak tahu berterima kasih, ketidakserupaan mereka dengan Kristus, yang telah

[266]

Masa Depan yang Penuh

mempermalukan **Bach, 29 Agustus** berusaha untuk menakutkan jiwa dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa noda kecemaran mereka tidak akan pernah hilang.

dihanyutkan. Dia berharap untuk menghancurkan iman mereka sehingga mereka akan menyerah pada godaannya, berbalik dari kesetiaan mereka kepada Tuhan, dan menerima tanda binatang itu.

Setan mendesak di hadapan Allah dengan tuduhan-tuduhannya terhadap mereka, menyatakan bahwa mereka telah kehilangan perlindungan ilahi karena dosa-dosa mereka, dan mengklaim hak untuk membinasakan mereka sebagai para pendurhaka. Ia menyatakan bahwa mereka sama layak untuk dikucilkan dari kemurahan Allah seperti dirinya sendiri. "Apakah mereka ini," katanya, "adalah orang-orang yang akan menggantikan tempat-Ku di surga dan tempat para malaikat yang bersatu dengan-Ku?" - *Testimonies for the Church* 5:472, 473.

Jubah Untuk Yang Tersisa, 30

Agustus

Siapakah mereka yang mengenakan jubah putih itu, dan dari manakah mereka berasal?" -Wahyu 7:13.

Umat Allah dalam banyak hal telah sangat tercela. Setan memiliki pengetahuan yang akurat tentang dosa-dosa yang telah dicobanya untuk mereka lakukan, dan dia menyajikannya dalam cahaya yang paling berlebihan, dengan menyatakan: "Akankah Allah mengusir aku dan malaikat-malaikatku dari hadirat-Nya, namun memberi pahala kepada mereka yang telah melakukan dosa-dosa yang sama? Engkau tidak dapat melakukan hal ini, ya Tuhan, dalam keadilan. Takhta-Mu tidak akan berdiri dalam keadilan dan penghakiman. Keadilan menuntut agar hukuman dijatuhkan kepada mereka."

Tetapi meskipun para pengikut Kristus telah berdosa, mereka tidak menyerahkan diri mereka kepada kuasa kejahatan. Mereka telah membuang dosa-dosa mereka, dan telah mencari Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan, dan Pembela ilahi memohon atas nama mereka. Dia yang telah paling dilecehkan oleh ketidakbersyukuran mereka, yang mengetahui dosa mereka, dan juga pertobatan mereka, menyatakan: "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Aku telah memberikan hidup-Ku untuk jiwa-jiwa ini. Mereka dikuburkan di atas telapak tangan-Ku." . . .

Ketika umat Allah merendahkan diri di hadapan-Nya, memohon kemurnian hati, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian-pakaian najis" dari mereka, dan kata-kata yang menguatkan diucapkan, "Sesungguhnya, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan pakaian baru kepadamu." Jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda akan dikenakan kepada anak-anak Allah yang telah dicobai, dicobai, namun tetap setia. Sisa-sisa yang terhina akan mengenakan pakaian kemuliaan, tidak akan pernah lagi dinodai oleh kecemaran dunia. Nama-nama mereka disimpan di dalam kitab kehidupan Anak Domba, terdaftar di antara umat beriman dari segala zaman. Mereka telah menolak tipu muslihat si penyesat; mereka tidak dibelokkan dari kesetiaan mereka oleh auman naga. Sekarang mereka secara kekal aman dari

perangkat penggoda. Dosa-dosa mereka telah dipindahkan kepada pencetus dosa.

[268]

Dan yang tersisa tidak hanya diampuni dan diterima, tetapi juga dihormati. "Sebuah mitra yang adil" diletakkan di atas kepala mereka. Mereka akan menjadi raja dan imam bagi Allah. Sementara Iblis mendesak tuduhannya dan berusaha menghancurkan kelompok ini, malaikat-malaikat kudus, yang tidak kelihatan, berlalu lalang di sekeliling mereka, memberikan meterai Allah yang hidup kepada mereka. Mereka inilah yang berdiri di atas Gunung Sion bersama-sama dengan Anak Domba, dengan nama Bapa tertulis di dahi mereka. Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta, yaitu nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh seorang pun kecuali oleh mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang, yang telah ditebus dari bumi." (Testimonies [for the Church](#), 5:474-476).

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan semuanya itu, berusaha sungguh-sungguh, supaya kamu didapati-Nya dengan damai sejahtera, tak bercacat dan tak bercela." - 2 Petrus 3:14.

Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan pemberitaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan dengan semakin efisien. Sebagaimana Ia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan kemenangan kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Ia rindu untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemenangan bagi gereja-Nya. Ia memerintahkan orang-orang kudus-Nya yang percaya untuk maju secara bersatu, maju dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari iman kepada jaminan dan keyakinan yang lebih besar dalam kebenaran dan keadilan-Nya.

Kita harus berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip Firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Marilah kita senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dalam hidup kita, sehingga kita dapat maju dari kekuatan ke kekuatan dalam nama Tuhan. Kita hendaknya memegang teguh iman yang sangat kudus yang telah diteguhkan oleh pengajaran dan persetujuan Roh Allah sejak pengalaman kita yang paling awal hingga saat ini. Kita harus menghargai pekerjaan yang sangat berharga yang telah Tuhan lakukan melalui umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan yang, melalui kuasa kasih karunia-Nya, akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berjalannya waktu. Musuh berusaha untuk mengaburkan ketajaman umat Allah, dan untuk melemahkan efisiensi mereka, tetapi jika mereka mau bekerja sesuai dengan tuntunan Roh Allah, maka Ia akan membukakan pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka untuk pekerjaan membangun tempat-tempat yang sudah terbengkalai itu. Pengalaman mereka akan menjadi salah satu pertumbuhan yang terus-menerus, sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memberikan meterai kemenangan-

[268]

Maju Sebagai Gereja Bersatu, 31

Nya yang Agustus kepada umat-Nya yang setia.

Pekerjaan yang ada di hadapan kita adalah pekerjaan yang akan mengerahkan seluruh kekuatan manusia. Hal ini akan menuntut latihan iman yang kuat dan kewaspadaan yang konstan. Kadang-kadang kesulitan yang akan kita hadapi akan sangat menyedihkan. Keagungan tugas yang sangat besar

Agustus

akan membuat kita takut. Namun, dengan pertolongan Tuhan, hamba-hamba-Nya akhirnya akan menang - [Pesan-Pesan Terpilih, buku 2, 407, 408.](#)

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru-baru ini berlalu di hadapan saya di musim malam. Tampaknya ada sebuah gerakan besar - sebuah karya kebangunan rohani - yang sedang berlangsung di banyak tempat. Umat kita sedang bergerak maju, merespons panggilan Allah -[Selected Mes- sages, buku 2, 402.](#)

September-Keluarga Allah

[269]

Awal Mula Rumah, 1 September

Kemudian TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu -Kejadian 2:15.

Rumah Eden bagi orang tua kita yang pertama dipersiapkan oleh Allah sendiri. Setelah Dia melengkapinya dengan segala sesuatu yang mereka inginkan, Dia berfirman: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, menurut gambar dan rupa Kita." . . .

Tuhan berkenan dengan makhluk yang terakhir dan termulia dari semua ciptaan-Nya ini, dan merancang agar mereka menjadi penghuni yang sempurna di dunia yang sempurna. Namun, bukanlah tujuan-Nya bahwa mereka harus hidup dalam kesendirian. Dia berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan menjadikan penolong baginya." Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. Dia menyediakan "penolong yang sepadan dengan dia" - penolong yang sesuai dengan dia - yang cocok untuk menjadi pendampingnya, dan yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa ia tidak akan mengendalikannya sebagai kepala, atau diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, dikasihi dan dilindungi olehnya. Sebagai bagian dari manusia, tulang dari tulangnya, dan daging dari dagingnya, dia adalah diri keduanya; menunjukkan persatuan yang erat dan keterikatan penuh kasih sayang yang seharusnya ada dalam hubungan ini. "Karena tidak ada seorangpun yang membenci dagingnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayangnya." "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu." . . .

Ayah dan ibu yang menjadikan Tuhan sebagai yang utama dalam rumah tangga mereka, yang mengajar anak-anak mereka bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, akan

memuliakan Tuhan di hadapan para malaikat dan di hadapan umat manusia dengan menghadirkan kepada dunia sebuah keluarga yang teratur dan berdisiplin - sebuah keluarga yang mengasihi dan menaati Tuhan dan bukannya memberontak terhadap-Nya. Kristus bukanlah orang asing di dalam rumah mereka; nama-Nya adalah nama rumah tangga, dihormati dan dimuliakan. Malaikat-malaikat bersukacita di dalam rumah di mana Allah berkuasa dan anak-anak diajar untuk menghormati agama, Alkitab, dan orang tua mereka.

[270]

Sang Pencipta. Keluarga yang demikian dapat mengklaim janji, "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." Karena dari rumah yang demikian seorang ayah pergi ke luar untuk melakukan tugasnya sehari-hari, dengan roh yang dilembutkan dan ditundukkan oleh hubungan dengan Allah - [The Adventist Home, 25, 27, 28.](#)

Kita harus hidup dengan tenang, benar, dan saleh di zaman sekarang ini -Titus 2:12.

Kita harus mengizinkan Kristus masuk ke dalam hati dan rumah kita jika kita ingin berjalan di dalam terang. Rumah haruslah dibuat sesuai dengan arti kata tersebut. Rumah seharusnya menjadi surga kecil di bumi, tempat di mana kasih sayang dipupuk dan bukannya ditekan. Kebahagiaan kita bergantung pada penanaman cinta, simpati, dan kesopanan yang sejati satu sama lain. Alasan mengapa ada begitu banyak pria dan wanita yang keras hati di dunia ini adalah karena kasih sayang yang sejati telah dianggap sebagai kelemahan dan telah dikecilkan serta ditekan. Bagian yang lebih baik dari sifat orang-orang dari golongan ini telah diselewengkan dan dikerdilkan pada masa kanak-kanak, dan kecuali jika sinar cahaya ilahi dapat melelehkan kedinginan dan keegoisan mereka yang keras hati, maka kebahagiaan mereka akan terkubur selamanya. Jika kita ingin memiliki hati yang lembut, seperti yang dimiliki Yesus ketika Dia berada di bumi, dan simpati yang disucikan, seperti yang dimiliki para malaikat terhadap manusia yang berdosa, kita harus memupuk simpati masa kanak-kanak, yaitu kesederhanaan itu sendiri. Kemudian kita akan dimurnikan, ditinggikan, dan diarahkan oleh prinsip-prinsip surgawi.

Kecerdasan yang berkembang adalah harta yang luar biasa; tetapi tanpa pengaruh yang melembutkan dari simpati dan cinta kasih yang disucikan, itu tidak memiliki nilai tertinggi. Kita harus memiliki kata-kata dan perbuatan yang penuh perhatian kepada orang lain. Kita dapat menunjukkan seribu perhatian kecil dalam kata-kata yang ramah dan penampilan yang menyenangkan, yang akan dipantulkan kembali kepada kita. Orang-orang Kristen yang tidak peduli dengan orang lain menunjukkan melalui pengabaian mereka terhadap orang lain bahwa mereka tidak berada dalam kesatuan dengan Kristus. Tidak mungkin kita berada dalam kesatuan dengan Kristus namun tidak ramah kepada orang lain dan melupakan hak-hak mereka. Banyak orang yang sangat merindukan

[271]

Surga Kecil di Bumi, 2 September

simpati yang bersahabat. Allah telah memberikan kepada kita masing-masing identitas kita sendiri, yang tidak dapat digabungkan dengan identitas orang lain; tetapi ciri-ciri pribadi kita akan jauh lebih tidak menonjol jika kita memang milik Kristus dan kehendak-Nya adalah kehendak kita. Hidup kita harus dikuduskan untuk kebaikan dan kebahagiaan orang lain, seperti Juruselamat kita. Kita

Kita tidak boleh menjadi orang yang lupa diri, selalu mencari kesempatan, bahkan dalam hal-hal kecil, untuk menunjukkan rasa terima kasih atas nikmat yang telah kita terima dari orang lain, dan mencari kesempatan untuk menghibur orang lain dan meringankan dan meringankan kesedihan dan beban mereka melalui tindakan kebaikan yang lembut dan tindakan cinta kasih yang kecil. Kesopanan yang penuh perhatian ini, yang dimulai dalam keluarga kita, meluas ke luar lingkungan keluarga, membantu membentuk jumlah kebahagiaan hidup; dan pengabaian hal-hal kecil ini membentuk jumlah kepahitan dan kesedihan hidup." - Testimonies [for the Church, 3:539, 540](#).

The Family Circle, 3 September

Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging." -Kejadian 2:24.

Ada lingkaran suci di sekitar setiap keluarga yang harus dijaga. Tidak ada orang lain yang memiliki hak dalam lingkaran suci tersebut. Suami dan istri harus saling terbuka satu sama lain. Istri tidak boleh menyimpan rahasia dari suaminya dan memberitahukannya kepada orang lain, dan suami tidak boleh menyimpan rahasia dari istrinya untuk berhubungan dengan orang lain. Hati istri harus menjadi kuburan bagi kesalahan suami, dan hati suami menjadi kuburan bagi kesalahan istrinya. Jangan pernah salah satu pihak menikmati lelucon dengan mengorbankan perasaan pihak lain. Janganlah suami atau istri dalam olahraga atau dalam hal lain saling mengeluh satu sama lain kepada orang lain, karena seringnya terlibat dalam hal yang bodoh ini dan apa yang tampaknya tidak berbahaya ini akan berakhir dengan pengadilan satu sama lain dan mungkin kerenggangan. Saya telah ditunjukkan bahwa harus ada perisai suci di sekitar setiap keluarga.

Lingkaran rumah harus dianggap sebagai tempat yang sakral, simbol surga, cermin untuk memantulkan diri kita sendiri. Teman dan kenalan mungkin saja kita miliki, namun dalam kehidupan rumah tangga mereka tidak boleh ikut campur. Rasa kepemilikan yang kuat harus dirasakan, memberikan rasa tenang, tenteram, dan percaya.

Biarlah mereka yang membentuk lingkaran keluarga berdoa agar Tuhan menguduskan lidah, telinga, mata, dan setiap anggota tubuh mereka. Ketika bersentuhan dengan kejahatan, tidak perlu dikalahkan oleh kejahatan. Kristus telah memungkinkan karakter kita menjadi harum dengan kebaikan. . .

Betapa banyak orang yang menghina Kristus dan salah menggambarkan karakter-Nya di dalam lingkungan rumah tangga! Betapa banyak yang tidak menunjukkan kesabaran, kesabaran, pengampunan, dan kasih sejati! Banyak orang memiliki rasa suka dan tidak suka dan merasa bebas untuk

menunjukkan watak mereka yang jahat daripada

526

untuk mengungkapkan kehendak, karya, dan karakter Kristus. Kehidupan Yesus penuh dengan kebaikan dan kasih. Apakah kita bertumbuh ke dalam sifat ilahi-Nya?

[272]

Biarlah para ayah dan ibu membuat janji yang sungguh-sungguh kepada Allah, yang mereka akui mengasihi dan menaati, bahwa dengan anugerah-Nya mereka tidak akan berselisih di antara mereka sendiri, tetapi dalam kehidupan dan temperamen mereka sendiri akan mewujudkan roh yang mereka harapkan untuk dihargai oleh anak-anak mereka." - The [Adventist Home](#), 177, 178.

Di dalam diri-Mu ada kepenuhan sukacita.-Mazmur 16:11.

Hendaklah masing-masing memberikan cinta daripada menuntutnya. Kembangkanlah apa yang paling mulia dalam diri Anda, dan cepatlah mengenali kualitas yang baik dalam diri satu sama lain. Kesadaran untuk dihargai adalah stimulus dan kepuasan yang luar biasa. Simpati dan rasa hormat mendorong untuk mengejar kesempurnaan, dan cinta itu sendiri akan meningkat ketika dirangsang untuk mencapai tujuan yang lebih mulia.

Baik suami maupun istri tidak boleh meleburkan individualitasnya ke dalam individualitas pasangannya. Masing-masing memiliki hubungan pribadi dengan Allah. Kepada-Nya masing-masing harus bertanya, "Apa yang benar?" "Apa yang salah?" "Bagaimana saya dapat memenuhi tujuan hidup saya dengan sebaik-baiknya?" Biarlah kekayaan kasih sayang Anda mengalir kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Ketika kasih Anda kepada-Nya semakin dalam dan kuat, kasih Anda kepada satu sama lain akan dimurnikan dan dikuatkan.

...

Baik suami maupun istri tidak boleh mencoba untuk melakukan kontrol yang sewenang-wenang terhadap pasangannya. Jangan mencoba memaksa satu sama lain untuk menuruti keinginan Anda. Kalian tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Bersikaplah baik, sabar, dan tabah, penuh perhatian, dan sopan. Dengan kasih karunia Allah, Anda dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah Anda janjikan dalam janji pernikahan Anda.

Tetapi ingatlah bahwa kebahagiaan tidak akan ditemukan dengan menutup diri, puas mencurahkan semua kasih sayang Anda satu sama lain. Manfaatkan setiap kesempatan untuk berkontribusi pada kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda. Ingatlah bahwa kebahagiaan sejati hanya dapat ditemukan dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri.

[273]

True Joy, 4 September

Kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri menandai perkataan dan tindakan semua orang yang menjalani hidup baru di dalam Kristus. Ketika Anda berusaha untuk menjalani hidup-Nya, berjuang untuk menaklukkan diri sendiri dan keegoisan serta melayani kebutuhan orang lain, Anda akan mendapatkan kemenangan demi kemenangan. Dengan demikian pengaruh Anda akan memberkati dunia.

Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hikmat manusia, anugerah-Nya akan menggenapkannya bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan penuh kasih. Pemeliharaan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak hanya sekedar pertukaran kata-kata yang lembut dan menyanjung. . . . Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas cinta yang abadi - [Ministry of Healing, 361, 362](#).

Peran Rumah Tangga Kristen, 5 September

W alk layak bagi Allah yang telah memanggil kamu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya.-1 Tesalonika 2:12.

Pemulihan dan pengangkatan umat manusia dimulai dari rumah. Pekerjaan orang tua mendasari satu sama lain. Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga, dan kepala-kepala keluarga yang membentuknya. Dari dalam hati terdapat "persoalan-persoalan kehidupan" ([Amsal 4:23](#)); dan jantung masyarakat, gereja, dan bangsa adalah rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat, keberhasilan gereja, kemakmuran bangsa, bergantung pada pengaruh rumah tangga.

Pentingnya dan kesempatan dari kehidupan rumah tangga diilustrasikan dalam kehidupan Yesus. Dia yang datang dari surga untuk menjadi teladan dan guru kita, menghabiskan tiga puluh tahun sebagai anggota keluarga di Nazaret. Mengenai tahun-tahun ini, catatan Alkitab sangat singkat. Tidak ada mukjizat-mukjizat besar yang menarik perhatian orang banyak. Tidak ada kerumunan orang yang mengikuti langkah-Nya atau mendengarkan perkataan-Nya. Namun, selama tahun-tahun itu Ia menggenapi misi ilahi-Nya. Ia hidup sebagai salah satu dari kita, berbagi kehidupan rumah tangga, tunduk pada disiplinya, melakukan tugas-tugasnya, menanggung bebannya. Dalam naungan rumah yang sederhana, ikut serta dalam pengalaman-pengalaman yang kita alami bersama, Ia "bertambah bijaksana dan tinggi hati, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia." ([Lukas 2:52](#).) Selama tahun-tahun yang terpencil itu, hidup-Nya mengalir dalam arus simpati dan pertolongan. Ketidakegoisan dan kesabaran-Nya, keberanian dan kesetiaan-Nya, perlawanan-Nya terhadap godaan, kedamaian-Nya yang tidak pernah gagal dan sukacita-Nya yang tenang, merupakan inspirasi yang konstan. Dia membawa suasana yang murni dan manis ke dalam rumah, dan hidup-Nya bagaikan ragi yang bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat. Tidak ada yang mengatakan bahwa Dia telah melakukan mukjizat; namun kebajikan-kekuatan kasih yang menyembuhkan dan memberi kehidupan-dipancarkan-Nya kepada mereka yang dicobai, yang sakit, dan yang patah hati.

Dengan cara yang tidak mencolok, sejak masa kanak-kanak-Nya, Ia melayani orang lain, dan karena itu, ketika Ia memulai pelayanan-Nya di depan umum pelayanannya, banyak orang yang mendengarkan Dia dengan senang hati.

Tahun-tahun awal Juruselamat lebih dari sekadar teladan bagi kaum muda. Itu adalah sebuah pelajaran, dan seharusnya menjadi dorongan bagi setiap orang tua.

[274]

... Tidak ada bidang usaha yang lebih penting daripada usaha yang dipercayakan kepada para pendiri dan penjaga rumah tangga. Tidak ada pekerjaan yang dipercayakan kepada manusia yang melibatkan hasil yang lebih besar atau lebih luas jangkauannya daripada pekerjaan para ayah dan ibu.

Masa depan masyarakat akan ditentukan oleh pemuda dan anak-anak masa kini, dan akan menjadi apakah pemuda dan anak-anak ini nantinya, bergantung pada rumah tangga - [Ministry of Healing, 349-351](#).

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga - Matius 5:16.

Kita membutuhkan lebih banyak orang tua yang bersinar dan lebih banyak orang Kristen yang bersinar. Kita terlalu banyak menutup diri. Terlalu sering kata-kata yang baik, kata-kata yang membesarkan hati, senyuman yang ceria, tidak diberikan kepada anak-anak kita dan kepada mereka yang tertindas dan putus asa.

Para orang tua, di pundak Anda ada tanggung jawab untuk menjadi pembawa dan pemberi terang. Bersinarlah sebagai lampu di rumah, menerangi jalan yang harus dilalui oleh anak-anak Anda. Ketika Anda melakukan ini, cahaya Anda akan bersinar bagi mereka yang tidak memilikinya.

Dari setiap rumah tangga Kristen, cahaya kudus harus bersinar. Kasih harus dinyatakan dalam tindakan. Kasih harus mengalir keluar dalam semua hubungan rumah tangga, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak mementingkan diri sendiri. Ada rumah-rumah di mana prinsip ini dijalankan - rumah-rumah di mana Allah disembah dan kasih yang paling sejati berkuasa. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan petang naik kepada Tuhan sebagai dupa yang harum, dan rahmat serta berkat-Nya turun ke atas para penyembah seperti embun pagi.

Pekerjaan pertama orang Kristen adalah bersatu dalam keluarga. Kemudian pekerjaan itu harus meluas kepada tetangga-tetangga mereka, baik yang dekat maupun yang jauh. Mereka yang telah menerima terang hendaknya membiarkan terang itu bersinar dalam sinar yang jernih. Kata-kata mereka, yang harum dengan kasih Kristus, hendaknya menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Semakin erat anggota keluarga bersatu dalam pekerjaan mereka di rumah, semakin besar pengaruh yang diberikan oleh ayah dan ibu serta anak laki-laki dan perempuan di luar rumah.

Kebahagiaan keluarga dan gereja bergantung pada pengaruh rumah. Kepentingan-kepentingan kekal bergantung pada pelaksanaan tugas-tugas kehidupan ini dengan benar. Dunia tidak begitu

[275]

Sebuah Cahaya di Lingkungan Sekitar, 6

September memilikinya pemikiran-pemikiran yang hebat, tetapi membutuhkan pria dan wanita yang baik yang akan menjadi berkat di dalam rumah mereka.

Ketika agama dimanifestasikan di dalam rumah, pengaruhnya akan terasa di gereja dan di lingkungan sekitar. . . .

Kebenaran yang dihidupi di rumah akan terasa dalam pekerjaan yang tidak tertarik di luar negeri. Mereka yang menghidupi kekristenan di rumah akan menjadi terang yang bersinar di mana-mana - The [Adventist Home](#), 37-39.

Anggota Keluarga Kerajaan, 7 September

Untuk alasan inilah aku menundukkan lututku kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dari pada-Nya semua keluarga di sorga dan di bumi diberi nama - Efesus 3:14, 15.

Kita adalah anak-anak Raja Surgawi, anggota keluarga kerajaan, ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Kristus. Rumah-rumah yang telah dipersiapkan Yesus adalah untuk menerima hanya mereka yang benar, yang murni, yang mengasihi dan menaati firman-Nya. Di rumah-rumah di atas, kita tidak akan bertemu lagi. Kita akan saling mengenal satu sama lain di rumah surgawi kita. Tetapi jika kita ingin menikmati kebahagiaan abadi, kita harus memupuk agama di dalam rumah; karena rumah adalah pusat kasih sayang yang paling murni dan paling tinggi. Kedamaian, keharmonisan, kasih sayang, dan kebahagiaan harus terus dipupuk setiap hari, hingga hal-hal yang berharga ini bersemayam di dalam hati mereka yang membentuk keluarga. Tanaman cinta harus dipelihara dengan baik, jika tidak maka akan mati. Setiap prinsip yang baik harus dipelihara jika kita ingin prinsip itu tumbuh subur di dalam jiwa. Apa yang Iblis tanam di dalam hati - iri hati, cemburu, dugaan jahat, perkataan jahat, ketidaksabaran, prasangka buruk, mementingkan diri sendiri, ketamakan dan kesombongan - harus dicabut. Jika hal-hal jahat ini dibiarkan tetap tinggal di dalam jiwa, mereka akan menghasilkan buah yang akan mencemarkan banyak orang. Oh, betapa banyak orang yang menanam tanaman beracun, yang mematikan buah-buah kasih yang berharga dan mencemarkan jiwa! Beberapa di antara mereka yang menyukai kejahatan, berpikir bahwa mereka memiliki beban bagi jiwa-jiwa. Mereka membuat pengakuan di depan umum tentang kasih mereka kepada Tuhan, namun tidak melihat perlunya menyiangi taman hati, untuk mencabut setiap rumput liar yang tidak sedap dipandang dan tidak kudus, untuk membiarkan sinar Matahari Kebenaran menyinari bait jiwa. Mereka tidak mengenal Yesus. Mereka tidak memiliki pengetahuan tentang apa artinya menjadi seorang Kristen yang praktis, yaitu menjadi serupa dengan Kristus.

Diperlukan doa, iman yang tulus, usaha yang sabar dan tak

kenal lelah untuk berperang melawan setiap tabiat jahat, sehingga pikiran kita pun dapat ditundukkan kepada Kristus. Apa yang akan membuat karakter yang indah di dalam rumah adalah apa yang akan membuatnya indah di

[276]

rumah-rumah surgawi. Ukuran kekristenan Anda diukur dari karakter kehidupan rumah tangga Anda. Kasih karunia Kristus memampukan para pemiliknya untuk menjadikan rumah sebagai tempat yang bahagia, penuh dengan kedamaian dan ketenangan. Kecuali Anda memiliki Roh Kristus, Anda bukanlah milik-Nya, dan tidak akan pernah melihat orang-orang kudus yang telah ditebus di dalam kerajaan-Nya, yang akan bersatu dengan-Nya di surga kebahagiaan. Allah menghendaki agar Anda menguduskan diri Anda sepenuhnya kepada-Nya, dan mewakili karakter-Nya di dalam lingkungan rumah tangga Anda. [-Tanda-Tanda Zaman, 14 November 1892.](#)

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar - Efesus 6:1.

Cara terbaik untuk mendidik anak-anak agar menghormati ayah dan ibu mereka adalah dengan memberi mereka kesempatan untuk melihat sang ayah memberikan perhatian yang baik kepada sang ibu, dan sang ibu memberikan rasa hormat dan penghargaan kepada sang ayah. Dengan melihat kasih dalam diri orang tua mereka, anak-anak dituntun untuk menaati perintah kelima dan mengindahkan perintah, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, itulah hukum yang terutama dengan disertai janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

Ketika anak-anak memiliki orang tua yang tidak percaya, dan perintah-perintah mereka bertentangan dengan tuntutan Kristus, maka, meskipun menyakitkan, mereka harus menaati Allah dan mempercayakan konsekuensinya kepada-Nya. Tuhan secara tegas telah memerintahkan anak-anak untuk menghormati ayah dan ibu mereka. Ketika mereka memiliki kesempatan dan kemampuan, mereka harus merawat orang tua mereka dengan baik. Perintah kepada anak-anak ini berada di puncak dari enam sila terakhir yang menunjukkan kewajiban kita kepada orang lain. Namun, sementara anak-anak diperintahkan untuk menaati orang tua mereka, orang tua juga diperintahkan untuk menjalankan otoritas mereka dengan hikmat. Paulus menulis, "Hai bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarahmu terhadap anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan didikan Tuhan." Orang tua harus berhati-hati agar mereka tidak memperlakukan anak-anak mereka dengan cara yang dapat menimbulkan sikap keras kepala, ketidaktaatan, dan pemberontakan. Orang tua sering kali membangkitkan nafsu terburuk dalam hati manusia, karena kurangnya pengendalian diri. Mereka mengoreksi anak-anak dalam roh kemarahan, dan lebih mengukuhkan mereka dalam cara-cara jahat dan roh penentang mereka, daripada mempengaruhi mereka di jalan yang benar. Dengan roh mereka

[277]

Orang Tua, Berikan Contoh yang Benar, 8

yang ~~September~~ wenang, mereka menjerumuskan anak-anak mereka ke dalam pengaruh Iblis, dan bukannya menyelamatkan mereka dari jerat Iblis dengan kelemahlembutan dan kasih. Betapa menyedihkan bahwa banyak orang tua yang mengaku sebagai orang Kristen, tidak bertobat!

Kristus tidak tinggal di dalam hati mereka dengan iman. Meskipun mengaku sebagai pengikut Yesus, mereka membuat anak-anak mereka jijik, dan, dengan sifat mereka yang keras dan tak kenal ampun, membuat mereka menolak semua agama. Tidaklah mengherankan jika anak-anak menjadi dingin dan memberontak terhadap orang tua mereka. Namun, anak-anak tidak dimaafkan atas ketidaktaatan mereka karena cara hidup orang tua mereka yang tidak kudus.

Oh, seandainya setiap keluarga yang mengaku berbakti kepada Allah, melakukannya dalam perbuatan dan kebenaran! Maka Kristus akan terwakili dalam kehidupan rumah tangga, dan orang tua serta anak-anak akan mewakili Dia di dalam gereja, dan betapa bahagianya yang akan terjadi!" - [Review and Herald, 15 November 1892.](#)

Membuat Kekristenan Menarik, 9 September

Demikian juga istri-istri, tunduklah kepada suamimu masing-masing, supaya walaupun ada yang tidak taat kepada firman, mereka, tanpa perkataan, dapat dimenangkan oleh kelakuan istri-istri mereka." - Petrus 3:1.

Ketika Kristus ada di dalam hati, Dia dibawa masuk ke dalam keluarga. Ayah dan ibu merasakan pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Roh Kudus sehingga para malaikat sorgawi, yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, akan melayani mereka sebagai guru-guru di dalam rumah, mendidik dan melatih mereka untuk pekerjaan mengajar anak-anak mereka. Di dalam rumah dimungkinkan untuk memiliki sebuah gereja kecil yang akan menghormati dan memuliakan Penebus.

Jadikanlah kehidupan Kristiani menjadi kehidupan yang menarik. Bicaralah tentang negara tempat para pengikut Kristus akan membangun rumah mereka. Ketika Anda melakukan hal ini, Allah akan menuntun anak-anak Anda ke dalam seluruh kebenaran, memenuhi mereka dengan kerinduan untuk menyesuaikan diri mereka dengan rumah-rumah yang telah Kristus persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia.

Orang tua tidak boleh memaksa anak-anak mereka untuk memiliki suatu bentuk agama, tetapi mereka harus menempatkan prinsip-prinsip kekal di hadapan mereka dalam cahaya yang menarik.

Orang tua harus membuat agama Kristus menjadi menarik dengan keceriaan mereka, kesopanan Kristen mereka, dan simpati mereka yang lembut dan penuh kasih; tetapi mereka harus tegas dalam menuntut rasa hormat dan ketaatan. Prinsip-prinsip yang benar harus ditegakkan di dalam pikiran anak.

Kita perlu memberikan dorongan kepada para pemuda untuk melakukan hal yang benar. Perak dan emas tidak cukup untuk hal ini. Marilah kita nyatakan kepada mereka kasih dan belas kasihan serta anugerah Kristus, betapa berharganya firman-Nya, dan sukacita sang pemenang. Dalam upaya-upaya semacam ini,

Anda akan melakukan sebuah pekerjaan yang akan bertahan selama-lamanya.

Beberapa orang tua, meskipun mereka mengaku religius, tidak mengajarkan kepada anak-anak mereka bahwa Tuhan harus dilayani dan ditaati, bahwa kenyamanan, kesenangan, atau kecenderungan tidak boleh mengganggu tuntutan-Nya atas mereka. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat."

Kenyataan ini harus dijalin ke dalam kehidupan dan karakter mereka. Konsep yang benar tentang Allah melalui pengenalan akan Kristus, yang telah mati supaya kita dapat diselamatkan, haruslah tertanam dalam pikiran mereka. [The Adventist Home, 323, 324.](#)

[278]

Membuat Kekristenan Menarik, 9 September

**Siapakah yang dapat menemukan istri yang berbudi luhur?
Karena nilainya jauh melebihi batu delima - Amsal 31:10.**

Perhatian yang besar harus diberikan oleh kaum muda Kristen dalam membentuk persahabatan dan dalam memilih sahabat. Berhati-hatilah, jangan sampai apa yang anda pikirkan sebagai emas murni ternyata adalah logam dasar. Pergaulan duniawi cenderung menempatkan rintangan-rintangan di jalan pelayanan anda kepada Allah, dan banyak jiwa dirusak oleh persekutuan yang tidak bahagia, baik dalam hal bisnis maupun perkawinan, dengan orang-orang yang tidak pernah dapat meninggikan atau memuliakan.

Pertimbangkan setiap sentimen, dan perhatikan setiap perkembangan karakter pada orang yang Anda anggap dapat menghubungkan takdir hidup Anda. Langkah yang akan Anda ambil adalah salah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak boleh diambil dengan tergesa-gesa. Meskipun Anda mungkin mencintai, janganlah mencintai secara membabi buta.

Periksalah dengan seksama apakah kehidupan pernikahan Anda akan bahagia atau tidak harmonis dan celaka. Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan, Apakah pernikahan ini akan menolong saya masuk surga? Apakah itu akan meningkatkan kasih saya kepada Allah? Dan apakah hal ini akan memperbesar lingkup kebermanfaatannya saya dalam kehidupan ini? Jika refleksi-refleksi ini tidak menunjukkan adanya kekurangan, maka dalam takut akan Allah, majulah terus.

Kebanyakan pria dan wanita telah bertindak dalam memasuki hubungan pernikahan seolah-olah satu-satunya pertanyaan yang harus mereka selesaikan adalah apakah mereka saling mencintai. Tetapi mereka harus menyadari bahwa ada tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka dalam hubungan pernikahan yang lebih jauh dari itu. Mereka harus mempertimbangkan apakah keturunan mereka akan memiliki kesehatan fisik dan kekuatan mental dan moral. Tetapi hanya sedikit yang bergerak dengan motif yang tinggi dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang tinggi yang tidak dapat mereka lepaskan begitu saja - bahwa

[279]

Berpikir Dua Kali Sebelum Menikah, 10

September
masyarakat memiliki tuntutan terhadap mereka, bahwa beratnya pengaruh keluarga mereka akan menunjukkan dalam skala ke atas atau ke bawah.

Pilihan pendamping hidup haruslah yang terbaik untuk menjamin kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual bagi orang tua dan anak-anak mereka - yang memungkinkan orang tua dan anak-anak untuk memberkati orang lain dan menghormati Pencipta mereka.

Hendaklah seorang pemuda mencari seorang wanita untuk berdiri di sisinya yang cocok untuk memikul beban hidupnya, yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikan dia, dan yang akan membuatnya bahagia dalam kasihnya." - [The Adventist Home, 44-46.](#)

Seperti Orang Tua, Seperti Anak, 11 September

**Marilah, hai anak-anak, dengarkanlah aku, aku akan
mengajarkan kepadamu takut akan TUHAN -Mazmur
34:11.**

Seperti apa orang tuanya, sedikit banyak akan menjadi seperti apa anak-anaknya. Kondisi fisik orang tua, watak dan selera mereka, kecenderungan mental dan moral mereka, sedikit banyak akan direproduksi pada anak-anak mereka.

Semakin mulia tujuannya, semakin tinggi mental dan spiritualnya, dan semakin baik kekuatan fisik orang tua, semakin baik pula perlengkapan hidup yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Dalam mengembangkan apa yang terbaik dalam diri mereka sendiri, orang tua memberikan pengaruh untuk membentuk masyarakat dan mengangkat generasi mendatang.

Para ayah dan ibu perlu memahami tanggung jawab mereka. Dunia ini penuh dengan jerat bagi kaki kaum muda. Banyak orang tertarik oleh kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kesenangan sensual. Mereka tidak dapat melihat bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang bagi mereka tampak sebagai jalan kebahagiaan. Melalui pemanjaan selera dan nafsu, energi mereka terbuang sia-sia, dan jutaan orang hancur di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi godaan-godaan ini. Bahkan sebelum kelahiran anak, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk bertarung dengan sukses dalam pertempuran melawan kejahatan.

Terutama tanggung jawab ada di pundak ibu. Dia, yang olehnya darah kehidupan anak diberi makan dan kerangka fisiknya dibangun, memberikan juga pengaruh mental dan spiritual yang cenderung membentuk pikiran dan karakter. Adalah Yokhebed, seorang ibu Ibrani, yang karena kuat imannya, "tidak takut kepada titah raja" ([Ibrani 11:23](#)), yang melahirkan Musa, sang pembebas Israel. Adalah Hana, wanita yang selalu berdoa dan berkorban serta mendapat ilham surgawi, yang melahirkan Samuel, anak yang mendapat petunjuk dari surga, hakim yang tidak dapat binasa,

pendiri sekolah-sekolah suci Israel. Itu adalah

Elisabet, saudara perempuan dan roh Maria dari Nazaret, yang adalah ibu dari pemberita Juruselamat. . . .

[280] Pengaruh prenatal oleh banyak orang tua dianggap sebagai hal yang sepele; tetapi, surga tidak menganggunya demikian. Pesan yang dikirim oleh malaikat Allah, dan dua kali disampaikan dengan cara yang paling khidmat [lihat [Hakim-hakim 13:7, 13, 14](#)], menunjukkan bahwa hal ini layak untuk kita pikirkan dengan sangat teliti.-Kementerian [Penyembuhan, 371, 372](#).

**Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia;
suaminya juga, dan ia memujinya - Amsal 31:28.**

Berbahagialah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa syukur dan hormat di dalam diri anak-anak mereka; orang tua yang kelembutan dan keadilan serta panjang sabarnya menafsirkan kepada anak-anak mereka kasih dan keadilan serta panjang sabarnya Allah; dan yang dengan mengajar anak-anak untuk mengasihi, percaya, dan menaati mereka, mengajar anak-anak untuk mengasihi, percaya, dan menaati Bapa mereka yang ada di surga. Orang tua yang memberikan karunia ini kepada anak-anak mereka, telah menganugerahkan kepada mereka harta yang lebih berharga daripada kekayaan di segala zaman - sebuah harta yang sama kekalnya dengan kekekalan.

Dalam diri anak-anak yang dipercayakan kepadanya, setiap ibu memiliki amanat suci dari Tuhan. "Ambillah anak laki-laki ini, anak perempuan ini," kata-Nya, "didiklah dia untuk-Ku, berikanlah dia karakter yang dipoles bagaikan istana, sehingga ia dapat bersinar di pelataran Tuhan selamanya."

Pekerjaan ibu sering kali dianggap sebagai jasa yang tidak penting. Ini adalah pekerjaan yang jarang dihargai. Orang lain hanya tahu sedikit dari sekian banyak perhatian dan bebannya. Hari-harinya dipenuhi dengan serangkaian tugas-tugas kecil, yang semuanya menuntut kesabaran, pengendalian diri, kebijaksanaan, kebijaksanaan, dan kasih yang rela berkorban; namun ia tidak dapat membanggakan apa yang telah ia lakukan sebagai suatu pencapaian yang besar. Ia hanya menjaga agar segala sesuatunya di rumah berjalan dengan lancar; sering kali merasa lelah dan bingung, ia telah berusaha berbicara dengan ramah kepada anak-anak, membuat mereka sibuk dan bahagia, dan menuntun kaki-kaki kecilnya ke jalan yang benar. Dia merasa bahwa dia tidak mencapai apa-apa. Namun ternyata tidak demikian. Malaikat-malaikat surgawi memperhatikan ibu yang penuh kasih sayang ini, mencatat beban yang dipikulnya dari hari

[281]

Sang Ibu, 12 September

ke hari. Namanya mungkin tidak pernah terdengar di dunia, tetapi namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba.

Ada Allah di atas, dan cahaya dan kemuliaan dari takhta-Nya berada di atas ibu yang setia ketika ia mencoba mendidik anak-anaknya untuk melawan pengaruh kejahatan. Tidak ada pekerjaan lain yang dapat menyamai pekerjaannya dalam

penting. Dia tidak, seperti seniman, melukis bentuk keindahan di atas kanvas, atau, seperti pemahat, memahatnya dari marmer. Dia tidak, seperti pengarang, untuk mewujudkan pemikiran yang mulia dalam kata-kata yang kuat, atau, seperti musisi, untuk mengekspresikan perasaan yang indah dalam melodi. Adalah tugas dia, dengan pertolongan Allah, untuk mengembangkan keserupaan dengan yang ilahi di dalam jiwa manusia.-[Kementerian Penyembuhan, 375-378](#).

Sang Ayah, 13 September

Dan kamu, hai bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarahmu terhadap anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan, di dalam iman, di dalam Tuhan Yesus **Kristus, di dalam iman kepada Allah, di dalam Tuhan Yesus Kristus, di dalam Tuhan Yesus Kristus.**

Suami dan ayah adalah kepala rumah tangga. Sang istri mengharapkan cinta dan simpati darinya, dan bantuannya dalam mendidik anak-anak; dan hal ini memang benar. Anak-anak adalah miliknya dan juga miliknya, dan dia sama-sama tertarik pada kesejahteraan mereka. Anak-anak melihat kepada ayah mereka untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan; ia perlu memiliki konsepsi yang benar tentang kehidupan dan pengaruh serta pergaulan yang seharusnya ada di sekitar keluarganya; di atas semua itu, ia harus dikendalikan oleh kasih dan rasa takut akan Allah dan oleh pengajaran firman-Nya, agar ia dapat membimbing kaki anak-anaknya dengan cara yang benar.

Seorang ayah adalah pembuat hukum dalam rumah tangganya, dan seperti Abraham, ia harus menjadikan hukum Allah sebagai aturan dalam rumahnya. Allah berfirman tentang Abraham, "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintah anak-anak dan seisi rumahnya." ([Kejadian 18:19](#).) Tidak akan ada kelalaian yang berdosa untuk menahan kejahatan, tidak ada sikap pilih kasih yang lemah, tidak bijaksana, dan memanjakan diri sendiri; tidak akan ada penyerahan diri pada keyakinan akan kewajibannya terhadap tuntutan kasih sayang yang keliru. Abraham tidak hanya akan memberikan pengajaran yang benar, tetapi ia juga akan mempertahankan otoritas hukum yang adil dan benar. Allah telah memberikan aturan-aturan untuk menjadi pedoman bagi kita. Anak-anak tidak boleh dibiarkan tersesat dari jalan yang aman yang telah ditetapkan dalam firman Allah, ke jalan yang mengarah pada bahaya, yang terbuka di setiap sisi. Dengan lembut, tetapi tegas, dengan usaha yang tekun dan penuh doa, keinginan-keinginan

mereka yang salah harus dikekang, dan kecenderungan-kecenderungan mereka harus ditolak.

Seorang ayah harus menegakkan kebajikan-kebajikan yang lebih keras dalam keluarganya - energi, integritas, kejujuran, kesabaran, keberanian, ketekunan, dan kegunaan praktis. Dan apa yang ia tuntutan dari anak-anaknya, ia sendiri harus mempraktikkannya, mengilustrasikan kebajikan-kebajikan ini dalam pembawaannya yang jantan.

Namun, para ayah, janganlah membuat anak-anak Anda patah semangat. Kombinasikan kasih sayang dengan kewibawaan, kebaikan, dan simpati dengan pengendalian yang tegas. Berikan

sebagian waktu luang Anda untuk anak-anak Anda; berkenalanlah dengan mereka; bergaul dengan mereka dalam pekerjaan dan olahraga mereka, dan menangkanlah kepercayaan mereka.

[282]

Kembangkanlah persahabatan dengan mereka, terutama dengan putra-putra Anda. Dengan cara ini Anda akan menjadi pengaruh yang kuat untuk kebaikan. . .

Dalam arti tertentu, ayah adalah imam rumah tangga, yang meletakkan di atas mezbah keluarga kurban pagi dan petang. Tetapi istri dan anak-anak harus bersatu dalam doa dan bergabung dalam nyanyian pujian. -[Kementerian Penyembuhan, 390-392](#).

Daniel berniat di dalam hatinya untuk tidak menajiskan dirinya dengan bagian dari makanan raja yang lezat, dan juga dengan anggur yang diminumnya-Daniel 1:8.

Para orang tua, tanyakanlah kepada diri Anda sendiri pertanyaan yang sungguh-sungguh, "Sudahkah kita mendidik anak-anak kita untuk tunduk pada otoritas ayah, dan dengan demikian melatih mereka untuk menaati Allah, mengasihi Dia, dan memegang teguh hukum-Nya sebagai pedoman tertinggi dalam berperilaku dan hidup? Sudahkah kita mendidik mereka untuk menjadi misionaris bagi Kristus, untuk melakukan kebaikan?" Para orang tua yang percaya, anak-anak Anda harus bertempur dalam peperangan yang menentukan bagi Tuhan pada hari konflik; dan ketika mereka memenangkan kemenangan bagi Raja Damai, mereka mungkin mendapatkan kemenangan bagi diri mereka sendiri. Tetapi jika mereka tidak dibesarkan dalam takut akan Tuhan; jika mereka tidak memiliki pengetahuan tentang Kristus, tidak memiliki hubungan dengan surga, mereka tidak akan memiliki kekuatan moral, dan mereka akan menyerah kepada penguasa-penguasa duniawi yang telah meninggikan diri mereka sendiri di atas Allah surgawi dalam menetapkan hari sabat yang palsu untuk menggantikan hari sabat Yehuwa. Belas kasihan yang lembut dari kuasa ini akan diperlihatkan di dalam sel penjara dan ruang bawah tanah. Persiapan-persiapan sedang berjalan, dan gerakan-gerakan sedang berlangsung, yang akan menghasilkan patung binatang itu. Peristiwa-peristiwa akan terjadi dalam sejarah bumi yang akan menggenapi nubuat-nubuat untuk zaman akhir ini.

Keputusan akan diambil dan dibuat; orang-orang yang murtad akan kembali dengan tegas kepada kesetiaan mereka kepada Tuhan, atau mereka akan masuk ke dalam barisan musuh: Setan akan menguasai semua orang yang pada akhirnya menolak untuk dikendalikan oleh hukum Tuhan. Dia akan mengilhami orang tua untuk berperang melawan anak-anak mereka, dan anak-anak berperang melawan orang tua mereka-untuk mengkhianati dan

[283]

Keluarga dan Pertempuran yang Menentukan,

menyerah kepada keluarga mereka kepada musuh. Peristiwa-peristiwa yang akan datang membayangi jalan kita. Para ayah, para ibu, saya mengimbau Anda untuk melakukan upaya-upaya yang paling sungguh-sungguh bagi anak-anak Anda. Berikanlah mereka pelajaran agama setiap hari. Ajarlah mereka untuk mengasihi Allah, dan untuk setia pada asas-asas yang benar. Dengan luhur dan sungguh-sungguh

iman, yang diarahkan oleh pengaruh ilahi Roh Kudus, bekerjalah, bekerjalah sekarang juga. Jangan menundanya satu hari, satu jam. Ajarkan kepada anak-anak Anda bahwa hati harus dilatih untuk mengendalikan diri dan menyangkal diri. Motif kehidupan harus selaras dengan hukum Allah. Jangan pernah merasa puas melihat anak-anak Anda bertumbuh terpisah dari Kristus. Jangan pernah merasa tenang ketika mereka bersikap dingin dan acuh tak acuh. Berserulah kepada Allah siang dan malam. Berdoalah dan bekerjalah untuk keselamatan jiwa-jiwa anak-anak Anda [-Review and Herald, 23 April 1889](#).

Orang Tua, Terserah Anda, 15 September

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." - Amsal 22:6.

Para orang tua, Anda memikul tanggung jawab yang tidak dapat dipikul oleh siapa pun. Selama Anda hidup, Anda bertanggung jawab kepada Allah untuk mengikuti jalan-Nya. . .

. Orang tua yang menjadikan firman Tuhan sebagai pedoman mereka, dan yang menyadari betapa anak-anak mereka bergantung kepada mereka untuk membentuk karakter mereka, akan memberikan teladan yang aman untuk diikuti oleh anak-anak mereka.

Ayah dan ibu bertanggung jawab atas kesehatan, pembentukan, dan perkembangan karakter anak-anak mereka. Tidak ada orang lain yang boleh dibiarkan melakukan pekerjaan ini. Dalam menjadi orang tua dari anak-anak, Anda harus bekerja sama dengan Tuhan dalam mendidik mereka dengan prinsip-prinsip yang benar.

Betapa menyedihkan bahwa banyak orang tua yang telah melepaskan tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada anak-anak mereka, dan rela orang asing menanggungnya untuk mereka! Mereka rela orang lain bekerja keras untuk anak-anak mereka dan membebaskan mereka dari semua beban dalam masalah ini. . . .

Untuk beberapa alasan, banyak orang tua yang tidak suka memberikan pelajaran agama kepada anak-anak mereka. Mereka membiarkan anak-anak mereka belajar di sekolah Sabat tentang pengetahuan yang harus mereka berikan mengenai tanggung jawab mereka kepada Allah. Orang tua yang demikian perlu memahami bahwa Allah menghendaki mereka untuk mendidik, mendisiplinkan, dan melatih anak-anak mereka, dengan selalu mengingat fakta bahwa mereka sedang membentuk karakter untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Janganlah bergantung pada guru-guru sekolah Sabat untuk melakukan pekerjaan Anda dalam melatih anak-anak Anda dengan cara yang seharusnya. Sekolah Sabat adalah berkat yang besar; sekolah Sabat dapat menolong Anda dalam pekerjaan Anda, tetapi

tidak akan pernah dapat menggantikan Anda. Allah telah memberikan kepada semua ayah dan ibu tanggung jawab untuk membawa anak-anak mereka kepada Yesus, mengajar mereka berdoa dan percaya kepada firman Allah.

[284]

Dalam pendidikan anak-anakmu janganlah meletakkan kebenaran-kebenaran agung dari Alkitab pada satu sisi, dengan mengandaikan bahwa sekolah Sabat dan pendeta akan melakukan pekerjaanmu yang terabaikan. Alkitab tidak terlalu suci dan agung untuk dibuka setiap hari dan dipelajari dengan tekun." - The Adventist Home, 187, 189.

**Orang Tua, Terserah Anda, 15
September**

Dan Yakub berkata kepada seisi rumahnya dan kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia: "Jauhkanlah allah-allah asing yang ada di tengah-tengah kamu, kuduskanlah dirimu dan gantilah pakaianmu." -Kejadian 35:2.

Agama keluarga terdiri dari membesarkan anak-anak di dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Setiap orang dalam keluarga harus dipupuk dengan pelajaran-pelajaran Kristus, dan kepentingan setiap jiwa harus dijaga dengan ketat, agar Iblis tidak menipu dan memikat mereka menjauh dari Kristus. Inilah standar yang harus dicapai oleh setiap keluarga, dan mereka harus bertekad untuk tidak gagal atau patah semangat. Ketika orang tua rajin dan waspada dalam pengajaran mereka, dan melatih anak-anak mereka dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, mereka bekerja sama dengan Allah, dan Allah bekerja sama dengan mereka dalam penyelamatan jiwa-jiwa anak-anak yang untuknya Kristus telah mati.

Pengajaran agama berarti lebih dari sekadar pengajaran biasa. Itu berarti bahwa Anda harus berdoa bersama anak-anak Anda, mengajar mereka bagaimana cara mendekati Yesus dan menyampaikan kepada-Nya semua keinginan mereka. Ini berarti bahwa Anda harus menunjukkan dalam hidup Anda bahwa Yesus adalah segalanya bagi Anda, dan bahwa kasih-Nya membuat Anda sabar, baik hati, sabar, dan juga tegas dalam memerintah anak-anak Anda setelah Anda, seperti halnya Abraham.

Sama seperti perilaku Anda dalam kehidupan rumah tangga Anda, Anda juga terdaftar dalam kitab-kitab surga. Mereka yang akan menjadi orang-orang kudus di surga pertama-tama harus menjadi orang-orang kudus di dalam keluarga mereka sendiri. Jika para ayah dan ibu adalah orang-orang Kristen sejati di dalam keluarga, mereka akan menjadi anggota-anggota gereja yang berguna dan mampu menjalankan urusan-urusan di gereja dan di masyarakat dengan cara yang sama dengan cara mereka menjalankan urusan-urusan keluarga mereka. Para orang tua,

[285]

Apa Itu "Agama Keluarga"?, 16

Jangan ~~Sepatember~~ Anda hanya menjadi sebuah profesi, tetapi biarlah itu menjadi sebuah kenyataan. . . .

Di dalam rumah, fondasi diletakkan untuk kemakmuran gereja. Pengaruh-pengaruh yang berkuasa di dalam kehidupan rumah tangga dibawa ke dalam kehidupan gereja; oleh karena itu, tugas-tugas gereja pertama-tama harus dimulai di dalam rumah.

Ketika kita memiliki agama di rumah yang baik, kita akan memiliki agama pertemuan yang sangat baik. Pertahankan benteng di rumah. Persembahkanlah keluargamu kepada Allah, dan kemudian berbicaralah dan bertindaklah di rumah sebagai seorang Kristen. Bersikaplah baik dan sabar di rumah, karena engkau adalah guru-guru - [The Adventist Home, 317-319](#).

Rumah, Pangkalan Bagi Para Misionaris Masa

17 September

Aku mengingatkan kamu akan iman yang tulus, yang mula-mula tinggal di dalam nenekmu Lois dan ibumu Eunike, dan aku yakin, iman itu juga ada di dalam kamu.-2 Timotius 1:5.

Pelaksanaan tugas-tugas rumah tangga yang setia memiliki pengaruh refleks pada manusia. Kemajuan rohani dan kesempurnaan karakter Kristiani kita di rumah dibawa ke dalam pekerjaan misionaris kita di luar negeri. Dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata kebenaran, kita dapat bertempur sebagai prajurit-prajurit Kristus yang setia. Di dalam rumah bapa, bukti yang harus diberikan adalah kesiapan untuk pekerjaan yang harus dilakukan secara berlimpah di dalam gereja. Dengan hati yang tulus dan rendah hati, para anggota keluarga harus berusaha untuk mengetahui bahwa Kristus tinggal di dalam hati. Kemudian mereka dapat maju dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata, diperlengkapi untuk pelayanan Kristus. . . . Penyangkalan diri yang dipraktikkan di dalam rumah akan memperlengkapi kita untuk bekerja bagi orang lain. Pengembangan kemampuan kita untuk melakukan apa yang perlu dilakukan untuk menjadikan rumah sebagaimana mestinya - sebuah simbol dari rumah di surga - mempersiapkan kita untuk bekerja di kebun anggur yang lebih besar. Gereja membutuhkan semua kekuatan rohani yang dapat diperoleh, terutama untuk menjaga kaum muda, anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Kebenaran yang dihidupi di rumah akan terasa dalam pekerjaan yang tidak tertarik di luar negeri. Mereka yang menunjukkan karakter Kristen di rumah akan menjadi cahaya yang terang dan bersinar di mana-mana. Pendidikan yang diterima di rumah dalam menunjukkan kasih sayang satu sama lain memungkinkan kita untuk mengetahui bagaimana menjangkau hati yang perlu diajarkan prinsip-prinsip agama yang benar. . . .

Tugas-tugas rumah tangga harus dilakukan dengan kesadaran

bahwa jika dilakukan dengan roh yang benar, tugas-tugas itu akan memberikan pengalaman yang akan memampukan kita untuk bekerja di jalur rohani dengan cara yang paling permanen dan menyeluruh. Oh, apa yang tidak mungkin dilakukan oleh orang Kristen yang hidup dalam garis misionaris dengan melakukan dengan setia tugas-tugas harian, dengan riang mengangkat salib, tidak mengabaikan kelas pekerjaan yang tidak menyenangkan bagi perasaan alamiah. Para misionaris bagi Sang Guru adalah yang paling siap untuk bekerja

[287]

di luar negeri dalam rumah tangga Kristen, di mana Allah ditakuti, di mana Allah dikasihi, di mana Allah disembah, di mana kesetiaan telah menjadi sifat kedua, di mana ketidakpedulian yang serampangan dan ceroboh terhadap tugas-tugas rumah tangga tidak diizinkan, di mana persekutuan yang tenang dengan Allah dipandang sebagai sesuatu yang esensial bagi pelaksanaan tugas sehari-hari dengan setia - Naskah 140, 1897.

**Rumah di Mana Malaikat Akan Berhama-lama,
18 September**

Jangan lupa menjamu orang asing, karena dengan berbuat demikian tanpa disadari beberapa orang telah menjamu para malaikat - Ibrani 13:2.

Kita dapat memiliki keselamatan dari Allah di dalam keluarga kita; tetapi kita harus percaya akan keselamatan itu, hidup untuk keselamatan itu, dan memiliki iman dan kepercayaan yang terus-menerus dan tetap kepada Allah. Pengekangan yang Firman Allah berikan kepada kita adalah untuk kepentingan kita sendiri. Firman Tuhan meningkatkan kebahagiaan keluarga kita, dan semua orang di sekitar kita. Firman Tuhan memperhalus cita rasa kita, menguduskan penilaian kita, dan membawa ketenangan pikiran, dan pada akhirnya, kehidupan kekal. Malaikat-malaikat yang melayani akan tinggal di tempat tinggal kita, dan dengan sukacita membawa kabar baik tentang kemajuan kita dalam kehidupan ilahi, dan malaikat pencatat akan membuat catatan yang ceria dan bahagia.

Roh Kristus akan menjadi pengaruh yang menetap dalam kehidupan rumah tangga. Jika pria dan wanita mau membuka hati mereka terhadap pengaruh sorgawi dari kebenaran dan kasih, prinsip-prinsip ini akan mengalir kembali seperti sungai di padang gurun, menyegarkan semua orang dan menyebabkan kesegaran muncul di tempat yang sekarang gersang dan tandus.

Pengabaian agama di rumah, pengabaian untuk mendidik anak-anak Anda, adalah hal yang paling tidak disukai oleh Allah. Jika salah satu anak Anda berada di sungai, berjuang melawan ombak dan terancam tenggelam, betapa hebohnya yang akan terjadi! Upaya apa yang akan dilakukan, doa apa yang dipanjatkan, semangat apa yang ditunjukkan, untuk menyelamatkan nyawa manusia itu! Tetapi di sini ada anak-anak Anda yang terpisah dari Kristus, jiwa mereka tidak diselamatkan. Mungkin mereka bahkan kasar dan tidak sopan, sebuah celaan bagi nama Advent. Mereka binasa tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dunia ini, dan engkau lalai dan tidak peduli. . . .

[287]

Rumah di Mana Malaikat Akan Berlama-lama,

18 September Ibu, setiap pagi dan sore kumpulkanlah anak-anakmu di sekelilingmu, dan dalam doa yang rendah hati, angkatlah hati kepada Allah untuk meminta pertolongan. Anak-anakmu yang terkasih sedang menghadapi pencobaan. Gangguan setiap hari menimpa jalan hidup orang tua dan muda. Mereka yang ingin hidup dengan sabar, penuh kasih, dan ceria harus berdoa. Hanya dengan menerima pertolongan yang terus-menerus dari Allah, kita dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri. . . .

18 September

Dengan doa yang tulus dan sungguh-sungguh, para orang tua hendaknya membuat sebuah pagar bagi anak-anak mereka. Mereka hendaknya berdoa dengan iman penuh bahwa Allah akan tinggal bersama mereka dan bahwa para malaikat kudus akan menjaga mereka dan anak-anak mereka dari kuasa Iblis yang kejam.-Petunjuk-petunjuk [untuk Gereja, 151, 152.](#)

Cinta Sejati Adalah Prinsip Suci, 19 September

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Kasih adalah anugerah yang sangat berharga, yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan kudus bukanlah sebuah perasaan, tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh cinta sejati bukanlah orang yang tidak masuk akal atau buta.

Hanya ada sedikit cinta yang nyata, tulus, penuh pengabdian, dan murni. Barang berharga ini sangat langka. Gairah disebut cinta.

Cinta sejati adalah prinsip yang tinggi dan suci, sama sekali berbeda karakternya dengan cinta yang dibangkitkan oleh dorongan hati, dan yang tiba-tiba mati ketika diuji dengan berat.

Kasih adalah tanaman yang tumbuh di surga, dan harus dipupuk dan dipelihara. Hati yang penuh kasih sayang, perkataan yang jujur dan penuh kasih, akan membuat keluarga-keluarga yang bahagia dan memberikan pengaruh yang meninggikan kepada semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya. . . .

Sementara kasih yang murni akan membawa Tuhan ke dalam semua rencananya, dan akan selaras dengan Roh Tuhan, nafsu akan menjadi keras kepala, gegabah, tidak masuk akal, menentang semua pengekangan, dan akan menjadikan objek pilihannya sebagai berhala. Dalam semua tingkah laku orang yang memiliki kasih sejati, kasih karunia Allah akan terlihat. Kesederhanaan, kesahajaan, ketulusan, moralitas, dan agama akan menjadi ciri dari setiap langkah menuju persekutuan dalam pernikahan. Mereka yang terkendali dengan demikian tidak akan terserap dalam masyarakat satu sama lain, kehilangan minat dalam persekutuan doa dan ibadah. Semangat mereka untuk kebenaran tidak akan mati karena pengabaian kesempatan dan hak-hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka.

Cinta yang tidak memiliki dasar yang lebih baik daripada kepuasan indriawi belaka akan menjadi keras kepala, buta, dan tidak terkendali. Kehormatan, kebenaran, dan setiap kekuatan pikiran

yang mulia dan tinggi akan ditundukkan di bawah perbudakan hawa nafsu. Mereka yang terikat dalam belenggu kegilaan ini terlalu sering tuli terhadap suara akal sehat dan hati nurani;

tidak ada argumen atau permohonan yang dapat membuat mereka melihat kebodohan jalan mereka.

[289] Cinta sejati bukanlah gairah yang kuat, berapi-api, dan terburu nafsu. Sebaliknya, cinta sejati bersifat tenang dan mendalam. Cinta sejati tidak hanya melihat hal-hal lahiriah, dan hanya tertarik pada kualitas-kualitas saja. Kasih itu bijaksana dan dapat membedakan, dan pengabdianya adalah nyata dan kekal - The [Adventist Home](#), 50, 51.

Anak-anakku yang terkasih, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran." - Yohanes 3:18.

Agen-agen kasih memiliki kekuatan yang luar biasa, karena mereka bersifat ilahi. Jawaban yang lembut yang "meredakan murka", kasih yang "panjang sabar dan murah hati", kemurahan hati yang "menutupi banyak dosa" - seandainya kita mempelajari pelajaran ini, dengan kuasa penyembuhan apa yang akan dikaruniakan kepada hidup kita! Betapa kehidupan akan berubah dan bumi menjadi sangat mirip dan seperti surga!

Pelajaran-pelajaran yang berharga ini mungkin diajarkan dengan sangat sederhana sehingga tidak dapat dipahami bahkan oleh anak kecil sekalipun. Hati seorang anak kecil itu lembut dan mudah terkesan; dan ketika kita yang sudah dewasa menjadi "seperti anak kecil", ketika kita mempelajari kesederhanaan dan kelembutan serta kasih yang lembut dari Juruselamat, kita tidak akan menemukan kesulitan untuk menyentuh hati anak-anak kecil dan mengajarkan mereka pelayanan kesembuhan yang penuh dengan kasih.

Dari sudut pandang duniawi, uang adalah kekuatan; tetapi dari sudut pandang Kristen, kasih adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan spiritual terlibat dalam prinsip ini. Kasih yang murni memiliki kemampuan khusus untuk melakukan kebaikan, dan tidak dapat melakukan apa pun selain kebaikan. Kasih itu mencegah perselisihan dan kesengsaraan serta membawa kebahagiaan sejati. Kekayaan sering kali merupakan pengaruh untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan kuat untuk menyakiti; tetapi kebenaran dan kebaikan adalah sifat-sifat cinta yang murni.

Rumah seharusnya menjadi pusat kasih sayang yang paling murni dan paling tinggi. Kedamaian, keharmonisan, kasih sayang, dan kebahagiaan harus terus dipupuk setiap hari, hingga hal-hal berharga ini tinggal di dalam hati mereka yang membentuk keluarga. Tanaman cinta harus dipelihara dengan baik, jika tidak maka akan mati. Setiap prinsip yang baik harus dipelihara jika kita

[289]

Kekuatan Cinta, 20 September

ingin prinsip itu tumbuh subur di dalam jiwa. Apa yang Iblis tanam di dalam hati - iri hati, cemburu, dugaan jahat, perkataan jahat, ketidaksabaran, prasangka buruk, mementingkan diri sendiri, ketamakan dan kesombongan - haruslah dicabut. Jika hal-hal jahat ini dibiarkan tetap tinggal di dalam jiwa, mereka akan menghasilkan buah yang akan mencemarkan banyak orang. Oh, betapa banyak orang yang memupuk

tanaman beracun yang membunuh buah cinta yang berharga dan menajiskan jiwa!

Dalam banyak keluarga ada kekurangan besar dalam mengekspresikan kasih sayang satu terhadap yang lain. Meskipun tidak perlu sentimentalisme, ada kebutuhan untuk mengekspresikan kasih dan kelembutan dengan cara yang murni, murni, dan bermartabat - The [Adventist Home](#), 195, 196, 198.

Orang Tua yang Terhormat, 21 September

Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." - Keluaran 20:12.

Ini adalah perintah pertama yang mengandung janji. Perintah ini mengikat bagi anak-anak dan remaja, bagi orang setengah baya dan orang tua. Tidak ada masa dalam kehidupan ketika anak-anak dibebaskan dari kewajiban menghormati orang tua mereka. Kewajiban yang sungguh-sungguh ini mengikat setiap anak laki-laki dan perempuan dan merupakan salah satu syarat untuk memperpanjang hidup mereka di tanah yang akan diberikan Tuhan kepada umat-Nya. Ini bukanlah subjek yang tidak layak untuk diperhatikan, tetapi merupakan masalah yang sangat penting. Janji itu adalah syarat untuk ketaatan. Jika kamu taat, maka kamu akan berumur panjang di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Jika kamu tidak taat, maka kamu tidak akan berumur panjang di negeri itu.

Orang tua berhak mendapatkan kasih dan penghormatan yang tidak dapat diberikan kepada orang lain. Allah sendiri, yang telah menempatkan tanggung jawab atas jiwa-jiwa yang dipercayakan kepada mereka, telah menetapkan bahwa selama tahun-tahun awal kehidupan, orang tua harus berdiri sebagai pengganti Allah bagi anak-anak mereka. Dan siapa pun yang menolak otoritas yang sah dari orang tua mereka berarti menolak otoritas Allah. Perintah kelima menuntut anak-anak untuk tidak hanya memberikan rasa hormat, ketundukan, dan ketaatan kepada orang tua mereka, tetapi juga memberikan kasih dan kelembutan kepada mereka, meringankan beban mereka, menjaga nama baik mereka, serta membantu dan menghibur mereka di masa tua.

Allah tidak dapat menyejahterakan mereka yang secara langsung bertentangan dengan kewajiban yang paling sederhana yang ditentukan dalam firman-Nya, yaitu kewajiban anak-anak kepada orang tua mereka. . . . Jika mereka tidak menghormati dan tidak menghargai orang tua duniawi mereka, mereka tidak akan menghormati dan mengasihi Pencipta mereka.

Ketika anak-anak memiliki orang tua yang tidak percaya, dan perintah-perintah mereka bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Kristus, maka, meskipun menyakitkan, mereka harus taat kepada Allah dan mempercayakan konsekuensinya kepada-Nya. . . .

[291]

Bawalah semua sinar matahari, cinta, dan kasih sayang ke dalam lingkaran rumah. Ayah dan ibu Anda akan menghargai perhatian kecil yang dapat Anda berikan. Upaya Anda untuk meringankan beban dan untuk menekan setiap kata keresahan dan rasa tidak tahu berterima kasih, menunjukkan bahwa Anda bukan anak yang tidak peduli, dan bahwa Anda menghargai perhatian dan kasih sayang yang telah dilimpahkan kepada Anda pada tahun-tahun masa kanak-kanak dan masa kecil Anda yang tak berdaya.

Anak-anak, adalah penting bahwa ibumu mengasihi kamu, jika tidak, kamu akan sangat tidak bahagia. Dan bukankah juga benar bahwa anak-anak harus mengasihi orang tua mereka?" - [The Adventist Home, 292, 293, 295.](#)

Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu memberi-Ku minum; Aku seorang asing dan kamu menerima-Ku - Matius 25:35.

Misi rumah tangga melampaui para anggotanya. Rumah tangga Kristen harus menjadi sebuah objek pelajaran, yang mengilustrasikan keunggulan prinsip-prinsip kehidupan yang benar. Ilustrasi seperti itu akan menjadi kekuatan untuk kebaikan di dunia. Jauh lebih kuat daripada khotbah apa pun yang dapat dikhotbahkan adalah pengaruh rumah tangga yang sejati terhadap hati dan kehidupan manusia. . . .

Ada banyak orang lain yang dapat kita jadikan sebagai berkat bagi rumah kita. Hiburan-hiburan sosial kita tidak boleh diatur oleh kebiasaan duniawi, tetapi oleh Roh Kristus dan pengajaran firman-Nya. Orang Israel, dalam semua perayaan mereka, mengikutsertakan orang miskin, orang asing, dan orang Lewi, yang merupakan pembantu imam di tempat kudus, dan guru agama serta misionaris. Mereka ini dianggap sebagai tamu-tamu umat, untuk berbagi keramahan dalam semua kesempatan perayaan sosial dan keagamaan, dan untuk dirawat dengan penuh kasih saat sakit atau membutuhkan. Orang-orang seperti inilah yang harus kita sambut di rumah kita. Betapa sambutan seperti itu dapat menghibur dan menguatkan perawat misionaris atau guru, ibu yang terbebani dengan perawatan, pekerja keras, atau orang yang lemah dan lanjut usia, yang sering kali tidak memiliki rumah, dan bergumul dengan kemiskinan dan banyak keputusasaan.

"Apabila engkau mengadakan perjamuan," kata Kristus, "janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, kaum keluargamu, dan tetangga-tetanggamu yang kaya, supaya jangan mereka mengundang engkau lagi, dan mereka membalas kepadamu. Tetapi apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat

[291]

Misi Rumah, 22 September

membalas kepadamu, sebab engkau akan dibalas pada waktu kebangkitan orang-orang benar." ([Lukas 14:12-14](#)).

Mereka adalah tamu yang tidak akan membebani Anda untuk menerimanya. Anda tidak perlu menyediakan hiburan yang rumit atau mahal untuk mereka. Anda tidak perlu bersolek. Kehangatan sambutan yang ramah, tempat di perapian Anda, tempat duduk di meja makan Anda, hak istimewa untuk berbagi berkat pada saat doa, bagi banyak orang akan menjadi seperti sekilas surga.

Simpatik kami adalah untuk meluap batas-batas diri dan tembok-tembok keluarga. Ada kesempatan yang berharga bagi mereka yang akan membuat rumah mereka menjadi berkat bagi orang lain. Pengaruh sosial adalah kekuatan yang luar biasa - [Ministry of Healing, 352-354](#).

Sebuah Tangan Simpatik, 23 September

Setiap orang menolong sesamanya dan berkata kepada saudaranya: "Kuatkanlah hatimu!" - Yesaya 41:6.

Kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri menandai perkataan dan tindakan semua orang yang menjalani hidup baru di dalam Kristus. Ketika Anda berusaha untuk menjalani hidup-Nya, berjuang untuk menaklukkan diri sendiri dan keegoisan serta melayani kebutuhan orang lain, Anda akan mendapatkan kemenangan demi kemenangan. Dengan demikian pengaruh Anda akan memberkati dunia. . . .

Rumah kita seharusnya menjadi tempat perlindungan bagi kaum muda yang tergoda. Banyak di antara mereka yang berdiri di ujung jalan. Setiap pengaruh, setiap kesan, menentukan pilihan yang membentuk takdir mereka baik di dunia maupun di akhirat. Kejahatan mengundang mereka. Tempat-tempat peristirahatannya dibuat terang dan menarik. Mereka memiliki sambutan untuk setiap pendatang. Di sekeliling kita ada banyak pemuda yang tidak memiliki rumah, dan banyak di antara mereka yang rumahnya tidak memiliki kekuatan yang membantu dan membangkitkan semangat, dan para pemuda itu hanyut dalam kejahatan. Mereka akan menuju kehancuran di bawah bayang-bayang pintu rumah kita sendiri.

Para pemuda ini membutuhkan uluran tangan untuk bersimpati kepada mereka. Kata-kata yang baik yang diucapkan dengan sederhana, perhatian kecil yang diberikan dengan sederhana, akan menyapu awan-awan pencobaan yang berkumpul di atas jiwa. Ungkapan simpati sejati yang berasal dari surga memiliki kekuatan untuk membuka pintu hati yang membutuhkan keharuman kata-kata yang menyerupai Kristus, dan sentuhan roh kasih Kristus yang sederhana dan lembut. Jika kita mau menunjukkan ketertarikan kepada kaum muda, mengundang mereka ke rumah kita, dan mengelilingi mereka dengan sorak-sorai dan pengaruh yang menolong, ada banyak orang yang dengan senang hati akan mengarahkan langkahnya ke jalan yang benar.

Waktu kita di dunia ini singkat. Kita hanya dapat melewati dunia ini sekali saja; saat kita melewatinya, marilah kita

memanfaatkan hidup sebaik-baiknya. Pekerjaan yang menjadi panggilan kita tidak membutuhkan kekayaan atau posisi sosial atau kemampuan yang hebat. Itu membutuhkan semangat yang baik hati dan rela berkorban serta tujuan yang teguh. Sebuah pelita, betapapun kecilnya, jika terus menyala, dapat menjadi sarana untuk menerangi banyak pelita lainnya. Lingkup pengaruh kita mungkin tampak sempit, kemampuan kita kecil, kesempatan kita sedikit, perolehan kita

[293]

terbatas; namun kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa adalah milik kita melalui penggunaan yang setia dari kesempatan-kesempatan di rumah kita sendiri. Jika kita mau membuka hati dan rumah kita kepada prinsip-prinsip ilahi tentang kehidupan, kita akan menjadi saluran-saluran bagi aliran-aliran kuasa yang memberi kehidupan. Dari rumah-rumah kita akan mengalir aliran-aliran kesembuhan, membawa kehidupan dan keindahan dan kesuburan di tempat yang sekarang ini tandus dan kering." - [The Ministry of Healing, 362, 354, 355.](#)

Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, tetapi bukan seperti perak, Aku telah menguji engkau dalam dapur perapian yang penuh penderitaan." Yesaya 48:10.

Ada kebutuhan besar akan penanaman pemurnian sejati di dalam rumah. Ini adalah kesaksian yang kuat yang mendukung kebenaran. Pada siapa pun - siapa pun mereka muncul, kekasaran bahasa dan sikap menunjukkan hati yang rusak. Kebenaran yang berasal dari surga tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah membuat seseorang menjadi kasar atau kasar. Kebenaran itu melembutkan dan memurnikan dalam pengaruhnya. Ketika diterima di dalam hati, kebenaran itu membuat orang muda menjadi hormat dan sopan. Kesopanan Kristen diterima hanya di bawah pekerjaan Roh Kudus. Hal itu tidak terdiri dari pengaruh atau polesan buatan, dalam membungkuk dan merendahkan diri. Ini adalah kelas kesopanan yang dimiliki oleh orang-orang dunia, tetapi mereka tidak memiliki kesopanan Kristen yang sejati. Kesopanan sejati, kesopanan yang sejati, hanya diperoleh dari pengetahuan praktis tentang Injil Kristus. Kesopanan yang sejati, kesopanan yang sejati, adalah kebaikan yang ditunjukkan kepada semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin.

Inti dari kesopanan yang sejati adalah perhatian terhadap orang lain. Pendidikan yang esensial dan abadi adalah pendidikan yang memperluas simpati dan mendorong keramahan universal. Apa yang disebut sebagai budaya yang tidak membuat para pemuda hormat kepada orang tua mereka, menghargai keunggulan mereka, bersabar terhadap kekurangan mereka, dan membantu kebutuhan mereka; yang tidak membuat mereka penuh perhatian dan kelembutan, murah hati dan suka menolong kepada yang muda, yang tua, dan yang malang, serta sopan kepada semua orang adalah sebuah kegagalan.

Sopan santun Kristen adalah jepitan emas yang menyatukan anggota keluarga dalam ikatan kasih, menjadi lebih dekat dan lebih kuat setiap hari.

[293]

Penyempurnaan Di Rumah, 24

Atur **September**ling berharga untuk hubungan sosial dan keluarga dapat ditemukan di dalam Alkitab. Di dalamnya tidak hanya terdapat standar moralitas yang terbaik dan termurni, tetapi juga kode kesopanan yang paling berharga. Khotbah Juruselamat kita di bukit berisi instruksi yang tak ternilai harganya untuk

tua dan muda. Kitab Suci harus sering dibaca dalam lingkungan keluarga dan ajaran-ajarannya yang berharga dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari. Aturan emas, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka," dan juga perintah rasuli, "Hendaklah kamu saling mengasihi," harus menjadi hukum dalam keluarga. Mereka yang menghargai roh Kristus akan menunjukkan kesopanan di rumah, roh kebajikan bahkan dalam hal-hal yang kecil sekalipun - [The Adventist Home, 422, 423](#).

Ibadah Keluarga, 25 September

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur, dalam segala hal kepada Allah - Filipi 4:6.

Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah di pagi dan sore hari. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka sebelum berbuka puasa, untuk bersyukur kepada Bapa di surga atas perlindungan-Nya di malam hari, dan meminta pertolongan dan bimbingan serta penjagaan-Nya di siang hari! Betapa tepat juga, ketika malam tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan bersyukur kepada-Nya atas berkat-berkat yang telah dilalui pada hari itu! Sang ayah, atau jika tidak ada, sang ibu, harus memimpin ibadah, dengan memilih bagian Alkitab yang menarik dan mudah dimengerti. Kebaktian haruslah singkat. Ketika sebuah pasal yang panjang dibaca dan doa yang panjang dipanjatkan, kebaktian menjadi melelahkan, dan pada saat penutupannya, perasaan lega akan terasa. Allah tidak dihormati ketika waktu penyembahan menjadi kering dan menjengkelkan, ketika waktu itu begitu membosankan, begitu kurang yang menarik, sehingga anak-anak takut akan hal itu.

Para ayah dan ibu, jadikanlah waktu ibadah sebagai waktu yang sangat menarik. Tidak ada alasan mengapa waktu ini tidak boleh menjadi waktu yang paling menyenangkan dan dinikmati sepanjang hari. Sedikit pemikiran yang diberikan untuk mempersiapkannya akan memungkinkan Anda untuk menjadikannya penuh dengan minat dan keuntungan. Dari waktu ke waktu, biarkan layanannya bervariasi. Pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan tentang bagian Alkitab yang dibaca, dan beberapa komentar yang sungguh-sungguh dan tepat waktu dapat dibuat. Sebuah lagu pujian dapat dinyanyikan. Doa yang dipanjatkan hendaknya singkat dan terarah. Dengan kata-kata yang sederhana dan sungguh-sungguh, biarkanlah orang yang memimpin doa memuji Allah atas kebaikan-Nya dan memohon pertolongan-Nya. Jika keadaan memungkinkan, biarkan

anak-anak bergabung dalam pembacaan dan doa. . . .

Setiap pagi kuduskanlah dirimu dan anak-anakmu untuk Tuhan pada hari itu. Janganlah kamu menghitung bulan atau tahun; semua itu bukan milikmu. Satu hari yang singkat diberikan kepadamu. Seakan-akan hari itu adalah hari terakhirmu.

[295]

bumi, bekerjalah pada waktu-waktu yang ditentukan untuk Tuan. Letakkan semua rencana Anda di hadapan Tuhan, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan, sesuai dengan ketetapan-Nya. Terimalah rencana-Nya dan bukan rencana Anda sendiri, meskipun penerimaan itu mengharuskan Anda untuk meninggalkan proyek-proyek yang Anda sukai. Dengan demikian, hidup Anda akan semakin dibentuk menurut teladan ilahi; "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." ([Filipi 4:7.](#)) - [Testimonies for the Church 7:43, 44.](#)

Adalah baik dan pantas bagi manusia untuk makan dan minum, dan untuk menikmati hasil jerih payahnya di bawah matahari sepanjang hidupnya, yang diberikan Allah kepadanya, karena itu adalah milik pusakanya.-Pengkhotbah 5:18.

Ada perbedaan antara rekreasi dan hiburan. Rekreasi, jika sesuai dengan namanya, penciptaan kembali, cenderung menguatkan dan membangun. Memanggil kita untuk menjauh dari kesibukan dan pekerjaan sehari-hari, hal ini memberikan kesegaran bagi pikiran dan tubuh dan dengan demikian memungkinkan kita untuk kembali dengan semangat baru ke dalam pekerjaan kehidupan yang sungguh-sungguh.

Hiburan, di sisi lain, dicari demi kesenangan dan sering kali dilakukan secara berlebihan; hiburan menyerap energi yang diperlukan untuk pekerjaan yang bermanfaat dan dengan demikian terbukti menjadi penghalang bagi kesuksesan hidup yang sejati. . .

Janganlah kita melupakan fakta bahwa Yesus adalah sumber sukacita. Dia tidak senang dengan kesengsaraan manusia, tetapi senang melihat mereka bahagia.

Orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat mereka gunakan, dan mereka dapat mengetahui dengan tepat apa saja kesenangan yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak akan mengecewakan dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan untuk menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan. Jika mereka dapat membawa Yesus bersama mereka dan mempertahankan semangat doa, mereka benar-benar aman.

Hiburan apa pun yang di dalamnya Anda dapat terlibat dengan memohon berkat Allah di atasnya dengan iman tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang mendiskualifikasi Anda untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa

[295]

Rekreasi Keluarga, 26 September

tidaklah aman, tetapi berbahaya.

Kami termasuk golongan yang percaya bahwa adalah hak istimewa kita setiap hari dalam hidup kita untuk memuliakan Tuhan di bumi, bahwa kita tidak boleh hidup di dunia ini hanya untuk kesenangan kita sendiri, hanya untuk menyenangkan diri sendiri.

diri kita sendiri. Kita berada di sini untuk memberi manfaat bagi umat manusia dan menjadi berkat bagi masyarakat; dan jika kita membiarkan pikiran kita berjalan di jalur rendah yang banyak orang yang hanya mencari kesia-siaan dan kebodohan mengizinkan pikiran mereka berjalan di dalamnya, bagaimana kita bisa menjadi manfaat bagi ras dan generasi kita? Bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi masyarakat di sekitar kita? Kita tidak dapat dengan polosnya memanjakan diri dalam hiburan apa pun yang akan membuat kita tidak layak untuk menjalankan tugas-tugas biasa yang lebih setia." - [The Adventist Home, 512, 513.](#)

[296] **Himbauan Kepada Anggota Keluarga yang Belum Diselamatkan, 27 September**

Jadi kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah memohon melalui kami: kami memohon supaya kamu atas nama Kristus diperdamaikan dengan Allah.-2 Korintus 5:20.

Bagian dari surat untuk saudara kembar Ellen White, Elizabeth Bangs:] Apakah kamu tidak percaya kepada Yesus, Lizzie? Tidakkah kamu percaya bahwa Dia adalah Juruselamatmu-bahwa Dia telah membuktikan kasih-Nya kepadamu dengan memberikan nyawa-Nya yang berharga agar kamu dapat diselamatkan? Yang diperlukan darimu hanyalah menerima Yesus sebagai Juruselamatmu yang berharga. Saya berdoa dengan sungguh-sungguh agar Tuhan Yesus menyatakan diriNya kepadamu dan kepada Ruben [suami Lizzie]. Hidupmu di dunia ini bukanlah kehidupan yang penuh dengan kesenangan, tetapi penuh dengan penderitaan; dan jika kamu tidak meragukan Yesus, tetapi percaya bahwa Dia telah mati untuk menyelamatkanmu, jika kamu mau datang kepada-Nya apa adanya, dan menyerahkan dirimu kepada Yesus serta memegang janji-janji-Nya dengan iman yang hidup, maka Dia akan memberikan kepadamu segala sesuatu yang kamu inginkan.

Kepada setiap orang yang bertanya, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Saya menjawab, Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus. Jangan ragu sedikit pun, tetapi percayalah bahwa Dia ingin menyelamatkan Anda sebagaimana adanya. Ia berkata kepada orang-orang Yahudi: "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup." Janganlah hal ini dikatakan kepada Ruben dan kamu, dan kepada penolongmu dalam rumah tanggamu. Yesus ingin menyelamatkan Anda, memberi Anda kedamaian dan ketenangan serta jaminan selama Anda hidup, dan pada akhirnya kehidupan kekal di dalam kerajaan-Nya. Tidak seorang pun akan dipaksa untuk diselamatkan. Tuhan Yesus tidak memaksakan kehendak siapa pun. Dia berkata kepada semua orang, Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani. Pikiran dan hati yang diserahkan kepada Yesus Kristus akan menemukan ketenangan di dalam kasih-Nya. . . .

Maka engkau, saudariku yang terkasih, Ruben, dan pelayanmu,

memiliki alasan untuk berharap pada belas kasihan-Nya dan untuk percaya kepada Yesus Kristus, bahwa Ia dapat menyelamatkanmu. Mengapa? Karena engkau tidak bersalah? Tidak; karena Anda adalah orang berdosa, dan Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Ketika Iblis membisikkan kepada Anda, "Tidak ada harapan," katakanlah kepadanya bahwa Anda tahu bahwa harapan itu ada, karena "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak

[297]

binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal." Apa lagi yang dapat Tuhan lakukan untuk Anda, lebih dari yang telah Dia lakukan, untuk membuat Anda mengasihi Dia? Lizzie, percayalah, percayalah bahwa Yesus bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Terimalah firman-Nya dan gantungkanlah jiwamu yang tak berdaya kepada Yesus Kristus.

Tangan yang dipakukan di kayu salib untuk Anda diulurkan untuk menyelamatkan Anda. Maukah Anda menyerahkan diri Anda dengan penuh kepercayaan kepada Yesus? Saya rindu untuk menggendongmu dan membaringkanmu di pangkuan Yesus Kristus.

Anda harus menerima Yesus. Dia rindu untuk memberimu damai sejahtera dan cahaya wajah-Nya. Lizzie, hatiku rindu melihatmu percaya kepada Yesus, karena Dia dapat memberimu kasih karuniaNya untuk menanggung semua penderitaanmu. Dia mengasihimu. Ia ingin menyelamatkanmu - Surat [61, 1891](#).

**Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya,
"Kami telah menemukan Dia yang tentang Dia telah
dituliskan oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para
nabi."-Yohanes 1:45.**

Dengan panggilan Yohanes, Andreas, Simon, Filipus dan Natanael, dimulailah pendirian gereja Kristen. Yohanes mengarahkan dua orang muridnya kepada Kristus. Kemudian salah seorang dari mereka, Andreas, menemukan saudaranya, dan memanggilnya kepada Juruselamat. Filipus kemudian dipanggil, dan ia pergi mencari Natanael. Contoh-contoh ini seharusnya mengajarkan kita pentingnya usaha pribadi, membuat seruan langsung kepada sanak saudara, teman, dan tetangga kita. Ada orang-orang yang seumur hidupnya telah mengaku mengenal Kristus, tetapi tidak pernah melakukan usaha pribadi untuk membawa satu jiwa pun kepada Juruselamat. Mereka menyerahkan semua pekerjaan itu kepada hamba Tuhan. Ia mungkin sangat memenuhi syarat untuk panggilannya, tetapi ia tidak dapat melakukan apa yang telah Allah tinggalkan bagi anggota-anggota gereja.

Ada banyak orang yang membutuhkan pelayanan dari hati orang Kristen yang penuh kasih. Banyak orang yang telah jatuh dalam kehancuran yang mungkin dapat diselamatkan jika tetangga mereka, pria dan wanita biasa, mengerahkan upaya pribadi untuk mereka. Banyak yang menunggu untuk ditangani secara pribadi. Di dalam keluarga, lingkungan, kota, tempat tinggal kita, ada pekerjaan yang harus kita lakukan sebagai misionaris Kristus. Jika kita adalah orang Kristen, pekerjaan ini akan menjadi kesenangan kita. Tidak lama setelah kita bertobat, di dalam diri kita akan muncul keinginan untuk memberitahukan kepada orang lain betapa berharganya sahabat yang telah kita temukan di dalam Yesus. Kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak dapat ditutup di dalam hati kita.

Semua orang yang dikuduskan bagi Allah akan menjadi saluran-saluran cahaya. Allah menjadikan mereka sebagai agen-agen-Nya

[297]

Memperkenalkan Yesus Kepada Tetangga,

28 September
untuk memperkenalkan kekayaan anugerah-Nya kepada orang lain. Janji-Nya adalah, "Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat, dan Aku akan menurunkan hujan pada waktunya, dan akan ada hujan berkat." ([Yehezkiel 34:26](#)).

28 September

Filipus berkata kepada Natanael, "Marilah dan lihatlah." Ia tidak memintanya untuk menerima kesaksian orang lain, tetapi untuk melihat Kristus sendiri. Sekarang setelah Yesus naik ke surga, murid-murid-Nya adalah perwakilan-Nya di antara umat manusia, dan salah satu cara yang paling efektif untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya adalah dengan meneladkan karakter-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh kita terhadap orang lain tidak terlalu bergantung pada apa yang kita katakan, tetapi pada siapa diri kita. Orang-orang mungkin melawan dan menentang logika kita, mereka mungkin menolak himbauan kita; tetapi kehidupan yang penuh dengan kasih tanpa pamrih adalah argumen yang tidak dapat mereka bohongi. Kehidupan yang konsisten, yang dicirikan oleh kelemahan-lembutan Kristus, adalah suatu kekuatan di dalam dunia ini

- [The Desire of Ages](#), 141, 142.

Sama seperti Dia yang telah memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu juga kudus dalam segala tingkah lakumu-1 Petrus 1:15.

Kebenaran yang ada di dalam Yesus melakukan banyak hal bagi para penerimanya, dan bukan hanya bagi mereka, tetapi juga bagi semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruhnya. Jiwa-jiwa yang sungguh-sungguh bertobat diterangi dari tempat yang tinggi, dan Kristus ada di dalam mereka "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Kata-kata mereka, motif mereka, tindakan mereka, dapat disalahartikan dan dipalsukan; tetapi mereka tidak mempermasalahkannya karena mereka memiliki kepentingan yang lebih besar yang dipertaruhkan. Mereka tidak memikirkan kenyamanan saat ini; mereka tidak berambisi untuk dipamerkan; mereka tidak mendambakan pujian orang lain. Pengharapan mereka ada di surga, dan mereka terus berjalan lurus, dengan mata tertuju kepada Yesus. Mereka melakukan yang benar karena itu benar, dan karena hanya mereka yang melakukan yang benar yang akan masuk ke dalam Kerajaan Allah. Mereka baik hati dan rendah hati, dan memikirkan kebahagiaan orang lain. Mereka tidak pernah berkata, "Apakah saya penjaga saudaraku?" tetapi mereka mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Sikap mereka tidak kasar dan diktator, seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah, tetapi mereka memantulkan cahaya dari surga kepada orang lain. Mereka adalah prajurit salib Kristus yang sejati dan berani, yang memberitakan firman kehidupan. Ketika mereka semakin berpengaruh, prasangka buruk terhadap mereka lenyap, kesalehan mereka diakui, dan prinsip-prinsip Alkitab mereka dihormati. Demikianlah halnya dengan semua orang yang sungguh-sungguh bertobat. Mereka menghasilkan buah yang berharga, dan dengan demikian berjalan seperti Kristus berjalan, berbicara seperti Dia berbicara, bekerja seperti Dia bekerja, dan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, melalui mereka, memberi kesan di rumah mereka, di lingkungan mereka, dan di dalam gereja. Mereka sedang membangun karakter

untuk kekekalan, sambil mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar. Mereka memberi contoh kepada dunia tentang prinsip-prinsip kebenaran yang berharga, menunjukkan apa yang akan dilakukan oleh kebenaran bagi kehidupan dan karakter orang percaya yang sejati. Mereka secara tidak sadar sedang mengambil bagian dalam karya agung Kristus dalam penebusan dunia, sebuah karya yang dalam karakter dan pengaruhnya,

yang luas, meruntuhkan fondasi agama palsu dan ilmu pengetahuan palsu. . . .

[299] Tuhan ingin Anda dan keluarga Anda menjadi orang Kristen dalam segala hal, dan menunjukkan dalam karakter Anda kuasa pengudusan kebenaran. Jika Anda telah membentuk karakter seperti itu, pekerjaan Anda akan bertahan dalam ujian penghakiman; jika api hari akhir menyala pada pekerjaan Anda seperti sekarang, itu hanya akan menjadi jerami, kayu, dan tunggul. Janganlah berpikir bahwa hal ini terlalu berat; hal ini benar adanya. Diri Anda telah bercampur dengan semua pekerjaan Anda. Maukah Anda mencapai standar yang tinggi?" - Testimonies [for the Church 5:569, 570](#).

Karena bukan orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan - Roma 2:13.

Mereka yang membawa pesan belas kasihan terakhir kepada dunia harus merasa memiliki kewajiban untuk mengajar para orang tua dalam hal agama di rumah. Gerakan reformasi yang besar harus dimulai dengan menyampaikan kepada para ayah, ibu, dan anak-anak prinsip-prinsip hukum Allah. Ketika tuntutan-tuntutan hukum itu disajikan, dan para pria dan wanita diyakinkan akan tugas mereka untuk melakukan ketaatan, tunjukkanlah kepada mereka tanggung jawab atas keputusan mereka, bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk anak-anak mereka. Tunjukkan bahwa ketaatan pada firman Allah adalah satu-satunya perlindungan kita terhadap kejahatan yang sedang melanda dunia menuju kehancuran. Orang tua memberikan teladan kepada anak-anak mereka, baik dalam hal ketaatan maupun pelanggaran. Melalui teladan dan pengajaran mereka, nasib kekal rumah tangga mereka dalam banyak kasus akan ditentukan. Dalam kehidupan masa depan, anak-anak akan menjadi seperti apa yang telah dibuat oleh orang tua mereka.

Jika orang tua dapat dituntun untuk menelusuri hasil dari tindakan mereka, dan dapat melihat bagaimana dengan teladan dan pengajaran mereka, mereka melanggengkan dan meningkatkan kuasa dosa atau kuasa kebenaran, perubahan pasti akan terjadi. Banyak orang akan mematahkan mantra tradisi dan kebiasaan.

Biarlah para pendeta mendorong hal ini kepada jemaat-jemaat mereka. Tekankanlah ke dalam hati nurani para orang tua keyakinan akan tugas-tugas mereka yang telah lama terabaikan. Hal ini akan mematahkan roh pharisisme dan perlawanan terhadap kebenaran yang tidak dapat dilakukan dengan cara lain. Agama di dalam rumah adalah harapan besar kita dan membuat prospek yang cerah bagi pertobatan seluruh keluarga kepada kebenaran Allah. . . .

Hidup kita harus bersembunyi bersama Kristus di dalam

[299]

Satu-satunya Perlindungan Rumah, 30

Allah ~~September~~ ~~Kita~~ mengenal Kristus secara pribadi. Hanya dengan demikian kita dapat dengan benar mewakili Dia kepada dunia. Biarlah doa ini terus naik: "Tuhan, ajarlah saya untuk melakukan apa yang akan Yesus lakukan seandainya Dia ada di tempat saya." Di mana pun kita berada, kita harus membiarkan

terang kita bersinar bagi kemuliaan Allah dalam perbuatan baik. Inilah kepentingan besar dan penting dalam hidup kita. . . .

Teruskanlah pekerjaan Allah dengan teguh dan kuat, tetapi dalam kelemahlembutan Kristus dan setenang mungkin. Janganlah ada manusia yang menyombongkan diri. Janganlah ada tanda-tanda kemegahan diri. Hendaklah terlihat bahwa Allah telah memanggil kita untuk menangani amanat-amanat kudus; beritakanlah firman, jadilah tekun, sungguh-sungguh, dan bersungguh-sungguh - [Testimonies for the Church 6:119, 121, 122](#).

Oktober-Yesus, Imam Besar Kita

[300]

[301]

Pilar Utama Adventisme, 1 Oktober

Berapa lama lagi penglihatan itu akan berlangsung, yaitu mengenai korban-korban sembelihan harian dan pelanggaran terhadap kebinasaan, yaitu pemberian tempat kudus dan persembahan untuk diinjak-injak?" -Daniel 8:13.

Kitab suci yang di atas segalanya telah menjadi dasar dan pilar utama dari iman advent adalah deklarasi: "Sampai dua ribu tiga ratus hari lagi, barulah tempat kudus itu akan disucikan." (Daniel 8:14.) Ini adalah kata-kata yang tidak asing lagi bagi semua orang yang percaya akan kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi. Melalui bibir ribuan orang, nubuat ini diulang-ulang sebagai semboyan iman mereka. Semua orang merasa bahwa pada peristiwa-peristiwa yang dinubuatkan di dalamnya bergantung harapan-harapan mereka yang paling cemerlang dan harapan-harapan mereka yang paling berharga. Hari-hari nubuat ini telah terbukti berakhir pada musim gugur 1844. Sama seperti umat Kristen lainnya, umat Advent kemudian berpendapat bahwa bumi, atau sebagian darinya, adalah tempat kudus. Mereka memahami bahwa pembersihan tempat kudus adalah pemurnian bumi oleh api pada hari besar terakhir, dan bahwa ini akan terjadi pada Kedatangan Kedua. Oleh karena itu, mereka menyimpulkan bahwa Kristus akan datang kembali ke bumi pada tahun 1844. Tetapi waktu yang telah ditentukan telah berlalu, dan Tuhan belum juga datang. Orang-orang percaya tahu bahwa firman Tuhan tidak mungkin gagal; penafsiran mereka terhadap nubuat tersebut pasti salah; tetapi di manakah kesalahannya? Banyak orang dengan gegabah memotong simpul kesulitan dengan menyangkal bahwa 2300 hari berakhir pada tahun 1844. Tidak ada alasan yang dapat diberikan untuk hal ini kecuali bahwa Kristus tidak datang pada waktu yang mereka harapkan. Mereka berargumen bahwa jika hari-hari nubuatan telah berakhir pada tahun 1844, maka Kristus akan datang kembali untuk membersihkan tempat kudus dengan memurnikan bumi dengan api; dan karena Dia tidak datang, maka hari-hari itu tidak mungkin berakhir.

Tetapi Allah telah memimpin umat-Nya dalam gerakan kedatangan besar; kuasa dan kemuliaan-Nya telah menyertai pekerjaan itu, dan Dia tidak akan membiarkannya berakhir dalam kegelapan dan kekecewaan, untuk dicela sebagai suatu gerakan yang salah.

dan kegembiraan yang fanatik. Ia tidak akan membiarkan firman-Nya terlibat dalam keraguan dan ketidakpastian. . . .

Mereka menemukan di dalam Alkitab penjelasan yang lengkap mengenai pokok bahasan tentang tempat kudus, sifat, lokasi, dan pelayanannya; kesaksian dari para penulis kitab suci yang begitu jelas dan cukup untuk menempatkan masalah ini di luar semua pertanyaan - [The Great Controversy, 409-411](#).

[303]

Pemahaman yang Benar tentang Surgawi Sanctuary, 2 Oktober

Tetapi Kristus datang sebagai Imam Besar dari hal-hal yang baik yang akan datang, dengan kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat dengan tangan manusia, artinya, bukan dari ciptaan ini - Ibrani 9:11.

Pemahaman yang benar tentang pelayanan di dalam bait suci surgawi adalah fondasi iman kita - Penginjilan, 221.

Tempat kudus duniawi dibangun oleh Musa menurut pola yang ditunjukkan kepadanya di atas gunung. Itu adalah "suatu gambaran untuk waktu yang sekarang, di mana di dalamnya dipersembahkan persembahan dan korban;" kedua tempat kudusnya adalah "pola dari segala sesuatu yang ada di surga;" Kristus, Imam Besar kita yang agung, adalah "pelayan dari tempat kudus, dan kemah yang benar, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia." (Ibrani 9:9, 23; 8:2.) Sebagaimana dalam penglihatan rasul Yohanes dikaruniai pandangan tentang bait suci Allah di surga, ia melihat di sana "tujuh kaki dian yang bernyala-nyala di hadapan takhta itu." . . . Di sini sang nabi diizinkan untuk melihat bilik pertama dari bait suci di surga; dan ia melihat di sana "tujuh kaki dian" dan "mezbah emas" yang dilambangkan dengan kandil emas dan mezbah dupa di bait suci di bumi. Sekali lagi, "Bait Suci Allah terbuka" (Wahyu 11:19), dan ia melihat ke dalam tabir bagian dalam, ke ruang mahakudus. Di sini ia melihat "tabut perjanjian-Nya" (Wahyu 11:19), yang diwakili oleh peti suci yang dibuat oleh Musa untuk menyimpan hukum Allah. . . .

Yohanes mengatakan bahwa ia melihat bait suci di surga. Tempat kudus itu, di mana Yesus melayani mewakili kita, adalah tempat kudus yang agung, yang mana tempat kudus yang dibangun oleh Musa adalah tiruannya.

Bait suci surgawi, tempat kediaman Raja di atas segala raja, di mana "beribu-ribu orang melayani Dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapan-Nya" (Daniel 7:10), bait

suci yang dipenuhi dengan kemuliaan takhta kekal, di mana para serafim, para penjaga yang bersinar, menutupi wajah mereka dengan penuh kekaguman - tidak ada bangunan di dunia ini yang dapat menggambarkan keluasan dan kemuliaannya. Namun, ada kebenaran-kebenaran penting mengenai

bait suci surgawi dan pekerjaan besar yang dilakukan di sana untuk penebusan kita harus diajarkan oleh bait suci duniawi dan pelayanannya.

Setelah kenaikan-Nya, Juruselamat kita akan memulai pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar kita. Paulus berkata, "Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang benar, tetapi ke dalam surga itu sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita." ([Ibrani 9:24.](#)) - [Para Leluhur dan Para Nabi, 356, 357.](#)

Di Ruang Mahakudus, 3 Oktober

Tetapi manusia ini, setelah Ia mempersembahkan satu korban untuk selama-lamanya karena dosa, Ia duduk di sebelah kanan Allah - Ibrani 10:12.

Pokok bahasan tentang tempat kudus adalah kunci yang membuka misteri kekecewaan pada tahun 1844. Hal ini membuka untuk melihat sebuah sistem kebenaran yang lengkap, terhubung dan harmonis, menunjukkan bahwa tangan Tuhan telah mengarahkan gerakan kedatangan yang besar dan menyingkapkan tugas saat ini saat hal itu menyingkapkan posisi dan pekerjaan umat-Nya. Sebagaimana murid-murid Yesus setelah malam yang mengerikan yang penuh dengan kesedihan dan kekecewaan "bersukacita ketika mereka melihat Tuhan," demikian pula mereka yang sekarang bersukacita karena telah menantikan kedatangan-Nya yang kedua kali dengan iman. Mereka telah mengharapkan Dia muncul dalam kemuliaan untuk memberikan pahala kepada hamba-hamba-Nya. Ketika harapan mereka dikecewakan, mereka telah kehilangan pandangan terhadap Yesus, dan bersama Maria di kubur, mereka menangis: "Mereka telah mengambil Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka membaringkan-Nya." Sekarang di ruang maha kudus mereka kembali melihat Dia, Imam Besar mereka yang penuh belas kasihan, yang akan segera menampakkan diri sebagai raja dan pembebas mereka. Cahaya dari tempat kudus menerangi masa lalu, masa kini, dan masa depan. Mereka tahu bahwa Allah telah memimpin mereka dengan pemeliharaan-Nya yang tidak pernah berubah. Meskipun, seperti para murid yang pertama, mereka sendiri telah gagal memahami pesan yang mereka bawa, namun pesan itu benar dalam segala hal. Dalam memberitakannya, mereka telah menggenapi maksud Allah, dan pekerjaan mereka tidak sia-sia di dalam Tuhan. Diperanakkan "kembali kepada pengharapan yang hidup," mereka bersukacita "dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan."

Baik nubuat [Daniel 8:14](#), "Sampai dua ribu tiga ratus hari lagi, maka tempat kudus itu akan disucikan," maupun pesan malaikat

pertama, "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab hari penghakiman-Nya telah tiba," menunjuk kepada pelayanan Kristus di tempat yang mahakudus, kepada penghakiman yang bersifat menyelidik, dan bukan kepada kedatangan Kristus untuk penebusan umat-Nya dan pembinasaan orang-orang fasik. Kesalahannya bukan pada perhitungan periode nubuatan, tetapi pada peristiwa yang akan terjadi pada akhir masa 2300 hari.

[305]

Melalui kesalahan ini, orang-orang percaya telah mengalami kekecewaan, namun semua yang dinubuatkan oleh nubuat, dan semua yang mereka harapkan dari Kitab Suci, telah digenapi. Pada waktu mereka sedang meratapi kegagalan harapan-harapan mereka, peristiwa yang dinubuatkan oleh pekabaran itu telah terjadi, dan yang harus digenapi sebelum Tuhan dapat menampakkan diri untuk memberikan pahala kepada hamba-hamba-Nya - [The Great Controversy, 423, 424.](#)

**Maka memang, bahkan perjanjian yang pertama pun
memiliki peraturan-peraturan kebaktian dan tempat kudus
duniawi - Ibrani 9:1.**

Saya juga diperlihatkan sebuah tempat kudus di bumi yang terdiri dari dua apartemen. Tempat itu mirip dengan yang ada di surga, dan saya diberitahu bahwa itu adalah sosok surgawi. Perabotan di apartemen pertama tempat kudus di bumi sama seperti yang ada di apartemen pertama di surga. Tabir itu terangkat, dan saya melihat ke dalam ruang maha kudus dan melihat bahwa perabotannya sama dengan yang ada di ruang maha kudus surgawi. Imam melayani di kedua apartemen duniawi. Dia pergi setiap hari ke bilik yang pertama, tetapi masuk ke bilik maha kudus hanya setahun sekali, untuk membersihkannya dari dosa-dosa yang telah dibawa ke sana. Saya melihat bahwa Yesus melayani di kedua bilik bait suci surgawi. Para imam masuk ke dalam bilik yang duniawi dengan membawa darah binatang sebagai persembahan penghapus dosa. Kristus masuk ke dalam bait suci surgawi dengan persembahan darahNya sendiri. Imam-imam duniawi disingkirkan oleh kematian; oleh karena itu mereka tidak dapat bertahan lama; tetapi Yesus adalah imam untuk selama-lamanya. Melalui korban dan persembahan yang dibawa ke bait suci duniawi, umat Israel dapat memperoleh jasa-jasa Juruselamat yang akan datang. Dan dalam hikmat Allah, hal-hal yang spesifik dari pekerjaan ini diberikan kepada kita agar kita dapat, dengan memandangnya, memahami pekerjaan Yesus di tempat kudus surgawi.

Ketika Yesus mati di Kalvari, Dia berseru, "Sudah selesai," dan tabir bait suci terbelah dua, dari atas sampai ke bawah. Hal ini untuk menunjukkan bahwa pelayanan bait suci duniawi telah selesai untuk selamanya, dan bahwa Allah tidak akan lagi bertemu dengan para imam di bait suci duniawi, untuk menerima pengorbanan mereka. Darah Yesus kemudian dicurahkan, yang akan dipersembahkan oleh diri-Nya sendiri di bait suci surgawi. Sebagaimana imam masuk ke ruang maha kudus setahun sekali

[305]

Sosok Surgawi, 4 Oktober

untuk menyucikan bait suci duniawi, demikian juga Yesus masuk ke ruang maha kudus surgawi, pada akhir 2300 hari dari Daniel 8, pada tahun 1844, untuk melakukan pendamaian terakhir bagi

semua orang yang dapat diuntungkan oleh perantaraan-Nya, dan dengan demikian untuk membersihkan tempat kudus. . . .

Di atas tempat Yesus berdiri, di depan tabut itu, ada kemuliaan yang sangat terang, yang tidak dapat kulihat, yang tampak seperti takhta Allah. Ketika ukupan itu naik kepada Bapa, kemuliaan yang luar biasa datang dari takhta itu kepada Yesus, dan dari Dia kemuliaan itu dicurahkan ke atas mereka yang doanya naik seperti dupa yang harum." -Penulisan-penulisan [Awal, 252-253, 252.](#)

Tempat Suci dan Penghakiman Harus Jelas Dipahami, 5 Oktober

**Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan pengharapan
kita tanpa goyah, sebab Dia yang berjanji itu setia.-Ibrani
10:23.**

Menyedihkan sekali catatan yang dibawa oleh para malaikat ke surga. Makhluk-makhluk cerdas, yang mengaku sebagai pengikut Kristus, asyik dengan perolehan harta benda duniawi atau kenikmatan duniawi. . . . Tetapi hanya sedikit waktu yang dikhususkan untuk berdoa, untuk menyelidiki Kitab Suci, untuk merendahkan diri dan mengakui dosa.

Setan menciptakan skema yang tak terhitung jumlahnya untuk memenuhi pikiran kita, agar pikiran kita tidak memikirkan pekerjaan yang seharusnya kita kenal dengan baik. Si pendusta agung itu membenci kebenaran-kebenaran agung yang menunjukkan pengorbanan penebusan dan pengantara yang maha kuasa. Dia tahu bahwa segala sesuatu bergantung pada pengalihan pikirannya dari Yesus dan kebenaran-Nya.

Mereka yang mau berbagi manfaat dari pengantaraan Juruselamat seharusnya tidak membiarkan apa pun mengganggu tugas mereka untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Waktu-waktu yang berharga, alih-alih diberikan untuk bersenang-senang, untuk pamer, atau untuk mencari keuntungan, haruslah dikhususkan untuk mempelajari firman kebenaran dengan sungguh-sungguh dan penuh doa. Subjek dari sanctuary dan penghakiman investigasi harus dipahami dengan jelas oleh umat Allah. Semua orang membutuhkan pengetahuan bagi diri mereka sendiri tentang kedudukan dan pekerjaan Imam Besar mereka yang agung. Jika tidak, tidak mungkin bagi mereka untuk menjalankan iman yang sangat penting pada masa ini atau untuk menduduki posisi yang Allah rancang untuk mereka penuhi. Setiap individu memiliki jiwa yang akan diselamatkan atau binasa. Setiap orang memiliki kasus yang tertunda di pengadilan Allah. Setiap orang harus bertemu langsung dengan Hakim yang

agung. Maka, betapa pentingnya bahwa setiap pikiran sering merenungkan adegan khidmat ketika penghakiman akan berlangsung dan kitab-kitab akan dibuka, ketika, bersama Daniel, setiap individu harus berdiri di tempat yang telah ditentukan, pada akhir zaman.

[307]

Semua orang yang telah menerima terang tentang hal-hal ini harus memberikan kesaksian tentang kebenaran-kebenaran agung yang telah Allah percayakan kepada mereka. Tempat kudus di surga adalah pusat dari pekerjaan Kristus bagi kita. Ini menyangkut setiap jiwa yang hidup di bumi. Tempat kudus ini membuka untuk melihat rencana penebusan, membawa kita ke akhir zaman dan mengungkapkan kemenangan dari pertarungan antara kebenaran dan dosa. Adalah sangat penting bahwa semua orang harus menyelidiki dengan seksama pokok-pokok ini dan dapat memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepada mereka alasan pengharapan yang ada di dalamnya - [The Great Controversy, 487-489](#).

Kita memiliki Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahakuasa di sorga, seorang pelayan tempat kudus dan kemah yang benar, yang didirikan Tuhan, dan bukan manusia - Ibrani 8:1, 2.

Pengantaraan Kristus atas nama kita di tempat kudus di atas sama pentingnya dengan rencana keselamatan, sama pentingnya dengan kematian-Nya di kayu salib. Dengan kematian-Nya, Ia memulai pekerjaan yang setelah kebangkitan-Nya, Ia naik ke surga untuk menyempurnakannya. Kita harus dengan iman masuk ke dalam tabir, "ke tempat yang telah dimasuki oleh pendahulu kita." (Ibrani 6:20) Di sana cahaya dari salib Kalvari dipantulkan. Di sana kita dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas tentang misteri penebusan. Keselamatan umat manusia dicapai dengan biaya yang tidak terbatas di surga; pengorbanan yang dilakukan setara dengan tuntutan yang paling luas dari hukum Allah yang telah ditiadakan. Yesus telah membuka jalan menuju takhta Bapa, dan melalui pengantaraan-Nya, kerinduan yang tulus dari semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman dapat dipersembahkan di hadapan Allah.

"Siapa menutupi dosa-dosanya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya, ia akan beroleh kemurahan." (Amsal 28:13) Jika mereka yang menyembunyikan dan memaafkan kesalahan-kesalahan mereka dapat melihat bagaimana Setan bersukacita karena mereka, bagaimana ia mengejek Kristus dan malaikat-malaikat kudus dengan cara mereka, mereka akan segera mengakui dosa-dosa mereka dan meninggalkannya. Melalui cacat-cacat dalam karakter, Setan bekerja untuk menguasai seluruh pikiran, dan dia tahu bahwa jika cacat-cacat ini dipelihara, dia akan berhasil. Oleh karena itu, ia terus-menerus berusaha menipu para pengikut Kristus dengan tipu dayanya yang fatal yang tidak mungkin dapat mereka kalahkan. Tetapi Yesus memohon kepada mereka dengan tangan-Nya yang terluka, tubuh-Nya yang memar, dan Dia menyatakan kepada semua orang yang mau mengikuti-Nya: "Cukuplah kasih

[307]

Pentingnya Syafaat Kristus, 6 Oktober

karunia-Ku bagimu." ("Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun

adalah terang." ([Matius 11:29, 30.](#)) Maka, janganlah seorang pun menganggap cacat mereka tidak dapat disembuhkan. Allah akan memberikan iman dan kasih karunia untuk mengatasinya.

Kita sekarang hidup di hari pendamaian yang agung. Dalam kebaktian biasa, ketika imam besar mengadakan pendamaian bagi Israel, semua orang diharuskan untuk menanggung penderitaan jiwa mereka dengan pertobatan dosa dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, agar mereka tidak dilenyapkan dari tengah-tengah umat. Dengan cara yang sama, semua orang yang ingin namanya dicatat dalam kitab kehidupan harus sekarang, dalam beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, menyengsarakan jiwa mereka di hadapan Tuhan dengan dukacita karena dosa dan pertobatan yang sejati." - [The Great Controversy, 489, 490.](#)

Dua Tempat Suci, 7 Oktober

Musa mendapat petunjuk dari Allah ketika ia hendak membuat Kemah Suci. Sebab Ia berfirman, "Lihatlah, engkau harus membuat segala sesuatu menurut pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu."-Ibrani 8:5.

Ini adalah satu-satunya tempat kudus yang pernah ada di bumi, yang diinformasikan oleh Alkitab. Ini dinyatakan oleh Paulus sebagai tempat kudus dari perjanjian yang pertama. Tetapi apakah perjanjian yang baru tidak memiliki tempat kudus?

Kembali ke kitab Ibrani, para pencari kebenaran menemukan bahwa keberadaan bait suci yang kedua, atau bait suci perjanjian yang baru, tersirat di dalam kata-kata Paulus yang telah dikutip: "Sebab sesungguhnya perjanjian yang pertama juga mempunyai peraturan-peraturan kebaktian dan tempat kudus duniawi." Dan penggunaan kata "juga" mengisyaratkan bahwa Paulus telah menyebutkan tentang tempat kudus ini sebelumnya. Kembali ke awal pasal sebelumnya, tertulis: "Dari semua yang telah kami katakan, inilah kesimpulannya: Kita mempunyai seorang Imam Besar yang demikian, yang didudukkan di sebelah kanan takhta Yang Mahakuasa di sorga, yang menjadi Pelayan tempat kudus, dan yang menjadi Imam Besar dari Kemah Suci, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia." (Ibrani 8:1, 2).

Di sini terungkaplah tempat kudus dari perjanjian yang baru. Tempat kudus dari perjanjian yang pertama didirikan oleh manusia, dibangun oleh Musa; tempat kudus ini didirikan oleh Tuhan, bukan oleh manusia. Di dalam bait suci itu, para imam duniawi melakukan pelayanan mereka; di dalam bait suci ini, Kristus, Imam Besar kita yang agung, melayani di sebelah kanan Allah. Satu tempat kudus ada di bumi, yang lainnya di surga.

Lebih jauh lagi, Kemah Suci yang dibangun oleh Musa dibuat berdasarkan sebuah pola. Tuhan memberikan petunjuk kepadanya: "Sesuai dengan semua yang Kuperlihatkan kepadamu, menurut pola Kemah Suci dan segala perlengkapannya, demikianlah harus kaubuat." Dan lagi perintah diberikan, "Lihatlah, haruslah engkau membuatnya menurut pola yang diperlihatkan kepadamu

di atas gunung itu." ([Keluaran 25:9, 40.](#)) Dan Paulus mengatakan bahwa yang pertama

[309]

Kemah Suci "adalah sebuah gambaran untuk masa yang ada pada waktu itu, di mana di dalamnya dipersembahkan persembahan dan korban;" bahwa tempat-tempat kudusnya adalah "gambaran dari hal-hal yang ada di surga;" bahwa para imam yang mempersembahkan persembahan menurut hukum Taurat melayani "sebagai contoh dan bayangan dari hal-hal surgawi," dan bahwa "Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus yang dibuat dengan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari hal-hal yang benar, tetapi ke dalam surga itu sendiri, yang sekarang hadir di hadirat Allah bagi kita." (Ibrani 9:9, 23; 8:5; 9:24.) - [The Great Controversy, 412, 413.](#)

Karena setiap imam besar ditetapkan untuk mempersembahkan persembahan dan korban. Karena itu, Ia juga harus mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan - Ibrani 8:3.

Setelah kenaikan-Nya, Juruselamat kita akan memulai pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar kita. Paulus berkata, "Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran-gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, untuk menyatakan diri-Nya sendiri di hadirat Allah bagi kita." (Ibrani 9:24) Sebagaimana pelayanan Kristus terdiri dari dua divisi besar, yang masing-masing menempati suatu periode waktu dan memiliki tempat khusus di dalam tempat kudus surgawi, demikian pula pelayanan yang khas terdiri dari dua divisi, yaitu pelayanan harian dan pelayanan tahunan, dan kepada masing-masing divisi itu dikhususkan sebuah bagian dari kemah suci.

Sebagaimana Kristus pada saat kenaikan-Nya hadir di hadirat Allah untuk memohonkan darah-Nya bagi orang-orang percaya yang bertobat, demikian pula imam dalam pelayanan harian memercikkan darah korban di tempat kudus bagi orang-orang berdosa.

Darah Kristus, sementara itu untuk membebaskan orang berdosa yang bertobat dari penghukuman hukum Taurat, bukan untuk membatalkan dosa; darah itu akan tetap tercatat di tempat kudus sampai penebusan terakhir; jadi dalam jenisnya, darah korban penghapus dosa menghapus dosa dari orang yang bertobat, tetapi darah itu akan tetap berada di tempat kudus sampai Hari Pendamaian.

Pada hari besar penghakiman terakhir, orang mati akan "dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." (Wahyu 20:12.) Kemudian dengan darah penebusan Kristus, dosa-dosa semua orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dihapuskan dari kitab-kitab di surga. Dengan demikian tempat kudus akan

[309] **Makna dari Kebaktian Tempat Kudus, 8 Oktober**
dibebaskan, atau dibersihkan, dari catatan dosa. Dalam tipe, karya penebusan yang agung ini, atau penghapusan dosa, diwakili oleh ibadah-ibadah pada Hari Raya Pendamaian - pembersihan bait suci duniawi, yang dicapai dengan penghapusan, melalui darah korban penghapus dosa, dosa-dosa yang mencemari bait suci.

Sebagaimana dalam penebusan terakhir, dosa-dosa orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dihapuskan dari catatan surga, tidak lagi diingat atau terlintas dalam pikiran, demikian pula dalam tipe ini, dosa-dosa tersebut dibawa ke padang gurun, selamanya terpisah dari jemaat.

Karena Setan adalah pencetus dosa, penghasut langsung dari semua dosa yang menyebabkan kematian Putra Allah, keadilan menuntut agar Setan menderita hukuman terakhir - Patriarchs [and Prophets, 357, 358](#).

Akses Kepada Tuhan, 9 Oktober

Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan tiruan dari yang sejati, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang ini menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita - Ibrani 9:24.

Di pengadilan di atas, Kristus memohon kepada gereja-Nya-memohon kepada mereka yang telah Ia bayar dengan harga penebusan darah-Nya. Berabad-abad, zaman, tidak akan pernah bisa mengurangi keampuhan pengorbanan penebusan-Nya.

...

Dosa Adam dan Hawa menyebabkan perpisahan yang menakutkan antara Allah dan manusia. Dan Kristus melangkah di antara orang-orang berdosa yang jatuh dan Allah, dan berkata kepada mereka: "Kamu masih dapat datang kepada Bapa; ada rencana yang dirancang untuk mendamaikan Allah dengan manusia, dan manusia dengan Allah; melalui seorang pengantara, kamu dapat menghampiri Allah." Dan sekarang Dia berdiri untuk menjadi pengantara bagi Anda. Dia adalah Imam Besar Agung yang memohon atas nama Anda; dan Anda harus datang dan menyampaikan kasus Anda kepada Bapa melalui Yesus Kristus. Dengan demikian Anda dapat menemukan jalan masuk kepada Allah. Kristus Yesus digambarkan terus menerus berdiri di mezbah, untuk mempersembahkan korban bagi dosa-dosa dunia. Dia adalah pelayan tabernakel sejati yang didirikan oleh Tuhan dan bukan manusia. Bayangan khas kemah suci Yahudi tidak lagi memiliki kebajikan. Pendamaian khas harian dan tahunan tidak lagi dilakukan, tetapi korban pendamaian melalui seorang pengantara sangat penting karena dosa yang terus menerus dilakukan. Yesus sedang memimpin di hadirat Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tercurah, seperti anak domba yang disembelih. . . . Ibadah-ibadah keagamaan, doa-doa, puji-pujian, pengakuan dosa yang penuh penyesalan, naik dari orang-orang percaya yang sejati sebagai dupa ke dalam tempat kudus surgawi: tetapi setelah melewati jalur-jalur manusia yang cemar, semuanya itu begitu tercemar sehingga jika tidak disucikan dengan darah, tidak akan pernah bernilai di hadapan

Allah, dansemua dupa dari kemah-kemah di bumi harus dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang menyucikan. Dia memegang pedupaan jasa-Nya sendiri di hadapan Bapa, yang di dalamnya tidak ada noda kecemaran duniawi. Dia mengumpulkan doa-doa ke dalam pedupaan ini,

pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan itu Ia meletakkan kebenaran-Nya sendiri yang tidak bercacat. Kemudian, dengan wangi dari jasa pendamaian Kristus, dupa itu naik ke hadapan Allah dengan sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima. . . .

[311]

Mediator Sejati, 10 Oktober

O, supaya semua orang dapat melihat bahwa segala sesuatu dalam ketaatan, dalam pertobatan, dalam pujian dan ucapan syukur harus diletakkan di atas api kebenaran Kristus yang menyala-nyala - Anugerah Allah yang [Luar Biasa, 153, 154](#).

Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada waktu kita memerlukannya - Ibrani 4:16.

Dalam karya pengantaraan Kristus, kasih Allah dinyatakan dalam kesempurnaannya kepada manusia dan malaikat. Dia berdiri untuk menjadi pengantara bagi Anda. Dia adalah Imam Besar Agung yang memohon atas nama Anda; dan Anda harus datang dan menyampaikan kasus Anda kepada Bapa melalui Yesus Kristus. Dengan demikian, Anda dapat menemukan jalan masuk kepada Allah; dan meskipun Anda berdosa, kasus Anda tidak sia-sia. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." (1 Yohanes 2:1).

Kristus adalah Penebus Anda; Dia tidak akan mengambil keuntungan dari pengakuan Anda yang memalukan. Jika Anda memiliki dosa yang bersifat pribadi, akuilah dosa itu kepada Kristus, yang adalah satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia. Dia mempersembahkan kita kepada Bapa dengan mengenakan jubah putih dari karakter-Nya sendiri. Dia memohon di hadapan Allah atas nama kita, dengan berkata: Aku telah menggantikan orang berdosa. Janganlah memandang kepada anak yang durhaka ini, tetapi pandanglah Aku. Apakah Setan memohon dengan keras terhadap jiwa kita, . . . mengklaim kita sebagai mangsanya, darah Kristus memohon kuasa yang lebih besar.

Karya Kristus di tempat kudus di atas, yang mempersembahkan darah-Nya sendiri setiap saat di hadapan kursi pengampunan dosa, ketika Ia berdoa syafaat bagi kita, haruslah memberikan kesan yang mendalam di dalam hati, sehingga kita dapat menyadari betapa berharganya setiap saat. Yesus senantiasa hidup untuk berdoa syafaat bagi kita; tetapi satu saat yang dilewatkan dengan sembrono tidak akan pernah bisa dipulihkan.

Pikirkanlah tentang Yesus. Dia berada di tempat kudus-Nya, tidak dalam keadaan sendirian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu

[311]

Mediator Sejati, 10 Oktober

kali sepuluh ribu malaikat surgawi yang menunggu untuk melakukan perintah-Nya. Dan Dia memerintahkan mereka untuk pergi dan bekerja bagi orang-orang kudus yang paling lemah yang menaruh kepercayaan mereka kepada Allah. Tinggi dan rendah, kaya dan miskin, memiliki pertolongan yang sama.

Pertimbangkanlah fakta yang luar biasa ini, bahwa Kristus tidak berhenti melakukan pekerjaan-Nya yang khidmat di tempat kudus surgawi, dan jika Anda mengenakan jubah Kristus

kuk, jika Anda memikul beban Kristus, Anda akan terlibat dalam pekerjaan yang serupa dengan pekerjaan Kepala Anda yang hidup - [The Faith I Live By, 205](#).

Pekerjaan di Apartemen Pertama, 11 Oktober

Apabila semuanya itu telah dipersiapkan, maka imam-imam selalu masuk ke bagian depan Kemah Suci untuk mengadakan kebaktian - Ibrani 9:6.

Kebenaran-kebenaran penting mengenai penebusan diajarkan melalui kebaktian biasa. Seorang pengganti diterima untuk menggantikan orang berdosa; tetapi dosa tidak dibatalkan oleh darah korban. Dengan demikian, sebuah sarana telah disediakan untuk memindahkannya ke tempat kudus. Dengan persembahan darah, orang-orang berdosa mengakui otoritas hukum, mengakui kesalahan mereka dalam pelanggaran, dan menyatakan kerinduan mereka akan pengampunan melalui iman kepada Penebus yang akan datang; tetapi mereka belum sepenuhnya dibebaskan dari penghukuman hukum. Pada Hari Pendamaian, imam besar, setelah menerima persembahan dari jemaat, masuk ke ruang maha kudus dengan membawa darah persembahan itu, dan memercikkannya ke atas kursi pengampunan, tepat di atas hukum Taurat, untuk memenuhi tuntutan hukum Taurat. Kemudian, dalam karakter-Nya sebagai pengantara, Ia menanggung dosa-dosa itu ke atas diri-Nya sendiri dan memikulnya dari tempat kudus. Dengan meletakkan tangannya di atas kepala kambing hitam, dia mengakui semua dosa-dosa itu di atasnya, dan dengan demikian secara figur memindahkannya dari dirinya sendiri ke kambing. Kambing itu kemudian membawa mereka pergi, dan mereka dianggap telah dipisahkan selamanya dari umat.

Demikianlah pelayanan yang dilakukan "menurut teladan dan bayangan perkara-perkara sorgawi." Dan apa yang telah dilakukan sebagai contoh dalam pelayanan bait suci duniawi, dilakukan dalam kenyataan dalam pelayanan bait suci sorgawi. Setelah kenaikannya, Juruselamat kita memulai pekerjaan-Nya sebagai imam besar kita. Paulus berkata: "Kristus tidak masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, untuk menghadap hadirat Allah bagi kita." (Ibrani 9:24).

Pelayanan imam sepanjang tahun di apartemen pertama

tempat kudus, "di dalam tabir" yang membentuk pintu dan memisahkan tempat kudus dari pelataran luar, melambangkan

[313]

pekerjaan pelayanan yang dimasuki Kristus pada saat kenaikan-Nya. Adalah tugas imam dalam pelayanan harian untuk mempersembahkan darah korban penghapus dosa di hadapan Allah, juga kemenyan yang naik bersama dengan doa-doa Israel. Demikian pula Kristus memohonkan darah-Nya di hadapan Bapa mewakili orang-orang berdosa, dan mempersembahkan di hadapan-Nya juga, dengan keharuman yang berharga dari kebenaran-Nya sendiri, doa-doa orang percaya yang bertobat. Demikianlah pekerjaan pelayanan di dalam ruangan pertama bait suci di surga - [The Great Controversy, 420, 421.](#)

Tetapi pada bagian yang kedua imam besar pergi seorang diri sekali setahun, bukan tanpa darah, yang dipersembhkannya untuk dirinya sendiri dan untuk dosa-dosa umat yang dilakukannya karena ketidaktahuannya - Ibrani 9:7.

Selama delapan belas abad, pekerjaan pelayanan ini terus berlanjut di ruang mahakudus yang pertama. Darah Kristus, yang dicurahkan atas nama orang-orang percaya yang bertobat, menjamin pengampunan dan penerimaan mereka di hadapan Bapa, namun dosa-dosa mereka masih tetap ada di dalam kitab-kitab catatan. Sebagaimana dalam kebaktian pada umumnya, ada sebuah karya pendamaian pada penutupan tahun, demikian pula sebelum karya Kristus untuk penebusan kita diselesaikan, ada sebuah karya pendamaian untuk penghapusan dosa dari tempat kudus. Ini adalah pelayanan yang dimulai ketika masa 2300 hari berakhir. Pada saat itu, seperti yang dinubuatkan oleh nabi Daniel, Imam Besar kita masuk ke dalam ruang maha kudus, untuk melaksanakan bagian terakhir dari pekerjaan-Nya yang kudus - untuk menyucikan bait suci.

Sebagaimana pada zaman dahulu dosa-dosa umat dengan iman ditempatkan pada korban penghapus dosa dan melalui darahnya dipindahkan, secara kiasan, ke tempat kudus duniawi, demikian pula dalam perjanjian yang baru, dosa-dosa orang yang bertobat dengan iman ditempatkan pada Kristus dan dipindahkan, secara fakta, ke tempat kudus surgawi. Dan sebagaimana pembersihan yang khas dari bait suci duniawi dicapai dengan penghapusan dosa-dosa yang telah mencemari bait suci tersebut, demikian pula pembersihan yang sebenarnya dari bait suci surgawi akan dicapai dengan penghapusan, atau penghilangan, dosa-dosa yang masih tercatat di sana. Tetapi sebelum hal ini dapat dicapai, harus ada pemeriksaan terhadap kitab-kitab catatan untuk menentukan siapa yang, melalui pertobatan dari dosa dan iman kepada Kristus, berhak mendapatkan manfaat dari penebusan-Nya. Oleh karena itu, penyucian bait suci melibatkan suatu pekerjaan penyelidikan - suatu pekerjaan penghakiman. Pekerjaan ini harus dilakukan sebelum kedatangan

[313] **Pekerjaan di Apartemen Kedua, 12 Oktober**

Kristus untuk menebus umat-Nya; karena ketika Dia datang, upah-Nya ada pada-Nya untuk diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. ([Wahyu 22:12](#)).

Jadi, mereka yang mengikuti terang firman nubuat melihat bahwa, alih-alih datang ke bumi pada akhir dari 2300 hari pada tahun 1844, Kristus kemudian masuk ke dalam tempat yang maha kudus di tempat kudus surgawi untuk melakukan pekerjaan penebusan sebagai persiapan untuk kedatangan-Nya.

Terlihat juga, bahwa meskipun korban penghapus dosa menunjuk kepada Kristus sebagai korban, dan imam besar melambangkan Kristus sebagai pengantara, kambing hitam melambangkan Iblis, pencipta dosa, yang kepadanya dosa-dosa orang yang sungguh-sungguh bertobat pada akhirnya akan ditimpakan - [The Great Controversy, 421, 422](#).

Persatuan Keadilan dan Belas Kasihan, 13 Oktober

Di balik tabir kedua, bagian dari tabernakel yang disebut sebagai Ruang Mahakudus, yang di dalamnya terdapat pedupaan emas dan tabut perjanjian - Ibrani 9:3, 4.

Dengan demikian, mereka yang mempelajari subjek ini menemukan bukti yang tak terbantahkan tentang keberadaan tempat kudus di surga. Musa membuat tempat kudus di bumi mengikuti pola yang ditunjukkan kepadanya. Paulus mengajarkan bahwa pola tersebut adalah tempat kudus yang sesungguhnya, yaitu di surga. Dan Yohanes bersaksi bahwa ia telah melihatnya di surga.

Di bait suci di surga, tempat kediaman Allah, takhta-Nya ditegakkan dalam kebenaran dan penghakiman. Di tempat maha kudus adalah hukum-Nya, aturan besar yang benar yang dengannya seluruh umat manusia diuji. Tabut yang menyimpan loh hukum ditutupi dengan kursi pengampunan, di hadapannya Kristus memohonkan darah-Nya bagi orang berdosa. Dengan demikian digambarkan persatuan keadilan dan belas kasihan dalam rencana penebusan manusia. Kesatuan ini hanya dapat dirancang oleh hikmat yang tak terbatas dan kekuatan yang tak terbatas; ini adalah kesatuan yang memenuhi seluruh surga dengan keajaiban dan kekaguman. Kerub-kerub di tempat kudus duniawi, yang memandang dengan penuh hormat ke bawah ke arah takhta kerahiman, melambangkan ketertarikan bala tentara surgawi untuk merenungkan karya penebusan. Inilah misteri belas kasihan yang ingin dilihat oleh para malaikat - bahwa Allah dapat menjadi adil ketika Ia membenarkan orang berdosa yang bertobat dan memperbarui hubungan-Nya dengan umat manusia yang telah jatuh; bahwa Kristus dapat membungkuk untuk mengangkat orang banyak yang tak terhitung jumlahnya dari jurang kehancuran dan mengenakan kepada mereka pakaian yang tak bernoda dari kebenaran-Nya sendiri untuk bersatu dengan para malaikat yang tidak pernah jatuh dan tinggal selamanya di hadirat Allah. Karya Kristus sebagai pengantara kita disajikan dalam nubuat indah Zakharia tentang Dia "yang namanya Ranting." Kata sang nabi: "Ia akan mendirikan bait suci TUHAN, dan Ia akan memikul

kemuliaan, dan akan duduk dan memerintah di atas takhta-Nya [Bapa], dan Ia akan menjadi imam di atas takhta-Nya, dan nasihat damai sejahtera akan ada di antara mereka berdua." ([Zakharia 6:12, 13.](#))

"Ia akan membangun bait Tuhan." Melalui pengorbanan dan pengantaraan-Nya, Kristus adalah fondasi sekaligus pembangun gereja Allah. Rasul Paulus menunjuk Dia sebagai "Batu Penjuru yang utama, yang di dalam Dia semua bangunan yang telah tersusun rapi, bertumbuh menjadi bait kudus di dalam Tuhan." (Efesus 2:20, 21.) - The [Great Controversy](#), 415, 416.

[315]

Lihatlah, Sang Mempelai Pria Datang, 14 Oktober

**W karena itu, karena kamu tidak tahu hari dan saat
kedatangan Anak Manusia.-Matius 25:13.**

Proklamasi, "Lihatlah, Mempelai Pria datang," pada musim panas 1844, membuat ribuan orang menantikan kedatangan Tuhan dengan segera. Pada waktu yang telah ditentukan, Mempelai Pria datang, bukan ke bumi, seperti yang diharapkan orang-orang, tetapi kepada Yang Lanjut Usianya di surga, untuk pernikahan, resepsi kerajaan-Nya. "Mereka yang telah siap sedia, masuklah bersama-sama dengan Dia ke perjamuan kawin itu, lalu pintu ditutup." Mereka tidak akan hadir secara langsung pada saat pernikahan itu, karena pernikahan itu akan berlangsung di surga, sementara mereka masih berada di bumi. Para pengikut Kristus harus "menantikan Tuhan mereka, apabila Ia datang kembali dari perjamuan kawin itu." ([Lukas 12:36](#).) Tetapi mereka harus memahami pekerjaan-Nya, dan mengikuti-Nya dengan iman ketika Ia masuk ke hadapan Allah. Dalam pengertian inilah mereka dikatakan masuk ke dalam pernikahan.

Dalam perumpamaan itu, mereka yang memiliki minyak dalam buli-buli dan pelita itulah yang masuk ke dalam perjamuan kawin. Mereka yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran dari Kitab Suci, yang juga memiliki Roh dan kasih karunia Allah, dan yang, pada malam percobaan yang pahit, dengan sabar menanti, menyelidiki Alkitab untuk mendapatkan terang yang lebih jelas - mereka ini melihat kebenaran tentang tempat kudus di surga dan perubahan Juruselamat dalam pelayanan, dan dengan iman mereka mengikuti-Nya di dalam pekerjaan-Nya di tempat kudus di atas. Dan semua orang yang melalui kesaksian Kitab Suci menerima kebenaran yang sama, mengikut Kristus dengan iman ketika Dia masuk ke hadapan Allah untuk melakukan pekerjaan pengantaraan yang terakhir, dan pada akhirnya menerima kerajaan-Nya-semua ini dilambangkan dengan masuk ke dalam pernikahan.

Dalam perumpamaan Matius 22, gambaran yang sama tentang pernikahan diperkenalkan, dan penghakiman investigasi dengan jelas digambarkan terjadi sebelum pernikahan. Sebelum pernikahan,

[315]

Lihatlah, Sang Mempelai Pria Datang, 14

raja **Orang** untuk melihat para tamu, untuk melihat apakah mereka semua mengenakan pakaian pengantin, yaitu jubah yang tak bernoda yang telah dibasuh dan menjadi putih oleh darah Anak Domba. ([Matius 22:11](#); [Wahyu 7:14](#)).

ditemukan kekurangannya akan diusir, tetapi semua orang yang pada pemeriksaan terlihat mengenakan pakaian kawin diterima oleh Allah dan dianggap layak untuk mendapat bagian di dalam kerajaan-Nya dan tempat duduk di atas takhta-Nya. Pekerjaan pemeriksaan tabiat ini, untuk menentukan siapa yang dipersiapkan bagi kerajaan Allah, adalah pekerjaan penghakiman yang menyelidik, yaitu pekerjaan penutup di dalam tempat kudus di atas." - The [Great Controversy](#), 427, 428.

Masa Percobaan, 15 Oktober

Lalu aku mengambil kitab kecil itu dari tangan malaikat itu dan memakannya, dan rasanya manis seperti madu di dalam mulutku. Tetapi setelah aku memakannya, perutku menjadi pahit.-Wahyu 10:10.

Kondisi orang-orang Yahudi yang tidak percaya menggambarkan kondisi orang-orang yang lalai dan tidak percaya di antara orang-orang yang mengaku Kristen, yang dengan sengaja mengabaikan pekerjaan Imam Besar kita yang penuh belas kasihan. Dalam kebaktian biasa, ketika imam besar memasuki ruang maha kudus, semua orang Israel diharuskan untuk berkumpul di sekitar tempat kudus dan dengan cara yang paling khusyuk merendahkan jiwa mereka di hadapan Allah, agar mereka dapat menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan tidak terputus dari jemaat. Betapa jauh lebih penting pada Hari Pendamaian yang antiklimaks ini bahwa kita memahami pekerjaan Imam Besar kita dan mengetahui tugas-tugas apa yang dituntut dari kita.

Manusia tidak dapat dengan bebas menolak peringatan yang Allah kirimkan kepada mereka. Sebuah pesan dikirim dari surga ke dunia pada zaman Nuh, dan keselamatan mereka bergantung pada cara mereka memperlakukan pesan itu. Karena mereka menolak peringatan itu, Roh Allah ditarik dari umat manusia yang berdosa, dan mereka binasa dalam air bah. . .

Tetapi Kristus masih bersyafaat atas nama umat manusia, dan terang akan diberikan kepada mereka yang mencarinya. Meskipun pada awalnya hal ini tidak dipahami oleh orang-orang Advent, hal ini kemudian menjadi jelas ketika Kitab Suci yang mendefinisikan posisi mereka yang sebenarnya mulai terbuka di hadapan mereka.

Berlaluanya waktu pada tahun 1844 diikuti oleh masa percobaan besar bagi mereka yang masih memegang iman kemunculan. Satu-satunya kelegaan bagi mereka, sejauh menyangkut kepastian posisi mereka yang sebenarnya, adalah terang yang mengarahkan pikiran mereka ke tempat kudus di atas. Beberapa orang meninggalkan iman mereka pada perhitungan mereka yang terdahulu tentang masa-masa kenabian dan menganggap bahwa pengaruh Roh Kudus

yang kuat yang telah menyertai gerakan kedatangan itu berasal dari agen-agen manusia atau setan. Golongan yang lain dengan teguh berpendapat bahwa Tuhan telah memimpin mereka di dalam pengalaman masa lalu mereka; dan

[317]

Ketika mereka menunggu dan memperhatikan serta berdoa untuk mengetahui kehendak Allah, mereka melihat bahwa Imam Besar mereka yang agung telah memasuki pekerjaan pelayanan yang lain, dan, dengan mengikuti Dia dengan iman, mereka dituntun untuk melihat juga pekerjaan penutupan gereja. Mereka memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang pekabaran-pekabaran malaikat yang pertama dan kedua, dan mereka dipersiapkan untuk menerima dan memberikan kepada dunia peringatan yang sungguh-sungguh dari malaikat yang ketiga dalam [Wahyu 14](#). - [Pertentangan Besar, 430-432](#).

Lihatlah, Seorang seperti Anak Manusia, datang dengan awan-awan di langit! Ia datang kepada Yang Lanjut Usianya, dan mereka membawa-Nya mendekat ke hadapan-Nya.-Daniel 7:13.

Demikianlah yang disampaikan kepada penglihatan nabi tentang hari yang agung dan khidmat ketika karakter dan kehidupan semua orang akan diperiksa di hadapan Hakim seluruh bumi, dan setiap orang akan dibalas "menurut perbuatannya." Yang Lanjut Usianya adalah Allah Bapa.

. . . Dialah, sumber dari segala sesuatu, dan sumber dari segala hukum, yang akan memimpin pengadilan itu. Dan malaikat-malaikat kudus sebagai pelayan-pelayan dan saksi-saksi, yang jumlahnya "sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu banyaknya", menghadiri pengadilan yang agung itu. . . .

Dia [Kristus] datang kepada Yang Lanjut Usianya di surga untuk menerima kekuasaan dan kemuliaan dan kerajaan, yang akan diberikan kepada-Nya pada akhir pekerjaan-Nya sebagai pengantara. Kedatangan inilah, dan bukan kedatangan-Nya yang kedua kali ke bumi, yang dinubuatkan dalam nubuat akan terjadi pada akhir masa 2300 hari pada tahun 1844. Dengan diiringi oleh para malaikat sorgawi, Imam Besar kita yang agung masuk ke dalam ruang mahakudus dan di sana hadir di hadirat Allah untuk melaksanakan tindakan-tindakan terakhir dari pelayanan-Nya atas nama manusia-untuk melaksanakan pekerjaan penghakiman yang menyelidik dan mengadakan pendamaian bagi semua orang yang terbukti berhak menerima manfaatnya. . .

Jadi, mereka yang mengikuti terang firman nubuat melihat bahwa, alih-alih datang ke bumi pada akhir dari 2300 hari pada tahun 1844, Kristus kemudian memasuki tempat yang maha kudus di tempat kudus surgawi untuk melakukan pekerjaan penebusan sebagai persiapan kedatangan-Nya.

Terlihat juga, bahwa ketika korban penghapus dosa menunjuk kepada Kristus sebagai korban, dan imam besar mewakili Kristus sebagai pengantara, kambing hitam

[317]

Before The Ancient of Days, 16 Oktober

melambangkan Iblis, si pencipta dosa, yang kepadanya dosa-dosa orang yang sungguh-sungguh bertobat akan ditimpakan. Ketika imam besar, melalui darah korban penghapus dosa, menghapus dosa-dosa dari

tempat kudus, Ia menempatkan mereka pada kambing hitam. Ketika Kristus, dengan darah-Nya sendiri, menghapus dosa-dosa umat-Nya dari tempat kudus surgawi pada akhir pelayanan-Nya, Dia akan meletakkan dosa-dosa itu ke atas Iblis, yang dalam pelaksanaan penghakiman harus menanggung hukuman terakhir. Kambing hitam itu dibuang ke negeri yang tidak berpenghuni, tidak akan pernah kembali lagi ke dalam jemaat Israel. Demikianlah Setan akan dibuang selamanya dari hadirat Allah dan umat-Nya, dan ia akan dilenyapkan dari keberadaan dalam penghancuran terakhir atas dosa dan orang-orang berdosa - [The Great Controversy, 479, 480, 422.](#)

Standar Penghakiman, 17 Oktober

Karena itu, katakanlah dan berbuatlah seperti orang-orang yang akan dihakimi oleh hukum kebebasan - Yakobus 2:12.

Setiap pekerjaan setiap orang akan dinilai di hadapan Allah dan dicatat sebagai kesetiaan atau ketidaksetiaan. Di seberang setiap nama di dalam kitab-kitab surga dicatat dengan ketepatan yang mengerikan setiap perkataan yang salah, setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri, setiap kewajiban yang tidak dipenuhi, dan setiap dosa yang dirahasiakan, dengan setiap kecerdikan untuk menyembunyikannya. Peringatan atau teguran yang dikirim dari surga yang diabaikan, saat-saat yang terbuang, kesempatan yang tidak dimanfaatkan, pengaruh yang diberikan untuk kebaikan atau kejahatan, dengan hasil yang luas, semuanya dicatat oleh malaikat pencatat.

Hukum Allah adalah standar yang dengannya karakter dan kehidupan semua orang akan diuji dalam penghakiman. Kata orang bijak: "Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena itulah kewajiban manusia seluruhnya. Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman." ([Pengkhotbah 12:13, 14](#)) Rasul Yakobus menasihati rekan-rekannya sesama orang Kristen: "Karena itu katakanlah apa yang harus kamu katakan dan berbuatlah demikian, sama seperti mereka yang harus dihakimi oleh hukum kemerdekaan." ([Yakobus 2:12](#)).

Mereka yang dalam penghakiman "diperhitungkan layak" akan mendapat bagian dalam kebangkitan orang-orang benar. Yesus berkata: "Mereka yang akan diperhitungkan layak untuk memperoleh dunia itu dan kebangkitan dari antara orang mati, ... akan menduduki tempat yang sederajat dengan malaikat-malaikat, dan akan menjadi anak-anak Allah, yaitu anak-anak kebangkitan." ([Lukas 20:35, 36](#).) Dan sekali lagi Ia menyatakan bahwa "mereka yang telah berbuat baik" akan muncul "kepada kebangkitan hidup." ([Yohanes 5:29](#).) Orang mati yang benar tidak akan dibangkitkan sampai setelah penghakiman di mana mereka diperhitungkan layak untuk "kebangkitan

hidup". Oleh karena itu, mereka tidak akan hadir secara langsung di pengadilan ketika catatan mereka diperiksa dan kasus mereka diputuskan.

Yesus akan hadir sebagai pembela mereka, untuk membela mereka di hadapan Allah. "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." (1 Yohanes 2:1.) "Sebab Kristus tidak masuk ke dalam

[319] tempat kudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang benar, tetapi ke dalam surga itu sendiri, yang sekarang hadir di hadirat Allah bagi kita." "Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka." (Ibrani 9:24; 7:25.) - [The Great Controversy](#), 482.

Lalu duduklah mereka di tempat yang telah ditentukan, dan dibukalah kitab-kitab itu.-Daniel 7:10.

Dalam kebaktian biasa, hanya mereka yang telah datang ke hadapan Allah dengan pengakuan dan pertobatan, dan yang dosadosa, melalui darah korban penghapus dosa, telah dipindahkan ke tempat kudus, yang memiliki bagian dalam kebaktian pada Hari Pendamaian. Jadi, pada hari pendamaian yang agung dan penghakiman investigasi, satu-satunya kasus yang dipertimbangkan adalah kasus-kasus dari orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah. Penghakiman atas orang-orang fasik adalah suatu pekerjaan yang berbeda dan terpisah, dan terjadi di kemudian hari. "Penghakiman harus dimulai dari rumah Allah, dan jika penghakiman itu dimulai dari kita, bagaimanakah kesudahan orang-orang yang tidak taat kepada Injil?" (1 Petrus 4:17).

Kitab-kitab catatan di surga, di mana nama-nama dan perbuatan semua orang dicatat, akan menentukan keputusan penghakiman. Kata nabi Daniel: "Penghakiman telah ditetapkan, dan kitab-kitab dibuka." Sang pewahyu, yang menggambarkan adegan yang sama, menambahkan: "Dan sebuah kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan, dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." (Wahyu 20:12).

Kitab kehidupan berisi nama-nama semua orang yang pernah masuk ke dalam pelayanan Allah. Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya: "Bersukacitalah, karena namamu ada terdaftar di sorga." (Lukas 10:20.) Paulus berbicara tentang rekan-rekan sekerjanya yang setia, "yang nama-nama mereka ada di dalam kitab kehidupan itu." (Filipi 4:3.) Daniel, sambil melihat ke bawah ke "masa kesusahan, yang belum pernah terjadi sebelumnya," menyatakan bahwa umat Allah akan dilepaskan, "setiap orang yang namanya tertulis di dalam kitab itu." Dan sang pewahyu mengatakan bahwa hanya mereka yang namanya "tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu" yang akan masuk ke dalam kota Allah. (Daniel

[319] **Buku-buku Catatan Di Surga, 18 Oktober**

12:1; Wahyu 21:27).

"Sebuah kitab peringatan" tertulis di hadapan Allah, yang di dalamnya tercatat perbuatan-perbuatan baik dari "mereka yang takut akan Tuhan dan yang mengingat nama-Nya." (Maleakhi 3:16.) Kata-kata iman mereka, kata-kata

tindakan kasih, terdaftar di surga. Nehemia merujuk kepada hal ini ketika ia berkata: "Ingatlah akan aku, ya Allahku, ... dan janganlah hapuskan perbuatan-perbuatan baik yang telah kulakukan untuk rumah Allahku." ([Nehemia 13:14.](#)) Di dalam kitab ingatan Allah, setiap perbuatan kebenaran diabadikan. Di sana setiap percobaan yang dilawan, setiap kejahatan yang dikalahkan, setiap kata belas kasihan yang diucapkan, dicatat dengan setia. Dan setiap tindakan pengorbanan, setiap penderitaan dan kesedihan yang ditanggung demi Kristus, dicatat - [The Great Controversy, 480, 481.](#)

Diampuni, 19 Oktober

Aku akan mengampuni segala kesalahan mereka yang olehnya mereka telah berdosa - Yeremia 33:8.

Ketika kitab-kitab catatan dibuka pada hari penghakiman, kehidupan semua orang yang telah percaya kepada Yesus akan ditinjau kembali di hadapan Allah. Dimulai dengan mereka yang pertama kali hidup di bumi, Pembela kita menyajikan kasus-kasus dari setiap generasi berikutnya, dan ditutup dengan mereka yang masih hidup. Setiap nama disebutkan, setiap kasus diselidiki dengan seksama. Nama-nama diterima, nama-nama ditolak. Ketika ada yang memiliki dosa yang tersisa di dalam buku-buku catatan, yang tidak bertobat dan tidak diampuni, nama-nama mereka akan dihapuskan dari kitab kehidupan, dan catatan perbuatan baik mereka akan dihapus dari buku kenangan Allah. Tuhan menyatakan kepada Musa: "Barangsiapa yang berdosa kepada-Ku, maka Aku akan menghapuskan dia dari kitab-Ku." ([Keluaran 32:33](#).) Dan kata nabi Yehezkiel: "Apabila orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, ... segala kebenaran yang telah dilakukannya tidak akan disebut lagi." ([Yehezkiel 18:24](#)).

Semua orang yang telah sungguh-sungguh bertobat dari dosa, dan dengan iman mengakui darah Kristus sebagai korban penebusan mereka, telah menerima pengampunan atas nama mereka di dalam kitab-kitab di surga; karena mereka telah mengambil bagian dalam kebenaran Kristus, dan karakter mereka ditemukan selaras dengan hukum Allah, dosa-dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka sendiri akan diperhitungkan sebagai orang yang layak untuk mendapatkan hidup yang kekal. Tuhan menyatakan melalui nabi Yesaya: "Akulah Aku, Akulah Dia yang menghapuskan kesalahanmu oleh karena Aku, dan tidak mengingat-ingat lagi dosa-dosamu." ([Yesaya 43:25](#).) Kata Yesus: "Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." "Karena itu setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia,

Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga.

di hadapan Bapa-Ku yang di surga." ([Wahyu 3:5](#); [Matius 10:32, 33.](#))

[321]

Pemberian Hadiah, 20 Oktober
Kepentingan terdalam yang dimanifestasikan di antara manusia dalam keputusan pengadilan duniawi, tetapi secara samar-samar mewakili kepentingan yang terlihat di pengadilan surgawi ketika nama-nama yang masuk dalam kitab kehidupan muncul untuk diadili di hadapan Hakim seluruh bumi. Sang Jurusyafaat Ilahi mengajukan permohonan agar semua orang yang telah menang melalui iman di dalam darah-Nya diampuni dari pelanggaran-pelanggaran mereka, agar mereka dipulihkan ke rumah mereka di Eden, dan dimahkotai sebagai ahli waris bersama dengan Dia untuk "kekuasaan yang pertama". ([Mikha 4:8.](#)) - [The Great Controversy, 483, 484.](#)

Karena Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi para malaikat-Nya, dan pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya." -Matius 16:27.

Yesus tidak memaafkan dosa-dosa mereka, tetapi menunjukkan pertobatan dan iman mereka, dan, sambil meminta pengampunan bagi mereka, Dia mengangkat tangan-Nya yang terluka di hadapan Bapa dan para malaikat yang kudus, dan berkata: Aku mengenal mereka dengan nama mereka. Aku telah menggoreskan nama mereka pada telapak tangan-Ku. . . .

Pekerjaan penghakiman investigasi dan penghapusan dosa harus diselesaikan sebelum kedatangan Tuhan yang kedua kali. Karena orang mati akan dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab, maka mustahil dosa-dosa manusia akan dihapuskan sampai setelah penghakiman di mana kasus-kasus mereka diselidiki. Tetapi rasul Petrus dengan jelas menyatakan bahwa dosa-dosa orang percaya akan dihapuskan "apabila datang waktu penyegaran dari hadirat Tuhan, dan Ia akan mengutus Yesus Kristus." ([Kisah Para Rasul 3:19, 20](#)) Ketika penghakiman investigasi ditutup, Kristus akan datang, dan pahala-Nya akan menyertai Dia untuk diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Dalam kebaktian biasa, imam besar, setelah mengadakan pendamaian bagi Israel, maju ke depan dan memberkati jemaat. Demikianlah Kristus, pada akhir pekerjaan-Nya sebagai pengantara, akan muncul, "tanpa dosa untuk keselamatan" ([Ibrani 9:28](#)), untuk memberkati umat-Nya yang menanti-nanti dengan hidup yang kekal. Sebagaimana imam, dalam menghapus dosa-dosa dari tempat kudus, mengakui dosa-dosa itu di atas kepala kambing hitam, demikian pula Kristus akan meletakkan semua dosa-dosa itu di atas Iblis, pencetus dan penghasut dosa. Kambing hitam, yang menanggung dosa-dosa Israel, dibuang "ke suatu negeri yang tidak berpenghuni" ([Imamat 16:22](#)); demikian juga Setan, yang menanggung kesalahan atas semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah berbuat dosa, akan dikurung selama seribu tahun di

[321]

Pemberian Hadiah, 20 Oktober

bumi, yang akan menjadi sunyi sepi, tidak berpenghuni, dan pada akhirnya ia akan menanggung seluruh hukuman dosa di dalam api yang akan memusnahkan semua orang fasik. Dengan demikian rencana penebusan yang agung akan mencapai

pencapaiannya dalam pemberantasan akhir dosa dan pembebasan semua orang yang telah bersedia meninggalkan kejahatan.

Pada waktu yang ditentukan untuk penghakiman-penutupan 2300 hari, pada tahun 1844-dimulailah pekerjaan penyelidikan dan penghapusan dosa. Semua orang yang pernah membawa nama Kristus ke atas diri mereka harus melewati pemeriksaan yang teliti. Baik orang yang hidup maupun yang mati akan dihakimi "berdasarkan apa yang telah tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." - [The Great Controversy, 484-486.](#)

Akhir dari Karya Yesus Sebagai Imam dan Pengantara,

21 Oktober

Tetapi tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia - Ibrani 11:6.

Tetapi orang-orang itu belum siap untuk bertemu dengan Tuhan mereka. Masih ada pekerjaan persiapan yang harus diselesaikan bagi mereka. Terang akan diberikan, mengarahkan pikiran mereka kepada bait Allah di surga; dan sebagaimana mereka harus dengan iman mengikuti Imam Besar mereka dalam pelayanan-Nya di sana, tugas-tugas baru akan dinyatakan. Sebuah pesan peringatan dan instruksi lain akan diberikan kepada gereja.

Kata nabi: "Siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya, dan siapakah yang dapat berdiri pada waktu Ia datang, karena Ia bagaikan api pemurni dan bagaikan pemurni sabun, dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Ia akan menyucikan bani Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada Tuhan." ([Maleakhi 3:2, 3.](#)) Mereka yang hidup di bumi ketika syafaat Kristus berhenti di tempat kudus di atas akan berdiri di hadapan Allah yang kudus tanpa pengantara. Jubah mereka haruslah tak bernoda, karakter mereka haruslah disucikan dari dosa oleh darah pemercikan. Melalui kasih karunia Allah dan usaha keras mereka sendiri, mereka harus menjadi pemenang dalam peperangan melawan kejahatan. Sementara penghakiman investigasi sedang berlangsung di surga, sementara dosa-dosa orang percaya yang bertobat sedang disingkirkan dari tempat kudus, akan ada pekerjaan khusus untuk memurnikan, untuk menyingkirkan dosa, di antara umat Allah di bumi. Pekerjaan ini lebih jelas disajikan dalam pesan-pesan [Wahyu 14.](#)

Ketika pekerjaan ini telah selesai, para pengikut Kristus akan siap untuk menyambut kedatangan-Nya. "Maka persembahkan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan di hadapan Tuhan, seperti pada zaman dahulu kala dan seperti pada tahun-tahun yang lalu." ([Maleakhi 3:4](#).) Kemudian gereja yang akan diterima oleh Tuhan kita pada kedatangan-Nya akan menjadi "suatu

gereja, tidak bercacat atau berkerut atau yang serupa itu." ([Efesus 5:27](#).) Kemudian ia akan tampak "cemerlang seperti fajar, terang seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti tentara yang membawa panji-panji." ([Kidung Agung 6:10](#)).

Selain kedatangan Tuhan ke bait-Nya, Maleakhi juga menubuatkan kedatangan-Nya yang kedua kali, yaitu kedatangan-Nya untuk melaksanakan penghakiman. ([Maleakhi 3:5](#).) - [Kontroversi Besar, 424, 425](#).

[323]

Kata-kata Persetujuan, 22 Oktober

Bagus sekali, hamba yang baik dan setia;. . . Masuklah ke dalam sukacita tuanmu - Matius 25:23.

Semua orang yang telah dilahirkan ke dalam keluarga sorgawi dalam pengertian khusus adalah saudara dan saudari Tuhan kita. Kasih Kristus mengikat anggota-anggota keluarga-Nya, dan di mana pun kasih itu dinyatakan, di situlah hubungan ilahi dinyatakan. "Setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah." (1 Yohanes 4:7).

Mereka yang dipuji oleh Kristus dalam penghakiman mungkin hanya mengetahui sedikit tentang teologi, tetapi mereka menghargai prinsip-prinsip-Nya. Melalui pengaruh Roh ilahi, mereka telah menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar mereka. Bahkan di antara orang-orang kafir pun ada orang-orang yang menghargai roh kebaikan; sebelum firman kehidupan sampai ke telinga mereka, mereka telah bersahabat dengan para misionaris, bahkan melayani mereka dengan mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Di antara orang-orang kafir ada orang-orang yang menyembah Allah dengan tidak peduli, mereka yang tidak pernah mendapatkan terang dari perantaraan manusia, namun mereka tidak akan binasa. Meskipun tidak mengetahui hukum Allah yang tertulis, mereka telah mendengar suara-Nya yang berbicara kepada mereka di alam, dan telah melakukan hal-hal yang dituntut oleh hukum itu. Perbuatan mereka adalah bukti bahwa Roh Kudus telah menjamah hati mereka, dan mereka diakui sebagai anak-anak Allah.

Betapa terkejut dan gembiranya orang-orang yang paling hina di antara bangsa-bangsa lain, dan di antara orang-orang kafir, ketika mendengar perkataan Juruselamat, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."! Betapa bahagianya hati Kasih yang Tak Terbatas ketika para pengikut-Nya memandang dengan kagum dan sukacita pada kata-kata persetujuan-Nya!

Tetapi kasih Kristus tidak terbatas pada satu golongan saja. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan setiap anak manusia. Agar

kita dapat menjadi anggota keluarga sorgawi, Ia menjadi anggota keluarga duniawi. Ia adalah Anak manusia, dan dengan demikian adalah saudara bagi setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Para pengikut-Nya tidak boleh merasa diri mereka terpisah

dari dunia yang binasa di sekitar mereka. Mereka adalah bagian dari jaringan besar umat manusia; dan Surga memandang mereka sebagai saudara bagi orang-orang berdosa dan juga orang-orang kudus. Mereka yang jatuh, yang salah, dan yang berdosa, dirangkul oleh kasih Kristus; dan setiap perbuatan baik yang dilakukan untuk mengangkat jiwa yang jatuh, setiap tindakan belas kasihan, diterima seperti yang dilakukan untuk Dia - [The Desire of Ages, 638](#).

Menyelamatkan Jiwa Sebelum Yesus Mengakhiri Pelayanan-Nya,

23 Oktober

Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku dipenuhi.-Lukas 14:23.

Bukanlah hal yang mudah untuk menjadi seorang Kristen dan memiliki serta dibuktikan oleh Allah. Tuhan telah menunjukkan kepada saya beberapa orang yang mengaku sebagai orang yang mengaku kebenaran saat ini, yang kehidupannya tidak sesuai dengan pengakuan mereka. Standar kesalehan mereka sama sekali terlalu rendah, dan mereka jauh dari kekudusan Alkitab. Beberapa terlibat dalam pembicaraan yang sia-sia dan tidak pantas, dan yang lainnya memberi jalan kepada kebangkitan diri. Kita tidak boleh berharap untuk menyenangkan diri kita sendiri, hidup dan bertindak seperti dunia, memiliki kesenangannya, dan menikmati kebersamaan dengan mereka yang berasal dari dunia, dan memerintah bersama Kristus dalam kemuliaan.

Kita harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus di dunia ini jika kita ingin mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya kelak. Jika kita mencari kepentingan kita sendiri, bagaimana kita dapat menyenangkan diri kita sendiri, dan bukannya berusaha untuk menyenangkan Allah dan memajukan tujuan-Nya yang berharga dan penuh penderitaan, kita akan mempermalukan Allah dan tujuan kudus yang kita akui kita cintai. Kita hanya memiliki sedikit waktu yang tersisa untuk bekerja bagi Allah. Tidak ada yang terlalu berharga untuk dikorbankan demi keselamatan kawanan domba Yesus yang tercerai-berai dan tercabik-cabik. Mereka yang membuat perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan sekarang akan segera dikumpulkan kembali ke rumah untuk berbagi upah yang berlimpah dan memiliki kerajaan yang baru untuk selama-lamanya.

Oh, marilah kita hidup sepenuhnya bagi Tuhan dan menunjukkan melalui kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh bahwa kita telah bersama Yesus dan menjadi pengikut-Nya

yang lemah lembut dan rendah hati. Kita harus bekerja selagi hari masih siang, karena ketika malam yang gelap penuh masalah dan penderitaan tiba, sudah terlambat untuk bekerja bagi Tuhan. Yesus ada di dalam bait suci-Nya dan sekarang akan menerima pengorbanan kita, doa-doa kita, dan pengakuan kita akan kesalahan dan dosa-dosa kita serta akan mengampuni semua pelanggaran Israel, sehingga semua itu akan dihapuskan sebelum Dia meninggalkan tempat kudus. Ketika Yesus meninggalkan tempat kudus, maka mereka yang kudus dan benar akan tetap kudus dan benar;

[325]

karena segala dosa mereka akan dihapuskan dan mereka akan dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup. Tetapi mereka yang tidak benar dan cemar akan tetap tidak benar dan cemar, karena pada saat itu tidak akan ada lagi Imam di tempat kudus untuk mempersembahkan korban, pengakuan dosa, dan doa-doa mereka di hadapan takhta Bapa. Oleh karena itu, apa yang dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari badai murka yang akan datang harus dilakukan sebelum Yesus meninggalkan tempat maha kudus di tempat kudus surgawi - Early [Writings](#), 47, 48.

Pada waktu bunyi sangkakala malaikat yang ketujuh berbunyi, maka genaplah sudah rahasia Allah, seperti yang telah dinyatakan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.-Wahyu 10:7.

Ada peperangan yang sungguh-sungguh di hadapan semua orang yang akan menaklukkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk menguasai. Pekerjaan persiapan adalah pekerjaan individu. Kita tidak diselamatkan dalam kelompok. Kemurnian dan pengabdian seseorang tidak akan mengimbangi kekurangan kualitas-kualitas ini pada orang lain. Meskipun semua bangsa akan dihakimi di hadapan Allah, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang cermat dan teliti seolah-olah tidak ada makhluk lain di bumi. Setiap orang harus diuji dan ditemukan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu. Khidmat adalah adegan-adegan yang berhubungan dengan pekerjaan penutupan pendamaian.

Penting adalah kepentingan-kepentingan yang terlibat di dalamnya.

Penghakiman sekarang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Selama bertahun-tahun pekerjaan ini telah berlangsung. Tidak lama lagi - tidak ada yang tahu seberapa cepat - pekerjaan ini akan beralih ke kasus-kasus orang yang masih hidup. Di hadirat Allah yang mengerikan, hidup kita akan diperiksa. Pada saat ini, di atas segalanya, adalah penting bagi setiap jiwa untuk memperhatikan nasihat Juruselamat: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab kamu tidak tahu bilamana waktunya tiba." ([Markus 13:33](#).) "Karena itu jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri dan engkau akan

tidak tahu pada jam berapa Aku akan datang kepadamu." ([Wahyu 3:3](#).)

Ketika pekerjaan penghakiman investigasi ditutup, takdir semua orang akan diputuskan untuk hidup atau mati. Masa percobaan akan berakhir beberapa saat sebelum penampakan Tuhan di awan-awan di langit. Kristus dalam kitab Wahyu, yang menantikan saat itu,

[325]

Penutupan Masa Percobaan, 24

menyatakan **OK** **Boleh** siapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." ([Wahyu 22:11, 12](#)).

Orang benar dan orang fasik akan tetap hidup di bumi dalam keadaan fana mereka-mereka akan menanam dan membangun, makan dan minum, semuanya tidak sadar bahwa keputusan akhir yang tidak dapat dibatalkan telah diucapkan di tempat kudus di atas. Sebelum Air Bah, setelah Nuh masuk ke dalam bahtera, Allah menutupnya dan menutup orang-orang fasik keluar; tetapi selama tujuh hari, orang-orang itu, yang tidak mengetahui bahwa hukuman mereka telah ditetapkan, meneruskan kehidupan mereka yang ceroboh dan penuh dengan kesenangan, dan mengejek peringatan akan penghakiman yang akan datang. "Demikianlah juga halnya," kata Juruselamat, "demikianlah kelak pada hari kedatangan Anak Manusia." ([Matius 24:39.](#)) - [The Great Controversy, 490, 491.](#)

Setan Jatuh Seperti Kilat, 25 Oktober

Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit-Lukas 10:18.

Dengan sangat hati-hati, para rabi telah memperingatkan orang-orang untuk tidak menerima doktrin-doktrin baru yang diajarkan oleh guru baru ini [Yosef], karena teori-teori dan praktik-praktiknya bertentangan dengan ajaran-ajaran para bapa leluhur. Orang-orang lebih mempercayai apa yang diajarkan oleh para imam dan ahli Taurat, daripada berusaha memahami firman Allah untuk diri mereka sendiri. Mereka menghormati para imam dan penguasa alih-alih menghormati Allah, dan menolak kebenaran demi mempertahankan tradisi mereka sendiri. Banyak yang terkesan dan hampir terbujuk; tetapi mereka tidak bertindak berdasarkan keyakinan mereka, dan tidak diperhitungkan di sisi Kristus. Setan memberikan godaan-godaannya, sampai terang tampak seperti kegelapan. Dengan demikian banyak yang menolak kebenaran yang akan membuktikan penyelamatan jiwa.

Saksi Sejati berkata, "Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk." ([Wahyu 3:20](#).) Setiap peringatan, teguran, dan permohonan di dalam firman Allah atau melalui para utusan-Nya adalah sebuah ketukan di pintu hati. Itu adalah suara Yesus yang meminta untuk masuk. Dengan setiap ketukan yang tidak diindahkan, disposisi untuk membuka menjadi lebih lemah. Kesan-kesan Roh Kudus jika diabaikan hari ini, tidak akan sekuat besok. Hati menjadi kurang mudah dipengaruhi, dan jatuh ke dalam ketidaksadaran yang berbahaya akan pendeknya kehidupan, dan kekekalan yang besar di luar sana. Penghukuman kita dalam penghakiman tidak akan terjadi karena kita berada dalam kesalahan, tetapi karena kita telah mengabaikan kesempatan yang diberikan oleh surga untuk mempelajari apa itu kebenaran.

Seperti para rasul, ketujuh puluh orang itu [lihat [Lukas 10:1](#)] telah menerima karunia-karunia supernatural sebagai meterai misi mereka. Ketika pekerjaan mereka selesai, mereka kembali dengan sukacita dan berkata, "Tuhan, bahkan setan-setan pun takluk kepada kami oleh karena nama-Mu." Yesus menjawab, "Aku melihat Iblis seperti kilat yang jatuh dari langit."

Pemandangan masa lalu dan masa depan dihadirkan ke dalam pikiran Yesus. Ia melihat

Lucifer saat pertama kali diusir dari surga. Dia menantikan adegan penderitaan-Nya sendiri, ketika di hadapan seluruh dunia, karakter sang penipu harus disingkapkan. . . .

[327]

Di balik salib Kalvari, dengan penderitaan dan rasa malu, Yesus menantikan hari terakhir yang agung, ketika penguasa kuasa udara akan menemui kehancurannya di bumi yang telah lama dirusak oleh pemberontakannya. Yesus melihat pekerjaan kejahatan diakhiri untuk selama-lamanya, dan damai sejahtera Allah memenuhi langit dan bumi - The [Desire of Ages](#), 489, 490.

Orang yang tak bercela dalam jalannya adalah kesukaan-Nya - [Amsal 11:20](#).

Dia yang bersemayam di tempat kudus surgawi menghakimi dengan adil. Kesukaan-Nya lebih pada umat-Nya, yang bergumul dengan pencobaan di dunia yang penuh dosa, daripada pada bala tentara malaikat yang mengelilingi takhta-Nya.

Di dalam setitik dunia ini, seluruh alam semesta surgawi menunjukkan minat terbesar, karena Kristus telah membayar harga yang tak terhingga bagi jiwa-jiwa penghuninya. Penebus dunia telah mengikat bumi dengan surga dengan ikatan kecerdasan, karena orang-orang yang ditebus Tuhan ada di sini. Makhluk-makhluk surgawi masih mengunjungi bumi seperti pada hari-hari ketika mereka berjalan dan berbicara dengan Abraham dan Musa. Di tengah kesibukan kota-kota besar kita, di tengah orang banyak yang memadati jalan-jalan raya dan memenuhi pasar-pasar perdagangan di mana dari pagi hingga sore orang-orang bertindak seolah-olah bisnis, olahraga, dan kesenangan adalah satu-satunya hal yang ada dalam hidup, di mana hanya sedikit sekali orang yang merenungkan realitas-realitas yang tak terlihat-bahkan di sini pun sorga masih memiliki para pengamat dan orang-orang kudus. Ada agen-agen yang tak terlihat yang mengamati setiap kata dan perbuatan manusia. Dalam setiap pertemuan untuk bisnis atau kesenangan, dalam setiap pertemuan untuk beribadah, ada lebih banyak pendengar daripada yang dapat dilihat dengan penglihatan alami. Kadang-kadang kecerdasan surgawi menyingkapkan tirai yang menyembunyikan dunia yang tidak terlihat agar pikiran kita dapat ditarik dari kesibukan dan kesibukan hidup untuk mempertimbangkan bahwa ada saksi-saksi yang tidak terlihat dari semua yang kita lakukan atau katakan.

Kita perlu memahami dengan lebih baik daripada kita memahami misi para malaikat yang berkunjung. Akan lebih baik jika kita mempertimbangkan bahwa dalam semua pekerjaan kita, kita memiliki kerja sama dan perhatian dari makhluk-makhluk surgawi. Tentara-tentara yang tak terlihat dari terang dan kuasa

[327]

Kesukaan Yesus pada Umat-Nya, 26

menyeret orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati yang percaya dan mengklaim janji-janji Allah. Kerubim dan serafim dan malaikat-malaikat yang sangat besar jumlahnya - sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu - berdiri di sebelah kanan-Nya, "semua roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka, yang akan menjadi ahli waris keselamatan." ([Ibrani 1:14](#)).

Oleh para utusan malaikat ini, sebuah catatan yang setia disimpan tentang perkataan dan perbuatan anak-anak manusia. Setiap tindakan kekejaman atau ketidakadilan terhadap umat Allah, semua yang mereka alami melalui kuasa para pekerja jahat, dicatat di surga - [Christ's Object Lessons, 176, 177](#).

Dari Bait Suci Duniawi ke Bait Suci Surgawi, 27 Oktober

Tabir Bait Allah terbelah dua dari atas ke bawah - Matius 27:51.

Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Dia [Yesus] menjadi pelayan dari "Kemah Suci yang sejati, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia." ([Ibrani 8:2](#).) Manusia membangun kemah suci Yahudi; manusia biasa membangun bait suci Yahudi; tetapi tempat kudus di atas, yang merupakan tipe duniawi, tidak dibangun oleh arsitek manusia. "Lihatlah Orang yang namanya Ranting itu, Ia akan membangun bait suci TUHAN, dan Ia akan memikul kemuliaan, dan akan duduk dan memerintah di atas takhta-Nya, dan Ia akan menjadi imam di atas takhta-Nya." ([Zakharia 6:12, 13](#)).

Ibadah pengorbanan yang telah menunjuk kepada Kristus telah berlalu; tetapi mata umat manusia diarahkan kepada pengorbanan yang sejati bagi dosa-dosa dunia. Keimaman duniawi telah lenyap; tetapi kita memandang kepada Yesus, pelayan perjanjian yang baru, dan "kepada darah yang dipercikkan, yang mengatakan hal-hal yang lebih baik daripada darah Habel." "Jalan masuk ke tempat yang mahakudus belum dinyatakan, ketika kemah yang pertama masih berdiri: . . . tetapi Kristus, yang adalah Imam Besar yang menjanjikan hal-hal yang baik yang akan datang, telah menjadi Imam Besar, oleh suatu tabernakel yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat dengan tangan manusia, . . . dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk sekali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus, setelah Ia mengadakan penebusan yang kekal untuk kita." ([Ibrani 12:24; 9:8-12](#)).

"Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka." ([Ibrani 7:25](#)) Meskipun pelayanan akan dipindahkan dari bait suci duniawi ke bait suci surgawi, meskipun tempat kudus dan imam besar kita yang agung tidak terlihat oleh pandangan manusia, namun para murid tidak akan menderita

kerugian karenanya. Mereka akan menyadari bahwa tidak ada pemutusan dalam persekutuan mereka, dan tidak ada pengurangan kuasa karena ketidakhadiran Juruselamat. Sementara Yesus melayani di tempat kudus di atas,

[329]

Dia masih menjadi pelayan gereja di bumi oleh Roh-Nya. Ia ditarik dari pandangan mata, tetapi janji perpisahan-Nya digenapi, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" ([Matius 28:20](#)). Sementara Ia mendelagasikan kuasa-Nya kepada para pelayan yang lebih rendah, kehadiran-Nya yang penuh semangat masih menyertai gereja-Nya.

"Karena kita mempunyai Imam Besar yang agung, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Karena itu marilah kita datang dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya." ([Ibrani 4:14-16.](#)) - [The Desire of Ages](#), 165, 166.

Karena kita mempunyai Imam Besar Agung yang telah melintasi segala langit, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita - Ibrani 4:14.

Kita harus menyesuaikan diri dengan roh yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus. Kristus bekerja untuk kita; maukah kita bekerja untuk Kristus di dalam garis-Nya? Anak-anak, kembangkanlah kesabaran, iman dan pengharapan. Kiranya Tuhan meningkatkan sukacita iman kita kepada Sang Pengantara yang selalu hidup ini. Berusahalah agar tidak ada satu hari pun yang berlalu di mana kita tidak menyadari pertanggungjawaban kita kepada Allah melalui pengorbanan Anak-Nya yang tunggal. Yesus tidak menerima kemuliaan dari siapa pun yang menuduh saudara-saudara. Jangan biarkan satu hari pun berlalu dimana kita tidak menyembuhkan dan memulihkan luka-luka lama. Kembangkanlah kasih, dan jangan biarkan kata-kata yang menduga-duga yang jahat keluar dari bibir kita. Tutuplah pintu ini dengan cepat, dan jagalah agar tetap tertutup; bukalah pintu di mana Kristus memimpin, dan jagalah agar tetap terbuka, karena kita tahu nilai pengorbanan Kristus dan kasih-Nya yang tidak dapat diubah. Minumlah air kehidupan yang selalu menyegarkan dari sumur-sumur Libanon, tetapi tolaklah air keruh dari lembah - perasaan yang gelap dan penuh kecurigaan. Ada banyak kebenaran dalam hal ini, tetapi haruskah kita merusak keharuman roh kita karena orang lain membalut diri mereka dengan kepahitan? Tuhan melarang. Tidak ada sepersepuluh dari bayangan kejahatan yang sepadan dengan waktu yang kita berikan untuk memikirkan dan mengulanginya. Buanglah semua perkataan yang kasar, berbicaralah dengan manis, dan peganglah keyakinan kita kepada Yesus dengan teguh.

Kita memiliki Pembela yang selalu hidup yang membuat syafaat bagi kita. Maka marilah kita menjadi pembela bagi mereka yang bersalah. "Dan karena ada seorang Imam Besar yang menjadi Imam Besar Bait Allah [di sini adalah syafaat-Nya bagi kita], marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dengan keyakinan iman yang

[329]

Bekerja Bersama Imam Besar Kita, 28

teguh, **Orang** hati yang tidak bercela, dan tubuh yang telah dibasuh dengan air yang murni. Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa goyah." Ia adalah "Imam Besar yang setia dalam hal-hal yang berhubungan dengan Allah." ([Ibrani 10:22, 23](#); [2:17](#)).

Maka sebagaimana Dia bekerja untuk kita, marilah kita bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh minat untuk meningkatkan kesatuan satu sama lain. Kristus berdoa agar kita dapat memiliki sifat dan kesatuan yang sama seperti yang ada di antara Dia dan Bapa-Nya. Berusahalah dalam segala sesuatu yang kita lakukan untuk mendapatkan kepercayaan dan kasih satu dengan yang lain, dan dengan demikian kita akan menjawab doa Kristus Yesus. . . . Tetaplah dekat dengan Kristus, dan pikirkanlah dorongan yang kaya yang telah Ia berikan kepada kita, agar pada gilirannya kita dapat memberikannya kepada orang lain - Angkatlah [Dia, 321](#).

Yesus Tidak Melupakan Gereja-Nya, 29 Oktober

Karena itu, saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi, perhatikanlah Rasul dan Imam Besar pengakuan iman kita, yaitu Kristus Yesus - Ibrani 3:1.

Tuhan kita yang tersalib memohon bagi kita di hadapan Bapa di takhta kasih karunia. Melalui pengorbanan-Nya yang memperdamaikan, kita dapat memohon pengampunan, membenaran, dan pengudusan kita. Anak Domba yang disembelih adalah satu-satunya pengharapan kita. Iman kita memandang kepada-Nya, memahami Dia sebagai Dia yang dapat menyelamatkan dengan sempurna, dan keharuman persembahan yang maha mencukupi itu diterima oleh Bapa. Kepada Kristus telah diserahkan segala kuasa di sorga dan di bumi, dan bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin terjadi. Kemuliaan Kristus adalah yang terpenting dalam kesuksesan kita. Dia memiliki kepentingan yang sama dengan seluruh umat manusia. Dia adalah Juruselamat kita yang bersimpati.

·
·

Marilah kita ingat bahwa Imam Besar kita yang agung sedang memohon di hadapan takhta kemurahan atas nama umat tebusan-Nya. Dia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar."

Darah Yesus memohon dengan penuh kuasa dan kemampuan bagi mereka yang murtad, bagi mereka yang memberontak, bagi mereka yang berdosa terhadap terang dan kasih yang besar. Setan berdiri di sebelah kanan kita untuk menuduh kita, dan Pembela kita berdiri di sebelah kanan Allah untuk membela kita. Dia tidak pernah kalah dalam kasus yang telah dipercayakan kepada-Nya. Kita boleh percaya kepada Pembela kita; karena Dia membela diri-Nya sendiri atas nama kita. Dengarkanlah doa-Nya sebelum pengkhianatan dan pengadilan-Nya. Dengarkanlah doa-Nya bagi kita; karena Dia selalu mengingat kita.

Ia tidak akan melupakan gereja-Nya di tengah dunia yang

penyuh dengan penyobaan. Ia memandang umat-Nya yang sedang dicobai dan menderita, dan berdoa bagi mereka. . .

. Ya, Dia melihat umat-Nya di dunia ini, yang merupakan dunia yang menganiaya, dan semuanya terbakar dan dirusak oleh kutukan, dan [Dia] tahu bahwa mereka membutuhkan semua sumber daya ilahi dari simpati dan kasih-Nya. Pendahulu kita telah masuk ke dalam tabir, namun dengan

rantai emas cinta dan kebenaran, Dia terhubung dengan umat-Nya dalam simpati yang paling dekat.

[331] Ia menjadi perantara bagi mereka yang paling hina, yang paling tertindas dan menderita, bagi mereka yang paling dicobai dan dicobai. Dengan tangan terangkat Ia memohon, "Aku telah membaringkan Engkau di atas telapak tangan-Ku." Allah senang mendengar, dan menanggapi permohonan Anak-Nya - Tafsiran [Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh](#), jilid 7, 948.

Oleh karena itu, itu, dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang berbelaskasihan dan yang setia dalam segala hal yang berkaitan dengan Allah, untuk mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa bangsa itu - Ibrani 2:17.

Yesus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar Ia dapat menjangkau umat manusia. Sang rasul berkata, "Jadi, sama seperti anak-anak mendapat bagian dalam darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mengambil bagian dalam darah dan daging itu. Karena sesungguhnya Ia tidak mengambil rupa malaikat; tetapi Ia telah menerima di dalam diri-Nya keturunan Abraham. Sebab itu Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, untuk mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa umat. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai." Yesus adalah satu-satunya yang pernah hidup sebagai manusia yang dapat menghakimi dengan benar. Dengan melihat tindakan lahiriah, orang mungkin mengutuk dan mencabut apa yang mereka anggap sebagai lalang; tetapi mereka bisa saja salah besar. Baik para pendeta maupun orang awam haruslah pelajar Alkitab, dan memahami bagaimana harus bertindak terhadap orang yang berbuat salah. Mereka tidak boleh bertindak gegabah, digerakkan oleh prasangka atau keberpihakan, harus siap dengan hati yang tidak berperasaan, mencabut yang satu dan meruntuhkan yang lain, karena ini adalah pekerjaan yang sangat berat. Dalam mengkritik dan mengutuk saudara-saudari seiman mereka, para pendakwa melukai dan meremukkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Kristus telah menebus mereka dengan darah-Nya sendiri yang mahal; dan meskipun orang lain, yang menilai dari penampilan luar, menjatuhkan hukuman kepada mereka, penghakiman mereka di pengadilan surga lebih baik daripada penghakiman para pendakwa. Sebelum ada di antara Anda yang berbicara

[331]

Yesus, Hakim yang Adil, 30 Oktober

menentang orang percaya lainnya, atau bertindak dengan tegas untuk memisahkan mereka dari persekutuan gereja, ikutilah perintah rasul: "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman; ujilah dirimu sendiri. Tidak tahukah kamu akan dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu, kecuali jika kamu adalah orang-orang durhaka?"

Biarlah mereka yang ingin membuang saudara-saudari mereka, melihat dengan baik karakter pikiran mereka sendiri, motif mereka, dorongan mereka, tujuan mereka, dan perbuatan mereka. . . . Jika setelah memeriksa diri kita sendiri dengan teliti dan penuh doa, kita mendapati bahwa kita tidak dapat bertahan dalam ujian penyelidikan manusia, bagaimana kita dapat bertahan dalam ujian di mata Allah, jika kita menempatkan diri kita sendiri sebagai hakim atas orang lain?

Sebelum menghakimi orang lain, pekerjaan pertama kita adalah berjaga-jaga dan berdoa, untuk melembagakan peperangan melawan kejahatan hati kita sendiri melalui kasih karunia Kristus. -[Review and Herald, 3 Januari 1893](#).

Penebusan yang Sempurna, 31 Oktober

**Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang
Pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, orang benar -
Yohanes 2:1.**

Yesus adalah Pembela kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Posisi kita sama seperti posisi bangsa Israel pada Hari Pendamaian.

Ketika imam besar memasuki ruang maha kudus, yang melambangkan tempat di mana Imam Besar kita sekarang memohon, dan memercikkan darah pendamaian ke atas kursi pengampunan, tidak ada korban pendamaian yang dipersembahkan. Sementara imam bersyafaat dengan Allah, setiap hati harus tunduk dalam penyesalan, memohon pengampunan atas pelanggaran. Tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Kristus, Anak Domba yang disembelih untuk dosa-dosa dunia. Imam Besar kita yang agung telah memberikan satu-satunya pengorbanan yang bernilai bagi keselamatan kita. Ketika Dia mempersembahkan diri-Nya di kayu salib, pendamaian yang sempurna telah dibuat untuk dosa-dosa umat manusia. Sekarang kita berdiri di pelataran luar, menantikan dan menantikan pengharapan yang penuh berkat itu, yaitu penampakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Tidak ada korban yang dapat dipersembahkan tanpa Dia, karena Imam Besar yang agung sedang melakukan pekerjaan-Nya di tempat yang maha kudus. Dalam pengantaraan-Nya sebagai pembela kita, Kristus tidak membutuhkan kebajikan siapa pun, tidak membutuhkan syafaat siapa pun. Dia adalah satu-satunya penanggung dosa, satu-satunya korban penghapus dosa. Doa dan pengakuan dosa harus dipersembahkan hanya kepada Dia yang telah masuk satu kali untuk selamanya ke dalam ruang maha kudus. Dia akan menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. . . . Kristus mewakili Bapa kepada dunia, dan Ia mewakili di hadapan Allah orang-orang pilihan yang di dalamnya Ia telah memulihkan gambar moral Allah. Mereka adalah warisan-Nya. Kepada mereka Ia berkata, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa." Tidak ada seorang pun yang "mengetahui Anak,

selain Bapa, dan tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa, selain Anak, dan hanya kepada orang yang dinyatakan oleh Anak itu." Tidak ada pendeta, tidak ada agamawan, yang dapat menyatakan Bapa kepada anak laki-laki atau perempuan Adam. Kita hanya memiliki satu Pembela, satu Pengantara, yang mampu mengampuni pelanggaran. Tidakkah hati kita akan membengkak dengan rasa syukur kepada Dia yang telah memberikan Yesus untuk

[332]

menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita? Pikirkanlah secara mendalam tentang kasih yang telah Bapa nyatakan atas nama kita, kasih yang telah Ia nyatakan bagi kita. Kita tidak dapat mengukur kasih ini; karena tidak ada ukurannya. Dapatkah kita mengukur ketidakbatasan? Kita hanya dapat menunjuk pada Kalvari, pada Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan.-Tanda-Tanda Zaman, 28 Juni 1899.

**Penebusan yang Sempurna, 31
Oktober**

November-Kontroversi Besar

[333]

Peperangan terjadi di surga: Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu berperang melawan malaikat-malaikatnya.-Wahyu 12:7.

Bagi banyak orang, asal mula dosa dan alasan keberadaannya merupakan sumber kebingungan yang besar. Mereka melihat pekerjaan kejahatan, dengan akibat-akibatnya yang mengerikan berupa kesengsaraan dan kehancuran, dan mereka mempertanyakan bagaimana semua ini dapat terjadi di bawah kedaulatan Dia yang tidak terbatas dalam hikmat, kuasa, dan kasih. Inilah misteri yang tidak dapat mereka jelaskan. Dan dalam ketidakpastian dan keraguan mereka, mereka dibuktikan oleh kebenaran yang dengan jelas dinyatakan dalam firman Allah dan yang sangat penting bagi keselamatan. Ada orang-orang yang, dalam penyelidikan mereka tentang keberadaan dosa, berusaha mencari apa yang tidak pernah dinyatakan oleh Allah; oleh karena itu mereka tidak menemukan jalan keluar bagi kesulitan-kesulitan mereka; dan mereka yang digerakkan oleh watak untuk meragukan dan mengingkari hal ini menjadikannya sebagai alasan untuk menolak firman Allah. Akan tetapi, sebagian orang lainnya gagal untuk mendapatkan pemahaman yang memuaskan tentang masalah besar kejahatan, karena fakta bahwa tradisi dan penafsiran yang keliru telah mengaburkan pengajaran Alkitab mengenai karakter Allah, sifat pemerintahan-Nya, dan prinsip-prinsip-Nya dalam menangani dosa.

Tidaklah mungkin untuk menjelaskan asal mula dosa sehingga dapat memberikan alasan bagi keberadaannya. Namun, cukup banyak yang dapat dipahami tentang asal mula dan watak akhir dosa untuk menyatakan sepenuhnya keadilan dan kemurahan hati Allah dalam semua urusan-Nya dengan kejahatan. Tidak ada yang lebih jelas diajarkan dalam Alkitab selain bahwa Allah sama sekali tidak bertanggung jawab atas masuknya dosa; bahwa tidak ada penarikan kasih karunia ilahi secara sewenang-wenang, tidak ada kekurangan dalam pemerintahan ilahi, yang memberikan

[334]

Asal Usul Dosa Tidak Dapat Dijelaskan, 1

kes~~November~~ untuk pemberontakan. Dosa adalah penyusup, yang kehadirannya tidak dapat dijelaskan dengan alasan apa pun. Dosa itu misterius, tidak dapat dihitung; memaafkannya berarti membelanya. Jika alasan untuk itu dapat ditemukan, atau penyebabnya dapat ditunjukkan untuk keberadaannya, maka ia tidak lagi menjadi dosa. Satu-satunya definisi kita tentang dosa adalah definisi yang diberikan dalam firman Allah, yaitu "perbuatan

pelanggaran hukum Taurat;" ini adalah hasil dari sebuah prinsip yang bertentangan dengan hukum kasih yang agung yang menjadi dasar dari pemerintahan ilahi. . . .

Allah menghendaki dari semua ciptaan-Nya pelayanan kasih-penghormatan yang muncul dari penghargaan yang cerdas akan karakter-Nya. Ia tidak berkenan dengan kesetiaan yang dipaksakan, dan kepada semua orang Ia memberikan kebebasan berkehendak, agar mereka dapat memberikan pelayanan sukarela kepada-Nya - [The Great Controversy, 492, 493.](#)

Keegoisan, Akar Dosa, 2 November

Aku akan naik ke tempat tinggi di atas awan-awan, Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi." Yesaya 14:14.

Tetapi ada satu orang yang memilih untuk menyelewengkan kebebasan [kehendak] ini. Dosa berasal dari dia yang, di samping Kristus, telah paling dihormati Tuhan dan yang berdiri paling tinggi dalam kekuasaan dan kemuliaan di antara para penghuni surga. Sebelum kejatuhannya, Lucifer adalah yang pertama dari kerub-kerub yang menutupi, kudus dan tidak tercemar. "Beginilah firman Tuhan ALLAH: Engkau telah memeteraikan semuanya, penuh dengan hikmat dan sempurna dalam keindahan. Engkau telah berada di taman Allah, taman Eden, dan setiap batu yang berharga telah menjadi penutupmu. Engkau

Engkaulah kerub yang diurapi yang menutupi, dan Aku telah menempatkan engkau demikian: engkau berada di atas gunung Allah yang kudus, engkau berjalan naik turun di tengah-tengah batu-batu api. Engkau sempurna dalam tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai kesalahan ditemukan padamu." ([Yehezkiel 28:12-15](#)).

Lusifer mungkin saja tetap berkenan di hati Allah, dikasihi dan dihormati oleh semua bala tentara malaikat, menggunakan kekuatannya yang mulia untuk memberkati orang lain dan memuliakan Penciptanya. Tetapi, kata nabi, "Hatimu menjadi besar karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu." ([Ayat 17.](#)) Sedikit demi sedikit, Lusifer mulai menuruti keinginan untuk meninggikan diri. . . . Alih-alih berusaha menjadikan Tuhan sebagai yang tertinggi dalam kasih sayang dan kesetiaan makhluk ciptaan-Nya, Lusifer justru berusaha memenangkan pelayanan dan penghormatan mereka kepada dirinya sendiri. Dan karena mengingini kehormatan yang telah dianugerahkan Bapa yang tak terbatas kepada Putra-Nya, pangeran para malaikat ini bercita-cita untuk berkuasa yang merupakan hak prerogatif Kristus sendiri untuk menggunakannya.

Seluruh surga bersukacita untuk memantulkan kemuliaan Sang Pencipta dan menyatakan pujian kepada-Nya. Dan ketika

Allah dihormati, semua orang merasa damai dan senang. Namun, sebuah nada perselisihan kini menodai keharmonisan surgawi itu. Pelayanan dan peninggian diri sendiri, yang bertentangan dengan rencana Sang Pencipta, membangkitkan firasat jahat dalam pikiran mereka yang menganggap kemuliaan Allah adalah yang tertinggi. Para dewan surgawi memohon dengan

[335]

Lucifer. Anak Allah menunjukkan di hadapannya kebesaran, kebaikan, dan keadilan Sang Pencipta, dan sifat hukum-Nya yang suci dan tidak berubah. Allah sendiri telah menetapkan tatanan surga; dan dengan menyimpang dari tatanan itu, Lucifer akan mempermalukan Penciptanya, dan membawa kehancuran atas dirinya sendiri. Tetapi peringatan yang diberikan dalam kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, hanya membangkitkan semangat perlawanan. Lucifer membiarkan kecemburuan terhadap Kristus menang, dan ia menjadi semakin bertekad - [The Great Controversy, 493-495](#).

Maka dilemparkanlah naga besar itu, yaitu ular tua, yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia; ia dilemparkan ke bumi dan malaikat-malaikatnya dilemparkan ke bumi bersama-sama dengan dia.-Wahyu 12:9.

Semua bala tentara surgawi dipanggil untuk menghadap ke hadapan Fa-ther, agar setiap kasus diputuskan. Setan tanpa malu-malu menyatakan ketidakpuasannya bahwa Kristus harus lebih diutamakan di hadapannya. Ia berdiri dengan sombong dan mendesak agar ia setara dengan Allah, dan harus diajak berunding dengan Bapa serta memahami maksud-maksud-Nya. Allah memberitahu Setan bahwa hanya kepada Anak-Nya saja Dia akan menyatakan tujuan rahasia-Nya, dan Dia mengharuskan semua keluarga di surga, termasuk Setan, untuk tunduk kepada-Nya dengan ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi, tetapi dia (Setan) telah membuktikan bahwa dia tidak layak untuk mendapatkan tempat di surga. Kemudian Setan dengan gembira menunjuk kepada para simpatisannya, yang terdiri dari hampir setengah dari seluruh malaikat, dan berseru, "Mereka ini bersamaku! Maukah engkau mengusir mereka juga, dan membuat kekosongan di Surga? Dia kemudian menyatakan bahwa dia siap untuk melawan otoritas Kristus dan mempertahankan tempatnya di Surga dengan kekuatan, kekuatan melawan kekuatan.

Malaikat-malaikat yang baik menangis mendengar perkataan Iblis, dan kesombongannya. Allah menyatakan bahwa mereka yang memberontak tidak akan tinggal di Surga lagi. Keadaan mereka yang tinggi dan bahagia telah diadakan dengan syarat ketaatan pada hukum yang telah Allah berikan untuk mengatur tingkat kecerdasan yang tinggi. Tetapi tidak ada ketentuan yang dibuat untuk menyelamatkan mereka yang berani melanggar hukum-Nya. Setan semakin berani dalam pemberontakannya, dan menyatakan penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Hal ini tidak dapat ditanggung oleh Iblis. Dia mengklaim bahwa malaikat tidak memerlukan hukum tetapi harus dibiarkan bebas mengikuti kehendak mereka sendiri, yang akan menuntun mereka

[336]

Lucifer Dikeluarkan, 3

ke jalan yang November bahwa hukum adalah pembatasan kebebasan mereka, dan bahwa menghapuskan hukum adalah salah satu tujuan utama dari pendiriannya yang sama dengan dirinya. Kondisi para malaikat menurutnya perlu diperbaiki. Tidak demikian halnya dengan pikiran Allah, yang telah membuat hukum dan meninggikannya setara dengan

Dirinya sendiri. Kebahagiaan para malaikat terdiri dari ketaatan mereka yang sempurna kepada hukum. Semua memiliki tugas khusus yang ditugaskan kepada mereka; dan sampai Iblis memberontak, ada keteraturan yang sempurna dan tindakan yang harmonis di Surga. . . .

Bapa berkonsultasi dengan Yesus untuk segera melaksanakan tujuan mereka menjadikan manusia sebagai penghuni bumi. Ia akan menempatkan mereka dalam masa percobaan untuk menguji kesetiaan mereka, sebelum mereka dapat dijamin secara kekal.-Roh Nubuat, jilid 1, 22, 23.

Permusuhan, 4 November

Mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba dan oleh perkataan kesaksian mereka, dan mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai mati.-Wahyu 12:11.

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya, sehingga ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." (Kejadian 3:15) Kalimat ilahi yang diucapkan terhadap Iblis setelah kejatuhan Adam dan Hawa juga merupakan sebuah nubuat, yang mencakup semua zaman hingga akhir zaman dan menandakan konflik besar yang akan terjadi antara semua ras manusia yang akan hidup di bumi.

Tuhan menyatakan: "Aku akan menaruh permusuhan." Permusuhan ini tidak terjadi secara alamiah. Ketika orang tua kita yang pertama melanggar hukum ilahi, natur mereka menjadi jahat, dan mereka selaras, dan tidak bertentangan, dengan Iblis. Secara alamiah tidak ada permusuhan antara manusia yang berdosa dan pencetus dosa. Keduanya menjadi jahat melalui kemurtadan. Orang-orang yang murtad tidak pernah tenang, kecuali ketika mereka mendapatkan simpati dan dukungan dengan mendorong orang lain untuk mengikuti teladan mereka. Karena alasan inilah malaikat yang jatuh dan manusia yang jahat bersatu dalam persekutuan yang putus asa. Seandainya Allah tidak secara khusus menjadi perantara, Setan dan umat manusia akan masuk ke dalam persekutuan melawan Surga; dan alih-alih memupuk permusuhan melawan Setan, seluruh keluarga manusia akan bersatu dalam perlawanan terhadap Allah.

Setan mencoba Adam dan Hawa untuk berbuat dosa, sebagaimana ia telah menyebabkan para malaikat memberontak, agar ia dapat memperoleh kerja sama dalam peperangannya melawan Surga. Tidak ada perselisihan antara dirinya dan para malaikat yang jatuh dalam hal kebencian mereka terhadap Kristus; sementara dalam semua hal lain ada perselisihan, mereka bersatu dalam menentang otoritas Penguasa alam semesta. Tetapi ketika Setan mendengar pernyataan bahwa permusuhan akan ada antara

dirinya dan perempuan itu, dan antara keturunannya dan keturunan perempuan itu, dia tahu bahwa usahanya untuk merusak sifat manusia akan terganggu; bahwa dengan cara tertentu manusia akan dimampukan untuk melawan kuasanya.

[337]

Permusuhan Iblis terhadap umat manusia dikobarkan karena, melalui Kristus, mereka adalah objek kasih dan belas kasihan Allah. Dia ingin menggagalkan rencana ilahi untuk penebusan kita, untuk meniadakan kehormatan kepada Allah, dengan menodai dan mencemari karya-Nya; dia akan menyebabkan kesedihan di surga dan memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan kehancuran. Dan ia menunjuk kepada semua kejahatan ini sebagai hasil dari pekerjaan Allah dalam menciptakan umat manusia - [The Great Controversy, 505, 506](#).

Oleh karena itu, tunduklah kepada Allah. Lawanlah Iblis dan ia akan lari dari padamu - Yakobus 4:7.

Kasih karunia yang ditanamkan Kristus di dalam jiwa yang menciptakan permusuhan terhadap Iblis di dalam diri kita. Tanpa kasih karunia yang mengubah dan kuasa yang memperbaharui ini, kita akan terus menjadi tawanan Iblis, hamba-hamba yang selalu siap untuk melakukan perintahnya. Tetapi prinsip yang baru di dalam jiwa menciptakan konflik di mana sebelumnya ada kedamaian. Kuasa yang diberikan Kristus memungkinkan kita untuk melawan tiran dan perampas. Siapapun yang terlihat membenci dosa dan bukannya mengasihinya, siapapun yang menolak dan menaklukkan hawa nafsu yang telah menguasai dirinya, menunjukkan bekerjanya sebuah prinsip yang sepenuhnya berasal dari atas.

Pertentangan yang terjadi antara roh Kristus dan roh Iblis terlihat jelas dalam penerimaan dunia terhadap Yesus. Bukan karena Dia muncul tanpa kekayaan duniawi, kemegahan, atau keagungan, orang-orang Yahudi menolak-Nya. Mereka melihat bahwa Dia memiliki kuasa yang lebih dari cukup untuk mengimbangi kekurangan-kekurangan lahiriah ini. Tetapi kemurnian dan kekudusan Kristus menimbulkan kebencian orang-orang fasik terhadap-Nya. Kehidupan-Nya yang penuh penyangkalan diri dan pengabdian tanpa dosa merupakan teguran yang terus menerus bagi orang-orang yang sombong dan penuh hawa nafsu. Hal inilah yang membangkitkan permusuhan terhadap Anak Allah. Setan dan malaikat-malaikat jahat bergabung dengan manusia yang jahat. Semua energi kemurtadan bersekongkol untuk melawan sang Juara kebenaran.

Permusuhan yang sama dimanifestasikan kepada para pengikut Kristus seperti yang dimanifestasikan kepada Guru mereka. Barangsiapa melihat karakter dosa yang menjijikkan, dan dengan kekuatan dari atas menolak percobaan, pasti akan membangkitkan murka Iblis dan para pengikutnya. Kebencian terhadap prinsip-prinsip kebenaran yang murni, dan celaan serta

[338]

Anugerah yang Ditanamkan,

penganiayaan ~~5 November~~ pendukungnya, akan ada selama dosa dan orang-orang berdosa masih ada. Para pengikut Kristus dan hamba-hamba Setan tidak akan pernah bisa selaras. Pelanggaran terhadap salib belum berhenti. "Setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya." ([2 Timotius 3:12](#))...

Sebagaimana Iblis berusaha untuk mencela Allah, demikian pula agen-agennya berusaha untuk menjelek-jelekan umat Allah. Roh yang membuat Kristus mati menggerakkan orang-orang jahat untuk membinasakan para pengikut-Nya. Semua ini telah diramalkan dalam nubuat yang pertama: "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu, antara keturunanmu dan keturunannya." Dan hal ini akan terus berlangsung sampai akhir zaman. -The [Great Controversy](#), 506, 507.

Tidak Ada Perbuatan Dosa Tanpa Persetujuan, 6 November

Barangsiapa tinggal di dalam Dia, ia tidak berbuat dosa.-Yohanes 3:6.

Semua orang yang tidak memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus adalah hamba Iblis. Di dalam hati yang belum dilahirkan kembali terdapat kasih akan dosa dan kecenderungan untuk menghargai dan memaafkannya. Di dalam hati yang telah diperbaharui terdapat kebencian terhadap dosa dan tekad untuk melawannya. Ketika orang Kristen memilih untuk berada di tengah-tengah masyarakat yang fasik dan tidak percaya, mereka membuka diri mereka terhadap pencobaan. Setan menyembunyikan dirinya dari pandangan dan dengan diam-diam menarik selubungnya yang menipu menutupi mata mereka. . .

Sementara Iblis terus-menerus berusaha membutakan pikiran mereka terhadap fakta ini, janganlah orang-orang Kristen lupa bahwa mereka "bergumul bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." ([Efesus 6:12](#), [margin](#).) Peringatan yang diilhami ini terdengar selama berabad-abad hingga ke zaman kita: "Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, sama seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya." ([1 Petrus 5:8](#)) "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis." ([Efesus 6:11](#)).

Sejak zaman Adam hingga zaman kita sekarang ini, musuh besar kita telah menggunakan kuasanya untuk menindas dan menghancurkan. Dia sekarang sedang mempersiapkan kampanye terakhirnya melawan gereja. Semua orang yang berusaha mengikut Yesus akan dibawa ke dalam konflik dengan musuh yang tak kenal lelah ini. Semakin orang Kristen meniru Pola Ilahi, semakin pasti ia akan menjadikan dirinya sebagai tanda bagi serangan Setan. Semua orang yang secara aktif terlibat dalam pekerjaan Allah, berusaha untuk menyingkapkan tipu daya si jahat dan menghadirkan Kristus di hadapan orang-orang, akan dapat bergabung dalam kesaksian Paulus, yang di dalamnya ia berbicara tentang melayani

Tuhan dengan segenap kerendahan hati, dengan banyak air mata dan pencobaan.

Setan menyerang Kristus dengan godaan-godaannya yang paling dahsyat dan paling halus, tetapi ia dipukul mundur dalam setiap konflik. Peperangan-peperangan itu terjadi atas nama kita; kemenangan-kemenangan itu memungkinkan kita untuk

[339]

quer. Kristus akan memberikan kekuatan kepada semua orang yang mencarinya. Tidak seorang pun yang tanpa persetujuannya sendiri dapat dikalahkan oleh Iblis. Si penggoda tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan kehendak atau memaksa jiwa untuk berbuat dosa. Ia dapat menyusahkan, tetapi tidak dapat mencemari. Dia dapat menyebabkan penderitaan, tetapi tidak dapat mencemarkan. Kenyataan bahwa Kristus telah menang seharusnya mengilhami para pengikut-Nya dengan keberanian untuk berperang dengan gagah berani dalam peperangan melawan dosa dan Iblis - [The Great Controversy, 508, 510.](#)

F ather, waktunya telah tiba. Muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga memuliakan Engkau - Yohanes 17:1.

Tetapi rencana penebusan memiliki tujuan yang lebih luas dan lebih dalam daripada keselamatan manusia. Bukan untuk hal ini saja Kristus datang ke dunia; bukan hanya agar penduduk dunia yang kecil ini dapat menganggap hukum Allah sebagaimana seharusnya; tetapi untuk membenarkan karakter Allah di hadapan alam semesta. Terhadap hasil dari pengorbanan-Nya yang besar ini - pengaruhnya terhadap kecerdasan dunia lain, dan juga terhadap manusia - Juruselamat menanti-nantikannya ketika sesaat sebelum penyaliban-Nya, Ia berkata: "Sekarang telah tiba penghakiman atas dunia ini, dan sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar. Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." (Yohanes 12:31, 32.) Tindakan Kristus yang mati demi keselamatan umat manusia tidak hanya membuat surga dapat diakses oleh pria dan wanita, tetapi di hadapan seluruh alam semesta, tindakan itu akan membenarkan Allah dan Anak-Nya dalam menghadapi pemberontakan Iblis. Hal ini akan meneguhkan kekekalan hukum Allah dan akan menyingkapkan sifat dan akibat-akibat dosa.

Sejak awal, kontroversi besar telah terjadi pada hukum Allah. Setan berusaha membuktikan bahwa Allah tidak adil, bahwa hukum-Nya salah, dan bahwa kebaikan alam semesta mengharuskannya untuk diubah. Dalam menyerang hukum Taurat, ia bermaksud untuk menggulingkan otoritas Sang Pencipta. Dalam kontroversi itu akan ditunjukkan apakah ketetapan-ketetapan ilahi itu cacat dan dapat berubah, atau sempurna dan tidak dapat diubah.

Ketika Iblis diusir dari surga, ia bertekad untuk menjadikan bumi sebagai kerajaannya. Ketika dia mencobai dan mengalahkan Adam dan Hawa, dia mengira bahwa dia telah menguasai dunia ini; "karena," katanya, "mereka telah memilih aku sebagai penguasa mereka." Dia mengklaim bahwa tidak mungkin pengampunan diberikan kepada orang berdosa, dan oleh karena itu umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah subjek yang sah baginya, dan

[340]

Pembuktian Karakter Allah, 7 November

dunia adalah miliknya. Tetapi Allah memberikan Anak-Nya yang terkasih - yang setara dengan diri-Nya sendiri - untuk menanggung hukuman atas pelanggaran itu, dan dengan demikian Ia menyediakan jalan dengan

sehingga mereka dapat dipulihkan kepada perkenanan-Nya, dan dibawa kembali ke rumah Eden mereka. Kristus berjanji untuk menebus umat manusia dan menyelamatkan dunia dari cengkeraman Iblis. Pertentangan besar yang dimulai di surga akan diputuskan di dunia, di medan yang sama, yang diklaim Setan sebagai miliknya.-Patriarchs and Prophets, 68, 69.

Klaim Setan, 8 November

Segala kuasa ini akan Kuberikan kepadamu dan kemuliaan, sebab semua itu telah diserahkan kepada-Ku, dan kepada siapa saja yang Kukehendaki akan Kuberikan." - Lukas 4:6.

Ketika Yesus dibawa ke padang gurun untuk dicobai, Dia dipimpin oleh Roh Allah. Dia tidak mengundang pencobaan. Dia pergi ke padang gurun untuk menyendiri, untuk merenungkan misi dan pekerjaan-Nya. Dengan berpuasa dan berdoa, Dia mempersiapkan diri-Nya untuk jalan yang berlumuran darah yang harus Dia tempuh. Tetapi Iblis tahu bahwa Juruselamat telah pergi ke padang gurun, dan ia berpikir bahwa inilah saat yang tepat untuk mendekati-Nya.

Isu-isu besar bagi dunia dipertaruhkan dalam konflik antara Pangeran Terang dan pemimpin kerajaan kegelapan. Setelah menggoda Adam dan Hawa untuk berbuat dosa, Setan mengklaim bumi sebagai miliknya, dan menobatkan dirinya sebagai penguasa dunia ini. Setelah menyesuaikan diri dengan kodratnya sebagai bapa dan ibu dari umat manusia, ia berpikir untuk membangun kerajaannya di bumi. Dia menyatakan bahwa umat manusia telah memilihnya sebagai penguasa mereka. Melalui penguasaannya atas mereka, ia memegang kekuasaan atas dunia. Kristus telah datang untuk menyangkal klaim Iblis. Sebagai Anak Manusia, Kristus akan berdiri setia kepada Allah. Dengan demikian akan terlihat bahwa Setan tidak mendapatkan kendali penuh atas umat manusia, dan bahwa klaimnya atas dunia adalah palsu. Semua orang yang menginginkan pembebasan dari kuasanya akan dibebaskan. Kekuasaan yang telah hilang dari Adam karena dosa akan dipulihkan.

Sejak pengumuman kepada ular di Taman Eden, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya" ([Kejadian 3:15](#)), Setan telah mengetahui bahwa ia tidak memiliki kekuasaan mutlak atas dunia. Di dalam diri manusia terlihat adanya suatu kuasa yang bekerja untuk melawan kekuasaannya. Dengan penuh ketertarikan, ia memperhatikan pengorbanan yang dipersembahkan oleh Adam dan

anak-anaknya. Dalam upacara-upacara ini dia melihat sebuah simbol persekutuan antara bumi dan surga. Dia menetapkan dirinya untuk mencegat persekutuan ini. Dia salah menggambarkan Allah, dan salah menafsirkan upacara-upacara yang menunjuk kepada Juruselamat. Orang-orang dipimpin

[341]

untuk takut akan Allah sebagai orang yang bersukacita atas kebinasaan mereka. Korban-korban yang seharusnya menyatakan kasih-Nya dipersembahkan hanya untuk menenangkan murka-Nya. Setan membangkitkan nafsu jahat manusia, untuk mengukuhkan kekuasaannya atas mereka. Ketika firman Allah yang tertulis diberikan, Iblis mempelajari nubuat-nubuat tentang kedatangan Juruselamat. Dari generasi ke generasi ia bekerja untuk membutakan manusia dari nubuat-nubuat ini, agar mereka menolak Kristus pada saat kedatangan-Nya - [The Desire of Ages, 114, 115.](#)

Penderitaan tidak akan muncul untuk kedua kalinya.-Nahum 1:9.

Pemberontakan Setan akan menjadi pelajaran bagi alam semesta di sepanjang zaman, sebuah kesaksian yang kekal akan sifat dan akibat-akibat yang mengerikan dari dosa. Pengerjaan pemerintahan Iblis, pengaruhnya terhadap manusia dan malaikat, akan menunjukkan apa yang seharusnya menjadi buah dari mengesampingkan otoritas ilahi. Hal ini akan menjadi bukti bahwa dengan adanya pemerintahan Allah dan hukum-Nya, maka kesejahteraan semua makhluk ciptaan-Nya akan terjamin. Dengan demikian, sejarah percobaan pemberontakan yang mengerikan ini adalah untuk menjadi perlindungan abadi bagi semua kecerdasan yang kudus, untuk mencegah mereka tertipu tentang sifat pelanggaran, untuk menyelamatkan mereka dari melakukan dosa dan menderita hukuman.

Sampai pada akhir kontroversi di surga, sang perampas yang hebat itu terus membenarkan dirinya sendiri. Ketika diumumkan bahwa ia dan semua simpatisannya harus diusir dari tempat tinggal kebahagiaan, pemimpin pemberontak itu dengan berani mengakui penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mengulangi klaimnya bahwa malaikat tidak perlu dikendalikan, tetapi harus dibiarkan mengikuti kehendak mereka sendiri, yang akan selalu membimbing mereka ke jalan yang benar. Ia mencela ketetapan-ketetapan ilahi sebagai pembatasan kebebasan mereka dan menyatakan bahwa adalah tujuannya untuk memastikan penghapusan hukum; agar, dengan terbebas dari pengekangan ini, bala tentara surga dapat masuk ke dalam kondisi eksistensi yang lebih mulia dan lebih agung.

Dengan satu suara, Iblis dan bala tentaranya melemparkan kesalahan atas pemberontakan mereka sepenuhnya kepada Kristus, dan menyatakan bahwa jika mereka tidak ditegur, mereka tidak akan pernah memberontak. Dengan keras kepala dan menantang dalam ketidaksetiaan mereka, berusaha dengan sia-sia untuk menggulingkan pemerintahan Allah, namun dengan penuh penghujatan mengklaim bahwa mereka adalah korban tak

[342]

Perlindungan Abadi, 9 November

berdosa dari kekuasaan yang menindas, si pengkhianat besar dan semua simpatisannya pada akhirnya diusir dari surga.

Roh yang sama yang mendorong pemberontakan di surga masih mengilhami pemberontakan di bumi. Setan telah melanjutkan kebijakan yang sama yang ia lakukan terhadap para malaikat kepada manusia. Rohnya sekarang memerintah di

anak-anak ketidaktaatan. Seperti dia, mereka berusaha mendobrak kekangan hukum Allah dan menjanjikan kebebasan melalui pelanggaran terhadap ajaran-ajarannya. Teguran atas dosa masih membangkitkan semangat kebencian dan perlawanan. Ketika pesan-pesan peringatan Allah dibawa pulang ke dalam hati nurani, Setan menuntun manusia u n t u k membenarkan diri mereka sendiri dan mencari simpati orang lain dalam perjalanan dosa mereka - The [Great Controversy](#), 499, 500.

Rencana Serangan Setan, 10 November

Dan naga itu menjadi sangat marah kepada perempuan itu, lalu ia pergi berperang melawan keturunannya yang lain, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus.-Wahyu 12:17.

Melalui dua kesalahan besar, yaitu keabadian jiwa dan kesucian hari Minggu, Setan akan membawa manusia ke dalam tipu dayanya. Sementara yang pertama meletakkan dasar spiritualisme, yang kedua menciptakan ikatan simpati dengan Roma. Kaum Protestan Amerika Serikat akan menjadi yang terdepan dalam mengulurkan tangan mereka menyeberangi jurang untuk menggenggam tangan spiritualisme; mereka akan menjangkau jurang untuk bergandengan tangan dengan kekuatan Roma; dan di bawah pengaruh persatuan tiga kali lipat ini, negara ini akan mengikuti langkah Roma dalam menginjak-injak hak-hak hati nurani.

Karena spiritualisme lebih dekat meniru kekristenan nominal pada masa itu, ia memiliki kekuatan yang lebih besar untuk menipu dan menjerat. Setan sendiri telah bertobat, mengikuti tatanan modern. Dia akan muncul dalam karakter malaikat terang. Melalui perantaraan roh-roh jahat, mukjizat-mukjizat akan terjadi, orang-orang sakit akan disembuhkan, dan banyak keajaiban-keajaiban yang tak terduga akan terjadi. Dan karena roh-roh itu akan mengaku beriman kepada Alkitab, dan menunjukkan rasa hormat kepada lembaga-lembaga gereja, maka pekerjaan mereka akan diterima sebagai manifestasi kuasa ilahi.

Garis pembeda antara orang-orang yang mengaku Kristen dan orang-orang yang tidak mengenal Allah sekarang hampir tidak dapat dibedakan. Anggota-anggota gereja menyukai apa yang disukai dunia dan siap untuk bergabung dengan mereka, dan Setan bertekad untuk menyatukan mereka dalam satu tubuh dan dengan demikian memperkuat tujuannya dengan menyapu semua orang ke dalam barisan spiritualisme. Kaum Papist, yang membanggakan mukjizat sebagai tanda tertentu dari gereja yang benar, akan dengan mudah tertipu oleh kuasa yang bekerja secara ajaib ini; dan kaum

Protestan, yang telah membuang perisai kebenaran, juga akan tertipu. Kaum Papist, Protestan, dan orang-orang duniawi akan sama-sama menerima bentuk kesalehan tanpa kuasa, dan mereka

akan melihat dalam persatuan ini sebuah gerakan besar untuk pertobatan dunia dan menyambut milenium yang telah lama dinanti-nantikan.

[343]

Melalui spiritualisme, Setan muncul sebagai seorang dermawan bagi umat manusia, menyembuhkan penyakit-penyakit manusia, dan mengaku menyajikan sistem kepercayaan agama yang baru dan lebih tinggi; tetapi pada saat yang sama ia bekerja sebagai seorang perusak - [The Great Controversy, 588, 589](#).

Celakalah penduduk bumi dan laut! Sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit." -Wahyu 12:12.

Setan senang dengan perang, karena perang membangkitkan nafsu terburuk dari jiwa dan kemudian menyapu ke dalam kekekalan korban-korbannya yang tenggelam dalam kejahatan dan darah. Tujuannya adalah menghasut bangsa-bangsa untuk berperang satu sama lain, karena dengan demikian ia dapat mengalihkan pikiran orang-orang dari pekerjaan persiapan untuk berdiri pada hari Tuhan.

Setan bekerja melalui elemen-elemen juga untuk mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang tidak siap. Dia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan dia menggunakan semua kekuatannya untuk mengendalikan elemen-elemen sejauh yang Tuhan izinkan. Ketika ia menimpa Ayub, betapa cepatnya kawanan domba dan ternak, hamba-hamba, rumah-rumah, anak-anak, tersapu bersih, satu masalah menggantikan masalah lainnya dalam sekejap. Tuhanlah yang melindungi makhluk-Nya dan melindungi mereka dari kuasa sang perusak. Tetapi dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehuwa; dan Tuhan akan melakukan apa yang telah Dia nyatakan bahwa Dia akan lakukan - Dia akan menarik berkat-berkat-Nya dari bumi dan menyingkirkan perlindungan-Nya dari mereka yang memberontak terhadap hukum dan ajaran-Nya dan memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setan menguasai semua orang yang tidak dijaga secara khusus oleh Allah. Dia akan mendukung dan memakmurkan beberapa orang untuk memajukan rencananya sendiri, dan dia akan membawa masalah pada orang lain dan membuat manusia percaya bahwa Tuhanlah yang menyengsarakan mereka.

Sementara menampakkan diri kepada anak-anak manusia sebagai seorang tabib besar yang dapat menyembuhkan semua penyakit mereka, dia akan membawa penyakit dan bencana, hingga kota-kota yang padat penduduknya menjadi hancur dan

[344]

Setan Adalah Penghancur, 11

November
sunyi. Bahkan sekalipun dia sedang bekerja. Dalam kecelakaan dan bencana di laut dan di darat, dalam kebakaran hebat, dalam tornado yang dahsyat dan hujan es yang dahsyat, dalam badai, banjir, angin topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam seribu bentuk, Iblis menjalankan kuasanya. Dia menyapu bersih panen yang sedang masak, dan kelaparan serta kesusahan mengikutinya.

Dia memberikan noda yang mematikan ke udara, dan ribuan orang binasa oleh penyakit sampar. Kunjungan-kunjungan ini akan menjadi semakin sering dan menjadi bencana. Kehancuran akan menimpa manusia dan binatang. "Bumi berkabung dan lenyap," "orang-orang yang congkak ... berbuat jahat. Bumi juga dinajiskan oleh penduduknya, oleh karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan dan mengingkari perjanjian yang kekal." ([Yesaya 24:4, 5.](#)) - [The Great Controversy, 589, 590.](#)

Dorongan Untuk Undang-Undang Hari Minggu, 12 November

Ia menyebabkan semua orang, baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, orang merdeka maupun hamba, menerima tanda pada tangan kanan atau dahi mereka.-Wahyu 13:16.

Sementara Iblis berusaha untuk menghancurkan mereka yang menghormati hukum Allah, ia akan membuat mereka dituduh sebagai pelanggar hukum, sebagai orang-orang yang tidak menghormati Allah dan membawa penghakiman ke atas dunia. .

Mereka yang menghormati hari Sabat dalam Alkitab akan dikecam sebagai pelanggar hukum dan ketertiban, sebagai perusak moral masyarakat, menyebabkan anarki dan korupsi, dan menurunkan penghakiman Allah ke bumi. Keraguan hati nurani mereka akan dianggap keras kepala, keras kepala, dan menghina otoritas. Mereka akan dituduh tidak setia kepada pemerintah. Para pendeta yang menyangkal kewajiban hukum ilahi akan menyampaikan dari mimbar tentang kewajiban untuk tunduk pada otoritas sipil yang telah ditetapkan oleh Allah. Di gedung-gedung legislatif dan pengadilan, para pemangku amanat akan disalahartikan dan dikutuk. Warna yang salah akan diberikan pada kata-kata mereka; konstruksi terburuk akan diberikan pada motif mereka.

Ketika gereja-gereja Protestan menolak argumen-argumen yang jelas dan alkitabiah untuk membela hukum Allah, mereka akan rindu untuk membungkam mereka yang imannya tidak dapat mereka runtuhkan oleh Alkitab. Meskipun mereka membutuhkan mata mereka sendiri terhadap fakta tersebut, mereka sekarang mengambil jalan yang akan mengarah pada penganiayaan terhadap mereka yang dengan sadar menolak untuk melakukan apa yang dilakukan oleh seluruh dunia Kristen, dan mengakui klaim-klaim sabbat kepausan.

Para petinggi gereja dan negara akan bersatu untuk menyuap, membujuk, atau memaksa semua kelas untuk menghormati hari Minggu. Kurangnya otoritas ilahi akan dipasok oleh undang-undang yang menindas. Korupsi politik menghancurkan cinta akan keadilan

dan penghargaan terhadap kebenaran; dan bahkan di Amerika yang bebas, para penguasa dan legislator, demi mendapatkan dukungan publik, akan tunduk pada tuntutan rakyat untuk menegakkan hukum yang menegakkan ibadah hari Minggu.

[345]

Kebebasan hati nurani, yang telah menelan banyak pengorbanan, tidak akan lagi dihormati. Dalam konflik yang akan segera terjadi, kita akan melihat penggenapan dari perkataan nabi: "Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa keturunannya yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." ([Wahyu 12:17.](#)) - [The Great Controversy, 591, 592.](#)

**Dorongan Untuk Undang-Undang Hari
Minggu, 12 November**

F atau mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat untuk menyesatkan, kalau mungkin, orang-orang pilihan.-Matius 24:24.

Pemandangan yang menakutkan yang bersifat supernatural akan segera dinyatakan di surga, sebagai tanda kuasa setan-setan yang melakukan mukjizat. Roh-roh setan akan pergi kepada raja-raja di bumi dan ke seluruh dunia, untuk mengikat mereka dalam tipu daya, dan mendorong mereka untuk bersatu dengan Iblis dalam perjuangan terakhirnya melawan pemerintah surga. Melalui agen-agen ini, para penguasa dan rakyat akan sama-sama ditipu. Orang-orang akan muncul dengan berpura-pura menjadi Kristus sendiri, dan mengklaim gelar dan penyembahan yang menjadi milik Penebus dunia. Mereka akan melakukan mukjizat-mukjizat penyembuhan yang luar biasa dan akan mengaku mendapat wahyu dari surga yang bertentangan dengan kesaksian Alkitab.

Sebagai puncak dari drama penipuan yang luar biasa ini, Iblis sendiri akan menjelma menjadi Kristus. Gereja telah lama mengaku menantikan kedatangan Juruselamat sebagai penggenapan pengharapannya. Sekarang, sang pendusta besar akan membuat seolah-olah Kristus telah datang. Di berbagai belahan bumi, Iblis akan menyatakan dirinya di antara manusia sebagai makhluk agung yang bercahaya menyilaukan, menyerupai gambaran Anak Allah yang diberikan oleh Yohanes dalam kitab Wahyu. (Wahyu 1:13-15) Kemuliaan yang mengelilinginya tidak tertandingi oleh apa pun yang pernah dilihat oleh mata manusia. Teriakan kemenangan bergema di udara: "Kristus telah datang! Kristus telah datang!" Orang-orang bersujud menyembah di hadapan-Nya, sementara Dia mengangkat tangan-Nya dan mengucapkan berkat kepada mereka, sebagaimana Kristus memberkati murid-murid-Nya ketika Dia masih di bumi. Suaranya lembut dan tenang, namun penuh dengan melodi. Dengan nada yang lembut dan penuh kasih, ia menyampaikan beberapa kebenaran surgawi yang penuh anugerah yang sama

[346]

Aksi Penipuan yang Memukau, 13 November

dengan yang diucapkan oleh Juruselamat; ia menyembuhkan penyakit-penyakit orang banyak, dan kemudian, dengan mengambil rupa Kristus, ia menyatakan bahwa ia telah mengubah hari Sabat menjadi hari Minggu, dan memerintahkan semua orang untuk menguduskan hari yang telah diberkatinya itu. Ia menyatakan

bahwa mereka yang bersikeras untuk menguduskan hari ketujuh menghujat nama-Nya dengan menolak untuk mendengarkan para malaikat-Nya yang diutus kepada mereka dengan membawa terang dan kebenaran. Ini adalah penyesatan yang kuat dan hampir menguasai. Seperti orang Samaria yang ditipu oleh Simon Magus, orang-orang muluk, dari yang paling kecil hingga yang paling besar, mengindahkan sihir ini, dengan mengatakan: Inilah "kuasa Allah yang besar". ([Kisah Para Rasul 8:10.](#)) - [The Great Controversy, 624, 625.](#)

Umat Allah Tidak Tertipu, 14 November

Oleh karena itu, jika orang berkata kepadamu: "Lihat, Ia ada di padang gurun," janganlah kamu keluar, atau: "Lihat, Ia ada di dalam kamar-kamar," janganlah kamu percaya." - Matius 24:26.

Tetapi umat Allah tidak akan disesatkan. Ajaran mesias palsu ini tidak sesuai dengan Alkitab. Berkatnya diucapkan kepada para penyembah binatang itu dan patungnya, kelas yang sama yang Alkitab nyatakan bahwa murka Allah yang tidak bercampur akan dicurahkan.

Dan, lebih jauh lagi, Iblis tidak diizinkan untuk memalsukan tanda kedatangan Kristus. Juruselamat telah memperingatkan umat-Nya terhadap penipuan dalam hal ini, dan dengan jelas menubuatkan cara kedatangan-Nya yang kedua kali. "Sebab seperti kilat yang menyambar dari timur, dan bercahaya sampai ke barat, demikian jugalah kelak kedatangan Anak Manusia." (Matius 24:24-27, 31.) Kedatangan ini tidak mungkin dipalsukan. Kedatangannya akan diketahui secara universal dan disaksikan oleh seluruh dunia.

Hanya mereka yang telah menjadi murid-murid yang tekun dalam mempelajari Alkitab dan yang telah menerima kasih kebenaran yang akan terlindung dari khayalan yang kuat yang menawan dunia. Dengan kesaksian Alkitab, mereka akan dapat mendeteksi si penipu dalam penyamarannya. Bagi semua orang, waktu ujian akan datang. Melalui ujian pencobaan, orang Kristen yang sejati akan dinyatakan. Apakah umat Allah sekarang ini begitu teguh berpegang pada firman-Nya sehingga mereka tidak mau tunduk pada bukti-bukti indra mereka? Akankah mereka, dalam krisis seperti itu, berpegang teguh pada Alkitab dan Alkitab saja? Setan akan, jika mungkin, mencegah mereka untuk mendapatkan persiapan untuk berdiri pada hari itu. Dia akan mengatur sedemikian rupa untuk menutup jalan mereka, menjerat mereka dengan harta duniawi, membuat mereka memikul beban yang berat dan melelahkan, sehingga hati mereka akan dibebani oleh kekhawatiran hidup ini dan hari

pencobaan akan datang kepada mereka sebagai pencuri.

[347]

Ketika keputusan yang dikeluarkan oleh berbagai penguasa Kekristenan terhadap para pemelihara perintah akan menarik perlindungan pemerintah dan menyerahkan mereka kepada mereka yang menginginkan kehancuan mereka, umat Allah akan melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok, tinggal di tempat-tempat yang paling sunyi dan terpencil. Banyak yang akan mencari perlindungan di benteng-benteng pegunungan. Seperti orang-orang Kristen di lembah-lembah Piedmont, mereka akan menjadikan tempat-tempat tinggi di bumi sebagai tempat perlindungan mereka dan akan bersyukur kepada Allah atas "amunisi dari batu-batu." ([Yesaya 33:16](#)) Tetapi banyak orang dari segala bangsa dan dari segala kelas, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, kulit hitam dan kulit putih, akan dicampakkan ke dalam perhambaan yang paling tidak adil dan kejam." - [The Great Controversy, 625, 626.](#)

Maka terjadilah, ketika Ahab melihat Elia, berkatalah Ahab kepadanya: "Engkaukah itu, hai pengacau Israel?" - 1 Raja-raja 18:17.

Mereka yang menghormati hukum Allah telah dituduh membawa penghakiman atas dunia, dan mereka akan dianggap sebagai penyebab gejolak alam yang menakutkan dan perselisihan serta pertumpahan darah di antara manusia yang memenuhi bumi dengan kesengsaraan. Kuasa yang menyertai peringatan terakhir telah membuat marah orang-orang jahat; kemarahan mereka tersulut terhadap semua orang yang telah menerima pekabaran itu, dan Setan akan mengobarkan semangat kebencian dan penganiayaan yang lebih besar lagi.

Ketika hadirat Allah akhirnya ditarik dari bangsa Yahudi, para imam dan orang-orang tidak mengetahuinya. Meskipun berada di bawah kendali Iblis, dan diombang-ambingkan oleh hawa nafsu yang paling mengerikan dan ganas, mereka masih menganggap diri mereka sebagai orang-orang pilihan Allah. Pelayanan di bait suci terus berlanjut; korban-korban dipersembahkan di atas mezbah-mezbah yang telah tercemar, dan setiap hari berkat ilahi didoakan kepada suatu bangsa yang bersalah atas darah Putra Allah yang terkasih dan berusaha membunuh para pelayan dan rasul-Nya. Jadi, ketika keputusan yang tidak dapat dibatalkan dari tempat kudus telah diucapkan dan takdir dunia telah ditetapkan untuk selamanya, penduduk bumi tidak akan mengetahuinya. Bentuk-bentuk agama akan diteruskan oleh orang-orang yang darinya Roh Allah telah ditarik kembali; dan semangat setan yang akan mengilhami mereka untuk menyelesaikan rancangan-rancangannya yang ganas, akan memiliki kemiripan dengan semangat bagi Allah.

Karena hari Sabat telah menjadi titik kontroversi khusus di seluruh Kekristenan, dan otoritas agama dan sekuler telah bergabung untuk menegakkan ketaatan pada hari Minggu, penolakan yang terus-menerus dari minoritas kecil untuk tunduk pada permintaan populer akan membuat mereka menjadi objek eksekusi universal. Akan didesak bahwa segelintir orang yang

[348]

Pengacau Rakyat, 15 November

menentang lembaga gereja dan hukum negara tidak boleh dibiarkan; bahwa lebih baik mereka menderita daripada seluruh bangsa dilemparkan ke dalam kebingungan dan kekacauan.

pelanggaran hukum. . . . Argumen ini akan tampak meyakinkan; dan sebuah dekrit akhirnya akan dikeluarkan untuk melawan mereka yang menguduskan hari Sabat dalam hukum keempat, mencela mereka sebagai orang yang layak menerima hukuman yang paling berat dan memberikan kebebasan kepada orang-orang, setelah waktu tertentu, untuk menghukum mati mereka. Romanisme di Dunia Lama dan Protestantisme yang murtad di Dunia Baru akan menempuh jalan yang sama terhadap mereka yang menghormati semua ajaran ilahi - [The Great Controversy, 614-616](#).

Komisi Injil, 16 November

**Karena itu pergilah, dan jadikanlah semua bangsa murid-
Korintus 28:19.**

Peristiwa-peristiwa kehidupan Kristus, kematian dan kebangkitan-Nya, nubuat-nubuat yang menunjuk kepada peristiwa-peristiwa ini, misteri-misteri rencana keselamatan, kuasa Yesus untuk pengampunan dosa-semua hal ini adalah saksi-saksi yang harus mereka (para murid) sampaikan kepada dunia, dan mereka harus memberitakannya kepada dunia. Mereka harus memberitakan Injil damai sejahtera dan keselamatan melalui pertobatan dan kuasa Juruselamat. Sebelum naik ke surga, Kristus memberikan tugas perutusan kepada murid-murid-Nya. Dia memberi tahu mereka bahwa mereka harus menjadi pelaksana dari kehendak-Nya di mana Dia mewariskan harta kehidupan kekal kepada dunia. Kamu telah menjadi saksi dari kehidupan-Ku yang berkorban bagi dunia, kata-Nya kepada mereka. Kamu telah melihat jerih payah-Ku untuk Israel. Dan meskipun umat-Ku tidak mau datang kepada-Ku untuk mendapatkan hidup, meskipun para imam dan penguasa telah melakukan apa yang telah mereka lakukan terhadap-Ku, meskipun mereka telah menolak-Ku, mereka masih memiliki kesempatan lain untuk menerima Anak Allah. Kamu telah melihat bahwa setiap orang yang datang kepada-Ku dan mengaku dosanya, Aku akan menerimanya dengan cuma-cuma. Barangsiapa datang kepada-Ku, tidak akan Kubuang. Kepadamu, para murid-Ku, Aku serahkan pesan belas kasihan ini. Pesan ini harus diberikan kepada orang Yahudi dan bukan Yahudi - kepada Israel, pertama-tama, dan kemudian kepada semua bangsa, bahasa, dan kaum. Semua yang percaya harus dikumpulkan ke dalam satu gereja.

Amanat Injil adalah piagam misionaris yang agung dari kerajaan Kristus. Para murid harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa, memberikan kepada semua undangan belas kasihan. Mereka tidak boleh menunggu orang-orang datang kepada mereka; mereka harus pergi kepada orang-orang dengan pesan mereka.

Para murid harus meneruskan pekerjaan mereka di dalam nama

Kristus. Setiap perkataan dan tindakan mereka haruslah memusatkan perhatian pada nama-Nya, karena nama-Nya memiliki kuasa yang sangat penting yang dengannya orang-orang berdosa dapat diselamatkan. Iman mereka harus berpusat pada Dia yang adalah sumber belas kasihan dan kuasa. Di dalam nama-Nya mereka harus menyampaikan permohonan mereka kepada Bapa, dan

[349]

mereka akan menerima jawaban. Mereka harus membaptis di dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus. Nama Kristus akan menjadi semboyan mereka, lencana pembeda mereka, ikatan persatuan mereka, komitmen untuk tindakan mereka, dan sumber keberhasilan mereka. Tidak ada yang akan diakui di dalam kerajaan-Nya yang tidak menyanggah nama dan lambang-Nya - [Kisah Para Rasul, 27, 28.](#)

**Seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkau telah mengutus Aku -
[Yohanes 17:21](#).**

Setelah turunnya Roh Kudus, para murid dipenuhi dengan kasih kepada-Nya dan kepada mereka yang telah mati bagi-Nya, sehingga hati mereka diluluhkan oleh kata-kata yang mereka ucapkan dan doa yang mereka panjatkan. Mereka berbicara dengan kuasa Roh; dan di bawah pengaruh kuasa itu, ribuan orang bertobat.

Sebagai wakil-wakil Kristus, para rasul harus memberikan kesan yang sangat penting bagi dunia. Kenyataan bahwa mereka adalah orang-orang yang rendah hati tidak akan mengurangi pengaruh mereka, tetapi justru menambahnya; karena pikiran para pendengar mereka akan dibawa dari mereka kepada Juruselamat, yang, meskipun tidak kelihatan, masih bekerja bersama mereka. Pengajaran yang luar biasa dari para rasul, perkataan mereka yang penuh keberanian dan keyakinan, akan meyakinkan semua orang bahwa mereka tidak bekerja dengan kekuatan mereka sendiri, tetapi dengan kuasa Kristus. Dengan merendahkan diri, mereka akan menyatakan bahwa Dia yang telah disalibkan oleh orang-orang Yahudi adalah Penguasa kehidupan, Anak Allah yang hidup, dan di dalam nama-Nya mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan-Nya.

Dalam percakapan perpisahan-Nya dengan murid-murid-Nya pada malam sebelum penyaliban, Juruselamat tidak menyinggung tentang penderitaan yang telah dan akan ditanggung-Nya. Ia tidak berbicara tentang penghinaan yang ada di hadapan-Nya, tetapi Ia berusaha untuk menanamkan dalam pikiran mereka apa yang akan menguatkan iman mereka, menuntun mereka untuk menantikan sukacita yang menanti sang pemenang. Ia bersukacita di dalam kesadaran bahwa Ia dapat dan akan melakukan lebih banyak hal bagi para pengikut-Nya daripada yang telah dijanjikan-Nya; bahwa dari diri-Nya akan mengalir kasih dan belas kasihan, membersihkan bait suci jiwa, dan membuat orang-orang berdosa menjadi serupa

[350]

Kebenaran Akan Menaklukkan Dunia, 17

dengan **Novel Diabet** dalam karakter; bahwa kebenaran-Nya, yang dipersenjatai oleh kuasa Roh, akan maju untuk menaklukkan dan memenangkan.

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Di dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi jadilah

bergembiralah, Aku telah mengalahkan dunia." ([Yohanes 16:33](#).) Kristus tidak pernah gagal, Ia tidak pernah patah semangat, dan murid-murid-Nya harus menunjukkan iman dengan sifat yang sama. Mereka harus bekerja sebagaimana Dia telah bekerja, bergantung pada-Nya untuk kekuatan. Meskipun jalan mereka akan terhalang oleh kemustahilan-kemustahilan yang tampak, namun oleh kasih karunia-Nya, mereka harus terus maju, tidak putus asa dalam segala hal dan berharap dalam segala hal." - [Kisah Para Rasul, 22, 23](#).

Pertolongan Dari Roh Kudus, 18 November

Yohanes memang dibaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus - Kisah Para Rasul 1:5.

Pengorbanan Kristus atas nama kita telah sempurna dan lengkap. Perjanjian penebusan telah digenapi. Pekerjaan yang untuknya Dia datang ke dunia ini telah diselesaikan. Dia telah memenangkan kerajaan. Ia telah merebutnya dari Iblis dan telah menjadi pewaris segala sesuatu. . . .

Tepat sebelum meninggalkan murid-murid-Nya, Kristus sekali lagi dengan jelas menyatakan sifat kerajaan-Nya. Ia mengingatkan mereka akan hal-hal yang sebelumnya telah Ia katakan kepada mereka mengenai hal itu. Ia menyatakan bahwa bukanlah tujuan-Nya untuk mendirikan kerajaan yang fana di dunia ini. Ia tidak ditunjuk untuk memerintah sebagai raja duniawi di atas takhta Daud. Ketika para murid bertanya kepada-Nya, "Tuhan, maukah Engkau pada waktu ini memulihkan kembali kerajaan bagi Israel?" Ia menjawab, "Bukanlah tugasmu untuk mengetahui waktu dan masa, tetapi Bapa menetapkan dalam kuasa-Nya sendiri." ([Kisah Para Rasul 1:6, 7.](#)) Mereka tidak perlu melihat lebih jauh ke masa depan daripada apa yang telah Ia nyatakan kepada mereka. Tugas mereka adalah untuk memberitakan pesan Injil.

Kehadiran Kristus yang kelihatan akan ditarik dari para murid, tetapi sebuah karunia kuasa yang baru akan menjadi milik mereka. Roh Kudus akan diberikan kepada mereka dalam kepenuhannya, memeteraikan mereka untuk pekerjaan mereka. "Lihatlah," kata Juruselamat, "Aku akan menunaikan janji Bapa-Ku kepadamu, tetapi tinggallah di kota Yerusalem, sampai kamu diberi kuasa dari tempat tinggi." ([Lukas 24:49.](#)) . . . "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." ([Kisah Para Rasul 1:8.](#))

Juruselamat tahu bahwa tidak ada argumen, betapapun logisnya, yang dapat meluluhkan hati yang keras atau menghancurkan kerak keduniawian dan keegoisan. Ia tahu bahwa murid-murid-Nya harus

menerima anugerah surgawi; bahwa Injil akan efektif hanya jika diberitakan oleh

[351]

hati menjadi hangat dan bibir menjadi fasih oleh pengenalan yang hidup akan Dia yang adalah jalan, kebenaran dan hidup. Pekerjaan yang dipercayakan kepada para murid akan membutuhkan efisiensi yang besar, karena arus kejahatan mengalir deras dan kuat melawan mereka. Seorang pemimpin yang waspada dan bertekad kuat akan menguasai kuasa-kuasa kegelapan, dan para pengikut Kristus dapat berjuang untuk yang benar hanya melalui pertolongan yang akan diberikan oleh Allah melalui Roh-Nya - [Kisah Para Rasul, 29-31](#).

**Pertolongan Dari Roh Kudus, 18
November**

Marilah kita mengetahui, marilah kita mengejar pengenalan akan TUHAN. Kedatangan-Nya telah ditetapkan seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan yang kemudian dan yang dahulu turun ke bumi.-Hosea 6:3.

Dan hari ini Allah masih menggunakan gereja-Nya untuk menyatakan tujuan-Nya di bumi. Saat ini para pemberita salib pergi dari kota ke kota, dan dari satu negeri ke negeri lain, mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali. Standar hukum Allah sedang ditinggikan. Roh Yang Mahakuasa sedang bergerak di dalam hati orang-orang, dan mereka yang merespons pengaruhnya menjadi saksi-saksi bagi Allah dan kebenaran-Nya. Di banyak tempat, para pria dan wanita yang dikuduskan dapat terlihat mengkomunikasikan kepada orang lain terang yang telah menjelaskan kepada mereka jalan keselamatan melalui Kristus. Dan ketika mereka terus membiarkan terang mereka bersinar, seperti halnya mereka yang dibaptiskan dengan Roh pada hari Pentakosta, mereka menerima lebih banyak lagi kuasa Roh. Demikianlah bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah. . . .

Memang benar bahwa pada akhir zaman, ketika pekerjaan Allah di bumi semakin dekat, upaya-upaya yang sungguh-sungguh yang dilakukan oleh orang-orang percaya yang telah dikuduskan di bawah tuntunan Roh Kudus akan disertai dengan tanda-tanda khusus kemurahan ilahi. Di bawah gambaran hujan awal dan hujan akhir, yang turun di tanah-tanah Timur pada masa penaburan dan panen, para nabi Ibrani menubuatkan pencurahan kasih karunia rohani yang luar biasa kepada gereja Allah. Pencurahan Roh pada zaman para rasul adalah awal dari hujan awal, atau hujan akhir, dan kemuliaan adalah hasilnya. Hingga akhir zaman, kehadiran Roh Kudus akan tetap tinggal di dalam gereja yang sejati.

Tetapi menjelang akhir penuaian di bumi, suatu pencurahan anugerah rohani yang khusus dijanjikan untuk mempersiapkan gereja bagi kedatangan Anak Manusia. Pencurahan Roh ini

[352]

Kekuatan Hujan Terakhir, 19 November

disamakan dengan turunnya hujan akhir; dan untuk mendapatkan kuasa tambahan inilah orang-orang Kristen harus mengirimkan permohonan mereka kepada Tuhan pemilik tuaian "pada masa

hujan yang terakhir." Sebagai jawabannya, "TUHAN akan membuat awan-awan yang cerah dan menurunkan hujan lebat." "Ia akan menurunkan ... hujan, hujan awal dan hujan akhir," ([Zakharía 10:1](#); [Yoel 2:23](#)).

Tetapi kecuali anggota gereja Tuhan saat ini memiliki hubungan yang hidup dengan Sumber segala pertumbuhan rohani, mereka tidak akan siap untuk masa penuaian. Kecuali jika mereka menjaga pelita mereka tetap terpelihara dan menyala, mereka akan gagal menerima anugerah tambahan pada saat-saat yang sangat dibutuhkan.

Hanya mereka yang terus-menerus menerima persediaan anugerah yang segar, akan memiliki kuasa yang proporsional dengan kebutuhan harian mereka dan kemampuan mereka untuk menggunakan kuasa itu - [Kisah Para Rasul, 53-55](#).

Keluar dari Babel, 20 November

Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan menerima malapetaka-malapetakanya.-Wahyu 18:4.

Saya melihat para malaikat bergegas ke sana kemari di surga, turun ke bumi, dan kembali naik ke surga, mempersiapkan penggenapan suatu peristiwa penting. Kemudian saya melihat seorang malaikat perkasa lainnya diutus untuk turun ke bumi, untuk menyatukan suaranya dengan malaikat yang ketiga, dan memberikan kuasa dan kekuatan pada pesannya. Kuasa dan kemuliaan yang besar diberikan kepada malaikat tersebut, dan ketika dia turun, bumi diterangi dengan kemuliaannya. Cahaya yang menyertai malaikat ini menembus ke mana-mana, ketika ia berseru dengan suara nyaring, dengan suara yang kuat, "Babel yang besar itu telah runtuh, telah runtuh, dan telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, dan tempat tinggal segala roh jahat, dan sarang segala burung yang najis dan yang penuh dengan kebencian." Pesan tentang kejatuhan Babel, seperti yang disampaikan oleh malaikat kedua, diulangi, dengan tambahan penyebutan tentang kerusakan yang telah memasuki gereja-gereja sejak tahun 1844. Pekerjaan malaikat ini datang pada waktu yang tepat untuk bergabung dalam pekerjaan besar terakhir dari pekabaran malaikat ketiga saat pekabaran itu membengkak menjadi seruan yang keras. Dan umat Allah dipersiapkan untuk berdiri pada masa pencobaan, yang akan segera mereka hadapi. Saya melihat sebuah cahaya besar menaungi mereka, dan mereka bersatu untuk memberitakan pekabaran malaikat ketiga tanpa rasa takut.

Malaikat-malaikat diutus untuk membantu malaikat perkasa dari surga, dan saya mendengar suara-suara yang sepertinya terdengar di mana-mana, "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan menerima malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya." Pesan ini tampaknya

merupakan tambahan dari pesan ketiga, bergabung dengan pesan tersebut saat seruan tengah malam bergabung dengan pesan malaikat kedua pada tahun 1844. Kemuliaan Allah ada di atas orang-orang kudus yang sabar dan menanti, dan mereka tanpa rasa takut memberikan peringatan terakhir yang sungguh-sungguh, memberitakan kejatuhan Babel dan memanggil umat Allah untuk keluar darinya sehingga mereka dapat lolos dari malapetaka yang mengerikan.

[353]

Terang yang dicurahkan kepada orang-orang yang menanti menembus ke segala penjuru, dan mereka yang berada di gereja-gereja yang memiliki terang, yang belum mendengar dan menolak ketiga pekabaran itu, menaati panggilan itu dan meninggalkan gereja-gereja yang telah jatuh. Banyak yang telah sampai pada masa pertanggungjawaban selama bertahun-tahun sejak pekabaran-pekabaran itu diberikan, dan terang menyinari mereka, dan mereka memiliki hak istimewa untuk memilih hidup atau mati. Beberapa memilih hidup dan mengambil posisi bersama mereka yang mencari Tuhan dan menaati semua perintah-Nya - [Early Writings, 277, 278](#).

Barangsiapa menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, ia sendiri juga akan meminum anggur murka Allah.-Wahyu 14:9, 10.

Bagaimana dunia memperlakukan hukum Allah? Di mana-mana orang bekerja melawan ajaran ilahi. Dalam keinginan mereka untuk menghindari salib yang memikul ketaatan, bahkan gereja-gereja berpihak pada murtadin besar dengan mengklaim bahwa hukum Allah telah diubah atau dibatalkan. Banyak orang dalam kebutaannya membanggakan kemajuan dan pencerahan yang luar biasa; tetapi para pengamat surgawi melihat bumi dipenuhi dengan kerusakan dan kekerasan. Karena dosa, atmosfer dunia kita telah menjadi seperti atmosfer rumah hama.

Sebuah pekerjaan besar harus diselesaikan dalam menyampaikan kebenaran Injil yang menyelamatkan kepada dunia. Inilah cara yang ditetapkan oleh Allah untuk membendung arus kerusakan moral. Ini adalah cara-Nya untuk memulihkan citra moral-Nya dalam diri manusia. Ini adalah obat-Nya untuk disorganisasi universal. Ini adalah kekuatan yang menyatukan manusia dalam kesatuan. Untuk menyampaikan kebenaran ini adalah pekerjaan dari pekabaran malaikat ketiga. Tuhan merancang bahwa penyajian pesan ini akan menjadi pekerjaan tertinggi dan terbesar yang dilakukan di dunia saat ini.

Setan terus-menerus mendesak manusia untuk menerima prinsip-prinsipnya. Dengan demikian ia berusaha untuk melawan pekerjaan Tuhan. Dia terus-menerus menggambarkan umat pilihan Allah sebagai umat yang tertipu. Dia adalah penuduh saudara-saudara, dan kuasa menuduhnya terus menerus dia gunakan untuk melawan mereka yang melakukan kebenaran. Tuhan menghendaki melalui umat-Nya untuk menjawab tuduhan Iblis dengan menunjukkan hasil dari ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar.

Semua terang masa lalu, semua terang yang bersinar di masa kini dan menjangkau masa depan, seperti yang dinyatakan dalam firman Allah, adalah untuk setiap jiwa yang akan menerimanya.

[354]

Jawaban Tuhan Atas Tuduhan Setan, 21

November
Kemuliaan ini, yang merupakan kemuliaan karakter Kristus, harus dimanifestasikan di dalam diri setiap orang Kristen, di dalam keluarga, di dalam gereja, di dalam pelayanan

firman, dan dalam setiap institusi yang didirikan oleh umat Allah. Semua yang Tuhan rancang ini akan menjadi simbol-simbol dari apa yang dapat dilakukan bagi dunia. Mereka akan menjadi tipe-tipe kuasa penyelamatan dari kebenaran-kebenaran Injil. Mereka adalah agen-agen dalam penggenapan tujuan besar Allah bagi umat manusia -Kesaksian [untuk Gereja 6:10, 11](#).

Dosa-dosa Babel Dibuka, 22 November

Sebab itu, lihatlah, waktunya akan datang, bahwa Aku akan menjatuhkan hukuman atas patung-patung pahatan Babel, dan seluruh negerinya akan dipermalukan - Yeremia 51:47.

Demikianlah pekabaran dari malaikat ketiga akan diberitakan. Ketika saatnya tiba untuk diberikan dengan kuasa yang terbesar, Tuhan akan bekerja melalui instrumen-instrumen yang rendah hati, menuntun pikiran mereka yang menguduskan diri mereka untuk pelayanan-Nya. Para pekerja akan lebih memenuhi syarat melalui pengurapan Roh-Nya daripada melalui pelatihan lembaga-lembaga literatur. Orang-orang yang beriman dan berdoa akan dibatasi untuk maju dengan semangat yang kudus, menyatakan firman yang Tuhan berikan kepada mereka. Dosa-dosa Babel akan dibukakan. Akibat-akibat yang menakutkan dari penegakan ketaatan gereja oleh otoritas sipil, terobosan spiritualisme, kemajuan yang diam-diam tetapi cepat dari kekuasaan kepausan - semuanya akan terbuka. Dengan peringatan-peringatan yang serius ini, orang-orang akan digugah. Ribuan orang akan mendengarkan yang belum pernah mendengar kata-kata seperti ini. Dengan takjub mereka mendengar kesaksian bahwa Babel adalah gereja, yang telah jatuh karena kesalahan dan dosa-dosanya, karena penolakannya terhadap kebenaran yang dikirim kepadanya dari surga. Ketika orang-orang mendatangi guru-guru mereka yang terdahulu dengan pertanyaan yang penuh semangat, "Benarkah demikian?", para pendeta menyampaikan dongeng-dongeng, menubuatkan hal-hal yang indah-indah, untuk menenangkan ketakutan mereka dan menenteramkan hati nurani mereka yang telah terbangun. Tetapi karena banyak orang menolak untuk puas dengan otoritas manusia dan menuntut "Demikianlah firman Tuhan," maka pelayanan yang populer, seperti orang-orang Farisi di zaman dahulu, yang dipenuhi dengan kemarahan karena otoritas mereka dipertanyakan, akan mencela pekabaran tersebut sebagai pekabaran Iblis dan membangkitkan orang banyak yang penuh dengan dosa untuk mencaci maki dan menganiaya mereka yang memberitakannya.

Ketika kontroversi meluas ke bidang-bidang baru dan pikiran orang-orang terpanggil kepada hukum Allah yang tertindas, Setan menjadi astir. Kuasa yang menyertai pekabaran itu hanya akan membuat marah mereka yang menentanginya. Para pendeta akan mengerahkan upaya yang hampir seperti manusia super untuk menutup terang agar tidak menyinari kawanan domba mereka. Dengan segala cara yang mereka

[355]

memerintahkan mereka akan berusaha untuk menekan diskusi tentang pertanyaan-pertanyaan penting ini. Gereja memohon kepada kekuasaan sipil yang kuat, dan dalam hal ini, kaum paus dan Protestan bersatu. Ketika gerakan untuk penegakan hari Minggu menjadi lebih berani dan tegas, hukum akan diberlakukan terhadap para pelanggar hukum. Mereka akan diancam dengan denda dan penjara, dan beberapa orang akan ditawarkan posisi-posisi yang berpengaruh, serta imbalan dan keuntungan lainnya, sebagai bujukan untuk meninggalkan iman mereka. Tetapi jawaban mereka yang teguh adalah: "Tunjukkanlah kepada kami dari firman Allah kesalahan kami."-The [Great Controversy](#), 606, 607.

Kamu akan dibawa ke hadapan para gubernur dan raja-raja oleh karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka dan bagi bangsa-bangsa lain." -Matius 10:18.

Ketika perlawanan meningkat menjadi lebih sengit, hamba-hamba Allah kembali bingung; karena tampaknya mereka telah membawa krisis. Tetapi hati nurani dan firman Allah meyakinkan mereka bahwa jalan yang mereka tempuh adalah benar; dan meskipun percobaan terus berlanjut, mereka dikuatkan untuk memikulnya. Pertentangan semakin dekat dan semakin tajam, tetapi iman dan keberanian mereka meningkat seiring dengan keadaan darurat tersebut. Kesaksian mereka adalah: "Kami tidak berani mengutak-atik firman Allah, membagi-bagi hukum-Nya yang kudus, menyebut satu bagian penting dan bagian lain tidak penting, untuk mendapatkan dukungan dunia. Tuhan yang kami layani sanggup membebaskan kami. Kristus telah menaklukkan kuasa-kuasa dunia; dan haruskah kita takut kepada dunia yang telah ditaklukkan?"

Penganiayaan dalam berbagai bentuknya merupakan perkembangan dari sebuah prinsip yang akan terus ada selama Iblis masih ada dan kekristenan masih memiliki kekuatan yang vital. Tidak ada seorang pun yang dapat melayani Allah tanpa melawan dirinya sendiri melawan bala tentara kegelapan. Malaikat-malaikat jahat akan menyerangnya, karena khawatir bahwa pengaruhnya akan merebut mangsa dari tangan mereka. Orang-orang jahat, yang ditegur oleh teladannya, akan bersatu dengan mereka untuk memisahkannya dari Allah dengan godaan-godaan yang memikat. Ketika semua ini tidak berhasil, maka kekuatan yang memaksa akan digunakan untuk memaksa hati nurani.

Tetapi selama Yesus tetap menjadi pengantara di tempat kudus di atas, pengaruh Roh Kudus tetap dirasakan oleh para penguasa dan rakyat. Roh Kudus masih mengendalikan hukum-hukum di negeri ini. Jika bukan karena hukum-hukum ini, kondisi dunia akan jauh lebih buruk daripada sekarang.

[356]

Negarawan Menang Untuk Kebenaran,

23 November
Sementara itu, kekuasaan kita adalah agen aktif Setan, Tuhan juga memiliki agen-agen-Nya di antara para pemimpin bangsa. Musuh bergerak melalui hamba-hambanya untuk mengusulkan langkah-langkah yang akan sangat menghambat pekerjaan Allah; tetapi para pemimpin negara yang takut akan Tuhan dipengaruhi oleh malaikat-malaikat kudus untuk menentang usul-usul seperti itu

dengan argumen-argumen yang tidak dapat dijawab. Dengan demikian, beberapa orang akan menahan arus kejahatan yang kuat. Perlawanan musuh-musuh kebenaran akan tertahan sehingga pekabaran ketiga dapat melakukan tugasnya. Apabila peringatan terakhir diberikan, maka ia itu akan menarik perhatian para pemimpin yang melaluinya Tuhan sedang bekerja, dan sebagian dari mereka akan menerimanya, dan akan berdiri bersama-sama dengan umat Allah selama masa kesukaran itu - [The Great Controversy, 610, 611.](#)

[357]

Ketahuiilah Mengapa Anda Mempercayai Apa yang Anda Percayai,

24 November

Dan aku melihat tiga roh najis seperti katak keluar dari mulut naga itu dan dari mulut binatang itu dan dari mulut nabi palsu itu. Dan mereka adalah roh-roh setan.-Wahyu 16:13, 14.

Saya melihat bahwa orang-orang kudus harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang kebenaran masa kini, yang harus mereka pelihara dari Kitab Suci. Mereka harus memahami keadaan orang mati; karena roh-roh setan akan menampakkan diri kepada mereka, mengaku sebagai saudara atau teman yang dikasihi, yang akan menyatakan kepada mereka doktrin-doktrin yang tidak alkitabiah. Mereka akan melakukan segala cara untuk menarik simpati dan melakukan mukjizat-mukjizat di hadapan mereka untuk meneguhkan apa yang mereka nyatakan. Umat Allah harus siap menghadapi roh-roh ini dengan kebenaran Alkitab bahwa orang mati tidak tahu apa-apa, dan bahwa mereka yang menampakkan diri adalah roh-roh jahat.

Kita harus menguji dengan baik dasar pengharapan kita, karena kita harus memberikan alasannya dari Kitab Suci. Penyesatan ini akan menyebar, dan kita harus menghadapinya secara langsung; dan jika kita tidak siap menghadapinya, kita akan terjerat dan dikalahkan. Tetapi jika kita melakukan apa yang kita bisa untuk bersiap menghadapi konflik yang ada di hadapan kita, Tuhan akan melakukan bagian-Nya, dan tangan-Nya yang maha kuasa akan melindungi kita. Dia akan lebih cepat mengutus setiap malaikat dalam kemuliaan untuk membuat pagar bagi jiwa-jiwa yang setia, daripada membiarkan mereka tertipu dan disesatkan oleh tipu daya Iblis.

Saya melihat betapa cepatnya khayalan ini menyebar. Sebuah rangkaian mobil diperlihatkan kepada saya, melaju dengan kecepatan kilat. Malaikat itu menyuruh saya untuk melihat dengan seksama. Saya memusatkan pandangan saya pada kereta tersebut. Tampaknya seluruh dunia ada di dalamnya. Kemudian dia

menunjukkan kepada saya kondektornya, seorang yang adil dan megah, yang dihormati oleh semua penumpang. Saya bingung dan bertanya kepada malaikat yang mendampingi saya siapakah dia. Dia berkata, "Itu adalah Setan. Dia adalah sang kondektur, dalam bentuk

[358]

malaikat cahaya. Dia telah menawan dunia. Mereka diserahkan kepada khayalan yang kuat, untuk mempercayai kebohongan sehingga mereka akan dikutuk. Agennya, yang paling tinggi di sebelahnya, adalah insinyur, dan agen-agen lainnya yang lain dipekerjakan di kantor yang berbeda sesuai kebutuhannya, dan mereka semua berjalan secepat kilat menuju kebinasaan."

Saya bertanya kepada malaikat tersebut apakah masih ada yang tersisa. Dia menyuruh saya melihat ke arah yang berlawanan, dan saya melihat sebuah kelompok kecil yang sedang berjalan di sebuah jalan yang sempit. Semua tampak bersatu dengan teguh oleh kebenaran - [Early Writings, 262, 263](#).

Karena itu karena kita menerima suatu kerajaan yang tidak dapat digoncangkan, marilah kita beroleh kasih karunia, supaya kita beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut akan Tuhan - Ibrani 12:28.

Ketika Yesus berhenti memohon bagi umat manusia, kasus-kasus semua orang akan diputuskan selamanya. Ini adalah waktu perhitungan dengan para hamba-Nya. Bagi mereka yang telah mengabaikan persiapan kemurnian dan kekudusan, yang membuat mereka layak untuk menjadi orang-orang yang menanti-nantikan kedatangan Tuhan, matahari terbenam dalam kesuraman dan kegelapan, dan tidak akan terbit lagi. Masa percobaan berakhir; syafaat Kristus berhenti di surga. Waktu ini akhirnya datang secara tiba-tiba kepada semua orang, dan mereka yang telah lalai memurnikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan tertidur. Mereka menjadi lelah menanti dan berjaga-jaga; mereka menjadi acuh tak acuh terhadap kedatangan Guru mereka. Mereka tidak merindukan penampakan-Nya, dan berpikir bahwa tidak ada kebutuhan untuk terus menanti dan berjaga-jaga. Mereka telah dikecewakan dalam pengharapan mereka dan mungkin akan dikecewakan lagi. Mereka menyimpulkan bahwa masih ada cukup waktu untuk bangkit. Mereka yakin tidak akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan harta duniawi. Akan aman untuk mendapatkan seluruh dunia ini semampu mereka. Dan dalam mengamankan objek ini, mereka kehilangan semua kecemasan dan ketertarikan pada kemunculan Sang Guru. Mereka menjadi acuh tak acuh dan lalai, seolah-olah kedatangan-Nya masih di kejauhan. Tetapi sementara minat mereka terkubur dalam keuntungan duniawi mereka, pekerjaan ditutup di tempat kudus surgawi, dan mereka tidak siap.

Seandainya saja mereka tahu bahwa pekerjaan Kristus di tempat kudus surgawi akan segera ditutup, betapa berbedanya perilaku mereka, betapa sungguh-sungguhnya mereka berjaga-jaga! Sang Guru, yang mengantisipasi semua ini, memberi mereka peringatan yang tepat waktu dalam perintah untuk berjaga-jaga. Ia

[358]

Penutupan Masa Percobaan, 25

dengan jalan yang tidak dapat diduga. Ia tidak memberitahukan kedatangan-Nya yang tiba-tiba. Ia tidak mengukur waktunya, supaya kita tidak mengabaikan persiapan sesaat, dan dalam kemalasan kita melihat ke depan pada waktu yang kita pikir Dia akan datang, dan menunda-nunda persiapan. "Karena itu berjaga-jagalah kamu:

karena kamu tidak tahu." Namun ketidakpastian yang dinubuatkan ini, dan pada akhirnya tiba-tiba, gagal membangunkan kita dari kebodohan kepada kewaspadaan yang sungguh-sungguh, dan mempercepat kewaspadaan kita terhadap Guru yang kita harapkan. Mereka yang tidak ditemukan sedang menunggu dan berjaga-jaga akhirnya dikejutkan oleh ketidaksetiaan mereka. Sang Guru datang, dan bukannya mereka siap untuk segera membuka diri kepada-Nya, mereka justru terkunci dalam tidur duniawi, dan akhirnya tersesat.

Sebuah perusahaan dihadirkan di hadapan saya, berbeda dengan yang tertulis. Mereka sedang menunggu dan memperhatikan. Mata mereka tertuju ke langit, dan kata-kata Guru mereka ada di bibir mereka: "Apa yang Kukatakan kepadamu, Aku berkata kepadamu semua: Berjaga-jagalah." - [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:191, 192.](#)

Masa Kesulitan Yakub, 26 November

Lalu Yakub ditinggalkan seorang diri, dan seorang laki-laki bergumul dengan dia sampai fajar menyingsing." -Kejadian 32:24.

Sebagaimana Setan mempengaruhi Esau untuk berbaris melawan Yakub, demikian pula ia akan menghasut orang-orang jahat untuk menghancurkan umat Allah pada masa kesusahan. Dan sebagaimana dia menuduh Yakub, dia akan mendesak tuduhannya terhadap umat Allah. Dia menghitung dunia sebagai rakyatnya; tetapi kelompok kecil yang menaati perintah-perintah Tuhan menentang supremasinya. Jika ia dapat melenyapkan mereka dari bumi, kemenangannya akan lengkap. Dia melihat bahwa malaikat-malaikat kudus menjaga mereka, dan dia menyimpulkan bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni; tetapi dia tidak tahu bahwa kasus-kasus mereka telah diputuskan di tempat kudus di atas. Dia memiliki pengetahuan yang akurat tentang dosa-dosa yang telah dia cobai untuk mereka lakukan, dan dia menyajikannya di hadapan Tuhan dalam cahaya yang paling berlebihan, mewakili umat ini untuk menjadi sama layak dengan dirinya sendiri untuk dikecualikan dari kemurahan Tuhan. Ia menyatakan bahwa Tuhan tidak dapat dengan adil mengampuni dosa-dosa mereka dan kemudian membinasakan dia dan para malaikat-Nya. Dia mengklaim mereka sebagai mangsanya dan menuntut agar mereka diserahkan ke dalam tangannya untuk dibinasakan.

Ketika Iblis menuduh umat Allah atas dosa-dosa mereka, Tuhan mengizinkannya untuk mencobai mereka sampai titik darah penghabisan. Kepercayaan mereka kepada Tuhan, iman dan keteguhan mereka, akan diuji dengan berat. Ketika mereka meninjau kembali masa lalu, harapan mereka akan tenggelam; karena sepanjang hidup mereka, mereka hanya dapat melihat sedikit kebaikan. Mereka sepenuhnya sadar akan kelemahan dan ketidaklayakan mereka. Setan berusaha menakut-nakuti mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa noda kenajisan mereka tidak akan pernah hilang. Dia berharap dapat menghancurkan iman mereka sehingga mereka akan menyerah pada

godaannya dan berpaling dari kesetiaan mereka kepada Tuhan.

Meskipun umat Allah akan dikelilingi oleh musuh-musuh yang bertekad untuk membinasakan mereka, namun penderitaan yang mereka derita bukanlah rasa takut akan penganiayaan demi kebenaran; mereka takut bahwa setiap dosa belum bertobat, dan karena kesalahan mereka sendiri mereka akan gagal mewujudkan penggenapan janji Juruselamat: Aku "akan

memelihara engkau dari hari pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia." ([Wahyu 3:10](#).) Jika mereka . . . terbukti tidak layak, dan kehilangan nyawa mereka karena cacat karakter mereka sendiri, maka nama Allah yang kudus akan dicela. . . .

[360]

Tuhan Adalah Pertahanan Kita,
27 November
Meskipun menderita kecemasan, teror, dan kesusahan yang paling hebat, mereka tidak berhenti berdoa syafaat. Mereka bersandar pada kekuatan Allah seperti Yakub bersandar pada Malaikat; dan bahasa jiwa mereka adalah: "Aku tidak akan melepaskan Engkau, kecuali Engkau memberkati aku."-[The Great Controversy, 618-620](#).

Pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang berjaga-jaga atas anak-anak bangsamu, dan akan ada masa kesusahan - Daniel 12:1.

Ketika masa sulit ini tiba, setiap kasus diputuskan; tidak ada lagi masa percobaan, tidak ada lagi belas kasihan bagi mereka yang tidak sabar. Meterai Allah yang hidup ada di atas umat-Nya. Sisa yang kecil ini, yang tidak dapat mempertahankan diri mereka sendiri dalam konflik mematikan dengan kekuatan-kekuatan bumi yang dikerahkan oleh pasukan naga, menjadikan Tuhan sebagai pembela mereka. Keputusan telah dikeluarkan oleh otoritas duniawi tertinggi bahwa mereka harus menyembah binatang itu dan menerima tandanya di bawah penderitaan penganiayaan dan kematian. Kiranya Tuhan menolong umat-Nya sekarang, karena apa yang dapat mereka lakukan dalam konflik yang begitu menakutkan tanpa pertolongan-Nya!

Keberanian, ketabahan, iman, dan kepercayaan yang tersirat pada kuasa Tuhan untuk menyelamatkan tidak datang dalam sekejap. Anugerah-anugerah surgawi ini diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah memeteraikan takdir mereka. Diliputi oleh percobaan yang tak terhitung jumlahnya, mereka tahu bahwa mereka harus melawan dengan teguh atau ditaklukkan. Mereka merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan setiap saat mereka dapat dipanggil untuk menanggalkan baju zirah mereka; dan jika mereka sampai pada akhir kehidupan dengan pekerjaan mereka yang belum selesai, itu akan menjadi kerugian yang kekal. Mereka dengan penuh semangat menerima terang dari surga, seperti halnya murid-murid pertama yang menerima firman dari bibir Yesus. Ketika orang-orang Kristen mula-mula diasingkan ke gunung-gunung dan gurun pasir, ketika ditinggalkan di penjara bawah tanah untuk mati kelaparan, kedinginan, dan penyiksaan, ketika kemartiran tampak sebagai satu-satunya jalan keluar dari penderitaan mereka, mereka

[360]

Tuhan Adalah Pertahanan Kita,

bersukacita karena November dianggap layak untuk menderita demi Kristus, yang telah disalibkan bagi mereka. Teladan mereka yang layak akan menjadi penghiburan dan dorongan bagi umat Allah yang akan mengalami masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Tidak semua orang yang mengaku memegang hari Sabat akan dimeteraikan. Bahkan ada banyak di antara mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain yang akan

tidak menerima meterai Allah di dahi mereka. Mereka memiliki terang kebenaran, mereka mengetahui kehendak Guru mereka, mereka memahami setiap poin dari iman kita, tetapi mereka tidak memiliki perbuatan yang sesuai. Mereka yang begitu akrab dengan nubuat dan harta hikmat ilahi seharusnya telah melakukan iman mereka. Mereka seharusnya memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka, sehingga dengan keluarga yang teratur mereka dapat menunjukkan kepada dunia pengaruh kebenaran atas hati manusia.

...

Dalam kehidupan ini kita harus menghadapi pencobaan yang berapi-api dan melakukan pengorbanan yang mahal, tetapi damai sejahtera Kristus adalah upahnya - Testimonies [for the Church 5:213-215](#).

Doa Akan Dikabulkan, 28 November

Betapa lama lagi, ya Tuhan, yang kudus dan benar, sampai Engkau menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di atas bumi?" -Wahyu 6:10.

Hari Tuhan sudah dekat. Dunia telah mengubah gereja. Keduanya selaras, dan bertindak berdasarkan kebijakan yang picik. Kaum Protestan akan bekerja pada para penguasa negeri untuk membuat undang-undang untuk memulihkan kekuasaan manusia berdosa yang hilang, yang duduk di bait Allah, menunjukkan dirinya sendiri bahwa dia adalah Allah. Prinsip-prinsip Katolik Roma akan berada di bawah pengawasan dan perlindungan negara. Kemurtadan nasional ini akan segera diikuti oleh kehancuran nasional. Protes terhadap kebenaran Alkitab tidak akan ditoleransi lagi oleh mereka yang tidak menjadikan hukum Allah sebagai aturan hidup mereka. Pada saat itulah suara akan terdengar dari kuburan para martir, yang diwakili oleh jiwa-jiwa yang Yohanes lihat telah dibunuh demi firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus yang mereka pegang; kemudian doa akan naik dari setiap anak Allah yang sejati, "Sudah waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bertindak, karena mereka telah membatalkan hukum-Mu." . . .

Dari waktu ke waktu, Tuhan telah memberitahukan cara kerjanya. Dia memperhatikan apa yang terjadi di bumi; dan ketika suatu krisis datang, Dia telah menyatakan diri-Nya, dan telah campur tangan untuk menghalangi pekerjaan rencana Iblis. Dia sering mengizinkan masalah-masalah dengan bangsa-bangsa, keluarga-keluarga, dan individu-individu, untuk sampai pada suatu krisis, agar campur tangan-Nya dapat terlihat. Kemudian Dia membiarkan fakta itu diketahui bahwa ada Allah di Israel yang akan menopang dan membenarkan umat-Nya. Ketika pembangkangan terhadap hukum Yehuwa hampir menjadi universal, ketika umat-Nya ditekan dalam penderitaan oleh sesama manusia, Allah akan campur tangan. Doa-doa yang sungguh-sungguh dari umat-Nya akan dijawab, karena Ia senang jika umat-Nya mencari Dia dengan segenap hati, dan bersandar kepada-Nya sebagai pembebas. Dia akan dicari untuk

melakukan hal-hal ini bagi umat-Nya, dan Dia akan bangkit sebagai pelindung dan pembela umat-Nya. Janji-Nya adalah,

"Tidakkah Allah akan membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru siang dan malam kepada-Nya? . . . Aku berkata kepadamu, bahwa Ia akan membalaskan kepada mereka dengan segera."

[362]

Di Bawah Panji Tuhan, 29 November

Doa-doa mereka yang bersatu akan naik ke surga agar Tuhan bangkit, dan mengakhiri kekerasan dan penganiayaan yang dipraktikkan di dunia ini. Lebih banyak doa dan lebih sedikit bicara adalah apa yang Tuhan inginkan, dan hal itu akan membuat umat-Nya menjadi menara kekuatan [-Review and Herald, 15 Juni 1897.](#)

Roh dan mempelai perempuan berkata, "Marilah!" Dan barangsiapa mendengar, hendaklah ia berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa haus, hendaklah ia datang. Barangsiapa menghendaki, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma.-Wahyu 22:17.

Sebagai perwakilan Kristus, kita tidak boleh membuang-buang waktu. Upaya kita tidak boleh terbatas pada beberapa tempat di mana terang telah menjadi begitu melimpah sehingga tidak dihargai. Pesan Injil harus diberitakan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum.

Dalam penglihatan saya melihat dua pasukan yang sedang bertikai. Satu pasukan dipimpin oleh panji-panji dengan lambang-lambang dunia; pasukan lainnya dipimpin oleh panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel. Standar demi standar dibiarkan tertinggal dalam debu ketika pasukan demi pasukan dari tentara Tuhan bergabung dengan musuh dan suku demi suku dari barisan musuh bersatu dengan umat Allah yang menaati perintah. Seorang malaikat yang terbang di tengah-tengah langit meletakkan standar Imanuel ke dalam tangan banyak orang, sementara seorang jenderal yang gagah perkasa berseru dengan suara nyaring, "Berbarislah. Biarlah mereka yang setia kepada perintah-perintah Allah dan kesaksian Kristus sekarang mengambil posisinya. Keluarlah dari antara mereka, pisahkanlah dirimu dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku. Biarlah semua orang yang mau datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan melawan orang-orang kuat."

Pertempuran berkecamuk. Kemenangan bergantian dari satu sisi ke sisi lain. Sekarang para prajurit salib itu mundur, "seperti orang yang membawa tongkat pengukur pingsan." (*Yesaya 10:18.*) Tetapi mundurnya mereka hanyalah untuk mendapatkan posisi yang lebih menguntungkan. Teriakan-teriakan sukacita terdengar. Nyanyian pujian kepada Allah berkumandang, dan suara-suara malaikat bersatu dalam nyanyian itu, ketika para prajurit Kristus

[362]

Di Bawah Panji Tuhan, 29 November

menancapkan panji-panji-Nya di tembok-tembok benteng yang saat itu dikuasai oleh musuh. Kapten keselamatan kita memerintahkan pertempuran dan mengirimkan dukungan kepada para prajurit-Nya. Kuasa-Nya dinyatakan dengan penuh kuasa, mendorong mereka untuk terus maju ke medan pertempuran. Dia mengajarkan kepada mereka

hal-hal yang mengerikan di dalam kebenaran saat Ia memimpin mereka selangkah demi selangkah, menaklukkan dan menaklukkan.

Akhirnya kemenangan pun diraih. Tentara yang mengikuti panji-panji dengan tulisan, "Perintah Allah, dan iman Yesus," dengan penuh kemenangan. Para prajurit Kristus berada di dekat gerbang kota, dan dengan sukacita kota itu menerima Rajanya. Kerajaan damai sejahtera dan sukacita dan kebenaran yang kekal telah ditegakkan. -[Kesaksian tentang Gereja 8:40-42](#).

Kemenangan Dalam Kontroversi Besar, 30 November

Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka - Wahyu 22:4.

Tetapi bahkan di sini pun orang-orang Kristen dapat memiliki sukacita persekutuan dengan Kristus; mereka dapat memiliki terang kasih-Nya, penghiburan yang kekal dari hadirat-Nya. Setiap langkah dalam hidup dapat membawa kita lebih dekat kepada Yesus, dapat memberi kita pengalaman yang lebih dalam akan kasih-Nya, dan dapat membawa kita selangkah lebih dekat kepada rumah damai sejahtera yang penuh berkat. . . .

Kita tidak bisa tidak menantikan kebingungan baru dalam konflik yang akan datang, tetapi kita dapat melihat apa yang telah berlalu dan juga apa yang akan datang, dan berkata, "Sampai saat ini Tuhan telah menolong kita." "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu." (1 Samuel 7:12; Ulangan 33:25.) Pencobaan tidak akan melebihi kekuatan yang diberikan kepada kita untuk memikulnya. Maka marilah kita melakukan pekerjaan kita di tempat yang tepat, dengan percaya bahwa apa pun yang akan terjadi, kekuatan yang sebanding dengan pencobaan itu akan diberikan. Dan pintu-pintu surga akan terbuka untuk menerima anak-anak Allah, dan dari bibir Raja kemuliaan berkat akan jatuh ke telinga mereka bagaikan musik yang merdu, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan dunia." (Matius 25:34.)

Kemudian mereka yang ditebus akan disambut di rumah yang Yesus persiapkan bagi mereka. Di sana, teman-teman mereka bukanlah orang-orang yang keji di bumi, para pendusta, penyembah berhala, orang-orang yang najis, dan orang-orang yang tidak percaya; tetapi mereka akan bergaul dengan orang-orang yang telah mengalahkan Iblis dan melalui anugerah ilahi yang telah membentuk karakter-karakter yang sempurna. Setiap kecenderungan berdosa, ketidaksempurnaan, yang menimpa mereka di sini telah dihapuskan oleh darah Kristus, dan keunggulan serta kecerahan kemuliaan-Nya, yang jauh melebihi

kecerahan matahari, diberikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan karakter-Nya, bersinar melalui mereka, dengan nilai yang jauh melebihi kemegahan lahiriah ini. Mereka tidak bercacat di hadapan takhta putih yang besar, berbagi martabat dan hak istimewa dengan para malaikat.

[363]

Mengingat warisan mulia yang mungkin akan menjadi miliknya, "apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" ([Matius 16:26](#).) Dia mungkin miskin, namun dia memiliki kekayaan dan martabat yang tidak akan pernah diberikan oleh dunia. Jiwa yang telah ditebus dan dibersihkan dari dosa, dengan segala kekuatannya yang mulia yang dipersembahkan untuk melayani Allah, memiliki nilai yang sangat tinggi; dan ada sukacita di surga di hadirat Allah dan para malaikat kudus atas satu jiwa yang telah ditebus, sukacita yang diungkapkan dalam nyanyian kemenangan yang kudus." -Stepping Towards [Christ](#), 125, 126.

Desember-Awal dari Keabadian

[364]

[365]

**Tuhan, maukah Engkau pada waktu ini
memulihkan kerajaan bagi Israel?" -Kisah Para
Rasul 1:6.**

Jika semua orang yang telah bekerja sama dalam pekerjaan pada tahun 1844, telah menerima pekabaran malaikat ketiga dan memproklamasikannya dalam kuasa Roh Kudus, Tuhan akan melakukan pekerjaan yang luar biasa melalui usaha mereka. Sebuah banjir terang akan dicurahkan ke atas dunia. Bertahun-tahun yang lalu penduduk bumi telah diperingatkan, pekerjaan penutupan telah diselesaikan, dan Kristus akan datang untuk penebusan umat-Nya.

Bukanlah kehendak Allah bahwa bangsa Israel harus mengembara selama empat puluh tahun di padang gurun; Dia ingin memimpin mereka langsung ke tanah Kanaan dan mendirikan mereka di sana, sebagai umat yang kudus dan berbahagia. Tetapi "mereka tidak dapat memasukinya karena ketidakpercayaan mereka." ([Ibrani 3:19](#)) Karena kemurtadan dan kemurtadan mereka, mereka binasa di padang gurun, dan yang lainnya dibangkitkan untuk memasuki Tanah Perjanjian. Dengan cara yang sama, bukanlah kehendak Allah bahwa kedatangan Kristus harus tertunda begitu lama dan umat-Nya harus tinggal begitu lama di dalam dunia yang penuh dengan dosa dan kesedihan ini. Tetapi ketidakpercayaan telah memisahkan mereka dari Allah. Ketika mereka menolak untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya bagi mereka, orang-orang lain dibangkitkan untuk memberitakan pekabaran itu. Dalam belas kasihan kepada dunia, Yesus menunda kedatangan-Nya, sehingga orang-orang berdosa dapat memiliki kesempatan untuk mendengar peringatan dan menemukan tempat berlindung di dalam Dia sebelum murka Allah dicurahkan.

Sekarang, seperti pada zaman dahulu, penyajian kebenaran yang menegur dosa dan kesalahan zaman akan menimbulkan pertentangan. "Setiap orang yang melakukan kejahatan membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya tidak dihukum." ([Yohanes 3:20](#)) Ketika

[366] **Kristus Bisa Saja Datang Sebelum Ini, 1 Desember**
orang melihat bahwa mereka tidak dapat mempertahankan posisi mereka dengan Kitab Suci, banyak yang bertekad untuk mempertahankannya dengan segala cara, dan dengan roh jahat mereka menyerang karakter dan motif orang-orang yang berdiri membela kebenaran yang tidak populer. Ini adalah kebijakan yang sama yang telah dilakukan di segala zaman.

Elia dinyatakan sebagai pengacau di Israel, Yeremia sebagai pengkhianat, Paulus sebagai pencemar Bait Allah. Sejak hari itu sampai sekarang, mereka yang setia kepada kebenaran telah dikecam sebagai penghasut, sesat, atau skismatik.

Mengingat hal ini, apakah tugas pembawa berita kebenaran? . . . Apakah Allah telah memberikan terang kepada hamba-hambanya dalam generasi ini? Kemudian mereka harus membiarkannya bersinar kepada dunia - [The Great Controversy, 458, 459](#).

Aku akan mengampuni mereka, seperti seorang ayah mengampuni anaknya sendiri yang melayani dia - Maleakhi 3:17.

Mata Allah, yang memandang ke bawah, tertuju pada krisis yang akan dihadapi umat-Nya, ketika kekuatan-kekuatan duniawi akan melawan mereka. Seperti orang-orang buangan di pembuangan, mereka akan berada dalam ketakutan akan kematian karena kelaparan atau kekerasan. Tetapi Dia yang Kudus yang telah membelah Laut Merah di hadapan Israel, akan menyatakan kuasa-Nya yang besar dan membalikkan keadaan mereka. "Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka, seperti seorang yang mengampuni anaknya sendiri yang mengabdikan kepadanya." (Maleakhi 3:17.) Jika darah para saksi Kristus yang setia ditumpahkan pada masa ini, darah itu tidak akan seperti darah para martir yang ditaburkan untuk menghasilkan tuaian bagi Allah. Kesetiaan mereka tidak akan menjadi kesaksian untuk meyakinkan orang lain akan kebenaran; karena hati yang keras kepala telah memukul mundur gelombang belas kasihan hingga tidak kembali lagi. Jika orang-orang benar sekarang dibiarkan menjadi mangsa musuh-musuh mereka, maka itu akan menjadi kemenangan bagi pangeran kegelapan. . .

Ketika perlindungan hukum manusia dicabut dari mereka yang menghormati hukum Tuhan, akan ada, di berbagai negeri, gerakan serentak untuk menghancurkan mereka. Ketika waktu yang ditentukan dalam dekrit semakin dekat, orang-orang akan bersekongkol untuk membasmi sekte yang dibenci itu. Mereka akan bertekad untuk melancarkan pukulan yang menentukan pada suatu malam, yang akan membungkam suara-suara yang menentang dan menegur.

Umat Allah - beberapa di dalam sel penjara, beberapa tersembunyi di tempat peristirahatan yang sunyi di hutan-hutan dan gunung-gunung - masih memohon perlindungan ilahi,

sementara di setiap tempat kelompok-kelompok orang bersenjata, yang didesak oleh pasukan malaikat-malaikat jahat, sedang bersiap-siap melakukan pekerjaan maut. Sekarang, pada saat-saat yang paling genting, Allah Israel akan menjadi perantara bagi pembebasan umat pilihan-Nya. . . .

Dengan teriakan kemenangan, cemoohan, dan cacian, kerumunan orang jahat akan menyerbu mangsanya, ketika, lihatlah, kegelapan yang pekat,

[367]

yang lebih dalam dari kegelapan malam, turun ke bumi. Kemudian sebuah pelangi, yang bersinar dengan kemuliaan dari takhta Allah, membentang di langit dan tampaknya melingkupi setiap kelompok yang sedang berdoa. Orang banyak yang sedang marah tiba-tiba ditangkap. Teriakan-teriakan mengejek mereka lenyap. Sasaran kemarahan mereka yang penuh dengan pembunuhan dilupakan. Dengan firasat yang menakutkan mereka menatap lambang perjanjian Allah dan rindu untuk terlindung dari kecemerlangannya yang luar biasa - [The Great Controversy, 634-636](#).

**Lihatlah, inilah Allah kita; kita telah menanti-nantikan Dia,
dan Ia akan menyelamatkan kita - Yesaya 25:9.**

Oleh umat Allah terdengarlah suatu suara, yang jelas dan merdu, yang berkata: "Lihatlah ke atas," dan sambil menengadah ke langit, mereka melihat busur janji itu. Awan hitam yang penuh kemarahan yang menutupi awan-awan itu terbelah, dan seperti Stefanus, mereka menengadah dengan teguh ke langit dan melihat kemuliaan Allah dan Anak Manusia yang duduk di atas takhta-Nya. Di dalam rupa ilahi-Nya mereka melihat tanda-tanda perendahan diri-Nya, dan dari bibir-Nya mereka mendengar permohonan yang disampaikan kepada Bapa dan para malaikat yang kudus: "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." (*Yohanes 17:24.*) Sekali lagi sebuah suara, musik dan penuh kemenangan, terdengar, berkata: "Mereka datang! mereka datang! kudus, tidak berdosa, dan tidak tercemar. Mereka telah menaati firman kesabaran-Ku, mereka akan berjalan di antara para malaikat," dan bibir yang pucat dan bergetar dari mereka yang telah berpegang teguh pada iman mereka bersorak sorai kemenangan.

Pada tengah malam, Tuhan memanasifasikan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban terjadi secara beruntun. Orang fasik melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda-tanda pembebasan mereka. Segala sesuatu di alam ini tampak berubah dari jalurnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan gelap dan tebal datang dan berbenturan satu sama lain. Di tengah-tengah langit yang murka itu ada satu ruang yang jernih dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, di mana terdengar suara Allah seperti suara air yang mengalir deras, yang berkata: "Sudah selesai." (*Wahyu 16:17.*)

Suara itu mengguncang langit dan bumi. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat, "yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di bumi, gempa bumi yang dahsyat, dan yang begitu besar."

[368]

Teriakan Kemenangan, 3

(Ayat 17, 18) **D**esember tampak terbuka dan tertutup. Kemuliaan dari takhta Allah tampak bersinar. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang ditiup angin, dan batu-batu yang compang-camping berserakan di setiap sisinya. Terdengar suara gemuruh seperti suara

badai datang. Laut dilanda kemarahan. Terdengar pekikan angin topan seperti suara setan yang sedang menjalankan misi penghancuran. Seluruh bumi terangkat dan membengkak seperti ombak laut. Permukaannya pecah. Fondasinya tampaknya mulai runtuh. Rantai-rantai gunung tenggelam. Pulau-pulau berpenghuni menghilang. Pelabuhan-pelabuhan yang telah menjadi seperti Sodom karena kejahatan ditelan oleh air yang murka - The [Great Controversy](#), 636, 637.

Dua Kebangkitan Khusus, 4 Desember

Berbahagialah orang-orang mati yang mati di dalam Tuhan dari sekarang.-Wahyu 14:13.

Babel yang besar telah datang sebagai peringatan di hadapan Allah, "untuk memberikan kepadanya cawan anggur dari kegeraman murka-Nya." Hujan es yang besar, setiap orang "seberat satu talenta," sedang melakukan pekerjaan penghancuran mereka. (Wahyu 16:19, 21.) Kota-kota yang paling sombong di bumi diruntuhkan. Istana-istana yang megah, di mana orang-orang besar di dunia telah menghamburkan kekayaan mereka untuk memuliakan diri mereka sendiri, akan runtuh dan hancur di depan mata mereka. Tembok-tembok penjara terbelah, dan umat Allah, yang telah dibelenggu karena iman mereka, dibebaskan.

Kuburan-kuburan dibuka, dan "banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah ... bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian lagi untuk mendapat kehinaan dan kerendahan yang kekal." (Daniel 12:2.) Semua orang yang telah mati dalam iman akan pekabaran malaikat ketiga akan keluar dari kubur dalam keadaan dimuliakan, untuk mendengarkan perjanjian damai Allah dengan mereka yang telah memelihara hukum-Nya. "Mereka yang telah menikam Dia" (Wahyu 1:7), yaitu mereka yang telah mengejek dan mencemoohkan penderitaan Kristus yang sedang sekarat, dan para penentang yang paling kejam terhadap kebenaran-Nya dan umat-Nya, dibangkitkan untuk melihat Dia di dalam kemuliaan-Nya dan melihat kehormatan yang diberikan kepada mereka yang setia dan taat.

Awan tebal masih menutupi langit, namun matahari sesekali menerobos masuk, tampak seperti mata Yehuwa yang membalas dendam. Cahaya yang dahsyat melompat dari langit, menyelimuti bumi dalam selebar api. Di atas gemuruh guntur yang dahsyat, suara-suara yang misterius dan mengerikan, menyatakan penghukuman bagi orang fasik. Kata-kata yang diucapkan tidak dipahami oleh semua orang; tetapi kata-kata itu dipahami dengan jelas oleh para guru palsu. Mereka yang beberapa saat sebelumnya begitu sembrono, begitu sombong dan menantang, begitu gembira

dengan kekejaman mereka terhadap orang-orang yang menaati perintah Tuhan, sekarang diliputi oleh kekhawatiran dan gemetar ketakutan. Ratapan mereka terdengar di atas suara elemen-elemen. Iblis

mengakui keilahian Kristus dan gemetar di hadapan kuasa-Nya, sementara orang-orang memohon belas kasihan dan merendahkan diri dalam ketakutan yang hina.

[369]

Demikianlah kata para nabi zaman dahulu, ketika mereka melihat dalam penglihatan yang kudus tentang hari Tuhan: "Melolonglah kamu, sebab hari Tuhan sudah dekat, hari itu akan datang seperti kehancuran dari Yang Mahakuasa." ([Yesaya 13:6.](#)) "Masuklah ke dalam gunung batu dan bersembunyilah di dalam debu, karena takut akan TUHAN dan karena kemuliaan keagungan-Nya." ([Yesaya 2:10.](#)) - [The Great Controversy, 637, 638.](#)

Dan agar Engkau memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, yaitu para nabi, orang-orang kudus, dan orang-orang yang takut akan nama-Mu, baik yang kecil maupun yang besar.- Wahyu 11:18.

Melalui celah di awan-awan, terpancarlah sebuah bintang yang kecemerlangannya empat kali lipat lebih terang dari kegelapan. Bintang itu berbicara tentang harapan dan sukacita bagi orang yang setia, tetapi juga tentang kekerasan dan murka bagi para pelanggar hukum Allah. Mereka yang telah mengorbankan segalanya untuk Kristus sekarang aman, tersembunyi seperti di dalam rahasia paviliun Tuhan. Mereka telah diuji, dan di hadapan dunia dan para pembenci kebenaran, mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka kepada Dia yang telah mati bagi mereka. Sebuah perubahan yang luar biasa telah terjadi atas mereka yang telah berpegang teguh pada integritas mereka dalam menghadapi kematian. Mereka telah tiba-tiba dibebaskan dari tirani manusia yang gelap dan mengerikan yang telah berubah menjadi setan. Wajah-wajah mereka, yang akhir-akhir ini pucat, cemas, dan kuyu, kini bersinar dengan keajaiban, iman, dan kasih. Suara mereka meninggi dalam nyanyian kemenangan: "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digoncangkan, sekalipun gunung-gunung diangkut ke tengah-tengah laut, sekalipun air laut bergelora dan bergolak, sekalipun gunung-gunung berguncang oleh karena gelombang-gelombangnya." ([Mazmur 46:1-3](#).) . . .

Suara Tuhan terdengar dari surga, menyatakan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya. Seperti guntur yang menggelegar, firman-Nya bergemuruh di bumi. Umat Israel berdiri mendengarkan, dengan mata tertuju ke atas. Wajah mereka diterangi oleh kemuliaan-Nya, dan bersinar seperti wajah Musa ketika ia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka. Dan ketika berkat diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah dengan menguduskan hari Sabat-Nya, terdengarlah teriakan kemenangan

[370]

Akhirnya Aman, 5

yang dahsyat. **Desember**

Tidak lama kemudian muncullah di sebelah timur sebuah awan hitam kecil, kira-kira sebesar setengah tangan manusia. Itu adalah awan yang mengelilingi Juruselamat dan

yang tampak di kejauhan diselimuti kegelapan. Umat Allah tahu bahwa ini adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat mereka menatapnya saat ia semakin mendekati bumi, menjadi lebih terang dan lebih mulia, hingga menjadi awan putih yang besar, dasarnya menjadi kemuliaan seperti api yang menghanguskan, dan di atasnya ada pelangi perjanjian. Yesus datang sebagai seorang penakluk yang perkasa. Bukan lagi sebagai "Manusia Penderitaan," untuk meminum cawan pahit yang memalukan dan menyedihkan, Dia datang, sebagai pemenang di surga dan di bumi, untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati - [The Great Controversy, 638-641](#).

Kasih Karunia Tuhan Sudah Cukup, 6 Desember

Allah r menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati -Yakobus 4:6.

Cakrawala tampak dipenuhi dengan bentuk-bentuk yang bercahaya-"sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan ribuan ribu." Tidak ada pena manusia yang dapat menggambarkan pemandangan itu; tidak ada pikiran fana yang mampu membayangkan kemegahannya. "Kemuliaan-Nya meliputi langit, dan bumi penuh dengan puji-pujian kepada-Nya. Dan kecemerlangan-Nya bagaikan cahaya." ([Habakuk 3:3, 4.](#)) Ketika awan yang hidup itu semakin mendekat, setiap mata melihat Sang Penguasa kehidupan. Tidak ada mahkota duri yang menghiasi kepala-Nya yang suci, tetapi mahkota kemuliaan bersemayam di atas kening-Nya yang kudus. Wajah-Nya lebih cemerlang daripada cahaya matahari siang yang menyilaukan. "Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis suatu nama: Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. " ([Wahyu 19:16](#)).

Di hadapan hadirat-Nya "semua wajah menjadi pucat," dan atas para penolak belas kasihan Allah jatuhlah teror keputusan yang kekal. "Hati menjadi luluh, dan lutut bertekuk lutut, . . . dan wajah mereka semua menjadi hitam." ([Yeremia 30:6](#); [Nahum 2:10.](#)) Orang-orang benar berseru dengan gemetar: "Siapakah yang dapat bertahan?" Nyanyian para malaikat menjadi sunyi senyap, dan ada periode keheningan yang mengerikan. Kemudian terdengarlah suara Yesus yang berkata: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." Wajah orang-orang benar berseri-seri, dan sukacita memenuhi setiap hati. Dan para malaikat memainkan nada yang lebih tinggi dan bernyanyi lagi sambil mendekat ke bumi.

Raja di atas segala raja turun di atas awan, diselimuti oleh api yang bernyala-nyala. Langit digulung menjadi satu seperti gulungan kitab, bumi gemetar di hadapan-Nya, dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya. "Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan bernyala-nyala di hadapan-Nya, dan gejolak akan sangat dahsyat di sekeliling-Nya. Ia akan berseru kepada langit

dari atas dan kepada bumi, supaya Ia menghakimi umat-Nya."
([Mazmur 50:3, 4.](#)) . . .

[371]

Canda tawa yang mengejek telah berhenti. Bibir yang berbohong terdiam dalam keheningan. Benturan senjata, kegaduhan pertempuran, "dengan suara yang membingungkan dan pakaian yang berlumuran darah" ([Yeraya 9:5](#)), telah berhenti. Tidak ada yang terdengar kecuali suara doa dan suara tangisan dan ratapan. Seruan yang keluar dari bibir-bibir yang akhir-akhir ini mencemooh: "Hari murka-Nya yang besar telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?" Orang-orang jahat berdoa untuk dikuburkan di bawah batu-batu gunung daripada bertemu dengan wajah Dia yang telah mereka hina dan tolak." - [The Great Controversy](#), 641, 642.

Kemudian kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit.-Matius 26:64.

Suara yang menembus telinga orang mati, mereka tahu. Betapa seringnya suara itu terdengar dengan nada yang sedih dan lembut memanggil mereka untuk bertobat. Betapa seringnya suara itu terdengar dalam permohonan yang menyentuh dari seorang sahabat, seorang saudara, seorang Penebus. Bagi para penolak kasih karunia-Nya, tidak ada suara lain yang begitu penuh dengan kecaman, begitu sarat dengan kecaman, seperti suara yang telah begitu lama memohon: "Berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat, sebab mengapa kamu mau mati?" ([Yehezkiel 33:11](#)). . . Suara itu membangkitkan kenangan yang ingin sekali mereka hapuskan-peringatan yang diremehkan, undangan yang ditolak, hak istimewa yang diremehkan.

Ada orang-orang yang mengejek Kristus dalam penghinaan-Nya. Dengan kuasa yang menggetarkan, terlintas di benak mereka kata-kata Sang Penderita, ketika, atas perintah Imam Besar, Ia dengan sungguh-sungguh menyatakan "Nanti kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit." ([Matius 26:64](#)) Sekarang mereka melihat Dia dalam kemuliaan-Nya, tetapi mereka belum melihat Dia duduk di sebelah kanan kekuasaan.

Mereka yang mencemoohkan klaim-Nya sebagai Anak Allah tidak dapat berkata-kata lagi. Ada Herodes yang congkak yang mencemoohkan gelar kerajaan-Nya dan menyuruh para prajurit yang mengejek untuk memahkotai-Nya sebagai raja. Ada orang-orang yang dengan tangan-tangan yang tidak bermoral meletakkan jubah ungu di atas tubuh-Nya, mahkota berduri di atas kening-Nya yang suci, dan di tangan-Nya yang tidak menolak tongkat yang menyerupai tongkat, dan bersujud di hadapan-Nya dengan penuh hujatan. Orang-orang yang memukul dan meludahi Pangeran kehidupan sekarang berpaling dari tatapan-Nya yang tajam dan berusaha melarikan diri dari kemuliaan yang penuh kuasa dari

[372] **Kebangkitan Khusus Orang yang Hilang, 7**

Desemberat-Nya. Mereka yang menancapkan paku-paku ke tangan dan kaki-Nya, prajurit yang menikam lambung-Nya, melihat bekas-bekas luka itu dengan ketakutan dan penyesalan.

Dengan sangat jelas para imam dan penguasa mengingat kembali peristiwa Kalvari. Dengan ngeri yang menggigil mereka mengingat bagaimana, sambil menggoyangkan kepala mereka dalam kegembiraan setan, mereka berseru: "Ia menyelamatkan orang lain; diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib, dan kami akan percaya kepada-Nya. Ia percaya kepada Allah; biarlah Allah membebaskan-Nya sekarang, jika Ia menghendaki." ([Matius 27:42, 43.](#)) - [The Great Controversy, 642, 643.](#)

Takdir Gembala-gembala Palsu, 8 Desember

Merataplah, hai para gembala, dan menangislah! Berguling-gulinglah di dalam abu, hai para pemimpin kawanan domba! Sebab hari-hari pembantaianmu dan pengusiranmu telah digenapi - Yeremia 25:34.

Pendeta yang telah mengorbankan kebenaran untuk mendapatkan dukungan manusia sekarang melihat karakter dan pengaruh ajarannya. Jelaslah bahwa mata yang mahatahu mengikutinya saat ia berdiri di meja kerjanya, saat ia berjalan di jalanan, saat ia bergaul dengan orang lain dalam berbagai adegan kehidupan. Setiap emosi jiwa, setiap baris yang ditulis, setiap kata yang diucapkan, setiap tindakan yang membuat orang beristirahat di tempat perlindungan kepalsuan, telah menaburkan benih; dan sekarang, di dalam jiwa-jiwa yang celaka dan tersesat di sekelilingnya, dia melihat panen. . . .

Para pendeta dan umat melihat bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Mereka melihat bahwa mereka telah memberontak terhadap Pencipta segala hukum yang adil dan benar. Pengesampingan terhadap ajaran-ajaran ilahi memunculkan ribuan mata air kejahatan, perselisihan, kebencian, kedurhakaan, hingga bumi menjadi satu ladang perselisihan yang luas, satu tempat pembuangan kerusakan. Ini adalah pandangan yang sekarang muncul pada mereka yang menolak kebenaran dan memilih untuk menghargai kesalahan. Tidak ada bahasa yang dapat mengungkapkan kerinduan yang dirasakan oleh orang-orang yang tidak taat dan tidak setia terhadap apa yang telah mereka hilangkan - kehidupan yang kekal. Mereka yang telah dipuja oleh dunia karena bakat dan kefasihan mereka sekarang melihat hal-hal ini dalam cahaya yang sebenarnya. Mereka menyadari apa yang telah mereka hilangkan karena pelanggaran, dan mereka tersungkur di kaki orang-orang yang kesetiaannya telah mereka hina dan cemooh, dan mengakui bahwa Tuhan telah mengasihi mereka.

Orang-orang melihat bahwa mereka telah disesatkan. Mereka saling menuduh satu sama lain telah membawa mereka kepada

kebinasaan, tetapi semuanya bersatu dalam menumpukkan kecaman yang paling pahit kepada para pendeta. Para pendeta yang tidak setia telah menubuatkan hal-hal yang halus; mereka telah memimpin pendengar mereka untuk membatalkan hukum Allah dan menganiaya mereka yang ingin menguduskannya. Sekarang, dalam keputusan mereka, para pengajar ini mengakui di hadapan dunia tentang pekerjaan penipuan mereka. Orang banyak dipenuhi dengan kemarahan. "Kami adalah

[373]

tersesat!" teriak mereka, "dan kamu adalah penyebab kehancuran kami," dan mereka berbalik kepada gembala-gembala palsu itu. Orang-orang yang pernah mengagumi mereka akan mengucapkan kutukan yang paling mengerikan kepada mereka. Tangan-tangan yang pernah memahkotai mereka dengan pujian akan terangkat untuk menghancurkan mereka. Pedang-pedang yang tadinya digunakan untuk membunuh umat Allah sekarang digunakan untuk menghancurkan musuh-musuh mereka. Di mana-mana terjadi perselisihan dan pertumpahan darah - [The Great Controversy, 654-656](#).

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati akan bangkit dan mereka yang hidup akan menerima sangkakala Allah. Dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.-1 Tesalonika 4:16.

Mereka yang tadinya akan membinasakan Kristus dan umat-Nya yang setia, kini menyaksikan kemuliaan yang ada pada mereka.

...

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang ke arah kuburan orang-orang benar, lalu sambil mengangkat tangan-Nya ke langit, Ia berseru: "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tertidur di dalam debu, bangunlah!" Dan orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi akan bergemuruh oleh derap langkah tentara yang sangat besar dari segala bangsa, suku, bahasa dan kaum. Dari dalam penjara maut mereka datang dengan pakaian kemuliaan yang kekal sambil berseru-seru: "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" (1 Korintus 15:55) Dan orang-orang benar yang hidup dan orang-orang kudus yang telah bangkit menyatukan suara mereka dalam sorak-sorai kemenangan yang panjang dan penuh sukacita.

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk yang agung, namun hanya sedikit di bawah Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi berikutnya; dalam hal ini ditunjukkan kemerosotan besar dari ras tersebut. Tetapi semuanya muncul dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal. Pada mulanya, manusia diciptakan menurut rupa Allah, tidak hanya dalam karakter, tetapi juga dalam bentuk dan ciri-

[374]

Kebangkitan Orang Benar, 9 Desember

ciri. Dosa telah merusak dan hampir melenyapkan gambar ilahi; tetapi Kristus datang untuk memulihkan apa yang telah hilang. Dia akan mengubah tubuh kita yang hina dan menjadikannya serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Bentuk yang fana dan fana, yang tidak memiliki daya tarik, yang telah dicemari oleh dosa, akan menjadi sempurna, indah, dan abadi. Semua noda dan cacat ditinggalkan di dalam kubur. Dipulihkan ke pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, orang-orang yang telah ditebus

akan "bertumbuh" ([Maleakhi 4:2](#)) menuju tingkat pertumbuhan penuh umat dalam kemuliaan purbanya. Sisa-sisa kutukan dosa yang masih ada akan dihapuskan, dan umat Kristus yang setia akan tampil dalam "keindahan Tuhan Allah kita," dalam pikiran, jiwa, dan tubuh yang mencerminkan gambar Tuhan mereka yang sempurna. Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama dinantikan, direnungkan dengan penuh antisipasi, tetapi tidak pernah dipahami sepenuhnya - [The Great Controversy, 644, 645](#).

[375] **Terjemahan dari The Righteous Living, Desember**
10

Kita, yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa - 1 Tesalonika 4:17.

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka dijadikan abadi dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." Anak-anak kecil dibawa oleh para malaikat kudus ke dalam pelukan ibu mereka. Sahabat-sahabat yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan, tidak akan pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama-sama ke Kota Allah.

Pada setiap sisi kereta awan itu ada sayap-sayap, dan di bawahnya ada roda-roda yang hidup; dan ketika kereta itu meluncur ke atas, roda-roda itu berseru, "Kudus," dan sayap-sayap itu, ketika bergerak, berseru, "Kudus," dan para pengiring malaikat berseru, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa." Dan orang-orang yang ditebus berseru, "Haleluya!" ketika kereta itu bergerak maju menuju Yerusalem Baru.

Sebelum memasuki Kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan dan memberi mereka lambang-lambang kerajaan mereka. Barisan yang berkilauan itu disusun dalam bentuk bujur sangkar berongga mengelilingi Raja mereka, yang wujudnya menjulang dalam keagungan di atas orang-orang kudus dan malaikat, yang wajahnya menyinari mereka dengan kasih yang jinak. Di seluruh bala tentara yang tak terhitung jumlahnya, setiap pandangan tertuju kepada-Nya, setiap mata memandang kemuliaan-Nya yang "wajah-Nya lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih menyerupai anak-anak manusia." Di atas kepala para pemenang, Yesus dengan

tangan kanan-Nya menempatkan mahkota kemuliaan. Kepada setiap orang ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya" ([Wahyu 2:17](#)), dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, ketika para malaikat yang memerintah memukul

[376]

setiap tangan menyapu senar harpa dengan sentuhan yang terampil, membangunkan musik yang manis dalam alunan yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari segala dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya." ([Wahyu 1:5, 6.](#)) - [The Great Controversy, 645, 646.](#)

**Jadi seluruh umur Adam sembilan ratus tiga puluh tahun,
lalu ia mati.-Kejadian 5:5.**

Ketika orang-orang yang ditebus disambut di Kota Allah, di udara terdengar teriakan pujian yang meriah. Kedua Adam akan bertemu. Anak Allah berdiri dengan tangan terentang untuk menerima bapa dari umat manusia - makhluk yang Dia ciptakan, yang telah berdosa kepada Penciptanya, dan yang karena dosanya, tanda penyaliban itu ditanggung pada tubuh Juruselamat. Ketika Adam melihat bekas-bekas paku yang kejam itu, ia tidak jatuh tersungkur di pangkuan Tuhannya, tetapi dalam kehinaan ia tersungkur di kaki-Nya sambil menangis: "Layak, layak Anak Domba yang disembelih itu!" Dengan lembut Juruselamat mengangkatnya dan mengajaknya melihat sekali lagi ke rumah Eden yang telah lama dasingkan.

Setelah pengusirannya dari Eden, kehidupan Adam di bumi dipenuhi dengan kesedihan. Setiap daun yang mati, setiap korban pengorbanan, setiap hawar pada wajah alam yang indah, setiap noda pada kemurnian umat manusia, adalah pengingat baru akan dosanya. Mengerikan sekali penderitaan penyesalannya ketika ia melihat kejahatan yang berlimpah, dan, sebagai jawaban atas peringatan-peringatannya, ia menerima celaan-celaan yang ditimpakan kepada dirinya sendiri sebagai penyebab dosa. Dengan kerendahan hati yang sabar ia menanggung, selama hampir seribu tahun, hukuman atas pelanggaran-pelanggarannya. Dengan setia Ia bertobat dari dosa-dosanya dan percaya kepada jasa-jasa Juruselamat yang dijanjikan, dan Ia mati dalam pengharapan akan kebangkitan. Anak Allah telah menebus kegagalan dan kejatuhan manusia; dan sekarang, melalui karya penebusan, Adam dipulihkan dalam kekuasaannya yang pertama.

Dengan penuh sukacita, ia melihat pohon-pohon yang pernah menjadi kesukaannya-pohon-pohon yang buahnya ia petik sendiri pada masa-masa kepolosan dan kegembiraannya. Dia melihat tanaman merambat yang telah dilatih oleh tangannya sendiri, bunga-bunga yang dulu sangat dia sukai. Pikirannya

[376]

Pemulihan Adam, 11 Desember

menangkap realitas dari pemandangan itu; dia memahami bahwa ini memang Eden yang dipulihkan, lebih indah sekarang daripada saat dia dibuang dari

itu. Juruselamat menuntunnya ke pohon kehidupan dan memetik buah yang mulia dan menyuruhnya makan. Ia memandang sekelilingnya dan melihat banyak keluarganya yang telah ditebus, berdiri di Taman Firdaus Allah. Kemudian ia melemparkan mahkotanya yang berkilauan ke kaki Yesus dan, sambil bersimpuh di atas dada-Nya, ia memeluk Sang Penebus. Dia menyentuh kecap emas, dan kubah-kubah surga menggemakan nyanyian kemenangan: "Layak, layak, layak adalah Anak Domba yang telah disembelih, dan hidup kembali!" Keluarga Adam menanggung beban dan melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat sambil bersujud di hadapan-Nya dalam penyembahan - [The Great Controversy, 647, 648.](#)

Dan aku melihat ed, dan lihatlah, seekor Anak Domba berdiri di atas Gunung Sion, dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang, yang memiliki nama Bapanya tertulis di dahi mereka - Wahyu 14:1.

Di atas lautan kristal di hadapan takhta, lautan kaca yang bagaikan bercampur dengan api - begitu gemerlapnya lautan itu dengan kemuliaan Allah - berkumpullah kumpulan orang-orang yang telah "memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya." Bersama Anak Domba di atas Gunung Sion, "yang memegang kecapi Allah," mereka berdiri, yaitu mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang, yang telah ditebus dari antara manusia, dan di sana terdengarlah seperti bunyi air bah, dan seperti bunyi guntur yang dahsyat, "suara orang-orang yang memetik kecapi." Dan mereka menyanyikan sebuah nyanyian baru di hadapan takhta itu, sebuah nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh siapa pun kecuali oleh mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang. Itu adalah nyanyian Musa dan Anak Domba, sebuah nyanyian pembebasan. Tidak seorang pun dari mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu itu yang dapat mempelajari nyanyian itu, karena nyanyian itu adalah nyanyian pengalaman mereka - sebuah pengalaman yang belum pernah dialami oleh kelompok yang lain. "Mereka inilah yang mengikuti Anak Domba, ke mana saja Ia pergi." Mereka ini, yang telah dipindahkan dari bumi, dari antara orang-orang yang hidup, dihitung sebagai "buah-buah sulung bagi Allah dan Anak Domba." (Wahyu 15:2, 3; 14:1-5.) "Mereka inilah yang keluar dari kesusahan besar," mereka telah melewati masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa, mereka telah menanggung penderitaan pada masa kesusahan Yakub, mereka telah bertahan tanpa perantara dalam pencurahan penghakiman Allah yang terakhir. Tetapi mereka telah dibebaskan, karena mereka telah "mencuci jubah mereka dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba." "Di dalam mulut mereka tidak

ditemukan tipu daya, sebab mereka tak bercacat" di hadapan Allah. "Sebab itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya, dan Dia yang duduk di atas takhta itu diam di tengah-tengah mereka." Mereka telah melihat bumi menjadi rusak karena kelaparan dan

[378]

penyakit sampar, matahari berkuasa menghanguskan penduduknya dengan panas yang hebat, dan mereka sendiri telah mengalami penderitaan, kelaparan dan kehausan. Tetapi "mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi, dan matahari tidak akan menyinari mereka dan tidak akan panas lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." ([Wahyu 7:14-17](#).) . .

Melalui pengalaman mereka sendiri yang menyakitkan, mereka mempelajari kejahatan dosa, kuasanya, kesalahannya, kesengsaraannya, dan mereka memandangnya dengan rasa jijik."
- [The Great Controversy, 648-650](#).

**Gr makan dan ajaiblah karya-karya-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa!
Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja orang-
orang kudus!" -Wahyu 15:3.**

Para ahli waris Allah telah datang dari gudang-gudang, dari gubuk-gubuk, dari ruang bawah tanah, dari perancah-perancah, dari gunung-gunung, dari padang pasir, dari gua-gua di bumi, dari gua-gua di laut. Di bumi mereka "melarat, menderita, tersiksa." Jutaan orang masuk ke dalam kubur dengan penuh kehinaan karena mereka dengan teguh menolak untuk tunduk pada klaim-klaim Setan yang menipu. Oleh pengadilan manusia, mereka diputuskan sebagai penjahat yang paling jahat. Tetapi sekarang "Allah sendiri yang menghakimi." (Mazmur 50:6.) Sekarang keputusan-keputusan di bumi telah dibalik. "Teguran terhadap umat-Nya akan dihapuskan-Nya." (Yesaya 25:8.) "Mereka akan menyebut mereka: Umat yang kudus, umat yang ditebus TUHAN." Dia telah menetapkan "untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti perkabungan, pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat." (Yesaya 62:12; 61:3.) Mereka tidak lagi lemah, menderita, bercerai-berai, dan tertindas. Selanjutnya mereka akan selalu bersama Tuhan. Mereka berdiri di hadapan takhta dengan mengenakan jubah yang lebih mewah daripada yang pernah dikenakan oleh orang-orang terhormat di bumi. Mereka dimahkotai dengan mahkota yang lebih mulia daripada yang pernah dikenakan oleh raja-raja duniawi. Hari-hari kesakitan dan tangisan telah berakhir selamanya. Raja kemuliaan telah menghapus air mata dari semua wajah; setiap penyebab kesedihan telah dihapuskan. Di tengah-tengah lambaian dahan-dahan palem, mereka mencurahkan nyanyian pujian, jernih, manis, dan harmonis; setiap suara mengiringi, sampai lagu pujian itu bergema di seluruh kubah surga: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." Dan semua penghuni surga merespons dengan jawaban yang sama: "Amin: Bagi Allah kita adalah puji-pujian, dan kemuliaan, dan hikmat,

[378]

Sukacita Ahli Waris Allah, 13 Desember

dan ucapan syukur, dan hormat, dan kuasa, dan kekuatan, bagi Allah kita sampai selama-lamanya." ([Wahyu 7:10, 12](#)).

Dalam kehidupan ini kita hanya dapat mulai memahami tema penebusan yang luar biasa. Dengan pemahaman kita yang terbatas, kita dapat mempertimbangkan

dengan sungguh-sungguh rasa malu dan kemuliaan, kehidupan dan kematian, keadilan dan belas kasihan, yang bertemu dalam salib; namun dengan kekuatan mental kita yang maksimal, kita gagal untuk memahami maknanya secara penuh. Panjang dan lebarnya, kedalaman dan tingginya, dari kasih yang menebus itu hanya dapat dipahami secara samar-samar." - [The Great Controversy, 650, 651.](#)

[379] **Studi yang Berlangsung Sepanjang Masa, 14
Desember**

Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang-orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran yang baru akan terus terungkap kepada pikiran yang takjub dan bersukacita. Meskipun kesedihan dan penderitaan serta pencobaan di bumi telah berakhir dan penyebabnya telah disingkirkan, umat Allah akan selalu memiliki pengetahuan yang berbeda dan cerdas tentang apa yang telah menjadi harga dari keselamatan mereka.

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi mereka yang telah menerima kembali selama-lamanya. Di dalam Kristus yang dimuliakan, mereka akan melihat Kristus yang disalibkan. Tidak akan pernah dilupakan bahwa Dia yang kuasa-Nya menciptakan dan menegakkan dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui alam semesta yang luas, Kekasih Allah, Keagungan surga, Dia yang kerub dan keraf yang bersinar senang memuji-Nya merendahkan diri-Nya untuk mengangkat manusia yang telah jatuh; bahwa Dia menanggung rasa bersalah dan rasa malu akibat dosa, dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya, hingga kesengsaraan dunia yang terhilang meremukkan hati-Nya dan merenggut nyawa-Nya di kayu salib Kalvari. Bahwa Pencipta segala alam, Penentu segala takdir, harus mengesampingkan kemuliaan-Nya dan merendahkan diri-Nya karena kasih-Nya kepada umat manusia, akan selalu membangkitkan keajaiban dan kekaguman alam semesta. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka dan melihat kemuliaan kekal Bapa yang bersinar di wajah-Nya; ketika mereka melihat takhta-Nya, yang ada dari kekekalan sampai kekekalan, dan mengetahui bahwa kerajaan-Nya tidak akan berakhir, mereka bersorak-sorai dengan nyanyian yang meriah: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih, dan yang telah menebus kita

bagi Allah oleh darah-Nya yang mahal!" Misteri salib menjelaskan semua misteri lainnya. Di dalam terang yang memancar dari Kalvari, sifat-sifat Allah yang tadinya membuat kita takut dan kagum, menjadi indah dan menarik. Belas kasihan, kelembutan, dan kasih orang tua terlihat menyatu dengan kekudusan, keadilan, dan kuasa. Sementara kita melihat keagungan

[380]

Takhta-Nya, tinggi dan terangkat, kita melihat karakter-Nya dalam manifestasi yang penuh kasih karunia, dan memahami, tidak seperti sebelumnya, signifikansi dari gelar yang menawan itu, "Bapa Kami."

Intervensi Malaikat Terungkap, 15

Desember

Akan terlihat bahwa Dia yang memiliki hikmat yang tak terbatas tidak dapat merancang rencana lain bagi keselamatan kita selain pengorbanan Anak-Nya. Hasilnya konflik Juruselamat dengan kuasa-kuasa kegelapan adalah sukacita bagi orang-orang yang ditebus, yang menambah kemuliaan Allah di sepanjang kekekalan - [The Great Controversy, 651, 652](#).

Bukankah semua roh yang melayani itu diutus untuk melayani mereka yang akan mendapat bagian dalam keselamatan?" - Ibrani 1:14.

Kemudian akan dibukakan di hadapan kita jalannya pertentangan besar yang lahir sebelum waktu dimulai, dan hanya akan berakhir ketika waktu berhenti. Sejarah awal mula dosa; kepalsuan yang fatal dalam pekerjaannya yang bengkok; kebenaran yang tidak menyimpang dari garis lurus sendiri, telah bertemu dan menaklukkan kesalahan-semuanya akan dinyatakan. Tabir yang membatasi antara dunia yang kelihatan dan yang tidak kelihatan akan tersingkap, dan hal-hal yang ajaib akan terungkap.

Tidak sampai pemeliharaan Allah terlihat dalam terang kekekalan, barulah kita dapat memahami apa yang kita berutang pada pemeliharaan dan campur tangan para malaikat-Nya. Makhluk-makhluk surgawi telah mengambil bagian aktif dalam urusan-urusan manusia. Mereka telah muncul dengan pakaian yang bersinar seperti kilat; mereka telah datang sebagai manusia, dengan pakaian para musafir. Mereka telah menerima keramahtamahan rumah-rumah manusia; mereka telah bertindak sebagai pemandu bagi para pelancong yang tersesat. Mereka telah menggagalkan tujuan perusak dan mengesampingkan pukulan perusak.

Meskipun para penguasa dunia ini tidak mengetahuinya, namun sering kali di dalam dewan-dewan mereka para malaikat menjadi juru bicara. Mata manusia telah memandang mereka. Telinga manusia telah mendengarkan seruan mereka. Di dalam aula dewan dan pengadilan, para utusan surgawi telah memohon untuk membela mereka yang teraniaya dan tertindas. Mereka telah mengalahkan tujuan-tujuan dan menahan kejahatan yang akan membawa kesalahan dan penderitaan bagi anak-anak Tuhan. Kepada para siswa di sekolah surgawi, semua ini akan dibukakan.

Setiap orang yang telah ditebus akan memahami pelayanan malaikat dalam kehidupannya. Malaikat yang menjadi penjaganya sejak awal, malaikat yang mengawasi langkahnya, dan menutupi kepalanya pada hari bahaya, malaikat yang bersamanya di lembah

[380]

Intervensi Malaikat Terungkap, 15

kekeluargaan Desember menandai tempat peristirahatannya, yang menjadi orang pertama yang menyapanya pada pagi hari kebangkitan-
apakah rasanya bercakap-cakap dengan

Dia, dan untuk mempelajari sejarah campur tangan ilahi dalam kehidupan individu, tentang kerja sama surgawi dalam setiap karya bagi umat manusia!

Semua kebingungan dari pengalaman hidup akan menjadi jelas. Di mana kita hanya melihat kebingungan dan kekecewaan, tujuan-tujuan yang rusak dan rencana-rencana yang gagal, akan terlihat suatu tujuan yang agung, yang menguasai, yang menang, suatu harmoni ilahi - Edukasi, [304](#), [305](#).

Penjara Setan, 16 Desember

Ia menangkap naga itu, yaitu ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan, dan mengikatnya selama seribu tahun.-Wahyu 20:2.

Sang pewahyu menubuatkan pembuangan Iblis dan kondisi kekacauan dan kehancuran yang akan menimpa bumi, dan ia menyatakan bahwa kondisi ini akan berlangsung selama seribu tahun. Setelah menggambarkan adegan-adegan kedatangan Tuhan yang kedua kali dan penghancuran orang fasik, nubuat ini berlanjut: "Dan aku melihat seorang malaikat turun dari sorga, memegang kunci jurang maut dan sebuah rantai yang besar di tangannya. Dan ia menangkap naga itu, yaitu si ular tua, yaitu Iblis dan Satan, dan mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut dan menutupnya dan memeteraikannya dengan meterai, supaya ia tidak menyesatkan bangsa-bangsa lagi, sebelum genap masa seribu tahun itu, dan sesudah itu ia akan dilepaskan satu masa yang singkat." (Wahyu 20:1-3).

Bahwa ungkapan "jurang maut" melambangkan bumi dalam keadaan kebingungan dan kegelapan terbukti dari kitab suci lainnya.

. . . Di sinilah tempat tinggal Iblis dengan malaikat-malaikat jahatnya selama seribu tahun. Terbatas di bumi, dia tidak akan memiliki akses ke dunia lain untuk menggoda dan mengganggu mereka yang belum pernah jatuh. Dalam pengertian inilah dia terikat: tidak ada yang tersisa, yang kepadanya dia dapat menggunakan kuasanya. Dia sepenuhnya terputus dari pekerjaan penipuan dan kehancuran yang selama berabad-abad telah menjadi satu-satunya kesenangannya. . . .

Selama enam ribu tahun, pekerjaan pemberontakan Setan telah "membuat bumi berguncang." Dia telah "membuat dunia menjadi padang gurun dan menghancurkan kota-kota di dalamnya." Dan dia "tidak membuka rumah tahanannya." Selama enam ribu tahun rumah penjaranya telah menerima umat Allah, dan dia akan menahan mereka selamanya; tetapi Kristus telah mematahkan ikatannya dan membebaskan para tahanan. . . .

Selama seribu tahun, Setan akan mengembara ke sana kemari di bumi yang sunyi untuk melihat hasil pemberontakannya terhadap

hukum Allah.

740

[381]

Selama masa ini penderitaannya sangat berat. Sejak kejatuhannya, kehidupannya yang penuh dengan aktivitas tanpa henti telah menyingkirkan refleksi; tetapi sekarang ia telah kehilangan kekuasaannya dan dibiarkan menungkan bagian yang telah ia lakukan sejak pertama kali ia memberontak terhadap pemerintahan surga, dan menantikan masa depan yang mengerikan dengan penuh kegentaran dan teror - [The Great Controversy, 658-660](#).

[382] **Pekerjaan Orang-Orang yang Ditebus Selama Milenium,**

17 Desember

Dan aku melihat takhta-takhta dan mereka duduk di atasnya, dan penghakiman diserahkan kepada mereka - Wahyu 20:4.

Bagi umat Allah, penawanan Setan akan membawa sukacita dan kegembiraan. Demikianlah firman sang nabi: "Akan terjadi pada hari Yehuwa akan memberikan kelegaan kepadamu dari kesedihanmu dan dari kesusahanmu." ([Yesaya 14:3](#), AYT) . . .

Selama seribu tahun antara kebangkitan pertama dan kedua, penghakiman atas orang-orang jahat terjadi. Rasul Paulus menunjuk kepada penghakiman ini sebagai peristiwa yang terjadi setelah Kedatangan Kedua. "Janganlah kamu menghakimi sesuatu sebelum waktunya, sampai Tuhan datang, yang akan menyatakan apa yang tersembunyi di dalam kegelapan dan yang akan menyatakan apa yang tersembunyi di dalam hati." ([1 Korintus 4:5](#).) Daniel menyatakan bahwa ketika Yang Lanjut Usianya datang, "penghakiman diberikan kepada orang-orang kudus Yang Mahatinggi." ([Daniel 7:22](#).) Pada waktu itu orang-orang benar memerintah sebagai raja dan imam bagi Allah. Yohanes dalam kitab Wahyu berkata: "Aku melihat takhta-takhta, dan mereka duduk di atasnya, dan penghakiman diberikan kepada mereka." "Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya." ([Wahyu 20:4, 6](#).) Pada saat itulah, seperti yang dinubuatkan oleh Paulus, "orang-orang kudus akan menghakimi dunia." ([1 Korintus 6:2](#).) Dalam persatuan dengan Kristus, mereka akan menghakimi orang-orang jahat, membandingkan tindakan mereka dengan kitab hukum, yaitu Alkitab, dan memutuskan setiap kasus sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Kemudian bagian yang harus diderita oleh orang jahat ditentukan, sesuai dengan perbuatan mereka, dan itu dicatat terhadap nama-nama mereka dalam kitab kematian.

Iblis dan malaikat-malaikat jahat juga akan dihakimi oleh

Kristus dan umat-Nya. Paulus berkata: "Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat?" ([Ayat 3.](#)) Dan Yudas menyatakan bahwa "malaikat-malaikat yang tidak memelihara bagian mereka yang pertama, tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka sendiri, telah Ia tahan dalam belenggu kekal dalam kegelapan sampai penghakiman pada hari yang besar itu." ([Yudas 6.](#))

Pada akhir masa seribu tahun, kebangkitan kedua akan terjadi. Kemudian orang-orang jahat akan dibangkitkan dari kematian dan menghadap Allah untuk melaksanakan "penghakiman yang telah dituliskan." Maka sang pewahyu, setelah menggambarkan kebangkitan orang benar, berkata: "Dan orang-orang mati yang lain tidak hidup lagi, sebelum berakhir masa seribu tahun itu." ([Wahyu 20:5](#).) Dan Yesaya menyatakan, tentang orang fasik: "Mereka akan dikumpulkan bersama-sama, seperti orang-orang tahanan dikumpulkan di dalam lobang, dan akan dikurung di dalam penjara, dan setelah beberapa hari mereka akan dikunjungi." ([Yesaya 24:22](#).) - [The Great Controversy, 660, 661](#).

Barisan Orang-orang yang Ditebus, 18 Desember

Dan aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, dan dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit.-Wahyu 20:11.

Pada akhir masa seribu tahun, Kristus kembali lagi ke bumi. Dia ditemani oleh bala tentara yang telah ditebus dan dihadiri oleh rombongan malaikat. Saat Dia turun dalam keagungan yang luar biasa, Dia memerintahkan orang mati yang jahat untuk bangkit dan menerima hukuman mereka. Mereka keluar, suatu bala tentara yang besar, tak terhitung jumlahnya seperti pasir di lautan. Betapa berbedanya dengan mereka yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama! Orang-orang benar mengenakan pakaian kemudaan dan keindahan yang abadi. Orang fasik menanggung bekas-bekas penyakit dan kematian. . . .

Ketika Yerusalem Baru, dalam kemegahannya yang mempesona, turun dari surga, ia bertumpu pada tempat yang telah disucikan dan dipersiapkan untuk menerimanya, dan Kristus, bersama umat-Nya dan para malaikat, memasuki Kota Suci itu. .

..
Sekarang Kristus kembali menampakkan diri di hadapan musuh-musuh-Nya. Jauh di atas kota itu, di atas dasar emas yang disepuh, ada sebuah takhta, tinggi dan terangkat. Di atas takhta itu duduklah Anak Allah, dan di sekeliling-Nya adalah para pengikut kerajaan-Nya. Kuasa dan keagungan Kristus tidak dapat digambarkan oleh bahasa, tidak dapat dilukiskan oleh pena. Kemuliaan Bapa yang Kekal menyelimuti Anak-Nya. Kecerahan kehadiran-Nya memenuhi Kota Allah, dan mengalir keluar dari pintu-pintu gerbang, membanjiri seluruh bumi dengan cahayanya.

Yang paling dekat dengan takhta adalah mereka yang dulunya sangat bersemangat dalam perjuangan melawan Iblis, tetapi yang, yang telah dicabut sebagai tanda dari api, telah mengikuti Juruselamat mereka dengan pengabdian yang mendalam dan intens. Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter Kristen di tengah-tengah kepalsuan dan ketidaksalehan, mereka yang menghormati hukum Allah ketika dunia Kristen menyatakan bahwa

hukum itu tidak berlaku lagi, dan jutaan orang, dari segala usia, yang telah menjadi martir karena iman mereka. Dan di luar sana ada "kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat dihitung oleh seorangpun, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa,

di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, yang memakai jubah putih dan telapak tangan di tangan mereka." ([Wahyu 7:9](#).)

Peperangan mereka telah berakhir, kemenangan mereka telah diraih.

[384]

Mereka telah berlomba dan meraih hadiahnya. Ranting pohon palem di tangan mereka adalah lambang kemenangan mereka, jubah putih adalah lambang kebenaran Kristus yang tak bercacat, yang sekarang menjadi milik mereka - [The Great Controversy](#), 662, 663, 665.

**Iblis yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, di mana binatang dan nabi palsu itu berada.-
Wahyu 20:10.**

Bagi Allah kita yang penuh belas kasihan, tindakan penghukuman adalah tindakan yang aneh. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, tetapi Aku berkenan kepada orang fasik itu berbalik dari jalannya dan hidup." [Yehezkiel 33:11](#). . . . Walaupun Ia tidak berkenan kepada pembalasan, Ia akan melaksanakan penghakiman atas para pelanggar hukum-Nya." - [Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 628](#).

Api turun dari Allah dari langit. Bumi hancur berantakan. Senjata-senjata yang tersembunyi di kedalamannya dikeluarkan. Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Batu-batu karang terbakar. Hari telah tiba yang akan membakar seperti oven. Unsur-unsurnya meleleh karena panas yang dahsyat, juga bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. ([Maleakhi 4:1](#); [2 Petrus 3:10](#).) Permukaan bumi tampak seperti satu massa yang meleleh - sebuah lautan api yang luas dan mendidih. Ini adalah waktu penghakiman dan kebinasaan bagi orang-orang fasik. . .

Orang fasik menerima ganjarannya di bumi. ([Amsal 11:31](#).) Mereka "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." ([Maleakhi 4:1](#).) Beberapa dibinasakan dalam sekejap, sementara yang lain menderita berhari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah dipindahkan kepada Setan, ia dibuat menderita bukan hanya karena perbuatannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukan dosa. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman orang-orang yang telah ditipunya. Setelah semua orang binasa karena tipu dayanya, dia masih harus hidup dan menderita. Di dalam api pembersihan, orang fasik akhirnya dimusnahkan, akar dan rantingnya - Iblis adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya. Hukuman penuh dari hukum Taurat

[384]

Pembersihan Bumi, 19 Desember

telah dilaksanakan; tuntutan keadilan telah dipenuhi; dan langit dan bumi, dengan mata kepala sendiri, menyatakan kebenaran Yehuwa.

Pekerjaan Iblis untuk merusak telah berakhir untuk selamanya. Selama enam ribu tahun ia telah memaksakan kehendaknya, memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan menyebabkan kesedihan di seluruh alam semesta. Seluruh ciptaan telah mengerang dan bersusah payah bersama dalam kesakitan. Sekarang makhluk-makhluk ciptaan Allah telah dibebaskan selamanya dari hadirat dan cobaan-Nya. . . .

Sementara bumi dibungkus dengan api kebinasaan, orang-orang benar tinggal dengan aman di Kota Suci. Bagi mereka yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama, kematian kedua tidak memiliki kuasa. Sementara Allah bagi orang jahat adalah api yang menghancurkan, Dia adalah matahari dan perisai bagi umat-Nya. ([Wahyu 20:6](#); [Mazmur 84:11.](#)) - [The Great Controversy, 672, 673.](#)

Eden Dipulihkan, 20 Desember

**Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu.-
Wahyu 21:1.**

Taman Eden tetap ada di bumi lama setelah manusia menjadi orang buangan dari jalan yang menyenangkan. Umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah lama diizinkan untuk menatap rumah yang tak berdosa itu, pintu masuknya hanya dibatasi oleh para malaikat penjaga. Di gerbang Firdaus yang dijaga oleh kerub-kerub, kemuliaan ilahi dinyatakan. Di sinilah Adam dan anak-anaknya menyembah Allah. Di sini mereka memperbarui sumpah ketaatan mereka terhadap hukum yang telah mengusir mereka dari Eden. Ketika gelombang kejahatan melanda dunia, dan kejahatan pria dan wanita menentukan kehancuran mereka dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden menariknya dari bumi. Tetapi dalam pemulihan terakhir, ketika akan ada "langit yang baru dan bumi yang baru" ([Wahyu 21:1](#)), bumi akan dipulihkan dengan lebih indah dan lebih mulia dari pada awalnya.

Kemudian mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah akan bernapas dalam kekuatan abadi di bawah pohon kehidupan; dan selama berabad-abad lamanya, para penghuni dunia yang tidak berdosa akan menyaksikan, di taman kenikmatan itu, sebuah contoh karya sempurna ciptaan Allah yang tidak tersentuh oleh kutuk dosa - sebuah contoh tentang bagaimana jadinya seluruh dunia ini, seandainya umat manusia tidak menggenapi rencana agung Sang Pencipta. . . . Penderitaan tidak mungkin ada di atmosfer surga. Di rumah orang-orang yang telah ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana berkabung. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit, tetapi orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya" ([Yesaya 33:24](#)). Satu Gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya waktu.

Waktunya telah tiba yang telah dinanti-nantikan oleh umat Allah sejak pedang yang bernyala-nyala mengusir pasangan

pertama dari Eden, yaitu waktu untuk "penebusan kepemilikan yang telah dibeli" ([Efesus 1:14](#)). Bumi yang awalnya diberikan kepada manusia sebagai kerajaan mereka, dikhianati oleh mereka ke dalam tangan Iblis, dan begitu lama dikuasai oleh

musuh yang perkasa, telah dibawa kembali oleh rencana penebusan yang agung. Semua yang telah hilang karena dosa telah dipulihkan.

.....Tujuan awal Allah dalam penciptaan bumi, digenapi saat bumi dijadikan tempat tinggal kekal bagi orang-orang yang telah ditebus.-Allah's [Amazing Grace](#), 360, 361.

[386]

Rumah Mewah Untuk Yang Ditebus, 21 Desember

Di rumah Bapa-Ku banyak rumah, jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu." -Yohanes 14:2.

Kristus, dengan pengorbanan-Nya membayar hukuman dosa, tidak hanya akan menebus manusia, tetapi juga memulihkan kekuasaan yang telah hilang dari mereka. Semua yang telah hilang oleh Adam yang pertama akan dipulihkan oleh Adam yang kedua. Sang nabi berkata, "Hai menara kawanan domba, benteng pertahanan puteri Sion, kepadamulah akan datang kekuasaan yang pertama." Dan Paulus menunjuk kepada "penebusan kepemilikan yang telah dibeli." Allah menciptakan bumi untuk menjadi tempat tinggal makhluk-makhluk yang kudus dan berbahagia. Tujuan itu akan digenapi ketika bumi diperbaharui oleh kuasa Allah, dan dibebaskan dari dosa dan dukacita, bumi akan menjadi rumah abadi bagi mereka yang telah ditebus.

Ketakutan untuk membuat warisan masa depan tampak terlalu material telah membuat banyak orang menjauhkan kebenaran-kebenaran yang menuntun kita untuk melihatnya sebagai rumah kita. Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Dia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima ajaran Firman Tuhan tidak akan sepenuhnya tidak tahu tentang tempat tinggal surgawi. Namun, "apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." Bahasa manusia tidak memadai untuk menggambarkan upah orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami kemuliaan firdaus Allah.

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut sebagai negeri. Di sana Gembala surgawi memimpin kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-

[386]

Rumah Mewah Untuk Yang Ditebus, 21

pohon ~~Desember~~ yang melambai-lambai memberikan bayangannya di atas jalan yang telah dipersiapkan bagi para tebusan Tuhan. Di sana dataran yang terbentang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping

aliran-aliran air yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan rumah.

...

Semua kasih bapa yang telah turun-temurun melalui saluran hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa pria dan wanita, hanyalah seperti sebuah mata air kecil di samudera yang tak terbatas, jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terbatas dan tak habis-habisnya." - Review [and Herald](#), 22 Oktober 1908.

Pemandangan Dunia Lain, 22 Desember

Ia menjadikan Pleiades dan Orion; Ia mengubah bayang-bayang maut menjadi pagi - Amos 5:8.

Surga adalah tempat yang indah. Saya rindu berada di sana dan melihat Yesus yang terkasih, yang telah memberikan hidupnya bagi saya, dan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya yang mulia. Oh, seandainya ada bahasa yang dapat mengungkapkan kemuliaan dunia yang akan datang! Saya haus akan aliran-aliran air hidup yang menyukakan kota Allah kita.

Tuhan telah memberikan saya sebuah pandangan tentang dunia lain. Sayap-sayap diberikan kepadaku, dan seorang malaikat mengantarkan aku dari kota ke tempat yang terang dan mulia. Rumput di tempat itu hijau dan burung-burung di sana berkicau dengan nyanyian yang merdu. Penghuni tempat itu terdiri dari berbagai macam rupa; mereka mulia, agung, dan cantik. Mereka memiliki gambaran yang jelas tentang Yesus, dan wajah mereka berseri-seri dengan sukacita yang kudus, yang mengekspresikan kebebasan dan kebahagiaan dari tempat itu. Saya bertanya kepada salah satu dari mereka mengapa mereka jauh lebih indah daripada yang ada di bumi. Jawabannya adalah, "Kami telah hidup dalam ketaatan yang ketat pada perintah-perintah Allah, dan tidak jatuh dalam ketidaktaatan, seperti mereka yang di bumi." Kemudian saya melihat dua pohon, yang satu sangat mirip dengan pohon kehidupan di kota itu. Buah dari kedua pohon itu kelihatannya indah, tetapi yang satu tidak dapat mereka makan. Mereka memiliki kuasa untuk makan dari keduanya, tetapi dilarang untuk memakan yang satu. Kemudian malaikat yang menemaniku berkata kepadaku: "Tidak ada seorangpun di tempat ini yang telah mencicipi buah dari pohon yang terlarang itu, tetapi jika mereka memakannya, mereka akan jatuh."

Kemudian saya dibawa ke sebuah dunia yang memiliki tujuh bulan. Di sana saya melihat Henokh tua yang baik, yang telah diterjemahkan. Di lengan kanannya ia membawa sebuah telapak tangan yang mulia, dan di setiap daunnya tertulis "Kemenangan." Di sekeliling kepalanya ada sebuah karangan bunga putih yang

menyilaukan, dan daun-daun pada karangan bunga itu, dan di tengah-tengah setiap daun tertulis "Kesucian," dan di sekeliling karangan bunga itu ada batu-batu dengan berbagai macam warna, yang bersinar lebih terang daripada bintang-bintang, dan memantulkan refleksi pada huruf-huruf itu dan memperbesarnya. Di bagian belakang kepalanya ada busur yang membatasi karangan bunga, dan di atas

[388]

Di atas busur itu tertulis "Kekudusan". Di atas karangan bunga itu terdapat sebuah mahkota indah yang bersinar lebih terang dari matahari. Saya bertanya kepadanya apakah ini adalah tempat yang ia tuju dari bumi. Dia menjawab, "Bukan, kota ini adalah rumah saya, dan saya datang untuk mengunjungi tempat ini." Dia bergerak di sekitar tempat itu seolah-olah seperti di rumah sendiri. Saya memohon kepada malaikat yang mendampingi saya untuk mengizinkan saya tetap tinggal di tempat itu. Saya tidak tahan memikirkan untuk kembali ke dunia yang gelap ini lagi. Kemudian malaikat itu berkata, "Engkau harus kembali, dan jika engkau setia, engkau, bersama dengan mereka yang 144.000 itu, akan memiliki hak istimewa untuk mengunjungi seluruh dunia dan melihat pekerjaan tangan Tuhan."-[Penulisan-Penulisan Awal, 39, 40.](#)

**Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya bangsa yang benar,
yang melakukan kebenaran, dapat masuk -
Yesaya 26:2.**

Di sana kita akan mengenal sebagaimana kita juga dikenal. Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan Allah dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk suci, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala usia, persekutuan suci yang mengikat bersama "seluruh keluarga di surga dan di bumi" - semuanya merupakan pengalaman di akhirat.

Di sana akan ada musik dan nyanyian, musik dan nyanyian yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terpikirkan oleh pikiran manusia. . .

Di sana setiap kekuatan akan dikembangkan, setiap kemampuan akan ditingkatkan. Usaha-usaha termegah akan diteruskan, cita-cita tertinggi akan dicapai, ambisi tertinggi akan diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dipahami, objek-objek baru untuk memunculkan kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa.

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh anak-anak Allah. Dengan sukacita yang tak terkatakan, kita akan masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang tidak jatuh. Kita akan berbagi harta yang diperoleh selama berabad-abad yang dihabiskan untuk merenungkan karya Allah. Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan terus membawa penyingkapan yang lebih mulia. "Jauh lebih besar dari apa yang kita doakan atau pikirkan" ([Efesus 3:20](#)) akan menjadi, selama-lamanya, pemberian karunia-karunia Allah.

"Hamba-hamba-Nya akan melayani Dia." ([Wahyu 22:3](#).) Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan di bumi adalah inisiasi ke dalam prinsip-prinsip

[388]

Kesempatan yang Dikaruniakan Surga, 23

Depok, pekerjaan kehidupan di sini adalah pelatihan untuk pekerjaan kehidupan di sana. Apa yang kita miliki sekarang, dalam karakter dan pelayanan yang kudus, adalah bayangan yang pasti tentang apa yang akan kita miliki kelak. . . .

Di dalam rencana penebusan terdapat ketinggian dan kedalaman yang tidak akan pernah dapat dijangkau oleh keabadian itu sendiri, keajaiban-keajaiban yang membuat para malaikat ingin melihat ke dalamnya. Hanya orang-orang yang ditebus, dari semua makhluk ciptaan, yang dalam pengalaman mereka sendiri telah mengetahui pertentangan yang sebenarnya dengan dosa; mereka telah berjuang bersama Kristus, dan, sebagaimana yang tidak dapat dilakukan oleh para malaikat, telah masuk ke dalam persekutuan penderitaan-penderitaannya; apakah mereka tidak memiliki kesaksian tentang ilmu penebusan - tidak ada sesuatu pun yang berharga bagi makhluk-makhluk yang tidak jatuh?" (Education, 306-308).

Beyond The Power of Evil, 24 Desember

Mata tidak pernah melihat, dan telinga tidak pernah mendengar, dan hati manusia tidak pernah timbul untuk memikirkan apa yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia.-Korintus 2:9.

Surga adalah sebuah sekolah; bidang studinya, alam semesta; gurunya, Dia yang Tak Terbatas. Sebuah cabang dari sekolah ini didirikan di Eden; dan, rencana penebusan telah tercapai, pendidikan akan kembali dilaksanakan di sekolah Eden. . .

Di antara sekolah yang didirikan di Eden pada mulanya dan sekolah akhirat terdapat seluruh kompas sejarah dunia ini - sejarah pelanggaran dan penderitaan manusia, pengorbanan ilahi, dan kemenangan atas kematian dan dosa. Tidak semua kondisi dari sekolah pertama di Eden akan ditemukan di sekolah kehidupan yang akan datang. Tidak ada pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat yang akan memberikan kesempatan untuk percobaan. Tidak ada penggoda di sana, tidak ada kemungkinan untuk berbuat salah. Setiap karakter telah bertahan dalam ujian kejahatan, dan tidak ada lagi yang rentan terhadap kekuatannya.

"Barangsiapa menang, ia akan Kuberi makan dari buah pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah Taman Firdaus Allah." (Wahyu 2:7.) Pemberian pohon kehidupan di Eden adalah bersyarat, dan akhirnya ditarik kembali. Tetapi pemberian kehidupan yang akan datang bersifat mutlak dan kekal. . . .

Di sana, ketika selubung yang menggelapkan penglihatan kita akan disingkirkan, dan mata kita akan melihat dunia yang penuh dengan keindahan yang sekarang kita lihat sekilas melalui mikroskop; ketika kita melihat kemuliaan langit, yang sekarang dapat dilihat dari jauh melalui teleskop; ketika, ketika, nodanoda dosa disingkirkan, seluruh bumi akan tampak dalam "keindahan Tuhan, Allah kita," sungguh suatu ladang yang terbuka untuk kita pelajari! Di sana para pelajar ilmu pengetahuan dapat membaca catatan penciptaan dan tidak melihat adanya peringatan akan hukum kejahatan. Mereka dapat mendengarkan musik suara alam dan tidak menemukan nada ratapan atau nada

kesedihan. Di dalam semua ciptaan, mereka dapat menelusuri satu tulisan tangan-di dalam

alam semesta, lihatlah "nama Tuhan tertulis besar," dan tidak ada satu pun tanda yang tidak baik di bumi atau di laut atau di langit.

[390] Tidak akan ada yang dapat "melukai atau membinasakan di seluruh bukit kudus-Ku, demikianlah firman Tuhan." ([Yesaya 65:25](#).) Di sana umat manusia akan dipulihkan kepada kerajaannya yang hilang, dan makhluk-makhluk yang lebih rendah akan kembali mengenali kekuasaannya; yang garang akan menjadi lembut, dan yang penakut akan menjadi penyabar.

Mankota Kendupan, 25
Desember

**Setialah sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan
kepadamu mahkota kehidupan - Wahyu 2:10.**

Mereka yang menanti-nantikanlah yang akan dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Engkau tidak perlu berbicara kepadaku tentang kehormatan dunia, atau pujian dari para pembesarnya. Mereka semua adalah kesia-siaan. Biarlah jari Tuhan menyentuh mereka, dan mereka akan segera kembali menjadi debu. Saya menginginkan kehormatan yang abadi, kehormatan yang kekal, kehormatan yang tidak akan pernah musnah; mahkota yang lebih kaya daripada mahkota apa pun yang pernah menghiasi dahi seorang raja." - Review [and Herald, 17 Agustus 1869](#).

Saya melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota kemuliaan dari kota itu - mahkota untuk setiap orang kudus, dengan nama mereka tertulis di atasnya. Ketika Yesus meminta mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertamanya memetik dawai, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu senar-senar kecapi, menghasilkan musik yang merdu dengan alunan nada yang kaya dan sempurna. . . .

Di dalam kota terdapat banyak hal yang memanjakan mata. Kemuliaan yang kaya mereka lihat di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus-Nya yang telah ditebus; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan; dan ketika Dia menatap mata-Nya yang penuh kasih kepada mereka, Dia berkata, dengan suara-Nya yang kaya dan merdu, "Aku melihat kesengsaraan jiwa-Ku, dan Aku merasa puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milikmu untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi dukacita atau ratap tangis, tidak akan ada lagi

[390]

Mahkota Kehidupan, 25

kesakitan." **.Desember**

Saya kemudian melihat Yesus memimpin umat-Nya menuju pohon kehidupan. Setelah pohon kehidupan itu adalah buah yang paling indah, yang darinya orang-orang kudus dapat mengambil bagian dengan bebas. Di dalam kota itu ada takhta yang paling mulia, yang darinya mengalir sungai air kehidupan yang murni, sejernih kristal. Di setiap sisi

Di tepi sungai itu ada pohon kehidupan, dan di tepi sungai itu ada pohon-pohon lain yang indah dan berbuah lebat. . . .

Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk menggambarkan surga. Saat pemandangan itu terbentang di hadapan saya, saya terhanyut dalam ketakjuban. Terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena, dan berseru, "Oh, kasih yang luar biasa! kasih yang luar biasa!" Bahasa yang paling agung sekalipun tidak dapat menggambarkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi - [Early Writings, 288, 289](#).

Perbatasan Merah, 26 Desember

**Barangsiapamenang, ia tidak akan disakiti oleh kematian
yang kedua.-Wahyu 2:11.**

Dan kami semua turun dari kota itu ke bumi, ke sebuah gunung yang besar dan kuat, yang tidak dapat menahan Yesus, lalu gunung itu terbelah dan terbelah, dan tampaklah sebuah dataran yang luas. Lalu kami memandang ke atas dan melihat kota yang besar itu, dengan dua belas dasar dan dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisinya, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami semua berseru: "Kota itu, kota yang besar, datang, turun dari Allah dari surga," dan kota itu datang dan menetap di tempat kami berdiri. Kemudian kami mulai melihat hal-hal yang mulia di luar kota itu. Di sana saya melihat rumah-rumah yang sangat indah, yang tampak seperti perak, ditopang oleh empat pilar yang bertahtakan mutiara, yang sangat indah untuk dilihat, yang akan didiami oleh orang-orang kudus, dan di dalamnya terdapat sebuah rak emas. Saya melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah itu, menanggalkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan meletakkannya di atas rak itu, lalu pergi ke lapangan di dekat rumah-rumah itu untuk melakukan sesuatu terhadap bumi; bukan seperti yang kita lakukan terhadap bumi di sini, tidak, tidak. Cahaya kemuliaan bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus menerus mempersembahkan pujian kepada Allah.

Dan saya melihat ladang lain yang penuh dengan berbagai macam bunga, dan ketika saya memetikinya, saya berteriak: "Bunga-bunga itu tidak akan pernah layu." Kemudian saya melihat sebuah padang rumput yang tinggi, yang sangat indah untuk dilihat; rumput itu hijau dan berkilau-kilauan seperti perak dan emas, yang melambai-lambai dengan bangga kepada kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala macam binatang - singa, domba, macan tutul dan serigala, semuanya dalam kesatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai. Kemudian kami memasuki sebuah hutan, tidak seperti

hutan yang gelap seperti yang ada di sini, tidak, tidak, tetapi terang, dan semuanya mulia; dahan-dahan pohon melambai-lambai ke sana kemari, dan kami semua berseru: "Kami akan tinggal dengan aman di padang gurun dan tidur di hutan." Kami melewati hutan, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion.

[392]

Saat kami berjalan, kami bertemu dengan sebuah rombongan yang juga sedang memandangi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka. Dia berkata bahwa mereka adalah para martir yang telah dibunuh bagiNya. Bersama mereka ada serombongan anak-anak kecil yang tak terhitung banyaknya; mereka juga memakai kelim merah pada jubah mereka. -Kisah-Kisah Para Rasul [1:67-69](#).

Bapa, Aku ingin, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku, yang telah Engkau berikan kepada-Ku." -Yohanes 17:24.

Kebangkitan dan kenaikan Tuhan kita adalah bukti yang pasti akan kemenangan orang-orang kudus Allah atas maut dan kubur, dan janji bahwa surga terbuka bagi mereka yang membasuh jubah karakter mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Yesus naik kepada Bapa sebagai wakil umat manusia, dan Allah akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi kemuliaan-Nya.

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terbuka di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. . . .

Kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak aktivitas duniawi. Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Dia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Biarlah penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang mendidik, mengajar kita untuk terus maju ke arah hadiah dari

[392]

Berbagi Kemuliaan Yesus, 27

Desember
panggilan **Desember** di dalam Kristus. Biarlah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita. "Tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang

akan datang dan tidak akan tinggal diam." ([Ibrani 10:37](#))
Berbahagialah hamba-hamba yang apabila Tuhannya datang,
mereka didapati sedang berjaga-jaga.

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak akan ada lagi ratapan kesedihan, tidak akan ada lagi ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur." - Testimonies [for the Church 9:286, 287](#).

Lagu-lagu yang Akan Dinyanyikan, 28 Desember

**Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan
takhta dan di hadapan keempat makhluk dan tua-tua itu -
Wahyu 14:3.**

Ia yang akan datang berkata: "Lihatlah, Aku datang dengan segera dan upah-Ku ada pada-Ku, yaitu bahwa Aku akan membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." Setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh umat Allah sebagai buah dari iman mereka, akan mendapatkan balasan yang setimpal. Seperti bintang yang satu berbeda dengan bintang yang lain dalam kemuliaan, demikian pula orang-orang percaya akan memiliki bidang yang berbeda di kehidupan yang akan datang. . . .

Dan adegan selanjutnya dicatat, "Sesudah itu Dan aku mendengar seperti suara orang banyak yang besar, dan seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guruh yang dahsyat, yang berkata: "Haleluya, haleluya, sebab Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, memerintah." Mereka menyanyikan nyanyian Musa dan nyanyian Anak Domba.

Kita harus tetap dekat dengan Pemimpin kita yang agung, atau kita akan menjadi bingung, dan kehilangan pandangan akan Penyelenggaraan yang memimpin gereja dan dunia, dan setiap individu. Akan ada misteri-misteri yang mendalam di dalam urusan-urusan ilahi. Kita mungkin akan kehilangan jejak langkah Allah dan mengikuti kebingungan kita sendiri, dan berkata, Penghakiman-Mu tidak diketahui; tetapi jika hati kita setia kepada Allah, segala sesuatu akan menjadi jelas.

Ada hari yang akan segera tiba ketika misteri Tuhan akan terlihat, dan semua jalan-Nya dibenarkan; ketika keadilan, belas kasihan, dan kasih akan menjadi sifat-sifat takhta-Nya. Ketika peperangan duniawi telah selesai, dan orang-orang kudus telah berkumpul di rumah, tema pertama kita adalah nyanyian Musa, hamba Allah. Tema kedua adalah nyanyian Anak Domba, nyanyian kasih karunia dan penebusan. Nyanyian ini akan lebih keras, lebih tinggi, dan dalam nada yang lebih agung, bergema dan bergema kembali di pelataran-pelataran surga. Demikianlah

nyanyian pemeliharaan Allah dinyanyikan, yang menghubungkan berbagai dispensasi yang berbeda-beda; karena semuanya sekarang terlihat tanpa tabir antara hukum, nubuat, dan Injil. Sejarah gereja di atas bumi dan gereja

[394]

yang ditebus di surga, semuanya berpusat di sekitar salib Kalvari. Inilah temanya, inilah nyanyiannya-Kristus semua dan di dalam semua-dalam nyanyian pujian yang bergema di seluruh surga dari ribuan dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan kumpulan umat yang telah ditebus yang tak terhitung banyaknya. Semua bersatu dalam nyanyian Musa dan Anak Domba ini. Ini adalah nyanyian yang baru, karena belum pernah dinyanyikan di sorga.-Testimonies to Ministers, 428, 429, 432, 433.

**Peganglah apa yang ada padamu, supaya jangan
seorang pun mengambil mahkotamu - Wahyu 3:11.**

Jika gereja mau mengenakan jubah kebenaran Kristus, menarik diri dari semua kesetiaan kepada dunia, maka di hadapannya akan terbit fajar hari yang cerah dan mulia. Janji Allah kepadanya akan tetap berlaku selamanya. Dia akan menjadikannya sebagai keunggulan yang kekal, sukacita bagi banyak generasi. Kebenaran, yang melewati mereka yang meremehkan dan menolaknya, akan menang. Meskipun terkadang tampak terhambat, kemajuannya tidak pernah berhenti. Ketika pesan Tuhan bertemu dengan perlawanan, Dia memberikannya kekuatan tambahan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih besar. Diberkahi dengan energi ilahi, ia akan menembus rintangan terkuat dan menang atas setiap rintangan.

Apa yang menopang Anak Allah selama hidup-Nya yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan? Ia melihat hasil dari kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. Memandang ke dalam kekekalan, Ia melihat kebahagiaan dari mereka yang melalui penghinaan-Nya telah menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Telinga-Nya menangkap teriakan orang-orang yang ditebus. Ia mendengar mereka yang ditebus menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba.

Kita mungkin memiliki visi masa depan, yaitu berkat dari surga. Di dalam Alkitab terungkap penglihatan-penglihatan tentang kemuliaan masa depan, pemandangan-pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, dan semua itu sangat disayangi oleh gereja-Nya. Dengan iman, kita dapat berdiri di ambang pintu kota yang kekal, dan mendengar sambutan yang penuh kasih yang diberikan kepada mereka yang di dalam kehidupan ini bekerja sama dengan Kristus, menganggapnya sebagai sebuah kehormatan untuk menderita demi Dia. Ketika kata-kata itu diucapkan, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku," mereka melemparkan mahkota mereka ke kaki Sang Penebus, dan berseru, "Anak Domba yang telah disembelih itu layak untuk

[394]

Visions of Glory, 29 Desember

menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan kehormatan, dan kemuliaan, dan puji-pujian. Kehormatan, dan kemuliaan, dan kuasa,

bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya." ([Matius 25:34](#); [Wahyu 5:12, 13](#).)

Di sana orang-orang yang ditebus menyapa mereka yang membawa mereka kepada Juruselamat, dan semua bersatu dalam memuji Dia yang telah mati agar manusia dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Konflik telah berakhir. Kesengsaraan dan perselisihan telah berakhir. Nyanyian kemenangan memenuhi seluruh surga ketika orang-orang yang ditebus bersorak-sorai: "Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih dan hidup kembali, sebagai pemenang yang berkemenangan."-Kisah Para [Rasul, 601, 602](#).

Surga Dimulai Dari Jiwa, 30 Desember

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." -Matius 22:37.

Surga dimulai di dalam jiwa, dan ketika pikiran surgawi berkembang, Kristus semakin dihargai, dan akhirnya menjadi Yang Terunggul di antara sepuluh ribu, Dia yang sama sekali indah. Tetapi ketika Setan diizinkan untuk mengendalikan pikiran, sifat-sifatnya menjadi bagian dari karakter orang yang ia kendalikan, dan orang-orang berdosa melatih diri mereka sendiri untuk semakin fasik.

Jika kita ingin melihat surga, kita harus memiliki surga di bawah. Kita harus memiliki surga untuk pergi ke surga. Kita harus memiliki surga di dalam keluarga kita, melalui Kristus yang terus mendekat kepada Allah. Kristus adalah pusat daya tarik yang agung, dan anak Allah bersembunyi di dalam Kristus, bertemu dengan Allah, dan terhilang di dalam keberadaan ilahi. Doa adalah kehidupan jiwa; doa adalah memberi makan kepada Kristus; doa adalah memalingkan wajah kita sepenuhnya kepada Matahari Kebenaran. Ketika kita memalingkan wajah kita kepada-Nya, Dia memalingkan wajah-Nya kepada kita. Dia rindu untuk memberikan kita kasih karunia ilahi; dan ketika kita mendekat kepada Allah dengan jaminan iman yang penuh, konsepsi rohani kita dipercepat. Kita tidak lagi berjalan dalam kebutaan, meratapi kemandulan rohani kita; karena dengan tekun dan penuh doa mencari firman Allah, kita menerapkan janji-janji-Nya yang kaya kepada jiwa kita. Malaikat-malaikat mendekat ke sisi kita, dan musuh dengan berbagai macam alatnya dipukul mundur.

Doa adalah kekuatan jiwa, namun sayangnya latihan ini telah diabaikan. Dengan doa yang sederhana, sungguh-sungguh, dan penuh penyesalan, pikiran surgawi akan sangat meningkat. Tidak ada sarana kasih karunia lain yang dapat menggantikannya dan kesehatan jiwa dapat dipertahankan. Doa membawa jiwa ke dalam kontak langsung dengan mata air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot rohani dari pengalaman religius kita; karena kita

hidup dengan iman, melihat Dia yang tidak kelihatan. Mengabaikan latihan doa, atau melakukan doa secara spasmodik, sesekali, karena dianggap nyaman, dan Anda kehilangan hubungan Anda dengan Allah. Yang

[396]

Kehidupan Kristen menjadi kering, dan kemampuan rohani tidak memiliki vitalitas. Pengalaman religius menjadi kurang sehat dan bersemangat. Ada kecenderungan yang semakin besar untuk menggantikan tulisan-tulisan dan perkataan manusia dengan firman Allah. . . .

Hanya kasih karunia Allah yang dapat menghidupkan dan menyegarkan jiwa. Firman nubuat yang berharga dan pasti mengungkapkan kepada mereka yang mencari kebenaran, kekayaan kasih karunia Kristus - [Signs of the Times, 31 Juli 1893](#).

**Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai Anda semua.
Amin - Wahyu 22:21.**

Umat Allah memiliki hak istimewa untuk mengadakan persekutuan terbuka dengan Bapa dan Putra. . . .

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengempakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh - dunia-dunia yang berdebar-debar karena kesedihan atas tontonan kesengsaraan manusia dan bersorak-sorai karena sukacita atas berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang tidak jatuh. Mereka berbagi harta karun pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan akan karya Allah. Dengan penglihatan yang tak tersamarkan, mereka menatap kemuliaan ciptaan-matahari, bintang-bintang, dan tata surya, semuanya dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil hingga yang terbesar, nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalam semua itu kekayaan kuasa-Nya dinyatakan.

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan membawa pernyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan dan pencapaian yang luar biasa dalam kontroversi besar dengan Setan, hati orang-orang yang ditebus bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menggesekkan kecapi-kecapi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu suara bersatu padu untuk mengumandangkan nyanyian pujian yang luar biasa.

"Dan semua makhluk yang ada di sorga dan yang ada di

[396]

Kontroversi Berakhir, 31 Desember

bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan semua yang ada di dalamnya, telah mendengar aku berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selamanya!" ([Wahyu 5:13](#)).

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalir kehidupan dan cahaya dan sukacita, di seluruh alam ruang yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayang dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah adalah kasih
- [The Great Controversy, 676-678](#).